MNC bank

ACCELERATING FINANCIAL INCLUSION THROUGH DIGITAL TRANSFORMATION

2023 LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT



PT Bank MNC Internasional Tbk

Accelerating financial inclusion through **DIGITAL TRANSFORMATION**

Mempercepat inklusi keuangan melalui transformasi digital

Pada tahun 2023, meskipun ekonomi global menunjukkan tren pemulihan, banyak tantangan geopolitik yang mengganggu stabilitas pasar global. Konflik yang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, krisis di Timur Tengah, serta eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, semuanya telah menyebabkan gejolak ekonomi global.

Dalam konteks ini, penting bagi negara-negara dan lembaga keuangan untuk terus mempercepat inklusi keuangan melalui inovasi dan transformasi digital. Pemanfaatan teknologi digital, seperti layanan keuangan berbasis digital dan sistem pembayaran elektronik, dapat membantu memperluas akses kepada masyarakat yang sebelumnya mungkin belum tersentuh oleh layanan perbankan. Dengan inklusi keuangan yang lebih luas, diharapkan masyarakat dapat lebih baik menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks dan meningkatkan ketahanan finansial secara keseluruhan.

Selaras dengan semangat inklusi keuangan yang senantiasa merujuk pada ketersediaan dan aksesibilitas layanan keuangan, Bank berusaha memastikan bahwa setiap individu memiliki akses ke layanan keuangan yang bersifat krusial mulai dari tabungan, kredit, hingga layanan pembayaran. Bank melihat pentingnya inklusi keuangan sebagai salah satu katalis pertumbuhan ekonomi sekaligus memajukan pembangunan sosial. Semangat ini tentunya tidak lepas dari proses digitalisasi layanan perbankan melalui aplikasi MotionBank.

MotionBank dikembangkan sebagai platform digital yang tidak hanya memberikan layanan perbankan yang komprehensif, namun juga menyesuaikan dengan preferensi gaya hidup nasabah. Pada tahun 2023, MotionBank semakin melengkapi fitur layanannya dengan tujuan mempermudah kebutuhan keuangan nasabah selaras dengan gaya hidup yang serba cepat dan dinamis.

Kinerja Bank yang terus bertumbuh pada tahun 2023, seiring dengan tren pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil senantiasa menginspirasi segenap manajemen Bank untuk selalu optimis dalam menciptakan inovasi yang semakin komprehensif, relevan, dan tentunya bermanfaat bagi para nasabah.

The global economy showed signs of recovery in 2023. However, many geopolitical challenges disrupted the stability of the global market. bThe prolonged conflict between Russia and Ukraine, the crisis in the Middle East, and the escalating trade war between the United States and China all contributed to global economic volatility.

In this context, it is crucial for countries and financial institutions to accelerate financial inclusion through innovation and digital transformation. Leveraging digital technology, such as digital financial services and electronic payment systems, can help expand access to people who may have previously been excluded from banking services. With broader financial inclusion, it is hoped that people will be better equipped to face complex economic challenges and improve overall financial resilience.

Aligned with the principle of financial inclusion, which emphasizes universal access to essential financial services, the Bank is committed to empowering every individual. We offer a comprehensive suite of services, including savings accounts, credit facilities, and convenient payment options. Recognizing financial inclusion as a cornerstone of economic prosperity and social progress, the Bank actively promotes digital adoption through our user-friendly MotionBank application.

Leveraging digital innovation, MotionBank was designed to provide a holistic banking experience that caters to customers' evolving lifestyles. Throughout 2023, MotionBank strategically expanded its suite of services to streamline financial management for its dynamic customer base.

Fueled by its consistent growth trajectory in 2023 and mirroring a stable national economy, MotionBank's management remains steadfastly committed to driving innovation. This commitment ensures the delivery of ever-more comprehensive, relevant, and customer-centric solutions..

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

Financial Highlights Annual Report Themes Series



Accelerating financial inclusion through **DIGITAL TRANSFORMATION**



Selaras dengan semangat inklusi keuangan yang senantiasa merujuk pada ketersediaan dan aksesibilitas layanan keuangan, Bank berusaha memastikan bahwa setiap individu memiliki akses ke layanan keuangan yang bersifat krusial mulai dari tabungan, kredit, hingga layanan pembayaran. Bank melihat pentingnya inklusi keuangan sebagai salah satu katalis pertumbuhan ekonomi sekaligus memajukan pembangunan sosial. Semangat ini tentunya tidak lepas dari proses digitalisasi layanan perbankan melalui aplikasi MotionBank.

Aligned with the principle of financial inclusion, which emphasizes universal access to essential financial services, the Bank is committed to empowering every individual. We offer a comprehensive suite of services, including savings accounts, credit facilities, and convenient payment options. Recognizing financial inclusion as a cornerstone of economic prosperity and social progress, the Bank actively promotes digital adoption through our user-friendly MotionBank application.

DAFTAR ISI
Tabel of Contents

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Rasio Keuangan 12
Statement of Financial Ratios

Ikhtisar Operasional 14
Operational Highlights

Ikhtisar Saham 15
Share Trading Highlight

Peristiwa Penting 2023 18
2023 Significant Events

LAPORAN MANAJEMEN
Management's Report

Laporan Dewan Komisaris 27
Board of Commssioners Report

Laporan Direksi 32
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perseroan 46
Company Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 47
Our history

Kronologis Perubahan Nama 47
Name Change Chronology

Jejak Langkah Perusahaan 48
Milestones

Bidang Usaha 50
Scope of Businesses

Produk Dan Jasa 52
Products And Services

MotionBank 56
MotionBank

Peta Jalan 2023 60
Roadmap 2023

Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan 64
Corporate Vision, Mission, And Culture

Budaya Perusahaan 65
Corporate Culture

Struktur Organisasi 66
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 70
Profile of Board Of Commissioners

Profil Direksi 76
Profile of Board of Director

Profil Chief Officer 79
Profile of Chief Officer

Pejabat Eksekutif 84
Executive Officers

Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham 90
Structure And Composition Of Shareholders

Informasi Situs Web Perusahaan 94
Information on Corporate Website

Keanggotaan Pada Asosiasi 95
Membership Within Association

Struktur Group Perusahaan 96
Group Structure

Sumber Daya Manusia 98
Human Resources

Teknologi Informasi 114
Information Technology

Program Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen 118
Workshop and/or Training Programs For Management

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi 122
Macroeconomic overview

Tinjauan Industri 124
Industry Overview

Tinjauan Operasional 125
Operasional Overview

Tinjauan Bisnis 128
Business review

Bisnis Funding 130
Funding Business

Bisnis Lending 132
Lending Business

Bisnis Treasury & Financial Institution 134
Treasury & Financial Institution Business

Tinjauan Keuangan 136
Financial Overview

Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan dan Profil Risiko 157
Risk Profile and Capital Structure Quantitative Disclosure

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Komitmen Dan Kebijakan Perusahaan Dalam Menerapkan Corporate Governance Dan Governance Outcome 212
Commitment and policy of the company in corporate governance implementation and outcome

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola 216
Improving the Quality of Corporate Governance Implementation

Roadmap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 216
Corporate Governance Roadmap

Penilaian Sendiri Pelaksanaan GCG 222
GCG Self-Assessment

Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan 223
Implementation of Good Corporate Governance Aspects And Principles According To The Provisions of Financial Service Authority

Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola 242
Corporate Governance Structure And Mechanism

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 244
General Meeting of Shareholders (GMS)

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023 248
2023 Annual GMS' Resolutions

Dewan Komisaris 276
Board of Commissioners

Direksi 292
Board of Directors

Komite Audit 316
Audit committee

Komite Nominasi Dan Remunerasi 322
Nomination And Remuneration Committee

Komite Pemantau Risiko 326
Risk Oversight Committee

Komite Di Bawah Direksi 334
Committees Under Coordination of The Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 346
Corporate Secretary

Internal Audit Group 356
Internal Audit Group

Akuntan Publik 363
Public Accountant

Sistem Pengendalian Intern 364
Internal Control System

Manajemen Risiko 369
Risk Management

Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan 383
Litigation of Company

Akses Informasi Dan Data Perusahaan 384
Access To The Company's Information And Data

Kode Etik 386
Code of Ethics

Kebijakan Anti Korupsi Dan Sosialisasinya 387
Anti-Corruption Policy And Socialization

Pengendalian Gratifikasi 389
Gratification Control

Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non-Keuangan Perusahaan 390
Company's Financial and Non-Financial Transparency

Pembelian Kembali (Buyback) Saham Dan Obligasi Bank 390
Buyback of Bank Shares And Bonds

Pelanggaran (Fraud) Internal 391
Internal Fraud

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran 392
Whistleblowing System

Transparansi Praktik Bad Governance 397
Transparency of Bad Governance Practices

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANGTANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
Statement Letter From The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Penjelasan Strategi Keberlanjutan 406
Elaboration on Sustainability Strategy

Kinerja 2023 418
2023 Perfomance

Penjelasan Direksi 422
The Board of Directors' Remark

Tata Kelola Keberlanjutan 430
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 434
Sustainability Performance

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement



01 Kinerja 2023

2023 Performance



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

URAIAN (Dalam Jutaan Rupiah)	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION (In Million Rupiah)
ASET						**ASSETS**
Kas	82.833	93.012	76.512	95.819	90.074	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	739.432	1.208.374	520.444	412.221	420.159	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain - Pihak Ketiga	224.174	175.171	183.367	116.824	94.506	*Demand deposits with Other Banks - Third Parties*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga	2.696.104	1.814.818	1.654.826	824.881	359.958	*Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Third Parties*
Efek-Efek - Pihak Ketiga dan berelasi	2.165.087	2.298.935	1.674.698	1.620.855	969.245	*Securities Third and Related Parties*
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga	135	2.894	76	4.187	346	*Derivative Receivables - Third Parties*
Kredit - Bersih	**9.994.210**	**9.952.665**	**8.285.226**	**6.898.889**	**7.347.489**	**Loans - Net**
Tagihan Akseptasi - Pihak Ketiga	37.828	77.253	-	-	-	*Acceptance Receivables - Third Parties*
Efek-efek yang dibeli dengan janji di jual kembali - Pihak Ketiga	95.210	-	248.514	291.159	-	*Securities purchased under resale agreements - Third Parties*
Biaya Dibayar di Muka	60.578	72.065	87.738	137.222	169.991	*Prepaid Expenses*
Aset Tetap - Bersih	1.001.685	31.659	31.213	40.914	48.316	*Premises and equipment - Net*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	111.433	124.494	223.335	229.980	243.573	*Deferred Tax Assets - Net*
Aset tak berwujud - Bersih	19.866	16.806	14.691	19.446	21.070	*Intangible Assets - Net*
Aset Lain-Lain - Bersih	921.803	994.217	1.014.720	960.507	843.152	*Other Assets – Net*
Jumlah Aset	**18.147.378**	**16.862.363**	**14.015.360**	**11.652.904**	**10.607.879**	**Total Assets**
LIABILITAS						**LIABILITIES**
Liabilitas Segera	72.941	89.057	69.299	173.797	48.411	*Liabilities Payable immediately*
Simpanan	13.402.451	13.154.886	11.242.321	9.206.851	8.431.272	*Deposits*
Simpanan dari Bank Lain - Pihak Ketiga	557.102	193.808	130.675	490.103	393.715	*Deposits from Other Banks - Third Parties*
Efek-efek yang Dijual dengan janji dibeli Kembali - Pihak Ketiga	184.851	380.566	-	44.334	-	*Securities Sold withunder repurchase agreement - third parties*
Liabilitas Akseptasi - Pihak Ketiga	37.828	77.253	-	-	-	*Acceptance Payable – Third Parties*
Liabilitas Derivatif - Pihak Ketiga	32	1.144	137	129	-	*Derivative Payable - Third Parties*
Pinjaman yang Diterima	-	-	867	952	-	*Borrowing*
Utang Pajak	23.009	13.343	15.736	11.577	12.982	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	42.984	34.660	33.910	48.030	47.507	*Employee Benefit Obligation*

URAIAN (Dalam Jutaan Rupiah)	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION (In Million Rupiah)
Beban yang Masih Harus Dibayar	189.759	162.854	131.505	101.325	89.352	*Accrued Expenses*
Liabilitas Lain-Lain	48.987	42.458	25.453	24.569	25.190	*Other Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**14.559.944**	**14.150.029**	**11.649.903**	**10.101.667**	**9.048.429**	**Total Liabilities**
EKUITAS						***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham untuk saham seri A dan Rp50 (nilai penuh) untuk saham seri B	2.790.935	2.713.698	2.355.918	2.573.254	2.355.918	*Share Capital - Rp100 (full amount) per share for series A shares and Rp50 (full amount) per share for series B shares Authorized capital –*
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.477.879	755.772	592.219	(2.552)	(2.552)	*Additional Paid Up Capital - Net*
Laba (Rugi) Komprehensif Lain	11.574	13.734	23.359	34.114	5.565	*Other Comprehensive Income (Loss)*
Saldo Laba (Defisit)	(692.954)	(770.870)	(823.375)	(836.243)	(799.481)	*Retained Earnings (Deficit)*
Jumlah Ekuitas	**3.587.434**	**2.712.334**	**2.365.457**	**1.551.237**	**1.559.450**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**18.147.378**	**16.862.363**	**14.015.360**	**11.652.904**	**10.607.879**	***Total Liabilities and Equity***

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

URAIAN (Dalam Jutaan Rupiah)	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION (In Million Rupiah)
Pendapatan Bunga	1.313.041	1.154.346	979.937	969.784	1.071.032	Interest Revenues
Beban Bunga	708.329	506.619	572.424	601.249	667.529	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	**604.712**	**647.727**	**407.513**	**368.535**	**403.503**	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan (beban) operasional lainnya	(403.130)	(380.805)	(310.377)	(290.610)	(282.159)	Other Operating Income (expenses)
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	(96.563)	(113.815)	(71.805)	(55.229)	(57.563)	Recovery of (expenses) impairment losses
Pendapatan (beban) operasional lainnya – bersih	**(499.693)**	**(494.620)**	**(382.182)**	**(345.839)**	**(339.722)**	**Other Operating Income (expenses) – net**
Laba (Rugi) Operasional	**105.019**	**153.107**	**25.331**	**22.696**	**63.781**	**Operating Profit (Loss)**
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	16.423	954	(2.784)	(6.742)	(33.442)	Non-Operating Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum manfaat (Beban) Pajak	**121.442**	**154.061**	**22.547**	**15.954**	**30.339**	**Profit (Loss) Before Tax Benefit (Expenses)**
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	(43.526)	(101.556)	(9.679)	(5.540)	(9.906)	Deferred Income Tax (Expense) Benefit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	**77.916**	**52.505**	**12.868**	**10.414**	**20.433**	**Net Profit (Loss) For the Year**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(2.160)	(9.625)	(10.755)	28.549	16.888	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	**75.756**	**42.880**	**2.113**	**38.963**	**37.321**	**Total Comprehensive Income (Loss)**
Laba (Rugi) Per Saham (Dalam Rupiah Penuh)						**Earnings (Loss) Per Share (In Full Amount**
Dasar	2,63	1,87	0,49	0,41	0,88	Basic
Dilusian	2,63	1,87	0,49	0,41	0,88	Diluted
Jumlah Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik	40.797	26.305	5.864	5.252	10.304	Total Net Income (Loss) attributable to owner
Jumlah Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	37.119	26.200	7.004	5.162	10.129	Total Net Income (Loss) attributable to non-controlling interest
Jumlah Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dan kepentingan non-pengendali	**77.916**	**52.505**	**12.868**	**10.414**	**20.433**	Total Net Income (Loss) attributable to owner and non-controlling interest

URAIAN (Dalam Jutaan Rupiah)	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION (In Million Rupiah)
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik	39.666	21.483	963	19.649	18.821	Total Comprehensive Income (Loss) attributable to owner
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	36.090	21.397	1.150	19.314	18.500	Total Comprehensive Income (Loss) attributable to non-controlling interest
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik dan kepentingan non-pengendali	75.756	42.880	2.113	38.963	37.321	Total Comprehensive Income (Loss) attributable to owner and non-controlling interest

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

URAIAN (Dalam Jutaan Rupiah)	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION (In Million Rupiah)
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	583.634	719.359	559.112	930.355	(791.881)	Cash Flows Provided by (used in) Operating Activities
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi	(922.219)	(159.167)	(371.916)	(430.599)	(20.625)	Cash Flows Provided by (used in) Investing Activities
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	799.344	303.130	812.022	952	92.139	Cash Flows from (used in) Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	460.759	863.322	999.218	500.708	(720.367)	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.291.375	2.435.149	1.449.745	964.697	1.695.574	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(9.591)	(7.096)	(13.814)	(15.660)	(10.510)	Effect of changes in foreign exchange rates
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.742.543	3.291.375	2.435.149	1.449.745	964.697	Cash and Cash Equivalents at End of year

Rasio Keuangan
Statement of Financial Ratios

URAIAN (Dalam %)	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION (In%)
PERMODALAN						**CAPITAL**
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	31,00	23,62	24,31	15,75	15,16	CAR by Calculating Credit Risk Operational Risk and Market Risk
ASET PRODUKTIF						**EARNINGS ASSETS**
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	3,28	3,16	3,99	5,30	6,22	Earnings and Non- Performing Assets to Total Earnings and Non-Performing Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,48	2,27	2,94	3,90	4,64	Non-Performing Earnings Assets to Total Earnings Assets
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,62	1,57	1,71	2,15	2,20	Impairment Losses of Financial Assets to Total Earning Assets
NPL Gross	3,96	3,53	4,42	5,69	5,78	Gross Non-Performing Loan (NPL)
NPL Net	2,63	2,21	2,81	3,63	3,57	Net Non-Performing Loan (NPL)
PROFITABILITAS						**PROFITABILITY**
ROA	0,71	1,04	0,18	0,15	0,27	Return on Assets (ROA)
ROE	2,50	2,50	0,94	0,88	1,84	Return on Equity (ROE)
NIM	4,15	4,95	3,80	4,01	4,17	Net Interest Margin (NIM)
BOPO	92,73	88,16	97,81	98,09	95,21	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	80,23	83,91	83,12	86,69	85,30	Liabilities to Total Assets Ratio
LIKUIDITAS						**LIQUIDITY**
Loan to Deposit Ratio (LDR)	75,68	76,96	75,61	77,32	89,59	Loan to Deposit Ratio (LDR)
KEPATUHAN						**COMPLIANCE**
Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-	Percentage of BMPK Violation
GWM	10,43	8,50	3,78	3,76	6,14	Minimum Reserve Requirements
Posisi Devisa Netto	1,11	0,85	2,12	4,87	7,68	Net Open Position

Total Aset
Total Assets
dalam jutaan Rp/in million Rp

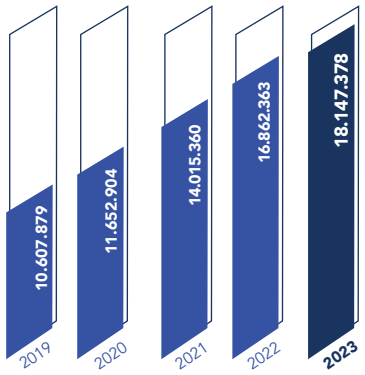

Kredit yang diberikan
Loans
dalam jutaan Rp/In million Rp

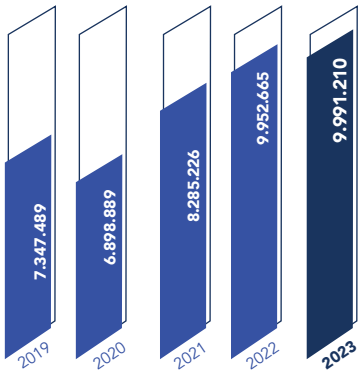

Simpanan
Deposits
dalam jutaan Rp/In million Rp

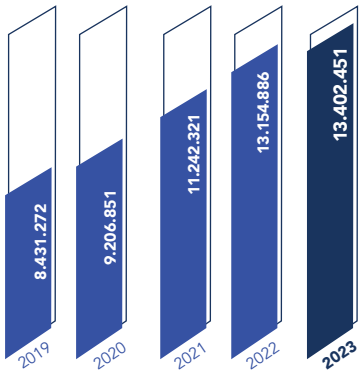

Pendapatan Bunga
Interest Income
dalam jutaan Rp/in million Rp

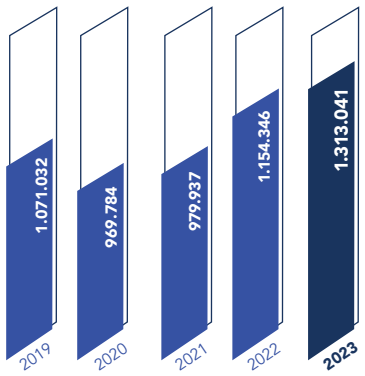

Laba Operasional
Operating Profit
dalam jutaan Rp/In million Rp

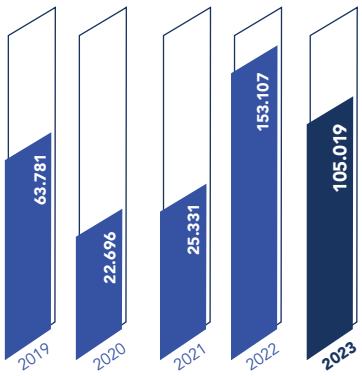

Laba Bersih
Net Income
dalam jutaan Rp/In million Rp

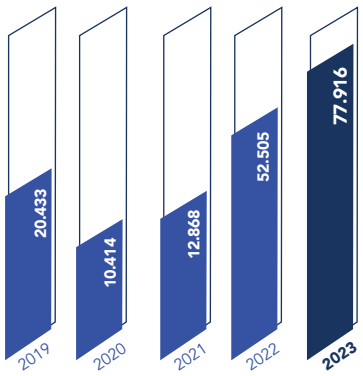

CAR
dalam %/in %

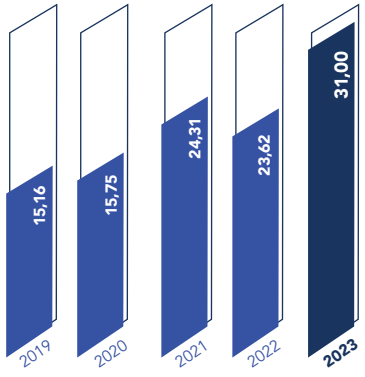

NPL - Net
dalam %/in %

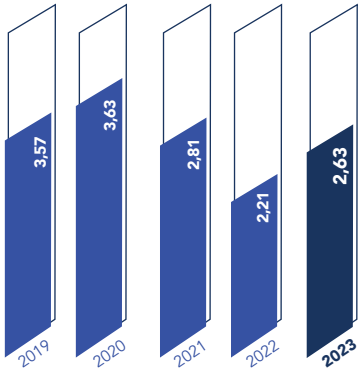

NIM
dalam %/in %

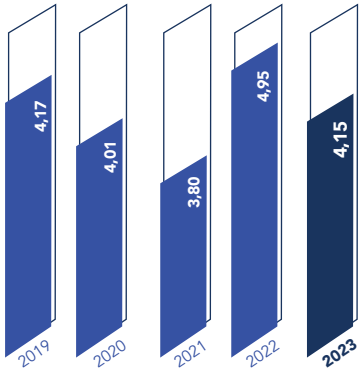

Ikhtisar Operasional
Operational highlights

Kinerja Operasional
Operational highlights

URAIAN (Dalam Jutaan Rupiah)	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION (In Million Rupiah)
PRODUK SIMPANAN						**DEPOSITS PRODUCT**
Giro	1.102.351	1.220.231	1.391.977	847.570	864.681	Current Account
Tabungan	1.828.281	1.981.175	1.855.398	883.820	684.795	Saving
Deposito Berjangka	10.471.819	9.953.480	7.994.946	7.475.461	6.881.796	Time Deposits
Total	**13.402.451**	**13.154.886**	**11.242.321**	**9.206.851**	**8.431.272**	**Total**
PRODUK KREDIT						**LOANS PRODUCT**
Wholesale	6.500.522	5.999.080	3.991.232	2.371.883	2.244.536	Wholesale
Usaha Kecil Menengah (UKM)	393.687	473.546	534.774	496.391	476.144	Small-Medium Enterprise (SME)
Multifinance	1.399.435	1.605.597	1.552.758	1.749.816	2.225.009	Multifinance
Konsumer	1.959.581	2.121.643	2.424.900	2.503.943	2.608.791	Consumer
Total	**10.253.225**	**10.199.866**	**8.503.664**	**7.122.033**	**7.554.480**	**Total**

Jaringan Kantor
Office Network

URAIAN (Dalam Satuan)	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION (In Units)
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	Head Office
Kantor Cabang	16	16	16	16	16	Branch office
Kantor Cabang Pembantu	24	24	25	21	25	Sub Branch office
Kantor Kas	-	-	10	14	14	Cash Office
ATM	68	69	70	77	83	ATM
Kantor Fungsional Operasional	1	1	1	1	-	Operational Functional Office

Ikhtisar Saham
Share trading highlight

2023

PERIODE Period	**TERTINGGI** Highest	**TERENDAH** Lowest	**PENUTUPAN** Closing	**JUMLAH SAHAM BEREDAR** Outstanding Shares	**VOLUME TRANSAKSI** Transaction Volume	**KAPITALISASI PASAR** Market Capitalization
Triwulan I/ 1st Quarter	**109**	**79**	**103**	**1.811.452**	**1.825.099**	**3.442**
Triwulan II/2nd Quarter	**88**	**74**	**79**	**753.432**	**769.247**	**2.640**
Triwulan III/3rd Quarter	**102**	**75**	**84**	**1.638.777**	**1.664.339**	**2.807**
Triwulan IV/4th Quarter	**79**	**54**	**65**	**592.027**	**613.704**	**2.172**
2022						
Triwulan I/ 1st Quarter	262	140	195	8.843.084	8.860.988	6.058
Triwulan II/2nd Quarter	199	120	152	1.319.783	1.322.537	4.722
Triwulan III/3rd Quarter	147	105	135	1.275.943	1.282.651	4.194
Triwulan IV/4th Quarter	141	100	119	3.056.853	3.083.901	3.697

Grafik Transaksi Saham
Graph of share transaction

Harga Saham Penutupan
Closing share price

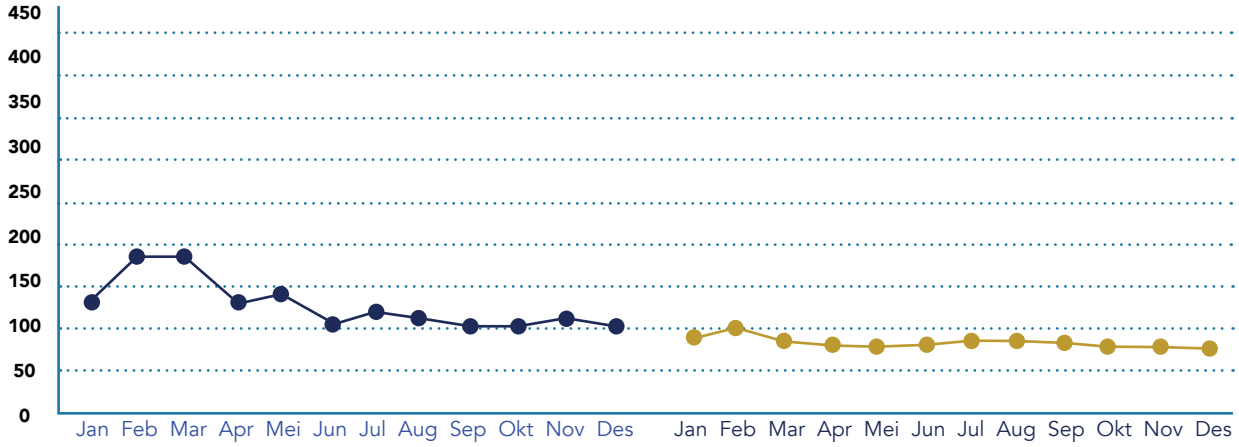

Harga Saham Penutupan 2022
Closing share price 2022

Harga Saham Penutupan 2023
Closing share price 2023

Aksi Korporasi 2023
Corporate Action 2023

TANGGAL Date	Aksi Korporasi Corporate Action
5 Desember 2023 December, 5 2023	**"Penambahan Modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD)"** "Increasing the Company's Capital through the mechanism of Pre-emptive Rights (HMETD)" Penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 10.482.985.606 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50,00 per saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 25% dari modal disetor setelah terlaksananya Penambahan Modal dengan HMETD. Increase in the Company's capital through the Pre-emptive Rights mechanism by issuing a maximum of 10,482,985,606 Series B shares with a nominal value of IDR 50.00 per share or a maximum of 25% of the paid-up capital after the implementation of the Capital Increase with Pre-emptive Rights.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Stock Trading

Selama tahun buku 2023, perdagangan saham MNC Bank tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham oleh regulator di Indonesia

Throughout the financial year 2023, MNC Bank's share trading has never been subject to sanctions of temporary suspension of share trading or delisting of shares by regulators in Indonesia.

Ikhtisar Efek Lainnya
Overview Other Effect

Hingga akhir Desember 2023, MNC Bank tidak menerbitkan efek lainnya.

Until end of December 2023, MNC Bank did not issue any other securities.

Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certificate

PENGHARGAAN | Awards

Nama Award Awards Name	**Kategori** Category	**Dasar Penerimaan** acceptance basis	**Lembaga Pemberi** Granting Agency	**Waktu Penyerahan** Delivery Awards
Best Digital Innovation Award 2023	Very Good For Its Outstanding Digital Innovation	Optimalisasi Pengembangan fitur dan layanan MotionBank sebagai aplikasi layanan perbankan digital masa kini	SWA Media Group	09 November 2023
Visa Award 2023	The Biggest Credit Cardholder For KBMI I	Kartu Kredit dengan pengguna terbesar di KBMI I	VISA	26 Oktober 2023
12th Infobank Digital Brand Awards 2023	The 3rd Best Conventional Bank KBMI 1 The 2nd Best Deposito Conventional Bank KBMI 1 The Best Credit Card Conventional Bank KBMI 1 The 2nd Best Bank Savings Account KBMI 1 The 2nd Highest Digital Index (MotionBanking) The Best Bank With Digital Service KBMI 1 (MotionBanking)	Upaya MNC Bank untuk semakin adaptif dalam menghadirkan produk dan layanan perbankan inovatif. Selain itu, penilaian dalam penghargaan tersebut dilakukan secara objektif oleh Infobank serta penilaian masyarakat dan feedback media sosial pada produk dan layanan berbasis digital yang dimiliki.	Infobank & Isentia	12 April 2023







SERTIFIKASI
Certification

Tahun 2023, MNC Bank memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 terkait Standardisasi Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) pada produk dan layanan digital.

In 2023, MNC Bank obtain ISO 27001:2013 certification related to Standardization of Information Security Management (SMKI) on digital products and services.

Peristiwa Penting 2023
2023 Significant Events

13 Januari / January 13

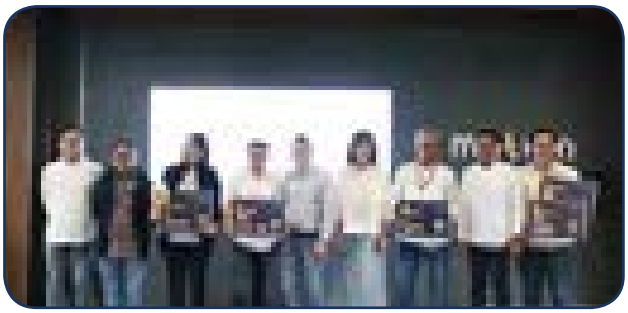

Penyelenggaraan Town Hall Meeting
Town Hall Meeting Arrangement.

28 Februari / February 28



Webinar Literasi Keuangan "Ngobrol Bijak Atur Cash Flow, Bikin Kantong Anti Jebol" bersama IDXChannel.com
Financial Literacy Webinar "Ngobrol Bijak Atur Cash Flow, Bikin Kantong Anti Jebol" with IDXChannel.com

1 Maret / March 1

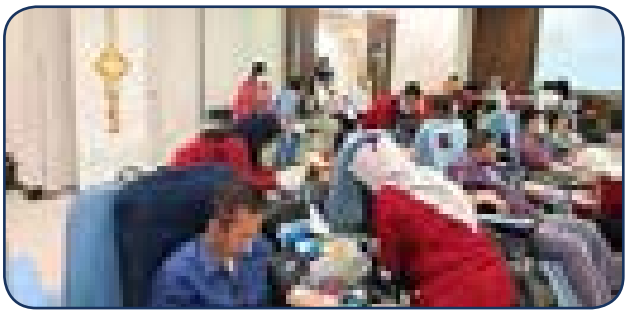

Kegiatan CSR berupa Donor Darah untuk karyawan bersama MNC Peduli
CSR Activity: Blood Donation for employees with MNC Peduli

2 Maret / March 2



Webinar Literasi Keuangan "Mendorong Pengembangan UMKM melalui Akses Permodalan".
Financial Literacy Webinar "Mendorong Pengembangan UMKM melalui Akses Permodalan".

29 Maret / March 29



Kegiatan Career Talk With MNC Bank "How to Optimize Your Campus Life For Your Future Career" di MNC University
Career Talk With MNC Bank "How to Optimize Your Campus Life For Your Future Career" at MNC University.

1 April / April 1



Kegiatan CSR berupa Santunan Next Hotel dan MNC Bank Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Bina Siwi di Next Hotel, Yogyakarta
CSR Activity: Assistance for Next Hotel and MNC Bank to Children of Bina Siwi Orphanage at Next Hotel, Yogyakarta

11 April / April 11



Kegiatan CSR berupa Santunan & Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu Yayasan Panti Asuhan Rasulullah SAW di Jakarta
CSR activities in the form of compensation and breaking the fast with orphans from the Rasulullah SAW Orphanage Foundation in Jakarta

12 April / April 12



MNC Bank meraih 6 (enam) kategori penghargaan dalam ajang 12th Infobank Digital Brand Award 2023, pada produk dan layanan perbankan digital dan non digital, diantaranya, MotionBank, Deposito, Tabungan, Kartu Kredit dan Corporate Brand.
MNC Bank won 6 (six) award categories in the 12th Infobank Digital Brand Award 2023, in digital and non-digital banking products and services, including MotionBank, Deposits, Savings, Credit Cards and Corporate Brand.

10 Mei / May 10



Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) dalam rangka memperluas akses layanan perbankan digital, bertepatan dengan event FEKDI (Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia) di Jakarta.
The signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) in order to expand access to digital banking services, coincided with the FEKDI (Indonesian Digital Financial Economy Festival) event in Jakarta.

15 Mei / May 15

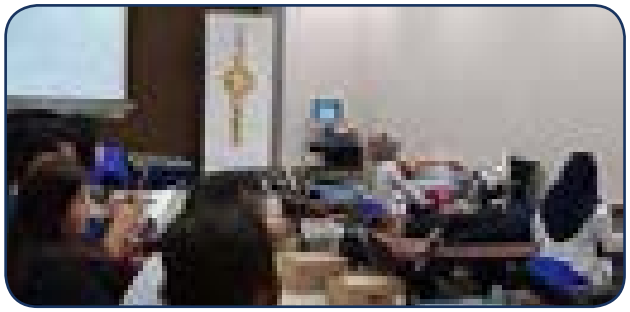

Penyelenggaraan Kegiatan CSR Donor Darah untuk karyawan bersama MNC Peduli
The organization of a CSR Blood Donation activity for employees with MNC Cares.

25 Mei / May 25



Webinar Literasi Keuangan "Perbankan Digital; Makin Paham, Makin Aman".
Financial Literacy Webinar "Perbankan Digital; Makin Paham, Makin Aman".

15 Juni / June 15



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Luar Biasa (RUPST/LB) PT Bank MNC Internasional Tbk.
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of PT Bank MNC Internasional Tbk.

27 Juni / June 27



Kegiatan Career Talk With MNC Bank " How to Nail a Job Interview " di Universitas Mercubuana
Career Talk with MNC Bank "How to Nail a Job Interview" at Universitas Mercubuana.

3 Agustus / August 3



Penyelenggaraan Kegiatan CSR Donor Darah untuk karyawan bersama MNC Peduli
The organization of Blood Donation CSR activities for employees with MNC Peduli.

11 Agustus / August 11

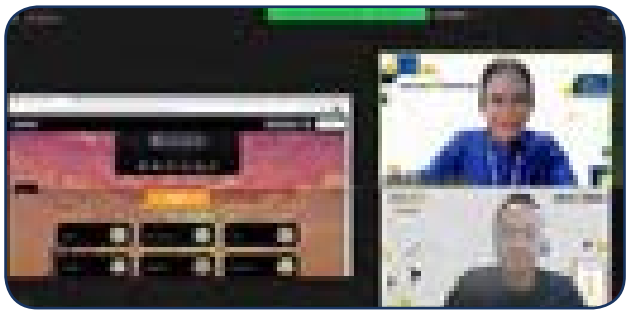

Webinar Hearts & Minds Program: CV & Mock Up Interview with MNC Bank bersama Kalbis Institute
Hearts & Minds Webinar Program: CV & Mock Up Interview with MNC Bank with Kalbis Institute.

5 September / September 5



Webinar Literasi Keuangan "Membangun Stabilitas Ekonomi Rumah Tangga melalui Literasi Keuangan"
Financial Literacy Webinar "Membangun Stabilitas Ekonomi Rumah Tangga melalui Literasi Keuangan".

17 Oktober / October 17



Penyelenggaraan Kegiatan CSR berupa penanaman 1.000 Bibit Pohon bersama Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta di Taman Kota Srengseng Jakarta Barat.
The organization of a CSR activity involving the planting of 1,000 tree seedlings in collaboration with the Department of Parks and Forests of DKI Jakarta City at Srengseng City Park in West Jakarta.

19 Oktober / October 19



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank MNC Internasional Tbk.
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank MNC Internasional Tbk.

19 Oktober / October 19



HUT MNC Bank Ke-9
9th MNC Bank Anniversary

21 Oktober / October 21

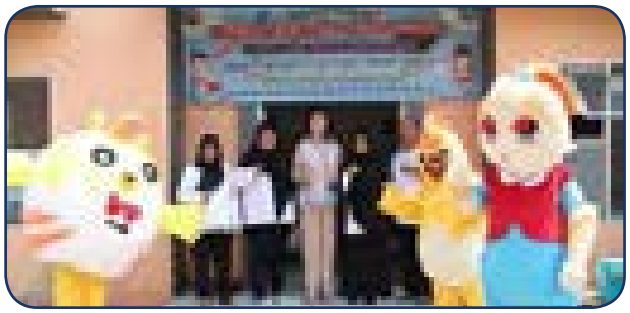

Kegiatan Literasi Keuangan JARAN (Belajar Sambil Bermain) bersama Yayasan Pendidikan Al Barra di Jakarta
Financial Literacy Activity JARAN (Learning While Playing) in collaboration with Al Barra Education Foundation in Jakarta.

25 Oktober / October 25



Kegiatan Literasi Keuangan "Bank, Si Paling Digital"bersama Institut Pertanian Bogor
Financial Literacy Activity "Bank, Si Paling Digital"incollaboration with Bogor Agricultural Institute.

26 Oktober / October 26



Webinar Literasi Keuangan "Pengelolaan Arus Kas Untuk Keputusan Lebih Bijak" bersama IDE by Indosat Business.
Webinar Literasi Keuangan "Pengelolaan Arus Kas Untuk Keputusan Lebih Bijak" bersama IDE by Indosat Business.

26 Oktober / October 26



Webinar Career Talk With MNC Bank "How to Ace Your Job Interview"
Webinar Career Talk With MNC Bank "How to Ace Your Job Interview".

31 Oktober / October 31



Kegiatan Literasi Keuangan "Bank, Si Paling Digital" bersama Universitas Satya Negara Indonesia (USNI)
Financial Literacy Activity "Bank, The Most Digital" in collaboration with Satya Negara Indonesia University (USNI).

7 November / November 7



Penyelenggaraan Kegiatan CSR Donor Darah untuk karyawan bersama MNC Peduli
The organization of a CSR Blood Donation activity for employees in collaboration with MNC Cares.

29 November / November 29



Webinar Literasi Keuangan "Cara Bijak Kelola Hutang Untuk Tingkatkan Bisnismu" bersama IDE by Indosat Business.
Financial Literacy Webinar "Cara Bijak Kelola Hutang Untuk Tingkatkan Bisnismu" with IDE by Indosat Business.

30 November / November 30



Kegiatan Career Talk "MNC Bank Goes to UAI" di Universitas Al Azhar Indonesia
Career Talk Event "MNC Bank Goes to UAI" at Al Azhar Indonesia University.

5 Desember / December 5

Right Issue MNC Bank senilai Rp 802 M
MNC Bank's Rights Issue amounting to Rp 802 billions.





02 Laporan Manajemen 2023

2023 Management Report


MNC
bank



PONKY NAYARANA PUDIJANTO

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report

" Mengamati situasi tersebut serta mengingat pencapaian kinerja Bank yang baik di tahun 2023, Dewan Komisaris percaya bahwa Bank masih memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara berkesinambungan. Oleh karena itu, Bank akan terus mempersiapkan peningkatan sinergi bisnis, terutama dalam mendukung proses digitalisasi. "

"Observing the situation and considering the Bank's good performance achievement in 2023, the Board of Commissioners believes that the Bank still has great potential to continue to grow sustainably. Therefore, the Bank will continue to prepare for increased business synergy, especially in supporting the digitalization process."

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dalam kesempatan yang baik ini, mari kita mulai dengan mengucapkan rasa puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat-Nya, PT Bank MNC Internasional Tbk berhasil menghadapi semua tantangan dan dinamika yang terjadi di tahun 2023.

Tahun 2023, tren ekonomi global diwarnai krisis geopolitik berkelanjutan di Rusia-Ukraina sehingga mengakibatkan krisis energi, krisis pangan, hingga lonjakan harga komoditas. Selain itu, adanya konflik yang terjadi di Timur Tengah telah menyebabkan tingginya angka inflasi, terjadinya resesi, dan terganggunya jalur perdagangan dunia. Melansir dari laporan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 tercatat berada pada angka kisaran 3,0%. Angka tersebut dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi yang terjadi pada negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa.

Our respected Shareholders and Stakeholders,

On this auspicious occasion, let us begin by expressing our gratitude to God Almighty, for by His grace, PT Bank MNC Internasional Tbk has successfully faced all the challenges and dynamics that occurred in 2023.

In 2023, the global economic trend was marked by the ongoing geopolitical crisis in Russia-Ukraine, which led to an energy crisis, a food crisis, and a spike in commodity prices. In addition, the conflict in the Middle East has caused high inflation, recession, and disruption to global trade.According to a report by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2023 was recorded at around 3.0%. This figure was influenced by the economic slowdown in developed countries such as the United States and the European Union.

Melihat perkembangan Indonesia, laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi tercatat pada angka 5,05%, pencatatan tersebut berhasil terjaga stabil dari angka 5,31% dari tahun sebelumnya. Selain itu, inflasi Indonesia berhasil ditekan dari angka 5,51% pada tahun sebelumnya menjadi angka 2,61% di tahun 2023.

Di tengah kondisi makroekonomi yang stabil tersebut, Industri perbankan Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan perkembangan yang positif. Meskipun demikian, Bank Indonesia (BI) tetap meningkatkan tingkat suku bunga BI 7 Days-Reverse Repo Rate (BI7DRR) yang mencapai angka 6% hingga akhir tahun 2023. Pertumbuhan penyaluran kredit perbankan Indonesia 2023 juga tercatat pada angka 10,38% (yoy), sesuai dengan target Bank Indonesia. Sementara itu, rasio kredit bermasalah perbankan (Non-Performing Loan/NPL) tercatat masih terjaga pada level yang optimal sebesar 2,19% (bruto) dan 0,71% (neto). Likuiditas perbankan juga tetap terjaga dengan baik, tercermin dari tingginya rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2023 yang mencapai 28,73%.

Fungsi Pengawasan

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan dan memberikan saran terhadap kebijakan serta arah pengelolaan perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap manajemen Bank yang dilaksanakan oleh Direksi, di antaranya memeriksa laporan keuangan Bank secara berkala hingga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas strategi, kendala, operasional, risiko, dan hal lainnya.

Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait aspek kepatuhan, termasuk struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan saran atas evaluasi kinerja Bank secara keseluruhan, termasuk tinjauan terhadap laporan periodik dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris memastikan implementasi strategi mencapai tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan mengawasi upaya perbaikan, termasuk aspek operasional, kompetensi SDM, BMPK, likuiditas Bank, dan efisiensi biaya di semua level.

Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan perhatian terhadap upaya perbaikan NPL dengan fokus pada penanganan kredit bermasalah. Dengan adanya *Early Warning System* di setiap unit bisnis kredit dan kantor cabang, pengawasan atas perkembangan portfolio kredit dapat dilakukan secara ketat, dan langkah-langkah antisipatif dapat diambil dengan cepat dan tepat.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang ditetapkan secara berkala setiap tahunnya. Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan dukungan kepada Direksi atas langkah-langkah dan inisiatif strategis yang diambil pada tahun 2023.

Looking at Indonesia's development, a report from the BPS-Statistics Indonesia stated that economic growth was recorded at 5.05%, which was successfully maintained stable from 5.31% in the previous year. In addition, Indonesian inflation was successfully suppressed from 5.51% in the previous year to 2.61% in 2023.

Amidst these stable macroeconomic conditions, the Indonesian banking industry showed positive development in 2023. However, Bank Indonesia (BI) still raised the BI 7 Days-Reverse Repo Rate (BI7DRR) to 6% by the end of 2023. The growth of Indonesian banking credit distribution in 2023 was also recorded at 10.38% (yoy), in line with Bank Indonesia's target. Meanwhile, the non-performing loan (NPL) ratio of the banking industry was still maintained at an optimal level of 2.19% (gross) and 0.71% (net). Banking liquidity also remained well maintained, as reflected in the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) in December 2023, which reached 28.73%.

Supervision Function

In accordance with the directives and stipulations contained in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners has the main function to supervise and provide advice on the policies and direction of company management. Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out the supervisory function of the management of the Bank carried out by the Board of Directors by examining the Bank's financial statements on a regular basis and holding meetings with the Board of Directors regarding strategy formulation, constraints, operations, risk exposure, and so on.

Board of Commissioners gave advice and recommendations to the Board of Directors related to compliance aspects, which include governance structure, governance process, and governance outcome. In addition, the Board of Commissioners provides advice on the evaluation of the Bank's performance in general, which includes a review of the periodic reports of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners ensures the implementation of strategies to achieve the targets set out in the Bank's Business Plan (RBB) and oversees improvement efforts, including operational aspects, HR competencies, BMPK, bank liquidity, and cost efficiency at all levels.

The Board of Commissioners paid particular attention to NPL improvement efforts by prioritizing the handling of nonperforming loans. With the Early Warning System in place in each credit business unit and branch office, monitoring of the development of the loan portfolio can be closely monitored and anticipatory steps can be taken quickly and appropriately.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors refers to the Bank's Business Plan (RBB) which has been established periodically every year. The Board of Commissioners expressed its appreciation and support to the Board of Directors for the steps and strategic initiatives taken in 2023.

Selama tahun 2023, MNC Bank mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 48,40% menjadi Rp77,92 miliar, meningkat dari Rp52,50 miliar pada tahun sebelumnya (year on year). Menghadapi situasi suku bunga tinggi yang menyebabkan terjadinya *liquidity crunch*, Bank lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit, sehingga secara keseluruhan kredit Bank hanya tumbuh sebesar 0,58% menjadi Rp10,25 triliun dibandingkan dengan Rp10,19 triliun pada tahun 2022. Penyaluran kredit dilakukan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan perbankan yang prudent, dimana rasio NPL Gross dan NPL Net MNC Bank pada tahun 2023 masih terjaga pada level yang optimal sebesar 3,96% dan 2,63%. Alhasil, penyaluran kredit tersebut membuat aset Bank pada tahun 2023 menjadi Rp18,14 triliun atau tumbuh 7,59% dibanding tahun 2022 yakni Rp16,86 triliun.

During 2023, MNC Bank recorded a net profit growth of 48.40% to Rp77.92 billion, up from Rp52.50 billion in the previous year (year on year). Faced with a situation of high interest rates leading to liquidity crunch, the Bank became more cautious in loan disbursement, resulting in an overall loan growth of only 0.58% to Rp10.25 trillion compared to Rp10.19 trillion in 2022. Loan disbursement was carried out while adhering to the principles of prudence and prudent banking, where MNC Bank's Gross NPL and Net NPL ratios in 2023 remained at an optimal level of 3.96% and 2.63%, respectively. As a result, this loan disbursement increased the Bank's assets in 2023 to Rp18.14 trillion, representing a growth of 7.59% compared to Rp16.86 trillion in 2022.

Selain kredit, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp13,40 triliun, tumbuh tipis dibanding periode pada tahun sebelumnya sebesar Rp13,15 triliun. Adapun komposisi DPK tersebut masih didominasi oleh pertumbuhan deposito sebesar 5,23% dari Rp9,95 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp10,47 triliun pada tahun 2023. Selain deposito, produk simpanan pada giro dan tabungan pada tahun 2023 juga tercatat masing-masing sebesar Rp1,10 triliun dan Rp1,82 triliun.

In addition to loan, the Bank's Third Party Funds (DPK) growth in 2023 was recorded at Rp13.40 trillion, a slight increase compared to the previous year's period of Rp13.15 trillion. The composition of DPK was still dominated by deposit growth of 5.23% from Rp9.95 trillion in 2022 to Rp10.47 trillion in 2023. In addition to deposits, savings and current account products in 2023 were also recorded at Rp1.10 trillion and Rp1.82 trillion.

Seiring dengan transformasi digital di Indonesia, MNC Bank telah memiliki MotionBank sebagai aplikasi layanan perbankan digital sebagai respon dalam memenuhi ekspektasi nasabah di era modern. Berbagai inovasi layanan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan pertumbuhan jumlah user/pengguna MotionBank sebesar 10% year on year dibanding tahun 2022, diiringi dengan jumlah transaksi dan nominal transaksi yang masing-masing tumbuh 25% dan 36%. Kami yakin bahwa MotionBank akan terus berkembang dan menjadi pilihan utama bagi nasabah yang menginginkan layanan perbankan mudah yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

In line with the digital transformation in Indonesia, MNC Bank has developed MotionBank as a digital banking application to meet customer expectations in the modern era. Various service innovations have successfully increased the growth in the number of MotionBank users by 10% year-on-year compared to 2022, accompanied by a 25% and 36% growth in the number of transactions and transaction value, respectively. We are confident that MotionBank will continue to grow and become the main choice for customers who want easy banking services that can be accessed anytime and anywhere.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dan manajemen karena berhasil menerapkan Budaya Kerja PRIDE MNC Bank sebagai landasan untuk mencapai hasil kerja dan target bisnis, yang menghasilkan kinerja positif bagi Bank pada tahun 2023. Meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi yang penuh ketidakpastian, Bank mampu memberikan pertumbuhan kinerja yang sehat dan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan, sejalan dengan perkembangan kondisi ekonomi Indonesia yang terus berlangsung.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and management for successfully implementing the MNC Bank PRIDE Work Culture as the basis for achieving work results and business targets, which resulted in positive performance for the Bank in 2023. Despite facing economic challenges full of uncertainty, the Bank was able to deliver healthy performance growth in line with the planned business plan, in line with the ongoing development of the Indonesian economy.

Prospek Usaha Yang Disusun Oleh Direksi

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih akan melambat pada tahun 2024. Tantangan seperti kenaikan suku bunga, keterbatasan dalam pemberian stimulus fiskal, dan rendahnya tingkat produktivitas tetap menjadi perhatian utama. Meskipun demikian, di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global tersebut, masih ada faktor-faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, seperti potensi peningkatan pengeluaran pemerintah, kelanjutan proyek infrastruktur, dan pelaksanaan pemilihan umum tahun 2024.

Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Global economic growth is expected to slow further in 2024. Challenges such as rising interest rates, limited fiscal stimulus, and low productivity levels remain major concerns. However, amid the uncertainty of the global economic situation, there are still factors that can drive national economic growth, such as the potential for increased government spending, the continuation of infrastructure projects, and the implementation of the 2024 general election.

Bank telah mengambil langkah-langkah preventif dengan mengimplementasikan berbagai strategi manajemen risiko dan selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian. Meskipun demikian, di tengah dinamika tersebut, prospek industri perbankan diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan tetap terjaga dan positif. Optimisme ini dapat dianggap sebagai momentum bagi Bank untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan secara keseluruhan.

The Bank has taken preventive measures by implementing various risk management strategies and always prioritizing the principle of prudence. Nevertheless, amid these dynamics, the banking industry outlook is predicted to experience significant growth in line with the expected economic growth to remain stable and positive. This optimism can be seen as a momentum for the Bank to improve its overall operational and financial performance.

Mengamati situasi tersebut serta mengingat pencapaian kinerja Bank yang baik di tahun 2023, Dewan Komisaris percaya bahwa Bank masih memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara berkesinambungan. Oleh karena itu, Bank akan terus mempersiapkan peningkatan sinergi bisnis, terutama dalam mendukung proses digitalisasi.

Observing the situation and considering the Bank's good performance achievement in 2023, the Board of Commissioners believes that the Bank still has great potential to continue to grow sustainably. Therefore, the Bank will continue to prepare for increased business synergy, especially in supporting the digitalization process.

Mekanisme Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara rutin memberikan nasihat kepada Direksi. Hal ini mencakup berbagai variabel seperti rencana kerja, pengembangan bisnis, pelaksanaan kebijakan strategis Bank, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mechanism for Providing Advice to the Board of Directors

In carrying out its management function, the Board of Commissioners also periodically advises the Board of Directors. This includes work plans, business development, implementation of the Bank's strategic policies, and applicable laws and regulations.

Proses tersebut dilakukan melalui rapat formal gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta berbagai kesempatan lain dengan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring. Adapun setiap pelaksanaan rapat formal gabungan Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan dalam POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The mechanism of providing advice to the Board of Directors is carried out through formal and non-formal meetings through various online media. The implementation of formal meetings of the Board of Commissioners is in line withPOJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam upaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah berkomitmen untuk secara bertahap menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG untuk menjaga kepercayaan dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dewan Komisaris memfokuskan fungsi pengawasannya untuk memastikan kegiatan usaha Bank selalu mengikuti prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Corporate Governance

In the implementation of Good Corporate Governance, the Bank is committed to gradually improving the implementation of GCG principles to always maintain the trust of Shareholders and Stakeholders. The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function always focuses on ensuring that the Bank's business activities are in line with the principles of Good Corporate Governance.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa penerapan aspek GCG berjalan sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari komitmen Bank untuk menjaga objektivitas, kredibilitas, independensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Throughout 2023, the Board of Commissioners concluded that the implementation of GCG aspects has been quite satisfactory. This is evident from the Bank's commitment to maintaining objectivity, credibility, independence, transparency, and accountability.

Aspek Proses Tata Kelola *(Governance Process)* telah dilengkapi oleh kebijakan, sistem, dan prosedur yang sesuai dengan kebutuhan Bank, serta peningkatan kualitas SDM yang konsisten dan berkesinambungan, terutama dalam menyempurnakan infrastruktur digital banking seiring dengan meningkatnya kompleksitas usaha bank.

The Governance Process aspect has been complemented by policies, systems, and procedures that meet the needs of the Bank, as well as the consistent and sustainable improvement of human resources quality, especially in enhancing digital banking infrastructure in line with the increasing complexity of banking operations.

Selain itu, terkait Hasil Tata Kelola *(Governance Outcome)* yang mencakup ketersediaan, kelengkapan, ketepatan waktu, dan akurasi data yang akuntabel. Masing-masing telah disampaikan kepada para Pemangku Kepentingan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Furthermore, concerning Governance Outcome, which includes the availability, completeness, timeliness, and accuracy of accountable data. Each has been communicated to stakeholders in accordance with applicable regulations.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Berdasarkan pelaksanaan fungsi kepengawasaan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Based on the implementation of the monitoring function, the Board of Commissioners is supported by committees consisting of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration

Risiko. Dewan Komisaris secara konsisten mengapresiasi kinerja setiap komite yang dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini tercermin dari laporan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris oleh setiap komite.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris PT Bank MNC Internasional Tbk tidak mengalami perubahan, Sehingga, per 31 Desember 2023 komposisi Dewan Komisaris Bank, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Independen) : Ponky Nayarana Pudijanto
Komisaris : Peter Fajar
Komisaris : Mahdan
Komisaris Independen : Frederikus P. Weosoke

Apresiasi

Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, semua Pemangku Kepentingan, terutama Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, mitra bisnis, dan tentu saja para nasabah loyal Bank atas kontribusi yang luar biasa selama beberapa tahun terakhir. Kami berharap bahwa kontribusi positif ini akan terus dijaga dan ditingkatkan ke tingkat yang lebih baik.

Selain itu, kami juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh staf Bank atas kontribusi, loyalitas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan pada tahun 2023. Kami berharap bahwa kerjasama yang baik yang telah terbentuk dapat menjadi inspirasi bagi semua pihak untuk terus berkontribusi secara positif dalam meningkatkan kinerja Bank menuju pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan.

Committee, and the Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners consistently appreciates the performance of each committee, which is considered to have carried out its duties and responsibilities well. This is reflected in the reports and recommendations submitted to the Board of Commissioners by each committee.

Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the composition of the Board of Commissioners of PT Bank MNC Internasional Tbk did not experience any changes. Thus, as of December 31, 2023, the composition of the Bank's Board of Commissioners is as follows::

President Commissioner (Independent) : Ponky Nayarana Pudijanto
Commissioner : Peter Fajar
Commissioner : Mahdan
Independent Commissioner : Frederikus P. Weosoke

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to the Shareholders, all Stakeholders, especially the Financial Services Authority and Bank Indonesia, business partners, and of course the Bank's loyal customers for their extraordinary contributions over the past few years. We hope that this positive contribution will continue to be maintained and improved to a better level.

In addition, we would also like to express our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all Bank's staff for their contribution, loyalty, and hard work shown in 2023. We hope that the good cooperation that has been formed can be an inspiration for all parties to continue to contribute positively to improving the Bank's performance towards sustainable growth in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Ponky Nayarana Pudijanto
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

LAPORAN DIREKSI

Board Of Directors Report

" Pada tahun 2023, Bank berhasil mencatatkan kinerja positif. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian laba setelah pajak yang meningkat sebesar 48,40% menjadi Rp77,92 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp52,51 miliar (year on year). "

"In 2023, MNC Bank recorded positive performance, with a 48.40% increase in net profit to Rp77.92 billion from Rp52.51 billion in the previous year (year-on-year)."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dalam kesempatan ini, pertama-tama izinkan kami menyampaikan rasa yukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas penyertaaan-Nya, MNC Bank dapat melampaui tahun 2023 dengan baik.

Kondisi Makro Ekonomi dan Perkembangan Industri Perbankan

Memasuki tahun 2023, perkembangan ekonomi dunia melanjutkan tren pemulihan. Namun demikian, di tengah optimisme tersebut, berbagai isu geopolitik dunia mengakibatkan ketidakstabilan pasar global. Mulai dari konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan, krisis yang terjadi di Timur Tengah, hingga perang dagang yang berlanjut antara Amerika Serikat-Tiongkok telah menyebabkan tingginya angka inflasi, krisis energi, serta volatilitas harga komoditas.

Angka inflasi global tahun 2023 tercatat pada level 6,9% (menurut World Economic Outlook) tergolong cukup tinggi bila

Our respected Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, first of all allow us to express our gratitude to God Almighty, because with His blessings, MNC Bank was able to successfully pass through 2023.

Macroeconomic and Banking Industry Overview

As of 2023, the global economic recovery continued, albeit with some headwinds. Geopolitical uncertainties, including the prolonged conflict in Russia and Ukraine, ongoing tensions in the Middle East, and the persistent trade war between the United States and China, contributed to market volatility, inflation pressures, and energy price fluctuations.

Global inflation in 2023 reached 6.9% (according to World Economic Outlook), significantly higher than pre-pandemic



RITA MONTAGNA SIAHAAN

Presiden Direktur
President Director

dibandingkan dengan masa pra-pemulihan ekonomi global, hal tersebut tentunya didukung oleh bauran kebijakan moneter yang lebih ketat dari berbagai lembaga keuangan dunia.

Dari dalam negeri, perekonomian nasional pada tahun 2023 menunjukkan kinerja yang stabil dan solid. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tercatat di level 5,05% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya di 5,31%. Pencatatan tersebut berhasil dicapai seiring dengan meningkatnya angka konsumsi rumah tangga dan meningkatnya investasi. Selain itu, inflasi berhasil ditekan rendah di angka 2,61% pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 5,51%.

Seluruh komponen Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dari sisi pengeluaran mengalami pertumbuhan positif di tahun 2023, penyumbang utama PDB tetap didominasi oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,82% yang didukung oleh mobilitas masyarakat, khususnya pada libur Hari Raya Natal dan Tahun Baru (Nataru), serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial oleh Pemerintah. Untuk Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tahun 2023 juga turut bertumbuh di angka 4,40% dikarenakan pembangunan perumahan, jalan tol, dan bendungan yang dilakukan. Sementara itu, konsumsi (Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi pada angka 9,83% dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,64%. Hal ini didukung oleh peningkatan aktivitas persiapan pemilu di tahun 2024.

Melihat perkembangan secara sektoral, industri perbankan di Indonesia turut berkembang secara positif. Kredit perbankan pada tahun 2023 tetap terjaga dengan baik dengan pertumbuhan 10,38% (yoy). Dari sisi permintaan, peningkatan penyaluran kredit tersebut sejalan dengan kinerja positif korporasi dan rumah tangga. Sedangkan dari sisi penawaran, peningkatan kredit didorong oleh risk appetite perbankan dan kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga dengan baik.

Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan penyaluran kredit (yoy) terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%. Non Performing Loan (NPL) gross perbankan juga terus terjaga pada level 2,19% dan NPL nett turut stabil pada level 0,71%. Selain itu, Dana Pihak Ketika (DPK) perbankan mengalami peningkatan ke level 1,88%.

Di tengah kondisi makroekonomi yang dinamis, perbankan Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup stabil. Hal ini tercermin dari likuiditas dan permodalan yang memadai, serta tingkat rentabilitas yang membaik. Likuiditas perbankan terjaga dengan rasio AL/NCD 127,07% dan AL/DPK 28,73%. Tingkat permodalan juga kuat dengan CAR 27,65%, didorong oleh perbaikan ROA. Kinerja yang stabil ini menunjukkan ketahanan perbankan dalam menghadapi berbagai tantangan. Hal ini penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

levels. Forecasts anticipate a decline in inflation alongside the global economic recovery, supported by tighter monetary policies implemented by leading financial institutions worldwide.

Domestically, Indonesia's economy displayed stability and resilience in 2023. According to BPS-Statistics Indonesia data, the national economic growth rate reached 5.05%, compared to 5.31% the prior year. This achievement stemmed from increases in household consumption and investment. Additionally, inflation was successfully contained, reaching a low of 2.61% in 2023, down from 5.51% in 2022.

All components of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) from the expenditure side experienced positive growth in 2023. Household consumption and investment remained the primary contributors to GDP, with household consumption expanding by 4.82%. This growth can be attributed to increased public mobility, particularly during the Christmas and New Year holidays, and sustained government social assistance programs. Gross Fixed Capital Formation (PMTB) also grew by 4.40% in 2023, driven by construction projects in housing, toll roads, and dams. Notably, consumption by Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) surged by 9.83% compared to 5.64% in the previous year, fueled by heightened activities related to the 2024 elections.

The Indonesian banking industry displayed positive growth throughout 2023. Banking loan maintained a healthy trajectory, expanding by 10.38% (yoy). This increase in loan distribution can be attributed to the positive performance of both corporations and households (demand side) and improved banking risk appetite and liquidity (supply side).

Investment loan and working capital loan (yoy) were the primary drivers of loan growth, expanding by 12.26% and 10.05%, respectively. Importantly, both gross Non-Performing Loan (NPL) and net NPL ratios remained well-managed at 2.19% and 0.71%, respectively. In addition, banking third party funds (DPK) increased to the level of 1.88%.

Indonesia's banking sector has demonstrated remarkable resilience amidst a dynamic macroeconomic environment. This is evidenced by adequate liquidity and capitalization levels, coupled with improved profitability. Strong liquidity is reflected in the AL/NCD ratio of 127.07% and the AL/DPK ratio of 28.73%. Capitalization remains robust with a CAR of 27.65%, driven by rising ROA. This stable performance underscores the banking sector's ability to navigate challenges and contribute to sustained national economic growth.

Bank Indonesia (BI) terus mendorong akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dan perluasan kerja sama system pembayaran antar negara. Hal itu dapat dilihat dari kinerja sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal, nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45% (yoy) sehingga mencapai Rp835,84 triliun, sementara nilai transaksi digital banking tercatat Rp58.478,24 triliun atau tumbuh sebesar 13,48% (yoy). Nominal transaksi QRIS tercatat tumbuh 130,01% (yoy) dan mencapai Rp229,96 triliun, dengan jumlah pengguna 45,78 juta dan jumlah merchant 30,41 juta yang sebagian besar merupakan UMKM.

Bank Indonesia (BI) remains committed to accelerating the digitalization of the national payment system and fostering cross-border payment system cooperation. This commitment is reflected in the secure, efficient, and reliable performance of the payment system. Notably, the value of Electronic Money (UE) transactions increased by 43.45% year-on-year to reach Rp835.84 trillion, while digital banking transactions grew by 13.48% year-on-year to Rp58,478.24 trillion. Furthermore, the QRIS transaction value witnessed a significant increase of 130.01% year-on-year, reaching Rp229.96 trillion, with a user base of 45.78 million and a merchant base of 30.41 million, predominantly comprised of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Kendala Tahun 2023

Seiring dengan tren pemulihan ekonomi, sepanjang tahun 2023 Bank tidak menemukan kendala yang signifikan terutama terkait kegiatan operasional. Bank tetap fokus menjaga kualitas kredit dengan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian serta konsisten dalam melakukan peninjauan yang ketat dan lebih mendalam terhadap portofolio masing-masing debitur.

2023 Challenges

Aligned with the ongoing economic recovery, the Bank experienced minimal operational disruptions throughout 2023. The Bank remain committed to maintaining credit quality by adhering to the principle of prudence and conducting thorough evaluations of each debtor's portfolio.

Seiring dengan kemajuan teknologi, pola pikir dan perilaku nasabah yang selalu dinamis tentunya menuntut adanya pembaruan yang dilakukan secara inovatif. Oleh karena itu, Bank terus berinovasi dalam pengembangan MotionBank, sebuah aplikasi layanan perbankan digital MNC Bank yang dirancang untuk memberikan layanan dan kemudahan yang serba cepat dalam melakukan transaksi kegiatan finansial ataupun non-finansial yang mampu diakses kapanpun dan dimanapun melalui perangkat smartphone yang dimiliki.

Recognizing the ever-evolving customer landscape and their growing affinity for digital solutions, the Bank prioritizes innovation in the development of MotionBank. MNC Bank's digital banking application offers a convenient and user-friendly platform for a wide range of financial and non-financial transactions, accessible 24/7 via smartphones.

Kebijakan Strategis MNC Bank

Sejalan dengan visi dan misi Bank untuk menjadi Bank masa depan yang menyediakan layanan keuangan kepada nasabah dengan memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan melalui inovasi perbankan yang terintegrasi dengan teknologi informasi terkini, serta berperan dalam pertumbuhan berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah kepada semua Pemangku Kepentingan, Bank bertekad untuk terus melakukan inovasi dalam layanan, produk, saluran pemasaran, dan infrastruktur pendukung. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan kepada nasabah.

MNC Bank Strategic Policy

In line with the Bank's vision and mission to become a future Bank that offers financial services to customers by providing a satisfying banking experience through innovative banking integrated with the latest information technology and contributing to sustainable growth to provide added value to all Stakeholders, the Bank is committed to continuing to innovate both in services, products, marketing channels and supporting infrastructure to provide a satisfying banking experience to customers.

Untuk menjaga kinerja yang baik secara konsisten, Bank telah mengimplementasikan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

a. Penguatan struktur permodalan.
b. Fokus pada penyaluran kredit di segmen komersial, pengembangan produk simpanan, dan peningkatan komposisi dana murah.
c. Inovasi dalam pengembangan produk pinjaman, simpanan, dan layanan sesuai kebutuhan nasabah, serta pengembangan saluran pemasaran dan platform digital.
d. Peningkatan efektivitas struktur organisasi dan pengembangan sumber daya manusia.
e. Peningkatan kualitas manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
f. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi.

In order to maintain consistently good performance, the Bank has taken the following strategic steps:

a. Strengthen capital structure
b. Business Focus on lending in the Commercial segment, Development of deposit products to increase the composition of low-cost funds
c. Innovative development of loan products, deposits and various attractive services according to customer needs, development of marketing channels, and development of digital platforms.
d. Improving Effectiveness of Organizational Structure & Human Resource Development
e. Improving the Quality of Risk Management & Good Governance
f. Information Technology Infrastructure Development.

Di samping itu, Bank juga terus menerapkan strategi tersegmentasi dengan fokus yang tetap pada segmen bisnis konsumer dan ritel, serta didukung oleh segmen komersial dan korporasi. Bank terus berusaha untuk meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi, baik dalam kategori grup maupun non-grup.

In addition, the Bank has consistently implemented a segmented strategy, focusing on the consumer and retail business segments, supported by the commercial and corporate segments. The Bank continues to increase the number of customers and transaction value in both group and non-group categories.

Perbankan Inovatif

Pada tahun 2023, Bank melakukan rebranding layanan perbankan digital dari MotionBanking menjadi MotionBank. Rebranding tersebut bertujuan untuk memperkuat citra MotionBank sebagai aplikasi layanan perbankan digital dengan segala kenyamanan yang ditawarkan, seperti kemudahan pembukaan rekening melalui smartphone dan aktivitas perbankan kapan pun di mana pun. Perubahan nama ini juga untuk mempermudah nasabah mengingat dan menjadikannya *top of mind*, sehingga lebih aktif dalam bertransaksi menggunakan MotionBank.

Innovative Banking

In 2023, the Bank rebranded its digital banking service from MotionBanking to MotionBank. The rebranding aims to strengthen MotionBank's image as a digital banking service application with all the conveniences it offers, such as the ease of opening an account via a smartphone and banking activities anytime and anywhere. The name change further enhances memorability and brand recognition, fostering increased customer engagement and transaction activity within MotionBank.

MotionBank secara konsisten dikembangkan untuk menjadi aplikasi perbankan terintegrasi yang menawarkan berbagai layanan lengkap mulai dari pembukaan rekening tabungan maupun deposito online secara cepat dan mudah, transaksi QRIS, transfer dana, pembayaran berbagai tagihan yang rutin dilakukan seperti tagihan pulsa, listrik, PDAM, hingga fitur top-up & pay ke berbagai mitra layanan keuangan digital seperti MotionPay, Gopay, OVO, dan e-money lainnya. MotionBank juga menyediakan fitur tarik dan setor tunai di seluruh jaringan Indomaret di Indonesia, tanpa harus mengunjungi mesin ATM atau kantor cabang bank.

MotionBank is continuously developed to function as a one stop banking solution application, offering a robust suite of services. Users can seamlessly open savings or deposit accounts online, initiate transactions using QRIS, transfer funds, pay various bills (including credit cards, utilities, and water bills), and top-up or pay partners like MotionPay, Gopay, OVO, and other e-money providers. Additionally, MotionBank provides cash withdrawal and deposit services at all Indomaret locations across Indonesia, eliminating the need for ATM or bank branch visits.

MotionBank juga memiliki fitur pembukaan rekening Tabungan Pensiun Motion, di mana pensiunan Aparatur Sipil Negara (ASN) dapat melakukan transaksi penarikan uang pensiun tanpa harus datang ke kantor fisik MNC Bank, cukup melalui mesin ATM dan jaringan Indomaret yang tersebar di seluruh Indonesia. Di samping itu, MNC Bank bersinergi dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) untuk memudahkan peserta dalam mengakses layanan kepesertaan BPJAMSOSTEK melalui MotionBank.

Further expanding its offerings, MotionBank introduced a dedicated feature for opening Motion Pension Savings accounts. Retired Civil State Apparatus (ASN) can conveniently withdraw their pensions through ATMs or the extensive Indomaret network, bypassing physical visits to MNC Bank branches. The Bank also fosters synergy with the Social Security Administration Agency for Employment (BPJAMSOSTEK), simplifying access to BPJAMSOSTEK membership services through MotionBank.

Di tahun 2023, MotionBank juga merilis 3 fitur baru, yakni pengajuan kartu kredit online, menu *Split Bill* untuk permintaan transfer antar rekening MotionBank dan transfer dana menggunakan nomor handphone.

Throughout 2023, MotionBank introduced three innovative features: an online credit card application, a Split Bill menu for transfers between MotionBank accounts, and the ability to transfer funds using mobile phone numbers.

Selain itu, MNC Bank juga melekatkan sertifikasi ISO 27001:2013 terkait Standardisasi Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) dalam upaya menjaga keamanan informasi internal pada aspek kerahasiaan, Integritas dan ketersediaan informasi pada produk dan layanan digitalnya termasuk MotionBank. Berkat pengembangan layanan digital tersebut, jumlah user/pengguna MotionBank telah mengalami pertumbuhan sebesar 10% year on year dibanding tahun 2022, diiringi dengan jumlah transaksi dan nominal transaksi yang masing-masing tumbuh 25% dan 36%.

MNC Bank prioritizes information security and maintains ISO 27001:2013 certification for Information Security Management Standardization (SMKI). This certification ensures the confidentiality, integrity, and availability of information across all digital products and services, including MotionBank. Thanks to these advancements in digital banking, MotionBank users have grown by 10% year-on-year compared to 2022, accompanied by a respective 25% and 36% increase in transaction volume and value.

Bank terus berupaya untuk melakukan inovasi pengembangan produk pinjaman, simpanan dan berbagai layanan yang menarik sesuai kebutuhan nasabah, pengembangan saluran pemasaran, serta pengembangan platform digital yang sudah dimiliki yaitu aplikasi MotionBank dan MNC eBiz Banking dalam mendukung dan menjaga kepuasan nasabah dan penetrasi pasar yang lebih ekstensif. Hal tersebut dilakukan khususnya untuk memudahkan nasabah dalam menggunakan produk layanan dan meningkatkan kepercayaan antara nasabah kepada Bank.

The Bank remains dedicated to continuous innovation, developing new loan and savings products, introducing attractive customer-centric services, expanding marketing channels, and optimizing existing digital platforms – MotionBank and MNC eBiz Banking. These efforts prioritize customer satisfaction, market penetration, and ultimately, fostering trust between the Bank and its valued clientele.

Kegiatan pemasaran dilakukan secara konsisten melalui cabang, *cross selling* antar segmen bisnis Bank, juga melalui ekosistem MNC Grup. Pendekatan pemasaran meliputi kegiatan *direct selling*, *telesales*, hingga melalui MotionBank. Bank akan terus memperkuat aspek pemasaran guna meningkatkan customer base.

Sinergi dan Kolaborasi yang Kuat
Dalam upaya untuk meningkatkan akuisisi nasabah, Bank terus membangun sinergi yang kuat dengan berbagai perusahaan, mulai dari perusahaan pembiayaan, perusahaan fintech, BPR, koperasi, karyawan, rekanan hingga nasabah yang berada dalam Grup MNC maupun di luar Grup MNC.

Kolaborasi tersebut dilaksanakan dengan membangun dan mengembangkan komunitas-komunitas yang bertindak sebagai *banking agents* untuk mempromosikan MotionBank sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari gaya hidup nasabah.

Lebih lanjut, sinergi dan kolaborasi yang tercipta tentunya senantiasa dibarengi dengan komitmen untuk membangun budaya *client-centric*, mempromosikan budaya *Digital Tech-Savvy*, serta *Cross-selling* untuk semua produk dan layanan.

Semuanya itu dilakukan untuk memastikan aplikasi MotionBank mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari nasabah melalui solusi finansial yang ditawarkan dan fungsionalitas yang baik.

Efisiensi dan Produktivitas
Bank terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas jaringan distribusi dengan melakukan konsolidasi, optimalisasi, dan pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan infrastruktur pendukung. Secara berkala, Bank terus mengevaluasi efisiensi dan produktivitas jaringan distribusinya agar dapat mendukung kinerja Bank secara optimal. Penataan dan pengembangan jaringan kantor *(branch network)* dilakukan sebagai kelanjutan dari evaluasi menyeluruh terhadap potensi bisnis setempat, lokasi saat ini, sumber daya manusia, infrastruktur, dan kinerja cabang.

Fokus Bisnis
Bank memusatkan penyaluran kredit pada segmen komersial, dengan segmen konsumer sebagai pendukungnya. Penyaluran kredit dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Selain itu, Bank juga terus berupaya untuk menyalurkan kredit kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan kredit berwawasan lingkungan guna mendukung upaya pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dan usaha mikro kecil menengah serta pelestarian lingkungan.

Pengembangan produk simpanan difokuskan pada peningkatan dana murah (CASA) agar dapat menurunkan biaya dana *(cost of fund)*. Pada tahun 2023, rasio CASA tercatat sebesar 21,87%. Dengan biaya dana yang rendah, Bank diharapkan dapat menyalurkan pinjaman kepada nasabah dengan suku bunga yang kompetitif dan meningkatkan *Net Interest Margin* (NIM) Bank. Bank juga terus melakukan inovasi dalam pengembangan layanan perbankan dan perbaikan standar layanan agar sesuai dengan kebutuhan nasabah yang pada akhirnya dapat meningkatkan *fee based income*.

The Bank pursues a multi-pronged marketing approach through branch networks, cross-selling across business segments, and leveraging the vast MNC Group ecosystem. This includes direct sales, telesales, and targeted promotions within the MotionBank platform. MNC Bank is committed to further strengthening its marketing efforts to achieve an even more extensive customer base.

Strong Synergy and Collaboration
In an effort to increase customer acquisition and expand the market, the Bank continues to build strong synergies with various companies, finance companies, fintech companies, BPR, cooperatives, employees, partners and customers within the MNC Group and outside the MNC Group.

The collaborative approach involved fostering communities of banking agents to seamlessly integrate MotionBank into customers' daily lives.

Furthermore, this synergy ensures a commitment to cultivating a client-centric culture, promoting digital fluency, and fostering cross-selling opportunities across all product lines.

Ultimately, these efforts ensure the MotionBank app consistently meets customer needs by providing comprehensive financial solutions and a user-friendly experience.

Efficiency and Productivity
The Bank continuously strives to improve the efficiency and productivity of its distribution network by consolidating, optimizing, and developing human resources, as well as upgrading supporting infrastructure. The Bank regularly evaluates the efficiency and productivity of its distribution network to ensure optimal support for the Bank's performance. The arrangement and development of the branch network is carried out as a continuation of a comprehensive evaluation of local business potential, current location, human resources, infrastructure, and branch performance.

Business Focus
The Bank focuses its lending on the commercial segment, with the consumer segment as a support. Lending is carried out with due regard for the principles of prudence. In addition, the Bank also continues to strive to channel lending to micro, small and medium enterprises (MSMEs) and environmentally friendly lending to support government efforts in empowering the community and MSMEs as well as preserving the environment.

The development of deposit products is focused on increasing low-cost funds (CASA) in order to lower the cost of funds. In 2023, the CASA ratio was recorded at 21.87%. With a low cost of funds, the Bank is expected to be able to channel loans to customers at competitive interest rates and increase the Bank's Net Interest Margin (NIM). The Bank also continues to innovate in developing banking services and improving service standards to meet customer needs, which ultimately can increase fee-based income.

Kinerja MNC Bank 2023

Pada tahun 2023, Bank berhasil mencatatkan kinerja positif. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian laba setelah pajak yang meningkat sebesar 48,40% menjadi Rp77,92 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp52,51 miliar (year on year). Bahkan, di tengah situasi ketidakpastian ekonomi, MNC Bank dapat menunjukkan kinerja terbaiknya meskipun di tengah tantangan kenaikan suku bunga, inflasi, dan volatilitas nilai tukar Rupiah.

Pendapatan bunga Bank di tahun 2023 meningkat sebesar 13,91% dari Rp1,15 triliun menjadi Rp 1,31 triliun di tahun 2023. Hal tersebut terjadi karena kontribusi dari peningkatan pendapatan bunga atas penyaluran kredit dan penempatan pada surat berharga (efek-efek). Beban bunga Bank terdiri dari beban bunga simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, serta beban premi penjaminan. Beban bunga Bank pada tahun 2023 sebesar Rp708,32 juta naik 39,81% dari tahun 2022 sebesar Rp506,62 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya suku bunga simpanan sejalan dengan kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia. Alhasil, bank berhasil merealisasikan pendapatan bunga bersih sebesar Rp604,71 miliar.

Sepanjang tahun 2023, pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp117,34 miliar atau turun 15,54% dari tahun 2022 sebesar Rp138,93 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan provisi dan komisi selain kredit, penerimaan kembali kredit yang dihapus buku dan efisiensi atas kegiatan operasional lainnya. Beban operasional lainnya pada tahun 2023 tercatat pada angka Rp520,47 miliar, angka tersebut meningkat 0,14% dari tahun sebelumnya sebesar Rp519,73 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pos beban tenaga kerja dan pos beban lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp8,74 miliar dan Rp4,84 miliar.

Pada tahun 2023, Dana Pihak Ketiga Bank mengalami peningkatan 1,88% (yoy) menjadi Rp13,40 triliun dari sebelumnya sebesar Rp13,15 triliun di tahun 2022. Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank masih didominasi produk deposito berjangka dengan kontribusi mencapai 75,66%. Pencapaian tersebut menunjukkan baiknya tingkat kepercayaan masyarakat dan bersaingnya suku bunga yang ditawarkan Bank.

Rasio keuangan MNC Bank tetap stabil terjaga pada tahun 2023, dimana rasio NPL Gross dan NPL Nett yang masing-masing terjaga pada level 3,96% dan 2,63%, Bank tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dan prudential banking.

Selain itu Rasio *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2023 tercatat sebesar 2,50%, stagnan dengan periode tahun 2022 Rasio *Return On Asset* (ROA) tercatat menurun dari 1,04% pada 2022 menjadi 0,73% di tahun 2023. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2023 sedikit menurun 1,28% dari 76,96% di tahun sebelumnya menjadi 75,68% pada tahun 2023. Penurunan juga terjadi pada rasio *Net Interest Margin* (NIM) pada tahun 2023 menjadi 4,15% dari tahun sebelumnya yang tercapai 4,95% di tahun 2022, mengingat bank sedikit mengalami tekanan pada pendapatan bunga bersih akibat kenaikan suku bunga dan inflasi, serta volatilitas nilai tukar rupiah.

MNC Bank Performance 2023

In 2023, MNC Bank recorded positive performance, with a 48.40% increase in net profit to Rp77.92 billion from Rp52.51 billion in the previous year (year-on-year). Despite the uncertain economic situation, MNC Bank was able to deliver its best performance despite the challenges of rising interest rates, inflation, and Rupiah exchange rate volatility.

Bank's interest income in 2023 increased by 13.91% from Rp1.15 trillion to Rp1.31 trillion in 2023. This was due to the contribution from the increase in interest income on loans and investment in securities. Bank's interest expense consists of interest expense on deposits in the form of time deposits, savings, current accounts and deposits from other banks, as well as guarantee premiums. The Bank's interest expense in 2023 was Rp708.32 million, up 39.81% from Rp506.62 million in 2022. The increase was mainly due to the increase in interest rates on deposits in line with the increase in the Bank Indonesia reference rate. As a result, the bank managed to realize net interest income of Rp604.71 billion.

Throughout 2023, other operating income was recorded at Rp117.34 billion, down 15.54% from Rp138.93 billion in 2022. The decline was mainly due to the decrease in provisions and commissions other than loans, recovery of written-off loans and efficiency of other operating activities. Other operating expenses in 2023 were recorded at Rp520.47 billion, an increase of 0.14% from the previous year of Rp519.73 billion. This was due to the increase in personnel expenses and other expenses by Rp8.74 billion and Rp4.84 billion.

In 2023, the Bank's Third Party Funds increased by 1.88% (yoy) to Rp13.40 trillion from Rp13.15 trillion in 2022. The composition of the Bank's Third Party Funds (DPK) is still dominated by time deposit products with a contribution of 75.66%. This achievement shows the good level of public trust and the competitiveness of the interest rates offered by the Bank.

MNC Bank's financial ratios remained stable in 2023, with NPL Gross and NPL Nett ratios maintained at 3.96% and 2.63% respectively. The Bank continues to prioritize the principle of prudence and prudential banking.

In addition, the Return on Equity (ROE) ratio in 2023 was recorded at 2.50%, in 2022. The Return On Asset (ROA) ratio decreased from 1.04% in 2022 to 0.73% in 2023. The Loan to Deposit Ratio (LDR) in 2023 slightly decreased by 1.28% from 76.96% in the previous year to 75.68% in 2023. The Net Interest Margin (NIM) ratio also decreased in 2023 to 4.15% from 4.95% in 2022, given that the bank experienced a slight pressure on net interest income due to rising interest rates and inflation, as well as rupiah exchange rate volatility.

Selama tahun 2023, Bisnis *Treasury* dan *Financial Institution* mencatatkan pertumbuhan pada investasi penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain khususnya penempatan pada fasilitas simpanan Bank Indonesia dari Rp1.81 triliun di tahun 2022 meningkat 48,56% menjadi Rp2.69 triliun di tahun 2023. Pendapatan bunga dari investasi pada efek-efek, penempatan giro dan penempatan pada Bank Indonesia, serta penempatan giro dan penempatan pada bank lain pada tahun 2023 sebesar Rp220,81 miliar meningkat 49,26% dari tahun 2022 sebesar Rp147,94 miliar. Keuntungan penjualan efek-efek pada tahun 2023 sebesar Rp15,90 miliar meningkat 230,56% dari tahun 2022 sebesar Rp4,81 miliar.

During 2023, the Treasury and Financial Institution Business recorded growth in investment in placements at Bank Indonesia and Other Banks, especially placements in Bank Indonesia's deposit facilities from Rp1.81 trillion in 2022 increased by 48.56% to Rp2.69 trillion in 2023. Interest income from investment in securities, placement of giro and placement at Bank Indonesia, as well as placement of giro and placement at other banks in 2023 was Rp220.81 billion, an increase of 49.26% from Rp147.94 billion in 2022. Profit from the sale of securities in 2023 was Rp15.90 billion, an increase of 230.56% from Rp4.81 billion in 2022.

Pencatatan Bank pada investasi Efek-efek Pihak Ketiga tercatat mengalami sedikit penurunan dari Rp2,29 triliun menjadi Rp2,26 triliun di tahun 2023. Giro pada Bank Indonesia menurun dari Rp 1,21 triliun di tahun 2022 menjadi Rp 739,43 miliar di tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan Bank berupaya meningkatkan investasi untuk mendapatkan yield yang optimal dengan penempatan di instrumen lainnya seperti Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.

Bank's recording of Third Party Securities investments decreased slightly from Rp2.29 trillion to Rp2.26 trillion in 2023. Deposits at Bank Indonesia decreased from Rp1.21 trillion in 2022 to Rp739.43 billion in 2023. This decline was due to the bank's efforts to increase investment to obtain optimal yields by placing funds in other instruments such as placements in Bank Indonesia and other banks.

Pada akhir tahun 2023, didasari oleh kinerja yang berhasil diberikan, Bank mendapatkan beberapa apresiasi dan penghargaan dari berbagai pihak, antara lain 6 penghargaan sekaligus pada *12th Infobank Digital Brand Awards* 2023, penghargaan *Best Digital Innovation* dari SWA Media Group untuk optimalisasi pengembangan fitur dan layanan MotionBank sebagai aplikasi perbankan digital, serta penghargaan Visa Award 2023 dari VISA sebagai *The Biggest Credit Cardholder For KBMI 1.*

At the end of 2023, based on its successful performance, the Bank received several awards and recognitions from various parties, including 6 awards at the 12th Infobank Digital Brand Awards 2023, the Best Digital Innovation award from SWA Media Group for optimizing the development of features and services of MotionBank as a digital banking application, and the Visa Award 2023 from VISA as The Biggest Credit Cardholder For KBMI 1.

Perbandingan Realisasi dan Target 2023

Secara keseluruhan, pada tahun 2023 Bank masih mampu dan bahkan melampaui target kinerja yang telah ditetapkan, seperti aset, kredit, dana pihak ketiga. Pertumbuhan aset sejalan dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan modal Bank di tahun 2023. Seiring mulai pulihnya perekonomian di tahun 2023, Bank secara selektif dan hati-hati telah menyalurkan kredit dengan pencapaian 100,34% dari target. Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga, Bank juga berhasil membukukan pencapaian 107,23%. Rasio NIM sebesar 4,15% masih rendah dibandingkan target sebesar 4,30% disebabkan peningkatan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia. Rasio LFR sebesar 75,68% masih rendah dibandingkan target sebesar 80,85%.

Comparison of 2023 Realization and Target

In 2023, the Bank was able to meet and even exceed its performance targets for assets, lending, and third-party funds. Asset growth was in line with growth in third-party funds and the Bank's capital in 2023. As the economy began to recover in 2023, the Bank selectively and cautiously disbursed lending, achieving 100.34% of its target. In terms of third-party fund collection, the Bank also managed to achieve 107.23%. The NIM ratio of 4.15% was still below the target of 4.30% due to the increase in the benchmark interest rate by Bank Indonesia. The LFR ratio of 75.68% was still below the target of 80.85%.

Kualitas kredit Bank pada rasio NPL Neto tercatat pada level 2,63% yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 2,21%. Meskipun rasio NPL Bank lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya, hal ini masih tergolong rendah dibandingkan dengan batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%. Bank juga terus memantau kualitas kreditnya dan melakukan langkah-langkah untuk mencegah peningkatan NPL lebih lanjut. Terakhir, rasio Kecukupan modal sesuai rasio CAR mencapai 31,00% atau lebih rendah dari target sebesar 32,09%. Meskipun rasio CAR Bank lebih rendah dari target, hal ini masih tergolong tinggi dibandingkan dengan batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

The Bank's credit quality in terms of the Net NPL ratio was recorded at 2.63%, which was higher than the previous year's 2.21%. Even though the Bank's NPL ratio is higher than previous projections, this is still relatively low compared to the maximum limit set by Bank Indonesia, namely 5%. The Bank also continues to monitor its credit quality and takes steps to prevent a further increase in NPLs. Finally, the capital adequacy ratio according to the CAR ratio reached 31.00% or lower than the target of 32.09%. Even though the Bank's CAR ratio is lower than the target, this is still relatively high compared to the minimum limit set by Bank Indonesia.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi selalu aktif terlibat dalam merancang strategi dan kebijakan untuk setiap unit bisnis, termasuk target bisnis, rencana ekspansi, pengembangan teknologi informasi, sumber daya manusia, dan kerangka kerja yang selalu disesuaikan dengan perubahan regulasi yang berlaku dan dinamika pasar.

The Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors was actively involved in developing strategies and policies for each business unit, including business targets, expansion plans, information technology development, human resources, and frameworks that are always adjusted to changes in applicable regulations and market dynamics.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi secara aktif terlibat dalam menyempurnakan strategi eksekusi dan bisnis Bank dengan secara berkala mengumpulkan umpan balik dan mengambil tindakan yang tepat. Direksi selalu mengintegrasikan indikator kunci seperti pencapaian bisnis, parameter risiko berbagai, dan hasil pemantauan tingkat layanan seperti kualitas layanan cabang dan layanan kredit. Dalam upayanya, Direksi didukung oleh unit manajemen risiko dan audit internal untuk memastikan pelaksanaan strategi Bank yang efektif.

Prospek Bisnis

Memasuki tahun 2024, potensi perkembangan industri perbankan tetap terbuka lebar. Sebagai bagian dari MNC Group, MNC Bank memiliki kelebihan kompetitif yaitu ekosistem MNC Group yang memiliki salah satu basis user terbesar di Indonesia. Selanjutnya di tahun 2024, MNC Bank akan terus melanjutkan fokus pada peningkatan komposisi dana murah atau CASA *(current account saving account)*. Program Tabungan Dahsyat seperti Tabungan Dahsyat yang terdiri dari Tabungan Dahsyat Bundling, dan Tabungan Dahsyat Berhadiah menjadi strategi Bank untuk meningkatkan porsi Dana Pihak Ketiga (DPK), khususnya dana murah. Selain itu, dalam rangka peningkatan volume Giro Bank akan menjalankan program marketing Giro Dahsyat serta Bank juga tetap menawarkan produk deposito kepada nasabah individu maupun korporasi dengan bunga yang bersaing. Bank juga akan terus meningkatkan pembukaan rekening secara online melalui aplikasi MotionBank dengan berbagai promo menarik dan bunga yang bersaing, serta membangun kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan, fintech dan koperasi seperti Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk menjadi Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN), dan Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dan perusahaan-perusahaan sekuritas. Sedangkan deposito juga akan ditargetkan meningkat sebesar 2,05%. Bank juga terus berupaya untuk meningkatkan *fee-based income* dari dana masyarakat di Bank melalui peningkatan fitur dan transaksi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah pada platform digital yang dimiliki yaitu aplikasi MotionBank dan MNC eBiz Banking.

Beralih kepada strategi utama Bisnis *Treasury* dan *Financial Institution* pada tahun 2024 yang akan diarahkan untuk meningkatkan aset likuid *(Treasury Asset)* dengan return yang memadai melalui sumber pendanaan pada segmen financial institution. Strategi tersebut ditempuh sebagai upaya untuk meningkatkan *liquidity capacity Bank* dan sebagai upaya untuk meningkatkan rentabilitas Bank.

Selain itu, Bisnis Treasury dan Financial Institution juga akan memperkaya varian produk yang dapat ditawarkan kepada nasabah baik pada segmen korporasi maupun retail yang akan dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan kapasitas Bank. Adapun varian produk baru tersebut antara lain berupa layanan perdagangan valas digital bagi nasabah ritel, perdagangan obligasi ritel dan sub agen penjualan Obligasi Negara Ritel (ORI) maupun Sukuk Ritel (SR) untuk melengkapi layanan yang sudah ada sebelumnya dan akan terus ditingkatkan baik kapasitas transaski maupun peningkatan kepuasan pelanggan serta peningkatan jumlah investasi juga akan dilakukan Bank pada reksadana pasar uang/reksadana fixed income. Selain itu, bank akan melakukan integrasi produk dan layanan treasury ke digital channel MotionBank seperti Fx retail dan Bonds retail.

Processes Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors actively participated in finalizing the Bank's execution strategy and business strategy by collecting regular feedback and taking appropriate measures. The Board of Directors always incorporates key indicators, such as business achievements, various risk parameters, and service level monitoring results, such as branch service quality and credit service levels. In this endeavor, the Board of Directors is assisted by the risk management and internal audit units to ensure the implementation of the Bank's strategy.

Business Prospects

Looking ahead to 2024, the banking industry presents a landscape rich with opportunity. MNC Bank, leveraging its position within the MNC Group ecosystem, enjoys a distinct competitive advantage due to the Group's extensive user base in Indonesia. MNC Bank remains committed to bolstering its low-cost funding base (CASA) throughout 2024. The Bank's "Dahsyat Savings Program," encompassing initiatives like "Tabungan Dahsyat Bundling" and "Tabungan Dahsyat Berhadiah," serves as a strategic pillar for expanding Third Party Funds (DPK), with a particular focus on low-cost deposits. Furthermore, MNC Bank will implement the "Giro Dahsyat" marketing program to drive current account volume growth. Additionally, the Bank will continue to offer competitive interest rates on deposit products for both retail and corporate customers. Notably, the Bank will prioritize online account opening via the MotionBank application, supported by attractive promotional offers and competitive rates. MNC Bank also recognizes the importance of strategic partnerships. Collaborations have been established with various entities, including the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) to serve as a Bank Administrator for Customer Fund Accounts (RDN), the Indonesian Derivatives Clearing House (KBI), and securities companies. These partnerships broaden the Bank's reach and service offerings. Deposit growth remains a key objective for MNC Bank, with a target of 2,05% for 2024. The Bank is also dedicated to enhancing fee-based income generated from public funds. This objective will be pursued by expanding features and transactions within the Bank's digital platforms (MotionBank application and MNC eBiz Banking) to cater to evolving customer needs.

Shifting focus to the Treasury and Financial Institution Business, MNC Bank's 2024 strategy prioritizes the growth of liquid assets (Treasury Assets) through funding secured within the financial institution segment. This approach aims to simultaneously enhance the Bank's liquidity and profitability.

Furthermore, the Treasury and Financial Institution Business will progressively introduce new product variations tailored to both corporate and retail segments, aligning with the Bank's evolving capabilities. These innovations include digital foreign exchange trading services for retail customers, retail bond trading, and sub-agency services for selling Retail State Bonds (ORI) and Sukuk Ritel (SR). Existing services will also undergo continual improvement, with a focus on transaction capacity and customer satisfaction. MNC Bank intends to further strengthen its investment portfolio through money market mutual funds and fixed income mutual funds. Additionally, the Bank will pursue the integration of treasury products and services into the MotionBank digital channel, encompassing retail FX and bond offerings

Evaluasi atas Kinerja Komite Dibawah Jajaran Direksi

Direksi senantiasa mengapresiasi kinerja yang dihasilkan oleh semua komite yang bekerja di bawah arahannya. Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kredit, Komite Special Asset Management, dan Komite Manajemen Risiko semuanya berjalan dengan baik, dan ini menjadi motivasi bagi Direksi untuk menjalankan tugas manajemen yang lebih efektif ke depannya.

Sumber Daya Manusia

Bank telah melihat bahwa persaingan bisnis yang semakin sengit dalam industri perbankan merupakan salah satu tantangan terpenting dalam keberlangsungan bisnis, Bank menghadapi hal tersebut dengan cara memandang bahwa pengelolaan sumber daya manusia sebagai faktor kunci yang harus terus dikembangkan. Untuk itu, Bank mendukung berbagai program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan daya saing karyawan. Selain itu, Bank juga memanfaatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan dalam bidang teknologi informasi. Karyawan yang memiliki pengalaman ini diharapkan dapat mengatasi dinamika tahun 2023 dan menjaga kesuksesan Bank.

Pengelolaan sumber daya manusia sepanjang tahun 2023 akan dikelola oleh Direktorat Sumber Daya Manusia dan Layanan Umum yang melalui tiga tahap pengembangan sumber daya manusia, yaitu:

1. Foundation Building Stage
2. Focusing the Business Stage
3. Sustainability Growth Stage

Komitmen Bank untuk memberdayakan tenaga kerjanya tercermin dari prestasinya di tahun 2023. Direksi percaya bahwa tantangan yang akan dihadapi Bank akan semakin kompleks, terutama sebagai akibat dari disrupsi inovasi yang terjadi di berbagai sektor, termasuk perbankan. Oleh karena itu, Sumber daya manusia dianggap sebagai garda terdepan dalam menghadapi tantangan ini.

Manajemen Risiko

Seiring dengan perkembangan industri perbankan, tentunya sejalan dengan perubahan kebutuhan para nasabah. Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, Bank selalu dihadapkan pada berbagai risiko. Dalam konteks ini, Bank berkomitmen untuk menerapkan manajemen dan pengelolaan risiko sesuai dengan standar yang berlaku, serta mengurangi potensi risiko yang melekat dalam kegiatan operasionalnya. Manajemen risiko merupakan variable utama dalam menghadapi risiko secara proaktif dan berorientasi ke depan, untuk mendukung pertumbuhan dan aktivitas bisnis Bank secara berkelanjutan, sehingga mencapai tujuan strategis dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Evaluation of the Performance of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors recognized the performance of all committees working under its direction. The ALCO Committee, Product Governance Committee, Information Technology Steering Committee, Credit Committee, Special Asset Management Committee, and Risk Management Committee all performed well, and this serves as motivation for the Board of Directors to carry out management duties more effectively in the future.

Human Resources

The Bank recognizes that the increasingly competitive business environment in the banking industry is one of the most significant challenges to its continued success. In response, the Bank views human resource management as a key factor that must be continuously developed. To this end, the Bank supports various training programs aimed at improving the competence, knowledge, and competitiveness of its employees. In addition, the Bank also takes advantage of opportunities to improve employee competence and knowledge in the field of information technology. Employees with this experience are expected to be able to cope with the dynamics of 2023 and maintain the Bank's success.

Human resource management throughout 2023 will be managed by the Directorate of Human Resources and General Services through three stages of human resource development:

1. Foundation Building Stage
2. Focusing the Business Stage
3. Sustainability Growth Stage

The Bank's commitment to empowering its workforce is reflected in its achievements in 2023. The Board of Directors believes that the challenges facing the Bank will become increasingly complex, particularly as a result of the disruptive innovation taking place in various sectors, including banking. Therefore, human resources are considered to be the frontline in facing these challenges.

Risk Management

The development of the banking business continues to grow in line with the development of customer needs. In carrying out business activities that continue to grow, MNC Bank is always faced with various risks. Related to this, MNC Bank seeks to implement risk management and management in accordance with applicable regulations, and minimize the potential risks inherent in MNC Bank's business. Risk management plays an important role in proactive and forward looking risk management in supporting the Company's sustainable growth and business activities, to achieve the Company's goals and added value for shareholders.

Manajemen risiko dan kebutuhan modal yang efisien dan terintegrasi menjadi penting dalam mengantisipasi tantangan ekonomi baik di tingkat domestik maupun global, serta meningkatnya paparan risiko yang dihadapi oleh Bank. Untuk mengikuti perubahan dalam lingkungan bisnis dan parameter risikonya, Bank secara terus-menerus melakukan evaluasi berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka kerja pengelolaan risiko perusahaan secara menyeluruh dan sistem pengendalian internal yang komprehensif. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi awal mengenai potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meminimalkan dampak dari risiko tersebut.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

MNC Bank secara konsisten mengikuti prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mematuhi peraturan yang berlaku. Komitmen MNC Bank terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG diyakini akan menjadi penjaga kinerja yang unggul dan dapat dipertahankan secara berkelanjutan. MNC Bank terus berupaya untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaannya. Implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan MNC Bank selalu dievaluasi dan secara bertahap diperbaiki.

Selain itu, MNC Bank memiliki sertifikasi ISO 27001:2013 terkait Standardisasi Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) dalam produk dan layanan digitalnya. Sertifikasi tersebut menjadi salah satu bukti komitmen Bank dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan dengan menjaga keamanan informasi internal, termasuk kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi melalui penerapan SMKI berdasarkan ISO/IEC 27001:2013. Dalam pelaksanaan operasionalnya, Bank senantiasa melaksanakan setiap kegiatan dengan mengacu kepada perundangan dan peraturan yang berkaitan dengan keamanan informasi, serta mendukung peningkatan terus-menerus dalam kinerja SMKI. Melalui sertifikasi ISO ini, MNC Bank dan nasabahnya mendapat manfaat, termasuk perlindungan terhadap seluruh informasi yang dimiliki oleh MNC Bank dan nasabahnya, sehingga meningkatkan kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tata Kelola Perusahaan

Terkait kegiatan bisnis Bank, Bank meyakini bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat memonitor dan mempertahankan pencapaian kinerja yang superior dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Bank selalu berusaha untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaannya. Penerapan Prinsip GCG di Bank terus dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan merujuk pada standar terbaik.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Direksi yang didasari dari hasil keputusan RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023. Reinard Y. Seno Setiaji selaku Direktur Kepatuhan mengundurkan diri efektif sejak tanggal 20 Juli 2023. Selanjutnya Rita Montagna Siahaan bertindak sebagai penanggung jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan diangkatnya Direktur Kepatuhan yang baru. Oleh karena itu, susunan Direksi Bank per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Rita Montagna Siahaan
Wakil Presiden Direktur	: Denny Setiawan Hanubrata
Direktur	: Hermawan

An effective and integrated risk and capital management system is needed in order to anticipate domestic and global economic challenges and increase the risk exposure faced by the Company. To adapt to business developments in accordance with changes in risk parameters, MNC Bank continuously conducts periodic evaluations and develops and improves an integrated corporate risk management system framework and a comprehensive internal control structure. This is done in order to provide early information about the existence of potential risks to management, so that management can take adequate steps to minimize the impact of these risks.

Good Corporate Governance

MNC Bank always refers to the principles of Good Corporate Governance and complies with applicable laws and regulations. MNC Bank commitment to the implementation of GCG principles is believed to be able to oversee the achievement of good performance and can be maintained on an ongoing basis. MNC Bank always strives to maintain transparency and accountability in the management of the Bank. The implementation of GCG principles within the MNC Bank is always evaluated and gradually refined.

Beside that, MNC Bank has ISO 27001:2013 certification related to Information Security Management Standardization (ISMS) on digital products and services. This certification is proof of the Bank's commitment to meet the expectations of Stakeholders by maintaining internal information security in the aspects of confidentiality, integrity and availability of information through the implementation of SMKI based on ISO / IEC 27001: 2013. The Bank always complies with applicable laws and regulations related to information security, and supports continuous improvement of SMKI performanc. Through this ISO certification label, he continued, there are several benefits for MNC Bank and its customers, including protecting all information owned by MNC Bank and customers, thus increasing compliance functions and good corporate governance.

Corporate Governance

The Bank is committed to the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a means of monitoring and maintaining superior performance achievement in the long term. We believe that GCG is essential for ensuring transparency and accountability in our management, and we continuously evaluate and develop our GCG practices in line with the best standards.

Composition Of The Board Of Directors

In 2023, there were changes in the composition of the Board of Directors based on the results of the GMS decision which was held on June 15, 2023. Reinard Y. Seno Setiaji as Compliance Director resigned effective from July 20, 2023. Furthermore, Rita Montagna Siahaan acted as the person in charge of the Compliance Director until the appointment of a new Compliance Director. Therefore, the composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

President Director	: Rita Montagna Siahaan
Vice President Director	: Denny Setiawan Hanubrata
Director	: Hermawan

Apresiasi

Sebagai penutup, kami selaku Direksi ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para nasabah dan mitra kerja atas loyalitas dan setiap dukungan kepada Bank untuk mencapai kinerja yang positif di tahun 2023. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan rekan-rekan Komite atas fungsi pengawasan dan bimbingannya dalam membantu manajemen mencapai tujuan. Seluruh karyawan yang senantiasa memberikan kerja keras dan dedikasi terbaik untuk Bank meskipun di tengah tantangan tahun 2023. Direksi turut mengapresiasi seluruh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham serta regulator atas setiap kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank.

Kedepannya, Direksi akan terus berupaya memberikan yang terbaik, khususnya dalam memenuhi kebutuhan nasabah, sejalan dengan visi untuk menjadi bank masa depan yang didukung oleh teknologi terkini, sambil tetap menjaga keseimbangan dengan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Appreciation

The Board of Directors would like to take this opportunity to express its sincere appreciation to our customers and business partners for their loyalty and continued support in helping the Bank achieve positive performance in 2023. We would also like to thank the Board of Commissioners and the Committee members for their oversight and guidance in helping the management achieve its goals. We also appreciate all employees who have consistently given their best hard work and dedication to the Bank even in the midst of the challenges of 2023. The Board of Directors also appreciates all stakeholders, shareholders and regulators for the trust they have placed in the Bank.

Moving forward, the Board of Directors will continue to strive to provide the best, especially in meeting the needs of customers, in line with the vision to become a future bank supported by the latest technology, while maintaining a balance with economic, social and environmental interests.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



RITA MONTAGNA SIAHAAN
Presiden Direktur
President Director



03 Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Bank MNC Internasional Tbk

Bidang Usaha
Scope of Busines

Bank Umum dan Bank Devisa
Commercial and Foreign Exchange Bank

Nama Panggilan
Short Name

MNC Bank

Tanggal Pendirian
Establishment Date

31 Juli 1989
July 31, 1989

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basic of Establishment

Akta No 49 tanggal 31 Juli 1989 dari notaris Sri Rahayu, SH. (Akta pendirian ini diberlakukan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-2.7223.HT.01.01. TH.89 tanggal 9 Agustus 1989 serta diumumkan dalam tambahan No. 1917 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 75)

Deed No 49 dated July 31, 1989 based on Notary Sri Rahayu, S.H. (the Establishment Deed was made effective following the launch of Minister of Justice's Decree No. C-2.7223. HT.01.01. TH.89 dated August 9, 1989 and was announced in the Apendix No. 1917 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 75).

Perubahan Nama
Name Change

PT Bank ICB Bumiputera Tbk berubah menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.18/KDK.03/2014 tanggal 15 Oktober 2014 (informasi lebih lanjut pada sub bab Perubahan Nama Perusahaan)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk changed its name into PT Bank MNC Internasional Tbk pursuant to the Decree of Board of Commissioners of Financial Service Authority No.18/KDK.03/2014 dated October 15, 2014 (further information is revealed under sub chapter of Change of Company's Name).

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp6.000.000.000.000
(Enam Triliun Rupiah)
(Six Trillion Rupiah)

Jumlah Pegawai
Number of Employees

948 orang /people

Modal Ditempatkan
Paid-in Capital

Rp2.790.934.747.450 (dua triliun tujuh ratus sembilan puluh miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu empat ratus lima puluhRupiah)

Rp2,790,934,747,450 (two trillion seven hundred ninety billion nine hundred thirty four million seven hundred forty seven thousand four hundred and fifty Rupiah)

Kepemilikan
Ownership

PT MNC Kapital Indonesia Tbk
52,36%
Winfly Ltd 13,95%
Masyarakat/Public 33,69%.

TANGGAL GO PUBLIC
Go Public Date

15 Juli 2002
July 15, 2002

Bursa
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

KODE SAHAM
Code of Stock

BABP | BABP

Swift Code
SWIFT Code
BUMIIDJA | BUMIIDJA

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

MNC Bank Tower
Lantai 8.
Jl. Kebon Sirih Raya No 21 - 27,
Jakarta Pusat 10340
Telp: +622129805555
Fax: +62213983 6700
Telex. 65068 JKTBPIA

Situs Web
Website
www.mncbank.co.id

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

MNC Bank Tower Lantai 8
Jl. Kebon Sirih Raya No. 21 - 27
Jakarta Pusat 10340
Tel. (+ 62 21) 2980 5555
Fax. (+ 62 21) 3983 6700
Email: corporate.communication@mncbank.co.id

Media Sosial
Social Media Accounts

@mncbank **@MNCbank** **Officialmncbank**

pt.bankmncinternasional,tbk **Officialmncbank**

Riwayat Singkat Perusahaan
Our history

PT Bank MNC Internasional Tbk (selanjutnya disebut "MNC Bank" atau "Bank") merupakan bank swasta nasional yang berdiri dengan nama PT Bank Bumiputera pada tanggal 9 Agustus 1989. Bank secara resmi beroperasi pada tanggal 12 Januari 1990 dan mendapatkan izin sebagai bank devisa pada tahun 1997. Pada tahun 2002 Bank mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia

PT Bank MNC Internasional Tbk (hereinafter referred to as "MNC Bank" or "Bank") is a national private bank established under the name PT Bank Bumiputera on August 9, 1989. The Bank officially operated on January 12, 1990 and obtained its license as a foreign exchange bank in 1997. In 2002 the Bank listed its shares as a public company on the Indonesia Stock Exchange.

Pada 31 Agustus 2014, PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi saham Bank ICB Bumiputera sekaligus menjadi pemegang saham pengendali. Resmi Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.18/KDK.03/2014 tanggal 15 Oktober 2014, PT Bank ICB Bumiputera Tbk berubah nama menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank), mengukuhkan identitasnya sebagai entitas tersendiri yang merupakan bagian dari MNC Group.

On August 31, 2014, PT MNC Kapital Indonesia Tbk acquired the shares of Bank ICB Bumiputera and became the controlling shareholder. Officially based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.18/KDK.03/2014 dated October 15, 2014, PT Bank ICB Bumiputera Tbk changed its name to PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank), confirming its identity as a separate entity that is part of the MNC Group.

Sesuai dengan visi MNC Bank menjadi Bank masa depan yang berlandaskan teknologi tergini guna memberikan kemudahan bertransaksi dengan memperhatikan keselarasan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, MNC Bank menawarkan produk simpanan, produk pinjaman serta layanan jasa yang sangat beragam, dan terbagi untuk kategori Individu dan bisnis yang ditawarkan bersamaan dengan berbagai program dan promo.

In accordance with MNC Bank's vision to be the Bank of the future based on the latest technology to provide ease of transactions by paying attention to the harmony of economic, social and environmental interests, MNC Bank offers a very diverse range of deposit products, loan products and services, and is divided into Individual and business categories offered together with various programs and promos.

Pada akhir tahun 2023, MNC Bank memiliki 16 kantor cabang dan 68 ATM yang terkoneksi dengan lebih dari 200.000 ATM yang tergabung dengan jaringan GPN, ATM Prima dan ATM Bersama. Ditambah lagi kerjasama yang telah dilakukan Aplikasi Motion Banking MNC Bank dengan gerai Indomaret dan Kantor POS, yang memiliki lebih dari 200.000 gerai Indomaret dan 20.000 kantor POS yang semakin mempermudah Nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, baik setor maupun penarikan uang tunai. Hal tersebut semakin meningkatkan kinerja bank sepanjang tahun 2023, dibuktikan dengan diterimanya beberapa penghargaan untuk MNC Bank diantaranya; "MNC Bank mendapatkan; Best Digital Innovation Award 2023, kategori Very Good for Its Outstanding Digital Innovation dari Indonesia Digital Ecosystem Summit 2023; Visa Award 2023, kategori The Biggest credit Cardholder for KBMI 1 dari Visa Indonesia; 12th Infobank Digital Brand Award 2023, kategori; 1. The 3rd Best Conventional Bank KBMI 1, 2. The 2nd Best Deposito Conventional Bank KBMI 1, 3. The Best Credit Card Conventional Bank KBMI 1, 4. The 2nd Best Saving Account KBMI 1, 5. The 2nd Highest Digital Index (MotionBank), 6. The Best Bank With Digital Service KBMI 1 (MotionBank).

As of the end of 2023, MNC Bank will have 16 branch offices and 68 ATMs connected to more than 200,000 ATMs that are members of the GPN, ATM Prima and ATM Bersama networks. In addition, the collaboration that the MNC Bank Motion Banking Application has carried out with Indomaret outlets and POS offices, which has more than 200,000 Indomaret outlets and 20,000 POS offices, makes it even easier for customers to carry out banking transactions, both depositing and withdrawing cash. This will further improve the bank's performance throughout 2023, as evidenced by the receipt of several awards for MNC Bank, including; "MNC Bank gets; Best Digital Innovation Award 2023, Very Good for Its Outstanding Digital Innovation category from the Indonesia Digital Ecosystem Summit 2023; Visa Award 2023, The Biggest credit Cardholder for KBMI 1 category from Visa Indonesia; 12th Infobank Digital Brand Award 2023, category; 1. The 3rd Best Conventional Bank KBMI 1, 2. The 2nd Best Deposit Conventional Bank KBMI 1, 3. The Best Credit Card Conventional Bank KBMI 1, 4. The 2nd Best Saving Account KBMI 1, 5. The 2nd Highest Digital Index (MotionBank), 6. The Best Bank With Digital Service KBMI 1 (MotionBank).

Penghargaan yang diterima menjadi bentuk apresiasi akan kinerja MNC Bank tahun 2023 sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik lagi di tahun-tahun yang akan datang.

These accolades serve as appreciation for MNC Bank's performance in 2023, motivating the bank to strive for continuous improvement in the coming years.

Kronologis Perubahan Nama
Name Change Chronology

1. Bernama awal PT Bank Bumiputera Indonesia pada tahun 1990.
   It was initially named after PT Bank Bumiputera Indonesia in 1990.
2. Diakuisisi oleh ICB Financial Group Holding pada tahun 2009 dan berganti nama menjadi PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
   Acquisition by ICB Financial Group Holding in 2009 was followed by a change of name into PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
3. Menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk pada tahun 2014
   It changed its name into PT Bank MNC Internasional Tbk in 2014.

Jejak Langkah Perusahaan
Milestones

1990
PT Bank Bumiputera didirikan oleh AJB Bumiputera
PT Bank Bumiputera was founded by AJB Bumiputera

1997
Mendapat persetujuan menjadi Bank Devisa dari Bank Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 30/146/KEP/DIR tanggal 5 Desember 1997
Obtained approval to become a Foreign Exchange Bank from Bank Indonesia, based on Bank Indonesia Decree No. 30/146/KEP/DIR December 5, 1997

2002
IPO dengan nama BABP di Bursa Efek Indonesia
IPO under the name BABP on the Indonesia Stock Exchange

2016
- **Penawaran Umum Terbatas V mencapai sebesar Rp.145 miliar**
- **MNC Bank siap meluncurkan program program unggulan**
- Limited Public Offering V amounted to Rp.145 billion
- MNC Bank ready to launch flagship program

2017
- **Tahun terakhir 'Tahap Foundation Building' sebagai bagian dari Program Transformasi MNC Bank**
- **Inovasi digital peluncuran mobile apps "Punyacelengan", "Punyakartu" dan "Punyarumah"**
- Final year of 'Foundation Building Phase' as part ofMNC Bank's Transformation Program
- Digital innovation launch of mobile apps "Punyacelengan", "Punyakartu" and "Punyarumah"

2018
- **Penawaran Umum Terbatas VI sebesar Rp.27 miliar**
- **Memasuki tahap "Focusing the Business" sebagai bagian dari Program Transformasi MNC Bank**
- **Peluncuran logo baru.**
- Limited Public Offering VI of Rp.27 billion
- Entering the "Focusing the Business" stage as part of MNC Bank's Transformation Program
- Launch of new logo.

2019
- **Penambahan Modal PMTHMETD Rp.82 miliar**
- **Penawaran Umum Terbatas VII Rp.95 miliar**
- Capital Increase THMETD Rp.82 billion
- Limited Public Offering VII Rp.95 billion

2020
Peluncuran Mobile Transaction Indonesia (Motion) sebagai Integrated Banking Solution dalam bentuk aplikasi yang mudah diakses dan penuh fitur unggulan.
Launch of Mobile Transaction Indonesia (Motion) as an Integrated Banking Solution in the form of an application that is easily accessible and full of excellent features.

2005

Penawaran Umum Terbatas I Rp.500 Miliar
Limited public offering I Rp. 500 billion

2007

ICB Financial Group Holdings AG sebagai pemegang saham mayoritas
ICB Financial Group Holdings AG as the majority shareholder

2009

Perseroan mengganti nama menjadi PT Bank ICB Bumiputera Tbk
The company changed its name to PT Bank ICB Bumiputera Tbk

2010

Penawaran Umum Terbatas II Rp.500 miliar
Limited Public Offering II Rp. 500 billion

2014

- **Penawaran Umum Terbatas III Rp.804 miliar**
- **PT MNC Kapital Indonesia sebagai Pemegang Saham Pengendali**
- **Perseroan mengganti nama menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk**
- Limited Public Offering III Rp.804 billion
- PT MNC Kapital Indonesia as the Controlling Shareholder
- The company changed its name to PT Bank MNC Internasional Tbk

2015

Penawaran Umum Terbatas IV Rp.409 miliar
Limited Public Offering Rp.409 miliar

2021

- **Penawaran Umum Terbatas VIII sebesar Rp.321 miliar**
- **Mengantongi ijin Digital Onboarding dari OJK.**
- **Rebranding Motion menjadi MotionBanking**
- Limited Public Offering VIII of Rp. 321 billion
- Obtained Digital Onboarding license from OJK
- Rebranding Motion to MotionBanking

2022

Penawaran Umum Terbatas IX sebesar Rp.301 miliar.
Limited Public Offering IX amounted to Rp.301 billion.

2023

- **Penawaran Umum Terbatas X**
- **Rebranding MotionBanking menjadi MotionBank**
- Limited Public Offering X
- Rebranding MotionBanking to MotionBank

Bidang Usaha
Scope of businesses

Kegiatan usaha utama dan kegiatan penunjang berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan bidang usaha Bank adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Bank dapat melaksakan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

The main business activities and supporting activities based on the Company's Articles of Association, the purpose and line of business of the Bank is to run a business in the field of Commercial Bank. Based on article 3 of the Company's Articles of Association, to achieve the aims and objectives the Bank may carry out the following main and supporting business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on the Latest Articles of Association	**Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Pada Tahun 2023** Business Activities Executed in 2023	
	Sudah Dijalankan Already Running	**Belum Dijalankan** Not Yet Running
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu; Collecting funds from the public in the form of deposits in the form of demand deposits, time deposits, certificates time deposits, savings and/or other equivalent forms;	☑	
Memberikan Kredit; Provide Loan;	☑	
Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah; Transfering money either for own interest or for the benefit of customers;	☑	
Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya; Placing funds on, borrowing funds from, or lending funds to other banks, either by using letters, telecommunication devices or by money orders, checks or other means;	☑	
Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Conducting activities in foreign exchange in accordance with the provisions set by the Financial Services Authority.	☑	
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
Menerbitkan surat pengakuan hutang; Issuing a debt acknowledgment letter; Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya: i. Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud; ii. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud; iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah; iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI); v. Obligasi; vi. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan vii. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Buying, selling or guaranting at own risk or for the benefit of and on the orders of its customers: i. Bills including drafts accepted by the Bank which validity period is not longer than the trading practice in said letter; ii. Debt acknowledgments and other trading papers whose validity period is not longer than the trading practice in said letter; iii. Treasury bills and government guarantees;	☑	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities Based on the Latest Articles of Association	**Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Pada Tahun 2023** Business Activities Executed in 2023	
	Sudah Dijalankan Already Running	**Belum Dijalankan** Not Yet Running
iv. Bank Indonesia Certificates (SBI); v. Bond; vi. Trade letter with a maturity of up to 1 (one) year; and vii. Other securities instruments with a maturity of up to 1 (one) year.		
Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga; Receiving payment of invoices for securities and perform calculations with or between third parties;	☑	
Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak; Providing a place for storage of goods and securities for the benefit of other parties based on a contract;	☑	
Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek; Placing funds from one customer to another in the form of securities that are not listed on the stock exchange;		☑
Membeli agunan baik seluruhnya maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi Kewajibannya kepada MNC Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya; Purchase collateral in whole or in part, through auction or other means, in the event that the debtor does not fulfill his obligations to MNC Bank, in line with the rules, collateral purchased must be disbursed as soon as possible;	☑	
Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat; Performing factoring activities, credit card business and trustee activities;	☑	
Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, Perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK; Conducting equity participation in Banks or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital, credit card business, consumer financing, securities companies, insurance and clearing, settlement and depository institutions, by complying with the provisions stipulated by the OJK;		☑
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK; Conducting temporary equity participation activities to overcome the consequences of credit failure, provided that the participation must be withdrawn in accordance with the provisions stipulated by the OJK;		☑
Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku; Act as the founder and administrator of the pension fund in accordance with the provisions of the applicable pension fund laws and regulations;		☑
Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Performing other activities commonly carried out by the Bank as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations.	☑	

Produk Dan Jasa
Products and services

Produk Simpanan

- Tabungan MNC
- Tabungan Motion
- Tabungan Pensiun Motion
- Tabungan MNC Junior
- Tabungan MNC Bisnis
- Tabungan Rencana MNC
- Tabunganku Produk Giro
- Tabunganku
- Tabungan Dahsyat
- Giro MNC Rupiah
- Giro MNC Valas Produk Deposito
- Deposito MNC Rupiah
- Deposito MNC Valas
- Deposito Online

Produk pinjaman

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Multiguna
- Kredit Pemilikan Properti (KPP)
- Kartu Kredit
  - MNC Visa Gold Card dan MNC Visa Platinum Card
  - Master Card Motion Credit Card

Savings Products

- MNC Savings
- Motion Savings
- Pensiun Motion Savings
- MNC Junior Savings
- MNC Business Savings
- MNC Savings Plan
- Tabunganku Giro Product
- Tabunganku
- Tabungan Dahsyat
- Giro MNC Rupiah
- Giro MNC Valas Produk Deposito
- Deposito MNC Rupiah
- Deposito MNC Valas
- Deposito Online

Loan products

- Working Capital Loans
- Investment Loans
- Multipurpose Loan
- Property Ownership Loan (KPP)
- Credit Card
  - MNC Visa Gold Card and MNC Visa Platinum Card
  - Master Card Motion Credit Card

Jasa

- Foreign Exchange Transaction (Today, Tom, Spot, Forward, Swap)
- Obligasi Retail Produk dan Jasa Trade Finance
- Transaksi Ekspor
- Advising L/C
- L /C Negotiation
- Non-L/C Financing
- Transferable Letter of Credit
- Discounted Under Usance L/C
- Pre-Shipment Financing
- Outward Documentary Collection
- Transaksi Impor dan Lokal
- Penerbitan L/C
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Usance Payable at Sight (UPAS)
- Post Import Financing (PIF)
- Shipping Guarantee
- Inward Documentary Collection / Bill
- Collection
- Bank Garansi dan Standby L/C

Layanan lain

- Kartu Debit
- MotionBank
- MNC eBIZ Banking
- Bancassurance
- Layanan Elektronik Setoran Penerimaan Negara

Services

- Foreign Exchange Transaction (Today, Tom, Spot, Forward, Swap)
- Retail Bonds for Trade Finance Products and Services
- Export Transaction
- Advising L/C
- L /C Negotiation
- Non-L/C Financing
- Transferable Letter of Credit
- Discounted Under Usance L/C
- Pre-Shipment Financing
- Outward Documentary Collection
- Import and Local Transaction
- L/C Issuance
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Usance Payable at Sight (UPAS)
- Post Import Financing (PIF)
- Shipping Guarantee
- Inward Documentary Collection / Bill
- Collection
- Bank Guarantee and Standby L/C

Other Facilities

- Kartu Debit
- MotionBank
- MNC eBIZ Banking
- Bancassurance
- State Revenue Deposit Electronic Services



Tabungan Dahsyat Arisan. Semua MENANG, Semua SENANG, tersedia 200 hadiah untuk 200 Nasabah Tabungan Dahsyat Arisan, mulai dari logam mulia hingga hadiah mobil mewah Toyota Corolla Cross Hybrid.

Buruan gabung, slot terbatas hanya untuk 200 Nasabah pertama di setiap tahapnya.

Syarat dan ketentuan:
- Nominal dana tabungan setiap nasabah yang berpartisipasi adalah minimum Rp 250 Juta
- 1 Nasabah hanya diperkenankan mengikuti 1 slot arisan sejumlah Rp 250 Juta di setiap tahapnya.
- Jangka waktu penempatan dana pada tabungan adalah 6 bulan
- Kuota 200 Nasabah setiap tahapnya. Akan diadakan 3 tahap selama tahun 2022.
- Penalty pencairan sebelum jatuh tempo 250% dari nominal hadiah yang menjadi hak Nasabah
- Berlaku hingga Desember 2022









ATM

MNC Bank menyediakan fasilitas berupa ATM kepada nasabah untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi perbankan menggunakan ATM. Saat ini MNC Bank telah tergabung dalam jaringan sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) , jaringan ATM Bersama dan jaringan ATM Prima yang memiliki lebih dari 200.000 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia. Ditambah lagi kerjasama yang telah dilakukan Aplikasi MotionBank MNC Bank dengan gerai Indomaret dan Kantor POS, yang memiliki lebih dari 200.000 gerai Indomaret dan 20.000 kantor POS

Pelayanan Nasabah MNC Bank

Nasabah MNC Bank dapat menyampaikan pengaduan melalui :

- MNC Bank Call Center 1500 188
- E-mail : customer_care@mncbank.co.id
- Website : www.mncbank.co.id
- Datang langsung ke MNC Bank Kantor Cabang terdekat.

ATM

MNC Bank provides ATM facilities to customers to provide convenience in banking transactions using ATMs. Currently MNC Bank has joined the National Payment Gateway (GPN) system network, the ATM Bersama network and the ATM Prima network which has more than 200,000 ATMs spread throughout Indonesia. In addition, the collaboration that has been carried out by the MNC Bank MotionBank Application with Indomaret outlets and POS Offices, which has more than 200,000 Indomaret outlets and 20,000 POS offices.

MNC Bank Customer Service

MNC Bank customers can submit complaints via :

- MNC Bank Call Center 1500 188
- E-mail : customer_care@mncbank.co.id
- Website : www.mncbank.co.id
- Come directly to the nearest MNC Bank Branch Office.








Technology

MotionBank
MotionBank

Q1

Januari | January

Fitur Baru yang Tersedia Langsung
- Tagihan Langsung BPJSTK
- Tagihan Langsung Data Internet untuk provider 3
- Program cashback QRIS XXI
- Depol Motion Payday event for MNCGroup Employee

Live new Feature
- Live Biller BPJSTK
- Live Biller Data Internet for provider 3
- Program cashback QRIS XXI
- Depol Motion Payday event for MNCGroup Employee

Ferbruari | February

- Acara Depol Motion Payday untuk Karyawan MNCGroup
- Depol Motion Payday event for MNC Group Employee

Maret | March

Fitur Baru yang Tersedia Langsung
- Tabungan Pensiun Motion Langsung
- Tagihan Langsung Indosat Freedom
- Kemitraan dengan KOSPPI sebagai Mitra Channeling & Fronting dengan Taspen

Live new Feature
- Live Tabungan Pensiun Motion
- Live Biller Indosat Freedom
- Partnership with KOSPPI as Mitra Channeling & Fronting with Taspen

Q2

April | April



Fitur Baru yang Tersedia Langsung
- Aplikasi Kartu Kredit Online
- Pembagian Tagihan
- Transfer ke Nomor Telepon

Live new Feature
- Online Application Credit Card
- Split Bill
- Transfer to Phone Number

Mei | May

Fitur Baru yang Tersedia Langsung
- Integrasi NED Langsung dengan Taspen untuk Pencairan Pensiun
- Peluncuran Bundling MotionPay

Peluncuran Langsung Tingkat Bunga Deposito Tinggi 5,0%

Penandatanganan MOU dengan Kolaborasi JALIN
- Penarikan Tanpa Kartu
- Aggregator Tagihan
- Transfer

Live new Feature
- Live NED integration with Taspen for Pension Disburesement
- Live Bundling MotionPay

Launched High Deposit Interest rate of 5.0%

Signing MOU With JALIN collaboration
- Cardless Withdrawal
- Biller Aggregator
- Transfer

Juni | June

Rebranding MotionBanking menjadi MotionBank
Peluncuran Tingkat Bunga Deposito Tinggi 5,5%
- Bergabung dalam program Akuisisi dengan MotionPay,
- Program transaksi QRIS dengan tautan DOC, Pathlab, Etrc

Rebranding MotionBanking to MotionBank
Launched High Deposit Interest rate of 5.5%
- Join Acquisition program With MotionPay,
- Program trx QRIS with DOC link, Pathlab, Etrc

Q3

Juli | July

Fitur Baru yang Tersedia Langsung
- Fitur lifestyle di MotionBank
- Notifikasi push yang ditargetkan

Live new Feature
- Lifestyle feature at MotionBank
- Targeted push notification

Agustus | August

- Program Tingkat Tinggi Pelanggan dengan Saldo Tinggi
- Depol Motion
- Bergabung dalam program Akuisisi dengan Vision+ & Aladinmall, Kimia Farma lab & klinik
- High Level Customer High Balance Program
- Depol Motion
- Join Acquisition program With Vision+ & Aladinmall, Kimia Farma lab & klinik

September | September

Fitur Baru yang Tersedia Langsung
Live new Feature
- Top up untuk Driver Grab & Gojek
  Top up for Driver Grab & Gojek

Bergabung dalam program Akuisisi dengan Kvision MNC Vision, Gorjes, MS Glow, Keisha Glow
Join Acquisition program With Kvision MNC Vision, Gorjes, MS Glow, Keisha Glow

Q4

Oktober | October

Fitur Baru yang Tersedia Langsung
Live new Feature
- VA dengan Universitas MNC
  VA with MNC University
- Fitur transfer yang ditingkatkan
  Enhanced transfer feature

November | November

Kemitraan dengan KSP Serambi Dana, KSU Gilang Gemilang, Koperasi Nusa Sejahtera sebagai Mitra Channeling & Fronting untuk Akuisisi Pensiun Taspen

Partnership with KSP Serambi Dana, KSU Gilang Gemilang, Koperasi Nusa Sejahtera as Mitra Channeling & Fronting for Acquisition Pension Taspen

Meluncurkan program Saldo Rendah Depol Motion
Fitur Baru yang Tersedia Langsung
- Tagihan PDAM

Launched program Low Balance Depol Motion
Live new Feature
- Biler PDAM

Dianugerahi oleh SWA untuk Inovasi Digital Terbaik 2023

Awarded by SWA for Best Innovation 2023

Desember | December

Meluncurkan Tingkat Bunga Deposito Tinggi 5,75%
To Launch High Deposit Interest Rate 5.75%

Fitur MotionBank yang telah diluncurkan di 2023

The MotionBank features launched in 2023

No.	Item	Deskripsi
1	Biller BPJSTK	Penambahan Biller baru untuk melakukan pembayaran tagihan BPJS Tenaga kerja Addition of a new Biller to pay BPJS Employment bills
2	Biller Data Internet	Penambahan Biller Internet baru (3 (three)) Addition of new Internet Billers (3 (three))
3	Tabungan Pensiun Motion Biller Data Internet	• Pembukaan rekening Tabungan Pensiun Motion di MotionBank • Penambahan Biller Internet baru (Indosat Freedom) • Open a Motion Pension Savings account at MotionBank • Addition of new Internet Biller (Indosat Freedom)
4	Pembukaan Kartu Kredit	Pembukaan Kartu Kredit via MotionBank Opening a Credit Card via MotionBank
5	Split Bill Transfer ke no HP Bundling MotionPay	• Request Money ke sesama pengguna MotionBank • Transfer ke sesama rekening MNC Bank menggunakan alias no HP • Bundling Pembukaan Tabungan Motion dan eWallet MotionPay • Request Money to fellow MotionBank users • Transfer to another MNC Bank account using a cellphone number alias • Bundling Motion Savings Opening and MotionPay eWallet
6	Kenaikan Sukubunga Deposito Online	Menaikkan Rate suku bunga Deposito Online Increase the online deposit interest rate
7	Rebranding Motionbanking ke Motionbank	Perubahan Nama MotionBanking ke MotionBank MotionBanking Name Change to MotionBank
8	Lifestyle (Aladin Mall)	Penambahan menu Lifestyle pada MotionBank (Aladin Mall) Added Lifestyle menu to MotionBank (Aladin Mall)
9	Push Notification	Pengiriman Notifikasi ke spesifik nasabah/targeted segment Sending notifications to specific customers/targeted segments
10	Enhanced Transfer	Improvement Flow Transfer antarbank Improvement of Interbank Transfer Flow

Inisiatif Baru MotionBank 2024

MotionBank New Initiatives 2024

New Initiatives

Q1

- **Tarik Tunai Tanpa kartu di ATM** | Withdraw Cash Without a card at an ATM
- **Penagih** | Biller
- **Setoran Kartu Kredit** | Deposit Credit Card
- **Buka akun melalui Mitra (BaaS)** | Open account via Partner (BaaS)

Q2

- **QR Lintas Batas** | QR Cross Border
- Tab Dream Saver
- **Mesin Proposisi** | Proposition Engine
- **Debit Online** | Online Debit

Q3

- RDN
- **Dompet elektrik Motion Bank** | MotionBank e-wallet
- **Gaya Hidup – MotionTrade** | Lifestyle – MotionTrade
- **FX online & Pengiriman uang** | FX online & Remittence

Q4

- **Beli Sekarang Bayar Nanti (BNPL)** | Buy Now Pay Later (BNPL)
- **Poin loyalitas** | Loyalty points

Fitur MotionBank yang akan diluncurkan di 2024
The MotionBank features will be launched in 2024

No.	Peralatan | Item	Deskripsi | Description
1	Tarik Tunai Tanpa Kartu di ATM Cash Withdrawal Without Card at ATM	Tarik Tunai Tanpa Kartu di ATM MNC Bank dan ATM Bank Lain Cash Withdrawal Without Card at MNC Bank ATM and Other Bank ATMs
2	Penambahan Biller Biller Addition	Penambahan Biller BPJS kesehatan Addition of BPJS health as a biller
3	Deposit Credit Card Credit Card Deposit	Nasabah Eksisting to Bank (ETB) pengguna mobile banking dapat melakukan pembukaan kartu kredit secara online melalui aplikasi MotionBank Existing Bank to Bank (ETB) mobile banking users can open credit cards online through the MotionBank application
4	Pembukaan Rekening Tabungan Motion melalui *host to host* API(*Bank as a Service)* Motion Savings Account Opening via host to host API (Bank as a Service)	Pembukaan rekening Tabungan Motion melalui host to host API untuk memberikan kemudahan akses pembukaan layanan perbankan melalui platform online milik Grup MNC dan Non Grup MNC sehingga dapat membantu memperluas literasi keuangan di Indonesia dan menjadikan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang bankable Opening of Motion Savings Account via host to host API to provide ease of access to banking services opening via the online platforms of MNC Group and Non-MNC Group, thereby helping to expand financial literacy in Indonesia and making Indonesian society more bankable
5	QR Cross Border	Memungkinkan konsumen dan pedagang di kedua negara dapat melakukan dan menerima pembayaran barang dan jasa melalui QR Code. Allows consumers and merchants in both countries to make and receive payments for goods and services through QR Code.
6	Tabungan Dream Saver Dream Saver Savings	Peluncuran Produk Tabungan Berjangka dimana Nasabah dapat menyetorkan dana kedalam rekening bank dan dapat menentukan jangka waktu simpanan. Launch of Time Deposit Savings Products where Customers can deposit funds into a bank account and determine the deposit period.
7	Proposition/Pricing Engine	Sistem yang dapat menentukan pricing berbeda bagi Nasabah berdasarkan porfolio dan average balance yang dimiliki oleh Nasabah System that can determine different pricing for Customers based on their portfolio and average balance.
8	Debit Online Online Debit	Dapat melakukan pembayaran transaksi online di E-commerce dengan menggunakan kartu debit mastercard MNC dengan 3D Secure Ability to make online transaction payments on E-commerce using MNC mastercard debit cards with 3D Secure.
9	MotionBank e-Wallet	Pembukaan MotionPay (eWallet) di dalam MotionBank hanya cukup menggunakan nomor HP se hingga memudahkan para calon pengguna Motionbank termasuk *unbanked* dan *underbanked* dalam mendapatkan literasi keuangan serta kemudahan akses perbankan nasional. Opening of MotionPay (eWallet) within MotionBank only requires the use of a mobile phone number, making it easier for prospective Motionbank users, including the unbanked and underbanked, to obtain financial literacy and ease of access to national banking.
10	Rekening Dana Nasabah (RDN)	Pembukaan RDN melalui offline pada kantor/cabang Perusahaan Efek dan secara online di platform milik Perusahaan Efek untuk meningkatkan inklusi dan layanan bagi pasar modal sehingga melahirkan investor-investor baru melalui pembukaan rekening investasi secara online yang mampu menjangkau masyarakat seluruh Indonesia termasuk segment *unbanked* dan *underbanked* Opening of RDN offline at the offices/branches of Securities Companies and online on the Securities Company's platform to increase inclusion and services for the capital market, thus creating new investors through online investment account opening that can reach all Indonesian society including the unbanked and underbanked segments.

No.	**Peralatan** | Item	**Deskripsi** | Description
11	LifeStyle – Motion Trade	Penambahan partner Motion Trader pada menu Lifestyle di MotionBank Adding Motion Trader partners to the Lifestyle menu in MotionBank
12	FX Online	Layanan kepada nasabah, dimana nasabah dapat melihat rekening dalam mata uang non IDR dan melakukan transaksi konversi valas Service to customers, where customers can view accounts in non-IDR currencies and perform foreign exchange transactions.
13	Remittance	Layanan MotionBank yang diberikan kepada nasabah, dimana nasabah dapat melakukan transaksi transfer Valas. MotionBank service provided to customers, where customers can perform foreign currency transfer transactions.
14	Buy Now Pay Later	Fasilitas BNPL (Buy Now Pay Later) mitra melalui MotionBank BNPL (Buy Now Pay Later) facility with partners through MotionBank
15	Loyalty Point	Memberikan reward point kepada nasabah dengan menggunakan sistem pihak ke tiga untuk earning dan redeem point Providing reward points to customers using a third-party system for earning and redeeming points.





JARINGAN KANTOR Office Network	2023	2022	2021	2020	2019
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Branch Office	16	16	16	16	16
Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices	24	24	25	21	25



JARINGAN KANTOR Office Network	2023	2022	2021	2020	2019
Kantor Kas Cash Office	-	-	-	10	14
ATM	68	69	70	77	83
Kantor Fungsional Operasional Operational Functional Office	1	1	1	1	-

Alamat Jaringan Kantor
Office Network Address

Nama Kantor Office Name	**Alamat** Address	**Kode Pos** Pos Code	**No. Telp** Phone Number
Kantor Pusat Non Operasinonal	Gedung MNC Bank Tower Lantai 6,7,8 Jl. Kebon Sirih Raya No 27 Jakarta Pusat	10340	02129805555
KC MNC Tower	MNC Tower Lantai 201, GF, B1F, Jl. Kebon Sirih No 17-19	10340	02129805588
KCP Fatmawati	Komp.Duta Mas Blok A1 No.3 Jl. RS Fatmawati	12150	02172798266
KCP Meruya	Rukan Kencana Niaga D1 No2M Jl Tmn Aries	11620	02158907407
KCP Roxy	Jl. K.H. Hasyim Ashari Blok E 1 No 7, Pusat Niaga Roxy Mas, Jakarta Pusat 10150	10150	02163851707
KCP Soepomo	Graha Alun It Dasar Jl Prof Soepomo SH No233	12870	0218318762
KCP Green Garden	Lantai 1 (Lobby) Gedung MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Blok Z III Green Garden, Jakarta Barat	11520	02122587911
KCP Wisma Bumiputera	Wisma Bumiputera, Jl. Jend. Sudirman Kav.75	12910	0215701621
KCP Wolter	Jl. Wolter Monginsidi No.88L Kebayoran Baru	12170	0212700199
KCP Kelapa Gading	Jl. Boulevard Barat Blok LC6 No.35	14240	0214521369
KCP Pantai Indah Kapuk (PIK)	Ruko The Gallery Blok 8 No. EB, Pantai Indak Kapuk (PIK)	14460	02130051620
KCP Puri Indah	Ruko Ps Puri Jl Puri Indah Raya Blok A No18	11610	0215808456
KCP Depok	Jl. Margonda Raya No.239 RT01/12 Kel Kemiri Muka Kec. Beji Depok	16423	02177213163
KCP Arkadia	Gd Arkadia Tower Jl TB Simatupang	12520	0217827675
KCP Bekasi	Jl. Bulevar Barat Kaveling No. TC/B-7, Ruko Topaz Summarecon Bekasi	17143	02188854858
KCP BSD CITY Sektor VII	BSD City Sektor VII Blok RP No.96 Serpong	15322	0215379177
KCP Cikarang	Jababeka Ctrl Business, Jl. Niaga Raya No.2H3	17530	02189840518
KCP Gading Serpong	Ruko Alexandrite ALX3 No.31, Gd Serpong	15810	02154214378
KCP Kebon Jeruk	Gedung Global TV, Jl. Lapangan Bola Kebon Jeruk	11530	02153667683-85
KCP Mangga Dua	Ruko Arkade Belanja Mangga Dua No. 2, Jl. Mangga Dua Raya	10730	02162201233
KFO Melawai	Jl. Panglima Polim Raya No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	12160	-
KC Bogor	Jl. Raya Pajajaran No.41 Ruko No.5 Bogor	16128	02518332234
KC Bandung	Jl. Ir. H. Juanda No.62 Bandung	40116	0224265100

Nama Kantor Office Name	**Alamat** Address	**Kode Pos** Pos Code	**No. Telp** Phone Number
KC Semarang	Jl. Pandanaran No.2-6 Semarang	50134	0248312999
KC Solo	Jl. Slamet Riyadi No.316 Surakarta	57141	0271733855
KC Yogyakarta	Jl. P. Mangkubumi No. 113 Yogyakarta.	55223	0274547547
KC Surabaya	MNC Tower, Jl. Taman Ade Irma Suryani No. 21, Surabaya	60271	0315310020
KCP Kertajaya Indah	Jl. Raya Kertajaya Indah No. 61	60116	0315939500
KCP Sungkono	Jl. Mayjen Sungkono No.75 Surabaya	60224	0315687768
KC Denpasar	Gedung Indovision Jl Diponegoro No.109 Denpasar	80114	0361244014
KCP Ubud	Jl. Ida Bagus Manik, Br Kutuh Kelod Ubud	80571	0361972835
KCP Westin Nusa Dua	Hotel Westin Nusa Dua, Bali, Kawasan Pariwisata Nusa Dua, ITDC Lot N-3, Benoa-Kuta Selatan, Bali	80361	03619589015
KC Pekanbaru	Jl. Jenderal Sudirman NO.126 D, Pekanbaru	28151	07618656979
KCP Arifin Ahmad	Jl. Arifin Ahmad No. 10, Pekanbaru	28294	0761-8461303
KC Jambi	Jl. Hayam Wuruk RT 06 No 119 F Kel. Talang Jauh Kec. Jelutung Kota Jambi	36133	07415911130-32
KC Batam	Ruko Mahkota Raya blok C no.15, Jl. H. Fisabilillah, Batam Center, Kel. Teluk Tering, Kec. Batam Kota	29461	07784892686
KC Medan	Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12, Medan	20112	0614554145
KCP Asia	Jl. Asia No.182 Medan	20214	0617350919
KC Tarakan	Jl. Jend. Sudirman No.02 Kr Balik, Tarakan	77112	055136700
KC Samarinda	Jl. KH. Abul Hasan No.61 Samarinda	75111	0541204642
KC Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.327 Balikpapan	76114	0542744881
KC Makassar	Ruko Metro Square no. F10-F11, Jl. Veteran Utara, Makassar, Sulawesi Selatan	90171	04113651551

Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan
Corporate Vision, Mission, And Cultures



VISI
VISION

Menjadi Bank masa depan yang berlandaskan teknologi terkini untuk membuat semua transaksi keuangan menjadi mudah dengan memperhatikan keselaraan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

To become a bank of the future based on latest technology thus making all financial transaction easy by paying attention to harmony of economic, social, and environmental interest.

MISI
MISSION

Menawarkan layanan keuangan kepada nasabah dengan memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan melalui perbankan inovatif yang terintegrasi dengan teknologi informasi terkini serta berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan guna memberikan nilai tambah kepada seluruh Stakeholders

Offering financial services to customers by providing a satisfying banking experience through innovative banking that is integrated with the latest information technology and contributes to sustainable growth that provide added value to all stakeholders.

Review Atas Visi Dan Misi Perusahaan
Company Vision And Mission Review

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan review atas Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan. Review tersebut dilakukan untuk memastikan Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan perkembangan bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan dan arah persaingan antar pelaku usaha jasa keuangan.

Manajemen menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip "*triple bottom line*" dalam kegiatan usaha bank yaitu *people, profit* dan *planet*, dimana aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan 3 (tiga) hal yang harus berjalan dengan selaras.

Sejalan dengan hal tersebut , pada akhir tahun 2019 manajemen melakukan penyesuaian terhadap Visi dan Misi MNC Bank yang berlandaskan atas komitmen MNC Bank pada penerapan keuangan berkelanjutan.

The Board of Commissioners and Directors always review the vision and mission that have been set by the Company. This review is carried out to ensure that the Company's vision and mission are still relevant to business development, stakeholder needs and the direction of competition among financial services businesses.

Management realizes the importance of sustainable financial management by prioritizing the application of the "triple bottom line" principle in bank business activities, namely people, profit and planet, where economic, social and environmental aspects are 3 (three) things that must work in harmony.

In line with this, at the end of 2019 management made adjustments to MNC Bank's vision and mission based on MNC Bank's commitment to implementing sustainable finance.

PRIDE

Passion to Perform

Semangat untuk Memberikan Hasil Kerja yang Terbaik
Passion to Provide the Best Work Result.
Tingkah laku karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan antusias, kreatifitas, fokus, mengerti dan melakukan pekerjaan dengan sangat baik
The behavior of employees in carrying out their work with enthusiasm, creativity, focus, understanding and doing the job very well

Relationship Building

Membangun Hubungan yang Harmonis dengan Seluruh Stakeholder
Building Harmonious Relationships with All Stakeholders
Bagaimana karyawan membina hubungan dengan individu lainnya baik dalam tim maupun tidak.
How do employees build relationships with other individuals within a team or without.

Innovation With Integrity

Melakukan Inovasi dan Terobosan - Terobosan Baru yang Terukur Dengan Penuh Integritas
To Innovate and Do Calculated Breakthrough with Integrity
Keinginan karyawan untuk berinovasi, memberikan ide dan masukan
The Desire of Employees to Innovate, to give ideas and advice.

Delivery With Delight

Menghasilkan Kinerja yang Memuaskan Para Stakeholder.
Producing Satisfactory Perfomance for Stakeholders.
Komitmen dan profesionalisme karyawan dalam menjalankan tanggung jawab untuk menghasilkan layanan yang terbaik.
Commitment and professionalism of employees in carrying out their responsibilities to provide the best service.

Empowerment for Progress

Memberdayakan Sumber Daya Secara Maksimal dan Bertanggung Jawab.
Empowering Resources Maximally and Responsibly.
Bagaimana karyawan dapat memberikan perpanjangan tangan atas tanggung jawab yang diberikan dengan transparan, adil dan mudah dimengerti
How employees can provide an extension of the responsibilities given in a transparent, fair and easy to understand manner

Struktur Organisasi
Organizational Structure

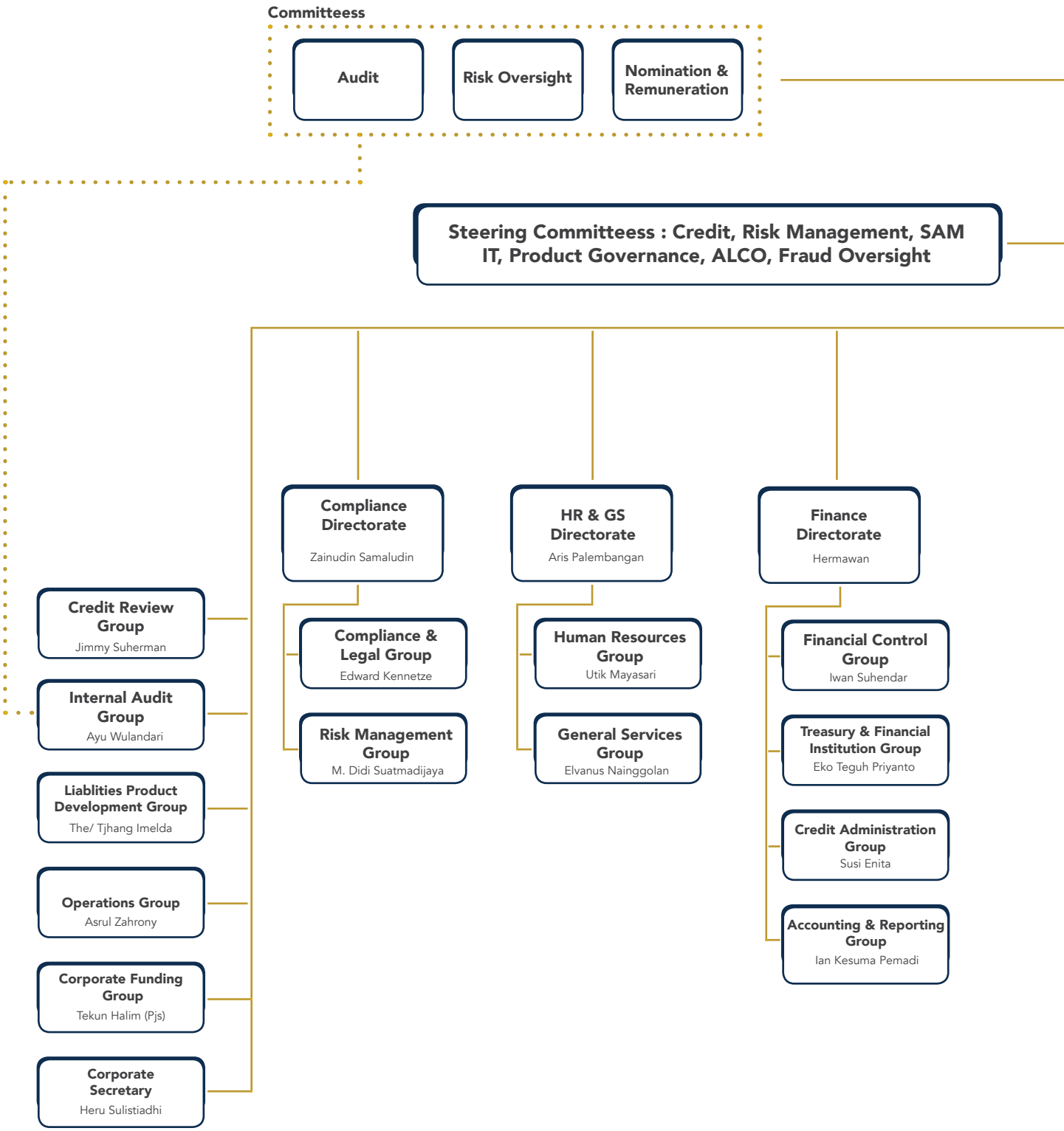

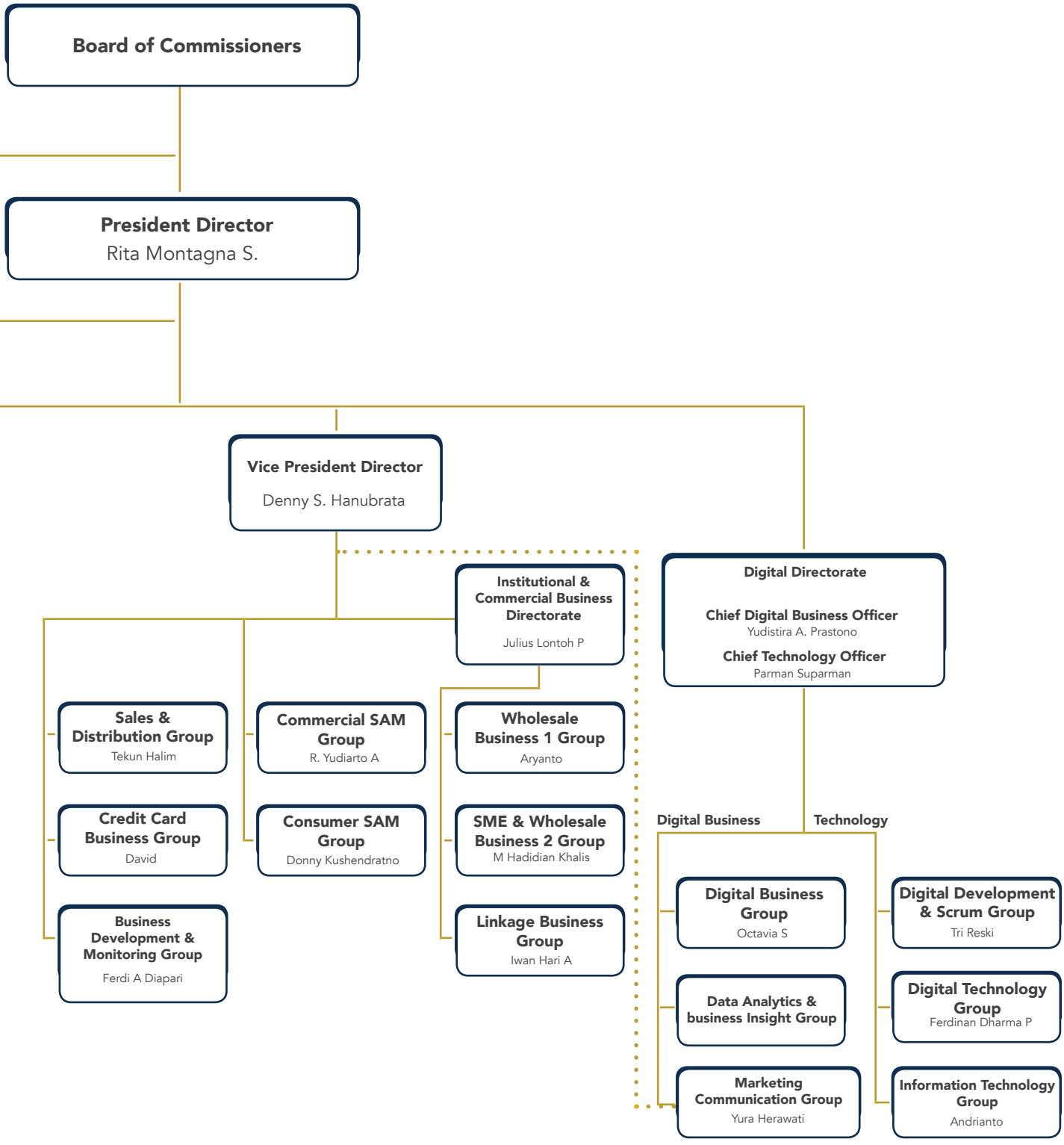
Board of Commissioners
President Director
Rita Montagna S.
Vice President Director
Denny S. Hanubrata
Institutional & Commercial Business Directorate
Julius Lontoh P
Digital Directorate
Chief Digital Business Officer
Yudistira A. Prastono
Chief Technology Officer
Parman Suparman
Sales & Distribution Group
Tekun Halim
Commercial SAM Group
R. Yudiarto A
Wholesale Business 1 Group
Aryanto
Credit Card Business Group
David
Consumer SAM Group
Donny Kushendratno
SME & Wholesale Business 2 Group
M Hadidian Khalis
Business Development & Monitoring Group
Ferdi A Diapari
Linkage Business Group
Iwan Hari A
Digital Business
Technology
Digital Business Group
Octavia S
Digital Development & Scrum Group
Tri Reski
Data Analytics & business Insight Group
Digital Technology Group
Ferdinan Dharma P
Marketing Communication Group
Yura Herawati
Information Technology Group
Andrianto

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Dari Kiri ke Kanan / Left to Right:

1. Frederikus P. Weoseke
2. Peter Fajar



Dari Kiri ke Kanan / Left to Right:

3. Ponky N. Pudijanto
4. Mahdan



PONKY NAYARANA PUDIJANTO

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Strata 1 dibidang studi Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1985.
Indonesian Citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta. Holds Bachelor's Degree in Accounting at the University of Indonesia, Jakarta in 1985.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-152/D.03/2018, Tanggal 18 September 2018
Annual GMS on May 31, 2018 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-152/D.03/2018, September 18, 2018

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- Memulai karier di Citibank N.A dengan menempati berbagai posisi (1990-2000):
  - Asisten Manager Internal Audit
  - Manager Customer Service Relation
  - AVP Collections
  - VP Total Quality
- Senior Vice Presiden Operations PT Bank Danamon Tbk (2000– 2002).
- ASEAN Region Compliance Officer American Express Bank (2002-2008).
- Compliance Head PT Bank Permata Tbk (2008-2009).
- Direktur Kepatuhan dan SDM, PT Rabobank Internasional Indonesia (2009-2017).
- Presiden Komisaris (Independen) PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-sekarang).
- Started a career at Citibank N.A with various positions from 1990 to 2000):
  - Assistant Manager of Internal Audit
  - Customer Service Relations Manager
  - AVP Collections
  - VP Total Quality
- Senior Vice President Operations PT Bank Danamon Tbk (2000–2002).
- ASEAN Region Compliance Officer American. Express Bank (2002-2008).
- Compliance Head PT Bank Permata Tbk (2008-2009).
- Compliance and HR Director PT Rabobank International Indonesia (2009 -2017)
- President Commissioner (Independent) at PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-present).

RANGKAP JABATAN
Dual Positions
Tidak ada
None

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Share Ownership
Tidak ada
None

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Does not have Affiliate Relationships with Board of Directors, fellow Commissioners or controlling Shareholders.



PETER FAJAR

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Master of Business Administration, Finance & Commercial Banking Faculty di Texas A&M University pada tahun 1993.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Master of Business Administration, Finance & Commercial Banking Faculty at Texas A&M University in 1993

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 dan salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-217/D.03/2018 tanggal 14 Desember 2018.

Annual GMS dated May 31, 2018 and the Decree of Financial Service Authority (FSA) No. Kep- 217/D.03/2018 dated December 14, 2018.

RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

- Sales Engineer PT Indoturbine (1994)
- Product Development Manager Bank Lautan Berlian (1994-1996)
- Quality System Manager PT. Sari Ayu Indonesia (1996-1998)
- Corporate Finance and Analyst Manager Martha Tilaar Group (Maraba Holding Group) (1998-1999)
- Head of Corporate Finance Martha Tilaar Group (Martha Berto Holding) (1999-2000)
- Vice President in Risk Management, Restructuring and Investment Department, Bakti Investama (IRCL Division) (2000-2001) Corporate Finance Advisory di Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting (2001-2002).
- Corporate Finance & Treasury Head PT Putra Sumber Utama Timber (2002-2006)
- Head of Investment and Risk Management for CDM Project EcoSecurities Plc (2007–2008).
- CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development pada South Pole Carbon Asset Management (2009).
- Direktur PT Helios Capital (2009-2012).
- EVP of Corporate Finance PT MNC Asia Holding Tbk (2012-sekarang).
- Komisaris PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-sekarang).
- Direktur pada PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020-sekarang).
- Sales Engineer PT Indoturbine (1994)
- Product Development Manager of Bank Lautan Berlian (1994-1996)
- Quality System Manager PT. Sari Ayu Indonesia (1996-1998)
- Corporate Finance and Analyst Manager Martha Tilaar Group (Maraba Holding Group) (1998-1999)
- Head of Corporate Finance Martha Tilaar Group (Martha Berto Holding) (1999-2000)
- Vice President in Risk Management, Restructuring and Investment Department, Bakti Investama (IRCL Division) (2000-2001)
- Corporate Finance Advisory at Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting (2001-2002).
- Corporate Finance & Treasury Head of PT Putra Sumber Utama Timber (2002–2006).
- Head of Investment and Risk Management for CDM Project Eco Securities Plc (2007–2008).
- CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development at South Pole Carbon Asset Management (2009).
- Director PT Helios Capital (2009-2012).
- EVP Corporate Finance pada PT MNC Asia Holding Tbk (2012-sekarang).
- Commissioner PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-present).
- Director PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020-present).

RANGKAP JABATAN

Dual Positions

- EVP Corporate Finance pada PT MNC Asia Holding Tbk (2012-sekarang).
- Direktur pada PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020-sekarang).
- EVP Corporate Finance PT MNC Asia HoldingTbk (2012-present).
- Director at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020-present).

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Share Ownership

2.413.100 saham / shares

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Does not have Affiliate Relationships with Board of Directors, fellow Commissioners or controlling Shareholders.



MAHDAN*)

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Master Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 2010.
Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Master's degree in Accounting at the University of Indonesia in 2010.

*) efektif mengundurkan diri sejak 14 Februari 2024
*) effectively resigning as of February 14, 2024

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KEP-167/D.03/2022 tanggal 20 Oktober 2022.
Annual GMS on July 20, 2022 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) KEP-167/D.03/2022 dated October 20, 2022.

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- Auditor di KAP Amir Abadi Jusuf (AAJ) (1987-1988).
- KAP Santoso Harsokusumo (Arthur Young) (1988-1990)
- Auditor di KAP Arthur Young (kini E.Y) (1990).
- Head of Internal Audit Citibank N.A Global Consumer Banking Group (GCG) Indonesia (1990-2007)
- Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank DBS Indonesia (2007)
- Compliance Officer The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta Branch (2007-2008).
- Direktur Kepatuhan di Bank Tokyo Mitsubishi (2008-2009).
- Direktur Kepatuhan di PT Bank DBS Indonesia (2010-2014).
- Head of Internal Audit di PT Global Mediacom Tbk (2014-2018).
- Head of Internal Audit di PT MNC Investama Tbk (2018).
- Direktur Kepatuhan PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-2019).
- Presiden Direktur PT. Bank MNC Internasional Tbk (2019-2022).
- Direktur PT. MNC Kapital Tbk (2022 – sekarang).
- Komisaris PT. Bank MNC Internasional Tbk (2022 – Februari 2024).
- Auditor at PAF Amir Abadi Jusuf (AAJ) (1987-1988).
- KAP Santoso Harsokusumo (Arthur Young) (1988-1990)
- Auditor at PAF Arthur Young (now E.Y) (1990).
- Head of Internal Audit Citibank N.A Global Consumer Banking Group (GCG) Indonesia (1990-2007)
- Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank DBS Indonesia (2007)
- Compliance Officer The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta Branch (2007-2008).
- Compliance Director Bank Tokyo Mitsubishi (2008-2009).
- Compliance Director PT Bank DBS Indonesia (2010-2014).
- Head of Internal Audit at PT Global Mediacom Tbk (2014-2018).
- Head of Internal Audit at PT MNC Investama Tbk (2018).
- Compliance Director PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-2019).
- President Director of PT. Bank MNC Internasional Tbk (2019-2022).
- Director of PT. MNC Kapital Tbk (2022 – present).
- Commissioner of PT. Bank MNC Internasional Tbk (2022 – February 2024).

RANGKAP JABATAN
Dual Positions

Direktur PT. MNC Kapital Tbk (20 Juli 2022 – sekarang).
Director of PT. MNC Kapital Tbk (20 July 2022 – present).

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Share Ownership

Tidak ada
None

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Unaffiliated with either members of Board of Directors, other members of Board of Commissioner or controlling and ultimate shareholders.

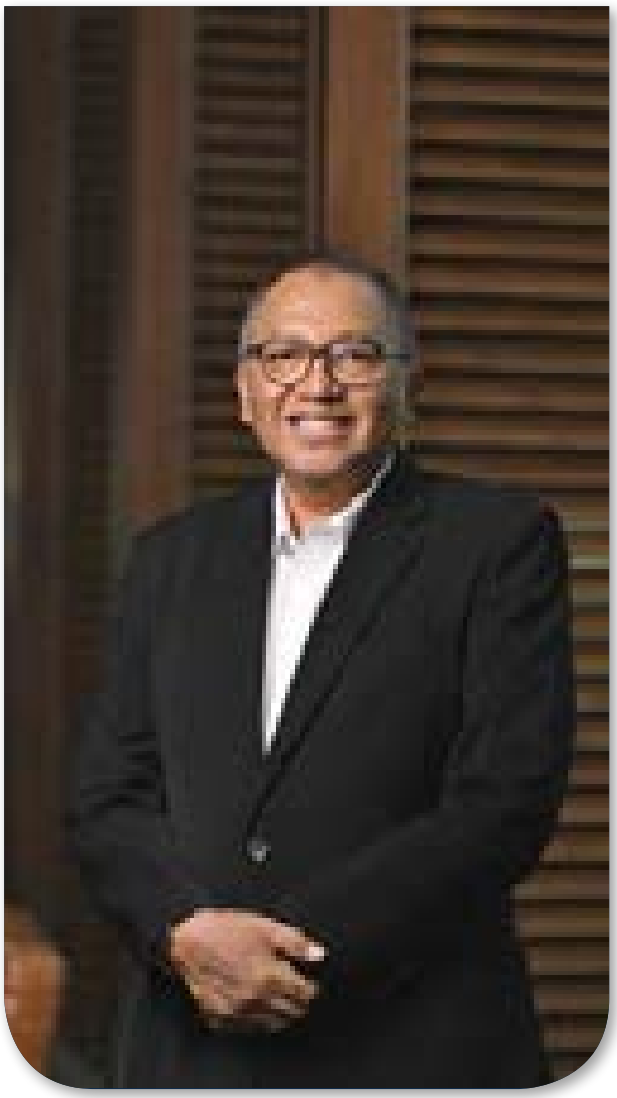

FREDERIKUS P. WEOSEKE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Master of Business Administration, Wilmington College, Wilmington Delaware USA pada tahun 1988.
Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Master of Business Administration degree, Wilmington College, Wilmington Delaware USA in 1988.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 dan salinan keputusan anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KEP-88/D.03/2022 tanggal 22 Juni 2022.
Annual GMS on July 20, 2022 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) KEP-88/D.03/2022 dated June 22, 2022.

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- Head of Forex desk Treasury Division PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1988 – 1993)
- VP Head of Head of Inter Bank FX and Money Market ABN AMRO Bank NV (1993 – 2004)
- Beberapa posisi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Acting Treasurer Coordinator (2004 – 2009)
- Treasurer PT ICB Bumiputera Tbk (2009)
- Treasurer/Global Markets and Investment Management Head PT Bank UOB Indonesia (2009-2018)
- Trainer Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2020-sekarang)
- Treasury Advisor Senior Bank Banten (2022)
- Komisaris Independen PT. Bank MNC Internasional Tbk (2022-sekarang).
- Head of Forex desk Treasury Division PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1988 – 1993)
- VP Head of Head of Inter Bank FX and Money Market ABN AMRO Bank NV (1993 – 2004)
- Several positions at PT Bank Internasional Indonesia Tbk with last position as Acting Treasurer Coordinator (2004 – 2009)
- Treasurer PT ICB Bumiputera Tbk (2009)
- Treasurer/Global Markets and Investment Management Head PT Bank UOB Indonesia (2009-2018)
- Indonesian Banking Development Institute Trainer (LPPI) (2020-present)
- Treasury Advisor Senior Bank Banten (2022)
- Independent Commissioner at PT. Bank MNC Internasional Tbk (2022-present).

RANGKAP JABATAN
Dual Positions
Tidak ada.
None

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Share Ownership
Tidak ada
None

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Unaffiliated with either members of Board of Directors, other members of Board of Commissioner or controlling and ultimate shareholders.

DIREKSI & CHIEF OFFICERS

Board of Directors & Chief Officers



Dari Kiri ke Kanan / Left to Right:

1. Aris Palembangan
2. Zainudin Samaludin
3. Denny S. Hanubrata



Dari Kiri ke Kanan / Left to Right:

4. Rita Montagna S.
5. Julius Lontoh Pranata
6. Yudistira Ardhi Prastono
7. Hermawan
8. Parman Suparman



RITA MONTAGNA SIAHAAN

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Program Pendidikan bidang studi Psikologi di Universitas Indonesia pada tahun 1990.
Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. Holds an Education Program in Psychology at the University of Indonesia in 1990.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kep-167/D.03/2022 tanggal 20 Oktober 2022
Annual GMS on 20 July 2022 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Kep-167/D.03/2022 dated 20 October 2022

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- Staf Divisi Pengembangan SDM PT Gramedia Multi Utama (1990-1996)
- Kepala Bagian Personalia & Umum PT Cakra Sarana Persada, Jakarta Holding Company of Cakra Group (1996–2000)
- AVP Human Resources Division Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) Jakarta (2000–2003)
- VP – Human Resources Development Division Head PT Bank Pikko Tbk (2003-2009)
- SVP – General Affairs Division Head PT Bank Mutiara Tbk (2009-2010)
- SVP – Corporate Culture & Service Division Head PT Bank Mutiara Tbk (2010-2012)
- SVP Retail& Corporate Funding Division Head di PT Bank Mutiara Tbk (kini PT Bank JTrust Indonesia Tbk) (2012)
- SVP – Network Development Division Head merangkap SVP – Wealth Management Division Head PT Bank Mutiara Tbk (2012-2013)
- SVP – Wealth Management Division Head PT Bank Mutiara Tbk (2012-2014)
- SVP – Retail & Corporate Funding Division Head PT Bank Mutiara Tbk (2014-2015)
- EVP Funding Business Head PT Bank MNC Internasional Tbk (2015-2018)
- Direktur PT. Bank MNC Internasional Tbk (2018 - 2022)
- Direktur Kepatuhan (Pjs) PT. Bank MNC Internasional Tbk (2021-2022) dan (2023-sekarang)
- Presiden Direktur PT. Bank MNC Internasional Tbk (2022 – sekarang)
- PT Gramedia Multi Utama HR Development Division Staff (1990-1996)
- PT Cakra Sarana Persada, Jakarta Holding Company of Cakra Group Head of Personnel & General Section (1996–2000)
- AVP Human Resources Division of the National Banking Restructuring Agency (BPPN) Jakarta (2000–2003)
- VP – Human Resources Development Division Head PT Bank Pikko Tbk (2003-2009)
- SVP – General Affairs Division Head PT Bank Mutiara Tbk (2009-2010) SVP – Corporate Culture & Service DivisionHead PT Bank Mutiara Tbk (2010-2012)
- SVP Retail & Corporate Funding Division Head at PT Bank Mutiara Tbk (now PT Bank JTrust Indonesia Tbk) (2012)
- SVP – Network Development Division Head concurrently SVP – Wealth Management Division Head PT Bank Mutiara Tbk (2012-2013)
- SVP – Wealth Management Division Head PT Bank Mutiara Tbk (2012-2014)
- SVP – Retail & Corporate Funding Division Head PT Bank Mutiara Tbk (2014-2015)
- EVP Funding Business Head PT Bank MNC Internasional Tbk (2015-2018)
- Director of PT. Bank MNC Internasional Tbk (2018 - 2022)
- Acting Compliance Director PT Bank MNC Internasional Tbk (2021-2022) and (2023 - present)
- President Director of PT. Bank MNC Internasional Tbk (2022 – present)

RANGKAP JABATAN
Dual Positions
Tidak ada.
None

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Share Ownership
Tidak ada
None

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Unaffiliated with either members of Board of Directors, other members of Board of Commissioner or controlling and ultimate shareholders.



DENNY SETIAWAN HANUBRATA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan tahun 1996.
Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor of Economics in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1996.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KEP-187/D.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.
Annual GMS on 20 July 2022 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) KEP-187/D.03/2022 dated 7 December 2022.

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- Menempati beberapa posisi di Natalia Cosmetics dengan posisi terakhir sebagai Asistant to Director (1992-1996)
- Mulai berkarier di Perbankan dengan menempati beberapa posisi di Bank Bali, terakhir sebagai Senior Account Officer Middle Market (1996-2002)
- Senior Relationship Manager Corporate Banking di Bank Chinatrust Indonesia (2003)
- Menempati beberapa posisi di PT Bank Permata Tbk, dan terakhir sebagai Head of SME Banking 8 Jakarta (2003-2007)
- Menempati beberapa posisi di PT Bank DBS Indonesia, dan terakhir sebagai Head of Institutional Banking Group 4 (2007-2016)
- Head of Business Banking di Bank UOB Indonesia (2016-2018)
- Business Director PT. Bank OKE Indonesia (2018-2020)
- Chief Lending Business Officer, PT Bank MNC Internasional Tbk (2020 – 2021)
- Direktur PT. Bank MNC Internasional Tbk (2021 - 2022).
- Wakil Presiden Direktur PT.Bank MNC Internasional Tbk (2022 – Sekarang)
- Held several positions at Natalia Cosmetics, with the last position as Assistant to Director (1992-1996).
- Started his career at Bank Bali Indonesia with various positions, with the last position as Senior Account Officer Middle Market (1996-2002).
- Senior Relationship Manager Corporate Banking at Bank Chinatrust Indonesia (2003).
- Held several positions at PT. Bank Permata Tbk, with the last position as Head of SME Banking 8 Jakarta (2003-2007).
- Started his career at PT Bank DBS Indonesia with various positions, with last positions Head of Institutional Banking Group 4 (2007-2016).
- Head of Business Banking at Bank UOB Indonesia (2016-2018).
- Business Director at PT. Bank Oke Indonesia Tbk (2018-2020)
- Chief Lending Business Officer at PT Bank MNC Internasional Tbk (2020 - 2021).
- Director of PT. Bank MNC Internasional Tbk (2021 - 2022).
- Vice President Director of PT.Bank MNC Internasional Tbk (2022 – Present)

RANGKAP JABATAN
Dual Positions
Tidak ada.
None

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Share Ownership
Tidak ada
None

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Unaffiliated with either members of Board of Directors, other members of Board of Commissioner or controlling and ultimate shareholders.



HERMAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi di Unika Atmajaya pada tahun 1995.
Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Economics at Atmajaya University in 1995.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Legal Basis of Appointment

RUPS Luar Biasa tanggal 20 September 2018 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KEP-29/D.03/2019 tanggal 14 Februari 2019.
Extraordinary GMS on 20 September 2018 and Copy of Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) KEP-29/D.03/2019 dated 14 February 2019.

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- Audit Senior & Tax Consultant, RSM International (KAP AAJ Associates) (1996-1997).
- Audit Supervisor Arthur Andersen (KAP Prasetio Utomo & Co) (1997-2002).
- Senior Manager Ernest & Young (KAP Purwantono, Sungkoro & Surja) (2002-2017).
- General Manager of Budget & Control Management PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2017).
- Head of Internal Audit PT MNC Investama Tbk (2017).
- Senior VP of Business Strategy & Budget PT Bank MNC Internasional (2017).
- Chief Financial Officer PT Bank MNC Internasional (2018).
- Direktur PT Bank MNC Internasional Tbk (2019-sekarang).
- Audit Senior & Tax Consultant of RSM International (PAF AAJ Associates) (1996-1997).
- Audit Supervisor of Arthur Andersen (PAF Prasetio Utomo & Co) (1997-2002).
- Senior Manager of Ernest & Young (PAF Purwantono, Sungkoro & Surja) (2002-2017).
- General Manager of Budget & Control Management at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2017).
- Head of Internal Audit at PT MNC Investama Tbk (2017).
- Senior VP of Business Strategy & Budget at PT Bank MNC Internasional (2017).
- Chief Financial Officer at PT Bank MNC Internasional (2018).
- Director PT Bank MNC Internasional Tbk (2019-present).

RANGKAP JABATAN
Dual Positions
Tidak ada.
None

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
Share Ownership
Tidak ada
None

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Unaffiliated with either members of Board of Directors, other members of Board of Commissioner or controlling and ultimate shareholders.

PROFIL CHIEF OFFICER
Profile of Chief Officer



ARIS PALEMBANGAN
Chief HR & GS Officer

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Master of Management in Human Resources di Universitas Indonesia pada tahun 2007.
Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Master of Management in Human Resources at the University of Indonesia in 2007.

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- HRD & System Supervisor di PT Casa Fiero, Surabaya (2003 - 2005).
- Branch Manager pada PT Casa Decora, Jakarta (2005 - 2007).
- Berbagai posisi di MNC Investama Tbk mulai dengan jabatan HR & GS Manager hingga terakhir sebagai Group VP Human Capital & General Services (2007-2017).
- Chief HR & GS Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-sekarang).
- HRD & System Supervisor at PT Casa Fiero, Surabaya (2003 - 2005).
- Branch Manager at PT Casa Decora, Jakarta (2005 - 2007).
- Various position at PT MNC Investama Tbk starting from HR & GS Manager up to his latest position as Group VP Human Capital & General Services (2007-2017).
- Chief HR & GS Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-present).



ZAINUDIN SAMALUDIN

Chief Compliance Officer

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Sarjana Hukum di Universitas Brawijaya pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Law from Brawijaya University in 1991.

RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

- Beberapa posisi di Citibank, N.A. terakhir menjabat sebagai Country Employee & Industrial Relation Head (1993–2013).
- Risk & Collection Director dan terakhir menjabat sebagai Sales & Marketing Director CIMB Niaga Auto Finance (2013–2016).
- Card and Merchant Operation Group Head Bank CIMB Niaga (2016).
- Chief SAM & Credit Review Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-2020).
- Chief SAM Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2020 - 2023).
- Chief Compliance Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2023 - Sekarang)
- Some positions at Citibank, N.A., with his latest position as Country Employee & Industrial Relation Head(1993–2013).
- Risk & Collection Director and with the latest position as Sales & Marketing Director CIMB Niaga Auto Finance (2013–2016).
- Card and Merchant Operation Group Head Bank CIMB Niaga (2016).
- Chief SAM & Credit Review Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-2020).
- Chief SAM Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2020 - 2023).
- Chief Compliance Officer PT Bank MNC Internasional Tbk. (2023 - Present)



PARMAN SUPARMAN

Chief Technology Officer

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Magister of Management Information System, Universitas Gunadarma, Jakarta.
Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Masters degree in Management Information System, Gunadarma University, Jakarta.

RIWAYAT PEKERJAAN
Work Experience

- Web Programmer Senior PT. LDE Communication (2007-2008)
- IT Application Supervisor PT. Datanet Indomedia (2008)
- Sebagai IT Manager PT. BIO Inti Agrindo (Subsidiary company PT. DAEWO Logistic Indonesia) (2008-2009)
- IT Manager PT. Berita Nusantara (Koran Jakarta) (2009-2013)
- IT Project Manager PT. Nusa Satu Inti Artha (DOKU) (2013-2015)
- Head of Integration (Product Division) PT. DIMOPAY Indonesia (DIMO) (2015 - 2018)
- E-Channel Dept Head Bank Ganesha (2018-2019)
- Digital Banking Group Head PT Bank MNC Internasional Tbk (2019-2021)
- Chief Technology Officer di PT Bank MNC Internasional Tbk (Mei 2021- Sekarang)
- Senior Web Programmer at PT. LDE Communication (2007-2008)
- IT Application Supervisor at PT Datanet Indomedia (2008)
- IT Manager at PT. BIO Inti Agrindo (Subsidiary company of PT. DAEWO Logistic Indonesia) (2008-2009)
- IT Manager at PT. Berita Nusantara (Jakarta Newspaper) (2009-2013)
- IT Project Manager at PT Nusa Satu Inti Artha (DOKU) (2013-2015)
- Head of Integration (Product Division) at PT DIMOPAY Indonesia (DIMO) (2015 - 2018)
- E-Channel Dept Head Bank Ganesha (2018-2019)
- Digital Banking Group Head at PT Bank MNC Internasional Tbk (2019-2021)
- Chief Technology Officer at PT Bank MNC Internasional Tbk (May 2021-present)



YUDISTIRA ARDHI PRASTONO

Chief Digital Bussiness Officer

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Nasional pada tahun 2004

Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor of Engineering, Major in Mechanical Engineering,InstitutTeknologi Nasional

RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

- Quality Assurance (QA) PT. Iga Abadi Motor Indonesia (2005-2005)
- Supervisor Production CV. Sinar Baja Electric (2006- 2007)
- Manager PPICPT. Alam Inrotama (2007- 2008)
- Specialist Production & Logistic Watchdata Technologies Pte Ltd (2009-2011)
- AVP – Mobile Banking Product & Business Development PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (2011-2017)
- AVP – Strategic Partnership Digital Banking PT. Bank DBS Indonesia (2017-2018)
- VP – Digital Business Development & Strategic Partnership PT. Bank CIMB Niaga (2018-2020)
- VP Senior – Digital Open Banking API Business Dev. & Partnership Head PT. Bank OCBC NISP, Tbk (2020- 2022)
- Chief Digital Business Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (Sep 2022-sekarang)
- Quality Assurance (QA) PT. Iga Abadi Motor Indonesia (2005-2005)
- Supervisor Production CV. Sinar Baja Electric (2006-2007)
- PPICPT Manager. Alam Inrotama (2007- 2008)
- Specialist Production & Logistic Watchdata Technologies Pte Ltd (2009-2011)
- AVP – Mobile Banking Product & Business Development PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (2011-2017)
- AVP – Strategic Partnership Digital Banking PT. Bank DBS Indonesia (2017-2018)
- VP – Digital Business Development & Strategic Partnership PT. Bank CIMB Niaga (2018-2020)
- Senior VP – Digital Open Banking API Business Dev. & Partnership Head PT. Bank OCBC NISP, Tbk (2020-2022)
- Chief Digital Business Officer PT Bank MNC Internasional Tbk (2022-present)



JULIUS LONTOH PRANATA

Chief Lending Business Officer

Warga Negara Indonesia, 57 Tahun tahun, berdomisili di Jakarta. Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Kristen Djaya (UKRIDA), Jakarta.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor of Economics in Accounting, Djaya Christian University (UKRIDA), Jakarta.

RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

- Assistant Account Officer PT. Bank Danamon (1990-1991)
- Account Officer PT. Bank Bali (1991-1993)
- Action Team Leader PT. Bank Bali (1993-1994)
- Marketing Manager PT. Bank Orient (1994-1996)
- Berbagai posisi di PT Bank Kesawan, mulai sebagai Pemimpin Kantor Cabang Pembantu dan posisi terakhir sebagai Koordinator seluruh Kantor Cabang (1996-2000)
- Berbagai posisi di PT Bank Shinta, mulai Sebagai Pemimpin Kantor Cabang Utama dan posisi terakhir sebagai Head Kredit dan Marketing Kantor Pusat PT. Bank Shinta (2000-2005)
- Head of SME PT Bank Permata tbk (2005-2010)
- Developing Business Segment PT Bank OCBC NISP Tbk, (2010-2020)
- Business Director PT Bank Mayora, (2020-2022)
- Chief Lending Business Officer PT Bank MNC Internasional Tbk, (2022-sekarang)
- Assistant Account Officer PT. Bank Danamon (1990-1991)
- Account Officer PT. Bank Bali (1991-1993)
- Action Team Leader PT. Bank Bali (1993-1994)
- Marketing Manager PT. Orient Bank (1994-1996)
- Various positions at PT Bank Kesawan, starting as Head of Sub-Branch Office and last position as Coordinator of all Branch Offices (1996-2000)
- Various positions at PT Bank Shinta, starting as Head of the Main Branch Office and the last position as Head of Credit and Marketing at PT Head Office. Shinta Bank (2000-2005)
- Head of SME PT Bank Permata tbk (2005-2010)
- Developing Business Segment PT Bank OCBC NISP Tbk, (2010-2020)
- Business Director PT Bank Mayora, (2020-2022)
- Chief Lending Business Officer PT Bank MNC Internasional Tbk, (2022-present)

Pejabat Eksekutif
Executive officers

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Nama | Name	Zainudin Samaludin
	Jabatan | Position	Chief SAM Officer
	Pendidikan | Education	Lulusan S1 Sarjana Hukum Universitas Brawijaya | Bachelor of Law, University of Brawijaya
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	(Telah disampaikan pada halaman sebelumnya) | (Has been submitted on the previous page)
2	Nama | Name	Aris Palembangan
	Jabatan | Position	Chief HR & GS Officer
	Pendidikan | Education	Lulusan S2 Master of Management in Human Resources Universitas Indonesia Master of Management in Human Resources Universitas Indonesia
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	(Telah disampaikan pada halaman sebelumnya) | (Has been submitted on the previous page)
3	Nama | Name	Yudistira Ardhi Prastono
	Jabatan | Position	Chief Digital Business Officer
	Pendidikan | Education	Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Nasional, Malang. | Bachelor of Mechanical Engineering, National Institute of Technology, Malang.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	(Telah disampaikan pada halaman sebelumnya) | (Has been submitted on the previous page)
4	Nama | Name	Julius Lontoh Pranata
	Jabatan | Position	Chief Lending Business Officer
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Djaya (UKRIDA) | Bachelor of Economics in Accounting, Djaya Christian University (UKRIDA)
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	(Telah disampaikan pada halaman sebelumnya)| (Has been submitted on the previous page)
5	Nama | Name	Parman Suparman
	Jabatan | Position	Chief Technology Officer
	Pendidikan | Education	Sarjana Informatika Universitas Gunadarma, Depok. Pasca Sarjana Sistem Manajemen Informasi, Universitas Gunadarma, Depok. | Bachelor of Informatics Gunadarma University, Depok. Post graduate in Information Management Systems, Gunadarma University, Depok.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	(Telah disampaikan pada halaman sebelumnya) | (Has been submitted on the previous page)
6	Nama | Name	Muhammad Hadidian Khalis
	Jabatan | Position	SME & Wholesale Business 2 Group Head
	Pendidikan | Education	Master of Manajemen Universitas Atma Jaya | Master of Management, Atma Jaya University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2021, sebelumnya menjabat sebagai Head of Business Division PT Bank OK Indonesia. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2021, previously served as Head of Business Division PT Bank OK Indonesia.
7	Nama | Name	Eko Teguh Priyanto
	Jabatan | Position	Treasury & Financial Institution Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Fakultas Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah, Malang. | Bachelor of Economics in Financial Management Faculty of Muhammadiyah University, Malang.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2021, sebelumnya menjabat sebagai EVP Deputy Head of Treasury and Finance Institution Department, Bank ICBC Indonesia. Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2021, previously served as EVP Deputy Head of Treasury and Finance Institution Department, Bank ICBC Indonesia.
8	Nama | Name	Tekun Halim
	Jabatan | Position	Sales & Distribution Group Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia.| Bachelor of Management Economics, Indonesian Christian University.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2021, sebelumnya menjabat sebagai Funding & Product Division Head, Bank J Trust Indonesia. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2021, previously served as Funding & Product Division Head, Bank J Trust Indonesia.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
9	Nama | Name	Jimmy Suherman
	Jabatan | Position	Credit Review Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan James J.Nance College of Business, Cleveland State University. | Bachelor of Economics in Accounting from Parahyangan Catholic University and James J. Nance College of Business, Cleveland State University.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai AVP Senior Relationship Manager, Bank DBS Indonesia. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2015, previously served as AVP Senior Relationship Manager, Bank DBS Indonesia.
10	Nama | Name	Ferdi Adrian Diapari
	Jabatan | Position	Business Development & Monitoring Group Head
	Pendidikan | Education	Magister Manajemen Internasional Universitas Indonesia | Postgraduate of International Management, University of Indonesia
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai Mortgage & Secured Loans Business Strategy & Sales Development Head, Bank UOB Indonesia. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2015, previously served as Mortgage & Secured Loans Business Strategy & Sales Development Head, Bank UOB Indonesia.
11	Nama | Name	Donny Kushendratno
	Jabatan | Position	Consumer SAM Group Head
	Pendidikan | Education	Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada | Graduated with a Master's degree in Management from Universitas Gadjah Mada
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2014, sebelumnya menjabat sebagai Area Manager Mortgage East Java & Bali, Bank UOB Indonesia. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2014, previously served as Area Manager Mortgage East Java & Bali, Bank UOB Indonesia.
12	Nama | Name	Iwan Suhendar
	Jabatan | Position	Financial Control Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Parahyangan, Lulusan S1 Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran | Bachelor of Economics in Accounting, Parahyangan University, Bachelor of Communication Science graduate, Padjadjaran University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2014, sebelumnya menjabat sebagai Senior Manager, Bank Mandiri. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2014, previously served as Senior Manager, Bank Mandiri.
13	Nama | Name	Iwan Hari Artanto
	Jabatan | Position	Multifinance & BPR Business Group Head
	Pendidikan | Education	Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada | Master of Management, Gadjah Mada University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2019, sebelumnya menjabat sebagai Head of Non Bank FI, Bank Permata. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2019, previously served as Head of Non-Bank FI, Bank Permata.
14	Nama | Name	Heru Sulistiadhi
	Jabatan | Position	Corporate Secretary Group Head
	Pendidikan | Education	Magister Master of Management in Finance Universitas Gadjah Mada | Master of Management in Finance, Gadjah Mada University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	(Telah disampaikan pada profil Corporate Secretary sebelumnya) | (Has been submitted in the previous Corporate Secretary profile)
15	Nama | Name	R Yudiarto A
	Jabatan | Position	Commercial SAM Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia | Bachelor of Social Science & Political Science, University of Indonesia
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2020, sebelumnya menjabat sebagai Head of Corporate Banking Business Strategy Product & Policy, Bank Muamalat Indonesia. Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2020, previously served as Head of Corporate Banking Business Strategy Product & Policy, Bank Muamalat Indonesia.
16	Nama | Name	The/ Tjhang Imelda
	Jabatan | Position	Liabilities Product Development Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Teknik Elektro ITN Malang | Bachelor of Electrical Engineering ITN Malang
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2020, sebelumnya menjabat sebagai Digital Banking Division Head, Bank IBK Indonesia | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2020, previously served as Digital Banking Division Head, Bank IBK Indonesia.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
17	Nama | Name	Asrul Zahrony
	Jabatan | Position	Operation Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Manajemen STIE Swadaya | Bachelor of Management Economics at STIE Swadaya
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2020, sebelumnya berkarier di Bank Yudha Bakti. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2020, previously worked at Bank Yudha Bakti.
18	Nama | Name	Octavia Shimarito
	Jabatan | Position	Digital Business Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Komputer Science, Universitas Indonesia | Bachelor of Computer Science, University of Indonesia
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2022, sebelumnya menjabat sebagai AVP Digibank Produk Manajer, Bank DBS. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2022, previously served as AVP Digibank Product Manager, DBS Bank.
19	Nama | Name	Edward Kennetze
	Jabatan | Position	Compliance & Legal Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Hukum, Universitas Indonesia | Bachelor of Law Faculty, University of Indonesia
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2022, sebelumnya menjabat sebagai Senior Legal Manager, MNC Group. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2022, previously served as Senior Legal Manager, MNC Group.
20	Nama | Name	Aryanto
	Jabatan | Position	Wholesale Business 1 Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Teknologi Informasi, Universitas Bina Nusantara Indonesia | Bachelor of Information Technology, Bina Nusantara University Indonesia
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2021, sebelumnya menjabat sebagai Division Head, OK Bank. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2021, previously served as Division Head, OK Bank.
21	Nama | Name	Ayu Wulandari
	Jabatan | Position	Internal Audit Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Indonesia | Bachelor of Management Economics, University of Indonesia
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	(Telah disampaikan pada profil Internal Audit Group Head sebelumnya) | (Has been submitted in the previous Corporate Secretary profile)
22	Nama | Name	Moh. Didi Suatmadijaya
	Jabatan | Position	Risk Management Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi STIE Kampus Ungu | Bachelor's degree at STIE Kampus Ungu
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai Central Area Operations Manager, Bank CIMB Niaga. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2015, previously served as Central Area Operations Manager, Bank CIMB Niaga.
23	Nama | Name	Utik Maya Sari
	Jabatan | Position	Human Resources Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata | Bachelor of Psychology, Soegijapranata Catholic University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2016, sebelumnya menjabat sebagai Head of HRGA PT. MNC Securities. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2016, previously served as Head of HRGA PT. MNC Securities.
24	Nama | Name	Elvanus Nainggolan
	Jabatan | Position	General Services Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Fakultas Mesin Universitas Petra Kristen | Graduated with a bachelor's degree from the Faculty of Engineering, Universitas Petra Kristen.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Sebelum Bergabung dengan MNC Bank, menjabat sebagai Purchasing Head, PT MNC Investama. | Indonesian citizens. Before joining MNC Bank, he served as Purchasing Head, PT MNC Investama.
25	Nama | Name	Ferdinan Dharma Putra
	Jabatan | Position	Digital Technology Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Teknik Informatika, Bina Nusantara University | Bachelor of Informatics Engineering, Bina Nusantara University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2022, sebelumnya menjabat sebagai Experience Leader IOS Developer, PT Square Gate One. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2022, previously served as Experience Leader IOS Developer, PT Square Gate One.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
26	Nama | Name	Tri Reski
	Jabatan | Position	Digital Development & Scrum Group Head
	Pendidikan | Education	Magister Teknik Informatika Universitas Bina Nusantara | Master of Informatics Engineering, Bina Nusantara University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2022, sebelumnya menjabat sebagai Project Management Manager, PT Komputika Makmur Bersama. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2022, previously served as Project Management Manager, PT Komputika Makmur Bersama.
27	Nama | Name	David
	Jabatan | Position	Credit Card Business Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Marketing, Universitas Tarumanegara | Graduated with a Bachelor's degree in Marketing, Tarumanegara University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2023, sebelumnya menjabat sebagai Nasional Sales, Sinarmasland. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2023, previously served as National Sales, Sinarmasland.
28	Nama | Name	Yura Herawati
	Jabatan | Position	Marketing Communication Group Head - PJS
	Pendidikan | Education	Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Parahyangan, Bandung | Bachelor of International Relations, Parahyangan University, Bandung
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2023, sebelumnya menjabat sebagai Credit Card and Personal Loan Marcomm Head, Bank Mega. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2023, previously served as Credit Card and Personal Loan Marcomm Head, Bank Mega.
29	Nama | Name	Andrianto
	Jabatan | Position	Information Technology Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Komputer Swiss German University, Banten | Graduated with a Bachelor's degree in Computer Science at Swiss German University, Banten
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai IT Delivery Manager, PT Synergi Inovasi Rajawali-Bank Commonwealth. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2015, previously served as IT Delivery Manager, PT Synergi Innovation Rajawali-Bank Commonwealth.
30	Nama | Name	Rima Ayuana
	Jabatan | Position	Credit Administration Group Head
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi, STIE Perbanas Jakarta | Bachelor of Economics in Accounting, STIE Perbanas Jakarta
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2001, sebelumnya menjabat sebagai Admin Staff, CV Berkat Mulia. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2001, previously served as Admin Staff, CV Berkat Mulia.
31	Nama | Name	Thomas Cipta Kusuma
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Medan
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Darma Agung Medan | Bachelor of Economics Accounting University at Darma Agung Medan
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai Business Coordinator, Bank NISP. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2015, previously served as Business Coordinator, Bank NISP.
32	Nama | Name	Handoso
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Surabaya
	Pendidikan | Education	Magister Management Asian Institute of Management, Phillippines | Earned a Postgraduate degree at the Asian Institute of Management, Philippines
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2020, sebelumnya menjabat sebagai Director, PT. Mapartha Energi Indonesia. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2020, previously served as Director, PT. Mapartha Energy Indonesia.
33	Nama | Name	Lubeck Yuridys Montesqu
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Batam
	Pendidikan | Education	Sarjana Teknik Penerbangan Institut Teknologi Bandung | Bachelor of Aviation Engineering, Bandung Institute of Technology
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2021, sebelumnya menjabat sebagai Branch Manager, Rabobank International Indonesia. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2021, previously served as Branch Manager, Rabobank International Indonesia.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
34	Nama | Name	Herman Sjahli
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Bandung
	Pendidikan | Education	Magister Ekonomi dan Bisnins, Universitas Padjadjaran | Master of Economic and Business, Padjadjaran University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2021, sebelumnya menjabat sebagai Branch Manager, J Trust Bank. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2021, previously served as Branch Manager, J Trust Bank.
35	Nama | Name	King Amidjaja
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Semarang
	Pendidikan | Education	Sarjana Manajemen Informatika, STMIK AKI, Semarang | Bachelor of Informatics Management, STMIK AKI, Semarang
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2022, sebelumnya menjabat sebagai Branch Manager, Bank Mega. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2022, previously served as Branch Manager, Bank Mega.
36	Nama | Name	Fitriana Kusumawati
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Solo
	Pendidikan | Education	Sarjana Manajemen STIE AUB Surakarta | Bachelor of Management, STIE AUB Surakarta
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2022, sebelumnya menjabat sebagai Branch Manager, Bank UOB Indonesia. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2022, previously served as Branch Manager, Bank UOB Indonesia.
37	Nama | Name	Sadiah Amir Sussy
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC MNC Tower
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Manajemen Unversitas Langlangbuana Bandung | Bachelor of Economics in Management from Langlangbuana University, Bandung.
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2007, sebelumnya menjabat sebagai Customer Service, PT. Bank Finconesia. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2007, previously served as Customer Service, PT. Finconesia Bank.
38	Nama | Name	Juhan Wahyudi
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Balikpapan
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu | Bachelor of Economics, University of Muhammadiyah Bengkulu
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2012, sebelumnya menjabat sebagai Koordinator Kredit, Bank Mega. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2012, previously served as Credit Coordinator, Bank Mega.
39	Nama | Name	Fence Yostanto Jonathan
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Samarinda
	Pendidikan | Education	Sarjana Universitas Mulawarman – Samarinda | Graduated from Mulawarman University – Samarinda
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2009, sebelumnya menjabat sebagai Business Manager, Bank Ekonomi Raharja. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2009, previously served as Business Manager, Bank Ekonomi Raharja.
40	Nama | Name	Ardans
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Tarakan
	Pendidikan | Education	Sarjana Hukum Universitas Bina Nusantara – Tarakan | Bachelor of Laws from Bina Nusantara University – Tarakan
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2017, sebelumnya menjabat sebagai Business Manager, Bank Danamon. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2017, previously served as Business Manager, Bank Danamon.
41	Nama | Name	Diah Pitaloka Kristi
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Yogyakarta
	Pendidikan | Education	Sarjana Komputer Swiss German University, Banten | Graduated with a Bachelor's degree in Computer Science at Swiss German University, Banten
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2022, sebelumnya menjabat sebagai Branch Manager, Bank Sinarmas Syariah. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2022, previously served as Branch Manager, Bank Sinarmas Syariah.

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
42	Nama | Name	Malvins Meyk Artehloos Loing
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Makassar
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Klabat | Bachelor of Economics in Accounting, Klabat University
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2022, sebelumnya menjabat sebagai Branch Manager, Bank Sinarmas Syariah. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2022, previously served as Branch Manager, Bank Sinarmas Syariah.
43	Nama | Name	Njimas Siti Sumirah
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Bogor
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi Unv. Nusa Bangsa Bogor | Bachelor of Accounting at Unv. Nusa NationsBogor
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2016, sebelumnya menjabat sebagai Branch Manager, J-Trust Bank. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2016, previously served as Branch Manager, J-Trust Bank.
44	Nama | Name	Vivi Juliana
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Pekanbaru
	Pendidikan | Education	Sarjana Komputer Akuntansi STMIK Mikroskil Medan | Bachelor of Computer Accounting STMIK Mikroskil Medan
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2017, sebelumnya menjabat sebagai Deputy Branch Manager, Bank Commonwealth. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2017, previously served as Deputy Branch Manager, Bank Commonwealth.
45	Nama | Name	William Hendri
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Jambi
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi Unv. Tarumanegara – Jakarta | Bachelor of Accounting at Tarumanagara University – Jakarta
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2016, sebelumnya menjabat sebagai Direktur, BPR Darma Wangsa. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2016, previously served as Director, BPR Darma Wangsa.
46	Nama | Name	Puji Hastuti
	Jabatan | Position	Branch Manager - KC Denpasar
	Pendidikan | Education	Sarjana Ekonomi Manajemen Unv. Institut Pertanian bogor | Bachelor of Management, Bogor Agricultural Institute
	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Warga negara Indonesia. Bergabung dengan MNC Bank sejak tahun 2023, sebelumnya menjabat sebagai Relationship Manager, MayBank Indonesia. | Indonesian citizens. Joined MNC Bank in 2023, previously served as Relationship Manager, MayBank Indonesia.

Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham
Structure And Composition Of Shareholders

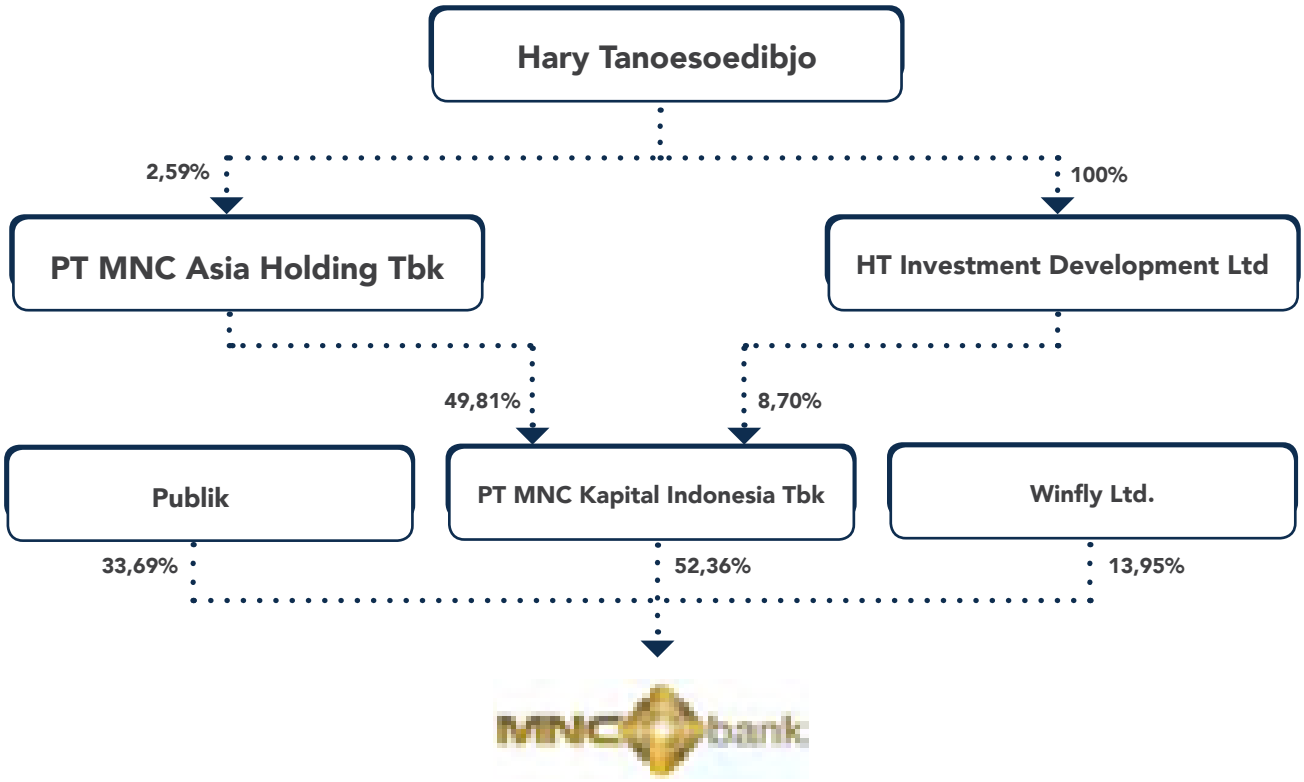

PT Bank MNC Internasional Tbk
(Badan Hukum Indonesia/Indonesian Legal Entity)



Rinician Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan

Details of shareholders and ownership percentage
Per 31 Desember 2023/As per 31 December 2023

NO	PEMEGANG SAHAM Share Holder	JUMLAH SAHAM Total Share	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM Composition Of Shareholders Percentage
1.	**Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham | 5% or more Share holders**		
	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	17.680.944.707	52,36%
	Winfly LTD	4.708.704.800	13,95%
2.	**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham | Board Directors and Commissioners who have Shares**		
	Board of Commissioners:	2.413.100	0,01%
	Board of Directors:	Tidak ada / None	0%
3.	**Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham | Less 5% Public Shares Holders**		
	Publik Lainnya (masing-masing kurang dari 5%) Less 5% Public Shares Holders	11.373.681.414	33,68%
	Total	**33.765.744.021**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi

Composition Of Shareholders Based On Classification
Per 31 Desember 2023/As per 31 December 2023

PEMEGANG SAHAM Share Holder	JUMLAH INVESTOR Number of Investors	JUMLAH SAHAM Total Share	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM Composition Of Shareholders Percentage
Pemodal Nasional | National Investors			
Perorangan	42.538	5.006.298.076	14,83%
Perseroan Terbatas	38	17.836.900.507	52,83%
Asuransi	1	127.046.900	0,38%
Yayasan Dana Pensiun	2	8.825.000	0,03%
Yayasan	3	3.211.150	0,01%
Lain-lain	15	126.931.514	0,38%
Pemodal Asing | Foreign Investors			
Perorangan Asing	26	1.907.100	0,01%
Badan Usaha Asing	51	10.654.623.774	31,55%
Total	42.674	33.765.744.021	100%

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2023, Peter Fajar selaku Komisaris memiliki saham Perseroan sebanyak 2.413.100 saham atau sekitar 0,01% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan.

Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Stock Ownership Within the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners

On December 31, 2023, Peter Fajar as Commissioner owned 2,413,100 shares of the Company or approximately 0.01% of the Issued and Paid-up Capital of the Company.

Board of Directors

As of December 31, 2023, no member of the Board of Directors owns the Company's shares which are publicly traded, either directly or indirectly.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi dan / atau Dewan Komisaris

Hingga tanggal 31 Desember 2023, Tidak ada anggota Direksi atau Komisaris yang melakukan pembelian atau penjualan saham Perseroan.

Purchase/Sale of Shares of the Board of Commissioners and Directors

Board of Directors and/or Board of Commissioners

As of December 31, 2023, no members of the Board of Directors or Commissioners have purchased or sold the Company's shares.

Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Major Shareholders and Controlling Shareholders

NAMA | Name	**ALAMAT** | Address
Pemegang Saham | **Shareholders** PT MNC Kapital Indonesia Tbk	MNC Bank Tower Lantai 21 Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27 Jakarta Pusat 10340

Direksi
Board of Directors

1.	Mashudi Hamka (Direktur Utama)	Depok, Jawa Barat
2.	Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
3.	Peter Fajar (Direktur)	Duren Sawit, Jakarta Timur
4.	Oerianto Guyandi (Direktur)	Kembangan, Jakarta Barat
5.	Muhammad Suhada (Direktur)	Ciracas, Jakarta Timur
6.	Mahdan (Direktur)	Bekasi, Jawa Barat

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

1.	Wito Mailoa (Komisaris Utama)	Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
2.	Sukisto (Komisaris Independen)	Pancoran, Jakarta Selatan



Kronologis Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Saham
Chronology of stock listing/rights issue

NO	TANGGAL Date	TANGGAL Date	Nilai Nominal (Rp)	Harga Penawaran (Rp)	Jumlah Saham yang Diterbitkan Total Issued Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Jumlah Saham
1.	27 Juni 2002	IPO	100	120	500.000.000	2.000.000.000
2.	23 Nov 2005	PUT I	100	100	3.000.000.000	5.000.000.000
3.	22 Juni 2010	PUT II HMETD	100	100	-	-
4.	20 Juni 2014	PUT III HMETD + OWK	100	100	9.546.248.527	15.032.327.068
5.	25 September 2015	PUT IV	100	100	4.097.235.004	19.129.563.072
6.	23 September 2016	PUT V	100	100	1.451.901.709	21.511.470.111
7.	28 Mei 2018	PUT VI	100	100	273.580.271	21.785.053.618
8.	12 April 2019	PMT HMED	50	50	1.640.000.000	23.425.053.618
9.	21 November 2019	PUT VII	50	50	1.908.236.258	25.333.295.263
10.	31 Agustus 2021	PUT VIII	50	318	1.010.030.006	27.072.105.311
11.	30 November 2022	PUT IX	50	130	2.317.631.458	33.759.089.970
12.	5 Desember 2023	PUT X	50	75	10.699.834.125	44.458.997.354

Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of other securities listing

JENIS EFEK Type of Securities	TANGGAL PENERBITAN Date of Issuance	TOTAL EFEK YANG DITERBITKAN Total Issued Securities	EFEK YANG TELAH DIKONVERSI Converted Securities		JUMLAH EFEK YANG BELUM DIKONVERSIKAN Number of Unconverted Securities
			Jumlah Total	Nilai Value	
Waran I Warrant I	2 Januari 2006 January 2, 2006	486.078.541	486.078.541	Rp48.607.854.100	-
Waran II Warrant II	4 Juli 2014 July 4, 2014	1.828.692.847	9.557	Rp1.433.550	1.828.683.290
Waran III Warrant III	7 Oktober 2016 October 7, 2016	1.451.901.709	930.005.330	Rp93.000.533.000	521.896.379
Waran IV Warrant IV	22 Juni 2018 June 22, 2018	273.580.271	267.891.989	Rp26.789.198.900	5.688.282
Waran V Warrant V	5 Desember 2019 December 5, 2019	2.862.354.376	2.860.617.610	Rp143.030.880.500	1.736.766

Entitas anak dan asosiasi

Hingga akhir tahun 2023, MNC Bank tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

Subsidiaries and associates

Until the end of 2023, MNC Bank does not have any subsidiaries or associates.

Lembaga Dan Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting institutions and professionals

	INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM Information on Stock Trading and Listing	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Firm	BIRO ADMINISTRASI EFEK Securities Administration Bureau
Nama Name	PT Bursa Efek Indonesia	Kanaka, Puradiredja, Suhartono	PT BSR Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Wisma Bumiputera, Lantai 12. Jl. Jendral Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta 12910	Gedung SINDO Lt.3 Jl. K.H. Wahid Hasyim No.38, Jakarta Pusat 10340
Telepon Phone	Tel : (62-21) 5150515	(021) 5224581	(021) 311 81811
Faksimil Fax	Fax : (62-21 5)154153	(021) 5224582	(021) 3927721
Situs Web Website	Website : www.idx.co.id	www.kanaka. co.id	www.bsrindonesia.com
Surel Email	Email : listing@idx.co.id	nexiasudirman@kanaka. co.id	marketing@bsrindonesia.com
Jasa yang Diberikan Scope of Services	Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Information on Trading and Listing of Shares	Akuntan Publik Public Accountant	Biro Administrasi Efek Pengelolaan administrasi saham dan waran Effects Administration Bureau Management of stocks and warrants
Biaya	Rp277.500.000	Rp450.000.000 (Exclude PPN 11%)	Rp44.400.000
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2002 hingga saat ini Since 2002 until now	Sejak tahun 2018 hingga saat ini Since 2018-present	Sejak tahun 2014 hingga saat ini Since 2014-present
Jasa yang diberikan Services provided	Pencatatan Saham Tahunan Annual Share Listing	Jasa Audit Audit Services	Administrasi Saham Tahunan Annual Shares Administration

Informasi Situs Web Perusahaan
Information On Corporate Website

Penerapan keterbukaan informasi di Bank MNC mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka situs resmi perusahaan www.mncbank.co.id dapat diakses oleh nasabah serta masyarakat guna memperoleh informasi tentang Perusahaan.

Situs website Perusahaan digunakan sebagai alat untuk mempromosikan produk atau jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan, dengan desain penyajian yang menarik, tampil dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, terdapat logo Perusahaan sebagai identitas dan sistem navigasi yang simpel sehingga memudahkan pengunjungnya dalam mencari informasi. Bank senantiasa menyempurnakan website tersebut secara berkala agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunanya.

Dengan tersedianya situs web Bank MNC sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

The application of information disclosure at MNC Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/ POJK.04/2015 concerning Websites of Public Companies and Issuers. Based on these provisions, the company's official website www.mncbank.co.id can be accessed by customers and the public in order to obtain information about the Company.

The Company's website is used as a tool to promote the products or services offered by the Company, with an attractive presentation design, appearing in two languages, namely English and Indonesian, with the Company logo as an identity and a simple navigation system to make it easier for visitors to find information. The Bank continues to improve the website on a regular basis to make it more informative, easy to access, easy to navigate and friendly to its users.

With the availability of Bank MNC's website as a means of disclosing information about the Company, it is hoped that it will increase public trust and of course Shareholders.

Informasi yang disajikan didalam website Bank MNC antara lain:

- **Informasi umum tentang MNC Bank** yang terdiri dari informasi singkat perusahaan, visi dan misi, profil Direksi dan Komisaris, Struktur Organisasi Perusahaan, Struktur Pemegang Saham dan Profesi Penunjang Pasar Modal dan Layanan Pengaduan Nasabah melalui Hubungi Kami.
- **Tata Kelola Perusahaan** yang terdiri dari Anggaran Dasar, Pedoman dan Laporan Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris, Kebijakan Terkait Tata Kelola, Kode Etik, Pedoman dan Keanggotaan Komite dan Sekretaris Perusahaan.
- **Informasi terkait Hubungan Investor** yang terdiri dari Ikhtisar Keuangan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, RUPS, dan Informasi Aksi Korporasi.
- **Informasi terkait Produk dan Layanan yang ditawarkan oleh MNC Bank** yang terdiri dari produk individu, bisnis, treasury, dan layanan internet banking dan virtual account.
- **Informasi lain** terkait jaringan kantor, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, berita, dan karier.

The information presented on the MNC Bank website includes, among others:

- **General information about MNC Bank** consisting of brief company information, vision and mission, profiles of Directors and Commissioners, Company Organizational Structure, Shareholder Structure and Capital Market Supporting Professions and Customer Complaint Services via Contact Us.
- **Corporate governance** which consists of the Articles of Association, Corporate Governance Guidelines and Reports, Work Guidelines for Directors and Commissioners, Policies Related to Governance, Code of Ethics, Guidelines and Committee Membership and Corporate Secretary.
- **Information about investor relations** consisting of Financial Highlights, Financial Reports, Annual Reports, GMS and Information on Corporate Actions
- **Information Related to Products and Services offered by MNC Bank** consisting of individual, business, treasury and internet banking and virtual account products.
- **Other information** related to office networks, corporate social responsibility activities, news and careers.

Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership within association

Berikut adalah susunan keanggotaan:

1. Perbanas : Perhimpunan Bank Umum Nasional
2. ASPI : Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia
3. LAPS SJK : Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan
4. AEI : Asosiasi Emiten Indonesia
5. ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association

The following is the membership structure:

1. Perbanas : The National Commercial Bank Association
2. ASPI : Indonesian Payment System Association
3. LAPS SJK : Alternative Institution for Dispute Resolution in the Financial Service Sector
4. AEI : Indonesian Issuer Association
5. ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association



Struktur Group Perusahaan
Group Structure

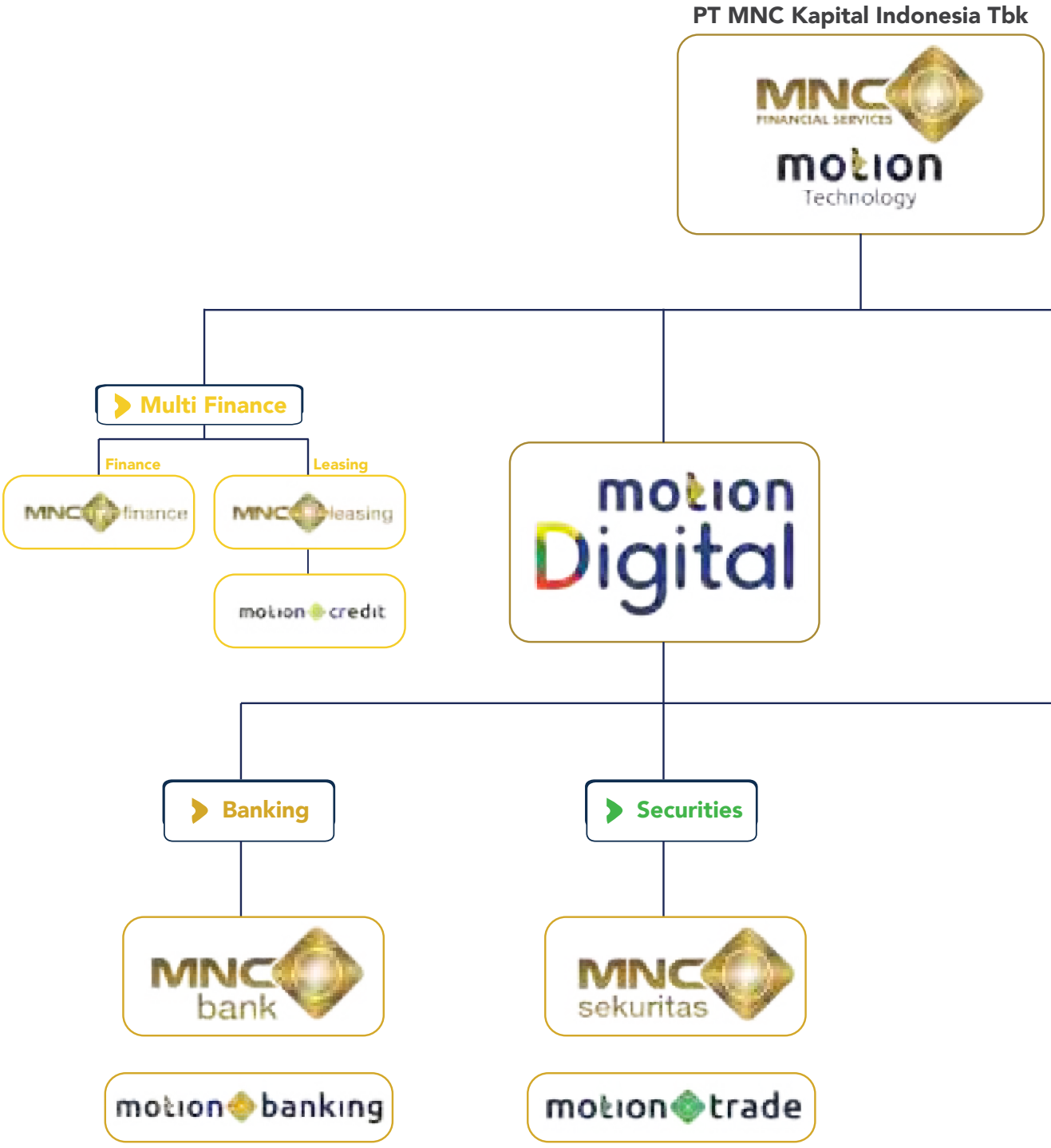

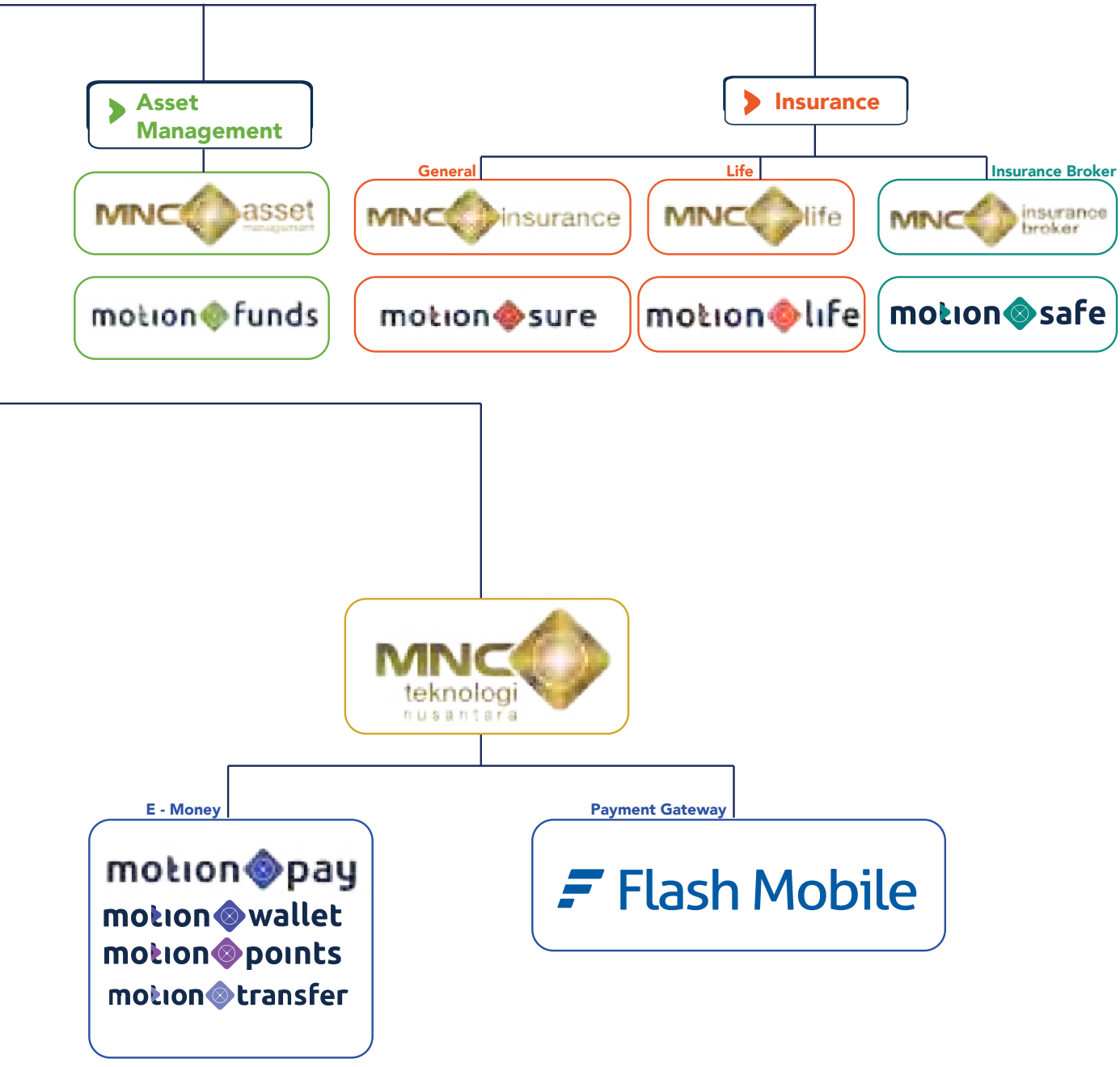
Asset Management
Insurance
General
Life
Insurance Broker
MNC asset management
MNC insurance
MNC life
MNC insurance broker
motion funds
motion sure
motion life
motion safe
MNC teknologi nusantara
E - Money
Payment Gateway
motion pay
motion wallet
motion points
motion transfer
Flash Mobile

Sumber Daya Manusia
Human Resources



Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Ekonomi Indonesia selama tahun 2023 dihadapkan dengan berbagai tantangan, baik dari dalam maupun luar negeri dimana kondisi geopolitik global yang semakin memanas, kenaikan bunga The Fed, penurunan harga komoditi yang berimbas pada pendapatan devisa (ekspor), termasuk persiapan menghadapi tahun pemilu telah memberikan "warna" terhadap iklim investasi dan perkembangan bisnis di Indonesia. Tentunya dinamika yang ada berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan hal ini terlihat dari pencapaian pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang hanya mencapai 5,05% (dibawah tahun 2022 sebesar 5,31%) yang sedikit banyak memberikan dampak terhadap pertumbuhan kredit di tahun 2023 yang mencapai 10,38% (dibawah tahun 2022 yakni sebesar 11,35%). Menghadapi tantangan yang ada, Bank Indonesia (BI) telah menjalankan fungsinya melalui pengambilan kebijakan dengan penguatan bauran antara kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran untuk menjaga stabilitas dan mendukung

Human Resource Management Policy

The Indonesian economy during 2023 is faced with various challenges, both from within and outside the country where global geopolitical conditions are increasingly heating up, the Fed's interest increase, the decline in commodity prices which have an impact on foreign exchange earnings (exports), including preparations for the election year have provided "colour". " towards the investment climate and business development in Indonesia. Of course, the existing dynamics have an impact on economic growth and this can be seen from the achievement of economic growth in 2023 which only reached 5.05% (below 2022 which was 5.31%), which has more or less had an impact on credit growth in 2023 which reached 10. 38% (below 2022, namely 11.35%). Facing existing challenges, Bank Indonesia (BI) has carried out its function through policy making by strengthening the mix of monetary, macroprudential and payment system policies to maintain stability and support sustainable economic growth. On the other hand, the Financial



pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang mengatur dan mengawasi sektor keuangan telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam menjaga stabilitas sistem keuangan serta memastikan perlindungan terhadap konsumen maupun investor.

Berkaca dari dinamika yang ada dan belajar dari pengalaman selama masa pandemi Covid-19 dan pasca pandemi, MNC Bank menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan untuk bertahan *(the ability to survive)* dan ketangguhan serta daya tahan *(resilience)* berkaitan erat dengan kemampuan organisasi dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), memastikan adanya sinergi, penerapan budaya organisasi yang inclusive serta mengembangan potensi setiap individu yang ada didalamnya secara berkelanjutan. Oleh karenanya, dalam upaya mendukung *business growth and sustainability,* maka penetapan dan penerapan strategi pengembangan Sumber Manusia (SDM) dipastikan bermuara pada kebutuhan organisasi, bisnis, dan layanan sehingga *alignment* ini menjadikan fungsi unit/ organisasi *Human Resource* sebagai business partner memiliki

Services Authority (OJK) as the institution that regulates and supervises the financial sector has carried out its function well in maintaining financial system stability and ensuring protection for consumers and investors.

Reflecting on these dynamics and learning from the experiences during the Covid-19 pandemic and post-pandemic period, MNC Bank fully realizes that the ability to survive and resilience are closely related to an organization's ability to manage Human Resources (HR), ensuring synergy, applying inclusive organizational culture, and sustainably developing the potential of every individual within it. Therefore, in an effort to support business growth and sustainability, the establishment and implementation of HR development strategies are ensured to be aligned with the needs of the organization, business, and services, making the HR unit/organization function as a vital business partner in strategic organizational decision-making.

peran vital *(central role)* dalam pengambilan keputusan strategis organisasi.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank ditopang oleh membangun aktivitas 4 (empat) pilar utama, yakni:
1. Pengembangan Organisasi yang mengedepankan organization agility dengan memaksimalkan pemberdayaan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang multitalenta.
2. Pengelolaan dan Pengembangan Talenta melalui program *job enlargement, job enrichment,* mutasi maupun rotasi.
3. Menjalankan peranan Business Partner untuk akselerasi kinerja dan produktivitas organisasi.
4. Mengedepankan *Operational Excellence* yang berorientasi pada business growth melalui penerapan *active engagement through Customer Experience*.

Dalam mendukung program utama sebagaimana digambarkan pada keempat pilar tersebut, Bank berpandangan bahwa akuisisi talenta merupakan backbone guna memastikan "bahan baku" talenta yang akan menjadi bagian dari organisasi memiliki kapasitas untuk berkembang lebih dan produktif. Di sisi lain, Bank juga menjalankan internalisasi budaya organisasi "PRIDE" sebagai enabler untuk menyatukan perspesi, nilai-nilai dan cara kerja untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi.

The management of Bank's Human Resources (HR) is supported by building activities on 4 (four) main pillars, namely:
1. Organizational Development that emphasizes organization agility by maximizing the empowerment of multi-talented HR competencies.
2. Talent Management and Development through job enlargement, job enrichment, mutation, and rotation programs.
3. Playing the role of Business Partner to accelerate organizational performance and productivity.
4. Emphasizing Operational Excellence oriented towards business growth through active engagement through Customer Experience.

In supporting the main programs as described in these four pillars, the Bank believes that talent acquisition is the backbone to ensure that the "raw material" of talent that will become part of the organization has the capacity to develop further and be productive. On the other hand, the Bank also carries out the internalization of the "PRIDE" organizational culture as an enabler to unify perspectives, values, and ways of working to ensure the achievement of organizational goals.

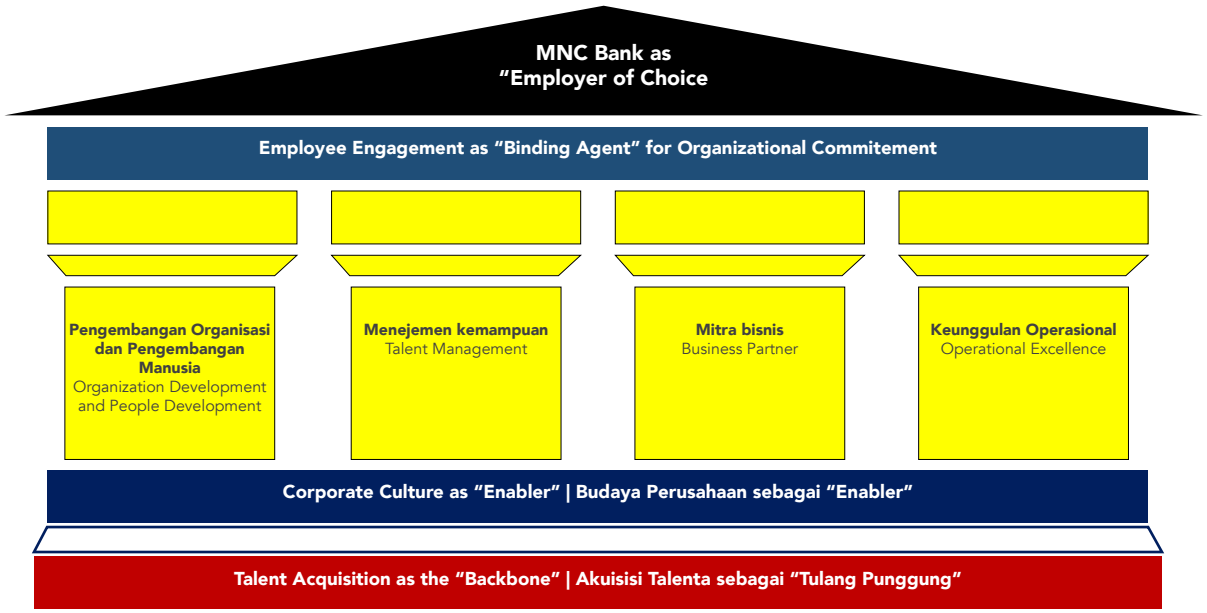

Employee Engagement as "Binding Agent"

Ditujukan untuk memastikan adanya keseimbangan antara tuntutan organisasi dan *personal needs* sebagai individu dan membangun komitmen dalam organisasi bagi setiap insan MNC Bankers
Aimed at ensuring there is a balance between organizational demands and personal needs as individuals and building commitment within the organization for every MNC Banker employee

Corporate Culture as "Enabler"

Corporate Culture menanamkan budaya "PRIDE" MNC Bank ditujukan untuk menyatukan persepsi, nilai-nilai dan cara kerja untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi
Corporate Culture instills MNC Bank's "PRIDE" culture aimed at unifying perceptions, values and ways of working to ensure the achievement of organizational goals

Talent Acquisition as the "Backbone"

Proses akuisisi talenta sebagai backbone untuk memastikan "bahan baku" talent yang direkrut memiliki kapasitas untuk berkembang dan produktif
The talent acquisition process acts as a backbone to ensure that the "raw material" of talent recruited has the capacity to develop and be productive

Program Kerja Direktorat Human Resource

Bank memahami bahwa tantangan organisasi bermuara pada produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjalankan fungsi dan tanggung-jawabnya namun terdapat hal yang lebih mendasar dalam membentuk organisasi yang agile yakni kapabilitasnya menerjemahkan strategic organizational plan dalam bentuk perangkat organisasi (struktur organisasi), kompetensi individu dan sinergi tim, pengelolaan talenta dan knowledge management, serta operational excellence melalui praktek-praktek prudential banking.

Dalam menjawab tantangan tersebut, MNC Bank secara progresif dan berkesinambungan menjalankan beberapa inisiatif yang dituangkan dalam program kerja yaitu diantaranya:

1. **Organizational Development (Flexible and Agile)**
   Inisiatif pengembangan organisasi selalu diarahkan untuk mendukung strategi dan pengembangan bisnis Bank secara jangka panjang dengan harapan terbentuk organisasi yang memiliki daya saing tinggi yang dibarengi dengan tingkat resiliensi yang baik sebagai bentuk respon terhadap kondisi yang cenderung dinamis dan volatil. Beberapa inisiatif yang dijalankan adalah sebagai berikut:
   - Inisiasi kajian struktur organisasi dan grading system dalam rangka memastikan kejelasan fungsionalitas, wewenang (authority), kontrol dan pengawasan guna mendukung upaya pencapaian strategi Bank.
   - Organizational studies secara holistik dan berkala untuk setiap perubahan struktur organisasi, penempatan roles (fungsi-fungsi), evaluasi jabatan maupun pemetaan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi guna memastikan efektifitas dari struktur organisasi yang dirancang.
   - Memformulasikan dan menyediakan seperangkat kebijakan, prosedur dan tools (perangkat) yang dibutuhkan oleh business partner maupun user dalam mengelola perubahan maupun inisiatif baru terhadap organisasi yang ada.
   - Performance monitoring partnership *(weekly bases)* antara unit/organisasi Human Resource Group dengan unit-unit bisnis yang bertujuan untuk memastikan adanya close monitoring atas pencapaian bisnis dan personil yang terlibat didalamnya.
   - Performance Review yang dilakukan sebagai bentuk monitoring secara berkala (setiap semester) untuk mengukur pencapaian target kerja dan evaluasi kinerja sehingga proses check and balance dapat dilakukan secara akuntabel, obyektif dan berkelanjutan.
   - Membangun budaya kerja yang kuat serta menciptakan iklim kerja yang sehat melalui penguatan proses internalisasi budaya korporasi yang sejalan dengan visi dan misi Bank, sehingga dapat mendorong tingkat produktivitas karyawan.
   - Otomasi proses yang mengarah pada digitalisasi melalui penggunaan cloud untuk data / *information gathering* maupun project dan aktivitas yang terkait dengan *organization revamp (job grading).*

2. **People Development**
   Pengembangan kompetensi merupakan salah satu kunci utama untuk memastikan Sumber Daya Manusia (SDM) diperlengkapi dengan kapasitas, kapabilitas, motivasi dan kemampuan managerial yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tanggung-jawabnya. Program dan aktivitas yang dijalankan diataranya:

Work Program Of The Human Resource Directorate

The Bank understands that organizational challenges ultimately revolve around the productivity of Human Resources (HR) in carrying out their functions and responsibilities. However, there is a more fundamental aspect in shaping an agile organization: its capability to translate strategic organizational plans into organizational devices (organizational structure), individual competencies and team synergy, talent management and knowledge management, as well as operational excellence through prudent banking practices.

In response to these challenges, MNC Bank progressively and continuously implements several initiatives outlined in its work program, including:

1. **Organizational Development (Flexible and Agile)**
   Organizational development initiatives are always aimed at supporting the Bank's long-term business strategy and development, with the hope of creating a highly competitive organization accompanied by a high level of resilience in response to conditions that tend to be dynamic and volatile. Some initiatives undertaken include:
   - Initiating studies on organizational structure and grading systems to ensure clarity of functionality, authority, control, and supervision to support the Bank's strategic objectives.
   - Holistic and periodic organizational studies for any changes in organizational structure, placement of roles, job evaluations, and competency-based HR mapping to ensure the effectiveness of the designed organizational structure.
   - Formulating and providing a set of policies, procedures, and tools needed by business partners and users to manage changes or new initiatives within the organization.
   - Weekly performance monitoring partnership between the Human Resource Group and business units to ensure close monitoring of business and personnel achievements.
   - Conducting Performance Reviews periodically (every semester) to measure work target achievements and performance evaluations, allowing for accountable, objective, and sustainable check and balance processes.
   - Building a strong work culture and creating a healthy work environment by strengthening the internalization process of corporate culture aligned with the Bank's vision and mission to drive employee productivity.
   - Process automation leading to digitalization through cloud usage for data/information gathering, projects, and activities related to organizational revamp (job grading).

2. **People Development**
   Competency development is a key factor in ensuring that Human Resources (HR) are equipped with the capacity, capability, motivation, and managerial skills needed to fulfill their functions and responsibilities. Programs and activities undertaken include:

- Pembekalan atas kepemilikan sertifikasi bagi karyawan yang bersifat mandatory dan technical terpenuhi secara berkala untuk memastikan karyawan memiliki skillset yang tepat dengan fungsi dan tanggung-jawabnya.
- Pembekalan terkait dengan tren digitalisasi perbankan, *Sustainable Finance* dan Economic Outlook dijalankan secara rutin melalui keikutsertaan dalam seminar (webinar) dan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak regualtor.
- Pembekalan terkait kebijakan-kebijakan dari pihak regulator, Pemerintah dari sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Ketenagakerjaan, dalam upaya mengevaluasi strategi Bisnis terhadap kebijakan pemerintah.
- Penguatan aspek operasional bagi *Branch Leaders* melalui pembekalan kompetensi *Operational Excellence* dalam meng-encourage fungsi dan perannya sebagai role model dan menerapkan prinsip *know your employee* kepada sub-ordinate.
- Penguatan kompetensi fungsional, perilaku dan peran para frontliners melalui program induction dan regular training, baik yang terkait product knowledge, service excellence, operational capabilities serta aspek-aspek non-teknis lain yang dibutuhkan.
- Pembekalan terkait kebijakan-kebijakan internal maupun external bagi personil business, dan penguatan kompetensi mengenai Credit Analysis, Credit Risk Management, serta *Problem Loan Solving* untuk mendukung penyaluran kredit yang berkualitas.
- Program pembelajaran mandiri *(self-learning)* yang dikombinasi dengan *joint discussion* dan presentasi *(group dicussion)* menjadi bagian dari metode pembelajaran yang lebih progresif yang dikenal diinternal organisasi sebagai *Interbranch Learning*.
- Program-program pelatihan terkait soft skill untuk membentuk kompetensi perilaku karyawan dan Leadership melalui keikutsertaan para supervisory dan pimpinannya yang pelaksanaannya berkolaborasi dengan holding, melalui program MNC Forum dan *Employee Development Program*.

3. Talent Acquisition

Talent acquisition sebagai *backbone* menunjukkan vitalnya aktivitas ini untuk memastikan kualitas "bahan baku" yakni kualitas sumber daya manusia Bank memiliki kompetensi dan job fit sehingga mampu menjawab kebutuhan organisasi.

Beberapa inisiatif yang dijalankan adalah sebagai berikut:

- Program *Internal Sourcing* dengan mengkombinasikan *Talent Management Initiatives* untuk menjaring karyawan dengan kategori "Star" sebagai bagian dari upaya Bank untuk memastikan *internal grooming* berjalan secara berkelanjutan.
- *Talent Scouting* menjadi iconic program dari Bank menjadi salah satu prinsip yang dijalankan untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang vibrant dan dynamic melalui *campus hiring (internship)* untuk role/fungsi terkait digitalisasi belakangan.
- *Talent selection* secara *prudent* dengan menitikberatkan pada reference based, untuk memastikan bahwa proses *resourcing* memiliki *credentials* yang dapat dipertanggung-jawabkan.
- *Employer Value Proposition* (EVP) boost melalui *job fair channeling* dengan menjalin partnership dengan kampus-kampus maupun professional hiring services.

- Providing mandatory and technical certification training periodically to ensure employees possess the necessary skill sets for their functions and responsibilities.
- Regular training on banking digitalization trends, Sustainable Finance, and Economic Outlook through participation in seminars (webinars) and training activities conducted by regulators.
- Training on policies from regulators, Government agencies such as Public Works and Housing and Manpower, to evaluate Business strategies against government policies.
- Strengthening operational aspects for Branch Leaders through Operational Excellence competency training to encourage their role as role models and apply the "know your employee" principle to subordinates.
- Enhancing functional, behavioral, and frontline staff roles through induction and regular training programs, including product knowledge, service excellence, operational capabilities, and other non-technical aspects required.
- Training on internal and external policies for business personnel and enhancing competencies in Credit Analysis, Credit Risk Management, and Problem Loan Solving to support quality loan disbursals.
- Self-learning programs combined with joint discussions and presentations (group discussions) as part of a more progressive learning method known internally as Interbranch Learning.
- Soft skills training programs to develop employee behavioral competencies and leadership through the participation of supervisors and their superiors, collaborating with the holding company through the MNC Forum and Employee Development Program.

3. Talent Acquisition

Talent acquisition, as the backbone, demonstrates the vital importance of this activity to ensure the quality of "raw material," namely the quality of Bank's human resources, possessing competencies and job fit to meet organizational needs. Initiatives undertaken include:

- Internal Sourcing Programs combining Talent Management Initiatives to attract "Star" category employees as part of the Bank's efforts to ensure continuous internal grooming.
- Talent Scouting as an iconic program of the Bank, aiming to build vibrant and dynamic Human Resources (HR) through campus hiring (internship) for roles/functions related to digitalization.
- Prudent talent selection emphasizing reference-based methods to ensure that the resourcing process has accountable credentials.
- Boosting Employer Value Proposition (EVP) through job fair channeling by partnering with campuses and professional hiring services.

- *Key positions fulfillment* merupakan inisiatif dengan memastikan prioritas sourcing akan fokus pada pemenuhan posisi-posisi kunci yang memberikan dampak terhadap pertumbuhan bisnis dan digitalisasi Bank.
- Modernisasi terhadap pola *resourcing dan reference check* juga dijalankan untuk memastikan deep employee profiling dengan menggunakan *detailed reference check* maupun social media profiling.

4. Performance Management

Berangkat dari pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang beroreintasi pada strategi maka dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi, Bank menilai bahwa pengembangan harus dilakukan secara terukur yakni dengan penerapan dan pengawasan ketat terhadap pencapaian terhadap target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah dicanangkan oleh organisasi.

Dalam hal ini, Bank masih menggunakan *Balance Score Card* (BSC) yang dinilai sebagai tools yang tepat dalam menjalankan *Performance Management System* (PMS), dimana penerjemahaman KPI akan dinilai dari 4 (empat) perspektif, yakni perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Beberapa inisiatif yang dijalankan adalah sebagai berikut:

- *Proses Goal Settings* yang dilakukan pada awal tahun merupakan satu bentuk consensus antara indvidu melalui proses self-assessment dan diskusi dengan *direct supervisor* hingga pimpinan unit atau cabang terkait.
- Monitoring terhadap penilaian kinerja secara berkala melalui mid year term evaluation maupun *end-year performance* appraisal yang merupakan *core activities* dari performance management bertujuan untuk memastikan terciptanya komunikasi, persamaan persepsi dan kemampuan untuk saling memahami, tidak hanya sebatas aspek teknis kinerja karyawan namun disisi lain membangun sinergi dan komitmen terhadap pencapaian target yang telah disepakati.
- Organisasi juga mengidentifikasi cerukan (melalui KPI gap analysis) antara pencapaian target dan kinerja yang dihasilkan *(performance gap)*; dimana berangkat dari cerukan tersebut, Bank memformulasikan inisiatif terkait pengembangan kompetensi dan pengelolaan talenta melalui *Individual Development Plan* (IDP).

Program Pengembangan Kompetensi

Dalam menyikapi perkembangan yang ada, MNC Bank mengembangkan layanan digitalnya melalui MotionBank secara agresif selama tahun 2023 yang berdampak pada akuisisi talenta (sumber daya manusia) secara masif sehingga memberikan multiplier effect terhadap pengelolaan Sumber Daya Manusia-nya, khususnya pengembangan kompetensi kayawan.

Selain itu MNC Bank juga telah mengembangkan lini bisnis baru, dengan membangun kerjasama untuk mengakomodir pembayaran dana pensiun yang dikelola oleh PT. TASPEN (Persero) sebagai mitra bayar; dengan berfokus pada pengembangan fitur e-channels pada MotionBank.

Kerangka acuan *(framework)* peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mengacu pada 2 (dua) kelompok besar:

- Key positions fulfillment initiatives to prioritize sourcing efforts on filling key positions that impact business growth and Bank's digitalization.
- Modernizing resourcing patterns and reference checks to ensure deep employee profiling using detailed reference checks and social media profiling.

4. Performance Management

Starting from HR management oriented towards strategy, to support the achievement of organizational goals, the Bank believes that development must be measured through the strict application and monitoring of achievements against the Key Performance Indicators (KPIs) set by the organization.

In this regard, the Bank still uses the Balanced Scorecard (BSC) as the appropriate tool in implementing the Performance Management System (PMS), where KPI interpretation is evaluated from four perspectives: financial, customer, internal business processes, and learning and growth. Initiatives undertaken include:

- Goal setting processes carried out at the beginning of the year are a form of consensus-building between individuals through self-assessment processes and discussions with direct supervisors up to unit or branch leaders.
- Monitoring of performance assessments periodically through mid-year term evaluations and end-of-year performance appraisals, aiming to ensure communication, alignment of perceptions, and the ability to understand each other, not only in technical aspects of employee performance but also building synergy and commitment to achieving agreed targets.
- Identifying gaps (through KPI gap analysis) between target achievements and performance results (performance gap); based on these gaps, the Bank formulates initiatives related to competency development and talent management through Individual Development Plans (IDPs).

Competency Development Program

In response to the existing developments, MNC Bank aggressively developed its digital services through MotionBank throughout 2023, which resulted in massive talent acquisition (human resources) and had a multiplier effect on its Human Resources management, especially in the development of employee competencies.

Additionally, MNC Bank has also developed a new business line by establishing a partnership to accommodate pension fund payments managed by PT. TASPEN (Persero) as a payment partner, with a focus on developing e-channel features on MotionBank.

The reference framework for Human Resources (HR) competency enhancement refers to two major groups:

1. **Functional Competency Development**
   Functional Competency Development mengacu pada aktivitas peningkatan kompetensi yang berbasis pelatihan dan pengembangan bersifat technical dan *specific role knowledge and skillset.* Berdasarkan aktivitasnya terdapat 2 (dua) klasifikasi pola pengembangan, yaitu:

   - **Mandatory (Wajib)**
     Program pelatihan dan pengembangan baik dalam bentuk training, workshop, dan sertifikasi yang bersifat mandatory (wajib) sejalan dengan upaya pencapaian strategi bisnis organisasi dan memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

   - **Technical skills**
     Program pelatihan dan pengembangan yang disiapkan dan dijalankan untuk membekali karyawan dengan keahlian teknis yakni diantaranya pemahaman produk, kebijakan dan prosedur, baik yang diterbitkan dari pihak eksternal (termasuk regulator) maupu internal Bank, sertfikasi spesifik keterampilan (skillset) yang berkaitan dengan *specific role tasks and activities* yang harus dijalankan.

2. **Non-Technical Competency Development**
   Non-Technical Competency Development merupakan bagian aktivitas peningkatan kompetensi yang berbasis pelatihan dan pengembangan terkait aspek non-tehnical dalam rangka pengembangan skillset yang mendukung terpenuhinya core function dari masing-masing individu dalam menjalankan fungsi dan tanggung-jawabnya (peran dan fungsi).

   Berdasarkan aktivitasnya terdapat 2 (dua) klasifikasi pola pengembangan non-technical, yaitu:

   - **Soft skill**
     Program pelatihan dan pengembangan yang ditujukan untuk perubahan mindset, mentalitas, behavioral dan internalisasi budaya kerja yang bertujuan untuk melengkapi setiap personil dengan humanic approach (skill) untuk mendukung kinerjanya.

   - **Leadership skill**
     Program pelatihan dan pengembangan yang ditujukan bagi tatanan fungsi supervisory, managerial, pejabat eksekutif dan Direksi dimana bertujuan untuk membekali dan mempekuat kemampuan pimpinan dalam mengelola produktivitas anggota tim-nya, membangun dan mengelola sinergi internal tim, problem solving hingga conflict management.

Dalam prakteknya, MNC Bank menggunakan 6 (enam) metode kegiatan pengembangan kompetensi untuk menjalankan framework tersebut, diantaranya :

1. **In-class Training**
   Metode penyampaian materi pelatihan dan pengembangan ini dengan cara pemaparan materi oleh fasilitator kepada peserta pelatihan dengan tatap-muka langsung.

2. **Online/virtual**
   Metode penyampaian materi pelatihan dan pengembangan ini dengan menggunakan media Information Communication Technology (ICT), baik itu dalam format e-learning, teleconference, video-conference serta tools

1. **Functional Competency Development**
   Functional Competency Development refers to competency enhancement activities that are based on technical training and development specific to role knowledge and skill sets. Based on their activities, there are two classifications of development patterns:

   - **Mandatory**
     Training and development programs in the form of training, workshops, and certifications that are mandatory in alignment with organizational business strategy efforts and regulatory requirements.

   - **Technical skills**
     Training and development programs prepared and conducted to equip employees with technical skills including product understanding, policies and procedures, both externally issued (including regulators) and internally from the Bank, as well as specific skillset certifications related to specific role tasks and activities.

2. **Non-Technical Competency Development**
   Non-Technical Competency Development is a part of competency enhancement activities related to non-technical aspects aimed at developing skill sets that support the fulfillment of each individual's core function in performing their roles and responsibilities.

   Based on their activities, there are 2 (two) classifications of non-technical development patterns:

   - **Soft skills**
     Training and development programs aimed at mindset, mentality, behavioral change, and internalization of work culture to equip every personnel with a humanic approach to support their performance.

   - **Leadership skills**
     Training and development programs aimed at supervisory, managerial, executive officer, and Director functions to equip and strengthen leadership capabilities in managing team productivity, building and managing internal team synergy, problem-solving, and conflict management.

In practice, MNC Bank uses 6 (six) competency development activity methods to implement this framework, including:

1. **In-class Training**
   This training and development delivery method involves the facilitator presenting the material directly to the training participants in a face-to-face setting.

2. **Online/virtual**
   This training and development delivery method utilizes Information Communication Technology (ICT) media, including e-learning formats, teleconference, video conference, and other tools that allow facilitators to deliver

lain yang memungkinkan bagi fasilitator menyampaikan materi pelatihan dan pengembangan kepada peserta walau tidak dalam satu premises.

3. **Hybrid**
   Metode penyampaian materi pelatihan dan pengembangan oleh fasilitator kepada peserta pelatihan sebagai bentuk penggabungan antara metode online/virtual dan in-class pada waktu yang bersamaan.

4. **Self-learning**
   Metode pelatihan dan pengembangan melalui pemberdayaan personal karyawan untuk melakukannya secara mandiri.

5. **Assignment**
   Metode pelatihan dan pengembangan melalui penugasan/ assignment dimana karyawan terjun langsung pada aktivitas kerja sehingga memperoleh first hand experience / pengalaman langsung dilingkungan kerja tertentu.

6. **Coaching dan Mentoring**
   Metode pengembangan ini melalui proses pendampingan oleh karyawan senior yang dipilih dalam rangka meningkatkan kompetensi melalui penguatan skill, attitude dan behavior. Proses pendampingan dapat dilakukan terkait penugasan spesifik melalui mekanisme coaching maupun dalam aspek kegiatan kerja yang lebih luas melalui mekanisme mentoring.

Investasi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2023, biaya untuk aktivitas pelaksanaan pelatihan dan pengembangan mencapai Rp 9,403 miliar, dimana jumlah tersebut setara dengan 4,14% dari total biaya tenaga kerja. Pencapaian investasi didukung oleh aktivitas aktivitas pelatihan dan pengembangan selama tahun 2023 yang memaksimalkan penggunaan media Information Communication Technology (ICT) baik secara online sehingga biaya untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan dapat dikelola secara lebih efisien dengan tetap mengedepankan kualitas pelaksanaan program.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) selama tahun 2023 menitiberatkan pada *alignment* antara strategi bisnis organisasi dengan efektivitas pengelolaan kinerja karyawan melalui penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan menggunakan prinsip "SMART", yakni spesifik, dapat diukur *(measurable),* dapat dicapai (achievable), relevan dan memiliki tenggat waktu yang jelas *(timelines).*

1. **Manpower Planning**
   Strategi pengembangan dan pengelolaan organisasi mengacu kepada Strategi Bisnis yang selaras dengan Corporate Plan, RBB dan kebutuhan riil perkembangan usaha secara jangka panjang. Strategi pengembangan dan pengelolaan tersebut diterjemahkan ke dalam perencanaan SDM (manpower planning) yang meliputi penyusunan rencana kebutuhan tenaga kerja di setiap unit kerja, jumlah personil baru yang akan direkrut, kualifikasi / jenis keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan organisasi, pelatihan yang tepat untuk karyawan, serta anggaran pengelolaan SDM secara menyeluruh. Pelaksanaan manpower planning didalam organisasi dijalankan atas dasar inisiatif sebagai berikut:

training and development materials to participants even if they are not in the same premises.

3. **Hybrid**
   This training and development delivery method involves the facilitator delivering training and development materials to participants in a combined form of online/virtual and in-class methods simultaneously.

4. **Self-learning**
   This training and development method empowers employees to engage in training and development independently.

5. **Assignment**
   This training and development method involves assigning tasks or assignments to employees where they directly engage in work activities, thereby gaining first-hand experience in specific work environments.

6. **Coaching and Mentoring**
   This development method involves mentoring by selected senior employees to enhance competencies through strengthening skills, attitudes, and behaviors. The mentoring process can be related to specific assignments through coaching mechanisms or broader work activities through mentoring mechanisms.

Investment in Human Resource Development

During 2023, the cost for training and development activities amounted to Rp 9.403 billion, which is equivalent to 4.14% of the total labor costs. The investment achievement was supported by training and development activities throughout 2023 that maximized the use of Information Communication Technology (ICT) media, enabling training and development costs to be managed more efficiently while still prioritizing program implementation quality.

Human Resource Management (HRM)

Human Resources (HR) management during 2023 focuses on alignment between the organization's business strategy and the effectiveness of employee performance management through the implementation of Key Performance Indicators (KPI) using the "SMART" principle, namely specific, measurable, achievable), relevant and have clear deadlines (timelines).

1. **Manpower Planning**
   Organizational development and management strategies refer to Business Strategy aligned with Corporate Plans, RBB (Work Plan and Budget) and the real needs of long-term business development. These development and management strategies are translated into Human Resource Planning (manpower planning), which includes determining the workforce needs in each unit, the number of new recruits, the qualifications/skills required by the organization, appropriate training for employees, and comprehensive HR management budgeting. Manpower planning implementation within the organization is based on the following initiatives:

- Organizational analysis (analisa organisasi) yang dijalankan secara berkala sesuai dengan kebutuhan unit terkait dan/atau rencana pengembangan atas inisiatif strategis dari Manajemen. Proses analisa dimaksud dilakukan dengan pendekatan yang berkonsentrasi pada pengembangan bisnis, memperhatikan aspek rentang kendali, menghindari duplikasi fungsi, menyatukan fungsi yang memiliki kedekatan (proximity) karakteristik serta mempersingkat jalur birokrasi.
- Productivity analysis (bagi dari sisi unit dan personil) yang dijalankan secara regular dengan unit terkait khususnya bisnis melakukan penilaian kebutuhan sumber daya (personil), peningkatan kompetensi dan aspek lainnya.
- Workload analysis juga menjadi acuan yang dipergunakan organisasi dalam melakukan assessment terhadap kapasitas kerja masing-masing personil berkaitan dengan posisi yang diembannnya, resource utility dan produktivitas yang harus dicapai sehingga organisasi dapat menjadi lebih efektif dan efisien serta tetap menjaga kecukupan internal control.

2. Talent Acquisition

Dengan berkaca pada pengalaman masa lalu, Bank tetap menerapkan prudent principles dalam menjalankan proses recruitment dengan beberapa inisiatif berikut:

- **Campus Branding**
  Bank melakukan *Campus Visit* untuk membangun Branding *(Employer Value Proposition)* dengan tujuan memberikan *awareness*, dan sekaligus mengenalkan budaya organisasi dan dunia kerja kepada dunia kampus. Pendekatan ini dan atensi yang dibangun secara rutin mampu membangun partnership dengan mutual-benefit bagi semua pihak serta mempermudah MNC Bank mengakuisisi talent muda berpotensi dengan pola pikir yang lebih dinamis.

- **Competency Based Talent Acquisiton**
  Dalam menjalankan *talent acquisition*-nya organisasi menjalankan proses screening dengan merujuk pada kompetensi yang dibutuhkan (sesuai dengan kamus kompetensi) serta berkoordinasi dengan unit terkait untuk memastikan bahwa kepemilikan keahlian (Sertifikasi), kompetensi dan kebutuhan pengembangan dimasa mendatang dijalankan secara terstruktur.

- **Internship Program**
  Sejalan dengan pendekatan fresh graduate development, Bank secara berkesinambungan menjalankan Intership Program yang bertujuan untuk menempa para talent melalui proses *on the job training* dan *job placement* untuk memberikan *first hand experential learning* dan *culture internalization* melalui budaya kerja, pola komunikasi dan *performance driven assessment.* Program ini dinilai memiliki tingkat keterikatan lebih kuat antara talent terhadap organisasi karena proses internalisasi nilai-nilai ditanamkan sejak awal dan proses pembelajaran yang berkesinambungan.

- **Internal Sourcing dan Employee Referral**
  Bank mengedepankan proses *internal sourcing* untuk membangun komitmen organisasi melalui career path yang berjenjang, budaya pembelajaran yang terstruktur serta mengelola ekspektasi karyawan terhadap potensi pengembangan karirnya didalam organisasi. Dan untuk

- Organizational analysis conducted periodically according to the needs of the relevant units and/or development plans based on strategic initiatives from Management. The analysis process focuses on business development, considers control range aspects, avoids function duplication, consolidates functions with similar characteristics, and shortens bureaucratic processes.

- Productivity analysis (from both unit and personnel perspectives) regularly conducted with the relevant units, especially business units, assessing resource (personnel) needs, competency enhancement, and other aspects.
- Workload analysis is also used as a reference by the organization to assess the work capacity of each employee related to their assigned positions, resource utility, and productivity to make the organization more effective and efficient while maintaining internal control sufficiency.

2. Talent Acquisition

Drawing on past experiences, the Bank continues to apply prudent principles in conducting the recruitment process with the following initiatives:

- **Campus Branding**
  The Bank conducts Campus Visits to build Branding (Employer Value Proposition) with the aim of raising awareness and introducing organizational culture and the working world to the campus community. This approach and regularly built attention can establish partnerships with mutual benefits for all parties and facilitate MNC Bank in acquiring young potential talent with a more dynamic mindset.

- **Competency Based Talent Acquisition**
  In conducting talent acquisition, the organization screens candidates based on the required competencies (according to the competency dictionary) and coordinates with relevant units to ensure that skill ownership (Certification), competencies, and future development needs are structurally executed.

- **Internship Program**
  In line with the fresh graduate development approach, the Bank continuously runs an Internship Program aimed at nurturing talents through on-the-job training processes and job placements to provide first-hand experiential learning and internalize internal culture through work culture, communication patterns, and performance-driven assessments. This program is considered to have a stronger attachment between talents and the organization because the internalization process of values is instilled from the beginning and the learning process is continuous.

- **Internal Sourcing and Employee Referral**
  The Bank emphasizes internal sourcing processes to build organizational commitment through structured career paths, structured learning cultures, and managing employee expectations regarding career development potential within the organization. To expedite this process,

mempercepat proses tersebut, dijalankan juga program *employee referral* untuk beberapa *key position* yang bertujuan untuk memberikan apresiasi bagi rekan-rekan yang mampu melakukan *talent attraction* dari luar organisasi dalam rangka percepatan pengisian *vacant position*.

an employee referral program is also implemented for some key positions aimed at appreciating colleagues who can attract talent from outside the organization to accelerate filling vacant positions.

3. Talent Management

Talent management merupakan pendekatan strategis untuk menarik (attact), mengembangkan, dan mempertahankan (retain) karyawan unggul (memiliki potensi dan kemampuan yang outstanding) dalam suatu organisasi. Sehingga melalui program Talent management diharapkan dapat terbangun organisasi yang sustain, progresif dan sesuai dengan kebutuhan strategis organisasi.

3. Talent Management

Talent management is a strategic approach to attracting, developing, and retaining outstanding employees in an organization. Through talent management programs, it is hoped that a sustainable, progressive organization aligned with strategic needs can be built.

Bank menyadari sepenuhnya bahwa proses talent management harus didukung dengan internal grooming yang kuat untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi individu dan hal tersebut harus dijalankan secara beriringan melalui proses *talent identification* berdasarkan aspirasi, kompetensi dan keterikatan *(engagement)* karyawan; verification assessment; talent pooling hingga program-program pengembangan *(development*) & *retention* yang tepat sasaran.

The Bank fully recognizes that talent management processes must be supported by strong internal grooming to enhance individual capacity and competency. This should be carried out simultaneously through talent identification processes based on aspirations, competencies, and employee engagement; verification assessments; talent pooling; and targeted development and retention programs.

Dalam semangat tersebut, organisasi telah mengembangkan dan menjalankan beberapa insiatif:

In this spirit, the organization has developed and implemented several initiatives:

- **Talent Management Program**

  Dalam rangka memastikan pengembangan talent berjalan secara terstruktur, sejalan dengan best practices dan dilakukan dengan terukur maka organisasi telah menyiapkan satu sistem pengeolaan talenta yang bersifat end-to-end process. MNCB Talent Management dibangun dengan penerapan metodologi yang terstandardisasi, guideline yang komprehensif disertai tools yang common *for use* ; maka proses identifikasi, talent pooling hingga desain program-program pengembangan berdasarkan gap kapabilitas serta program retensi terbangun secara lebih komprehensif dan tepat sasaran.

- **Talent Management Program**

  To ensure structured talent development in line with best practices and measurable outcomes, the organization has established an end-to-end talent management system. MNCB Talent Management is built on standardized methodologies, comprehensive guidelines, and common-use tools. This ensures that the identification process, talent pooling, and the design of development and retention programs based on capability gaps are more comprehensive and targeted.

- **Talent Scouting**

  Dalam rangka percepatan identifikasi talent dan penempatannya, organisasi juga menjalankan praktek *Talent Scouting* and *Placement* khusus untuk posisi-posisi kunci yang memiliki tingkat urgensi tinggi khususnya dalam proses replacement. Mekanisme yang dikembangkan atas dasar *field observation* oleh Human Resource Group dan Direksi mampu mengakselerasi kesiapan talent untuk menduduki posisi-posisi dimaksud.

- **Talent Scouting**

  To expedite talent identification and placement, the organization also practices Talent Scouting and Placement, especially for key positions with high urgency, particularly in the replacement process. The mechanism developed based on field observation by the Human Resource Group and the Board of Directors accelerates talent readiness for these positions.

- **Coaching and Mentoring**

  Pendampingan yang intensif, pemberian arahan & bimbingan berupa guidance yang jelas serta *experience and knowledge sharing* merupakan bagian penting yang harus dijalankan leader (superior) dalam rangka membimbing para talent untuk memastikan kesiapan rencana suksesi dan kelancaran proses transisi. Human Resource Group telah menyiapkan dan menjalankan proses coaching maupun mentoring berikut formalisasi tools maupun dokumen yang dipergunakan dalam proses tersebut. Organisasi memiliki pandangan dan kepercayaan yang kuat bahwa melalui kedua proses tersebut, maka proses komunikasi, trust building *synergy* dan *openness* (keterbukaan) akan mempermudah proses transisi para talent dalam menjalankan fungsi dan tanggung-jawab yang diembannya.

- **Coaching and Mentoring**

  Intensive mentoring, clear guidance, and experience and knowledge sharing are essential aspects that leaders (superiors) must undertake to guide talents, ensuring succession planning readiness and smooth transition processes. The Human Resource Group has prepared and implemented coaching and mentoring processes, along with formalized tools and documents. The organization strongly believes that through these processes, communication, trust-building synergy, and openness will facilitate talent transition in carrying out their functions and responsibilities.

- **MNC Scholarship**
  Pemberian beasiswa *(scholarship)* merupakan salah satu bentuk talent retention yang diberikan oleh Manajemen untuk memastikan bahwa karyawan terus berkembang secara intelektual dan tentunya memberikan kesempatan pengembangan karir yang lebih baik dimasa mendatang.

4. **Kebijakan Remunerasi**
   MNC Bank terus berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan dan pengelolaan remunerasi memiliki tingkat competitiveness yang kuat, khususnya untuk organisasi yang sepadan, sehingga Manajemen secara berkala senantiasa melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi yang ada dan menyesuaikannya dengan kebutuhan industri dengan memperhatikan kinerja Bank agar memiliki daya saing yang kuat, dan mendorong terciptanya performance base rewards.

Dalam menjalankan kebijakannya, MNC Bank menjalankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- **Pay for Performance**
  Pay by performance ditujukan untuk membangun performance driven culture dilingkungan organisasi dengan menciptakan lingkungan kerja yang memacu jiwa kompetsisi namun dengan tetap mengedepankan aspek prudency, fairness dan openness. Dalam implementasinya, common practices seperti pemberian bonus, soft loan facility maupun educational scholarship sangat membantu penguatan budaya kerja yang kompetitif dan sehat.

- **Pay Differentiation**
  MNC Bank menyadari bahwa era digitalisasi saat ini dan masuknya generasi milenial maupun gen-Z telah mengubah peta demografi karyawan namun dampaknya tidak hanya pada budaya kerja namun juga fleksibilitas dan pemberian (formulasi) remunerasi bagi karyawan. Oleh karenanya organisasi terus mempelajari tren yang ada di industri serta mempertimbangkan skill-set yang menjadi high priority dan memberikan high impact untuk selanjutnya dipergunakannya pendekatan pay differentiation sebagai satu strategi Manajemen untuk memberikan remunerasi maupun rewards yang tepat bagi para talent dan memastikan proses retention terus berjalan.

- **Competency Base Pay**
  Dalam upaya membangun *Employer Value Proposition* (EVP), MNC Bank tetap menerapkan *competency base* pay untuk para talent dengan *specific skillset* sehingga tidak hanya untuk memastikan proses retention berjalan tetapi juga untuk attraction bagi potential talent untuk bergabung dengan organisasi.

  Selain mewujudkan *performance base rewards*, MNC Bank melaksanakan kebijakan remunerasi baik yang bersifat wajib maupun yang bersifat tambahan dengan berdasarkan ketentuan perundang undangan yang berlaku. Kebijakan remunerasi ini diharapkan menjadi salah satu aspek yang penting dalam menarik (attract), memotivasi dan mempertahankan karyawan- karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas.

5. **Corporate Culture and Employee Engagement**
   Bank terus berupaya untuk membangun komitmen atau keterikatan karyawan dengan organisasi melalui pendekatan yang lebih soft side, khususnya bagaimana

- **MNC Scholarship**
  Awarding scholarships is one form of talent retention provided by Management to ensure that employees continue to develop intellectually and provide better career development opportunities in the future.

4. **Remuneration Policy**
   MNC Bank continues to ensure that remuneration policies and management remain highly competitive, especially for equivalent organizations. Therefore, Management regularly evaluates existing remuneration policies and adjusts them to industry needs while considering the bank's performance to maintain strong competitiveness and encourage the creation of performance-based rewards.

In executing its policy, MNC Bank follows the following principles:

- **Pay for Performance**
  Pay for performance aims to build a performance-driven culture within the organization by creating a competitive environment while prioritizing prudence, fairness, and openness. Common practices such as bonuses, soft loan facilities, and educational scholarships greatly contribute to strengthening a competitive and healthy work culture.

- **Pay Differentiation**
  MNC Bank acknowledges that the current era of digitalization and the entry of millennials and Gen-Z have changed the demographic landscape of employees, impacting not only work culture but also the flexibility and formulation of remuneration for employees. Therefore, the organization continuously studies industry trends and considers skill sets that are high priority and have a high impact, using pay differentiation as a management strategy to provide appropriate remuneration and rewards for talents and ensure ongoing retention processes.

- **Competency Base Pay**
  In an effort to build an Employer Value Proposition (EVP), MNC Bank continues to implement competency base pay for talents with specific skillsets so that it not only ensures the retention process runs but also to attract potential talent to join the organization.

  In addition to realizing performance-based rewards, MNC Bank implements remuneration policies, both mandatory and additional, based on applicable laws and regulations. This remuneration policy is expected to be an important aspect in attracting, motivating, and retaining the best employees to provide high-quality HR.

5. **Corporate Culture and Employee Engagement**
   The Bank continues to build employee commitment or engagement with the organization through a softer approach, particularly in how employees perceive the

karyawan melihat organisasi dan Manajemen memiliki nilai-nilai/prinsip dan idealisme yang selaras dengan apa yang menjadi prinsip atau idealisme karyawan. Melalui pendekatan building culture pada *core values* "PRIDE" dan organisasi mencoba mengimplementasikan konsep "*affective commitement*" [John Meyer and Natalie Allen, 2000].
Beberapa aktivitas dan program yang dijalankan adalah:

- **Team Building**
  Team Building yang diadakan secara rutin untuk setiap unit/cabang ditujukan untuk membangun sinergi tim yang berlandaskan pada nilai-nilai inti *(core values)* perusahaan, komunikasi internal dan sekaligus menciptakan *competitiveness* melalui kegiatan kebersamaan physical *(outdoor activity)*.

- **Who is "PRIDE" Competition (Internalization and Diversity through Corporate Culture)**
  Budaya kerja dalam suatu perusahaan terbentuk dengan melibatkan seluruh perilaku *(behavior)* Sumber Daya Manusia dan komponen-komponen esensial yang terkandung dalam core values (nilai inti) perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk mengelola keberagaman *(diversity)* dengan baik, termasuk proses berpikir dan interaksi antar karyawan, perilaku dan sikap karyawan juga fungsi perusahaan. Terbentuknya budaya juga bukan merupakan proses yang singkat, maka dari itu budaya kerja "PRIDE" yang dibentuk oleh Perusahaan menjadi pedoman bagi seluruh aspek perusahaan. Supaya budaya kerja PRIDE dapat menginternalisasi di setiap insan karyawan, dibuatkan dengan pendekatan sistem budaya kompetisi yang dinamakan "Who is PRIDE". Dengan tujuan akan memberikan trigger (pemicu) peningkatan perilaku positif di setiap karyawan dan serta iklim kerja yang inovatif dan agile.

- **Town Hall Meeting**
  Town Hall Meeting ditujukan sebagai media komunikasi Manajemen dan Karyawan dalam menyampaikan *corporate update, corporate strategy* dan *performance review. Employee Gathering* tersebut dilaksanakan secara Hybrid *(face to face* dan *video conference*) yang ditujukan bagi seluruh karyawan MNC Bank.

- **CoffeeTime with Leaders**
  Forum diskusi yang ditujukan untuk membangun keterbukaan dan memelihara komunikasi antara Direksi dan para Leaders (Pejabat Eksekutif). Kegiatan monthly bases yang dilakukan secara hybrid (face to face dan video conference) bertujuan untuk memastikan terciptanya komunikasi terbuka 2 (dua) arah dari sisi Top Management.

- **Spiritual Journey**
  Kegiatan keagamaan yang ditujukan untuk meningkatkan spiritualitas setiap individu dan keimanan setiap personil sebagai penyeimbang pola pikir dan mentalitas karyawan. Melalui kegiatan Tausiyah Ramadhan, Halal Bihalal dan perayaan Natal, karyawan diajak untuk berpartispasi langsung dalam setiap aktivitas dan juga kegiatan yang ada didalamnya.

- **Sports Extracurricular**
  Organisasi memahami pentingnya jiwa competititveness dan sportivitas sebagai bagian dari prinsip hidup yang harus dimiliki oleh setiap insan MNC Bankers, oleh

organization and Management in alignment with the principles or ideals of the employees. Through culture-building approaches on core values "PRIDE," the organization seeks to implement the concept of "affective commitment" [John Meyer and Natalie Allen, 2000].

Several activities and programs implemented include:

- **Team Building**
  Regularly held Team Building activities for each unit/branch aim to build team synergy based on the company's core values, internal communication, and competitiveness through physical activities (outdoor activities).

- **Who is "PRIDE" Competition (Internalization and Diversity through Corporate Culture)**
  Work culture in a company is formed by involving all Human Resources behaviors and essential components contained in the company's core values. The company is responsible for managing diversity, including employee thinking and interactions, behaviors, and attitudes, as well as company functions. The formation of culture is not a short process; therefore, the "PRIDE" work culture formed by the Company becomes a guide for all aspects of the company. To internalize the PRIDE work culture in every employee, a competitive culture system called "Who is PRIDE" is created. The goal is to trigger positive behavior improvements in every employee and create an innovative and agile working climate.

- **Town Hall Meeting**
  Town Hall Meetings serve as a communication platform between Management and Employees to provide corporate updates, corporate strategy, and performance reviews. These Employee Gatherings are conducted in a hybrid format (face-to-face and video conference) for all MNC Bank employees.

- **CoffeeTime with Leaders**
  Discussion forum aimed at building openness and maintaining communication between the Board of Directors and Leaders (Executive Officers). Monthly basis activities which are carried out in a hybrid manner (face to face and video conference) aim to ensure the creation of open 2 (two) way communication from the Top Management side.

- **Spiritual Journey**
  Religious activities aimed at enhancing the spirituality of each individual and the faith of each personnel as a balance to the mindset and mentality of employees. Through activities such as Ramadan Tausiyah, Halal Bihalal, and Christmas celebrations, employees are encouraged to participate directly in each activity and its associated events.

- **Sports Extracurricular**
  The organization understands the importance of competitiveness and sportsmanship as part of life principles that every MNC Banker must possess. Therefore,

karenanya organisasi menyediakan wadah berupa sports extracurricular untuk membangun semangat berkompetisi yang sportif dan jujur selain itu pada saat yang sama memberikan benefit bagi karyawan khususnya kesehatan fisik dan mental mereka. Dalam perkembangannya, terdapat beberapa club olah raga yang sudah terbina, yaitu MNCB Badminton, MNCB Futsal, MNCB Basketball dan MNCB Tennis Meja. Secara rutin organisasi telah mengadakan kompetisi interdirectorate maupun keikutsertaan dalam kompetisi yang diadakan oleh pihak eksternal lainnya.

- **MNC Bank Anniversary Events**
  Hari Ulang Tahun (HUT) MNC Bank setiap tahunnya merupakan momen kebersamaan yang melibatkan kegiatan kebersamaan antara Manajemen dan Karyawan. Kegiatan kebersamaan seperti Syukuran (Tumpengan), BOD Serves You, Kegiatan Lomba dan Kebersamaan yang merupakan aktivitas-aktivitas kebersamaan yang dapat diikuti oleh semua pihak.

- **Monthly Birthday Celebration**
  Kegiatan rutin bulanan sebagai wujuk syukur atas Hari Ulang Tahun karyawan MNC Bankers dan media silaturahmi. Melalui perayaan kebersamaan yang bersifat hybrid, setiap bulannya karyawan akan dikumpulkan untuk do'a bersama serta sekaligus menyampaikan kesan dan pesan bagi sesama yang sedang merayakan Ulang Tahun-nya.

  Tentunya melalui serangkaian program dan aktivitas tersebut, baik formal dan non formal diharapkan secara efektif mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku karyawan dalam rangka meningkatkan komitmen karyawan pada organisasi (organizational commitment) yang berujung pada peningkatan kinerja dan produktivitas.

6. **Service Quality**
   Bank berkomitmen penuh terhadap kualitas pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan nasabah guna menciptakan *stickiness* dalam rangka menunjang keberlangsungan bisnis dan oleh karenanya persepsi nasabah menjadi salah satu tolok ukur dalam formulasi strategi bisnis organisasi di masa mendatang.

   Inisiatif yang dijalankan organisasi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- **Survei Layanan**
  Survei yang dilakukan rutin setiap tiga kali dalam satu tahun merupakan salah satu kegiatan rutin dari tim Service Quality MNC Bank. Melakukan survei layanan dengan berbagai cara telah dilakukan, mulai dari visit cabang nasional, *video call* dan *mistery call*. Yang kemudian ini menjadi hal yang rutin dilakukan untuk mengukur service layanan yang diberikan kepada nasabah oleh rekan – rekan frontliners di semua cabang MNC Bank.

- **Survei Kepuasan Nasabah**
  Berbeda dengan survei layanan, Survei Kepuasan Nasabah adalah kegiatan survei rutin yang dilakukan secara khusus ditujukan kepada para nasabah. Sesuai komitmen MNC Bank akan kualitas layanan yang berorientasi kepada Nasabah, Survei Kepuasan Nasabah dilakukan agar bisa menjadi tolok ukur agar apa yang diharapkan semua Nasabah MNC Bank dapat terpenuhi. Dengan terwujudnya harapan Nasabah, diyakini akan beriringan dengan tumbuhnya bisnis MNC Bank ke depan.

the organization provides sports extracurricular activities to build a spirit of competitive and honest competition while providing benefits to employees, especially for their physical and mental health. In its development, several sports clubs have been established, including MNCB Badminton, MNCB Futsal, MNCB Basketball, and MNCB Table Tennis. The organization regularly holds inter-directorate competitions and participates in competitions organized by external parties.

- **MNC Bank Anniversary Events**
  MNC Bank's annual anniversary is a moment of togetherness involving activities between Management and Employees. Activities such as thanksgiving (Tumpengan), BOD Serves You, competitions, and togetherness activities are events that can be attended by all parties.

- **Monthly Birthday Celebration**
  Monthly routine activities as a form of gratitude for the birthdays of MNC Bankers and as a means of socializing. Through a hybrid celebration, employees are gathered monthly for collective prayers and to convey messages to each other on their birthdays.

  Through a series of formal and non-formal programs and activities, it is expected that they will effectively impact changes in employee attitudes and behaviors to enhance employee commitment to the organization, leading to improved performance and productivity.

6. **Service Quality**
   The Bank is fully committed to service quality oriented towards customer satisfaction to create stickiness to support business continuity. Therefore, customer perception becomes one of the benchmarks in formulating the organization's future business strategies.

   Initiatives undertaken by the organization in 2023 include:

- **Service Surveys**
  Routine surveys conducted three times a year are part of the routine activities of the MNC Bank Service Quality team. Service surveys are conducted in various ways, including national branch visits, video calls, and mystery calls. This has become a routine measure to assess the service provided to customers by frontliners in all MNC Bank branches.

- **Customer Satisfaction Surveys**
  Different from service surveys, Customer Satisfaction Surveys are routine surveys specifically aimed at customers. In line with MNC Bank's commitment to customer-oriented service quality, Customer Satisfaction Surveys are conducted to serve as a benchmark to ensure that the expectations of all MNC Bank customers are met. With the fulfillment of customer expectations, it is believed that business growth will follow.

- **Standardisasi Morning Briefing**
  Idealnya hal memang ini sudah rutin dilakukan di berbagai perusahan, namun proses standardisasi ini dilakukan agar lebih meyakinkan lagi bahwa kegiatan morning briefing ini merupakan hal positif yang bisa dibangun di seluruh cabang MNC Bank. Mulai dari membaca doa bersama, membahas pencapaian dan target ke depan, update informasi promo dan produk terbaru juga terkait ketentuan dan program apa saja yang sedang berjalan di MNC Bank dibahas setiap harinya. Dengan harapan semua karyawan MNC Bank dapat memperoleh update informasi secara utuh dan sama baik bagi karyawan yang ada di area kota-kota besar maupun yang ada di pelosok Cabang MNC Bank.

- **Refreshment Standar Layanan**
  Ini menjadi rutin dilakukan agar keseragam dapat tumbuh dengan baik di semua cabang MNC Bank. Selain dari pada itu juga, hal ini dilakukan agar MNC Bank memiliki ciri khas dibandingkan dengan para kompetitor di luar sana. Efektifitas kerja juga menjadi salah satu tujuan dilakukannya kegiatan ini agar proses dan hasil kerja sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh MNC Bank.

- **Training Beauty dan Handsome Class**
  Guna menunjang para *frontliners* MNC Bank di seluruh Cabang dalam hal berpenampilan yang baik dan standar. Bank memberikan pembekalan kepada semua frontliners berupa training beauty dan handsome class. Tak hanya training yang diberikan, namun juga paket make up diberikan agar standardisasi dapat terlaksana secara menyeluruh dari segi tampilan frontliners MNC Bank.

- **In Motion Program**
  Program yang mungkin jarang dilakukan bahkan mungkin tidak ada di perusahaan manapun, In Motion Program ini dirancang untuk frontliners agar tampilan terlihat lebih *fresh*. In Motion program ini merupakan program dengan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh semua frontliners MNC Bank di Cabang yang bertujuan untuk mencapai target BMI *(Body Mass Index*) Ideal.

Dari serangkaian kegiatan yang sudah berjalan pada tahun 2023, tim *Service Quality* selalu berinovasi dengan memberikan program – program yang bisa berdampak kepada kepuasan semua Nasabah MNC Bank dikemudian hari. Dengan meningkatnya kepuasan Nasabah atas pelayanan dan kenyamanan bertransaksi di MNC Bank, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis MNC Bank kedepan, karena semua ini dilakukan sebagai advocacy marketing dalam bentuk *Service Excellence*.

- **Standardization of Morning Briefings**
  This process is ideally carried out regularly in various companies. However, standardization is implemented to further ensure that morning briefing activities are positive initiatives that can be implemented throughout all MNC Bank branches. From reading prayers together to discussing achievements and future targets, updating information on promotions and new products, as well as discussing ongoing regulations and programs at MNC Bank, are discussed daily. The aim is for all MNC Bank employees to receive comprehensive and uniform information, whether they are in major cities or remote MNC Bank branches.

- **Service Standard Refreshments**
  This is routinely done to ensure uniformity throughout all MNC Bank branches. Apart from that, this is also done to give MNC Bank a distinctive feature compared to competitors. Work effectiveness is also one of the goals of this activity to ensure that processes and results align with what has been established by MNC Bank.

- **Beauty and Handsome Class Training**
  To support frontliners at all Branches in terms of good appearance and standards, the Bank provides training to all frontliners in the form of beauty and handsome classes. Not only training is provided, but also makeup packages are given to ensure comprehensive standardization in terms of frontliner appearance.

- **In Motion Program**
  A program that may be rarely done or even absent in any company, the In Motion Program is designed for frontliners to appear fresher. The In Motion program is a series of activities carried out by all MNC Bank frontliners at Branches aimed at achieving the ideal Body Mass Index (BMI) target.

With a series of activities that have been implemented in 2023, the Service Quality team continues to innovate by providing programs that can impact the satisfaction of all MNC Bank customers in the future. With the increasing satisfaction of customers with services and transaction comfort at MNC Bank, it is expected to have a positive impact on the future business growth of MNC Bank because all of this is done as advocacy marketing in the form of Service Excellence.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Tahun 2023, jumlah karyawan kontrak mengalami kenaikan sebesar 31,48 % menjadi 213 orang, sedangkan jumlah karyawan tetap mengalami penurunan 8,35 % menjadi 735 orang

Employee Composition by Status

In 2023, the number of contract employees increased by 31.48% to 213 people, meanwhile, the number of permanent employees decreased by 8.35% to 802 people

STATUS Status	2023	2022	PERTUMBUHAN Growth
Tetap/Permanent	735	802	(8,35%)
Kontrak/Contract	213	162	31,48%
Jumlah/Total	**948**	**964**	**(1,66%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Komposisi karyawan MNC Bank masih didominasi oleh karyawan dengan usia produktif di bawah 40 tahun. Dengan komposisi ini, MNC Bank masih memiliki energy yang sangat besar untuk terus berkembang.

Employee Composition by Age

MNC Bank's employee composition is still dominated by employees with productive age under 40 years. With such a composition, MNC Bank still has enormous energy to continue to grow.

RENTANG USIA Age Group	2023	2022	PERTUMBUHAN Growth
<= 30 tahun/years old	286	291	(1,72%)
> 30 – 40 tahun/years old	329	354	(7,06%)
> 40 – 50 tahun/years old	244	240	1,67%
> 50 – 55 tahun/years old	68	66	3,03%
> 55 tahun/years old	21	13	61,54%
Jumlah/Total	**948**	**964**	**(1,66%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi karyawan MNC Bank berdasarkan jenjang pendidikan Non-Diploma untuk Tahun 2023 mencapai 14,29%, sehingga menjadi 56 orang.

Employee Composition Based on Education Level

MNC Bank's employee composition that has a Non-Diploma for the year 2023 reaches 14.29% to 56 people.

TINGKAT PENDIDIKAN Education Level	2023	2022	PERTUMBUHAN Growth
Non Diploma/Non-Diploma	56	49	14,29%
Diploma/Diploma	119	120	(0,83%)
Sarjana/Bachelor-degree	773	795	(2,77%)
Total	**948**	**964**	**(1,66%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Secara umum komposisi karyawan untuk setiap jenjang-nya mengalami penurunan namun terdapat penambahan pada level Officer sebesar 0,34% sehubungan dengan pengembangan digitalisasi dimana membutuhkan specialist *(technical personnel)* pada bidang dimaksud.

Employee Composition by Position

In general, the composition of employees for each level has decreased but there is an increase at the Officer level of 0.34% in connection with the development of digitalization which requires specialists (technical personnel) in the field.

JENJANG JABATAN Position	2023	2022	PERTUMBUHAN Growth
Komisaris/Commissioner	4	4	0,00%
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko/Audit Committee and Risk Oversight Committee	2	2	0,00%
Direksi/Directors	3	4	(25,00%)
Pejabat Eksekutif/Executive Officers	47	36	30,56%
Manajer/Manager	127	142	(10,56%)
Officer	591	589	0,34%
Staf/Staff	174	187	(6,95%)
Jumlah/Total	**948**	**964**	**(1,66%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun 2023, jumlah karyawan Laki-Laki dan Perempuan mengalami penurunan, namun komposisi keberagaman berdasarkan gender masih berimbang

Employee Composition by Status

In 2023, the number of male and female employees decreased, totaling a decrease, However the composition of diversity based on gender is still balanced

STATUS Status	2023	2022	PERTUMBUHAN Growth
Laki-laki I Male	528	542	(2,58%)
Perempuan I Female	420	422	(0,47%)
Jumlah/Total	**948**	**964**	**(1,66%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Komposisi karyawan MNC Bank tahun 2023 berdasarkan masa kerja

Employee Composition Based on Years of Service

MNC Bank's employee composition in 2023 based on length of service

MASA KERJA Years of Service	2023	2022	PERTUMBUHAN Growth
<= 1 tahun/years	143	367	(61,04%)
> 1–5 tahun/years	399	223	78,92%
> 5–10 tahun/years	167	140	19,29%
> 10–15 tahun/years	116	60	93,33%
> 15–20 tahun/years	76	148	(48,65%)
> 20 tahun/years	47	26	80,77%
Jumlah/Total	**948**	**964**	**(1,66%)**

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi (TI) merupakan aspek yang tidak bisa dipisahkan dengan industri perbankan modern. Tidak ada bank yang dapat beroperasi dengan baik tanpa adanya dukungan TI yang mumpuni. Terlebih di era digital seperti saat ini, TI menjadi kebutuhan wajib bagi Bank.

Inovasi produk dan layanan perbankan yang berkembang sangat dinamis dan perlu disertai dengan kesiapan Teknologi Informasi yang memadai, untuk itu Bank dituntut untuk senantiasa melakukan kolaborasi dan integrasi terhadap semua jenis layanan agar menjamin pemberian layanan terbaik bagi nasabah dan peningkatan bisnis di masa yang akan datang. Hal inilah yang juga menjadi fokus dari pengembangan TI di MNC Bank selama tahun 2023.

Selain penyesuaian dan pembaharuan yang berkesinambungan di bidang integrasi, keamanan data dan informasi *(security),* tim TI MNC Bank juga memastikan ketersediaan sistem *(system availability),* automation process dan pengelolaan SDM sesuai dengan kerangka manajemen risiko serta *technology strategic plan.*

Komitmen Pengembangan TI

Bagi MNC Bank, TI bukan hanya sekedar menjadi fungsi support terhadap operasional Bank. Lebih dari itu, Bank juga memposisikan TI sebagai komponen pemberdaya *(enabler)* yang juga dapat mendukung pencapaian kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan.

MNC Bank berkomitmen untuk melakukan pengembangan TI sejalan dengan tren industri perbankan yang mengarah pada digital banking. Digitalisasi bagi MNC Bank merupakan alat utama untuk bersaing dan mengembangkan bisnisnya di industri perbankan. Saat ini proyek-proyek berbasis TI difokuskan untuk mendigitalisasi produk (produk berbasis kartu, pinjaman, tabungan) dan juga proses bisnis (proses akuisisi, aktivasi, referal, retensi dan revenue) guna mencapai target pertumbuhan kredit, pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan komisi transaksi dan menciptakan keunggulan operasional dalam melayani nasabah di segmen konsumer ritel dan komersial.

Digitalisasi produk dan proses bisnis dibagi ke dalam kelompok transformasi bisnis perbankan, bisnis kartu, bisnis treasury. Masing-masing kelompok bisnis diharapkan memberikan tidak hanya pendapatan bunga, tetapi juga pendapatan komisi transaksi. Digitalisasi juga diarahkan untuk menciptakan keunggulan operasional, karenanya setiap usaha digitalisasi di sektor bisnis harus ditunjang dengan perbaikan-perbaikan pada proses, infrastruktur penunjang dan pelatihan bagi para karyawan yang menjalankannya.

Strategi Pengembangan TI MNC BANK

Komitmen MNC Bank untuk meningkatkan kapasitas di era digital ditunjukan dengan perkuatan infrastruktur dan pengembangan aplikasi baik yang ditujukan untuk menunjang bisnis (enabler) maupun sebagai support operasional.

TI Sebagai Enabler

Secara software, IT mempersiapkan teknologi yang mendukung digital. Seperti penerapan proses transaksi dengan konsep *mikroservices,* sehingga output yang dihasilkan jauh lebih maksimal, efektif dan efesien dalam penggunaan sumber daya *hardware*. Dan penerapan teknologi *software* pendukung

Information Technology (IT) is an inseparable aspect of the modern banking industry. No bank can operate properly without qualified IT support. Especially in the current digital era, IT has become a mandatory requirement for banks.

The innovation of banking products and services that are developing dynamically and need to be accompanied by adequate Information Technology readiness, for this reason the Bank is required to constantly collaborate and integrate all types of services in order to provide the best service for customers and increase business in the future. This has also become the focus of IT development at MNC Bank throughout 2023.

In addition to continuous adjustments and updates in the areas of integration, data and information security, MNC Bank's IT team also ensures system availability, automation processes and HR management is aligned with the risk management framework and technology strategic plan.

IT Development Commitment

For MNC Bank, IT is not just a supporting function for the Bank's operations. More than that, the Bank positions IT as an enabler component that can support the achievement of company performance, including financial performance.

MNC Bank is committed to IT development in line with banking industry trends that lead to digital banking. MNC Bank views digitalization as a key tool to compete and grow its business in the banking industry. Currently, IT-based projects are focused on digitizing products (card-based products, loans, savings) and also business processes (acquisition, activation, referral, retention and revenue processes) in order to achieve credit growth targets, third party fund growth, transaction commission growth and create operational excellence in serving customers in the retail and commercial consumer segments.

Digitalization of products and business processes is divided into transformation groups of banking business, card business, treasury business. Each business group is expected to provide not only interest income, but also transaction commission income. Digitalization is also geared towards creating operational excellence, hence every digitalization effort in the business sector must be supported by improvements in processes, supporting infrastructure and training for employees who run it.

MNC Bank IT Development Strategy

MNC Bank's commitment to increase its capacity in the digital era is shown by reinforcing its infrastructure and developing applications both aimed at supporting its business (enabler) and as operational support.

IT as Enabler

In terms of software, IT provides the technology that supports digitization. Such as the implementation of transaction processes with microservices, so that the output produced is much more maximized, effective and efficient in terms of using hardware resources. And the application of other supporting software

lainnya seperti akses SLIK, DUKCAPIL yang terintegrasi, serta penerapan single CIF antara *core liabilites* dan *core lending*.

Pada persiapan infrastruktur hardware untuk menjadikan IT sebagai enabler, IT melakukan assesment terhadap hardware pendukung eksisting. Serta melakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhan teknologi terkini yang tepat sasaran.

TI Sebagai Support Operasional

Selain IT sebagai enabler, IT memiliki fungsi sebagai support operasional Bank. Adapun realisasi support yang telah dilakukan selama tahun 2023 sebagai berikut:

a. Upgrade mesin HSM (untuk sistem kartu kredit).
b. Pengadaan *Privileged Access Management system*.
c. Upgrade phone recording system
d. Implementasi SDWAN untuk jaringan data seluruh kantor Cabang

IT melakukan pengembangan terhadap aplikasi-aplikasi yang bersifat supporting lainnya seperti: Pembukaan aplikasi kartu kredit secara online, Pembukaan deposito secara online, BI Fast, Transfer Phone Number, Setor tunai dan Tarik tunai tanpa kartu, dan Account Statement CASA

Realisasi Penerapan TI Tahun 2023

MNC Bank berhasil melanjutkan implementasi berbagai proyek aplikasi dan sistem di tahun 2023 baik yang ditangani langsung oleh tim TI Bank maupun melalui konsultan eksternal, diawasi dan dikontrol mengikuti proses manajemen risiko TI. Khususnya manajemen risiko proyek, masalah, perubahan dan keamanan informasi.

Berikut adalah proyek 2023 dan sudah diimplementasikan:

1. Upgrade perangkat HSM (untuk sistem kartu kredit)
2. Backup SMS Gateway
3. Mobile banking - Kerjasama mitra bayar dengan Taspen
4. Backup Biometric
5. SNAP API
6. Enhance VA
7. Sertifikasi ISO 27001
8. Remittance SWIFT
9. PAM (Previlaged Access Management)
10. LLD Application
11. Recording Phone IPC (Treasury)
12. Domestic Payment (SKN DR)
13. Pengembangan Kartu Kredit Motion Contactless Mastercard
14. Kartu Kredit Corporate Card
15. Pembukaan kartu kredit bagi Nasabah existing MNC Bank melalui Aplikasi Motion Banking
16. Improvement Arsitektur Digital MotionBank (Redhat)
17. SD WAN

Berikut adalah proyek 2023 dan sedang dalam proses implementasi:

1. Pembelian mesin AS400 *(upgrade)* untuk aplikasi core kartu kredit dan software replikasi
2. Upgrade Server Gemalto
3. *Card Management* (Fase 2)
4. Tiering Interest Rate (Deposito Online)
5. Software untuk DB Enterprise
6. BI-FAST Phase 2
7. *Security Enhancement*
8. *Upgrade latest operating system* PC, Laptop, serta Server

technologies such as SLIK access, integrated DUKCAPIL, and the application of single CIF between core liabilities and core lending.

In preparation of hardware infrastructure to make IT an enabler, IT has conducted an assessment of existing supporting hardware. As well as conducting development in accordance with the latest technology requirements that are right on target.

IT as Operational Support

In addition to its role as an enabler, IT functions as operational support for the bank. The support fulfillment carried out during 2023 is as follows:

a. HSM machines upgrade (for credit card systems).
b. Privileged Access Management System Procurement
c. Phone recording systems upgrade
d. SDWAN for data network across all branch offices implementation

IT also developed other supporting applications such as online credit card application, online deposit account opening, BI Fast, Transfer Phone Number, Cash Deposit and Cardless Withdrawal, and CASA Account Statements.

Realization Of IT Implementation In 2023

MNC Bank successfully continued the implementation of various application and system projects in 2023, both directly handled by the bank's IT team and through external consultants, supervised and controlled following IT risk management processes. This includes project risk management, issues, changes, and information security.

Below are projects in 2023 that have already been implemented:

1. HSM device upgrade (for credit card system)
2. SMS Gateway backup
3. Mobile banking - Partner payment collaboration with Taspen
4. Biometric backup
5. SNAP API
6. VA enhancement
7. ISO 27001 certification
8. SWIFT remittance
9. PAM (Privileged Access Management)
10. LLD Application
11. Phone IPC recording (Treasury)
12. Domestic Payment (SKN DR)
13. Motion Contactless Mastercard Credit Card Development
14. Corporate Credit Card
15. Opening credit cards for existing MNC Bank customers through the Motion Banking Application
16. MotionBank Digital Architecture (Redhat) Improvement
17. SD WAN

Below are projects in 2023 and are in the process of implementation:

1. Purchase of AS400 machines (upgrade) for core credit card applications and replication software
2. Gemalto Server Upgrade
3. Card Management (Phase 2)
4. Tiering Interest Rate (Online Deposit)
5. Enterprise DBSoftware
6. BI-FAST Phase 2
7. Security Enhancement
8. Upgrade to the latest operating system for PCs, Laptops, and Servers

9. Rekening Dana Nasabah (RDN)
10. CTAS DJP
11. Pengembangan *Acquiring Services*
12. 3D Secure 2.0
13. Integrasi layanan Perbankan Digital ke mitra non Bank *(Bank as a Service)*
14. *Source Of Fund* Kartu Kredit
15. Open API *Authorization* Kartu Kredit

Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia TI

TI memiliki peran yang sangat penting bagi MNC Bank. Terlebih dalam proses transformasi Bank menuju digital banking. MNC Bank telah melakukan implementasi proyek dan inisiatif strategis dalam mengembangkan bisnis khususnya di segmen Konsumer, Ritel, dan Komersial. Transformasi tersebut harus didukung dengan kebijakan, proses, prosedur manajemen risiko TI yang andal yang dijalankan oleh para staf TI yang profesional.

Penerapan Kebijakan TI di MNC Bank berdasarkan pada POJK No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum yang meliputi:

1. Kebijakan Tata Kelola TI Bank
2. Kebijakan Arsitektur TI Bank
3. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Penyelenggaraan TI Bank
4. Kebijakan Ketahanan dan Kemanan Siber Bank
5. Kebijakan Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI Dalam Penyelenggaraan TI Bank
6. Kebijakan Penempatan Sistem Elektronik dan Pemrosesan Transaksi Berbasis TI
7. Kebijakan Pengelolaan Data dan Pelindungan Data Pribadi Dalam Penyelenggaraan TI Bank
8. Kebijakan Penyediaan Jasa TI oleh Bank
9. Kebijakan Pengendalian dan Audit Intern Dalam Penyelenggaraan TI Bank
10. Kebijakan Pelaporan
11. Kebijakan Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank

Salah satu tantangan sejalan dengan kebutuhan digitalisasi perbankan guna menghadapi era digital adalah pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang sesuai untuk pengembangan TI yang dilakukan.

Di samping itu, SDM juga dituntut agar mampu beradaptasi dengan fitur-fitur produk layanan berbasis TI terbaru. Untuk itu, MNC Bank mempersiapkan kompetensi SDM baik internal TI dan karyawan secara keseluruhan. Karyawan TI harus diperlengkapi dengan pengetahuan teknis *(hard skill)* dan pengetahuan produk *(product knowledge)*, proses bisnis dan perubahan itu sendiri *(soft skill)*.

Rencana TI 2024

MNC Bank tetap menjaga komitmen untuk menjadikan TI sebagai alat bersaing. Karena itu, tahun 2024 Bank akan terus melakukan pengembangan TI sesuai dengan rencana pengembangan yang sudah ditetapkan.

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) tetap difokuskan untuk menunjang pertumbuhan bisnis, memperbaiki efisiensi proses bisnis, meningkatkan keandalan, dan keamanan infrastruktur TI secara bertahap.

Rencana pengembangan teknologi informasi dalam rangka menunjang pertumbuhan bisnis terbagi dalam beberapa segment, yaitu :

9. Customer Fund Accounts (RDN)
10. CTAS DJP
11. Acquiring Services Development
12. 3D Secure 2.0
13. Digital Banking services with non-bank partners (Bank as a Service) Integration
14. Credit Cards Source Of Fund
15. Credit Cards Open API Authorization

Risk Manageent And IT Human Resources

IT plays a crucial role within MNC Bank, especially in the bank's transformation process towards digital banking. MNC Bank has undertaken the implementation of strategic projects and initiatives to develop its business, particularly in the Consumer, Retail, and Commercial segments. This transformation must be supported by reliable IT risk management policies, processes, and procedures executed by professional IT personnel.

The implementation of IT Policy at MNC Bank is based on POJK No.11/POJK.03/2022 regarding the Implementation of Information Technology by Commercial Banks which includes

1. Bank's IT Governance Policy
2. Bank's IT Architecture Policy
3. Bank's IT Service Management Risk Implementations Policy
4. Bank's Cyber Security Resilience and Security Policy
5. The Use of IT Service Providers in Bank IT Operations Policy
6. The Placement of Electronic Systems and TI-Based Transaction Processing Policy
7. Data Management and Personal Data Protection in Bank IT Operations Policy
8. Bank's IT Service Provision Policy
9. Internal IT Operations Control and Audit in Bank IT Operations Policy
10. Reporting Policy
11. Digital Bank Maturity Assessment Policy

One of the challenges in line with the needs of banking digitalization to face the digital era is the fulfillment of Human Resources (HR) that have the appropriate qualifications needed for IT development.

Moreover, human resources are also required to be able to adapt to the latest IT-based service product features. For this reason, MNC Bank has prepared the needed competencies for both internal IT and employees as a whole. IT employees must be equipped with the technical knowledge (hard skills) and product knowledge, business processes and the change itself (soft skills).

IT Plan In 2024

MNC Bank remains committed to making IT a competitive tool. Therefore, in 2024, the Bank will continue to develop IT according to the established development plan.

Information Technology (IT) development remains focused on supporting business growth, improving business process efficiency, and gradually enhancing the reliability and security of IT infrastructure.

To support business growth, the information technology development plan is divided into several segments, including:

- Pertumbuhan Kredit
- Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
- Pertumbuhan Komisi Transaksi
- Menciptakan Keunggulan Operasional
- Meningkatkan Keandalan, Keamanan Infrastruktur

Sedangkan perbaikan aplikasi penunjang bisnis difokuskan untuk memenuhi ketentuan regulasi dan pembenahan proses operasional.

Berikut adalah proyek yang akan diimplementasikan di Tahun 2024 :

1. Pengembangan Fitur pada Motion Banking - Debit Online
2. Pengembangan Rekening Dana Nasabah (RDN)
3. Integrasi layanan Perbankan Digital ke mitra non Bank *(Bank as a Service)*
4. Pengembangan FX Online & Remittance
5. Pengembangan *Cardless Withdrawal*
6. Penambahan *Biller Agregator*, VA dan *Payment Gateway*
7. Pengembangan *Money Send* MC
8. Pengembangan Deposit CC
9. Pengembangan *Pricing/Proposition Engine*
10. Pengembangan Tabungan *Dream Saver*
11. Upgrade Server Gemalto
12. Pengembangan *Acquiring Services*
13. Pengembangan Pembayaran kartu kredit online melalui kliring & Teller
14. Pengembangan Pengajuan kartu kredit *real time instant approval*
15. Pengembangan *Source Of Fund* Kartu Kredit
16. Pengembangan Kartu Kredit Co - Branding
17. Pengembangan Fitur Deposit Credit Card
18. Pengembangan Fitur Virtual Credit Card
19. Penggantian *Loan Original System* (LOS) Credit Card
20. Pembelian server
21. Pengembangan *Remittance* SWIFT
22. Penggantian STP Module (RPS-SWIFT)
23. Penggantian *Central Payment System* (CPS)
24. Pembelian Server CPS
25. Pembelian Server SIDHN
26. Upgrade Server dan Pengembangan Aplikasi Channel Payment Recon & *Enhancement* NED TASPEN
27. Upgrade Versi OPICS
28. Pembelian *Divert Casette* ATM Machine
29. CTAS DJP
30. Pembelian Mesin AS400, Silverlake, Ascend, Mimix, Implementation
31. Upgrade HSM
32. Pengembangan *Proswitch & Bizfuse*
33. Upgrade Versi Standar ISO 27001
34. *Security Enhancement*
35. Pembelian Perangkat Anti DDOS
36. Pengembangan Central DWH
37. Pembelian Server HCI
38. Pembelian Backup Server Antasena
39. *Upgrade Email Server*
40. Pengembangan QRIS
41. Pengembangan *Buy Now Pay Later* (BNPL)
42. Pembelian Mesin Cetak Kartu Portable/Mini
43. Pengembangan BI FAST *counter Teller*
44. Pengembangan BI FAST Fase 2
45. Pengembangan LLD Aplication
46. Pengembangan Sistem DHN (SIDHN) MNC Bank
47. Converter Data SKN & RTGS
48. Jasa sistem OBS SWIFT & *Cloud Storage*

- Credit Growth
- Third-Party Funds Growth
- Transaction Commission Growth
- Creating Operational Excellence
- Improving Infrastructure Reliability and Security

Meanwhile, the improvement of business-supporting applications is focused on meeting regulatory requirements and operational process improvements.

Below are the projects to be implemented in 2024:

1. Features for Motion Banking - Online Debit Development
2. Customer Funds Account (RDN) Development.
3. Digital Banking services with non-bank partners (Bank as a Service) Integration
4. Online FX & Remittance Development.
5. Cardless Withdrawal Development.
6. Biller Aggregator, Virtual Account (VA), and Payment Gateway Addition
7. Money Send MC Development.
8. Credit Card Deposit Development.
9. Pricing/Proposition Engine Development.
10. Dream Saver Savings Development.
11. Gemalto Server Upgrade.
12. Acquiring Services Development.
13. Online Credit Card Payment through Clearing &Teller Development.
14. Real-time Instant Approval Credit Card Application Development.
15. Credit Card Source of Fund Development.
16. Co-Branding Credit Card Development.
17. Credit Card Deposit Feature Development.
18. Credit Card Virtual Feature Development.
19. Credit Card Loan Original System (LOS) Replacement
20. Server Purchases.
21. SWIFT Remittance Development.
22. STP Module (RPS-SWIFT) Replacement.
23. Central Payment System (CPS) Replacement.
24. CPS Server Purchases.
25. SIDHN Server Purchases.
26. Server Upgrade and Application Channel Payment Recon & Enhancement NED TASPEN Development.
27. OPICS Version Upgrade.
28. ATM Machine Divert Cassette Purchases.
29. DJP CTAS.
30. AS400, Silverlake, Ascend, Mimix Machine Purchases, Implementation.
31. HSM Upgrade.
32. Proswitch & Bizfuse Development.
33. ISO 27001 Standard Version Upgrade.
34. Security Enhancement.
35. Anti-DDOS Device Purchases.
36. Central DWH Development.
37. HCI Server Purchases.
38. Antasena Backup Server Purchases.
39. Email Server Upgrade.
40. QRIS Development.
41. Buy Now Pay Later (BNPL) Development.
42. Portable/Mini Card Printing Machine Purchases.
43. BI FAST Teller Counter Development.
44. BI FAST Phase 2 Development.
45. LLD Application Development.
46. MNC Bank SIDHN (DHN System) Development
47. SKN & RTGS Data Converter.
48. OBS SWIFT & Cloud Storage System Services.

Program Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen
Workshop And/Or Training Programs For Management

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Workshop and/or training programs for Board of Commissioners

In 2023, the Board Of Commissioners has attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, which are listed below:

NAMA & JABATAN Name & Position	NAMA PELATIHAN/WORKSHOP/KONFERENSI/ SEMINAR Name Of Training/Workshop/Conference/Seminar	LEMBAGA PENYELENGGARA Institution Organizers	TANGGAL Date
PONKY N. PUDIJANTO Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	MNC Rich: Innovation and Synergy	MNC Group	28 Feb 2023
FREDERIKUS P. WEOSEKE, Komisaris Independen Independent Commissioner	MNC Rich: Innovation and Synergy	MNC Group	28 Feb 2023
MAHDAN Komisaris Commissioner	MNC Rich : Innovation and Synergy	MNC Group	28-Feb-2023
PETER FAJAR Komisaris Commissioner	MNC Rich : Innovation and Synergy	MNC Group	28-Feb-2023

Pendidikan dan/atau pelatihan Direksi

Pada tahun 2023, anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Board of Directors education and/or training

In 2023, members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, which are listed below:

NAMA & JABATAN Name & Position	**NAMA PELATIHAN/WORKSHOP/KONFERENSI/ SEMINAR** Name Of Training/Workshop/Conference/Seminar	**LEMBAGA PENYELENGGARA** Institution Organizers	**TANGGAL** Date
RITA MONTAGNA SIAHAAN Presiden Direktur President Director	MNC Rich : Innovation and Synergy	MNC Group	28-Feb-2023
	MNC Group Marketing Communica-toin Summit (Non-Media)	MNC Group	7-Mar-2023
	MNC Group Business & Support Forum	MNC Group	15-Mar-2023
	Coffee Time with Leaders ke-1 : My New DNA	MNC Bank	17-May-2023
DENNY SETIAWAN HANUBRATA Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2-Feb-2023
	MNC Rich : Innovation and Synergy	MNC Group	28-Feb-2023
	MNC Group Business & Support Forum	MNC Group	15-Mar-2023
HERMAWAN Direktur Director	MNC Group Finance Summit (Non-Media)	MNC Group	10-Feb-2023
	MNC Rich : Innovation and Synergy	MNC Group	28-Feb-2023
	MNC Group Business & Support Forum	MNC Group	15-Mar-2023
	MNC Forum ke-72 : Membangun Pertumbuhan Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045	MNC Group	5-Oct-2023



04 Analisis & Pembahasan Manajemen 2023

Management Discussion & Analysis 2023



Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic overview

Perkembangan Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi beberapa negara dunia mengalami divergensi yang merupakan dampak atas ketidakpastian global yang meningkat. Di tengah inflasi global yang mulai menurun, suku bunga acuan beberapa negara tetap dipertahankan pada level tinggi atau bahkan meningkat seiring dengan tingkat inflasi yang belum mencapai target. Hal tersebut mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi diseluruh dunia yang ditunjukan dengan *Purchasing Manufacture Index* (PMI) global yang cenderung stagnan atau menunjukkan pertumbuhan yang lemah. Tiongkok mengalami krisis properti, jumlah pengangguran usia muda yang melonjak, penurunan produktivitas sektor swasta dan masih berlangsungnya ketegangan dengan Amerika Serikat terkait perdagangan, teknologi dan geopolitik. Sementara itu, negara-negara Eropa menunjukkan perlambatan yang dipengaruhi oleh suku bunga yang tinggi dan turunnya industri manufaktur di Jerman akibat dari kenaikan harga energi dan permintaan ekspor yang melemah.

Peningkatan inflasi global yang disebabkan tingginya permintaan serta tingginya harga energi dan pangan, mendorong Bank sentral diberbagai Negara menerapkan pengetatan kebijakan moneter salah satunya menaikan suku bunga acuan. Meskipun demikian, kebijakan menaikkan suku bunga masih dalam tingkat yang jauh lebih lambat daripada inflasi. Sepanjang triwulan III 2023, Federal Reserve menaikan *Fed Fund Rate* (FFR) sebesar 75 bps. Di Eropa, European Central Bank (ECB) menaikan suku bunga acuan sebesar 50 bps dan Bank of England (BoE) menaikan suku bunga acuan sebesar 25 bps. Sementara itu, Bank Indonesia menaikan suku bunga acuan sebesar 25 bps ke level 6,00% dari 5,75% pada triwulan sebelumnya. Inflasi global diperkirakan masih akan berlanjut seiring dengan meningkatnya global *supply chain disruption* oleh Tiongkok yang berpotensi memperburuk rantai pasok global dan dampak iklim global atas faktor El Nino yang dihadapi beberapa negara di dunia.

Seiring dengan tantangan yang terjadi, Dana Moneter Internasional (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) Oktober 2023 memprediksi inflasi global akan menurun dari 3,50% pada 2022 menjadi 3,00% pada tahun 2023. Sementara proyeksi pertumbuhan ekonomi global direvisi kebawah menjadi 5,9% di 2023, tidak berubah dari proyeksi pada bulan Juli 2023. Namun, kondisi terkini turun jika dibandingkan dengan proyeksi IMF pada bulan Januari 2024 yang sebesar 4,8%. Berlanjutnya isu politik, keamanan dan ekonomi serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju menyebabkan perekonomian dunia ke depan diperkirakan akan melambat.

Global Economic Development

The economic growth of several countries worldwide is experiencing divergence, which is a consequence of increasing global uncertainty. Despite global inflation begins to fall, some nations' benchmark interest rates remain elevated and escalate by inflation rates that have yet to meet their goals. As the Purchasing Manufacture Index (PMI) generally tends to reflect poor growth or stagnation, this has led to a slowdown in the expansion of the global economy. China faces a property crisis, increased youth unemployment, declined private sector productivity, and continuous trade, technology, and geopolitical concerns with the United States. Meanwhile, European countries are slowing economically, impacted by high-interest rates and a fall in manufacturing industries in Germany due to rising energy prices and weakening export demand.

The increase in global inflation caused by high demand and high energy and food prices has prompted central banks in various countries to implement monetary policy tightening, one of which is to raise the benchmark interest rate. Nonetheless, the policy of raising interest rates is still at a much slower rate than inflation. Throughout the third quarter of 2023, the Federal Reserve raised the Fed Funds Rate (FFR) by 75 bps. In Europe, European Central Bank (ECB) raised its benchmark interest rate by 50 bps and the Bank of England (BoE) raised its benchmark interest rate by 25 bps. Meanwhile, Bank Indonesia raised its benchmark interest rate by 25 bps to level 6.00% from 5.75% in the previous quarter. Global inflation is expected to continue as global supply chain disruptions by China potentially worsen global supply chains and the global climate impact of El Nino faced by several countries in the world.

In line with the ongoing challenges, the International Monetary Fund (IMF) in its October 2023 World Economic Outlook (WEO) predicts global inflation will decrease from 3.50% in 2023 to 3.00% pada tahun 2023. Meanwhile, the global economic growth projection is revised downwards to 5.9% in 2023, unchanged from the projection in July 2023. However, this is down compared to the IMF's projection in January 2024 of 4.8%. The global economy is likely to slow down in the next years due to ongoing political, security, and economic challenges, as well as aggressive monetary policy tightening in developed countries.

Perkembangan Ekonomi Nasional

Memasuki tahun 2023, perkembangan ekonomi nasional terus menunjukan penguatan yang disebabkan oleh tingginya pertumbuhan ekonomi domestik yang di dorong oleh permintaan pertumbuhan konsumsi dan investasi. Kenaikan konsumsi terdapat pada semua sektor utamanya sektor rumah tangga yaitu transportasi dan komunikasi serta makanan dan minuman. Hal ini sejalan dengan kenaikan mobilitas masyarakat yang terus berlanjut pasca Covid-19 yang diimbangi dengan meningkatnya daya beli masyarakat. Sementara itu, pengeluaran pemerintah cenderung menurun yang disebabkan penurunan belanja barang dan bansos. Transaksi ekspor juga menunjukan penurunan yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi global dan turunnya harga komoditas batubara yang memengaruhi penurunan ekspor barang non migas.

Ditengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global, berdasarkan data Kementerian Keuangan untuk tahun 2023, kinerja ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,05% yang menandakan konsistensi kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan dengan nergara lain. Kinerja ekonomi nasional yang tumbuh ditopang oleh penguatan kinerja sejumlah komponen pada sektor lapangan usaha. Tercatat, sektor konstruksi mampu tumbuh sebesar 7,68% (yoy) dan menjadi kontributor pertumbuhan terbesar kedua setelah industri pengolahan yang memiliki capaian sebesar 4,07% (yoy). Selain itu konsumsi rumah tangga tumbuh 4,82% (yoy) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) 4,40% (yoy). Dari sisi lapangan usaha, sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan yakni transportasi dan pergudangan sebesar 13,96% (yoy).

Proses pemulihan ekonomi terus berjalan menunjukan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) sampai dengan Desember 2023 cukup terkendali. Tercatat pada Desember 2023, inflasi IHK sebesar 0,41% (mtm) atau 2,61% (yoy) berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Jika dibandingkan dengan tahun 2022, inflasi tahun ini mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh kencenderungan penurunan inflasi inti selama 2023. Harga yang diatur pemerintah juga turun drastis pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan periode September 2022. Hal ini dikarenakan tidak adanya kenaikan harga BBM selama 2023. Perkembangan inflasi IHK yang terkendali tidak terlepas dari pengaruh positif dari sinergi kebijakan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, Bank Indonesia, serta berbagai mitra strategis dalam menurunkan laju inflasi, termasuk mengendalikan dampak lanjutan penyesuaian harga BBM serta kondisi pandemi di Indonesia yang sudah jauh lebih baik pasca Covid-19.

Dengan berbagai capaian kondisi perekonomian nasional tersebut, Indonesia mampu menjadi salah satu negara yang tumbuh kuat dan persisten berada di level yang tinggi dibandingkan dengan sejumlah negara lain. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2023 mampu melampaui beberapa negara peers seperti Malaysia (3,77%) dan Korea Selatan (1,36%), serta lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi negara G-20 seperti AS (2,5%), Perancis (0,9%) maupun Jerman yang mengalami kontraksi (-0,3%).

National Economic Development

The Indonesian economy continued to strengthen in 2023, driven by strong domestic economic growth supported by rising consumption and investment growth. The increase in consumption was seen in all sectors, especially the household sector, namely transportation and communication and food and beverages. This is in line with the continued increase in community mobility after Covid-19, which is balanced by increasing purchasing power. Meanwhile, government spending tends to decline due to the decrease in spending on goods and social assistance. Export transactions also showed a decline due to the slowdown in the global economy and the decline in coal commodity prices which affected the decline in non-oil and gas exports.

In the midst of the slowing global economic growth, based on data from the Ministry of Finance for 2023, the national economic performance grew by 5.05% indicating the consistency of Indonesia's economic performance which is better than other countries. The national economic performance that grew was supported by the strengthening performance of a number of components in the business field sector. It was noted that the construction sector was able to grow by 7.68% (yoy) and became the second largest contributor to growth after the processing industry which had an achievement of 4.07% (yoy). In addition, household consumption grew by 4.82% (yoy) and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) by 4.40% (yoy). In terms of business fields, the sector that experienced significant growth was transportation and warehousing by 13.96% (yoy).

The economic recovery process is ongoing, with the Consumer Price Index (IHK) inflation rate remaining under control as of December 2023. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), IHK inflation was recorded at 0.41% (mtm) or 2.61% (yoy) in December 2023. Compared to 2022, inflation this year has declined, which is attributed to the downward trend in core inflation throughout 2023. Government-regulated prices also fell drastically in 2023 compared to the September 2022 period. This is due to the absence of fuel price hikes in 2023. The controlled IHK inflation rate is inseparable from the positive impact of the policy synergy between the Central and Regional Governments, Bank Indonesia, and various strategic partners in lowering the inflation rate, including controlling the spillover effects of fuel price adjustments and the much-improved pandemic conditions in Indonesia post-Covid-19.

With these achievements in national economic conditions, Indonesia has managed to become one of the countries that has grown strongly and persistently at a high level compared to a number of other countries. National economic growth throughout 2023 was able to surpass several peer countries such as Malaysia (3.77%) and South Korea (1.36%), and was higher than the economic growth of G-20 countries such as the US (2.5%), France (0.9%) and Germany which experienced a contraction (-0.3%).

Ke depan, prospek perekonomian nasional juga dinilai masih akan memiliki capaian optimal dengan ditunjukkan oleh angka PMI Manufacturing Indonesia yang terus berada di level ekspansif pada Januari 2024 sebesar 52,9. Hal tersebut memberikan optimisme bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik, dan menjadi modal bagi pencapaian target ekonomi mendatang seiring dengan proyeksi perbaikan ekonomi global.

Prospects for the national economy are still expected to achieve optimal results, as indicated by the Indonesian Manufacturing PMI figure which remained in the expansionary level at 52.9 in January 2024. This provides optimism that the national economic recovery is improving, and becomes a capital for achieving future economic targets along with the projection of global economic improvement.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Perkembangan Industri Perbankan

Di tengah inflasi global yang mulai melandai, suku bunga acuan beberapa negara masih tetap pada level tinggi atau bahkan cenderung meningkat seiring dengan tingkat inflasi yang masih belum mencapai target (2,0%). Meski mulai melandai, tekanan inflasi ke depan diperkirakan masih berpotensi tinggi utamanya karena kenaikan harga energi dan pangan akibat eskalasi geopolitik yang masih berlanjut serta adanya fenomena El Nino yang mengganggu proses dan tingkat produksi pangan.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, pada triwulan IV-2023 ekonomi domestik relatif tetap tumbuh kuat yaitu sebesar 5,04% (yoy). Tetap kuatnya pertumbuhan ekonomi domestik utamanya didorong permintaan yang terus meningkat tercermin pada kuatnya konsumsi rumah tangga serta meningkatnya investasi di tengah Percepatan penyelesaian Proyek Strategis Nasional, aktivitas belanja modal Pemerintah, hingga pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) menjaga kinerja positif investasi.

Ekonomi domestik yang tetap kuat juga terekam pada indikator perbankan pada 2023 sebagaimana terlihat pada pertumbuhan kredit perbankan mencapai 10,38% (yoy), berada dalam kisaran prakiraan Bank Indonesia 9-11%. Dari sisi permintaan, peningkatan kredit tersebut sejalan dengan kinerja positif korporasi dan rumah tangga. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didorong oleh *risk appetite* perbankan dan kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga baik, termasuk dampak positif dari kebijakan likuiditas Bank Indonesia seperti Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%. Sementara pertumbuhan kredit UMKM mencapai 8,03% (yoy). Ke depan, pertumbuhan kredit diprakirakan meningkat dalam kisaran 10-12% pada 2024, sejalan dengan tetap kuatnya pertumbuhan ekonomi domestik.

Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86% pada November 2023. Likuiditas perbankan tetap memadai, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2023 yang terjaga tinggi pada 28,73%. Terjaganya likuiditas perbankan sejalan dengan masih tingginya penempatan perbankan pada surat berharga yang tergolong likuid dan implementasi KLM. Kapasitas likuiditas perbankan (lending capacity) juga didukung oleh penguatan strategi operasi moneter yang pro-market melalui antara lain perdagangan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) di pasar sekunder, yang memberikan fleksibilitas bank dalam mengelola likuiditas. Sementara itu, rasio kredit bermasalah perbankan (Non-Performing Loan/NPL) tercatat rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Secara keseluruhan, ketahanan perbankan

Banking Industry Development

Amidst the easing of global inflation, benchmark interest rates in several countries remain at a high level or even tend to increase in line with inflation rates that have not yet reached the target (2.0%). Although it has started to decline, inflationary pressures in the future are still expected to be high, mainly due to rising energy and food prices due to the ongoing geopolitical escalation and the El Nino phenomenon which disrupts the food production process and level.

Among the global uncertainty, the domestic economy in Q4-2023 remained relatively strong, growing by 5.04% (yoy). The strong domestic economic growth was mainly driven by continued strong demand, reflected in strong household consumption and increased investment. The acceleration of the completion of National Strategic Projects, government capital expenditure activities, and the development of the Nusantara Capital City (IKN) maintained the positive performance of investment.

The strong domestic economy is also reflected in the banking indicators in 2023, as seen in the growth of bank loan reaching 10.38% (yoy), which is within Bank Indonesia's forecast range of 9-11%. From the demand aspect, the increase in loan is in line with the positive performance of corporates and households. From the supply side, the increase in loan is driven by the well-maintained risk appetite of banks and bank liquidity capacity, including the positive impact of Bank Indonesia's liquidity policies such as Macroprudential liquidity incentive policy (KLM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM). Based on the use of funds, credit growth was mainly supported by investment credit and working capital credit, which grew by 12.26% and 10.05%, respectively. Meanwhile, MSME credit growth reached 8.03% (yoy). Going forward, credit growth is projected to increase in the range of 10-12% in 2024, in line with the continued strong domestic economic growth.

Capital Adequacy Ratio (CAR) remained high at 27.86% in November 2023. Banking liquidity remained adequate, as reflected by the Loan to Third Party Funds Ratio (AL/DPK) in December 2023 which was maintained at a high level of 28.73%. The maintenance of banking liquidity is in line with the still high placement of banks in liquid securities and the implementation of the (KLM). Banking liquidity capacity is also supported by the strengthening of pro-market monetary operations strategies, including through the trading of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) in the secondary market, which provides banks with flexibility in managing liquidity. Meanwhile, the non-performing loan (NPL) ratio of banks was recorded low at 2.19% (gross) and 0.75% (net). Overall, the strong banking resilience is supported by the good payment capacity of corporations and households, in line with the improving corporate performance

yang kuat tersebut didukung oleh kemampuan bayar korporasi dan rumah tangga yang tetap baik, sejalan dengan kinerja korporasi dan ekspektasi penghasilan rumah tangga yang terus membaik. Hasil *stress-test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan tetap kuat dalam menghadapi berbagai risiko ketidakpastian ke depan. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi kebijakan bersama Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam memitigasi berbagai risiko tersebut yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

and household income expectations. Bank Indonesia's stress test results show that banking resilience remains strong in the face of various risk uncertainties ahead. Bank Indonesia will continue to strengthen policy synergy with the Financial System Stability Committee (KSSK) in mitigating various risks that have the potential to disrupt financial system stability.

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Pada tahun 2023, nilai transaksi *digital banking* tercatat Rp58.478,24 triliun atau tumbuh sebesar 13,48% (yoy) dan diproyeksikan meningkat 9,11% (yoy) hingga mencapai Rp63.803 triliun pada tahun 2024. Sementara nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45% (yoy) sehingga mencapai Rp835,84 triliun dan diproyeksikan meningkat 25,77% (yoy) hingga mencapai Rp1.051 triliun pada tahun 2024. Nominal transaksi QRIS tercatat tumbuh 130,01% (yoy) dan mencapai Rp229,96 triliun, dengan jumlah pengguna 45,78 juta dan jumlah merchant 30,41 juta yang sebagian besar merupakan UMKM. Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit mencapai Rp8.178 triliun atau turun sebesar 0,81% (yoy). Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Desember 2023 meningkat 7,33% (yoy) sehingga menjadi Rp1.101 triliun. Bank Indonesia terus mendorong akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dan perluasan kerja sama sistem pembayaran antarnegara guna mendorong inklusi ekonomi keuangan dan memperluas ekonomi dan keuangan digital.

The performance of digital economic and financial transactions remains strong, supported by a secure, smooth, and reliable payment system. In 2023, the value of digital banking transactions was recorded at Rp58,478.24 trillion, or a growth of 13.48% (yoy), and is projected to increase by 9.11% (yoy) to reach Rp63,803 trillion in 2024. Meanwhile, the value of Electronic Money (UE) transactions increased by 43.45% (yoy) to reach Rp835.84 trillion and is projected to increase by 25.77% (yoy) to reach Rp1,051 trillion in 2024. The nominal value of QRIS transactions was recorded to have grown by 130.01% (yoy) and reached Rp229.96 trillion, with the number of users reaching 45.78 million and the number of merchants reaching 30.41 million, most of which are MSMEs. Meanwhile, the value of payment transactions using ATM cards, debit cards, and credit cards reached Rp8,178 trillion, or a decrease of 0.81% (yoy). In terms of rupiah money management, the amount of Money in Circulation (UYD) in December 2023 increased by 7.33% (yoy) to Rp1,101 trillion. Bank Indonesia continues to encourage the acceleration of digitalization of the payment system and the expansion of cross-country payment system cooperation in order to promote financial economic inclusion and expand the digital economy and finance.

Tinjauan Operasional
Industrial Overview

Rencana Strategis MNC Bank

Perkembangan kemajuan teknologi digital yang begitu cepat membuat banyak perubahan pada industri jasa keuangan beserta pola perilaku nasabahnya. Mulai dari kemudahan nirkabel hingga kecepatan proses berkat otomatisasi. Hal tersebut menuntut sebuah Bank memiliki strategi dan program kerja yang tidak hanya mampu mengikuti perubahan yang terjadi pada industri jasa keuangan, namun juga mampu mengatasi ketatnya persaingan dan meningkatnya ekspektasi nasabah.

Bank telah menyusun program transformasi untuk dapat menjawab berbagai tantangan dalam industri jasa keuangan termasuk perkembangan teknologi digital. Adapun program transformasi tersebut terbagi menjadi tiga tahapan:

a. Foundation Building Stage
   Proses ini sudah dimulai sejak tahun 2015 lalu sebagai bagian proses transformasi dari bank yang lama menjadi bank baru (MNC Bank). Dalam proses ini, manajemen Bank melakukan proses perbaikan & pembangunan pada infrastruktur, jaringan distribusi, Sumber Daya Manusia (SDM), proses bisnis termasuk kebijakan dan prosedur serta perbaikan kualitas portfolio dan Tata kelola. Manajemen telah menyelesaikan tahapan foundation building pada tahun 2017.
b. Focusing the Business Stage
   Dalam tahap "*focusing the business stage*" yang sudah dimulai sejak tahun 2018 hingga saat ini, Bank fokus untuk meningkatkan jumlah nasabah *(customer base)* dan nilai

MNC Bank Strategic Plan

The rapid development of digital technology has made many changes to the financial services industry and its customer behavior patterns. From wireless convenience to process speed thanks to automation. This requires a bank to have a strategy and work program that is not only able to keep up with changes that occur in the financial services industry, but also able to overcome intense competition and increasing customer expectations.

The Bank has developed a transformation program to be able to respond to various challenges in the financial services industry, including the development of digital technology. The transformation program is divided into three stages:

a. Foundation Building Stage
   This process has been started since 2015 as part of the transformation process from an old bank to a new bank (MNC Bank). In this process, the Bank's management carries out repair & development processes on infrastructure, distribution network, Human Resources (HR), business processes including policies and procedures as well as improving portfolio quality and governance. Management has completed the foundation building stage in 2017.

b. Focusing on the Business Stage
   In the "focusing the business stage" stage which has started since 2018 until now, the Bank focuses on increasing the number of customers (customer base) and transaction

transaksi dengan fokus pada segmen Commercial dan segmen Consumer sebagai segmen pendukung. Pada tahap ini sinergi dengan MNC Grup akan diperkuat.

c. Sustainability Growth Stage
Pada tahap ini pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan (sustainable growth) dengan didukung oleh proses operasional yang efektif dan efesien (operational excellence) dan akan menjadi target akhir untuk mendukung tercapainya seluruh target keuangan.

Sejalan dengan Visi Misi Bank dan untuk menjawab berbagai tantangan yang ada, Bank terus berinovasi untuk dapat melayani kebutuhan perbankan nasabah serta untuk memperluas jangkauan Bank kepada masyarakat melalui pengembangan produk, jasa dan memperluas saluran distribusi melalui saluran digital. Tahun 2021 Bank telah meluncurkan aplikasi MotionBanking dan telah di rebrand menjadi MotionBank di tahun 2023 untuk melayani kebutuhan nasabah individu dan aplikasi MNC eBiz Banking untuk melayani kebutuhan usaha nasabah. Aplikasi MotionBank dan MNC eBiz Banking (Internet Banking Corporate) hadir untuk menjawab tantangan dari perubahan perilaku masyarakat dalam berinteraksi seiring pesatnya perkembangan transaksi digital dan e-commerce. Melalui aplikasi MotionBank dan MNC eBiz Banking diharapkan dapat memperluas jangkauan Bank kepada nasabah, sehingga dapat meningkatkan *customer based*, meningkatkan dana murah dan *fee based income* bagi Bank.

Sasaran dan Strategi Bank untuk mencapai target bisnis adalah sebagai berikut:

a. **Permodalan** – Bank terus berupaya untuk memperkuat struktur permodalan sesuai ketentuan agar dapat tumbuh secara sehat.

b. **Fokus Bisnis** – Dalam penyaluran kredit Bank berfokus pada penyaluran kredit segmen Commercial, dengan segmen Consumer sebagai pendukung. Penyaluran kredit dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Selain itu, Bank juga terus berupaya untuk menyalurkan kredit kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan kredit berwawasan lingkungan dalam mendukung upaya pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) serta upaya pelestarian lingkungan.

Pengembangan produk simpanan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan dana murah (CASA). Bank juga terus melakukan inovasi dalam pengembangan layanan perbankan dan perbaikan standar layanan agar sesuai dengan kebutuhan nasabah yang pada akhirnya dapat meningkatkan *fee based income Bank*.

value by focusing on the Commercial segment and the Consumer segment as supporting segments. At this stage the synergy with the MNC Group will be strengthened.

c. Sustainability Growth Stage
At this stage, sustainable business growth is supported by effective and efficient operational processes (operational excellence) and will be the final target to support the achievement of all financial targets.

In line with the Bank's Vision and Mission and to respond to various existing challenges, the Bank continues to innovate to be able to serve customer banking needs and to expand the Bank's outreach to the public through developing products, services and expanding distribution channels through digital channels. In 2021 the Bank has launched the MotionBanking and has been rebranded as MotionBank in 2023 application to serve individual customer needs and the MNC eBiz Banking application to serve customer business needs. The MotionBank application and MNC eBiz Banking (Corporate Internet Banking) are here to answer the challenges of changes in people's behavior in interacting with the rapid development of digital transactions and e-commerce. Through the MotionBank and MNC eBiz Banking applications, it is hoped that it will be able to expand the Bank's reach to customers, thereby increasing customer base, increasing low-cost funds and fee-based income for the Bank.

The Bank's Goals and Strategies to achieve business targets are as follows:

a. **Capital** - The Bank continues to strive to strengthen the capital structure in accordance with regulations so that it can grow in a healthy manner.

b. **Business Focus** - In lending the Bank focuses on lending in the Commercial segment, with the Consumer segment as a support. Loan distribution is carried out by taking into account the principle of prudence. In addition, the Bank also continues to make efforts to extend loan to micro, small and medium enterprises (MSMEs) and environmentally sound loans in support of the government's efforts to empower communities and micro, small and medium enterprises (MSMEs) as well as environmental preservation efforts.

The development of savings products is focused on efforts to increase low-cost funds (CASA). The Bank also continues to innovate in developing banking services and improving service standards to suit customer needs which in turn can increase the Bank's fee-based income.

c. **Inovasi** – Melakukan inovasi pengembangan produk pinjaman, simpanan dan berbagai layanan yang menarik sesuai kebutuhan nasabah, pengembangan saluran pemasaran, serta pengembangan platform digital yang sudah dimiliki yaitu aplikasi MotionBank dan MNC eBiz Banking dalam mendukung upaya akuisisi nasabah dan penetrasi pasar dan layanan perbankan bagi nasabah.

d. **Sinergi** – Dalam upaya untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan memperluas pasar, Bank terus membangun sinergi yang kuat dengan berbagai perusahaan, perusahaan pembiayaan, perusahaan fintech, BPR, koperasi, karyawan, rekanan serta nasabah yang berada dalam Grup MNC maupun di luar Grup MNC.

e. **Efisiensi dan Produktivitas** – Bank terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas jaringan distribusi dengan melakukan konsolidasi, optimalisasi dan pengembangan SDM dan peningkatan infrastruktur pendukung. Secara periodik, Bank terus mengevaluasi efisiensi dan produktivitas jaringan distribusi agar dapat mendukung kinerja Bank secara optimal. Penataan dan pengembangan jaringan kantor (branch network) dilakukan sebagai kelanjutan dari evaluasi menyeluruh terhadap potensi bisnis setempat, lokasi saat ini, SDM, infrastruktur dan kinerja cabang.

f. **Struktur Organisasi dan SDM** – Mengoptimalkan struktur organisasi dan pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan sehingga mampu menjawab dinamika usaha dan sasaran bisnis Bank.

g. **Manajemen Risiko dan Tata Kelola Yang Baik** – Bank secara berkesinambungan telah meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Hal tersebut tercermin pada pelaksanaan implementasi tata kelola Bank, dengan memperhatikan 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

h. **Infrastruktur Teknologi Informasi (TI)** – Bank akan melakukan pembaharuan dan pengembangan infrastruktur TI baik untuk mendukung akuisisi dan melayani nasabah *(business block)* maupun untuk operasional Bank *(support block*). Pengembangan infrastruktur untuk *business block* difokuskan pada pengembangan platform secara end to end mulai dari proses akusisi sampai dengan proses atas transaksi. Sedangkan pengembangan infrastruktur support block dilakukan dengan melakukan proses otomasi dan digitalisasi untuk mendukung tercapainya bisnis proses yang berbiaya rendah dalam rangka meningkatkan efisiensi dan keakuratan.

c. **Innovation** - Innovate to develop loan products, savings and various attractive services according to customer needs, develop marketing channels, as well as develop existing digital platforms, namely the MotionBank and MNC eBiz Banking applications to support customer acquisition efforts and market penetration and banking services for customers.

d. **Synergy** - In an effort to increase customer acquisition and expand markets, the Bank continues to build strong synergies with various companies, finance companies, fintech companies, BPRs, cooperatives, employees, partners and customers within the MNC Group and outside the MNC Group.

e. **Efficiency and Productivity** - The Bank continues to strive to increase the efficiency and productivity of its distribution network by consolidating, optimizing and developing human resources and improving supporting infrastructure. Periodically, the Bank continues to evaluate the efficiency and productivity of the distribution network in order to optimally support the Bank's performance. The arrangement and development of the office network (branch network) is carried out as a continuation of a thorough evaluation of local business potential, current location, human resources, infrastructure and branch performance.

f. **Organizational Structure and Human Resources** - Optimizing the organizational structure and human resource development on an ongoing basis so as to be able to respond to the business dynamics and business objectives of the Bank.

g. **Risk Management and Good Governance** - The Bank has continuously improved the quality of risk management and good governance implementation. This is reflected in the implementation of the Bank's governance, taking into account 8 (eight) types of risk, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk.

h. **Information Technology (IT) Infrastructure** - The Bank will renew and develop IT infrastructure both to support acquisition and serve customers (business block) as well as for Bank operations (support block). Infrastructure development for business blocks is focused on end-to-end platform development starting from the acquisition process to the transaction process. Meanwhile, the development of support block infrastructure is carried out by implementing automation and digitalization processes to support the achievement of low-cost business processes in order to increase efficiency and accuracy.

Tinjauan Bisnis
Business review

Perbankan Inovatif

Selaras dengan visi dan misi Bank untuk menjadi Bank masa depan yang menawarkan layanan keuangan kepada nasabah dengan memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan melalui perbankan inovatif yang terintegrasi dengan teknologi informasi terkini serta berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan guna memberikan nilai tambah kepada seluruh Stakeholders, Bank berkomitmen untuk terus melakukan inovasi baik dalam layanan, produk, saluran pemasaran maupun infrastruktur pendukung untuk memberikan pengalaman perbankan yang memuaskan kepada nasabah.

Sejalan dengan Visi dan Misi Bank, aplikasi MotionBank dan MNC eBiz Banking (Internet Banking Corporate) hadir untuk menjawab tantangan dari perubahan perilaku masyarakat dalam berinteraksi seiring pesatnya perkembangan transaksi digital dan e-commerce. Melalui aplikasi MotionBank dan MNC eBiz Banking diharapkan dapat memperluas jangkauan Bank kepada nasabah sehingga dapat meningkatkan *customer based*, meningkatkan dana murah dan *fee based income* bagi Bank.

Aplikasi MotionBank dirancang sebagai aplikasi perbankan terintegrasi yang menawarkan layanan yang lengkap mulai dari pembukaan tabungan dan deposito secara online dengan fitur biometric verification, transfer, pembayaran hingga kartu kredit, beserta UI/UX yang nyaman seperti login biometric, notifikasi realtime, dan lain-lain. Bank terus berupaya untuk melakukan inovasi pengembangan produk pinjaman, simpanan dan berbagai layanan yang menarik sesuai kebutuhan nasabah, pengembangan saluran pemasaran, serta pengembangan platform digital yang sudah dimiliki yaitu aplikasi MotionBank dan MNC eBiz Banking dalam mendukung upaya akuisisi nasabah dan penetrasi pasar dan layanan perbankan bagi nasabah.

Saluran pemasaran dilakukan secara konvensional melalui cabang dan *cross selling* antar segmen bisnis dan produk Bank maupun dengan ekosistem MNC Grup dan Non MNC Group, *direct selling*, *telesales*, dan melalui platform digital yang dimiliki yaitu aplikasi MotionBank. Bank akan terus melakukan inovasi saluran pemasaran guna meningkatkan *customer base Bank*.

Potensi Perkembangan Bisnis

Potensi perkembangan bisnis MNC Bank ke depan masih sangat terbuka lebar. Sebagai bagian dari MNC Group, MNC Bank memiliki keunggulan kompetitif dengan ekosistem MNC Group yang memiliki basis user terbesar di Indonesia, antara lain:

1. Lebih dari 12 juta pelanggan TV berbayar yang telah terdaftar, dengan tambahan 2-3 juta pelanggan baru tiap tahun.
2. Lebih dari 110 juta Montly Active User (MAU) dari layanan Over The Top (OTT) seperti RCTI+ dan Vision+.
3. Lebih dari 43,2% pangsa pasar yang menjadi pemirsa TV Free to Air (FTA).
4. Lebih dari 523 juta user base akun sosial media MNC Group di YouTube, Facebook dan TikTok.
5. Koneksi ke artis dan entertainer papan atas dalam naungan MNC Group, yang siap menjadi influencer atau brand ambasador.

Innovative Banking

In line with the Bank's vision and mission to become a future bank that offers financial services to customers by providing a satisfying banking experience through innovative banking that is integrated with the latest information technology and contributes to sustainable growth in order to provide added value to all Stakeholders, MNC Bank is committed to continuing innovate both in services, products, marketing channels and supporting infrastructure to provide a satisfying banking experience to customer

In alignment with the Bank's Vision and Mission, the MotionBank and MNC eBiz Banking applications (Corporate Internet Banking) are introduced to address the challenges posed by evolving societal behaviors in line with the rapid development of digital transactions and e-commerce. Through the MotionBank and MNC eBiz Banking applications, it is anticipated that the Bank can broaden its customer base, enhance low-cost funds, and augment fee-based income..

The MotionBank application is designed as an integrated banking application that offers complete services, starting from online savings opening with biometric verification, transfers, payments to credit card features, along with convenient UI/UX such as biometric login, realtime notifications, and others. MNC Bank continues to strive to innovate in developing loan products, savings and various attractive services according to customer needs, developing marketing channels, as well as developing digital platforms that it already has, namely MotionBank and MNC eBIZ Banking in supporting customer acquisition efforts and market penetration and banking services for customers

Marketing channels are carried out conventionally through branches and cross selling between business segments and Bank products as well as with the MNC Group and Non MNC Group ecosystems, direct selling, telesales, and through its digital platform, namely the MotionBanking application. The Bank will continue to innovate marketing channels to increase the Bank's customer base

Business Development Potential

The potential for MNC Bank's business development in the future is still very wide open. As part of the MNC Group, MNC Bank has a competitive advantage with the MNC Group ecosystem which has the largest user base in Indonesia, including:

1. More than 12 million registered pay TV subscribers, with an additional 2-3 million new subscribers each year.
2. More than 110 million Montly Active Users (MAU) from Over The Top (OTT) services such as RCTI+ and Vision+.
3. More than 43.2% market share of Free to Air (FTA) TV viewers.
4. More than 523 million user base of MNC Group's social media accounts on YouTube, Facebook and TikTok.
5. Connection to top artists and entertainers within MNC Group, who are ready to become influencers or brand ambassadors.

Sinergi Kuat

Dalam upaya untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan memperluas pasar, Bank terus membangun sinergi yang kuat dengan berbagai perusahaan, perusahaan pembiayaan, perusahaan fintech, BPR, koperasi, karyawan, rekanan serta nasabah yang berada dalam Grup MNC maupun di luar Grup MNC dengan membangun dan mengembangkan komunitas-komunitas yang bertindak sebagai banking agents untuk mempromosikan kredo "MotionBank as lifestyle" melalui membangun budaya client-centric (client first), mempromosikan budaya Digital Tech-Savvy, Cross-selling untuk semua produk dan layanan, memastikan aplikasi MotionBank mampu memenuhi "daily needs" melalui solusi finansial yang ditawarkan dan fungsionalitas, "MotionBank" sebagai PRIDE of the nation in digital innovation.

Efisiensi dan Produktivitas

MNC Bank terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas jaringan distribusi dengan melakukan konsolidasi, optimalisasi dan pengembangan SDM dan peningkatan infrastruktur pendukung. Secara periodik, MNC Bank terus mengevaluasi efisiensi dan produktivitas jaringan distribusi agar dapat mendukung kinerja Bank secara optimal. Penataan dan pengembangan jaringan kantor (branch network) dilakukan sebagai kelanjutan dari evaluasi menyeluruh terhadap potensi bisnis setempat, lokasi saat ini, SDM, infrastruktur dan kinerja cabang.

Fokus Bisnis

Penyaluran kredit berfokus pada penyaluran kredit segmen komersial, dengan segmen konsumer sebagai pendukung. Penyaluran kredit dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Selain itu, ke depannya MNC Bank juga terus berupaya untuk menyalurkan kredit kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan kredit berwawasan lingkungan dalam mendukung upaya pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) serta upaya pelestarian lingkungan.

Pengembangan produk simpanan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan dana murah (CASA) agar dapat menurunkan biaya dana (cost of fund). Dengan biaya dana yang murah diharapkan Bank dapat menyalurkan pinjaman kepada nasabah dengan suku bunga yang dapat bersaing dan dapat meningkatkan Net Interest Margin (NIM) Bank. Bank juga terus melakukan inovasi dalam pengembangan layanan perbankan dan perbaikan standar layanan agar sesuai dengan kebutuhan nasabah yang pada akhirnya dapat meningkatkan fee based income.

Penyaluran kredit difokuskan pada segmen kredit komersial, dengan segmen konsumer sebagai pendukungnya. Penyaluran kredit dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Lebih lanjut, ke depannya bank juga terus berupaya memberikan kredit kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta kredit sadar lingkungan untuk mendukung upaya pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta serta upaya pelestarian lingkungan hidup.

Strong Synergy

In an effort to increase customer acquisition and expand markets, MNC Bank continues to build strong synergies with various companies, finance companies, fintech companies, BPRs, cooperatives, employees, partners and customers within the MNC Group and outside the MNC Group by building and developing communities that act as banking agents to promote the credo "MotionBank as a lifestyle" through fostering a client-centric culture (putting clients first), promoting a Digital Tech-Savvy culture, cross-selling for all products and services, ensuring that MotionBank application is capable of fulfilling daily financial needs through the offered financial solutions and functionalities, "MotionBank" as the pride of the nation in digital innovation.

Efficiency and Productivity

MNC Bank continues to strive to increase the efficiency and productivity of its distribution network by consolidating, optimizing and developing human resources and improving supporting infrastructure. Periodically, MNC Bank continues to evaluate the efficiency and productivity of its distribution network in order to optimally support the Bank's performance. The arrangement and development of the office network (branch network) is carried out as a continuation of a thorough evaluation of local business potential, current location, human resources, infrastructure and branch performance.

Business Focus

Credit distribution is focused on the commercial segment, with the consumer segment as a supporter. Credit distribution is carried out with due regard to the principles of prudence. In addition, in the future, MNC Bank will also continue to strive to distribute credit to micro, small and medium enterprises (MSMEs) and environmentally friendly credit in order to support government efforts to empower the community and micro, small and medium enterprises (MSMEs) as well as environmental conservation efforts.

Product development is focused on efforts to increase low-cost funds (CASA) in order to lower the cost of funds. With a low cost of funds, it is hoped that the Bank can provide loans to customers at competitive interest rates and increase the Bank's Net Interest Margin (NIM). The Bank also continues to innovate in developing banking services and improving service standards to meet the needs of customers, which ultimately can increase fee-based income.

The loan distribution focuses on commercial credit segments, with consumer segments as support. Loan distribution is carried out with consideration to the principle of prudence. Furthermore, in the future, the bank also continues to strive to provide loan to micro, small, and medium enterprises (MSME) and environmentally conscious loan to support government efforts in empowering communities and micro, small, and medium enterprises (MSME), as well as environmental preservation efforts.

Bisnis Funding
Funding Business

Produk Simpanan
Bank memiliki berbagai jenis produk simpanan sesuai kebutuhan nasabah, baik nasabah korporasi maupun nasabah perorangan, antara lain:

1. Tabungan MNC
Produk Tabungan MNC memberikan bunga yang kompetitif, gratis tarik tunai di ATM MNC Bank dan ATM Bersama, transfer dana via ATM Bersama secara real time, kemudahan pembayaran tagihan, akses aplikasi MotionBank dan beragam hadiah menarik.

2. Tabungan Bunga Khusus
Produk Tabungan Bunga Kusus memberikan bunga setara deposito bagi nasabah individu maupun korporasi dengan penempatan dana dengan setoran awal Rp50 juta dan saldo minimum mengendap Rp1 juta.

3. Tabungan Rencana MNC
Produk Tabungan Rencana MNC merupakan tabungan berjangka untuk memenuhi kebutuhan Anda dan keluarga di masa depan, dengan jangka waktu fleksibel 1 s.d. 20 tahun dan setoran bulanan mulai dari Rp100 ribu, bersifat tetap selama jangka waktu.

4. Tabungan MNC Bisnis
Produk Tabungan MNC Bisnis memberikan bunga yang kompetitif dan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan yang menunjang bisnis.

5. Tabungan Motion
Tabungan Motion adalah tabungan individu yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam pembukaan rekening tabungan, maupun kegiatan perbankan/keuangan lainnya, melalui aplikasi MotionBank.

6. Tabungan Pensiun Motion
Tabungan Pensiun Motion adalah tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah pensiunan ASN (Aparatur Sipil Negara) dan Pejabat Negara sebagai sarana penampungan untuk uang/gaji pensiun setiap bulannya atas penunjukkan PT Bank MNC Internasional Tbk atau MNC Bank sebagai mitra bayar digital pertama PT Taspen (Persero) melalui aplikasi MotionBank yang akan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengakses penerimaan manfaat maupun kegiatan perbankan/keuangan lainnya.

7. Deposito Online
Produk Deposito yang memberikan bunga kompetitif dan kemudahan dalam melakukan pembukaan dan pencairannya, melalui aplikasi MotionBank.

8. Giro MNC
Giro MNC merupakan Rekening giro dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing yang dapat memudahkan nasabah melakukan penarikan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

Deposit Product
MNC Bank has various types of deposit products according to customer needs, both corporate customers and individual customers, including:

1. Tabungan MNC
Tabungan MNC product provides competitive interest, free cash withdrawals at MNC Bank ATMs and ATM Bersama, real-time fund transfers via ATM Bersama, easy bill payments, access to the MotionBank application and various attractive prizes.

2. Tabungan Bunga Khusus
Tabungan Bunga Khusus product provides interest equivalent to deposits for individual and corporate customers by placing funds with an initial deposit of Rp50 million and a minimum balance of Rp 1 million.

3. Tabungan Rencana MNC
Tabungan Rencana MNC product is a time saving product to meet the needs of you and your family in the future, with a flexible tenor of 1 to. 20 years and monthly deposits starting from Rp 100 thousand, are fixed for the duration

4. Tabungan MNC Bisnis
Tabungan MNC Bisnis products provide competitive interest rates and convenience in conducting banking transactions that support business.

5. Tabungan Motion
Tabungan Motion is an individual savings account that makes it easy for customers to open savings accounts, as well as other banking/financial activities, through the MotionBank application.

6. Tabungan Pensiun Motion
Tabungan Pensiun Motion are savings intended for retired customers of ASN (State Civil Apparatus) and State Officials as a means of holding monthly pension money/salary based on the appointment of PT Bank MNC Internasional Tbk or MNC Bank as the first digital payment partner of PT Taspen (Persero) through MotionBank application which will make it easier for customers to access benefits and other banking/financial activities.

7. Deposito Online
Deposito Online product that provides competitive interest and ease of opening and disbursing it, via the MotionBank application.

8. Giro MNC
Giro MNC is a current account denominated in Indonesian Rupiah and Foreign Currency, designed to facilitate withdrawals for customers at any time using checks or promissory notes.

Strategi Bisnis Funding

Selama tahun 2023, MNC Bank telah meluncurkan berbagai program unggulan untuk meningkatkan komposisi dana murah seperti program Tabungan Dahsyat yang terdiri dari Tabungan Dahsyat Undian, Arisan, Bundling, Pasti dan Akuisisi. MNC Bank juga telah mendapatkan lisensi digital on boarding dari OJK untuk pembukaan rekening tabungan dan deposito secara online yang saat ini telah menggunakan teknologi full biometric verification sehingga nasabah dapat membuka rekening tabungan dan deposito secara cepat, aman dan menarik dengan berbagai promo yang ditawarkan seperti voucher belanja, cashback hingga suku bunga yang menarik. Dengan strategi tersebut, jumlah exposure tabungan MNC Bank di tahun 2023 mencapai lebih dari Rp1,8 Triliun.

Selanjutnya di tahun 2024, MNC Bank akan terus melanjutkan fokus pada peningkatan komposisi dana murah atau CASA (current account saving account). Program Tabungan Dahsyat seperti Tabungan Dahsyat yang terdiri dari Tabungan Dahsyat Undian, Arisan, Bundling, Pasti dan Akuisisi menjadi strategi Bank untuk peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), khususnya dana murah. Selain itu, dalam rangka peningkatan volume Giro Bank akan menjalankan program marketing Giro Dahsyat serta Bank juga tetap menawarkan produk deposito kepada nasabah individu maupun korporasi dengan bunga yang bersaing. Bank juga akan terus meningkatkan pembukaan rekening secara online melalui aplikasi MotionBank dengan berbagai promo menarik dan bunga yang bersaing, serta membangun kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan, fintech dan koperasi seperti Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk menjadi Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN), dan Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dan perusahaan-perusahaan sekuritas. Sedangkan, deposito akan ditargetkan meningkat sebesar 2,05%.

Bank juga terus berupaya untuk meningkatkan fee-based income dari dana masyarakat di Bank melalui peningkatan fitur dan transaksi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah pada platform digital yang dimiliki yaitu aplikasi MotionBank dan MNC eBiz Banking.

Kinerja Bisnis Funding

Pada tahun 2023, Dana Pihak Ketiga Bank mengalami peningkatan 1,88% (yoy) menjadi Rp13,40 triliun dari sebelumnya sebesar Rp13,15 triliun di tahun 2022. Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank masih didominasi produk deposito berjangka dengan kontribusi mencapai 78,13%. Pencapaian tersebut menunjukkan baiknya kepercayaan masyarakat dan dapat bersaingnya suku bunga yang ditawarkan Bank.

Funding Business Strategy

In 2023, MNC Bank launched various flagship programs to increase the composition of low-cost funds. These programs included the Tabungan Dahsyat program, which consists of Tabungan Dahsyat Undian, Arisan, Bundling, Pasti, and Akuisisi. MNC Bank also obtained a digital on-boarding license from the OJK for opening savings and deposit accounts online. This license allows MNC Bank to use full biometric verification technology for opening accounts. As a result, customers can open savings and deposit accounts quickly, safely, and attractively. MNC Bank also offers various promos for opening accounts, such as shopping vouchers, cashback, and attractive interest rates. With these strategies, MNC Bank's savings exposure reached Rp1.8 Trillion in 2023.

In 2024, MNC Bank will continue to focus on increasing the composition of low-cost funds or CASA (current account saving account). The Dahsyat Savings Program, which consists of the Dahsyat Savings Lottery, Arisan, Bundling, Pasti and Acquisition, is the Bank's strategy to increase Third Party Funds (DPK), especially low-cost funds. In addition, in order to increase the volume of Giro, the Bank will run the Dahsyat Giro marketing program and the Bank will also continue to offer deposit products to individual and corporate customers with competitive interest rates. The Bank will also continue to increase online account opening through the MotionBank application with various attractive promos and competitive interest rates, and build strategic partnerships with various companies, fintech and cooperatives such as the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) to become the Bank Administrator of Customer Fund Accounts (RDN), and the Indonesian Derivatives Clearing House (KBI) and securities companies. Meanwhile, deposits are targeted to increase by 2.05%.

The Bank also continues to strive to increase fee-based income from public funds in the Bank by increasing features and transactions that are in accordance with customer needs on the digital platforms it owns, namely the MotionBank application and MNC eBiz Banking.

Funding Business Performance

In 2023, Bank Third Party Funds experienced an increase of 1.88% (yoy) to Rp13.40 trillion from the previous Rp13.15 trillion in 2022. The composition of Bank Third Party Funds (DPK) is still dominated by time deposit products with contributions reaching 78.13% This achievement shows the good public trust and the competitive interest rates offered by the Bank.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

JENIS PRODUK Type of Product	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP	%
Giro | Current Account	1.102.351	1.220.231	(117.880)	(9,66)
Tabungan | Savings	1.828.281	1.981.175	(152.894)	(7,72)
Deposito Berjangka | Term Deposits	10.471.819	9.953.480	518.339	5,21
Jumlah/ Total	**13.402.451**	**13.154.886**	247.565	1,88
Rasio CASA | CASA Ratio	21,87%	24,34%		

Bisnis Lending
Lending Business

Bank memiliki produk lending untuk berbagai segmentasi bisnis yaitu segmen Commercial *(Wholesale, Small Medium Enterprise* dan *Multifinance)* dan segmen Consumer *(Mortgage, Implant* dan *Credit Card)*. Pada segmen Commercial Bank memiliki produk kredit modal kerja dan kredit investasi untuk keperluan usaha nasabah serta kredit multifinance dan pada segmen bisnis Consumer, Bank memiliki produk Kredit Kepemilikan Properti (KKP), Kredit Konsumsi Beragunan Properti (KKBP), Kredit Multiguna Tanpa Agunan (KMG-TA) dan Kartu Kredit.

Produk Kredit

Kredit Modal Kerja
Kredit modal kerja merupakan solusi pembiayaan untuk kerperluan modal kerja dan pengembangan usaha nasabah.

Kredit Investasi
Kredit investasi menyediakan solusi pendanaan untuk pembiayaan proyek pembangunan properti atau infrastruktur maupun pengembangan sarana/mesin produksi.

Kredit Pemilikan Properti (KKP) dan Kredit Konsumsi Beragunan Properti (KKBP)
Memberikan solusi untuk kebutuhan pembelian properti dan pendanaan/pembiayaan berbagai kebutuhan dengan agunan properti.

Kredit Multiguna Tanpa Agunan (KMG-TA)
Memberikan pinjaman tanpa agunan yang dipasarkan melalui payung kerjasama dengan instansi/badan usaha/perusahaan, koperasi karyawan, perusahaan fintech dan dana pensiun, serta cross selling untuk nasabah MNC Group.

Kredit Multifinance
Memberikan solusi kebutuhan modal kerja untuk perusahaan pembiayaan (multifinance) dengan berbagai skema seperti joint financing, executing maupun channeling.

Kartu Kredit
Bank menerbitkan kartu kredit untuk kebutuhan nasabah. Kartu Kredit MNC Bank tersedia dalam 3 (tiga) jenis kartu sesuai dengan kebutuhan nasabah yaitu Platinum, Gold dan Motion (digital).

Strategi Bisnis Lending
Ditengah fluktuasi kondisi perekonomian, tensi geopolitik yang cukup tinggi, serta kenaikan inflasi global yang mendorong pengetatan kebijakan moneter secara agresif. Bank terus berupaya untuk menjalankan fungsi intermediasi melalui penyaluran kredit kepada masyarakat terutama kredit untuk sektor produktif. Penyaluran kredit dilakukan secara selektif dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian terutama kepada nasabah yang memiliki track record dan kinerja keuangan yang baik. Selain itu, kedepannya Bank juga terus berupaya untuk menyalurkan kredit kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan kredit berwawasan lingkungan dalam mendukung upaya pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) serta upaya pelestarian lingkungan.

Ditahun 2023, MNC Bank dalam penyaluran kredit berfokus pada penyaluran kredit Commercial terutama segmen Wholesale dengan berfokus pada penyaluran kredit produktif yaitu kredit

MNC Bank has lending products for various business segments, namely the Commercial business segment (Wholesale, Small Medium Enterprise and Multifinance) and the Consumer business segment (Mortgage, Implant and Credit Card). In the Commercial Bank business segment, the Bank has working capital and investment loan products for customer business needs as well as multifinance loans and in the Consumer business segment, the Bank has Property Ownership Loans (KKP), Property Collateralized Consumer Loans (KKBP), Unsecured Multipurpose Loans (KMG-TA) and Credit Cards.

Loan Products

Working Capital Loans
Working capital loans are a financing solution for working capital needs and customer business development

Investment Loans
Investment loans provide funding solutions for financing property or infrastructure development projects as well as the development of production facilities/machinery.

Property Ownership Loans (KKP) and Property Backed Consumption Loans (KKBP)
Providing solutions for the needs of purchasing property and funding/financing various needs with property collateral

Multipurpose Loans Without Collateral (KMG-TA)
Providing collateral-free loans marketed under the umbrella of cooperation with agencies/business entities/companies, employee cooperatives, fintech companies and pension funds, as well as cross selling for MNC Group customers

Multifinance Loans
Providing solutions to working capital needs for multi-finance companies with various schemes such as joint financing, executing and channeling.

Credit Card
MNC Bank issues credit cards for customer needs. MNC Bank Credit Cards are available in 3 (three) types of cards according to customer needs, namely Platinum, Gold and Motion (digital).

Lending Business Strategy
In the midst of fluctuating economic conditions, high geopolitical tensions, as well as rising global inflation which prompted aggressive monetary policy tightening. MNC Bank continues to strive to carry out the intermediary function by distributing loan to the public, especially loan for the productive sector. Loan distribution is carried out selectively by prioritizing the principle of prudence, especially for customers who have a track record and good financial performance. In addition, in the future MNC Bank will also continue to make efforts to extend loan to micro, small and medium enterprises (MSMEs) and environmentally sound loans in support of the government's efforts to empower communities and micro, small and medium enterprises (MSMEs) as well as environmental preservation efforts.

In 2023, MNC Bank's lending focuses on distributing Commercial loans, especially the Wholesale segment by channeling productive loans, namely working capital loans and investment

modal kerja dan kredit investasi kepada nasabah yang berada di kota-kota besar dengan pertumbuhan ekonomi tinggi dan terdapat jaringan cabang-cabang Bank dan kredit Consumer sebagai pendukung. MNC Bank juga terus berupaya memperbaiki kualitas penyaluran kredit melalui penetapan Risk Acceptance Criteria, penyempurnaan kebijakan dan prosedur perkreditan, serta pemenuhan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Bank mendukung inklusi keuangan untuk seluruh lapisan masyarakat dengan menjalin kerjasama strategis dengan perusahaan P2P Lending untuk penyaluran kredit channeling kepada masyarakat dan sektor UMKM yang belum atau kesulitan mendapatkan akses kredit. Dengan keunggulan Aplikasi MotionBank yang beroperasi dengan sistem Open API yang memungkinkan aplikasi lain untuk terkoneksi secara seamless dengan aplikasi MotionBank sehingga dapat memberikan pengalaman perbankan digital yang nyaman.

Di 2024, Bank akan terus melakukan penyaluran kredit sebagaimana yang telah dilakukan tahun sebelumnya dengan tetap memperhatikan dan menerapkan prinsip kehati-hatian *(prudential banking)*.

Kinerja Bisnis Lending

Selama tahun 2023, kredit Bank tercatat sebesar Rp10,25 triliun, hal tersebut sedikit mengalami perningkatan dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp10,19 triliun. Pertumbuhan tersebut dikontribusi oleh segmen commercial, sedangkan segmen consumer masih terkontraksi sebesar 7,64% terutama untuk segmen Mortgage. Di sisi kualitas kredit, sebagai dampak upaya penyelamatan debitur sesuai ketentuan OJK dan penambahan CKPN, portofolio kredit Bank dapat terjaga dengan rasio Non Performing Loan (NPL) Gross sebesar 3,96% meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 3,53%, dan NPL Netto sebesar 2,63% meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 2,21%.

loans to customers who are in big cities with high economic growth and there are a network of Bank branches and Consumer credit as a support. MNC Bank also continues to improve the quality of lending by establishing Risk Acceptance Criteria, improving credit policies and procedures, as well as fulfilling and increasing the capacity of human resources.

MNC Bank supports financial inclusion for all levels of society by establishing strategic partnerships with P2P Lending companies for channeling credit to the public and the MSME sector who have not or have difficulty obtaining access to credit. With the advantage of the MotionBanking Application that operates with the Open API system, it allows other applications to be connected seamlessly with MotionBanking so as to provide a comfortable digital banking experience.

In 2024, the Bank will continously maintaining distribution of credit adhere to the prudential banking principles.

Lending Business Performance

During 2023, the Bank's loans were recorded at Rp10.25 trillion, a slight increase from Rp10.19 trillion in 2022. This growth was contributed by the commercial segment, while the consumer segment still contracted by 7.64%, mainly for the Mortgage segment. In terms of credit quality, as a result of the Bank's efforts to rescue debtors in accordance with OJK regulations and the addition of CKPN, the Bank's credit portfolio was maintained with a Gross Non Performing Loan (NPL) ratio of 3.96%, an increase from 3.53% in 2022, and a Net NPL of 2.63%, an increase from 2.21% in 2022.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

SEGMEN BISNIS Business Segment	**2023**	**2022**	**PERTUMBUHAN (PENURUNAN)** Growth (Decrease)	
			RP	**%**
Commercial	8.293.644	8.078.223	215.421	2,67
Wholesale	6.500.522	5.999.080	501.442	8,36
SME	393.687	473.546	(79.859)	(16,86)
Multifinance	1.399.435	1.605.597	(206.162)	(12,84)
Consumer	1.959.581	2.121.643	(162.062)	(7,64)
Mortgage	942.852	1.123.818	(180.966)	(16,10)
Implant	576.053	533.212	42.841	8,03
Credit Card	440.676	464.613	(23.937)	(5,15)
Jumlah Kredit | Total Credit	**10.253.225**	**10.199.866**	53.359	0,52
NPL Rasio – Gross	3,96%	3,53%		
NPL Rasio – Neto	2,63%	2,21%		

Bisnis Treasury & Financial Institution

Treasury & Financial Institution Business

Bisnis Treasury dan Financial Institution memiliki posisi strategis dalam menjalankan tugas dan fungsi utama untuk mengatur alokasi aset dan liabilitas Bank secara optimal dan menghasilkan profit yang optimal bagi Bank. Adapun aktivitas yang dilakukan di Bisnis Treasury dan Financial Institution yaitu mengelola:

1. Asset and Liability Management (Likuiditas Bank)
2. Aktivitas Banking Portofolio
3. Aktivitas Trading Portofolio
4. Aktivitas Penjualan instrumen treasuri

Produk Bisnis Treasury & Financial Institution

Deposit on Call
Merupakan produk simpanan dengan tenor 1 (satu) hari *(overnight)* sampai dengan 1 (satu) bulan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang sifatnya jangka pendek.

Forex (Spot dan Forward)
Memberikan layanan pembelian atau penjualan forex sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan rate yang bersaing.

Money Market Line
Merupakan produk pinjaman yang diperuntukan untuk nasabah institusi finansial non bank yang telah memiliki limit money market.

Bank Garansi
Menyediakan layanan kebutuhan penjaminan Bank melalui fasilitas Bank Garansi untuk kepentingan usaha nasabah.

Fixed Income
Melakukan aktivitas jual beli surat hutang yang dikeluarkan Pemerintah dan korporasi yang memiliki rating mininum A.

Strategi Bisnis Treasury & Financial Institution
Pada tahun 2023, Bisnis Treasury dan Financial Institution fokus dalam menjaga dan mengoptimalkan likuditas Bank agar dapat menghasilkan yield yang optimal melalui investasi pada surat berharga dan reksadana yang dapat memberikan return yang optimal, meningkatkan kapasitas transaksi interbank melalui kerjasama dengan *counterparty* baru seiring dengan membaiknya kondisi dan profitabilitas Bank, optimalisasi kerjasama dengan nostro Bank untuk mendukung peningkatan *fee based income* melalui transaksi *remittance* dan *trade finance*, dan optimalisasi kerjasama dengan *counterparty* untuk *commercial line*, sehingga diharapkan dapat menambah *fee based income* melalui transaksi *trade finance*.

Strategi utama *Bisnis Treasury* dan *Financial Institution* pada tahun 2024 diarahkan untuk meningkatkan aset likuid (Treasury Asset) dengan return yang memadai melalui sumber pendanaan pada segmen financial institution. Strategi tersebut ditempuh sebagai upaya untuk meningkatkan liquidity capacity Bank dan sebagai upaya untuk meningkatkan rentabilitas Bank. Selain itu, Bisnis Treasury dan Financial Institution juga akan memperkaya varian produk yang dapat ditawarkan kepada nasabah baik pada segmen korporasi maupun retail yang akan dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan kapasitas Bank. Adapun varian

The Treasury & Financial Institution business has a strategic position in carrying out the main tasks and functions to maintain regulate the allocation of assets and liabilities Bank optimally and generate optimal profit for Banks The activities carried out in the Treasury Business & Financial Institution, namely managing:

1. Asset & Liability Management (Bank Liquidity)
2. Portofolio Banking Activities
3. Portofolio Trading Activities
4. Treasury Instruments Sales Activity

Treasury & Financial Institution Business Products

Deposit on Call
It is a savings product with a tenor of 1 day (overnight) up to 1 month to meet short-term customer needs

Forex (Spot and Forward)
Providing forex buying or selling services according to customer needs at competitive rates.

Money Market Line
This is a loan product intended for customers of non-bank financial institutions that already have a money market limit.

Bank Guarantee
Providing services for bank guarantee needs through Bank Guarantee facilities for the business interests of customers

Fixed Income
Conducting buying and selling activities of debt securities issued by the Government and corporations that have a minimum rating of A.

Treasury & Financial Institution Business Strategy
In 2023 Treasury & Financial Institution Business Strategy focused on maintaining and optimizing the Bank's liquidity so that it can generate optimal yields through investments in securities and mutual funds that can provide optimal returns, increase interbank transaction capacity through collaboration with new counterparties in line with improving conditions and Bank profitability, optimizing cooperation with nostro banks to support increasing fee-based income through remittance and trade finance transactions, and optimizing cooperation with counterparties for commercial lines, so that it is expected to increase fee based income through trade finance transactions.

The main strategy of the Treasury & Financial Institution Business in 2023 is directed at increasing liquid assets (Treasury Assets) with adequate returns through funding sources in the financial institution segment. This strategy was pursued as an effort to increase the Bank's liquidity capacity and as an effort to increase the Bank's profitability. In addition, the Treasury & Financial Institution Business will also enrich product variants that can be offered to customers in both the corporate and retail segments which will be carried out in stages according to the Bank's capacity. The new product variants include digital foreign

produk baru tersebut antara lain berupa layanan perdagangan valas digital bagi nasabah ritel, perdagangan obligasi ritel dan sub agen penjualan Obligasi Negara Ritel (ORI) maupun Sukuk Ritel (SR) untuk melengkapi layanan yang sudah ada sebelumnya dan akan terus ditingkatkan baik kapasitas transaksi maupun peningkatan kepuasan pelanggan serta peningkatan jumlah investasi juga akan dilakukan Bank pada reksadana pasar uang/reksadana fixed income. Selain itu, bank akan melakukan integrasi produk dan layanan treasury ke digital channel MotionBank seperti Fx retail dan Bonds retail.

Kinerja Bisnis Treasury & Financial Institution

Selama tahun 2023, Bisnis Treasury dan Financial Institution mencatatkan pertumbuhan pada investasi penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain khususnya penempatan pada fasilitas simpanan Bank Indonesia dari Rp1.814.818 juta di tahun 2022 meningkat 48,56% menjadi Rp2.696.104 juta di tahun 2023.

Pendapatan bunga dari investasi pada efek-efek, penempatan giro dan penempatan pada Bank Indonesia, serta penempatan giro dan penempatan pada bank lain pada tahun 2023 sebesar Rp220.817 juta meningkat 49,26% dari tahun 2022 sebesar Rp147.938 juta. Keuntungan penjualan efek-efek pada tahun 2023 sebesar Rp15.915 juta meningkat 230,80% dari tahun 2022 sebesar Rp4.811 juta.

exchange trading services for retail customers, retail bond trading and sub-agent sales of Retail Government Bonds (ORI) and Retail Sukuk (SR) to complement existing services and will continue to improve both transaction capacity and increase in customer satisfaction. Furthermore, the Bank will also increase investment in money market mutual funds/fixed income mutual funds. Additionally, the bank will integrate treasury products and services into the digital channel MotionBank, such as retail FX and retail Bonds..

Treasury & Financial Institution Business Performance

During 2023, Treasury & Financial Institution Business recored growth in investment placement with Bank Indonesia and other banks, especially placements in Bank Indonesia deposit facilities from Rp1,814,818 million in 2022 or 48.56% to Rp2,696,104 million in 2023.

Interest income from investments in securities, demand deposits and placements with Bank Indonesia, as well as placements and placements with other banks in 2023 amounted to Rp220,817 million, an increase of 49.26% from 2022 of Rp147,938 million. The profits from securities sold in 2023 amounted to Rp15,915 million, an increase by 230.80% from 2022 which amouted to Rp4,811 million.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Giro pada Bank Indonesia Current Account on Bank of Indonesia	739.432	1.208.374	(468.942)	(38,81)
Giro pada Bank Lain - Pihak Ketiga Current Account on other Banks – Third Party	224.174	175.171	49.003	27,97
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga Placement in BI and other Banks – Third Party	2.696.104	1.814.818	881.286	48,56
Efek-Efek - Pihak Ketiga dan Berelasi I Securities - Third Parties and Related Parties	2.165.087	2.298.935	(133.848)	(5,82)
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga I Derivative Receivables – Third Party	135	2.894	(2.759)	(95,34)
Pendapatan Bunga I Interest Income	220.817	147.938	72.879	49,26
Efek-efek I Securities	143.182	106.241	36.941	34,77
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placements with Bank Indonesia	39.504	23.906	15.598	65,25
Giro dan Penempatan pada bank lain Current Account and Placements with Other Banks	38.131	17.791	20.340	114,33
Keuntungan penjualan efek I Securities Selling Profits	15.904	4.811	11.093	230,58
Keuntungan transaksi valas I Forex Transaction Advantages	8.774	8.897	(123)	(1,38)

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank MNC Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial overview described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2023 and 2022 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Kanaka Public Accounting Firm, Kanaka Puradiredja, Suhartono and received a fair opinion on all material aspects, the financial position of PT Bank MNC Internasional Tbk as of December 31, 2023, as well as the financial performance and cash flows of the Bank for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Posisi Keuangan
Financial Position

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
ASET I ASSETS				
Kas I Cash	82.833	93.012	(10.179)	(10,94)
Giro pada Bank Indonesia I Demand deposits with Bank Indonesia	739.432	1.208.374	(468.942)	(38,81)
Giro pada Bank Lain - Pihak Ketiga I Demand deposits with other banks - third parties	224.174	175.171	49.003	27,97
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga I Placements with Bank Indonesia and other banks - third parties	2.696.104	1.814.818	881.286	48,56
Efek-Efek - Pihak Ketiga dan Berelasi I Securities - Third Parties and Related Parties	2.165.087	2.298.935	(133.848)	(5,82)
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga I Derivative Receivables – Third Party	135	2.894	(2.759)	(95,34)
Kredit I Loans	10.253.225	10.199.866	53.359	0,52
CKPN Kredit -/ Allowances for impairment losess	(262.015)	(247.201)	(14.814)	5,99
Tagihan akseptasi / receivables - third parties	37.828	77.253	(39.425)	(51,03)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali I Securities purchased under resale agreements - third parties	95.210	-	95.210	100,00
Biaya Dibayar di Muka I Prepaid Expenses	60.578	72.065	(11.487)	(15,94)
Aset Tetap - Bersih I Premises and equipment - net	1.001.685	31.659	970.026	3.063,98
Aset Pajak Tangguhan - Bersih I Deferred Tax Assets – Net	111.433	124.494	(13.061)	(10,49)
Aset Takberwujud - Bersih I Intangible Assets – Net	19.866	16.806	3.060	18,21
Aset Lain-Lain - Bersih I Other Assets – Net	921.803	994.217	(72.414)	(7,28)
Jumlah Aset I Total Assets	**18.147.378**	**16.862.363**	**1.285.015**	**7,62**

Total Aset

Total Aset Bank pada tahun 2023 sebesar RpRp18.147.378 juta naik 7,62% dari tahun 2022 sebesar Rp16.862.363 juta. Peningkatan aset Bank didorong oleh peningkatan Aset Tetap yang berasal dari pembelian tanah dan bangunan Gedung MNC Bank Tower untuk mendukung kegiatan operasional Bank, dan peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang bertujuan untuk optimalisasi likuiditas Bank pada aset yang memiliki yield yang lebih optimal.

Total Assets

MNC Bank's total assets in 2023 amounted to Rp18,147,378 million, an increase of 7.62% from 2022 of Rp16,862,363 million. The increase in the Bank's assets is mainy due to the increase in Fixed Assets from the land and buildings purchase for the MNC Bank Tower to support the Bank's operational activities and as well as an increase in placements with Bank Indonesia and other banks aimed at optimizing the Bank's liquidity on assets with more optimal yields.

Kas
Posisi Kas Bank pada tahun 2023 sebesar Rp82.833 juta turun 10,94% dari tahun 2022 sebesar Rp93.012 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya kas Bank dalam bentuk Rupiah.

Giro pada Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia pada tahun 2023 sebesar Rp739.432 juta turun 38,81% dari tahun 2022 sebesar Rp1.208.374 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh strategi Bank dalam optimalisasi likuiditas Bank pada aset yang memiliki yield yang lebih optimal seperti Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia.

Giro pada bank lain
Giro pada bank lain pada tahun 2023 sebesar Rp224.174 meningkat 27,97% dari tahun 2022 yang sebesar Rp175.171. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan transaksi oleh nasabah terutama transaksi dalam Rupiah.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain pada tahun 2023 sebesar Rp2.696.104 juta meningkat 48,56% dari tahun 2022 sebesar Rp1.814.818 juta, terutama peningkatan pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Lain. Peningkatan tersebut sejalan dengan strategi Bank dalam rangka optimalisasi likuiditas Bank pada aset yang memiliki yield yang lebih optimal.

Efek-Efek
Investasi pada instrumen efek pada tahun 2023 sebesar Rp2.165.087 juta turun 5,82% dari tahun 2022 sebesar Rp2.298.935 juta. Penurunan tersebut termasuk dalam rencana pengelolaan likuiditas Bank pada aset yang memiliki yield lebih optimal. Bank juga berfokus atas pemenuhan *Asset Liability Management* (ALM) yang telah ditetapkan oleh Regulator.

Kredit
Kredit Bank pada tahun 2023 sebesar Rp10.253.225 meningkat 0,52% dari tahun 2022 sebesar Rp10.199.866 juta. Pertumbuhan tersebut dikontribusi oleh segmen commercial terutama pada Wholesale yang meningkat sebesar 8,36%, sedangkan segmen consumer masih terkontraksi sebesar 7,64% terutama untuk mortgage dan credit card. Penyaluran kredit tersebut tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian perbankan (prudential banking).

Cash
The Bank's Cash position in 2023 was Rp82,833 million, a decrease of 10.94% from Rp93,012 million in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in the Bank's cash in Rupiah.

Current Account with Bank Indonesia
Giro at Bank Indonesia in 2023 was Rp739,432 million, a decrease of 38.81% from Rp1,208,374 million in 2022. This decrease was influenced by the Bank's strategy in optimizing the Bank's liquidity on assets with a more optimal yield, such as Placements at Other Banks and Bank Indonesia.

Current Account with Other Banks
Giro at other banks in 2023 was Rp224,174, an increase of 27.97% from Rp175,171 in 2022. This increase was in line with the increase in transactions by customers, especially transactions in Rupiah.

Placement with Bank Indonesia dan Other Banks
Placements at Bank Indonesia and other banks in 2023 amounted to Rp2,696,104 million, an increase of 48.56% from Rp1,814,818 million in 2022. The increase was primarily driven by growth in Bank Indonesia Deposit Facilities and Certificates of Deposit of Other Banks. This increase is aligned with the Bank's strategy to optimize its liquidity in assets with more optimal yields.

Securities
Investments in securities in 2023 amounted to Rp2,165,087 million, a decrease of 5.82% from Rp2,298,935 million in 2022. The decrease is part of the Bank's liquidity management plan to invest in assets with more optimal yields. The Bank also focuses on fulfilling the Asset Liability Management (ALM) requirements set by the Regulator.

Loan
The Bank loan in 2023 of Rp10,253,225 an increase od 0.52% from 2022 by Rp10,199,866 million. This growth was contributed by commercial loans, especially in the Wholesale segment which increased by 8.36%, while consumer loans still contracted by 7.64% especially for the mortgage and credit card segments. The distribution of credit continues to adhere to the prudential banking principles.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

SEGMEN BISNIS Business Segment	**2023**	**2022**	**PERTUMBUHAN (PENURUNAN)** Growth (Decrease)	
			Rp	**%**
Commercial	8.293.644	8.078.223	215.421	2,67
Wholesale	6.500.522	5.999.080	501.442	8,36
SME	393.687	473.546	(79.859)	(16,86)
Multifinance	1.399.435	1.605.597	(206.162)	(12,84)
Consumer	1.959.581	2.121.643	(162.062)	(7,64)
Mortgage	942.852	1.123.817	(180.966)	(16,10)
Implant	576.053	533.212	42.841	8,03
Credit Card	440.676	464.613	(23.937)	(5,15)
Jumlah Kredit | Total Credit	**10.253.225**	**10.199.866**	**53.359**	**0,52**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	**(262.015)**	**(247.201)**	**(14.814)**	**5,99**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dibentuk sebagai mitigasi atas potensi kerugian yang mungkin muncul akibat terjadinya penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. CKPN Bank tahun 2023 sebesar Rp262.015 juta meningkat 5,99% dari tahun 2022 sebesar Rp247.201 juta sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit Perseroan dan kebijakan Bank untuk meningkatkan coverage ratio CKPN.

Allowance for Impairment Losses (CKPN)
The allowance for loan losses (CKPN) is formed as a mitigation against potential losses that may arise from a decrease in the value of financial assets in accordance with Financial Accounting Standards. The Bank's CKPN in 2023 amounted to Rp262,015 million, an increase of 5.99% from Rp247,201 million in 2022, in line with the increase in the Company's loan distribution and the Bank's policy to increase the CKPN coverage ratio.

Biaya dibayar dimuka
Pada tahun 2023 sebesar Rp60.578 juta menurun 15,94% dari tahun 2022 yang sebesar Rp72.065 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan biaya akuisisi kartu kredit.

Prepaid Expenses
Prepaid expenses in 2023 amounted to Rp60,578 million, a decrease of 15.94% from Rp72,065 million in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in credit card acquisition costs..

Aset Lain-lain
Aset lain-lain Bank tahun 2023 sebesar Rp921.803 juta, turun 7,28% dari tahun 2022 sebesar Rp Rp994.217 juta. Penurunan aset lain-lain salah satunya disebabkan penurunan agunan yang diambil alih sebesar Rp37.461 juta menjadi sebesar Rp744.658 juta di tahun 2023, penurunan biaya yang ditangguhkan sebesar Rp16.666 juta menjadi sebesar Rp5.596 juta di tahun 2023 dan penurunan lainnya sebesar Rp27.472 juta menjadi sebesar Rp58.252 juta di tahun 2023. Lainnya terdiri dari biaya barang cetakan, biaya yang ditangguhkan pinjaman karyawan, tagihan kepada debitur dan biaya yang ditangguhkan terkait pengambilan agunan yang diambil alih yang realisasi pembebannya setelah agunan yang diambil alih terjual.

Miscellaneous Asset
The Bank's other assets in 2023 amounted to Rp921,803 million, a decrease of 7.28% from Rp994,217 million in 2022. The decrease in other assets was due to, among other things, a decrease in foreclosed collateral of Rp37,461 million to Rp744,658 million in 2023, a decrease in deferred costs of Rp16,666 million to Rp5,596 million in 2023, and a decrease in other items of Rp27,472 million to Rp58,252 million in 2023. Other items consist of printing costs, deferred employee loan costs, bills to debtors, and deferred costs related to foreclosed collateral whose realization is charged after the foreclosed collateral is sold.

Liabilitas
Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
LIABILITAS | LIABILITIES				
Liabilitas Segera | Liabilities Payable Immediately	72.941	89.057	(16.116)	(18,10)
Simpanan | Deposits	13.402.451	13.154.886	247.565	1,88
Giro | Current Account	1.102.351	1.220.231	(117.880)	(9,66)
Tabungan | Savings	1.828.281	1.981.175	(152.894)	(7,72)
Deposito | Deposit	10.471.819	9.953.480	518.339	5,21
Simpanan dari Bank Lain - Pihak Ketiga | Deposits from Other Banks - Third Parties	557.102	193.808	363.294	187,45
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga | Securities Sold under Repurchase Agreement - Third Parties	184.851	380.566	(195.715)	(51,43)
Liabilitas Derivatif | Derivative Liabilities	32	1.144	(1.112)	(97,20)
Liabilitas Akseptasi | Acceptance Liabilities	37.828	77.253	(39.425)	(51,03)
Utang Pajak | Tax payable	23.009	13.343	9.666	72,44
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | Employment Benefits Obligation	42.984	34.660	8.324	24,02
Beban yang Masih Harus Dibayar | Accrued Expenses	189.759	162.854	26.905	16,52
Liabilitas Lain-Lain | Other Liabilities	48.987	42.458	6.529	15,38
Jumlah Liabilitas	**14.559.944**	**14.150.029**	**409.915**	**2,90**

Liabilitas Segera
Liabilitas segera Bank tahun 2023 sebesar Rp72.941 juta turun 18,10% dari tahun 2022 sebesar Rp89.057 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan titipan dana kliring.

Simpanan
Dana Pihak Ketiga Bank tahun 2023 sebesar Rp13,40 triliun meningkat 1,88% dari tahun 2022 sebesar Rp13,15 triliun. Kenaikan tersebut didominasi dari kenaikan deposito dengan kontribusi mencapai 5,21%. Dana murah yang berhasil dihimpun Bank pada tahun 2023 terealisasi dengan CASA sebesar 21,87%. Bank berfokus untuk meningkatkan jumlah nasabah *(customer base)* serta meningkatkan jumlah dana pihak ketiga khususnya dana murah (CASA) agar dapat menurunkan biaya dana *(cost of fund)* Bank.

Simpanan dari Bank Lain
Simpanan dari bank lain terdiri dari giro, tabungan, deposito dan interbank call money sebagai salah satu fasilitas pendanaan jangka pendek. Pada tahun 2023 simpanan dari Bank Lain sebesar Rp557.102 juta meningkat 187,45% dari tahun 2022 sebesar Rp193.808 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan transaksi di setiap produknya

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Efek-efek ini terdiri dari Obligasi Pemerintah Republik Indonesia, pada tahun 2023 Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali sebesar Rp184.851 juta turun 51,43% dari tahun 2022 sebesar Rp380.566 juta. Penurunan tersebut dikarenakan jangka waktu penempatan yang telah jatuh tempo.

Biaya yang Masih Harus Dibayar
Biaya yang Masih Harus Dibayar pada tahun 2023 sebesar Rp189.759 juta meningkat 16,52% dari tahun 2022 yang sebesar Rp162.854 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bunga yang masih harus dibayar DPK dan beban komunikasi data untuk meningkatkan kegiatan operasional Bank.

Liabilitas Lain-Lain
Liabilitas Lain-Lain pada tahun 2023 sebesar Rp48.987 juta meningkat 15,38% dari tahun 2022 yang sebesar Rp42.458 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya liabilitas lainnya terkait rekening sementara yang tujuannya untuk menampung transaksi yang berkaitan dengan penjualan agunan yang diambil alih

Liabilities Payable immediately
Ban Immediate Liabilities decreased in 2023 to Rp72,941 million or 18.10% from 2022 of Rp89,057 million. The decrease was mainly due to an decrease in clearing fund deposits.

Deposits
Third Party Funds (TPF) of the bank in 2023 amounted to Rp13.40 trillion, increasing by 1.88% from Rp13.15 trillion in 2022. This increase was primarily driven by the rise in deposits, contributing up to 5.21%. The successful accumulation of low-cost funds by the bank in 2023 was realized with a CASA (Current Account and Savings Account) ratio of 21.87%. The bank focuses on increasing its customer base and enhancing the amount of third-party funds, especially low-cost funds (CASA), to reduce the bank's cost of funds.

Deposits from Other Banks
Deposits from other banks consist of current accounts, savings accounts, deposits, and interbank call money as one of the short-term funding facilities. In 2023, deposits from other banks amounted to Rp557,102 million, an increase of 187.45% from Rp193,808 million in 2022. This increase mainly stems from the growth in transacions in each products.

Securities Sold under Repurchase Agreement
Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost. These securities consist of Government of the Republic of Indonesia bonds. In 2023, securities sold under agreements to repurchase amounted to Rp184,851 million, a decrease of 51.43% from Rp380,566 million in 2022. This decrease is due to the maturity of the placement period.

Accrued Expenses
Accrued Expenses expenses in 2023 amounted to Rp189,759 million, an increase of 16.52% from Rp162,854 million in 2022. This increase primarily stems from the accrued interest on deposits and data communication expenses to enhance the operational activities of the bank.

Other Liabilities
Other liabilities in 2023 amounted to Rp48,987 million, an increase of 15.38% from Rp42,458 million in 2022. This increase is primarily due to the rise in other liabilities related to temporary accounts aimed at accommodating transactions associated with collateral sales taken over.

Ekuitas
Equity

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
EKUITAS | EQUITY				
Modal Saham | Capital stock	2.790.935	2.713.698	77.237	2,85
Tambahan Modal Disetor – Bersih | Additional Paid-in Capital – Net	1.477.879	755.772	722.107	95,55
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income (Loss).	11.574	13.734	(2.160)	(15,73)
Defisit | Deficit	(692.954)	(770.870)	77.916	(10,11)
Jumlah Ekuitas | Total Equity	**3.587.434**	**2.712.334**	**875.100**	**32,26**

Ekuitas Bank pada tahun 2023 sebesar Rp3.587.434 juta, naik 32,26% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp2.712.334 juta. Peningkatan ekuitas tersebut terutama dari penambahan modal saham dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) X, pelaksanaan waran dan penambahan setoran modal melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) oleh Pemegang Saham Pengendali Bank yaitu PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP).

The Bank's equity in 2023 was Rp3,587,434 million, an increase of 32.26% compared to 2022 which was Rp2,712,334 million. The increase in equity was mainly due to the addition of share capital from Limited Public Offering (PUT) X, the exercise of warrants and the addition of capital deposits through the Rights Issue without Preemptive Rights (PMTHMETD) by the Bank's Controlling Shareholder, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP).

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income and Profit Loss

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Bunga I Interest income	1.313.041	1.154.346	158.695	13,75
Beban Bunga I Interest expense	(708.329)	(506.619)	(201.710)	39,81
Pendapatan Bunga – Bersih | Net interest income	**604.712**	**647.727**	**(43.015)**	**(6,64)**
Pendapatan Operasional Lainnya I Other Operating Income	117.344	138.929	(21.585)	(15,54)
Beban Kerugian Penurunan Nilai I Impairment Loss Expense	(520.474)	(519.734)	(740)	0,14
Beban Operasional Lainnya I Impairment Loss Expense	(96.563)	(113.815)	17.252	(15,16)
Laba (Rugi) Operasional | Operating Profit (Loss)	**105.019**	**153.107**	**(48.088)**	**(31,41)**
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih I Non-Operating Income (Expenses) – Net	16.423	954	15.469	1.621,49
Laba (Rugi) sebelum manfaat (beban) Pajak | Profit (loss) before tax benefits (expenses)	**121.442**	**154.061**	**(32.619)**	**(21,17)**
Manfaat (Beban) Pajak I Benefit (Expense) Tax	(43.526)	(101.556)	58.030	(57,14)
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan | Net Profit (Loss) for the Year	**77.916**	**52.505**	**25.411**	**48,40**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain I Other Comprehensive Income (Loss)	(2.160)	(9.625)	7.465	(77,56)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif | Total Comprehensive Profit (Loss)	**75.756**	**42.880**	**32.876**	**76,67**
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah Penuh) I Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)				
Dasar I Base	2,63	1,87	0,76	
Dilusian I Diluted	2,63	1,87	0,76	

Laba Bersih

Di tahun 2023, Bank menunjukan kinerja positif dengan mencatatkan laba bersih yang meningkat menjadi Rp77.916 juta, meningkat 48,40% (yoy) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp52.505 juta. Peningkatan laba bersih dipengaruhi dari pendapatan non operasional yang meningkat sebesar Rp15.469 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari keuntungan atas penjualan agunan yang diambil alih.

Net Income

In 2023, the Bank demonstrated positive performance with a net profit increase to Rp77,916 million, a 48.40% year-on-year (yoy) increase compared to Rp52,505 million in 2022. The increase in net profit was driven by a Rp15,469 million increase in non-operating income. This increase was primarily due to gains on the sale of foreclosed collateral.

Pendapatan Bunga – Bersih
Interest Income – Net

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Bunga | Interest Income	**1.313.041**	**1.154.346**	**158.695**	**13,75**
Kredit | Loans	1.033.195	948.132	85.063	8,97
Efek-efek | Marketable Securities	143.182	106.241	36.941	34,77
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	77.635	41.697	35.938	86,19
Provisi dan komisi kredit | Fees and commissions loans	59.029	58.276	753	1,29
Beban Bunga | Interest Expenses	**(708.329)**	**(506.619)**	**(201.710)**	**39,81**
Simpanan | Deposits	(592.996)	(450.342)	(142.654)	31,68
Simpanan dari bank lain | Deposits from Other Banks	(15.525)	(2.124)	(13.401)	630,93
Lainnya | Miscellaneous	(73.632)	(30.469)	(43.163)	141,66
Premi penjaminan | Insurance premium	(26.176)	(23.684)	(2.492)	10,52
Pendapatan Bunga – Bersih | Interest Income – Net	**604.712**	**647.727**	**(43.015)**	**(6,64)**

Sepanjang tahun 2023 pendapatan bunga Bank sebesar Rp1.313.041 juta naik 13,75% dari tahun 2022 sebesar Rp1.154.346 juta. Peningkatan tersebut dikontribusi dari peningkatan pendapatan bunga atas penyaluran kredit dan penempatan pada surat berharga (efek-efek).

Throughout 2023, the Bank's interest income increase to Rp1,313,041 million, a 13.75% year on year (yoy) increase compared to Rp1,154,346 in 2022 . The increase contributed by increased interest income from loan and placement in securities.

Beban bunga Bank terdiri dari beban bunga simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, serta beban premi penjaminan. Beban bunga Bank pada tahun 2023 sebesar Rp708.329 juta naik 39,81% dari tahun 2022 sebesar Rp506.619 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya suku bunga simpanan sejalan dengan kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia.

Bank interest expense consists of interest expense on deposits in the form of time deposits, savings, current accounts and deposits from other banks, as well as insurance premium expense. The Bank's interest expense in 2023 to Rp708,329 milion increase 39.81% year on year (yoy) compared to Rp506,619 in 2022. The increase contributed by increased of deposits interest rate from Bank Indonesia's rate.

Pendapatan Operasional Lainnya
Other Operating Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan transaksi valuta asing Foreign Exchange Transactions Income	8.774	8.897	(123)	(1,38)
Keuntungan bersih penjualan efek Net on Sale of Marketable Securities	15.880	4.398	11.482	261,07
Provisi dan komisi selain kredit Fees and Commissions other than Credit	38.947	39.329	(382)	(0,97)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku Write-back of written-of loans	18.181	23.946	(5.765)	(24,08)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek yang diperdagangkan Unrealized gains (losses) from traded marketable securities	24	413	(389)	(94,19)
Lain-lain | Miscellaneous	35.538	61.946	(26.408)	(42,63)
Total pendapatan operasional lainnya **Total other operating income**	**117.344**	**138.929**	**(21.585)**	**(15,54)**

Pendapatan operasional lainnya sepanjang tahun 2023 sebesar Rp117.344 turun 15,54% dari tahun 2022 sebesar Rp138.929 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan provisi dan komisi selain kredit, penerimaan kembali kredit yang dihapus buku dan Pendapatan administrasi Simpanan, Komisi ATM dan Transfer

Other operating income throughout 2023 decreased to Rp117,344 or 15.54% from 2022 by Rp138,929 million. This decrease mainly due to reductions in provisions and commissions aside from loans, recovery of written-off loans and Deposit administration income, ATM commissions and transfers

Beban Operasional Lainnya
Other Operating Expenses

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Beban umum dan administrasi I General and administrative expenses	239.099	252.134	(13.035)	(5,17)
Beban tenaga kerja I Labor expense	227.808	219.069	8.739	3,99
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja I Pension expenses (adjustments) and post-employment benefits	8.680	8.489	191	2,25
Beban lainnya I Other expenses	44.887	40.042	4.845	12,10
Total beban operasional lainnya I Total other operating expenses	**520.474**	**519.734**	**740**	**0,14**

Beban operasional lainnya pada tahun 2023 sebesar Rp520.474 juta meningkat 0,14% dari tahun 2022 sebesar Rp519.734 juta. Hal ini terutama berasal dari pos beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp13.035 juta dikarenakan Bank telah memiliki gedung kantor pusat yang berdampak pada pengurangan beban sewa selama tahun berjalan. Selain itu, peningkatan di beban tenaga kerja dan beban lainnya terutama dikontribusikan oleh peningkatan jumlah karyawan dalam mendukung ekspansi bisnis Bank.

Other operating expenses in 2023 increased by 0.14% to Rp520,474 million from Rp519,734 million in 2022. The main driver of this increase was a decrease of Rp13,035 million in general and administrative expenses, as the Bank now owns a head office building, which resulted in a reduction in rental expenses during the year. Additionally, the increase in personnel expenses and other expenses was mainly contributed by the increase in the number of employees to support the Bank's business expansion.

Arus Kas
Cash Flow

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities	583.634	719.359	(135.725)	(18,87)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Cash flow used in investing activities	(922.219)	(159.167)	(763.052)	479,40
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Cash flow from financing activities	799.344	303.130	496.214	163,70
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	460.759	863.322	(402.563)	(46,63)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	3.291.375	2.435.149	856.226	35,16
Pengaruh perubahan kurs valuta asing Effect of changes in foreign exchange rates	(9.591)	(7.096)	(2.495)	35,16
Kas dan setara kas akhir tahun End of year cash and cash equivalents	3.742.543	3.291.375	451.168	13,71%

Posisi kas dan setara kas Bank akhir tahun 2023 sebesar Rp3.742.543 juta, naik 13,71% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp3.291.375 juta. Kenaikan kas dan setara kas disebabkan meningkatnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 sebesar Rp583.634 juta mengalami penurunan 18,87% dari tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga bunga dan beban operasional.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 sebesar Rp922.219 juta, terutama digunakan untuk pembelian bangunan gedung MNC Bank Tower guna mendukung kegiatan operasional Bank.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 sebesar Rp799.344 juta, terutama diperolehan dari penambahan modal saham serta pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas X dan pelakasanaan waran dan penambahan setoran modal melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) oleh Pemegang Saham Pengendali Bank yaitu PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP).

The Bank's cash and cash equivalents position at the end of 2023 was Rp3,742,543 million, an increase of 13.71% compared to 2022 which was Rp3,291,375 million. The increase in cash and cash equivalents was due to the increase in net cash from financing activities.

Cash Flow from Operating Activities
Net cash from operating activities in 2023 was Rp583,634 million, a decrease of 18.87% from 2022. The decrease was mainly due to the increase in interest expense and operating expenses.

Cash Flow from Investing Activities
Net cash used for investing activities in 2023 was Rp922,219 million, mainly used for the purchase of the MNC Bank Tower building to support the Bank's operational activities.

Cash Flow from Funding Activities
Net cash from financing activities in 2023 was Rp799,344 million, mainly obtained from the increase in share capital and the implementation of Limited Public Offering X and the implementation of warrant and the addition of capital deposits through the Rights Issue (PMTHMETD) by the Bank's Controlling Shareholder, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP).

Rasio Keuangan Penting
Financial Ratio

URAIAN Remarks	2023	2022
Rasio Permodalan | Capital Ratio		
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	31,00%	23,62%
Rasio Aset Produktif | Rasio Aset Produktif		
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif Earning and Non-Performing Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	3,28%	3,16%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif | Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets	2,48%	2,27%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif | Impairment losses Financial Assets to Earning Assets	1,62%	1,57%
NPL Gross | Gross NPLs	3,96%	3,53%
NPL Net | Net NPLs	2,63%	2,21%
Rasio Rentabilitas | Profitability Ratio		
Return on Asset (ROA) | Return on Asset (ROA)	0,71%	1,04%
Return on Equity (ROE) | Return on Equity (ROE)	2,50%	2,50%
Net Interest Margin (NIM) | Net Interest Margin (NIM)	4,15%	4,95%
Rasio Efisiensi | Efficiency Ratio		
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	92,73%	88,16%
Cost to Income Ratio (CIR) | Cost to Income Ratio (CIR)	74,98%	68,22%
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio		
Loan to Deposit Ratio (LDR) | Loan to Deposit Ratio (LDR)	75,68%	76,96%
Rasio Kepatuhan | Compliance Ratio		
Persentase Pelanggaran BMPK | Percentage of Legal Lending Limit Violations		-
GWM Utama Rupiah | Rupiah Giro Reserve Requirement (GMW)	10,43%	8,50%
GWM Valuta Asing | Foreign Exchange Giro Reserve Requirement (GMW)	5,28%	4,64%
Posisi Devisa Neto | Net Open Position	1,11%	0,85%

Rasio Likuiditas
Loan to Deposit Rasio (LDR) merupakan perbandingan antara pinjaman dengan simpanan. Rasio LDR Bank tahun 2023 sebesar 75,68%. Pencapaian rasio LDR tersebut dipengaruhi kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) terutama berasal dari Deposito.

Rasio Rentabilitas
Return on Asset (ROA) Bank sebesar 0,71% di tahun 2023, turun dibanding tahun 2022 yang sebesar 1,04%. Return on Equity (ROE) Bank sebesar 2,50% untuk tahun 2023 dan 2022. Net Intereset Margin (NIM) Bank sebesar 4,15% menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,95%. Penurunan NIM disebabkan oleh peningkatan suku bunga Dana Pihak Ketiga (DPK) seiring dengan peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia.

Rasio Efisiensi
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2023 sebesar 92,73%, meningkat jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 88,16%. Peningkatan BOPO terutama berasal dari peningkatan cost of fund dari kenaikan beban bunga Dana Pihak Ketiga (DPK).

Liquidity Ratio
The Loan to Deposit Ratio (LDR) is the ratio of loans to deposits. The Bank's LDR ratio in 2023 was 75.68%. The achievement of this LDR ratio was influenced by the increase in Third Party Funds (DPK), especially from Deposits.

Rentability Ratio
The Bank's Return on Asset (ROA) was 0.71% in 2023, down from 1.04% in 2022. The Bank's Return on Equity (ROE) was 2.50% for 2023 and 2022. The Bank's Net Interest Margin (NIM) was 4.15%, down from 4.95% in the previous year. The decline in NIM was caused by the increase in interest rates on Third Party Funds (DPK) in line with the increase in Bank Indonesia's reference interest rate.

Efficiency Ratio
The Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio in 2023 was 92.73%, an increase from 88.16% in 2022. The increase in BOPO was mainly due to the increase in cost of funds from the increase in interest expense on Third Party Funds (DPK).

Rasio Kepatuhan

Persentase Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Pada tahun 2023, Bank tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait yang melanggar maupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN) di tahun 2023 sebesar 1,11%, naik dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,85%. Rasio PDN Bank masih memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan atau batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum yaitu sebesar 20% dari modal.

Compliance Ratio

Legal Lending Limit Violations

In 2023, the Bank did not have debtors, both related and unrelated parties, who violates pr esceed the Legal Lending Limit (LLL)

Net Open Position (NOP) Ratio
The Net Foreign Exchange Position (PDN) ratio in 2023 was 1.11%, up from 0.85% in 2022. The Bank's PDN ratio still meets the required ketentuan or maximum limit set by Bank Indonesia on the Net Foreign Exchange Position of Commercial Banks, which is 20% of capital.

Komitmen Dan Kontijensi
Commitment and Contigencies

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
KOMITMEN | Commitment				
Tagihan Komitmen | Commitment Claims				
Pembelian berjangka valuta asing | Term Purchase in Foreign Exchange	158.525	667.557	(509.032)	(76,25)
Lainya | Miscellaneous	51.852	-	51.852	100,00
Jumlah Tagihan Komitmen | Total Commitment Claims	210.377	667.557	(457.180)	(68,49)
Liabilitas Komitmen | Commitment Liabilities				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Unused Loan Facility	(704.894)	(624.387)	(80.507)	12,89
LC Yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor impor | Active import-export Irrevocable LCs	(41.572)	(13.180)	(28.392)	215,42
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan Unsettled cash sales of foreign currency	(158.423)	(665.749)	507.326	(76,20)
Jumlah Liabilitas Komitmen | Total Commitment Liabilities	**(904.889)**	**(1.303.316)**	**398.427**	**(30,57)**
Jumlah Liabilitas Komitmen –bersih | Commitment Liabilities – Net	**(694.512)**	**(635.759)**	**(58.753)**	**9,24**
KONTINJENSI | CONTIGENCIES				
Tagihan Kontinjensi | Contingency Receivables				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Interest Income in Progress	493.206	446.152	47.054	10,55
Jumlah tagihan kontinjensi | Total Contigency Receivables	**493.206**	**446.152**	**47.054**	**10,55**
Liabilitas Kontinjensi | Contigent Liabilities				
Bank Garansi | Bank Guarantee	(121.351)	(96.082)	(25.269)	26,30
Jumlah liabilitas kontinjensi | Total Contigent Liabilities	**(121.351)**	**(96.082)**	**(25.269)**	**26,30**
Jumlah Tagihan Kontinjensi - bersih | Total Contingent Liabilities – Net	**371.855**	**350.070**	**21.785**	**6,22**
Kredit hapus buku | Bad debt write-off	1.265.564	1.204.385	61.179	5,08

Jumlah liabilitas komitmen Bank – bersih pada tahun 2023 sebesar Rp694.512 juta naik 9,24% dari tahun 2022 sebesar Rp635.759 juta. Hal tersebut disebabkan peningkatan fasilitas kredit yang belum digunakan pada tahun 2023 sebesar Rp704.894 juta naik 12,89% dari tahun 2022 sebesar Rp624.387 juta. Jumlah tagihan kontinjensi Bank pada tahun 2023 sebesar Rp371.855 naik 6,22% dari tahun 2022 sebesar Rp350.070 juta.

Total net commitment liabilities of the Bank by 2023 is Rp694,512 million and increased in 9.24% from 2022 by Rp635,759 million. This mainly due to an increase in credit facilities unused from 2023 by Rp704,894 million increased 12.89% from 2022 by Rp624,387 million. The Bank's total contingent recievables increased to Rp371,855 million by 6.22% from 2022 by Rp350,070 million.

Suku bunga dasar kredit
Prime Lending Rate

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dihitung berdasarkan 3 (tiga) komponen yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta komponen profit margin yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Akan tetapi, dalam perhitungan SBDK ini belum memperhitungkan komponen premi risiko masing-masing debitur, sehingga suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

The Prime Credit Interest Rate (SBDK) is calculated based on 3 (three) components, namely Cost of Funds for Credit (HPDK) arising from customer fundraising activities, operational expenses incurred for funds and loan activities (gather and disburse) also the profit margin component set by the Bank in lending activities. However, the calculation of the prime lending rate does not take into account the risk premium component of each debtor, so that the credit interest rate charged to debtors is not necessarily the same as the prime lending rate.

Perhitungan SBDK berlaku untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR) sebagai berikut:

The calculation of prime credit rates applies to 4 (four) types of loans in Rupiah, namely corporate loans, retail loans, micro loans and consumer loans (consisting of KPR and Non-KPR) as follows:

PERIODE Period	**SUKU BUNGA DASAR KREDIT** Prime Lending Rate				
	KREDIT PRODUKTIF Productive Loans			**KREDIT KONSUMTIF** Consumer Loans	
	KORPORASI Corporate	**RITEL** Retail	**MIKRO** Micro	**KPR** Housing Loans	**NON-KPR** Non-Housing Loans
31 Desember 2022 December 31, 2022	9,52%	9,52%	-	9,66%	13,19%
31 Maret 2023 March 31, 2023	10,06%	10,06%	-	10,13%	13,18%
30 Juni 2023 June 30, 2023	10,05%	10,05%	-	10,11%	13,37%
30 September 2023 September 30, 2023	10,25%	10,25%	-	10,29%	13,56%
31 Desember 2023 December 31, 2023	10,05%	10,05%	-	10,09%	13,23%

Struktur Modal
Capital Structure

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Selain kebutuhan untuk memenuhi modal minimum berdasarkan profil risiko, Bank juga berkewajiban untuk menyediakan tambahan modal penyangga (buffer) dengan rincian sebagai berikut: (i) Capital Conservation Buffer, (ii) Countercyclical Buffer, dan (iii) Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank (D-SIB). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase tambahan modal penyangga yang wajib dibentuk oleh Bank adalah nihil.

Following the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 and Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2022 dated December 26, 2022 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, banks are required to provide minimum capital in accordance with their risk profile. In addition to the need to meet the minimum capital requirement based on risk profile, banks are also required to provide additional capital buffers (buffers) as follows:(i) Capital Conservation Buffer, (ii) Countercyclical Buffer, (iii) Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB). As of December 31, 2023 and 2022, the percentage of additional capital buffers that must be formed by the Bank is zero.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

STRUKTUR PERMODALAN Capital Structure	**2023**	**2022**
Modal Inti (Tier 1) I Core Capital (Tier 1)	3.356.860	2.487.789
Modal Inti Utama (CET 1) I Main Core Capital (CET 1)	3.356.860	2.487.789
Modal Pelengkap (Tier 2) I Supplementary Capital (Tier 2)	85.507	84.217
Jumlah Modal I Total Capital	**3.442.367**	**2.572.006**
ATMR Risiko Kredit I Credit Risk RWA	10.163.285	9.626.663
ATMR Risiko Operasional I Operational Risk RWA	712.167	1.146.511
ATMR Risiko Pasar I Market Risk RWA	230.155	115.743
Jumlah ATMR I Total RWA	**11.105.607**	**10.888.917**
Rasio CAR I CAR ratio	31,00%	23,62%
Rasio CET 1 I CET ratio 1	30,23%	22,85%
Rasio Tier 1 I Tier 1 ratio	30,23%	22,85%
Rasio Tier 2 I Tier 2 Ratio	0,77%	0,77%
Rasio minimum Tier 1 I Tier 1 minimum ratio	6,00%	6,00%
Rasio minimun CET 1 I CET 1 Minimum ratio	4,50%	4,50%
CAR minimum berdasarkan Profil Risiko I Minimum CAR based on Risk Profile	9,00%-10,00%	9,00%-10,00%

Pada 31 Desember 2023, posisi Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank sebesar 31,00%, atau naik sebesar 7,38% dari tahun 2022. Kenaikan CAR pada tahun 2023 disebabkan peningkatan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Secara struktur permodalan, hingga tahun 2023, Bank memiliki modal inti (Tier 1) sebesar Rp3.356.860 juta dan modal pelengkap (Tier 2) sebesar Rp85.507 juta. Rasio Tier 1 mencapai 30,23% atau di atas ketentuan minimum rasio Tier 1 sebesar 6,00% dan rasio CET 1 sebesar 30,23% atau di atas ketentuan minimum rasio CET 1 sebesar 4,50%. Bank terus berupaya memperkuat struktur permodalan melalui penambahan modal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No.12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

As of 31 December 2023, the position of the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was 31.00%, or increased by 7.38% for 2022. The increase in CAR in 2023 was due to an increase in Credit Risk and Market Risk Weighted Assets. In terms of capital structure, until 2023, the Bank has core capital (Tier 1) of Rp3,356,860 million and supplementary capital (Tier 2) of Rp85,507 million. The Tier 1 ratio reaches 30.23% or above the minimum Tier 1 ratio requirement of 6.00% and the CET 1 ratio is 30.23% or above the minimum CET 1 ratio requirement o 4.50%. The Bank continues to strive to strengthen the capital structure through additional capital in accordance with the provisions stipulated in POJK No.12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Bond for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2023, MNC Bank tidak melakukan pengikatan dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

Throughout 2023, MNC Bank did not make any commitments with any party related to investment in capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment Realization

JENIS BARANG MODAL Type of Capital Goods	**TUJUAN** Objectives	**2023** (Rp juta/ miilion)	**2022** (Rp juta/ miilion)
Tanah Land	Investasi dan penunjang operasional Investment and operational support	284.922	-
Bangunan dan Prasarana Kantor Office Building and Facilities	Investasi dan penunjang operasional Investment and operational support	667.372	5.495
Kendaraan Bermotor Motor vehicle	Penunjang operasional Operational support	1.808	1.195
Perabotan kantor Office furniture	Penunjang operasional Operational support	53	512
Peralatan Kantor Office equipment	Penunjang operasional Operational support	398	2.334
Perangkat Keras Komputer Computer Hardware	Penunjang operasional Operational support	34.000	6.186
Perangkat Lunak Komputer Computer Software	Penunjang operasional Operational support	9.415	9.476
Aset tetap dalam penyelesaian Fixed Assets under Settlement Process	Penunjang operasional Operational support	584	235
Aset takberwujud dalam penyelesaian Intangible assets under construction	Penunjang operasional Operational support	875	435
Jumlah Total		**999.427**	**25.868**

Pencapaian Dan Target 2023
2023 Achievements And Targets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

INDIKATOR Indicator	**TARGET 2023** Targets 2023	**REALISASI 2023** Realization in 2023	**PENCAPAIAN (%)** Achievement
Aset/Assets	17.428.111	18.147.378	104,13%
Kredit/Loans	10.218.025	10.253.225	100,34%
DPK/Third Party Fund	12.499.367	13.402.451	107,23%
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	73.755	77.916	105,64%
BOPO	92,27%	92,73%	100,50%
LFR	80,85%	75,68%	93,61%
NPL Gross	3,47%	3,96%	114,12%
NPL Net	2,20%	2,63%	119,55%
NIM	4,30%	4,15%	96,51%
CAR (%)	32,09%	31,00%	96,60%

Secara umum, Bank mampu melampaui target kinerja 2023 yang telah ditetapkan, seperti aset, kredit, dana pihak ketiga dan laba bersih. Peningkatan aset sejalan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga dan modal Bank di tahun 2023. Seiring mulai pulihnya perekonomian di tahun 2023, Bank secara selektif dan hati-hati telah menyalurkan kredit dengan pencapaian 100,34% dari target. Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga, Bank juga berhasil membukukan pencapaian 107,23%. Rasio NIM sebesar 4,15% masih rendah dibandingkan target sebesar 4,30% disebabkan peningkatan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia. Rasio LFR sebesar 75,68% masih rendah dibandingkan target sebesar 80,85%. Kualitas kredit Bank dilihat dari rasio NPL sebesar 3,96% lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,47%. Kecukupan modal CAR sesuai rasio CAR mencapai 31,00% lebih rendah dari target sebesar 32,09%.

Overall, the Bank was able to exceed its 2023 performance targets for assets, loans, third-party funds, and net profit. The increase in assets was in line with the increase in Third-Party Funds and the Bank's capital in 2023. With the economy starting to recover in 2023, the Bank has selectively and cautiously disbursed loans, achieving 100.34% of its target. In terms of Third-Party Fund collection, the Bank also managed to book an achievement of 107.23%. The NIM ratio of 4.15% is still low compared to the target of 4.30% due to the increase in the reference interest rate by Bank Indonesia. The LFR ratio of 75.68% is still low compared to the target of 80.85%. The Bank's credit quality, as measured by the NPL ratio of 3.96%, is higher than the previous projection of 3.47%. The CAR capital adequacy ratio of 31.00% is lower than the target of 32.09%.

Target 2024

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 diperkirakan akan membaik dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,00% - 5,10%. Pemulihan ekonomi yang kuat seiring dengan meningkatnya investasi, konsumsi, ekspor dan fundamental ekonomi yang kuat dan dapat mengatasi tantangan yang ada.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi tersebut, Bank menargetkan:
- Pertumbuhan aset 2,50% - 5,00%
- Pertumbuhan kredit 10,61% - 11,50%
- Posisi LFR dijaga pada level + 78,00%
- Pertumbuhan biaya operasional 3,00% - 5,00%
- Rasio kecukupan modal dijaga sesuai dengan ketentuan permodalan

2024 Target

Economic growth in 2024 is projected to improve with a growth projection of 5.00% - 5.10%. The strong economic recovery is in line with increasing investment, consumption, exports and strong economic fundamentals that can overcome existing challenges.

In line with the economic recovery, the Bank targets:
- Asset growth of 2.50% - 5.00%
- Lending growth of 10.61% - 11.50%
- LFR position maintained at +78.00%
- Operating cost growth of 3.00% - 5.00%
- Capital adequacy ratio maintained in accordance with capital regulations

Kebijakan Dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah disetujui Dewan komisaris. MNC Bank berencana membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun sampai dengan 25% dari Laba Bersih, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku, posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS.

Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dividen Perusahaan pada 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Policy And Distribution

Dividend Policy

Pursuant to Company Law No. 40 of 2007, the Bank distributes dividend based on resolution of General Meeting of Shareholders. Before the end of the fiscal year, interim dividend can be distributed as agreed in the Articles of Association of the Company and the distribution of such interim dividend shall not cause Net Asset of the Company fall before the total issued and fully paid-up capital as well as statutory reserve of the Company. Distribution of the interim dividend is determined by Board of Directors after receiving approval from Board of Commissioners. MNC Bank plans to pay cash dividend to all shareholders at least once in a year with composition of 25% of total Net Profit, and with respect to the applying regulations, financial position or health of the Company without reducing GMS' rights.

Chronology of Dividend Distribution

Chronology of dividend distribution of the Company in the last 2 (two) fiscal years is described as follows:

dalam jutaan / in million

URAIAN Remarks	TAHUN BUKU 2022 The Fiscal Year of 2022	TAHUN BUKU 2021 The Fiscal Year of 2021
Dividen Dibayar/Payout Dividend	-	-
Laba bersih/Net Profit	52.505	12.868
Rasio dividen terhadap Laba (Rugi) setelah pajak Dividend to Profit (Loss) after Tax Ratio	0%	0%

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2023, MNC Bank tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Selama Tahun 2023, Tidak Ada Program Kepemilikan Saham Bagi Manajemen Dan Karyawan Atau Management Employee Stock Option Program (MESOP).

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Transaksi Afiliasi

MNC Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/ POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Dalam Pasal 1 ayat (1) dari POJK 42/2022, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

1. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
3. hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
4. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger/Acquisition, And Debt/Capital Restructuring

In 2023, MNC Bank did not have material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructuring.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

In 2023, There is not Exercised To Purchase Stocks Under Management Employee Stock Option Program (MESOP).

Information On Material Transactions Involving Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties/Related Parties

Affiliated Transactions

MNC Bank engages in transactions with related parties as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated July 2, 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

In Article 1 paragraph (1) of POJK 42/2022, Affiliation refers to:

1. Family relationships due to marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationships between parties and employees, directors, or commissioners of those parties;
3. Relationships between 2 (two) companies where there is 1 (one) or more members of the board of directors or board of commissioners are the same;
4. Relationships between companies and parties, directly or indirectly, controlled or controlled by the company;
5. Relationships between 2 (two) companies directly or indirectly controlled by the same party; or
6. Relationships between companies and major shareholders.

Sedangkan pengertian Transaksi Afiliasi di dalam Pasal 1 ayat (3) dari POJK 42/2022 adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

Meanwhile, the definition of Affiliated Transactions in Article 1 paragraph (3) of POJK 42/2022 is any activity and/or transaction conducted by a publicly listed company or controlled company with Affiliates of the publicly listed company or Affiliates of members of the board of directors, members of the board of commissioners, major shareholders, or Controllers, including any activity and/or transaction conducted by a publicly listed company or controlled company for the benefit of Affiliates of the publicly listed company or Affiliates of members of the board of directors, members of the board of commissioners, major shareholders, or Controllers.

Selama 2023, MNC Bank telah melaporkan Transaksi Afiliasi kepada OJK dengan merujuk kepada ketentuan Pasal 6 ayat (2) dari POJK 42/2020. Pelaporan Transaksi Afiliasi dimaksud yang pertama adalah pada tanggal 14 Agustus 2023 MNC Bank telah menandatangani Akta Jual Beli Bangunan No.23 dengan PT MNC Land Tbk, sehubungan dengan pembelian bangunan gedung MNC Bank Tower (dahulu bernama MNC Financial Center) dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., dan Akta Jual Beli Hak atas Tanah No.16/2023, 17/2023, 18/2023, 19/2023 dan 20/2023 antara PT Global Mediacom Tbk dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, sehubungan dengan pembelian 5 (lima) Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan total luas tanah sebesar 3.766 m2 (tiga ribu tujuh ratus enam puluh enam meter persegi), dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah Andalia Farida, S.H., M.H.

During 2023, MNC Bank has reported Affiliated Transactions to the Financial Services Authority (OJK) referring to the provisions of Article 6 paragraph (2) of POJK 42/2020. The first reported Affiliated Transaction was on August 14, 2023, when MNC Bank signed Deed of Sale and Purchase of Building No.23 with PT MNC Land Tbk, related to the purchase of the MNC Bank Tower building (formerly known as the MNC Financial Center) before Notary Aulia Taufani, S.H., and Deed of Sale and Purchase of Land Rights No.16/2023, 17/2023, 18/2023, 19/2023, and 20/2023 between PT Global Mediacom Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk, related to the purchase of 5 (five) Building Rights Certificates with a total land area of 3,766 m2 (three thousand seven hundred sixty-six square meters), before the Land Deed Official Andalia Farida, S.H., M.H.

Transaksi ini juga merupakan suatu transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020, karena nilai Transaksi lebih dari 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan 31 Desember 2022, yaitu sebesar 29,53% dari total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022, namun nilai Transaksi kurang dari 50% dari ekuitas Perseroan dengan demikian tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan hanya wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf c POJK 17/2020.

This transaction also constitutes a material transaction as regulated in POJK 17/2020, as the value of the transaction exceeds 20% (twenty percent) of the Company's equity based on the Company's financial statements as of December 31, 2022, amounting to 29.53% of the total equity of the Company as of December 31, 2022. However, the value of the transaction is less than 50% of the Company's equity, thus not requiring approval from the General Meeting of Shareholders of the Company and only obligating to comply with the provisions as regulated in Article 6 paragraph (1) subparagraph a, b, and c of POJK 17/2020.

PT MNC Land Tbk dan PT Global Mediacom Tbk merupakan perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama oleh MNC Bank, pengendali yang dimaksud ialah PT MNC Asia Holding Tbk. Transaksi ini telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Masyarakat melalui Keterbukaan Informasi Perseroan pada tanggal 7 Juni 2023. Direksi Perseoran dengan ini menyatakan bahwa Transaksi tersebut telah melalui prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK 42/2020. Rincian Transaksi Afiliasi tesebut dipaparkan melalui tabel berikut:

PT MNC Land Tbk and PT Global Mediacom Tbk are companies that are controlled either directly or indirectly, in any way, in determining company management and/or policies by the same party by MNC Bank, the controller in question is PT MNC Asia Holding Tbk . This transaction was submitted to the Financial Services Authority and the Public through the Company's Information Disclosure on June 7 2023. The Company's Board of Directors hereby declares that the Transaction has gone through the procedures as intended in Article 3 POJK 42/2020. Details of the Affiliate Transaction are presented in the following table:

Tanggal Transaksi Date of Transaction	**Objek Transaksi** Transaction Object	**Pihak Afiliasi** Affiliated Party	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of Affiliation Relationship	**Nilai Transaksi (Rp)** Transaction Value (Rp)
23 Mei 2023 May 23,2023	Pembelian 5 (lima) Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan total luas tanah 3.766 m2 Purchase of 5 (five) Building Rights Certificates with a total land area of 3,766 m2	PT Global Mediacom Tbk	Dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama. Controlled directly or indirectly, in any way, in determining the management and/or corporate policies by the same party.	Rp240.000.000.000,-
23 Mei 2023 May 23,2023	Pembelian Gedung MNC Bank Tower (dahulu bernama MNC Financial Center) Purchase of the MNC Bank Tower building (formerly known as the MNC Financial Center)	PT MNC Land Tbk	Dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama. Controlled directly or indirectly, by any means, in determining the management and/or corporate policies by the same party.	Rp561.000.000.000,-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Fund

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

JENIS PENAWARAN UMUM Type of Public Offering	PENAWARAN UMUM DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU Public Offering with Pre-emptive Rights
Tanggal Efektif | Effective Date	30 November 2022
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Proceeds of Public Offering	
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	301.292
Biaya Penawaran Umum | Public Offering Fees	1.423
Hasil Bersih | Net Proceeds	299.869
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan for Use of Funds According to the Prospectus	
Pemberian Kredit | Loan granting	299.869
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds According to the Prospectus	
Pemberian Kredit | Loan granting	299.869
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from the Public Offering	0

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 31 Desember 2023 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu :

1. Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
2. Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
3. Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya
4. Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
5. Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Penghasilan terkait Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua yang mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait dengan penerapan ketentuan model perpajakan Pilar Dua beserta pengungkapannya.

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Fiscal Year

The Bank has implemented accounting standards on December 31, 2023 that are considered relevant to the financial statements, namely:

1. Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies
2. Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
3. Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations
4. Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
5. Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Income Tax related to International Tax Reform - Pillar Two Model Rules which arrange temporary exemptions from the treatment of deferred tax accounting related to the application of the Pillar Two tax model and its disclosures.

Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Dan Profil Risiko
Risk Profile and Capital Structure Quantitatif Disclosure

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT
Report Of Total Exposure In Leverage Ratio

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Per 31 Desember 2023 / As of December 31 2023

No.	KODE BARIS Code Line	KETERANGAN / Description	Jumlah / Total
1.	0101000000	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). Total assets in the statement of financial position in the published financial statements. (gross value before deducting CKPN).	18.114.048
2.	0102000000	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments for the value of investments in Banks, financial institutions, insurance companies, and/or other entities based on financial accounting standards must be consolidated but outside the scope of consolidation based on the provisions of the Financial Services Authority.	-
3.	0103000000	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for the value of the underlying financial assets that have been transferred to the asset securitization meeting the off-sale requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning prudential principles in asset securitization activities for commercial banks. In the event that the underlying financial asset has been deducted from the total assets in the statement of financial position, the number in this line is 0 (zero).	-
4.	0104000000	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment to the temporary exemption from the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any).	-
5.	0105000000	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustments for fiduciary assets that are recognized as components of the statement of financial position based on financial accounting standards but are excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.	-
6.	0106000000	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for the value of regular purchases or sales of financial assets using the trade date accounting method.	-
7.	0107000000	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustments for the value of cash pooling transactions that meet the requirements as stipulated in this Financial Services Authority Regulation.	-
8.	0108000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustment for the value of exposure to derivative transactions.	1.229
9.	0109000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo. Adjustment for SFT exposure values for example reverse repo transactions.	295.210
10.	0110000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for the TRA exposure value which has been multiplied by the FKK.	289.588
11.	0111000000	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Prudential assessment adjustments in the form of capital deduction factors and CKPN.	(393.314)
12.	0112000000	Penyesuaian lainnya. Other adjustments.	-
13.	0199000000	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.** **Total Exposure in Leverage Ratio calculation.**	**18.306.761**

Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
Leverage Ratio Calculation Report

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

No.	KODE BARIS Code Line	KETERANGAN / Description	Per 31 Desember 2023 As of December 31 2023	
			T	T-1
	0201000000	**Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan** **Asset Exposure in the Statement of Financial Position**		
1.	0201010000	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) Asset exposure in the statement of financial position includes collateralized assets, but does not include derivative transaction exposure and SFT exposure (gross value before deducting CKPN)	18.114.048	17.206.073
2.	0201020000	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan The value added back for derivative collateral submitted to the counterparty resulting in a decrease in total asset exposure in the statement of financial position due to the application of financial accounting standards	-	-
3.	0201030000	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Reduction of receivables related to CVM given in derivative transactions)	-	-
4.	0201040000	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment for the carrying amount of securities received in the SFT exposure which is recognized as an asset)	-	-
5.	0201050000	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (CKPN for these assets is in accordance with financial accounting standards)	(262.015)	(248.417)
6.	0201060000	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Assets that have been calculated as a deduction factor for Core Capital as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital adequacy requirement for commercial banks)	(131.299)	(140.356)
7.	0201990000	**Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan** **Total Asset Exposure in the statement of financial position**	**17.720.734**	**16.817.300**
	0202000000	**Eksposur Transaksi Derivatif / Derivative Transaction Exposure**		
8.	0202010000	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu RC value for all derivative transactions, whether there is a margin variation that meets the requirements or an offsetting agreement that meets certain conditions	135	1.098
9.	0202020000	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif The added value which is the PFE for all derivative transactions	743	2.459
10.	0202030000	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)) (Exception for exposure to derivative transactions settled through a central counterparty (CCP))	-	-
11.	0202040000	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjustment to effective notional value from derivative credit	351	1.423
12.	0202050000	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjustments for effective notional value are offset and add-on deductions for credit derivative sales transactions)	-	-
13.	0202990000	Total Eksposur Transaksi Derivatif / Total Derivative Transaction Exposure	**1.229**	**4.980**
	0203000000	**Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) / Securities Financing Transaction (SFT) Exposure**		
14.	0203010000	Nilai tercatat aset SFT secara gross Gross carrying amount of SFT assets	295.210	400.000
15.	0203020000	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Net value between cash liabilities and cash receivables)	0	0
16.	0203030000	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the calculation of current exposure as regulated in the Attachment to this Financial Services Authority Regulation	0	0
17.	0203040000	Eksposur sebagai agen SFT / Exposure as an SFT agent	0	0
18.	0203990000	**Total Eksposur SFT / Total SFT Exposure**	**295.210**	**400.000**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No.	KODE BARIS Code Line	KETERANGAN / Description	Per 31 Desember 2023 As of December 31 2023 T	T-1
	0204000000	**Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)** **Administrative Account Transaction Exposure (TRA)**		
19.	0204010000	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN. The value of all committed or contingent liabilities. Gross value before deducting CKPN.	984.668	1.823.959
20.	0204020000	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustments to the result of the multiplication between the value of the commitment obligation or contingent liability and the FKK are then reduced by CKPN)	(695.080)	(812.521)
21.	0204030000	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) / (CKPN on TRA according to financial accounting standards)	-	-
22.	0204990000	**Total Eksposur TRA / Total TRA Exposure**	**289.588**	**1.011.438**
	0205000000	**Modal dan Total Eksposur / Capital and Total Exposure**		
23.	0205010000	Modal Inti / Core Capital	3.356.860	3.325.152
24.	0205990000	**Total Eksposur / Total Exposure**	**18.306.761**	**18.233.718**
	0206000000	**Rasio Pengungkit (Leverage) / Leverage Ratio**		
25.	0206010000	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%) Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions to the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirements (if any) (%)	18,34	18,24
25a.	0206020000	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%) Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions for current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirement (if any) (%)	18,34	18,24
26.	0206030000	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%) / Leverage ratio Minimum Value (%)	3,00	3,00
27.	0206040000	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%) / Bearing to Leverage Ratio value (%)	-	-
	0207000000	**Pengungkapan Nilai Rata-Rata / Average Value Exposure**		
28.	0207010000	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis, after adjustment for sales accounting transactions which are calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	295.210	400.000
29.	0207020000	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT The value at the end of the reporting quarter of the carrying amount of SFT assets on a gross basis, after adjustment for sales accounting transactions which are calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash claims in SFT	295.210	400.000
30.	0207030000	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total Exposure, including the impact of the adjustment to the temporary exemption from the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	18.306.761	18.233.718
30a.	0207040000	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Total Exposure, excluding the impact of the adjustment to the temporary exemption from the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28	18.306.761	18.233.718
31.	0207050000	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%) Leverage Ratio Value, including the impact of the adjustment to the temporary exception of current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirement (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28 (%)	18,34	18,24
31a.	0207060000	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%) Leverage Ratio Value, excluding the impact of the adjustment to the temporary exception of current account placements with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirement (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets as referred to in line 28 (%)	18,34	18,24
		Analisa Kualitatif / Qualitative Analysis		

(OVA) Pendekatan Manajemen Risiko Bank
(OVA) Bank Risk Management Approach

TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Objectives and Policies

A.	Bagaimana model bisnis ditentukan dan interaksi dengan profil risiko keseluruhan (yaitu risiko utama terkait model bisnis dan bagaimana setiap risiko diungkapkan) dan bagaimana profil risiko bank berinteraksi dengan toleransi risiko yang telah disetujui direksi. How the business model is determined and interacts with the overall risk profile (ie the main risks related to the business model and how each risk is disclosed) and how the bank's risk profile interacts with the risk tolerance that has been approved by the board of directors.	Tujuan Utama Manajemen Risiko adalah menjaga aktivitas yang dilakukan Bank MNC tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank dalam menyerap kerugian tersebut ataupun membahayakan kelangsungan usaha Bank MNC. Setiap model bisnis Bank MNC didukung dengan kebijakan dan Strategi Manajamen Risiko yang memadai, dalam penyusunan kebijakan dan strategi manajemen risiko, Direksi Bank MNC memberikan arahan yang jelas mengenai tingkat risiko yang akan di ambil (Risk Apetite), profil risiko digunakan sebagai gambaran mengenai jenis risiko, tingkat risiko dan trend risiko yang melekat pada produk dan aktivitas Bank. Penilaian profil risiko dilakukan terhadap delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi The main objective of Risk Management is to keep the activities carried out by Bank MNC from causing losses that exceed the Bank's ability to absorb these losses or endanger the business continuity of Bank MNC. Every business model of Bank MNC is supported by adequate Risk Management policies and strategies, in the preparation of policies and strategies risk management, the Board of Directors of Bank MNC provides clear directions regarding the level of risk to be taken (Risk Apeptite), the risk profile is used as an illustration of the type of risk, the level of risk and the risk trend inherent in the Bank's products and activities.Risk profile assessment is carried out on eight types of risk, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk.
B.	Struktur tata kelola risiko: tanggung jawab Bank (pengawasan dan delegasi otoritas, rincian tanggung jawab berdasarkan jenis risiko, unit bisnis, dll); hubungan antar struktur organisasi yang terlibat dalam manajemen risiko (yaitu Direksi, pejabat eksekutif, komite risiko yang terpisah, komite manajemen risiko, fungsi kepatuhan, dan fungsi internal audit) Risk governance structure: Bank responsibilities (supervision and delegation of authority, breakdown of responsibilities by type of risk, business unit, etc.); relationships between organizational structures involved in risk management (i.e. Board of Directors, executive officers, separate risk committee, risk management committee, compliance function, and internal audit function)	Penerapan Manajemen Risiko Bank MNC secara umum mencakup : a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko d. Sistem pengendalian internal Organisasi pelaksanaan Manajamen Risiko di Bank MNC dapat dijelaskan sebagai berikut: a. a. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pengawasan pelaksanaan manajemen risiko b. b. Direksi memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank MNC dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan c. c. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah unit kerja yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko. d. SKMR harus bersifat independen dari Unit Kerja Operasional (risk taking unit) serta SKMR bersifat struktural dalam struktur organisasi Bank MNC. Audit Intern bertugas mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern, serta melakukan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko. Dalam penerapan dan pelaksanaan Manajamen Risiko di Bank MNC, terdapat komite Manajemen Risiko pada level Direksi dan Komite Pemantau Risiko pada level Komisaris yang rapatnya dilaksanakan secara berkala maupun ad hoc jika diperlukan sesuai ketentuan tata kelola yang berlaku. The implementation of risk management at Bank MNC generally includes: a. Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors. b. Adequacy of policies, procedures, and limit setting. c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes as well as risk management information systems. d. Internal control systems. The organizational implementation of Risk Management at Bank MNC can be explained as follows: a. The Board of Commissioners actively supervises the implementation of risk management. b. The Board of Directors has adequate understanding of the risks inherent in all functional activities of Bank MNC and is able to take necessary actions. c. The Risk Management Unit (SKMR) is a working unit authorized and responsible for carrying out the risk management process. d. SKMR must be independent from the Operational Units (risk-taking units) and structurally integrated within the organizational structure of Bank MNC. Internal Audit is tasked with evaluating and actively contributing to the improvement of the effectiveness of internal control systems, as well as assessing the adequacy of internal control systems in the implementation of risk management. In the application and implementation of Risk Management at Bank MNC, there are Risk Management Committees at the Board of Directors level and Risk Monitoring Committees at the Board of Commissioners level, which hold regular and ad hoc meetings as needed according to applicable governance regulations.
C.	media untuk mengkomunikasikan, menolak, dan mendorong budaya manajemen risiko dalam Bank (yaitu code of conduct; panduan terkait batas operasional atau prosedur untuk mencegah pelanggaran atau pelampauan batas risiko Bank; prosedur untuk meningkatkan dan membagi isu risiko antara lini bisnis dan fungsi manajemen risiko). media to communicate, reject, and encourage risk management culture within the Bank (ie code of conduct; guidelines related to operational limits or procedures to prevent violations or exceeding the Bank's risk limits; procedures to increase and share risk issues between business lines and management functions risk).	Media yang digunakan untuk mengkomunikasikan kebijakan manajemen risiko dan sarana meningkatkan budaya sadar risiko/risk awareness kepada seluruh karyawan Bank yaitu dengan email blast dan Whatsapp Group. The media used to communicate risk management policies and means of increasing risk awareness culture to all Bank employees are email blasts and Whatsapp Group.
D.	Ruang lingkup dan fitur utama sistem pengukuran risiko. The scope and main features of the risk measurement system.	Sistem pengukuran risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran dan integritas data, serta prosedur yang digunakan dalam mengukur risiko. Adapun penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, dan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Objectives and Policies

Dalam memastikan akurasi pengukuran yang dijalankan Bank MNC melakukan pengukuran melalui media:
a. Laporan Profil Risiko yang mengukur dari sisi 8 Risiko
b. Laporan Tingkat Kesehatan Bank yang mengukur dari sisi Profil Risiko, Tata kelola, Permodalan dan Rentabilitas.
c. Regulatory Risk Self Assesment/RRSA sebagai media identifikasi, penilaian, pengukuran serta pengendalian risiko yang dilakukan secara berkala.
d. Penilaian maturitas ketahanan & keamanan siber yang dilakukan secara berkala.

The risk measurement system is evaluated and refined periodically or at any time if necessary to ensure the suitability of assumptions, accuracy, fairness and integrity of data, as well as procedures used in measuring risk. Improvements to the risk measurement system are carried out periodically and if there are changes in business activities, products, transactions and risk factors that can affect financial conditions. In ensuring the accuracy of measurements carried out by Bank MNC, it carries out measurements through the following media:
a. Risk Profile Report that measures 8 risks
b. Bank Health Level Report that measures Risk Profile, Governance, Capital and Profitability.
c. Regulatory Risk Self Assessment/RRSA as a medium for identification, assessment, measurement and risk control which is carried out periodically.
d. Cyber resilience & security maturity assessments are carried out regularly.

E. Deskripsi proses pelaporan informasi risiko yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi, khususnya terkait dengan ruang lingkup dan isi dan laporan eksposur risiko.
Description of the risk information reporting process provided to the board of commissioners and directors, particularly in relation to the scope and content of the risk exposure report.

Bank menyampaikan informasi risiko melalui laporan profil risiko kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara bulanan maupun ad hoc jika diperlukan melalui Komite Manajemen Risiko pada level Direksi dan Komite Pemantau Risiko pada level Komisaris.
The Bank submits risk information through risk profile reports to the Board of Commissioners and Directors on a monthly basis or ad hoc if necessary through the Risk Management Committee at the Directors level and the Risk Monitoring Committee at the Commissioners level.

F. informasi kualitatif terkait stress test (yaitu portofolio dari stress test, skenario dan metodologi yang digunakan, serta penggunaan stress test dalam manajemen risiko.
qualitative information related to stress tests (ie portfolio of stress tests, scenarios and methodologies used, as well as the use of stress tests in risk management.

Stress test dilakukan dengan menggunakan skenario dampak/pengaruh pemburukan kualitas kredit maupun likuiditas dengan menggunakan variabel data historis dan asumsi terhadap suku bunga, NPL, CKPN, PPA dan CAR dari Portfolio yang dimilki oleh Bank.
Stress tests are carried out using scenarios of the impact/influence of deteriorating credit quality and liquidity by using historical data variables and assumptions on interest rates, NPL, Impairment Impairment, PPA and CAR from the Portfolio owned by the Bank.

G. Strategi dan proses untuk mengatur, melindung nilai dan memitigasi risiko yang muncul dari model bisnis bank dan proses untuk memonitor efektifitas dari lindung nilai dan mitigasi risiko.
Strategies and processes to regulate, hedge and mitigate risks arising from the bank's business model and processes to monitor the effectiveness of hedging and risk mitigation.

Bank melakukan hedging sebagai salah satu strategi menajemen risiko untuk mengimbangi kerugian dalam investasi dengan mengambil posisi yang berlawanan terhadap aset terkait. Hal ini juga dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan berkurangnya atau hilangnya nilai sebuah aset.
Banks carry out hedging as one of the risk management strategies to offset losses in investments by taking opposite positions to the related assets. This is also done to minimize the possibility of reducing or losing the value of an asset.

CCRA: Pengungkapan Kualitatif Mengenai Counterparty Credit Risk
CCRA: Qualitative disclosures on counterparty credit risk

PENJELASAN PENGUNGKAPANCOUNTERPARTY CREDIT RISK
Disclosures on Counterparty Credit Risk

A. Tujuan manajemen risiko dan kebijakan terkait risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), termasuk
Risk management objectives and policies related to credit risk due to counterparty credit risk, including:

Manajemen Risiko Kredit bertujuan untuk melindungi bank terhadap dampak negatif dari risiko kredit yang muncul terkait dengan kegiatan Penyediaan/Penyaluran Dana Bank yang dapat memberikan kerugian signifikan pada Bank. Dengan Manajemen Risiko kredit yang tepat, Bank dapat meminimalisir dampak negatif risiko kredit. Risiko Kredit dapat muncul sebagai akibat dari adanya kegagalan debitur atau pihak lawan (counterparty credit risk) dalam melakukan pembayaran kewajibannya dan munculnya risiko konsentrasi pada jenis kredit atau sektor ekonomi tertentu.
"The objective of Credit Risk Management is to ensure that the Bank's Provision of Funds activities are not exposed to Credit Risk which can cause significant losses to the Bank. Included in Credit Risk are, among others, the result of failure of payments by debtors, credit concentration in certain sectors, and credit risk due to counterparty credit risk."

B. Metode yang digunakan untuk menerapkan limit operasi yang didefinisikan pada internal capital untuk counterparty credit exposures dan untuk eksposur CCP;
The method used to apply defined operating limits on internal capital for counterparty credit exposures and for CCP exposures;

Tingkat risiko yang diambil telah dibatasi berupa adanya perumusan limit Risk Appetite dan Risk Tolerance (RA & RT) untuk sektor ekonomi yang ditetapkan oleh OJK. Risk Appetite (RA) merupakan tingkat risiko yang akan diambil Bank dan Risk Tolerance (RT) adalah batasan risiko yang masih dapat ditoleransi oleh Bank. Perumusan limit RA & RT telah dilakukan sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis Bank. Adapun Metode yang digunakan dalam perumusan dan penetapan limit RA & RT menggunakan data historis Bank, ketentuan eksternal, faktor makro dan mikro ekonomi, serta analisa industri dan data peer banks.
The level of risk taken has been limited in the form of the formulation of Risk Appetite and Risk Tolerance (RA & RT) limits for the economic sector set by the OJK. Risk Appetite (RA) is the level of risk that the Bank will take and Risk Tolerance (RT) is the risk limit that the Bank can still tolerate. The formulation of RA & RT limits has been carried out in accordance with the Bank's business strategy and objectives. The method used in formulating and determining RA & RT limits uses historical bank data, external regulations, macro and micro economic factors, as well as industry analysis and peer bank data .

PENJELASAN PENGUNGKAPANCOUNTERPARTY CREDIT RISK
Disclosures on Counterparty Credit Risk

C.	Kebijakan yang berkaitan dengan garansi dan mitigasi risiko dan penilaian terkait counterparty risk, termasuk eksposur towards CCP; Policies related to guarantees and risk mitigation and assessments related to counterparty risk, including exposure towards CCP;	Manajemen Risiko Kredit dikelola melalui kebijakan kredit yang mengatur seluruh aktivitas kredit, antara lain: pengaturan berdasarkan sasaran pasar, jenis kredit, lapangan usaha dan jangka waktu. Pengelolaan risiko kredit secara portofolio diatur dalam kebijakan Risk Appetite & Risk Tolerance yang menetapkan alokasi kredit maksimum pada tiap sektor ekonomi. Monitoring konsentrasi kredit juga dilakukan pada debitur inti. Untuk konsentrasi kredit per peminjam atau kelompok peminjam, MNC Bank menetapkan batasan internal untuk penyediaan dana dengan berpedomankepada ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang berlaku. Bank memiliki panduan mengenai jenis-jenis agunan sebagai garansi yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah sebagai berikut: • Tanah dan/atau bangunan • Mesin-Mesin/ Kendaraan Bermotor • Bahan Baku/ Barang Dagangan • Tagihan/ Piutang • Piutang • Persediaan Bank juga mengatur nilai Collateral Coverage Ratio (CCR) untuk digunakan pada agunan berupa tanah dan/ atau bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor sebagai bagian dari mitigasi risiko. Credit risk is managed through credit policies that regulate all credit activities, including arrangements based on market targets, types of credit, line of business and timeframe. Portfolio credit risk management is regulated in the Risk Appetite & Risk Tolerance policy which determines the maximum credit allocation in each economic sector. Monitoring of credit concentration is also carried out on core debtors. For credit concentrations per debtor or group of MNC debtors, the Bank sets internal limits for provision of funds based on the applicable Legal Lending Limit (LLL) provisions The Bank also has guidelines on types of collateral as acceptable guarantees in order to mitigate credit risk. The types of collateral accepted include the following. • Land and/or buildings • Machinery/ Motorized Vehicles • Raw Materials/ Merchandise • Bills/ Receivables • Receivables • Supply The bank also establishes the Collateral Coverage Ratio (CCR) values to be applied to collateral comprising land and/or buildings, machinery, and motor vehicles, as part of risk mitigation measures.
D.	Kebijakan terkait eksposur wrong-way risk; Policies regarding exposure to wrong-way risk;	Untuk memitigasi potensi terjadinya wrong-way risk, Bank melakukan analisa kualitatif maupun kuantitatif calon debitur atau debitur secara memadai, namun tidak terbatas pada pemeriksaan ketergantungan debitur kepada pihak lawan yang dapat menyebabkan terjadinya gagal bayar. To mitigate the potential for wrong-way risk, the Bank conducts adequate analysis of prospective debtors, including but not limited to examining debtor dependency on counterparties which can lead to default.
E.	Dampak pada nilai jaminan yang dibutuhkan untuk menyediakan penurunan peringkat kredit. The impact on the value of the collateral required to provide for a credit rating downgrade.	Agunan merupakan salah satu mitigasi risiko yang diperhitungkan Bank untuk menurunkan risiko kredit. Oleh karena itu Bank telah mengatur di dalam Kebijakan Perkreditan mengenai jenis agunan yang dapat diterima, rasio minimal nilai agunan yang diterima, termasuk tata cara peninjauan dan penilaian kembali agunan serta tata cara penyelesaian agunan yang diambil-alih (AYDA) dari hasil penyelesaian kredit berdasarkan hukum yang berlaku. Collateral is one of the risk mitigations calculated by the Bank to reduce credit risk. Therefore the Bank has regulated in the Credit Policy regarding Collateral requirements that can be accepted by the Company including procedures for reviewing and revaluing collateral and procedures for settlement of foreclosed assets (AYDA) from the proceeds of credit settlement based on applicable law.

LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas
LIQA – Liquidity Risk Management

PENJELASAN MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS
Disclosures on Liqudity Risk Management

A. Tata kelola pengelolaan risiko likuiditas, termasuk: toleransi risiko; struktur dan tanggung jawab pengelolaan risiko likuiditas; pelaporan likuiditas internal; dan komunikasi strategi, kebijakan dan praktik risiko likuiditas di seluruh lini bisnis dan dengan dewan direksi
Liquidity risk management governance, including: risk tolerance; structure and responsibility for managing liquidity risk; reporting internal liquidity; and communication of strategies, policies and practices liquidity risk across business lines and with the board of directors.

- Tujuan Pengelolaan Risiko Likuiditas agar dapat memenuhi kewajiban finansial yang sudah dijanjikan secara tepat waktu dan dapat memelihara tingkat likuiditas yang memandai dan optimal.
  The objective of Liquidity Risk Management is to fulfill the promised financial obligations in a timely manner and to maintain adequate and optimal liquidity levels.
- Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance) terkait risiko likuiditas telah dilakukan sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis bank secara keseluruhan, termasuk pelaksanaan pengawasan rasio-rasio likuiditas secara berkala dan memadai
  Formulation of the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) related to liquidity risk has been carried out in line with strategic objectives and overall banking business
- Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Treasury Business Division bertanggung jawab untuk mengelola likuiditas nasional, sedangkan Market and Liquiduty Risk Management Division bertanggung jawab dalam menyusun dan melakukan review kebijakan manajemen risiko likuiditas serta pengawasan rasio-rasio likuiditas secara berkala.
  In managing liquidity risk, the Treasury Business Division is responsible for managing national liquidity, while the Market and Liquidity Risk Management Division is responsible for compiling and reviewing liquidity risk management policies and monitoring liquidity ratios periodically.

B. Strategi pendanaan, termasuk kebijakan sumber diversifikasi dan tenor pendanaan, dan apakah strategi pendanaannya terpusat atau terdesentralisasi.
Funding strategy, including diversification source policy and tenor of funding, and whether the funding strategy is centralized or decentralized.

Diversifikasi Pendanaan / Funding Diversification
Dilakukan dengan memperhatikan karakteristik sumber dan jangka waktu Pendanaanserta Rencana Bisnis Bank (RBB), dengan mempertimbangkan: counterparty, kondisi keberadaan jaminan, jenis instrumen, jenis mata valuta, serta lokasi geografis pasar sumber Pendanaan
Conducted by taking into account the characteristics of the source and period of Funding as well as the Bank's Business Plan (RBB), taking into account: counterparty, condition of existence of collateral, type of instrument, type of currency, and geographic location of the market for the source of Funding.

Stabilisasi Pertumbuhan Dana / Fund Growth Stabilization
Merupakan pemeliharaan stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK) agar trend pertumbuhan positif, antara lain melalui strategi pricing, penerbitan dan/atau pengembangan produk simpanan, peningkatan pemasaran berkualitas yang menunjang stabilitas pertumbuhan dana, serta melakukan review kebijakan pengembangan dan pemasaran produk
It is the maintenance of the stability of Third Party Funds (TPF) so that the growth trend positive, among others through pricing strategies, issuance and/or product development deposits, increasing quality marketing that supports the stability of fund growth, as well as reviewing product development and marketing policies

Evaluasi dan Analisis Strategi Pendanaan / Evaluation and Analysis of Funding Strategy
Kegiatan ini dilakukan secara berkala dalam rapat ALCO / rapat terkait lainnya dengan memperhatikan perubahan internal maupun eksternal. Treasury Business Division bersama-sama dengan divisi terkait melakukan identifikasi, pemantauan, dan evaluasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank dalam memperoleh pendanaan, termasuk alternatif sumber dana yang dapat memperkuat kapasitas untuk bertahan pada kondisi krisis
This activity is carried out periodically in ALCO meetings / other related meetings with Pay attention to internal and external changes. Treasury Business Division together with related divisions to identify, monitor, and evaluate the main factors that affect the Bank's ability to obtain funding, including alternative sources of funds that can strengthen capacity to survive the crisis"

C. Teknik mitigasi risiko likuiditas.
Liquidity risk mitigation techniques.

Dalam rangka mitigasi risiko likuiditas, Bank telah melakukan pemantauan secara berkala melalui pemantauan atas Indikator Deteksi Dini (IDD) serta menetapkan limit terhadap beberapa rasio likuiditas seperti rasio RIM, AL/DPK dan AL/NCD
Selain itu, Bank melakukan pemantauan profil maturitas secara berkala baik secara kontraktual maupun behavioural.
In order to mitigate liquidity risk, the Bank has conducted periodic monitoring through monitoring of Early Detection Indicators (IDD) and setting limits on several liquidity ratios such as RIM, AL/DPK and AL/NCD ratios.
In addition, the Bank regularly monitors the maturity profile, both contractually and behaviorally.

PENJELASAN MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS
Disclosures on Liqudity Risk Management

D.	Penjelasan tentang bagaimana stress-test digunakan. An explanation of how the stress-test is used.	Untuk mengetahui ketahanan likuiditas di periode krisis, Bank telah melakukan stress testing likuiditas secara periodik. Skenario stress testing dilakukan dengan menggunakan skenario spesifik pada bank dan skenario stress pada pasar. Skenario spesifik pada bank menggunakan asumsi bank berada dalam kesulitan likuiditas akibat cash outflow deposan. Sedangkan skenario stress testing pada pasar menggunakan asumsi terjadi perubahan pada faktor pasar yang berpotensi mengganggu likuiditas Bank. To determine the resilience of liquidity in periods of crisis, the Bank has conducted periodic liquidity stress testing. Stress testing scenarios are carried out using bank-specific scenarios and market stress scenarios. The specific scenario for a bank uses the assumption that the bank is in liquidity trouble due to cash outflows from depositors. Meanwhile, the stress testing scenario on the market uses the assumption that there are changes in market factors that have the potential to disrupt the Bank's liquidity.
E.	Garis besar rencana pendanaan mendesak bank. Outline of the bank's urgent funding plan.	Bank telah memiliki kebijakan Liquidity Contingency Plan (LCP) yang merupakan pedoman bagi Bank untuk mengatasi situasi krisis likuiditas. LCP memastikan strategi dan arahan yang telah ditetapkan dapat menjadi pedoman bagi Manajemen Bank untuk mengatasi situasi krisis likuiditas dan memastikan kegiatan bisnis dan operasional Bank dapat berjalan dalam situasi krisis serta reputasi Bank dapat terjaga dengan baik The Bank already has a Liquidity Contingency Plan (LCP) policy which is a guideline for the Bank to deal with liquidity crisis situations. LCP ensures that the strategies and directions that have been set can become guidelines for Bank Management to overcome liquidity crisis situations and ensure that the Bank's business and operational activities can run in crisis situations and the Bank's reputation can be maintained properly

Pengungkapan kualitatif / Qualitative exposure

F.	Alat ukur atau metrik yang disesuaikan yang menilai struktur neraca bank atau arus kas proyeksi dan posisi likuiditas masa depan, dengan memperhitungkan risiko transaksi rekening administratif yang khusus untuk bank tersebut. An adjusted measuring instrument or metric that assesses a bank's balance sheet structure or its projected cash flows and future liquidity position, taking into account the off-balance sheet transaction risks specific to that bank.	Pemantauan dan perhitungan risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan indikator risiko likuiditas seperti Giro Wajib Minimum, Primer dan Sekunder, Rasio Intermediasi Makroprudensial, rasio aset lancar terhadap dana pihak ketiga, konsentrasi 50 nasabah terbesar, liquidity coverage ratio, maturity mismatch, dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara harian, mingguan, bulanan maupun dalam rapat bulanan ALCO. Untuk memproyeksikan kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank menggunakan alat ukur profil maturitas, yaitu pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif ke dalam kelompok berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo, dan/atau berdasarkan asumsi untuk yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual. Profil maturitas bertujuan untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas segera dan mengidentifikasi terjadinya maturity mismatch dalam skala waktu tertentu. Bank menetapkan limit maturity mismatch yang disesuaikan dengan risk appetite dan risk tolerance stakeholder utama. Monitoring and calculation of liquidity risk is carried out by using liquidity risk indicators such as Statutory Reserves, Primary and Secondary, Macroprudential Intermediation Ratio, ratio of current assets to third party funds, concentration of the 50 largest customers, liquidity coverage ratio, maturity mismatch, reported to the Board of Commissioners, Directors and senior management on daily, weekly, monthly and monthly ALCO meetings. To project liquidity conditions in the future, the Bank uses a maturity profile measurement tool, namely mapping the position of assets, liabilities and off-balance sheet accounts into groups based on the remaining term until maturity, and/or based on assumptions that do not have a contractual maturity. The maturity profile aims to ensure the Bank's ability to meet immediate liquidity needs and identify the occurrence of maturity mismatches within a certain time scale. The Bank sets a maturity mismatch limit that is adjusted to the risk appetite and risk tolerance of key stakeholders.

PENJELASAN MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS
Disclosures on Liqudity Risk Management

G.	Batas konsentrasi pada kumpulan agunan dan sumber pendanaan (baik produk dan rekanan). Concentration limits on collateral pools and funding sources (both products and partners).	Pemantauan risiko konsentrasi Deposan dilakukan secara berkala, dimana Bank telah memiliki Risk Appetite dan Risk Tolerance terkait konsentrasi 50 Deposan terhadap total DPK Monitoring of depositor concentration risk is carried out periodically, where the Bank already has a Risk Appetite and Risk Tolerance related to the concentration of 50 depositors to total TPF
H.	Eksposur likuiditas dan kebutuhan pendanaan pada tingkat badan hukum perorangan, cabang asing dan anak perusahaan, dengan mempertimbangkan batasan hukum, peraturan dan operasional mengenai kemampuan transfer likuiditas. Exposure to liquidity and funding needs at the level of individual legal entities, foreign branches and subsidiaries, taking into account legal, regulatory and operational limitations regarding liquidity transferability.	Bank memiliki eksposur likuiditas dan kebutuhan pendanaan pada tingkat badan hukum perusahaan. Banks have liquidity exposure and funding needs at the corporate legal entity level.
I.	Laporan posisi keuangan dan item di transaksi rekening administratif yang dipecah menjadi "buckets" jatuh tempo dan selisih likuiditas yang dihasilkan. Statement of financial position and items in off-balance sheet transactions which are broken down into maturity "buckets" and resulting liquidity differences.	Dalam rangka pemantauan laporan posisi keuangan dan transaksi rekening administratif, Bank menggunakan alat ukur profil maturitas, yaitu pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif ke dalam kelompok berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo, dan/atau berdasarkan asumsi untuk yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual. Profil maturitas juga bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya maturity mismatch dalam skala waktu tertentu. In order to monitor the statement of financial position and off-balance sheet transactions, the Bank uses a maturity profile measurement tool, namely mapping the position of assets, liabilities and off-balance sheet accounts into groups based on the remaining term until maturity, and/or based on assumptions that have no maturity date. contractual time. The maturity profile also aims to identify the occurrence of a maturity mismatch within a certain time scale.

(KM1) Key Metrics Secara Konsolidasi
(KM1) Consolidated Key metrics

No.	RASIO / Ratio
(1)	(2)
	Modal yang Tersedia (nilai) / Available Capital (value)
1.	Modal Inti Utama (CET1) / Main Core Capital (CET1)
2.	Modal Inti (Tier 1) / Core Capital (Tier 1)
3.	Total Modal / Total Capital
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) / Risk-based Capital Ratio as a percentage of RWA
4.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) / Total Risk Weighted Assets (RWA)
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR / Risk-based Capital Ratio as a percentage of RWA
5.	Rasio CET1 (%) / CET1 Ratio (%)
6.	Rasio Tier 1 (%) / Tier 1 Ratio (%)
7.	Rasio Total Modal (%) / Total Capital ratio (%)
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR **Additional CET1 that serves as a buffer in the form of a percentage of RWA**
8.	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) / Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)
9.	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) / Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)
10.	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) / Capital Surcharge for Systemic Banks (1% - 2.5%) (%)
11.	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) / Total CET1 as buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)
12.	Komponen CET1 untuk buffer / CET1 component for buffer
	Rasio pengungkit sesuai Basel III / Leverage ratio according to Basel III
13.	Total Eksposur / Total Exsposure
14.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions to the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the Statutory Reserves requirement (if any)
14b.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions to the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the Statutory Reserves requirement (if any)
14c.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross The value of the Leverage Ratio, including the impact of the adjustment to the temporary exception of the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the Statutory Reserves requirement (if any), which has included the average value of the carrying value of Securities Financing Transaction (SFT) assets on a gross basis
14d.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to the temporary exception of the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the Statutory Reserves requirement (if any), which has included the average value of the gross carrying value of SFT assets
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) / Liquidity Adequacy Ratio (LCR)
15.	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) / Total High Quality Liquid Assets (HQLA)
16.	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) / Total Net Cash Outflow
17.	LCR (%) / LCR (%)
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) / Net Stable Funding Ratio (NSFR)
18.	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) / Total Available Stable Funding (ASF)
19.	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) / Total Stable Funding Required (RSF)
20.	NSFR (%) / NSFR (%)

(Dalam % / In %)

A	B	C	D	E
T	T-1	T-2	T-3	T-4
(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
3.356.860	3.327.690	3.332.040	2.525.288	2.487.789
3.356.860	3.327.690	3.332.040	2.525.288	2.487.789
3.442.367	3.414.384	3.418.664	2.606.300	2.572.006
11.105.607	10.823.827	11.065.667	10.526.702	10.888.917
30,23%	30,74%	30,11%	23,99%	22.85%
30,23%	30,74%	30,11%	23,99%	22.85%
31,00%	31,55%	30,89%	24,76%	23.62%
0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%
21,00%	21,55%	20,89%	14,76%	13.62%
18.306.761	18.230.767	17.945.609	16.543.084	17.504.413
18,34%	18,25%	18,57%	15,26%	14.21%
18,34%	18,25%	18,57%	15,26%	14.21%
18,34%	18,25%	18,57%	15,26%	14.21%
18,34%	18,25%	18,57%	15,26%	14.21%
0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%
0%	0%	0%	0%	0%

(LI1) Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Sesuai Standar Akuntansi Dengan Ketentuan Kehati-Hatian
(LI1) Differences between Consolidated Scope according to accounting standards and prudential provisions

ASET / Asset	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko / Carrying amount of each risk						
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying value as stated in the financial statement publication	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying amount based on the precautionary principle	**Sesuai Kerangka resiko kredit** In accordance with the credit risk framework	**risiko kredit pihak lawan** counterparty credit risk	**Sesuai kerangka sekuritisasi** In accordance with the framework of securitization	**Sesuai kerangka risiko pasar** In accordance with the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Does not refer to capital requirements or based on capital reduction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kas / Cash	82.833	82.833	82.833	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	2.685.536	2.685.536	2.685.536	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain / Placement with other banks	974.174	974.174	974.174	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif/ forward / Spot and derivatives/forward receivables	135	135	-	135	-	-	-
Surat berharga / Held-to-maturit	1.965.087	1.965.087	-	-	-	-	-
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Measured at fair value through profit or loss			-	-	-	-	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Measured at fair value through other comprehensive income			-	-	-	-	-
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Measured at amortized cost			-	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) / Securities sold under agreements to repurchase (repo)	200.000	200.000	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) / Claims on securities purchased under agreements to resell (reverse repo)	95.210	95.210	-	95.210	-	-	-
Tagihan akseptasi / Acceptance bill	37.828	37.828	-	-	-	-	-
Kredit / Credit	10.253.225	10.253.225	-	-	-	-	-
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Measured at fair value through profit or loss	-	-	-	-	-	-	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Measured at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Measured at amortized cost	-	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan syariah / Sharia financing	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan / Participation	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/- Allowance for Impairment Losses on Financial Assets -/-	(262.015)	(262.015)	-	-	-	-	-
a. Surat berharga / Securities	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit / Credit	(262.015)	(262.015)	(262.015)	-	-	-	-
c. Lainnya / Other	-	-	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud / Intangible Assets	134.858	134.858	134.858	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated amortization of intangible assets -/-	(114.992)	(114.992)	(114.992)	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris / Fixed assets and inventory	1.157.399	1.157.399	1.157.399	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-Accumulated depreciation of fixed assets and inventory -/-	(155.714)	(155.714)	(155.714)	-	-	-	-
Aset non produktif / Non-productive assets	766.833	766.833	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai / Abandoned property	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih / Foreclosed assets	723.061	723.061	723.061	-	-	-	-
c. Rekening tunda / Pending Account	43.772	43.772	43.772	-	-	-	-
d. Aset antarkantor / Interoffice assets	-	-	-	-	-	-	-
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia / Carry out operational activities in Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia / Carry out operational activities outside Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/- Allowance for impairment losses on non-financial assets -/-	-	-	-	-	-	-	-
Sewa pembiayaan / Finance lease	-	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	124.494	124.494	-	-	-	-	124.494
Aset lainnya / Other assets	202.487	202.487	202.487	-	-	-	-
Total aset / Total assets	18.147.378	17.822.884	5.471.399	95.345	-	-	124.494

ASET / Asset	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko / Carrying amount of each risk						
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying value as stated in the financial statement publication	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying amount based on the precautionary principle	**Sesuai Kerangka resiko kredit** In accordance with the credit risk framework	**Sesuai kerangka** counterparty credit risk	**Sesuai kerangka sekuritisasi** In accordance with the framework of securitization	**Sesuai kerangka risiko pasar** In accordance with the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Does not refer to capital requirements or based on capital reduction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Giro / Current Account	1.102.351	1.102.351	-	-	-	-	1.102.351
Tabungan / Savings	1.828.281	1.828.281	-	-	-	-	1.828.281
Simpanan berjangka / time deposit	10.471.819	10.471.819	-	-	-	-	10.471.819
Dana investasi revenue sharing / Revenue sharing investment fund	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman dari Bank Indonesia / Loans from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman dari bank lain / Loans from other banks	557.102	557.102	-	-	-	-	557.102
Liabilitas spot dan derivatif / Spot and derivative liabilities	32	32	-	-	-	-	32
Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) / Payable on securities sold under agreements to repurchase (repo)	184.851	184.851	-	-	-	-	184.851
Utang akseptasi / Acceptance debt	37.828	37.828	-	-	-	-	37.828
Surat berharga yang diterbitkan / Issued securities	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima / Loans accepted	-	-	-	-	-	-	-
Setoran jaminan / Guarantee deposit	306	306	-	-	-	-	306
Liabilitas antar kantor / Liabilities between offices	-	-	-	-	-	-	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia / Carry out operational activities in Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia / Carry out operational activities outside Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liability	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya / Other liabilities	377.374	377.374	-	-	-	-	377.374
Dana investasi profit sharing / Profit sharing investment fund	-	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas / Total liability	14.559.944	14.559.944	-	-	-	-	14.559.944

(LI2) Sumber Perbedaan Utama Antara Eksposur Sesuai Ketentuan Kehati-Hatian Dengan Carrying Values Sesuai Standar Akuntansi Keuangan

(LI2) The main source of differences between exposures under prudential regulations and carrying values according to financial accounting standards

	a	b	c	d	e
	Nilai tercatat masing-masing risiko / Carrying amount of each risk				
	Total / Total	**Kerangka risiko kredit** credit risk framework	**"Kerangka sekuritisasi"** "Securitization framework"	**"Kerangka Counterparty credit risk"** "Counterparty credit risk framework"	**Kerangka risiko pasar** market risk framework
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) The carrying value of the asset is in accordance with the prudential consolidated scope (asreported in template LI1)	-	-	-	-	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) The carrying value of the liabilities is in accordance with the prudential consolidated scope (asreported in template LI1)	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian The net worth is in accordance with the prudential consolidated scope	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif / Administrative account value	162.923	162.923	-	-	-
Perbedaan valuasi / Difference in valuation	-	-	-	-	-
Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2. The difference between netting rules, apart from those included in line 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi / Difference in province	-	-	-	-	-
Perbedaan prudential filters / Difference in prudential filters	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian / The exposure value considered is in accordance with the consolidated scope of the prudential provisions	-	-	-	-	-

(LIA) Penjelasan Mengenai Perbedaan Antara Nilai Eksposur Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Dengan Ketentuan Kehati-Hatian

(LIA) Explanation of the difference between the exposure value according to financial accounting standards with prudential provisions

URAIAN / Description	**PENJELASAN /** Explanation
Bank harus menjelaskan asal perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian, sebagaimana terdapat pada template LI1 dan LI2. The Bank must explain the origin of the difference between the carrying value according to the financial accounting standards as reported in the financial statements, and the exposure value according to the prudential provisions, as contained in the templates LI1 and LI2.	
a. Bank harus menjelaskan sumber perbedaan signifikan antara nilai pada kolom (a) dan (b) di LI1. The Bank must explain the source of the significant difference between the values in column (a) and (b) in LI1.	Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan (kolom a) dengan nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian (kolom b) There is no difference between the carrying amount as stated in the published financial statements (column a) and the carrying amount based on prudent principles (column b)
b. Bank harus menjelaskan sumber perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan yang tercantum pada LI2. The Bank must explain the source of the difference between the carrying value and the value used for regulatory purposes as stated in LI2.	Nilai tercatat aset sesuai standar akuntansi keuangan berbeda dengan eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian, karena pada ekpsosur sesuai ketentuan kehati-hatian tidak diperhitungkan faktor Aset Pajak Tangguhan (PSAK 46), dan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terpapar 2 risiko yaitu risiko kredit dan risiko pasar. The carrying value of assets according to financial accounting standards is different from exposure according to prudential provisions, because exposure according to prudential provisions does not take into account the factor of Deferred Tax Assets (PSAK 46), and securities measured at fair value through profit or loss are exposed to 2 risks, namely credit risk and market risk.
c. Sesuai dengan implementasi dari panduan pada valuasi prudensial, bank harus menjelaskan sistem dan kontrol untuk memastikan estimasi valuasi prudensial dan dapat diandalkan. Pengungkapan harus memasukkan: In accordance with the implementation of the guidelines on prudential valuation, the Bank must define the system and control to ensure that prudential valuation estimates are reliable. The disclosure must include:	N/A
i. Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi mark-to-market dan mark-to-model. Valuation methodology, including an explanation of the extent to which the use of mark-to-market and mark-to-model methodology.	N/A
ii. Deskripsi proses verifikasi harga independen. / Description of the price verification process	N/A
iii. Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau cadangan (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi trading dengan tipe instrumen). / Procedures for valuation or reserve adjustments (including a description of the process and methodology for valuing trading positions by instrument type).	N/A

Komposisi Permodalan (CC1)
Capital Composition (CC1)

Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) **Total** (in million Rupiah)
Instrumen dan Tambahan Modal Disetor	Instruments and Additional Paid-in Capital	
Saham biasa (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	4,268,814.00
Laba ditahan	Retained earnings	(788,810.00)
Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	20,949.00
Modal yang termasuk phase out dari CET1	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A
Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-
CET1 sebelum regulatory adjustment	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	-
CET 1 Faktor Pengurang (Regulatory Adjust)ment)	**Regulatory Adjustment**	
Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	Prudential valuation adjustments	-
Goodwill	Goodwill (net of related tax liability)	-
Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	19,866.00
Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A
Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A
Shortfall on provisions to expected losses	Shortfall of provisions to expected losses	N/A
Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-
Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-
Aset pensiun manfaat pasti	Defined-benefit pension fund net assets	N/A
Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A
Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in common equity	-
Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A
Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A
Mortgage servicing rights	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	19,866.00
Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A
Jumlah melebihi batasan 15% dari:	Amount exceeding the 15% threshold	N/A
investasi signifikan pada saham biasa financials	which: significant investments in the common stock of financials	N/A
mortgage servicing rights	of which: mortgage servicing rights	N/A
pajak tangguhan dari perbedaan temporer	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	N/A
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	
a. Selisih PPKA dan CKPN	a. Difference between PPKA and CKPN	20,781.00
b. PPKA non produktif	b. Non-productive PPKA	63,911.00
c. Aset Pajak Tangguhan	c. Aset Pajak Tangguhan	111,433.00
d. Penyertaan	d. Deferred tax assets	-
e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	e. lack of capital in insurance subsidiary companies	-
f. Eksposur sekuritisasi	f. Securitization Exposure	-
g. Lainnya	g. Other	-
Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-
Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CFT 1	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	-
Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	-

Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) **Total** (in million Rupiah)
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen	**Additional Tier 1 capital: instruments**	
Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-
Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as equity under applicable accounting standards	-
Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	-
Modal yang termasuk phase out dari AT 1	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	-
Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-
Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-
Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurangan (regulatory adjustment)	**Additional Tier 1 capital: instruments**	
Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	Investments in own Additional Tier 1 instruments	-
Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-
Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	-
Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	-
a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	a. Placement of funds on AT 1 instruments with other Banks.	-
Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-
Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	**Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital**	-
Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	**Additional Tier 1 capital (AT1)**	-
Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	**Total Core Capital (Tier 1) (CET 1 + AT 1)**	-
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan	**Tier 2 capital: instruments and provisions**	
Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-
Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	-
Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-
Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-
Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	Provisions	85,507.00
Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	**Tier 2 capital before regulatory adjustments**	-
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	**Tier 2 capital: regulatory adjustments**	
Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	Investments in own Tier 2 instruments	-
Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-
Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	-
Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	Investments in other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that fall outside the scope of regulatory consolidation and, for which the bank does not own more than 10% of the issued entity's common stock: amounts previously designated to the 5% limit but which are no longer eligible (only for G-SIBs Systemic Banks)	-
Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-
Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	-
a. Sinking fund	a. Sinking fund	-
b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	b. Placement of funds in Tier 2 instruments with other banks	-
Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	**Total regulatory adjustments to Tier 2 capital**	-

Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) **Total** (in million Rupiah)
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	**Tier 2 capital: regulatory adjustments**	
Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	**Tier 2 capital (T2)**	-
Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	**Total capital**	-
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	**Total risk weighted assets**	-
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	**Capital ratios and buffers**	
Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	-
Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	-
Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	-
Buffer (persentase terhadap ATMR)	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	-
Capital Conservation Buffer	of which: capital conservation buffer requirement	-
Countercyclical Buffer	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	-
Higher loss absorbency requirement	Of which: higher loss absorbency requirement	-
Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	For conventional commercial banks: CET 1 available to fulfill the Buffer (percentage to RWA) For conventional commercial banks: CET 1 available to fulfill the Buffer (percentage to RWA) For branch offices of Banks domiciled abroad: Share of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to satisfy the Buffer.	-
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)	**National minimal (if different from Basel 3)**	
Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	-
Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National Tier 1 minimum ratio	-
Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	Nationaal total capital minimum ratio	-
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	**Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)**	
Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	-
Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	Significant investments in the common stock of financial entities	-
Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	-
Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	-
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	**Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2**	
Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	-
Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	-
Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	-
Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	-
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022	**Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)**	
Cap pada CET 1 yang temasuk phase out	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	-
Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-
Cap pada AT 1 yang temasuk phase out	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	-
Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-
Cap pada Tier 2 yang temasuk phase out	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	-
Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
Capital Reconciliation (CC2)

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos - Pos / Posts	Neraca Publikasi Publication Balance	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Balance Sheet with consolidated scope based on prudential provisions
	Aset / Asset	**31 Desember 2023** December 31, 2023	**31 Desember 2023** December 31, 2023
1.	Kas / Cash	82,833	82,833
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	2,685,536	2,685,536
3.	Penempatan pada bank lain / Placement with other banks	974,174	974,174
4.	Tagihan spot dan derivatif / Spot bills and derivatives	135	135
5.	Surat berharga / Securities	1,965,087	1,965,087
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Measured at fair value through profit or loss	-	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Measured at fair value through other comprehensive income	-	-
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Measured at amortized cost	-	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under agreements to repurchase (repo)	200,000	200,000
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Claims on securities purchased under agreements to resell (reverse repo)	95,210	95,210
8.	Tagihan akseptasi / acceptance bill	37,828	37,828
9.	Kredit / Credit	10,291,053	10,291,053
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Measured at fair value through profit or loss	-	-
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Measured at fair value through other comprehensive income	37,828	37,828
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi /Measured at amortized cost	10,253,225	10,253,225
10.	Pembiayaan syariah / Sharia financing	-	-
11.	Penyertaan / Participation	-	-
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-Allowance for Impairment Losses on Financial Assets -/-	262,015	262,015
	a. Surat berharga / Securities	-	-
	b. Kredit / Credit	262,015	262,015
	c. Lainnya / Other	-	-
13.	Aset tidak berwujud / Intangible Assets	134,859	134,859
14.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-Accumulated amortization of intangible assets -/-	114,993	114,993
15.	Aset tetap dan inventaris / Fixed assets and inventory	1,157,399	1,157,399
16.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-Accumulated depreciation of fixed assets and inventory -/-	155,714	155,714
17.	Aset non produktif / Non-productive assets	766,833	766,833
	a. Properti terbengkalai / Abandoned property	-	-
	b. Aset yang diambil alih / Foreclosed assets	723,061	723,061
	c. Rekening tunda / Pending Account	43,772	43,772
	d. Aset antarkantor / Interoffice assets	-	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia Carry out operational activities in Indonesia	-	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia Carry out operational activities outside Indonesia	-	-
		-	-
18.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/- Allowance for impairment losses on non-financial assets -/-		
19.	Sewa pembiayaan / Finance lease	-	-
20.	Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	-	-
21.	Aset lainnya / Other assets	326,981	326,981
	TOTAL ASET / Total Asset	**18,147,378**	**18,147,378**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

No.	Pos - Pos / Posts LIABILITAS DAN EKUITAS / Liabilites and Equity	Neraca Publikasi Publication Balance 31 Desember 2023 December 31, 2023	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Balance Sheet with consolidated scope based on prudential provisions 31 Desember 2023 December 31, 2023
1.	Giro / Current Account	1,102,351	1,102,351
2.	Tabungan / Savings	1,828,281	1,828,281
3.	Simpanan berjangka / time deposit	10,471,819	10,471,819
4.	Dana investasi revenue sharing / Revenue sharing investment fund	-	-
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia / Loans from Bank Indonesia	-	-
6.	Pinjaman dari bank lain / Loans from other banks	557,102	557,102
7.	Liabilitas spot dan derivatif / Spot and derivative liabilities	32	32
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Payable on securities sold under agreements to repurchase (repo)	84,851	84,851
9.	Utang akseptasi / Acceptance debt	37,828	37,828
10.	Surat berharga yang diterbitkan / Issued securities	-	-
11.	Pinjaman yang diterima / Loans accepted	-	-
12.	Setoran jaminan / Guarantee deposit	306	306
13.	Liabilitas antar kantor / Liabilities between offices	-	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia Carry out operational activities in Indonesia	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia Carry out operational activities outside Indonesia	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liability	-	-
15.	Liabilitas lainnya / Other liabilities	377,374	377,374
16.	Dana investasi profit sharing / Profit sharing investment fund	-	-
	TOTAL LIABILITAS / Total Liability	**14,559,944**	**14,559,944**
	EKUITAS / EQUITY		
	Modal disetor / Paid-up capital		
	a. Modal dasar / Authorized capital	6,000,000	6,000,000
	b. Modal yang belum disetor -/-Unpaid capital -/-	(3,209,065)	(3,209,065)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/- Shares repurchased (treasury stock) -/-	-	-
	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital		
	a. Agio / Agio	675,886	675,886
	b. Disagio -/- Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan / Donated capital	-	-
	d. Dana setoran modal / Capital deposit funds	801,994	801,994
	e. Lainnya / Other	-	-
	Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income	-	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Adjustments due to the translation of financial statements in foreign currencies	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Gain (loss) from changes in the value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	11,573	11,573
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas / Effective part of cash flow hedge	-	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap / Fixed asset revaluation gain	-	-
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Share of other comprehensive income of associates	-	-
	f. Pengukuran kembali atas imbalan pasti Remeasurement of defined benefits	-	-
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain Income tax related to other comprehensive income	-	-
	h. Lainnya / Other	-	-
	Selisih kuasi reorganisasi / Difference quasi reorganization	-	-
	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali / Difference in restructuring of entities under common control	-	-
	Ekuitas lainnya / Other Equity	-	-
	Cadangan / Reserve	-	-
	a. Cadangan umum / General reserves	17,940	17,940
	b. Cadangan tujuan / Destination reserve	-	-
	Laba/Rugi / Profit and loss	-	-
	a. Tahun-tahun lalu / Past year	(788,810)	(788,810)
	b. Tahun berjalan / Current year	77,916	77,916
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN / Total Attributable Equity	**3,587,434**	**3,587,434**
	KEPADA PEMILIK / To The Owner		
	Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	-	-
	TOTAL EKUITAS / Total Equity	**18,147,378**	**18,147,378**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / Total Of Liabilities And Equities	**18,147,378**	**18,147,378**

(CCA) Fitur Utama Permodalan Bank
(CCA) Main Features of Bank Capital

URAIAN / Description	a **"Informasi Kuantitatif/Kualitatif"** / "Quantitative/Qualitative Information"	
Penerbit / Issuer		PT Bank MNC Internasional Tbk
Nomor identifikasi / Identification number		BABP
Hukum yang digunakan / Law implemented		Hukum Indonesia
Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) Means by which the mandatory performance of Section 13 of the TLAC Glossary is achieved (for other valid TLAC instruments governed by foreign law)		N/A
Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM / Instrument treatment is based on the provisions of KPMM		N/A
Pada saat masa transisi / During transition		N/A
setelah masa transisi / Post transition		CET 1
Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu Eligible instrument for Individual/Consolidated or Consolidated and Individual		Individu
Jenis Instrumen / Type of instrument		Saham Biasa
Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM / The amount recognized in the KPMM calculation\		2.790.935
Nilai par dari instrumen / Par value of the instrument	Saham A: Rp 100	Saham B: Rp 50
Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan / Classification according to financial accounting standards		Ekuitas
Tanggal penerbitan / Issuing date		Perpetual
Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo / There is no perpetual or maturity date		Tidak ada tanggal jatuh tempo
Tanggal jatuh tempo / Maturity date		Tidak
Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Call option execution with the approval of the Financial Services Authority		N/A
Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada) Call option date, amount of withdrawal and call option requirements other (if any)		N/A
Subsequent call option / Subsequent call option		N/A
Kupon / dividen / Coupons/dividends		
Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating / Dividends/coupons with fixed or floating interest		Floating
Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan / The rate of the coupon rate or other index as the reference		N/A
Ada atau tidaknya dividend stopper / If there is a dividend stopper or not		N/A
Fully discretionary; partial atau mandatory / Fully discretionary; partial or mandatory		N/A
Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain / If there is a step up feature or other incentives		N/A
Non-kumulatif atau kumulatif / Non-cumulative or cumulative		Non Kumulatif
Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi / Converted or non-converted		Tidak dapat dikonversi
Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya / If converted, mention the trigger point		N/A
Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian / If converted, is it whole or partial		N/A
Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya / If converted, how is the conversion rate		N/A
Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional / If it can be converted; is it mandatory or optional		N/A
Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya / If it can be converted; state the type of conversion instrument		N/A
Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into If it can be converted, state the issuer of instrument it coverts to		N/A
Fitur write-down / Write-down feature		Tidak
Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya / If a write-down occurs, state the trigger		N/A
Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian / If a write-down occurs, is it full or partial		N/A
Jika terjadi write down; permanen atau temporer / If a write-down occurs, permanent or temporary		N/A
Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up If a temporary write down occurs, explain the write-up mechanism		N/A
Tipe subordinasi / Subordination type		N/A
Hierarki instrumen pada saat likuidasi / Hierarchy of instruments at the time of liquidation		Pada saat likuidasi, pengembalian investasi untuk pemegang saham hanya dapat terjadi jika seluruh kreditur Perseroan telah menerima pembayaran
Apakah terdapat fitur yang non-compliant / Are there any non-compliant features		Tidak
Jika ya, jelaskan fitur yang non-compliant / If yes, describe the non-compliant features		N/A

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Region - Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2023 TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH Net Receivables By Region					2022 TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH Net Receivables By Region				
	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Lainya	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Lainya	Total
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9	(10)	(11)	12)
1 Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	4.558.479	-	-	-	4.558.479	4.587.311	-	-	-	4.587.311
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	1.218.960	2.539	81.593	-	1.303.092	544.815	1.825	39.990	-	586.630
5 Kredit Bangun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	674.745	32.934	176.484	-	884.163	578.050	37.608	199.418	-	815.076
6 Kredit Bangun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	47.857		204.250	-	252.107	27.878	100	237.481	-	265.459
7 Kredit Pegawai/Pensiun Employee/Retirement Loans	101.100	104.582	130.765	-	336.447	129.598	130.518	160.694	-	420.810
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	818.559	118.069	137.588	-	1.074.216	735.606	113.726	126.178	-	975.510
9 Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	5.984.668	917.240	139.035	-	7.040.943	6.938.731	1.059.250	273.118	-	8.271.099
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	179.170	9.297	52.228	-	240.695	162.320	9.203	43.472	-	214.995
11 Aset Lainnya Other Assets	1.936.769	31.259	155.556	-	2.123.584	1.077.602	30.496	159.130	-	1.267.228
TOTAL	**15.520.307**	**1.215.920**	**1.077.499**	**-**	**17.813.726**	**14.781.911**	**1.382.726**	**1.239.481**	**-**	**17.404.118**

Tabel pengungkapan tagihan bersih beradasarkan wilayah - bank secara konsolidasi dengan perusahaan anak
Table Of Disclosure Of Net Accounts By Region - Banks In Consolidated With Subsidiary Companies

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individual
Disclosure of Detailed Movements of Allowance for Impairment Losses - Banks Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

NO	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2023 / December 31, 2023			31 Desember 2022 / December 2022		
		Stage 1 / Stage 1	Stage 2 / Stage 2	Stage 3 / Stage 3	Stage 1 / Stage 1	Stage 2 / Stage 2	Stage 3 / Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Saldo awal CKPN / ILA Starting Balance	82.810	32.240	132.151	69.249	26.206	122.982
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Establishment (Recovery) of ILA in current period (Net)						
	a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan Establishment of ILA in current period	34.340	-	79.613	13.561	6.035	96.752
	b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan Recovery of ILA in current period	-	(19.302)	-	-	-	-
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan ILA used for writing off receivables in current period	-	-	(79.837)	-	-	(87.585)
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other Establishment (Recovery) in current period	-	-	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN / ILA Ending Balance	**117.150**	**12.938**	**131.927**	**82.810**	**32.241**	**132.149**

Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak
Table Of Disclosure Of Details Of Movements In Allowance For Impairment Losses - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual
Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Contract Term - Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category		2023 TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK Net Receivables by Remaining Contract Period					
		< 1 TAHUN < 1 year	>1 THN S.D. 3 THN >1 to 3 years	>3 THN S.D. 5 THN >3 to 5 years	> 5 THN > 5 years	NON KONTRAKTUAL Non-Contractual	TOTAL Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	4.558.479	680.831	-	562.067	-	4.558.479
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Bublik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	1.303.092	23.558	100.606	-	-	1.303.092
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	884.163	62.417	151.228	615.519	-	884.163
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	252.107	-	-	238.968	-	252.107
7	Kredit Pegawai/Pensiun Employee/ Retirement Loans	336.447	81.275	85.502	162.923	-	336.447
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan portofolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	1.074.216	482.366	208.009	105.329	-	1.074.216
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	7.040.943	724.963	697.643	737.827	-	7.040.943
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	240.695	38.612	29.784	59.064	-	240.696
11	Aset Lainnya Other Assets	2.123.584	-	-	-	1.871.218	2.123.584
	TOTAL	**17.813.726**	**2.094.022**	**1.272.772**	**2.481.697**	**1.871.218**	**17.813.727**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak
Table Of Disclosure Of Net Receivables Based On Remaining Contract Term - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book
Securitization Exposure On Banking Book

MNC Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book | MNC Bank does not have Securitization Exposure in the Banking Book

Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book
Securitization Exposure on Trading Book

MNC Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book | MNC Bank does not have Securitization Exposure in the Trading Book

Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannnya
Securitization exposure to the banking book when the bank is the originator or sponsor and the capital requirements

MNC Bank tidak Memiliki Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannnya | MNC Bank does not have securitization exposure in the banking book when the bank is the originator or sponsor and its capital requirements

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2022					
		TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK Net Receivables by Remaining Contract Period					
		< 1 TAHUN < 1 year	>1 THN S.D. 3 THN >1 to 3 years	>3 THN S.D. 5 THN >3 to 5 years	> 5 THN > 5 years	NON KONTRAKTUAL Non-Contractual	TOTAL Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	2.907.089	997.262	261.476	421.484	-	4.587.311
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Bublik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	501.388	-	85.242	-	-	586.630
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	19.954	53.935	133.813	607.374	-	815.076
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	17.636	-	6.402	241.421	-	265.459
7	Kredit Pegawai/Pensiun Employee/ Retirement Loans	8.909	97.209	146.163	168.529	-	420.810
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan portofolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	260.905	565.082	99.530	49.992	-	975.509
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	6.232.609	707.359	920.636	410.494	-	8.271.098
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	93.532	40.015	22.501	58.948	-	214.996
11	Aset Lainnya Other Assets	292.806	-	-	-	974.422	1.267.228
	TOTAL	**10.334.828**	**2.460.862**	**1.675.763**	**1.958.242**	**974.422**	**17.404.117**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Banks Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

SEKTOR EKONOMI Economi Sector	2023										
	TAGIHAN KEPADA PEMERINTAH Receivables from Government	**TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK** Receivables from Public Sector Entities	**TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL** Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	**TAGIHAN KEPADA BANK** Receivables from Banks	**KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL** Residential Property Collateralized Loans	**KREDIT BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL** Commercial Property Collateralized Loans	**KREDIT PEGAWAI / PENSIUNAN** Employee / Retired Credits	**TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL & PORTOFOLIO RITEL** Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	**KREDIT PEGAWAI/PENSIUN** Employee/ Retirement Loans	**TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO** Due Receivables	**ASET LAINNYA** Other Assets
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	-	-	-	-	-	-	-	30.622	25.351	192	-
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	37.776	151.989	-	-
3. Industri pengolahan / Processing industry	-	-	-	-	10.850	-	-	22.551	2.573.268	24.340	-
4. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of electricity, gas, steam / hot water and cold air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88	-
6. Konstruksi / Construction	-	-	-	-	6.991	9.139	-	15.156	142.995	10.736	-
7. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	97.196	-	-	64.996	452.161	31.088	-
8. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	8.574	-	-	10.819	322.046	5.279	-
9. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	41.540	-	-	7.313	24.374	8.618	-
10. Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	11.618	-	-	200	369.464	190	-
11. Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	-	-	-	126.886	15.550	-	-	-	683.559	2.522	-
12. Real Estat / Real Estate	-	-	-	-	11.312	242.968	-	3.012	937.185	46.611	-
13. Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	10.729	-	-	1.492	40.321	581	-
14. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	-	-	-	-	22.325	-	-	46.046	294.151	49	-
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-	-	-	-	141	-
16. Pendidikan / Education	-	-	-	-	11.437	-	-	1.561	-	-	-
17. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	-	5.572	-	303	-
18. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	3.536	-	-	-	477.877	-	-
19. Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-	1.911	732	489	-

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

SEKTOR EKONOMI Economi Sector	2022											
	TAGIHAN KEPADA PEMERINTAH Receivables from Government	**TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK** Receivables from Public Sector Entities	**TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL** Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	**TAGIHAN KEPADA BANK** Receivables from Banks	**KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL** Residential Property Collateralized Loans	**KREDIT BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL** Commercial Property Collateralized Loans	**KREDIT PEGAWAI / PENSIUNAN** Employee / Retired Credits	**TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL & PORTOFOLIO RITEL** Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	**KREDIT PEGAWAI/PENSIUN** Employee/ Retirement Loans	**TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO** Due Receivables	**ASET LAINNYA** OtherAssets
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	-	-	-	-	-	-	-	22.857	55.421	570	-
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	14.645	210.058	-	-
3. Industri pengolahan / Processing industry	-	-	-	-	-	-	-	8.292	2.493.224	5.955	-
4. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of electricity, gas, steam / hot water and cold air	-	-	-	-	-	-	-	-	18.978	-	-
5. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-	-	-	33.069	87	-
6. Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	17.728	-	13.617	133.332	11.446	-
7. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-	-	44.093	433.309	32.661	-
8. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-	-	8.438	353.964	5.252	-
9. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-	-	5.361	102.834	9.166	-
10. Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-	-	100	356.990	188	-
11. Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	-	-	-	-	88.607	-	-	1.072	1.040.662	4.647	-
12. Real Estat / Real Estate	-	-	-	-	-	247.730	-	322	962.237	42.344	-
13. Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-	1.161	59.981	-	-
14. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	-	-	-	-	-	-	-	47.980	366.443	49	-
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	-	-	-	-	137	-	-	-
16. Pendidikan / Education	-	-	-	-	-	-	-	-	13.304	-	-
17. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-	-	3.744	6.395	-	-
18. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-	-	-	548.370	-	-
19. Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	-	-	-	-	-	-	-	1.791	5.549	-	-

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

SEKTOR EKONOMI Economi Sector	2023											
	TAGIHAN KEPADDA PEMERINTAH Receivables from Government	TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK Receivables from Public Sector Entities	TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	TAGIHAN KEPADA BANK Receivables from Banks	KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL Residential Property Collateralized Loans	KREDIT BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL Commercial Property Collateralized Loans	TAGIHAN KEPADA KORPORASI Receivables from Corporations	TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL & PORTOFOLIO RITEL Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO Due Receivables	KREDIT PEGAWAI/PENSIUN Employee/ Retirement Loans	ASET LAINNYA OtherAssets
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
20. Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	-	-	-	-	632.504	-	336.447	431.622	23.739	103.839	-
21. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Bukan Lapangan Usaha Non-business Field	-	-	-	-	-	-	-	393.570	5.882	5.630	-
23. Lainnya / Others	4.558.479	-	-	1.176.206	-	-	-	-	515.851	-	2.123.584
Total	**4.558.479**	**-**	**-**	**-1.303.092**	**884.162**	**252.107**	**336.447**	**1.074.219**	**7.040.945**	**240.696**	**2.123.584**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak
Table Of Disclosure Of Net Receivables By Economic Sector - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak I MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor
Securitization exposure to banking book and capital requirements - Bank as investor

MNC Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor I MNC Bank does not have Securitization Exposure in the banking book and its capital requirements - Bank as investor

Aset Terikat (Encumbrance)
Bonded Assets (Encumbrance)

MNC Bank Tidak memiliki Aset Terikat (Encumbrance) I MNC Bank does not have Encumbrance

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

SEKTOR EKONOMI Economi Sector	2022											
	TAGIHAN KEPADDA PEMERINTAH Receivables from Government	**TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK** Receivables from Public Sector Entities	**TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL** Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	**TAGIHAN KEPADA BANK** Receivables from Banks	**KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL** Residential Property Collateralized Loans	**KREDIT BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL** Commercial Property Collateralized Loans	**TAGIHAN KEPADA KORPORASI** Receivables from Corporations	**TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL & PORTOFOLIO RITEL** Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	**TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO** Due Receivables	**KREDIT PEGAWAI/PENSIUN** Employee/ Retirement Loans	**ASET LAINNYA** OtherAssets
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
20. Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	-	-	-	-	815.077	-	420.809	383.053	101.341	96.031	-
21. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Bukan Lapangan Usaha Non-business Field	-	-	-	-	-	-	-	418.847	2.897	6.601	-
23. Lainnya / Others	4.587.311	-	-	498.023	-	-	-	-	972.741	-	1.267.228
Total	**4.587.311**	-	-	**586.630**	**815.077**	**265.458**	**420.809**	**975.510**	**8.271.099**	**214.997**	**1.267.228**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure of Claims and Provisions by Region - Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2023 WILAYAH Region				
	JAWA	SUMATERA	KALIMANTAN & SULAWESI	LAINNYA	TOTAL
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tagihan Receivables	13.257.283	1.143.075	861.617	-	**15.261.975**
2. Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables					
a. Belum Jatuh Tempo a. Not Due	305.768	6.492	49.523	-	**361.783**
b. Telah Jatuh Tempo b. Due	295.961	14.186	64.776	-	**374.923**
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual (Stage 1) Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	49.001	1.701	66.449	-	**117.151**
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif (Stage 2) Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	9.199	288	3.453	-	**12.940**
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual (Stage 3) Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	114.491	4.888	12.548	-	**131.927**
6. Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off	75.694	2.651	1.492	-	**79.837**

Tabel Pengungkapan Tagihan Dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak
Table Disclosure Of Receivables And Allowances By Region - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2022 WILAYAH Region				
	JAWA	SUMATERA	KALIMANTAN & SULAWESI	LAINNYA	TOTAL
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tagihan Receivables	12.733.845	1.161.733	944.281	-	**14.839.859**
2. Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables					
a. Belum Jatuh Tempo a. Not Due	183.404	11.197	92.611	-	**287.212**
b. Telah Jatuh Tempo b. Due	275.826	13.943	50.588	-	**340.357**
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual (Stage 1) Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	62.908	1.481	18.421	-	**82.810**
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif (Stage 2) Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	22.993	640	8.607	-	**32.240**
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual (Stage 3) Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	111.419	4.740	15.992	-	**132.151**
6. Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off	79.314	5.166	3.105	-	**87.585**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Claims and Provisions by Economic Sector - Banks Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

2023							
SEKTOR EKONOMI Economic Sector	**TAGIHAN** Receivables	**TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI** Impaired Receivables		**CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 1** Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	**CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 2** Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	**CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 3** Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	**TAGIHAN YANG DIHAPUS BUKU** Receivables Written Off
		BELUM JATUH TEMPO Not Due Tempo	**TELAH JATUH TEMPO** Due				
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	55.439	-	303	25	-	111	-
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	188.457	560	-	45	3	-	-
3. Industri pengolahan / Processing industry	2.507.896	12.725	51.625	2.352	1.700	27.284	27.475
4. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of electricity, gas, steam / hot water and cold air	-	-	-	-	-	-	-
5. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	98	-	-	10	-
6. Konstruksi / Construction	177.809	4.800	22.496	10.262	198	11.760	-
7. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	591.756	23.287	44.885	10.348	1.103	14.262	7.685
8. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	345.154	874	5.464	7.352	34	186	-
9. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	53.488	18.858	15.148	204	26	6.530	-
10. Informasi dan Komunikasi Information and Communication	363.501	11.609	211	398	116	21	-
11. Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	1.526.466	-	32.974	1.981	-	30.452	-
12. Real Estat / Real Estate	1.068.569	164.000	49.110	53.803	57	2.499	-
13. Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	52.258	-	724	332	-	143	-
14. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	352.760	8.491	200	252	11	151	-
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	142	-	-	1	-
16. Pendidikan / Education	12.669	-	-	14	-	-	-
17. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	5.413	-	306	-	-	4	-
18. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	480.125	-	-	805	-	-	-
19. Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	2.143	-	518	2	-	29	-
20. Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	1.315.727	109.801	133.709	7.869	3.784	29.905	651
21. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22. Bukan Lapangan Usaha Non-business Field	416.887	6.778	17.010	21.107	5.908	8.579	44.026
23. Lainnya / Others	5.745.458	-	-	-	-	-	-
TOTAL	**15.261.975**	**361.783**	**374.923**	**117.151**	**12.940**	**131.927**	**79.837**

Tabel Pengungkapan Tagihan Dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak
Table Disclosure Of Receivables And Provisions Based On Economic Sector - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak | MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

2022							
SEKTOR EKONOMI Economic Sector	**TAGIHAN** Receivables	**TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI** Impaired Receivables		**CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 1** Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	**CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 2** Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	**CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) STAGE 3** Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	**TAGIHAN YANG DIHAPUS BUKU** Receivables Written Off
		BELUM JATUH TEMPO Not Due Tempo	**TELAH JATUH TEMPO** Due				
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	65.211	12.710	757	65	158	188	-
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	224.204	-	-	177	-	-	-
3. Industri pengolahan / Processing industry	2.440.598	38.558	53.577	8.876	7.709	47.623	-
4. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of electricity, gas, steam / hot water and cold air	9.810	-	-	5	-	-	761
5. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	32.937	-	98	6	-	11	-
6. Konstruksi / Construction	150.055	21.742	23.605	3.412	6.453	12.160	-
7. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	447.396	28.261	46.293	11.258	795	15.363	5.399
8. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	354.579	12.792	5.441	175	48	7.490	-
9. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	105.927	7.214	15.564	8.457	396	6.398	-
10. Informasi dan Komunikasi Information and Communication	357.763	-	211	3.193	-	23	-
11. Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	1.112.843	-	7.774	3.872	-	3.127	-
12. Real Estat / Real Estate	1.216.898	-	42.346	15.522	-	2	-
13. Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	60.758	-	-	18	-	-	-
14. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya / Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	411.226	1.764	200	457	19	151	-
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	137	-	-	-	-	-	-
16. Pendidikan / Education	13.230	-	-	14	-	-	-
17. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	10.125	-	-	11	-	-	-
18. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	543.378	4.285	-	137	660	-	-
19. Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	6.621	445	-	4	17	-	-
20. Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	1.568.910	155.210	123.798	6.798	11.919	27.769	6.447
21. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22. Bukan Lapangan Usaha Non-business Field	439.690	4.230	20.693	20.354	4.067	11.847	74.978
23. Lainnya / Others	5.267.563	-	-	-	-	-	-
TOTAL	**14.839.859**	**287.211**	**340.357**	**82.811**	**32.241**	**132.152**	**87.585**

Tabel Pengungkapan Tagihan Dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak
Table Disclosure Of Receivables And Provisions Based On Economic Sector - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak I MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Portfolio Category and Rating Scale - Bank Individually

KATEGORI PORTOFOLIO / Portfolio Category	31 DESEMBER 2023 / December 2023					
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables					
	LEMBAGA PEMERINGKAT / Net Receivables	PERINGKAT JANGKA PANJANG / Long Term Rating				
	STANDARD AND POOR'S Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
	FITCH RATINGS / Fitch Ratings	AAA	AAA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
	MOODY'S / Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
	PT FITCH RATINGS INDONESIA PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (Idn)	AA+(Idn) s.d AA-(Idn)	A+(Idn) s.d A-(Idn)	BBB+(Idn) s.d BBB-(Idn)	BB+(Idn) s.d BB-(Idn)
	PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAAA	IdA+ s.d IdA-	Id BBB+ s.d Id BBB-	Id BB+ s.d BB-

(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8. "Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables from Microbusiness, Small Business,and Retail Portfolio"	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan kepada Korporasi / Receivables from Corporations	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Due Receivables	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya / Other assets	-	-	-	-	-	-
Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio Dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak
Table Of Disclosure Of Net Receivables By Portfolio Category And Rating Scale - Bank In Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak I MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

31 DESEMBER 2023 / December 2023							
TAGIHAN BERSIH / Net Receivables							
		PERINGKAT JANGKA PENDEK / Short Term Rating				**TANPA PERINGKAT** No Rating	**TOTAL**
B+ s.d B-	**KURANG DARI B-** Less than B-	**A-1**	**A-2**	**A-3**	**KURANG DARI A-3** Less than A-3		
B+ s.d B-	**KURANG DARI B-** Less than B-	**F1+ s.d F1**	**F2**	**F3**	**KURANG DARI F3** Less than F3		
B1 s.d B3	**KURANG DARI B3** Less than B3	**P-1**	**P-2**	**P-3**	**KURANG DARI P-3** Less than P-3		
B+(Idn) s.d B-(Idn)	**KURANG DARI B-(IDN)** Less than B-(Idn)	**F1(Idn) s.d F1(Idn)**	**F1+(Idn) s.d F1(Idn**	**F3(Idn)**	**KURANG DARI F3(IDN)** Less than F3(Idn)		
Id B+ s.d Id B-	**KURANG DARI IDB-** Less than Idb-	**IdA1**	**IdA2**	**IdA3 s.d A4**	**KURANG DARI IDA4** Less than IdA4		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	4.558.479	4.558.479
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	1.303.092	1.303.092
-	-	-	-	-	-	884.163	884.163
-	-	-	-	-	-	252.107	252.107
-	-	-	-	-	-	336.447	336.447
-	-	-	-	-	-	1.074.216	1.074.216
-	-	-	-	-	-	7.040.944	7.040.944
-	-	-	-	-	-	240.695	240.695
-	-	-	-	-	-	2.123.584	2.123.584
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**17.813.727**	**17.813.727**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Portfolio Category and Rating Scale - Bank Individually

KATEGORI PORTOFOLIO / Portfolio Category	31 DESEMBER 2022 / December 2022					
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables					
	LEMBAGA PEMERINGKAT / Net Receivables	PERINGKAT JANGKA PANJANG / Long Term Rating				
	STANDARD AND POOR'S Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
	FITCH RATINGS / Fitch Ratings	AAA	AAA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
	MOODY'S / Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
	PT FITCH RATINGS INDONESIA PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (Idn)	AA+(Idn) s.d AA-(Idn)	A+(Idn) s.d A-(Idn)	BBB+(Idn) s.d BBB-(Idn)	BB+(Idn) s.d BB-(Idn)
	PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAAA	IdA+ s.d IdA-	Id BBB+ s.d Id BBB-	Id BB+ s.d BB-

(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8. "Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Receivables from Microbusiness, Small Business,and Retail Portfolio"	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan kepada Korporasi / Receivables from Corporations	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Due Receivables	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya / Other assets	-	-	-	-	-	-
Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio Dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak
Table Of Disclosure Of Net Receivables By Portfolio Category And Rating Scale - Bank In Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak I MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

31 DESEMBER 2022 / December 2022							
TAGIHAN BERSIH / Net Receivables							
		PERINGKAT JANGKA PENDEK / Short Term Rating				**TANPA PERINGKAT** No Rating	**TOTAL**
B+ s.d B-	**KURANG DARI B-** Less than B-	**A-1**	**A-2**	**A-3**	**KURANG DARI A-3** Less than A-3		
B+ s.d B-	**KURANG DARI B-** Less than B-	**F1+ s.d F1**	**F2**	**F3**	**KURANG DARI F3** Less than F3		
B1 s.d B3	**KURANG DARI B3** Less than B3	**P-1**	**P-2**	**P-3**	**KURANG DARI P-3** Less than P-3		
B+(Idn) s.d B-(Idn)	**KURANG DARI B-(IDN)** Less than B-(Idn)	**F1(Idn) s.d F1(Idn)**	**F1+(Idn) s.d F1(Idn**	**F3(Idn)**	**KURANG DARI F3(IDN)** Less than F3(Idn)		
Id B+ s.d Id B-	**KURANG DARI IDB-** Less than Idb-	**IdA1**	**IdA2**	**IdA3 s.d A4**	**KURANG DARI IDA4** Less than IdA4		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	4.587.311	4.587.311
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	586.630	586.630
-	-	-	-	-	-	815.077	815.077
-	-	-	-	-	-	265.459	265.459
-	-	-	-	-	-	420.809	420.809
-	-	-	-	-	-	975.510	975.510
-	-	-	-	-	-	8.271.098	8.271.098
-	-	-	-	-	-	214.996	214.996
-	-	-	-	-	-	1.267.228	1.267.228
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**17.404.118**	**17.404.118**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight after Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks Individually

		2023			
	KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	**TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT** Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts			
		0%	**20%**	**25%**	**35%**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivables on Sovereigns	4.463.269	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Receivables on Banks	-	976.206	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Loans Secured by Residential Property	-	466.496	182.927	184.134
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Receivables on Corporate	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Past Due Receivables	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya | Other Assets	82.833	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan | Total Exposure on Balance Sheet		**4.546.102**	**1.442.702**	**182.927**	**184.134**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivables on Sovereigns	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Receivables on Banks	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Loans Secured by Residential Property	-	3.500	213	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi | Receivables on Corporate	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Past Due Receivables	-	-	-	-
Total Eksposur TRA | Total Commitments/ Contingencies Exposure for Off Balance Sheet Transactions		**-**	**3.500**	**213**	**-**
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)** **Exposure On Counterparty Credit Risk**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivables on Sovereigns	95.210	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Receivables on Banks	-	200.000	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi | Receivables on Corporate	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposures		**95.210**	**200.000**	-	-

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts							ATMR RWA	BEBAN MODAL (ATMR X 8%) CAPITAL CHARGE (9% X RWA)
40%	45%	50%	75%	100%	150%	LAINNYA		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
107.800	-	-	2.231	-	-	-	233.548	18.684
21.821	-	13.022	-	-	-	-	217.946	17.436
-	-	-	-	0	-	-	173.562	13.885
-	-	336.447	-	-	-	-	168.224	13.458
-	49.728	-	1.018.551	-	-	-	763.582	61.087
-	-	278.479	22.461	5.633.053	-	-	5.425.289	434.023
-	-	11.108	-	134.238	95.349	-	282.815	22.625
-	-	-	-	1.317.690	723.061	-	2.402.281	192.182
129.621	**49.728**	**639.056**	**1.043.243**	**7.084.981**	**818.410**	**-**	**9.667.247**	**773.380**
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.547	-	-	308	-	-	-	4.600	368
-	-	-	-	-	-	-	753	60
-	-	-	-	1.318	-	-	2.912	233
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	5.937	-	-	-	2.971	238
-	-	572	-	190.413	-	-	147.157	11.773
-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.547	**-**	**572**	**6.245**	**190.413**	**-**	**-**	**158.393**	**12.671**
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	40.246	3.220
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	**40.246**	**3.220**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight after Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks Individually

2022					
KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category		**TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT** Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts			
		0%	**20%**	**25%**	**35%**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah I Receivables on Sovereigns	4.587.311	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik I Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional I Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank I Receivables on Banks	-	99.605	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal I Loans Secured by Residential Property	-	444.019	266.337	104.721
6.	Kredit Beragun Properti Komersial I Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan I Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi I Receivables on Corporate	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo I Past Due Receivables	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya I Other Assets	93.012	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan I Total Exposure on Balance Sheet		**4.680.323**	**543.624**	**266.337**	**104.721**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah I Receivables on Sovereigns	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik I Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional I Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank I Receivables on Banks	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal I Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial I Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan I Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi I Receivables on Corporate	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo I Past Due Receivables	-	-	-	-
Total Eksposur TRA I Total Commitments/ Contingencies Exposure for Off Balance Sheet Transactions		-	-	-	-
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure On Counterparty Credit Risk**				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah I Receivables on Sovereigns	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik I Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional I Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank I Receivables on Banks	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi I Receivables on Corporate	-	400.000	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposures		-	**400.000**	-	-

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak

Table Of Disclosure Of Net Receivables Based On Risk Weight After Calculating The Impact Of Credit Risk Mitigation - Bank Consolidated With Subsidiaries

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak I MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT Net Receivables After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts							ATMR RWA	BEBAN MODAL (ATMR X 8%) CAPITAL CHARGE (9% X RWA)
40%	45%	50%	75%	100%	150%	LAINNYA		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	32.978	-	-	-	-	132.583	10.607
-	-	-	-	-	-	-	192.040	15.363
-	-	-	-	264.140	-	-	264.140	21.131
-	-	420.809	-	-	-	-	210.405	16.832
-	-	-	973.536	-	-	-	724.145	57.932
-	-	-	-	7.342.761	-	-	6.033.080	482.646
-	-	-	-	68.315	146.681	-	288.336	23.067
-	-	-	-	413.695	760.521	-	1.554.477	124.358
-	-	**453.787**	**973.536**	**8.088.911**	**907.202**	-	**9.399.206**	**751.936**
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	13.021	-	-	-	-	6.250	500
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	1.318	-	-	1.318	105
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	1.973	-	-	-	1.214	97
-	-	-	-	224.582	-	-	128.658	10.293
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	**13.021**	**1.973**	**225.900**	-	-	**137.440**	**10.995**
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	90.016	7.201
-	-	-	-	-	-	-	**90.016**	**7.201**

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Individually

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	31 DESEMBER 2023 / December 31, 2023					
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN / Part guaranteed with				BAGIAN YANG TIDAK DI JAMIN Unwarranted Parts
		AGUNAN / Collateral	GARANSI / Guarantee	ASURANSI KREDIT Credit in insurance	LAINNYA Others	
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Eksposur Neraca						
1. Tagihan Kepada Pemerintah I Receivables on Sovereigns	4.463.269	-	-	-	-	4.463.269
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik I Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional I Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank I Receivables on Banks	1.086.237	14.264	-	-	-	1.071.973
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal I Loans Secured by Residential Property	880.451	-	-	-	-	880.451
6. Kredit Beragun Properti Komersial I Loans Secured by Commercial Real Estate	247.946	-	-	-	-	247.946
7. Kredit Pegawai/Pensiunan I Employee/Pensioner Loans	336.447	-	-	-	-	336.447
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	1.068.279	30.279	-	-	-	1.038.000
9. Tagihan Kepada Korporasi I Receivables on Corporate	6.665.426	1.138.393	-	-	-	5.527.033
10 Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo I Past Due Receivables	240.695	-	-	-	-	240.695
11. Aset Lainnya I Other Assets	2.123.584	-	-	-	-	2.123.584
Total Eksposur Neraca I Total Exposure on Balance Sheet	**17.112.334**	**1.182.936**	**-**	**-**	**-**	**15.929.398**
B Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif						
1. Tagihan Kepada Pemerintah I Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik I Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional I Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank I Receivables on Banks	5.355	-	-	-	-	11.500
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal I Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	3.712
6. Kredit Beragun Properti Komersial I Loans Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	4.161
7. Kredit Pegawai/Pensiunan I Employee/Pensioner Loans	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	1.976	-	-	-	-	3.961
9. Tagihan Kepada Korporasi I Receivables on Corporate	62.277	-	-	-	-	150.318
10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo I Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Commitments/ Contingencies Exposure for Off Balance Sheet Transactions	**69.608**	**1.182.936**	**-**	**-**	**-**	**173.652**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	31 DESEMBER 2022 / December 31, 2022					
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables	**BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN /** Part guaranteed with				**BAGIAN YANG TIDAK DI JAMIN** Unwarranted Parts
		AGUNAN / Collateral	**GARANSI /** Guarantee	**ASURANSI KREDIT** Credit in insurance	**LAINNYA** Others	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4.587.311	-	-	-	-	4.587.311
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	573.609	9.629	-	-	-	563.980
	815.077	-	-	-	-	815.077
	264.140	-	-	-	-	264.140
	420.809	-	-	-	-	420.809
	973.536	8.010	-	-	-	965.526
	7.342.761	1.309.682	-	-	-	6.033.079
	214.996	-	-	-	-	214.996
	1.267.228	-	-	-	-	1.267.228
	16.459.467	**1.327.321**	**-**	**-**	**-**	**15.132.146**
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	13.021	521	-	-	-	12.500
	-	-	-	-	-	-
	1.318	-	-	-	-	1.318
	-	-	-	-	-	-
	1.973	354	-	-	-	1.619
	224.582	95.925	-	-	-	128.657
	-	-	-	-	-	-
	240.894	**96.800**	**-**	**-**	**-**	**144.094**

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	31 DESEMBER 2023 / December 31, 2023					BAGIAN YANG TIDAK DI JAMIN Unwarranted Parts
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN / Part guaranteed with				
		AGUNAN / Collateral	GARANSI / Guarantee	ASURANSI KREDIT Credit in insurance	LAINNYA Others	
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
C Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) Exposure On Counterparty Credit Risk						
1. Tagihan Kepada Pemerintah I Receivables on Sovereigns	95.210	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik I Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional I Receivables on Multilateral Development Banks and Internationa Institutions	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank I Receivables on Banks	-	-	-	-	-	200.000
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi I Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Counterparty Credit Risk Exposures	**95.210**	**-**	**-**	**-**	**-**	**200.000**
TOTAL A+B+C	**1.347.754**	**-**	**-**	**-**	**-**	**16.303.050**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak

Table Of Disclosure Of Net Receivables And Credit Risk Mitigation Techniques - Banks In Consolidated With Subsidiary Companies

MNC Bank Tidak Memiliki Entitas Anak I MNC Bank Does Not Have Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

	31 DESEMBER 2022 / December 31, 2022					
	TAGIHAN BERSIH / Net Receivables	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN / Part guaranteed with				BAGIAN YANG TIDAK DI JAMIN Unwarranted Parts
		AGUNAN / Collateral	GARANSI / Guarantee	ASURANSI KREDIT Credit in insurance	LAINNYA Others	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	400.000	-	-	-	-	400.000
	400.000	**-**	**-**	**-**	**-**	**400.000**
	17.100.361	**1.424.121**	**-**	**-**	**-**	**15.676.240**

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak (MNC Bank tidak memiliki perusahaan anak)

Disclosure of Credit Risk RWA Calculation Using Standard Approach - Consolidated Bank with Subsidiaries (MNC Bank Does Not Have Subsidiaries)

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

1. Asset Exposure in the statement of financial position, except securitization exposure

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2023			2022		
	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tagihan Kepada Pemerintah	**4.463.269**	**-**	**-**	**4.587.311**	-	**-**
a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	4.463.269	-	-	4.587.311	-	-
b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
Receivables from Government						
a. Bills to the Government of Indonesia						
b. Bills to Governments of Other Countries						
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
Receivables from Public Sector Entity						
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies						
4. Tagihan Kepada Bank	**1.086.236**	**240.034**	**233.548**	**573.609**	**137.398**	**132.583**
a. Tagihan Jangka Pendek	976.206	195.241	195.241	498.023	99.605	99.605
b. Tagihan Jangka Panjang	110.030	44.793	38.307	75.586	37.793	32.978
Receivables from Banks						
a. Short Term Bills						
b. Long Term Bills						
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal	880.452	217.947	217.947	815.077	192.040	192.040
Residential Backed Loans						
6. Kredit Beragun Properti Komersial	247.947	173.563	173.563	264.140	264.140	264.140
Commercial Property Backed Loans						
7. Kredit Pegawai atau Pensiunan	336.447	168.224	168.224	420.809	210.405	210.405
Employee or Retired Loans						
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Tagihan Kepada Korporasi Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1.068.279	786.291	763.582	973.536	730.152	724.145
Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolios Bills on Corporations Due Bills						
9. Tagihan Kepada Korporasi	6.665.426	6.410.856	5.425.290	7.342.761	7.342.761	6.033.080
Bills to Corporations						
10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	**240.694**	**282.814**	**282.814**	**214.996**	**288.336**	**288.336**
a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	102.061	102.061	102.061	68.315	68.315	68.315
b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	138.633	180.753	180.753	146.681	220.021	220.021
Claims That Have Been Due Date						
a. Residential Backed Loans						
b. In addition to Residential Backed Loans						
11. Aset Lainnya	**2.123.584**	**2.402.282**	**2.402.282**	**1.267.228**	**1.554.477**	**1.554.477**
a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	82.833	-	-	93.012	-	-
b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	-	-	-
1. Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
2. Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
3. Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c. Aset tetap dan inventaris neto	1.021.552	1.021.552	1.021.552	48.465	48.465	48.465
d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	723.061	1.084.592	1.084.592	760.521	1.140.782	1.140.782
e. Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
f. Lainnya	296.138	296.138	296.138	365.230	365.230	365.230
Other Assets						
a. Cash, gold and commemorativecoins						
b. Participation (other than those factors) capital deduction)						
1. Temporary equity participation in the context of credit restructuring						
2. Investment in financial companies not listed on the stock exchange						
3. Investment in financial companies listed on the stock exchange						
c. Fixed assets and net inventory						
d. Foreclosed Collateral (AYDA)						
e. Net interoffice						
f. Other						
TOTAL	**17.112.334**	**10.682.010**	**9.667.249**	**16.459.467**	**10.719.709**	**9.399.206**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.
2. Commitment/Contingent Liability Exposure on Administrative Account Transactions, except for securitization exposure.

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2023			2022		
	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tagihan Kepada Pemerintah a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Government a. Bills to the Government of Indonesia b. Bills to Governments of Other Countries	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank a. Tagihan Jangka Pendek b. Tagihan Jangka Panjang Receivables from Banks a. Short Term Bills b. Long Term Bills	**16.855** - 16.855	**6.850** - 6.850	**4.600** - 4.600	**13.021** - 13.021	**6.510** - 6.510	**6.250** - 6.250
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Backed Loans	3.712	753	753	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	4.160	2.912	2.912	1.318	1.318	1.318
7. Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee or Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Tagihan Kepada Korporasi Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolios Bills on Corporations Due Bills	5.937	4.453	2.971	1.973	1.480	1.214
9. Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	212.596	209.068	147.158	224.582	224.582	128.658
10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo a. Kredit Beragun Rumah Tinggal b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims That Have Been Due Date a. Residential Backed Loans b. In addition to Residential Backed Loans	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -
TOTAL	**243.260**	**224.036**	**158.394**	**240.894**	**233.890**	**137.440**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)
3. Exposures That Give rise to Credit Risk due to Counterparty Credit Risk

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2023			2022		
	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1. Tagihan Kepada Pemerintah	**95.210**	**-**	**-**	-	-	-
a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	95.210	-	-	-	-	-
b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Government a. Bills to the Government of Indonesia b. Bills to Governments of Other Countries	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank	**200.000**	**40.000**	**40.000**	**-**	**-**	**-**
a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b. Tagihan Jangka Panjang Receivables from Banks a. Short Term Bills b. Long Term Bills	200.000	40.000	40.000	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Tagihan Kepada Korporasi Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Micro, Small Business, and Retail Portfolios Bills on Corporations Bills that are Matured	-	-	-	-	-	-
6.. Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations	-	-	80.000	400.000	80.000	80.000
TOTAL	**295.210**	**40.000**	**80.000**	**400.000**	**80.000**	**80.000**

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Setelmen (Settlement Risk)
4. Exposures that Give rise to Credit Risk due to Settlement Risk

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

JENIS TRANSAKSI Transaction Type	2023			2022		
	NILAI EKSPOSUR	FAKTOR PENGURANG MODAL	ATMR	NILAI EKSPOSUR	FAKTOR PENGURANG MODAL	ATMR
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) a. Capital Expense 8% (5-15 days) b. Capital Expense 50% (16-30 days) c. Capital Expense 75% (31-45 days) d. Capital Expense 100% (more than 45 day)	-	-	-	-	-	-
2. Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

5. Eksposur Sekuritisasi
5. Securitization Exposure

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

JENIS TRANSAKSI Transaction Type	2023		2022	
	FAKTOR PENGURANGAN MODAL Capital reduction factor	ATMR ATMR	FAKTOR PENGURANGAN MODAL Capital reduction factor	ATMR ATMR
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) RWA for Securitization Exposure calculated using External Rating Base Approach (ERBA) Method	-	-	-	-
2. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) RWA for Securitization Exposure calculated using the Standardized Approach (SA) Method	-	-	-	-
3. Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Securitization Exposure which is the Main Core Capital Reduction Factor				
TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**

6. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi
6. Exposure to assets in the statement of financial position, except securitization exposure

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO Portfolio Category	2023			2022		
	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA	TAGIHAN BERSIH Net Receivables	ATMR SEBELUM MRK Pre MRK RWA	ATMR SETELAH MRK Post MRK RWA
(1) (2)	(6)	(7)	(8)	(6)	(7)	(8)
1. Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Government a. Bills to the Government of Indonesia b. Bills to Governments of Other Countries	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a. Tagihan Jangka Pendek	10.016	10.016	10.016	10.016	10.016	10.016
b. Tagihan Jangka Panjang Receivables from Banks a. Short Term Bills b. Long Term Bills	10.016	10.016	10.016	10.016	10.016	10.016
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Bills to Micro, Small Business, and Retail Portfolios						
6. Tagihan Kepada Korporasi Bills to Corporations						
7. Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)						
TOTAL	**10.016**	**10.016**	**10.016**	**10.016**	**10.016**	**10.016**

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)
7. Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

		31 Dec 23	31 Dec 22
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT / TOTAL ATMR CREDIT RISK	(A)	9.875.659	9.626.662
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit CREDIT RISK RWA REDUCTION FACTORS: The excess difference between PPKA general reserves for productive assets that must be calculated and 1.25% RWA for Credit Risk	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) /	(C)	9.875.659	9.626.662
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan (CCR1)
Analysis of Credit Risk Net Receivables due to counterparty failure based on the approach used (CCR1)

	KETERANGAN / Description	a Replacement cost (RC) / Replacement cost (RC)	b Potential future exposure (PFE) / Potential future exposure (PFE)	c EEPE	d Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD / Alpha used for regulatory EAD calculations	e "Tagihan Bersih" / "Net Receivables "	f ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	SA-CCR (untuk derivatif) / SA-CCR (for derivatives)	135	743	-	1,4	1.229	246
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT) / Internal Model Method (for derivatives and SFT)	-	-	-	-	N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) / Simple approach to credit risk mitigation (for SFT)	-	-	-	-	N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT) / A comprehensive approach to credit risk mitigation (for SFT)	-	-	-	-	-	-
5.	VaR untuk SFT / VaR for SFT	-	-	-	-	N/A	N/A
6.	**Total** / Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**246**

Credit Valuation Adjustment (Cva) Capital Charge (CCR2)
Credit valuation adjustment (CVA) capital charge (CCR2)

KETERANGAN / Description	a TAGIHAN BERSIH / Net Receivables	b ATMR
Total portfolios berdasarkan Advanced CVA capital charge / Total portfolio based on Advanced CVA capital charge	N/A	N/A
(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier) / (i) VaR components (including 3 × multiplier)	-	N/A
(ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3× multiplier) / (ii) Stressed VaR components (including 3 × multiplier)	-	N/A
Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge / All Portfolios are subject to Standardized CVA Capital Charge	1.229	246
Total sesuai CVA Capital Charge / Total according to CVA Capital Charge	1.229	246

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar
Market Risk Disclosure Using Standard Method

No.	Pos - pos / Posts	31 DESEMBER 2023 / 31 December 2023				31 DESEMBER 2022 / 31 December 2022			
		Individual / individual		Konsolidasian / Consolidation		Individual / individual		Konsolidasian / Consolidation	
		Beban modal / Capital Expanse	ATMR	Beban modal / Capital Expanse	ATMR	Beban modal / Capital Expanse	ATMR	Beban modal / Capital Expanse	ATMR
1.	Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risk								
	a. Risiko Spesifik / Specific Risk	8.904	8.904	-	-	902	902	-	-
	b. Risiko Umum / General Risk	6.440	6.440	-	-	6.638	6.638	-	-
2.	Risiko Nilai Tukar / Risiko Nilai Tukar	3.068	3.068	-	-	1.718	1.718	-	-
3.	Risiko Ekuitas / Exchange Rate Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Risiko Komoditas / Commodity Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Risiko Option / Option Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

KATEGORI PORTFOLIO / Portfolio Category	a	b	c	d	e	f	g	h	I
	0%	**10%**	**20%**	**50%**	**70%**	**100%**	**150%**	**Lainnyya** Others	**Total Tagihan Bersih** Total Net Receivables
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral Claims on Government and Central Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan kepada Bank Lain Claims on Other Banks	-	-	1.229	-	-	-	-	-	1.229
5. Tagihan kepada perusahaan sekuritas Claims on security companies	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporations	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Aset lainnya / Other assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**-**	**-**	**1.229**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.229**

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
Credit Derivative Net Receivable (CCR6)

URAIAN / Description	a	b
	PROTEKSI YANG DIBELI / Protection bought	**PROTEKSI YANG DIJUAL** / Protection sold
Nilai Notional / Notional Value		
Single-name credit default swaps / Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps / Index credit default swaps	-	-
Total return swaps / Total return swaps	-	-
Credit options / Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya / Other credit derivatives	-	-
Forward	-	76.985
Spot	46.193	35.214
Total Nilai Notional / Total Notional Value	**46.193**	**112.199**
Nilai wajar / Fair value	-	-
Nilai wajar positif (aset) / Positive fair value (assets)	55	135
Nilai wajar negatif (kewajiban) / Negative fair value (liabilities)	32	-

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual
Operational Risk Disclosure - Bank Individually

PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN Portfolio Category	2023		
	PENDAPATAN BRUTO (RATA-RATA 3 TAHUN TERAKHIR) Gross Income (Average of the last 3 years)	BEBAN MODAL Capital Expense	ATMR
(1)	(2)		
1. Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach			

Laporan Suku Bunga Dasar Kredit
Credit Basis Interest Report

Komponen 1) Component 1)	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate) Prime Lending Rate					Bank Wide
	Berdasarkan Jenis Kredit / Based on Credit Type					
	Kredit Korporasi 2) Corporate Credit 2)	Kredit Ritel 2) Retail Credit 2)	Kredit Mikro 3) Micro Credit 3)	Kredit Konsumsi 2) Consumption Credit 2)		
				KPR KPR	Non-KPR 4) Non-KPR 4)	
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) Cost of Funds for Credit (HPDK)	5,44%	5,44%	0,00%	5,44%	5,44%	5,40%
1.1. Biaya Dana / Cost of Funds	4,93%	4,93%	0,00%	4,93%	4,93%	4,89%
1.1.1. Biaya Dana Pihak Ketiga / Cost of Third Party Funds	4,45%	4,45%	0,00%	4,45%	4,45%	4,45%
1.1.2. Biaya Dana Bukan Pihak Ketiga / Cost of Non-Third Party Funds	0,28%	0,28%	0,00%	0,28%	0,28%	0,28%
1.1.2.1. Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Lain Cost of Liability Funds to Other Banks	0,28%	0,28%	0,00%	0,28%	0,28%	0,28%
1.1.2.2. Biaya Dana Liabilitas kepada Bank Indonesia Cost of Liability Funds to Bank Indonesia						
1.1.2.3. Biaya Dana Surat Berharga / Securities Fund Cost	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
1.1.2.4. Biaya Dana Pinjaman yang Diterima / Securities Fund Cost Received						
1.1.2.5. Biaya Dana Liabilitas Antar Kantor / Interoffice Liability Fund Costs						
1.1.2.6. Biaya Dana Liabilitas Keuangan Permodalan Cost of Capital Financial Liability Funds	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
1.1.3. Biaya Dana Lainnya / Other Funding Costs	0,20%	0,20%	0,00%	0,20%	0,20%	0,16%
1.1.3.1. Biaya Promosi dan Pemasaran terkait Pendanaan Promotion and Marketing Costs related toFunding	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
1.1.3.2. Lainnya / Others	0,20%	0,20%	0,00%	0,20%	0,20%	0,16%
1.2. Biaya Jasa / Service Cost						
1.3. Biaya Regulasi / Regulation Cost	0,51%	0,51%	0,00%	0,51%	0,51%	0,51%
1.3.1. Biaya GWM / GWM Cost	0,31%	0,31%	0,00%	0,31%	0,31%	0,31%
1.3.2.Biaya Premi Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan Deposit Insurance Corporation Guarantee Premium Cost	0,20%	0,20%	0,00%	0,20%	0,20%	0,20%
1.4. HPDK Lainnya / Other HDPK						
1.4.1. Biaya Kas / Cash Cost						
1.4.2. Lainnya / Others						

(Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah)

2022		
PENDAPATAN BRUTO (RATA-RATA 3 TAHUN TERAKHIR) Gross Income (Average Of The Last 3 Years)	**BEBAN MODAL** Capital Expense	**ATMR**
(3)	(4)	(5)
611,472.39	**91,720.85**	**1.146.510,74**

Komponen 1) Component 1)	**Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate)** Prime Lending Rate					**Bank Wide**
	Berdasarkan Jenis Kredit / Based on Credit Type					
	Kredit Korporasi 2) Corporate Credit 2)	**Kredit Ritel 2)** Retail Credit 2)	**Kredit Mikro 3)** Micro Credit 3)	**Kredit Konsumsi 2)** Consumption Credit 2)		
				KPR KPR	**Non-KPR 4)** Non-KPR 4)	
Biaya Overhead / Overheard Cost	2,11%	2,11%	0,00%	2,15%	5,29%	2,91%
2.1. Biaya Tenaga Kerja / Labor Cost	0,96%	0,96%	0,00%	0,97%	2,58%	1,37%
2.2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Costs	0,02%	0,02%	0,00%	0,02%	0,02%	0,02%
2.3. Biaya Penelitian dan Pengembangan / Research and Development Costs						
2.4. Biaya Sewa / Renting Cost	0,06%	0,06%	0,00%	0,07%	0,64%	0,21%
2.5. Biaya Promosi dan Pemasaran / Promotion and Marketing Costs	0,08%	0,08%	0,00%	0,08%	0,22%	0,12%
2.5.1. Cash Back / Cash Back						
2.5.2. Hadiah / Rewards						
2.5.3. Iklan dan Promosi / Advertisement and Promotion	0,08%	0,08%	0,00%	0,08%	0,22%	0,12%
2.5.4. Sponsorship/Entertainment / Sponsorship/ Entertainment	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
2.5.5. Lainnya / Others	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
2.6. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan / Maintenance and Repair Costs	0,39%	0,39%	0,00%	0,41%	0,59%	0,45%
2.7 Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris Depreciation Cost of Fixed Assets and Inventory	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
2.8. Biaya Overhead Lainnya / Other Overheard Costs	0,14%	0,14%	0,00%	0,14%	0,19%	0,16%
2.8.1. Biaya Barang/Jasa dan Administrasi Cost of Goods/Services and Administration	0,45%	0,45%	0,00%	0,46%	1,04%	0,60%
2.8.2. Lainnya / Others	0,45%	0,45%	0,00%	0,46%	1,04%	0,60%
Marjin Keuntungan (Profit Margin) / Profit Margin	1,50%	1,50%	0,00%	1,50%	1,50%	1,50%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (1+2+3) PrimeLending Rate (SBDK) (1+2+3)	9,05%	9,05%	0,00%	9,09%	12,23%	9,85%
Estimasi Premi Risiko / Estimation of Risk Premium	1,00%	1,00%	0,00%	1,00%	1,00%	1,00%
Suku Bunga Kredit (SBDK + Estimasi Premi Risiko) Credit Interest Rate (Prime Lending Rate+Estimated Risk Premium)	10,05%	10,05%	0,00%	10,09%	13,23%	10,85%

Laporan Penilaian Profil Risiko
Risk Profile Assessment Report

PROFIL RISIKO Portfolio Category	Posisi 31 December 2023		
	PERINGKAT RISIKO INHEREN Inherent risk rating	PERINGKAT KUALITAS MANAJEMEN RISIKO Risk Management Quality Rating	PERINGKAT TINGKAT RISIKO Risk Level Rating
Risiko Kredit	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Pasar	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Likuiditas	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Operasional	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Hukum	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Stratejik	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Kepatuhan	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Reputasi	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Predikat Risiko Bank secara keseluruhan			**2/Low To Moderate**

PROFIL RISIKO Portfolio Category	Posisi 31 December 2022		
	PERINGKAT RISIKO INHEREN Inherent risk rating	PERINGKAT KUALITAS MANAJEMEN RISIKO Risk Management Quality Rating	PERINGKAT TINGKAT RISIKO Risk Level Rating
Risiko Kredit	Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Pasar	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Likuiditas	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Operasional	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Hukum	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Stratejik	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Kepatuhan	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Reputasi	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Predikat Risiko Bank secara keseluruhan			**2/Low To Moderate**

Analisis

Secara umum, peringkat komposit Profil Risiko Bank posisi Q4 tahun 2023 berada pada peringkat 2 "Low To Moderate" sama dibanding dengan periode Q3 2023 yaitu "Low To Moderate". Tidak ada perubahan penilaian secara komposit terhadap 8 jenis risiko yang dimiliki oleh Bank.

Profil risiko Bank dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang.
b. Kualitas penerapan Manajemen Risiko secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Analysis

In general, the composite rating of the Bank's Risk Profile for the Q4 2023 position 2 the same "Low To Moderate" rating compared to the Q3 2023 period, namely "Low To Moderate". There is no change in the composite assessment of the 8 types of risks owned by the Bank.

Bank risk profiles in this rating generally have the following characteristics:

a. Taking into account the business activities carried out by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from the composite Inherent Risk is relatively low for a certain period of time in the future.
b. Composite quality of Risk Management implementation is adequate. In the event that there are minor weaknesses, these weaknesses need to get management's attention.



05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Komitmen Dan Kebijakan Perusahaan Dalam Menerapkan Corporate Governance Dan Governance Outcome

Commitment and policy of the company in corporate governance implementation and outcome

Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) merupakan elemen penting untuk investasi serta pembiayaan melalui modal pasar, dan merupakan kunci untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Lengkapnya struktur perangkat organisasi dengan pengawasan yang baik atas kinerja akan berefek baik pula bagi pencapaian visi, misi dan tujuan yang merupakan kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

MNC Bank berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independen, dan Kewajaran (TARIF) dalam setiap kegiatan operasional dan senantiasa melakukan penyempurnaan dari tahun ke tahun sebagai upaya peningkatan kualitas dan value Perusahaan dalam industri perbankan Indonesia. Bentuk komitmen Perusahaan adalah dengan menyusun Piagam Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan pada tanggal 14 April 2015 yang berisikan tentang Tujuan, Dasar Hukum, Manfaat, Prinsip-Prinsip, Struktur dan Organ Perusahaan serta pernyataan pelaksanaan GCG Perusahaan. Semua isi piagam merujuk kepada Undang Undang dan peraturan yang berlaku bagi MNC Bank. Piagam ini juga senantiasa ditinjau dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan bilamana perlu.

Kerangka Tatakelola

Penerapan Tata Kelola di Bank mengacu kepada 3 (tiga) aspek Tata Kelola, yaitu Struktur Tata Kelola *(Governance Structure)*, Proses Tata Kelola *(Governance Process)* dan Hasil Tata Kelola *(Governance Outcome)*.

1. Struktur Tata Kelola *(Governance Structure)* meliputi struktur dan infrastruktur tata kelola Bank. Yang termasuk dalam struktur Tata Kelola adalah Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite, dan Satuan Kerja Perseroan. Sedangkan infrastruktur Tata Kelola antara lain meliputi kebijakan dan prosedur, sistem informasi serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.
2. Proses Tata Kelola *(Governance Process)* bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan *(Stakeholder)*.
3. Hasil Tata Kelola *(Governance Outcome)* adalah manifestasi penerapan dan penegakan tata kelola yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai *(value creation)* dan keberlangsungan perusahaan.

Dasar Penerapan Tata Kelola

Penerapan Tata Kelola Bank mengacu kepada beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan regulator antara lain:

Good Corporate Governance is an essential element for investment and financing through capital markets, and is key to enhancing long-term economic growth. A complete organizational structure with good oversight of performance will have a good effect on the achievement of the vision, mission and goals that are in the interests of the company and its shareholders.

MNC Bank is committed to implementing the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) in every operational activity and constantly making improvements from year to year as an effort to improve the quality and value of the Company in the Indonesian banking industry. The form of the Company's commitment is by preparing a Corporate Governance Charter issued on April 14, 2015 which contains the Purpose, Legal Basis, Benefits, Principles, Structure and Organs of the Company as well as a statement of the Company's GCG implementation. All contents of the charter refer to the laws and regulations applicable to MNC Bank. This charter is also constantly reviewed and adjusted to the Company's conditions when necessary.

Governance Framework

The implementation of Governance in the Bank refers to 3 (three) aspects of Governance, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

1. Governance Structure includes the Bank's governance structure and infrastructure. Included in the Governance structure are the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Working Units of the Company. Meanwhile, the Governance infrastructure includes policies and procedures, information systems and the main tasks and functions of each organizational structure.
2. The Governance Process aims to assess the effectiveness of the process of implementing good governance principles supported by the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure so as to produce outcomes in accordance with Stakeholder expectations.
3. Governance Outcome is the manifestation of the implementation and enforcement of governance that has a positive impact on value creation and corporate sustainability.

Base For Corporate Governance Implementation

The implementation of the Bank's Corporate Governance refers to several regulations issued by the government and regulators, among others:

Undang-Undang Law	1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. 2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan terbatas.	1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking. 2. Law No. 40 of 2017 on limited liability companies.
Peraturan OJK OJK Regulation	1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. 3. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. 4. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. 5. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.	1. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. 2. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines. 3. POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. 4. POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing GMS of Public Companies. 5. POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
Surat Edaran OJK SEOJK	1. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. 2. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. 3. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.	1. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. 2. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 Implementation of Risk Management for Commercial Banks. 3. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.
Lainnya Others	1. Ketentuan lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dan lainnya. 2. Anggaran Dasar MNC Bank. 3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).	1. Other provisions related to the Capital Market and others. 2. Articles of Association of MNC Bank. 3. The Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Implementasi Tata Kelola

Piagam Tata kelola Perusahaan memaparkan tujuan MNC Bank akan implementasi Tata Kelola sebagai berikut:

1. Untuk mendorong tercapainya pertumbuhan perusahaan yang sehat dan berkesinambungan melalui pengelolaan perusahaan yang didasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
2. Untuk pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Bank, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Untuk mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya berlandaskan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

Governance Outcome

The Corporate Governance Charter describes MNC Bank's objectives for GCG implementation as follows:

1. To encourage the achievement of healthy and sustainable company growth through company management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality.
2. To empower the function and independence of each organ of the Bank, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. To encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.
4. To optimize company value for shareholders while taking into account other stakeholders.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola MNC Bank dapat diuraikan dalam tabel berikut ini:

The implementation of MNC Bank's Governance principles can be described in the following table:

Prinsip GCG GCG Principles	**BENTUK PENERAPAN** Realisation	**IMPLEMENTASI** Implementation
Transparansi Transparency	Sebagai perusahaan publik yang melayani masyarakat di bidang perbankan, MNC Bank menerapkan prinsip transparansi untuk menjaga objektivitas usahanya serta membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan demi perkembangan usaha MNC Bank.	As a public company that serves the public in the banking sector, MNC Bank applies the principle of transparency to maintain the objectivity of its business and assist shareholders and other stakeholders in making decisions for the development of MNC Bank's business.
	Seluruh informasi finansial maupun non-finansial yang bersifat material tersedia secara lengkap dan mudah dipahami di dalam laporan tahunan, laporan keuangan berkala serta dokumen investor terkait lainnya. Selain itu, berbagai berita dan/atau isu terkini yang dianggap relevan dan material juga diungkapkan kepada masyarakat melalui siaran pers atau pelaporan keterbukaan informasi fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan yang juga diumumkan kepada publik melalui situs Bursa Efek Indonesia.	All material financial and non-financial information is available in a complete and easy-to-understand manner in the annual report, periodic financial statements and other relevant investor documents. In addition, various news and/or current issues that are considered relevant and material are also disclosed to the public through press releases or reporting of material fact information disclosure to the Financial Services Authority which is also announced to the public through the Indonesia Stock Exchange website.
	MNC Bank juga memanfaatkan situs website resmi sebagai media alternatif dalam menerapkan prinsip Transparansi. Melalui www.mncbank.co.id, pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum lainnya dapat mengakses seluruh informasi dan dokumen terkait MNC Bank yang diperbaharui secara berkala.	MNC Bank also utilizes the official website as an alternative media in implementing the Transparency principle. Through www.mncbank.co.id, shareholders, stakeholders and the general public can access all information and documents related to MNC Bank which are updated regularly.
Akuntabilitas Accountability	Aktivitas bisnis MNC Bank wajib dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian Akuntabilitas merupakan syarat utama dalam membangun usaha MNC Bank yang berkesinambungan di mana hasil kinerja MNC Bank dan keputusan yang dibuat oleh fungsi dari organ-organ Perseroan harus dapat dipertanggungjawabkan secara wajar dan transparan. Prinsip Akuntabilitas juga didukung oleh adanya Unit Audit Internal yang menjalankan fungsi pemeriksaan atas penerapan Tata Kelola secara independen.	MNC Bank's business activities must be managed properly, measured and in accordance with the interests of the company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Thus Accountability is the main requirement in building a sustainable business of MNC Bank where the results of MNC Bank's performance and decisions made by the functions of the Company's organs must be accountable in a fair and transparent manner. The principle of Accountability is also supported by the Internal Audit Unit which carries out the function of examining the implementation of Governance independently.

Prinsip GCG GCG Principles	**BENTUK PENERAPAN** Realisation	**IMPLEMENTASI** Implementation
Tanggung Jawab Responsibility	Tanggung jawab diwujudkan dalam bentuk kepatuhan atas peraturan perundang-undangan termasuk di dalamnya Anggaran Dasar dan kebijakan internal MNC Bank. Selain itu, sesuai dengan Undang Undang Perusahaan Terbatas (UU PT) MNC Bank juga wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai komitmen perusahaan dalam membangun dan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat. Aktivitas Tanggung Jawab Sosial / *Corporate Social* Responsibility (CSR) MNC Bank diungkapkan dalam Laporan Tahunan MNC Bank.	Responsibility is realized in the form of compliance with laws and regulations including the Articles of Association and internal policies of MNC Bank. In addition, in accordance with the Limited Liability Company Law (PT Law) MNC Bank is also obliged to carry out social and environmental responsibility as a company's commitment to building and improving the quality of life and the environment that benefits the company and society. MNC Bank's Corporate Social Responsibility (CSR) activities are disclosed in MNC Bank's Annual Report.
Independensi Independency	Pelaksanaan Tata Kelola di MNC Bank dilaksanakan secara independen sehingga tidak ada dominasi atau preferensi tertentu dari organ perusahaan. MNC Bank dikelola secara profesional berdasarkan Kode Etik sebagai pagar dalam mencegah terjadinya benturan kepentingan dan/atau penyalahgunaan kewenangan dalam pengambilan keputusan usaha.	The implementation of Governance in MNC Bank is carried out independently so that there is no domination or preference of certain organs of the company. MNC Bank is managed professionally based on the Code of Ethics as a fence in preventing conflicts of interest and/or abuse of authority in making business decisions.
Kesetaraan dan Kewajaran Fairness	MNC Bank selalu menjunjung tinggi kesetaraan antara pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sehingga tidak ada perlakuan eksklusif terhadap pihak tertentu. Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan didukung oleh Prinsip Transparansi yang menjamin bahwa informasi yang diterima oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan adalah sama dan setara.	MNC Bank always upholds equality between shareholders and other stakeholders so that there is no exclusive treatment of certain parties. The Fairness and Equality Principle is supported by the Transparency Principle which ensures that the information received by shareholders and stakeholders is the same and equal.

Sebagai dampak positif dari manifestasi penerapan dan penegakan Tata Kelola terhadap penciptaan budaya kerja dan keberlangsungan Perseroan, MNC Bank mendapatkan manfaat dengan pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang membaik di tahun 2023. Pencapaian kinerja keuangan disajikan pada ikhtisar keuangan dan dibahas pada bab Analisa Keuangan.

As a positive impact of the manifestation of the implementation and enforcement of Governance towards the creation of work culture and sustainability of the Company, MNC Bank benefits by achieving improved financial and operational performance in 2023. Financial performance achievements are presented in the financial overview and discussed in the Financial Analysis chapter.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola

Improvement Of Quality Of Corporate Governance Implementation

Komitmen dan konsistensi akan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di MNC Bank memperlihatkan peningkatan kualitas Perseroan dari tahun ke tahun baik dalam kinerja keuangan maupun operasional Bank. Tidak menjadi puas akan pencapaian yang diperoleh, MNC Bank terus melakukan berbagai upaya dan kegiatan untuk senantiasa menyempurnakan penerapan Tata Kelola yang telah dilakukan sebelumnya agar dapat menciptakan budaya dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan Bank sepanjang tahun 2023 sebagai upaya peningkatan dalam penerapan Tata Kelola yang lebih baik antara lain:

1. Mengikuti seminar/pelatihan/sosialisasi internal dan eksternal terkait ketentuan baru, seperti Sosialisasi OJK antara lain terkait POJK tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, sosialisasi POJK Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK dan terkait POJK Layanan Digital oleh Bank Umum. Sosialisasi Bank Indonesia antara lain tentang PBI Perlindungan Konsumen Bank Indonesia dan Sosialisasi "*Securing the Future of Digital Ecosystem : Navigating Regulations of Approval Application and Cyber Resilience in Payment System*". Sosialisasi PPATK antara lain terkait Asistensi Kolektif FIR on ML/TF 2023, Sosialisasi Penguatan Kerangka Hukum terkait Pencegahan dan Pemberantasan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan juga memberikan Pelatihan APU PPT kepada karyawan MNC Bank.
2. Melakukan pemantauan dan pemberian masukan kepada unit kerja terkait mengenai pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator.
3. Melakukan diseminasi peraturan OJK dan BI khususnya yang berdampak kepada kegiatan usaha MNC Bank kepada unit-unit kerja terkait.
4. Melakukan pemantauan pemenuhan prudential ratio, yaitu CAR, NPL, GWM dan LFR.
5. Pemenuhan komitmen MNC Bank pada OJK, BI, Otoritas Pengawas Lain dan Auditor Eksternal.
6. Pemenuhan posisi-posisi yang strategis dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan.

The commitment and consistency in the implementation of Good Corporate Governance in MNC Bank has shown an increase in the quality of the Company from year to year both in the financial and operational performance of the Bank. Not being satisfied with the achievements obtained, MNC Bank continues to make various efforts and activities to continuously improve the implementation of Governance that has been done before in order to create a sustainable culture and added value for the benefit of shareholders and other stakeholders in the short and long term.

Some of the activities carried out by the Bank throughout 2023 as an effort to improve the implementation of better Governance include:

1. Participated in internal and external seminars/training/socialization related to new regulations, such as OJK Socialization, among others, related to POJK regarding the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector, socialization of POJK Implementation of Governance for Commercial Banks and POJK and related to POJK Digital Services by Commercial Banks. Bank Indonesia's socialization included Bank Indonesia's Consumer Protection PBI and "Securing the Future of Digital Ecosystem: Navigating Regulations of Approval Application and Cyber Resilience in Payment System". PPATK socialization, among others, related to the Collective Assistance of FIR on ML/TF 2023, Socialization of Strengthening the Legal Framework related to the Prevention and Eradication of the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction and also providing AML/CFT Training to MNC Bank employees.
2. Monitoring and providing input to related work units regarding the fulfillment of reporting obligations to regulators.
3. Disseminating OJK and BI regulations, especially those that impact MNC Bank's business activities to related work units.
4. Monitoring the fulfillment of prudential ratios, namely CAR, NPL, GWM and LFR.
5. Fulfillment of MNC Bank's commitments to OJK, BI, Other Supervisory Authorities and External Auditors.
6. Fulfillment of strategic positions and continuous improvement of Human Resources quality.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Corporate Governance Roadmap

Bukti dari upaya Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan operasional adalah dengan adanya roadmap Tata Kelola Perusahaan MNC Bank yang telah dibentuk sejak tahun 2015 yang memaparkan tahapan peningkatan penerapan Tata Kelola dari tahun ke tahun.

2015

1. Sosialisasi Tata Kelola oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada seluruh karyawan untuk membangun kesadaran atas pentingnya penerapan Tata Kelola secara konsisten dengan berpedoman pada 5 prinsip Tata Kelola.

Evidence of the Company's efforts to continuously improve the application of GCG principles in every operational activity is the MNC Bank's GCG roadmap which has been established since 2015 which describes the stages of increasing GCG implementation from year to year.

2015

1. Socialization of Governance by Board of Directors and Board of Commissioners to all employees in a way to build awareness of the importance of consistent GCG implementation with respect to 5 principles of Governance.

2. Melakukan pemenuhan struktur organisasi untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola
3. Optimalisasi peran dan fungsi komite dalam menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Komitmen dari seluruh organ Perseroan untuk menjalankan Tata Kelola.
5. Penyempurnaan Kebijakan *Whistleblowing.*
6. Menetapkan adanya fungsi *oversight* dalam proses pemberian kredit dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum.
7. Penerapan *check and balance* yang memadai di seluruh lini organisasi.

2016

1. Komitmen dari seluruh manajemen dan karyawan untuk pelaksanaan Tata Kelola secara konsisten dalam menunjang kinerja MNC Bank.
2. Meningkatkan kinerja MNC Bank, melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.
4. Pemenuhan struktur dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif.
5. Pemenuhan dan penyesuaian kebijakan, sistem, serta prosedur.
6. Mengoptimalkan peran dan fungsi komite dan satuan kerja dalam mendukung peningkatan kinerja MNC Bank.
7. Penerapan *check and balance* untuk memastikan seluruh proses kerja telah berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
8. Penyempurnaan Kebijakan, Sistem, dan Prosedur Kredit Konsumer.
9. Menetapkan dan melaksanakan training Tata Kelola kepada seluruh karyawan.

2017

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pemenuhan struktur dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi termasuk komite-komite dan satuan kerja.
3. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.
4. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.
5. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
6. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
7. Memastikan ketepatan waktu dan akurasi data terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
8. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko.
10. Penyempurnaan Kebijakan Komite Kredit dan Pembentukan Komite Pengelolaan Aset Bermasalah.
11. Penyempurnaan Kebijakan dan pelaksanaan APU dan PPT.
12. Mengoptimalkan pelaksanaan *Combine Assurance (second line of defense).*
13. Fokus pada perkembangan *Consumer Banking.*
14. Fokus pada peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui *Digital Banking.*
15. Melakukan evaluasi dan pemenuhan kewajiban sertifikasi manajemen risiko kepada pejabat MNC Bank.
16. Memastikan penerapan Tata Kelola di seluruh Lembaga Jasa Keuangan yang termasuk dalam Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
17. Penilaian sendiri pelaksanaan Tata Kelola di MNC Bank.

2. Completing the organization structure to support the GCG implementation.
3. Optimizing the roles and function of the committees supporting the duty implementation of Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Commitment of all Company's organs to carry out governance.
5. Improving Whistleblowing Policy.
6. Determining the oversight function in loan processing from Risk Management, Compliance and Legal Unit.
7. Adequate implementation of check and balance at all organizational lines.

2016

1. Commitment from all management and employees to consistently carry out the governance to sustain the MNC Bank's performance.
2. Improving the MNC Bank's performance, protecting the interests of stakeholders.
3. Improving compliance and risk management function.
4. Completing the structure and composition of Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers.
5. Completing and adjusting the policies, system and procedures.
6. Optimizing the role and function of the committees and units supporting the MNC Bank's performance.
7. Implementation of check and balance to ensure the whole working process has referred to applying regulations.
8. Improving the Policies, System and Procedures relating to Consumer.
9. Determining and carrying out training on Governance to all employees.

2017

1. Consistent implementation of Governance principles.
2. Completing the structures and compositions of Board of Commissioners, Board of Directors including committees and working units.
3. The designing and updating of MNC Bank Operational Policy, System and Procedurein accordance with the applying laws.
4. Ensuring the adequacy of management information system that adheres to the business complexity of MNC Bank.
5. Managing the quality of assets supporting the Bank's performance/rentability.
6. Holding to the commitment and willingness from all company's organs to carry out the Policy, System and Procedure consistently.
7. Ensuring the accuracy of time and data relating to MNC Bank's financial transparency.
8. Committed to protecting consumers and managing the customer complaints according to applying laws.
9. Improving the Risk Management Policy.
10. Improving the Credit Committee Policy and Establishing a Non-Performing Asset Committee.
11. Improving the policy and implementation of AML and CFT.
12. Optimizing the Combine Assurance (second line of defense) implementation.
13. Focusing on Consumer Banking.
14. Focusing on improving service to customers using Digital Banking.
15. Evaluating and completing the obligation for providing risk management certification for MNC Bank's officers.
16. Ensuring the GCG implementation at all Financial Service Institutions under Financial Conglomerate of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
17. Self-assessment to MNC Bank's governance implementation.

2018

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.
3. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.
4. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
5. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
6. Memastikan ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta akurasi data/informasi terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
7. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
9. Pembuatan Kebijakan *Strategi Anti-Fraud.*
10. Pembuatan Prosedur *Whistleblowing* dan Investigasi Fraud.
11. Pembuatan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT.
12. Pembentukan Komite Pemantau Fraud.
13. Penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
14. Penyempurnaan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
15. Pembuatan Kebijakan Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
16. Pembuatan Prosedur Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

2019

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.
3. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.
4. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
5. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem, dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
6. Memastikan ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta akurasi data/informasi terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
7. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.

2018

1. Consistent implementation of GCG principles.
2. The designing and updating of MNC Bank Operational Policy, System and Procedure in accordance with the applicable laws.
3. Ensuring the adequacy of management information system that adheres to the business complexity of MNC Bank.
4. Managing the quality of assets supporting the Bank's performance/rentability.
5. Holding to the commitment and willingness from all company's organs to carry out the Policy, System and Procedure consistently.
6. Ensuring the availability, completeness, and accuracy of time and data/information relating to MNC Bank's financial transparency.
7. Committed to protecting consumers and managing the customer complaints according to applying laws.
8. Improving the Integrated Risk Management Policy of PT MNC Kapital Indonesia Tbk's Financial Conglomerate.
9. The establishment of Anti-Fraud Strategy Policy.
10. The establishment of Whistleblowing and Fraud Investigation Procedures.
11. The establishment of AML and CFT Program Implementation Procedures.
12. The establishment of Fraud Monitoring Committee.
13. Completing Integrated Governance Guideline of PT MNC Kapital Indonesia Tbk's Financial Conglomerate.
14. Improving Integrated Governance Charter of PT MNC Kapital Indonesia Tbk's Financial Conglomerate.
15. The designing of Integrated Compliance Policy of PT MNC Kapital Indonesia Tbk's Financial Conglomerate.
16. The designing of Integrated Compliance Procedures of PT MNC Kapital Indonesia Tbk's Financial Conglomerate.

2019

1. Consistent implementation of GCG principles.
2. The designing and updating of MNC Bank Operational Policy, System, and Procedure in accordance with the applicable laws.
3. Ensuring the adequacy of management information system that adheres to the business complexity of MNC Bank.
4. Managing the quality of assets supporting the Bank's performance/rentability.
5. Holding to the commitment and willingness from all company's organs to carry out the Policy, System and Procedure consistently.
6. Ensuring the availability, completeness, and accuracy of time and data/information relating to MNC Bank's financial transparency.
7. Committed to protecting consumers and managing the customer complaints according to applying laws.

2020

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pemenuhan struktur dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi termasuk komite-komite dan satuan kerja.
3. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Pelaksanaan evaluasi terhadap KAP oleh Audit Internal Bank
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)
6. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.
7. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
8. Penilaian sendiri pelaksanaan Tata Kelola di MNC Bank
9. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
10. Memastikan ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta akurasi data/informasi terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
11. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Penyempurnaan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT.
13. Fokus pada peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui Digital Banking.
14. Fokus pada perkembangan Consumer Banking.

2021

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pemenuhan struktur dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi termasuk komite-komite dan satuan kerja.
3. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Pelaksanaan evaluasi terhadap KAP oleh Audit Internal Bank
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar *(large exposure*)
6. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.
7. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
8. Penilaian sendiri pelaksanaan Tata Kelola di MNC Bank
9. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran

2020

1. Consistent in appliying of Governance principles.
2. Compliance of the structure and composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors including committees and work units.
3. Preparation and updating of MNC Bank Operational Policies, Systems and Procedures that are compiled in accordance with statutory provisions.
4. Evaluation of external audit by the Bank's Internal Audit
5. Provision of funds to related parties (related party) and provision of large funds (large exposure)
6. Ensuring the availability of an adequate management information system in accordance with the complexity of the MNC Bank's business.
7. Managing asset quality in support of the Bank's performance/profitability.
8. Self-assessment of the implementation of Governance at MNC Bank
9. Maintaining the will and commitment of all levels of the organization to implement policies, systems and procedures that apply consistently.
10. Ensuring the availability, completeness, and timeliness as well as the accuracy of data/information related to the transparency of MNC Bank's financial conditions.
11. Commitment in implementing consumer protection and handling customer complaints in accordance with applicable regulations.
12. Improvement of AML and CFT Program Implementation Procedures.
13. Focus on improving service to customers through Digital Banking.
14. Focus on the development of Consumer Banking

2021

1. Consistent application of Governance principles.
2. Compliance with the structure and composition of the Board of Commissioners, Board of Directors including Committees and Work Units.
3. Preparation and updating of MNC Bank Operational Policies, Systems and Procedures prepared in accordance with statutory provisions.
4. Implementation of evaluation of KAP by the Bank's Internal Audit
5. Provision of funds to related parties (related parties) and provision of large funds (large exposure)
6. Ensuring the availability of an adequate management information system according to the complexity of MNC Bank's business.
7. Manage asset quality in supporting the Bank's performance/ profitability.
8. Conduct Self-Assessment of Governance Implementation at MNC Bank.
9. Maintaining the will and commitment of all levels of

organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
10. Memastikan ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta akurasi data/informasi terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
11. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Penyempurnaan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT.
13. Fokus pada peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui *Digital Banking.*
14. Fokus pada perkembangan *Consumer Banking.*

2022

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pemenuhan struktur dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi termasuk Komite-komite dan Satuan Kerja.
3. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional MNC Bank yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Pelaksanaan Evaluasi KAP oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait *(related party)* dan penyediaan dana besar *(large exposure)*
6. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.
7. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
8. Melakukan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola di MNC Bank.
9. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
10. Memastikan ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta akurasi data/informasi terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
11. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Penyempurnaan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT.
13. Fokus pada peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui Digital Banking.
14. Fokus pada perkembangan Consumer Banking.

the organization to implement policies, systems and procedures that apply consistently.
10. Ensuring the availability, completeness and timeliness as well as accuracy of data/information related to the transparency of MNC Bank's financial condition.
11. Commitment to implementing consumer protection and handling customer complaints in accordance with applicable regulations.
12. Refinement of AML and CFT Program Implementation Procedures.
13. Focus on improving service to customers through Digital Banking.
14. Focus on the development of Consumer Banking.

2022

1. Consistent application of Governance principles.
2. Compliance with the structure and composition of the Board of Commissioners, Board of Directors including Committees and Work Units.
3. Preparation and updating of MNC Bank Operational Policies, Systems and Procedures prepared in accordance with statutory provisions.
4. Implementation of KAP Evaluation by the Board of Commissioners through the Audit Committee.
5. Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure)
6. Ensuring the availability of an adequate management information system according to the complexity of MNC Bank's business.
7. Manage asset quality in supporting the Bank's performance/ profitability.
8. Conduct Self-Assessment of Governance Implementation at MNC Bank.
9. Maintaining the will and commitment of all levels of the organization to implement policies, systems and procedures that apply consistently.
10. Ensuring the availability, completeness and timeliness as well as accuracy of data/information related to the transparency of MNC Bank's financial condition.
11. Commitment to implementing consumer protection and handling customer complaints in accordance with applicable regulations.
12. Refinement of AML and CFT Program Implementation Procedures.
13. Focus on improving service to customers through Digital Banking.
14. Focus on the development of Consumer Banking.

2023

1. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten.
2. Pemenuhan struktur dan komposisi Dewan Komisaris, Direksi termasuk Komite-komite dan Satuan Kerja.
3. Pembuatan dan pengkinian Kebijakan, Sistem dan Prosedur Operasional Bank yang disusun sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Pelaksanaan Evaluasi KAP oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait *(related party)* dan penyediaan dana besar *(large exposure)*
6. Memastikan ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sesuai kompleksitas usaha MNC Bank.
7. Mengelola kualitas aset dalam mendukung kinerja/ rentabilitas Bank.
8. Melakukan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola di MNC Bank.
9. Menjaga kemauan dan komitmen dari seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berlaku secara konsisten.
10. Memastikan ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta akurasi data/informasi terkait transparansi kondisi keuangan MNC Bank.
11. Komitmen dalam pelaksanaan perlindungan konsumen dan penanganan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Fokus pada peningkatan pelayanan kepada nasabah melalui Digital Banking.
13. Fokus penyaluran kredit pada Segmen Commercial dengan Segmen Consumer sebagai pendukung, serta peningkatan dana murah (CASA).
14. Melakukan update Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perundang-undangan yang berlaku mengenai Penerapan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan.
15. Melakukan update Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Bank MNC Internasional;
16. Melakukan update Pedoman Kerja Direksi PT Bank MNC Internasional.

2023

1. Consistent application of Governance principles.
2. Fulfillment of the structure and composition of the Board of Commissioners, Board of Directors including Committees and Working Units.
3. Development and updating of Bank Operational Policies, Systems and Procedures prepared in accordance with statutory provisions.
4. Implementation of KAP Evaluation by the Board of Commissioners through the Audit Committee.
5. Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure)
6. Ensure the availability of an adequate management information system in accordance with the complexity of MNC Bank's business.
7. Manage asset quality to support the Bank's performance/ rentability.
8. Conduct a Self-Assessment of Governance Implementation at MNC Bank.
9. Maintain the willingness and commitment of all levels of the organization to consistently implement applicable policies, systems and procedures.
10. Ensure the availability, completeness and timeliness and accuracy of data/information related to the transparency of MNC Bank's financial condition.
11. Commitment to the implementation of consumer protection and handling of customer complaints in accordance with applicable regulations.
12. Focus on improving customer service through Digital Banking.
13. The focus of lending is on the Commercial Segment with the Consumer Segment as support, as well as increasing low-cost funds (CASA).
14. Update the Policies and Procedures for the Implementation of AML and CFT Program to ensure that the policies and procedures have complied with the provisions in the Financial Services Authority Regulation and the prevailing laws regarding the Implementation of AML and CFT Program in the Financial Services Sector.
15. Update the Work Guidelines of the Board of Commissioners of PT Bank MNC Internasional;
16. Updating the Board of Directors Work Guidelines of PT Bank MNC Internasional.

Penilaian sendiri pelaksanaan GCG
GCG Self-Assessment

Sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola dan dengan berlandaskan kepada peraturan OJK dalam hal ini SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dimana Bank harus melakukan penilaian sendiri (self-assessment) secara komprehensif dan berkala agar dapat menetapkan rencana tindak lanjut yang meliputi tindakan korektif (bila diperlukan) dengan memperhatikan 11 (sebelas) faktor penilaian yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait *(related party)* dan penyediaan dana besar *(large exposure)*.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.
11. Laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
12. Rencana strategis Bank.

Berikut adalah hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG MNC Bank:

As an effort to improve and enhance the quality of the implementation of Governance and based on OJK regulations in this case SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 of 2017 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks where the Bank must conduct a comprehensive and periodic self-assessment in order to establish an action plan that includes corrective actions (if needed) by taking into account 11 (eleven) assessment factors, namely:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Completeness and implementation of committee duties.
4. Handling conflicts of interest.
5. Implementation of the compliance function.
6. Implementation of internal audit function.
7. Implementation of external audit function.
8. Implementation of risk management including internal control system.
9. Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure).
10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions.
11. Governance implementation report and internal reporting.
12. The Bank's strategic plan.

Below is the result of self-assessment over MNC Bank's GCG implementation:

PERINGKAT / Rating	**DEFINISI PERINGKAT** / Rank Definition
2	Manajemen PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen. The management of PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) has implemented generally **good governance.** This is reflected in the adequate compliance with the principles of governance. If there are weaknesses in the implementation of governance, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by management.

Analisis
Analysis

Berdasarkan anaiisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa peringkat faktor penerapan Tata Kelola Bank dinilai baik.

Analysis over all assessments criteria/indicators suggests that the Bank's GCG implementation is good.

Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of good corporate governance aspects and principles according to the provisions of financial service authority

MNC Bank menjalankan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta SEOJK No. 13 /SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Namun, sebagai perusahaan terbuka, penerapan Tata Kelola Perusahaan di MNC Bank juga mengacu kepada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

MNC Bank implements Corporate Governance in accordance with POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and SEOJK No. 13 / SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

However, as a public company, the implementation of Corporate Governance at MNC Bank also refers to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
A. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham A. Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights				
1.	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. **Principle 1** Improving the Value of GMS.	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote)*. Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)*. Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)*. Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Tata tertib RUPS disampaikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai. Each share issued has one voting right (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights in the decision-making process, particularly in voting. The Company has applied a voting procedure in decision making process for one GMS agenda. GMS Guideline is communicated to the meeting participants before the meeting started.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. • Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. • Public companies are recommended to have voting procedures in making decisions on a GMS agenda. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, in closed voting , it is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting .	
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir memperhatikan rapat dengan baik dan dapat menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang diajukan pemegang saham dalam formulir, bila telah ditunjuk oleh Ketua Rapat. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who attend pay attention to the meeting properly and can explain and answer questions raised by shareholders in the form, if appointed by the Chair of the Meeting.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available are to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perusahaan membuat ringkasan risalah RUPS, serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS melalui Situs Website Perusahaan. Perusahaan menyediakan Ringkasan RUPS dalam situs web perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir. The Company has made GMS minutes meeting, which was announced in 2 (two) days after GMS through Corporate Website. The Company displays GMS summaries in the last 5 (five) years on the corporate website.
2.	**Prinsip 2** meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau Investor **Principle 2** Increasing the quality of communications between public company and shareholders or investor	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi internal dan eksternal. Pemegang saham dapat atau investor dapat mengakses situs web Perusahaan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
		• Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. • The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company • The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	The Company has both internal and external communication policies. Shareholders or investors can access the corporate website in order to facilitate shareholders or investors in getting better understanding about the information publicized through the website or news paper such as periodical reports, business condition or prospect and performance, as well as the Implementation of Governance of Public Company.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Perusahaan mencantumkan kebijakan komunikasi internal dan eksternal di dalam situs web Perusahaan sebagai bentuk transparansi dan komitmen pada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham atau investor. The Company displays the internal and external communication policies on the corporate website as part of its transparency and commitment to the stakeholders, including shareholders or investors.
B.Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B. Aspect 2; Funtions and Roles of the Board of Commissioners				
3.	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectively of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the affectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang dan setengahnya komisaris independen. Sehingga telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The number of members of the Company's Board of Commissioners is 4 (four) people and half of them are independent commissioners. So that it is in accordance with the applicable laws and regulations.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Company.
4.	**Prinsip 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	• Kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana telah tercantum dalam Anggaran Dasar MNC Bank serta Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris, termasuk juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi MNC Bank serta implementasi Tata Kelola. The performance appraisal of the Board of Commissioners refers to the implementation of the duties and responsibilities as stated in the Articles of Association of MNC Bank and the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners, including the alignment of performance with the vision and mission of MNC Bank as well as the implementation of Good Corporate Governance.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			• Board of Commissioners ' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment or self-assessment is meant to be carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self-Assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. • The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation times, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of a Public Company, where the existence of this function has been required in OJK Regulations. regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	
9.	Kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/ investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris sendiri dan merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang menentukan keputusan remunerasi yang diberikan. The Board of Commissioners conducts a selfassessment and is an agenda of the meeting of Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of remuneration.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. • An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Dewan Komisaris memiliki etika kerja tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang tidak dapat dilanggar. Calon komisaris wajib memenuhi ketentuan-ketentuan, di antaranya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana bidang finansial atau merugikan keuangan negara dalam 5 (lima) tahun terakhir. The Board of Commissioners has work ethics that is strictly regulated in the Board of Commissioners Manual. The Commissioner candidates must adhere to the rules, among which are never been jailed for committing financial crime or causing the country's financial loss within the last 5 (five) years.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that runs it Nomination and Remuneration functions compile succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.	• Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. • According to the regulation of OJK on the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi nominasi salah satunya untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has caried out its nomination function, namely by designing a policy and necessary criteria to be applied in nomination process for Director candidates.
C. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi C. Aspect 3: function and role of the Board of Directors				
5.	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	• Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalanya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. The determination of numver of members of Board of Directors is done with thorough considerastion and refers to provision of applicable laws.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			• As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the affectivity of decision-making made by the Board of Directors.	
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan kombinasi tersebut dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan. Composition of Board of Commissioners is a combined characteristic of all individual members of Board of Commissioners, according to the Company's needs. Such combination takes into account the skills, knowledge and experience according to the duties and function of the Board of Directors in realizing Corporate objectives.	

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan *(stakeholders)* sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. • A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.	Laporan Keuangan yang merupakan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait. Financial Report that is part of management's responsibility for management of resources of the Company, is prepared and presented based on Indonesia's Generally Applied Financial Accounting Standard and OJK Regulations

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			• Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	
6.	**Prinsip 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6** Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self-Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Penilaian kinerja anggota Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan didukung rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dasar evaluasi kinerja mengacu pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Tata Kelola. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas hasil penilaiannya yang kemudian menjadi bahan pertimbangan pemegang saham dalam pembuatan keputusan dalam RUPS. The Board of Commissioners assisted by Nomination and Remuneration Committee conducts assessment over performance of members of Board of Directors. Indicators for performance evaluation are determined based on target achievements, suitability of performance with Corporate vision and missions as well as Governance implementation. The Board of Commissioners is responsible for assessment results which will serve as reference for shareholders in taking decisions at GMS.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			• Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. • The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
	16. Kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.		• Pengungkapan kebijakan *Self-Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. • The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/ investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka dan bersamaan dengan laporan kinerja direksi dipertanggungjawabkan pada RUPS. Assessment over performance of the Board of Directors is revealed in the Company's annual report and together with the accountability report of the Board of Directors presented at GMS.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if it is involved in financial crimes.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.	Bank memiliki prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi dimana kedepannya pada saat proses review pengunduran diri anggota Direksi akan mencakup salah satunya terkait keterlibatan dalam kejahatan keuangan The Bank has procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors where in the future during the review process the resignation of members of the Board of Directors will include one related to involvement in financial crimes

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			• An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	
D. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan D. Aspect 4: Stakeholder Participation				
7.	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company have policies to prevent them the occurrence of insider trading.	• Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. • An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Bank telah memiliki kebijakan i*nsider trading* dalam prosedur komunikasi eksternal dan internal. Bank has already had an insider trading policy which is embedded in the external and internal communication procedures.
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Public Company has an anti-corruption and antifraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Anti Korupsi dan Anti Fraud diatur dalam Kebijakan Strategi Anti Fraud sebagai usaha untuk memastikan kegiatan perusahaan dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Anti Corruption and Anti Fraud are regulated under Anti Fraud Strategy Policy as an effort to ensure that the Company runs its activities in legal, prudent manner and is in compliance with good governance principles.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
			The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company have policies regarding selection and increasing the ability of suppliers or vendors		• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. • Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. • The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. • The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Seleksi pemasok untuk memastikan perusahaan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga kompetitif dan kualitas yang baik diatur dalam SOP Pengadaan Barang dan Jasa. Supplier selection to ensure the company obtains the goods or services it needs at competitive prices and good quality is regulated in the SOP for Procurement of Goods and Services.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur. Public Company has a policy about fulfillment of creditors' rights		• Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. • The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Perusahaan sebagai bank umum melakukan pinjaman terhadap bank lain dalam transaksi inter-bank yang dijalankan oleh *treasury & financial institution* sesuai dengan SOP Treasury & FI Group. The company as a commercial bank makes loans to other banks in inter-bank transactions carried out by the treasury & financial institutions in accordance with the Treasury & FI Group SOP.
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* The public company has a policy on the whistleblowing system.		• Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. • The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun inernal. Good whistleblowing system policy will ensure protection over the witness or whistleblower over indication of violation done by external and internal parties.

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA
Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company

NO	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PENJELASAN REKOMENDASI OJK Explanation of OJK Recommendations	PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK Explanation Implementation in MNC Bank
23.		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has an incentive policy long term to Directors and employees	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. • Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. • The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	Pemberian insentif jangka panjang pada direksi dan karyawan merupakan fungsi remunerasi dari komite nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur dalam piagamnya. Adapun perusahaan memiliki instrumen pemberian insentif jangka panjang berupa hasil keputusan RUPS untuk pelaksanaan MESOP. Provision of long-term incentives to directors and employees is a remuneration function of the nomination and remuneration committee as stipulated in its charter. Meanwhile, the company has an instrument for providing long-term incentives in the form of the resolution of the GMS for the implementation of MESOP.

NO	PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA Implementation of 25 recommendations on guidelines of corporate governance for public company			
	PRINSIP Principles	**REKOMENDASI** Recommendations	**PENJELASAN REKOMENDASI OJK** Explanation of OJK Recommendations	**PENJELASAN PENERAPAN DI MNC BANK** Explanation Implementation in MNC Bank
E. Aspek 5: Keterbukaan Informasi E. Aspect 5: Information Disclosure				
8.	**Prinsip 8** meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi. **Principle 8** Improving the implementation of information Disclosures.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	• Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. • The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the information mentioned in the regulations, useful information regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their affectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Perusahaan menampilkan keterbukaan informasi melalui situs web emiten, situs web Bursa Efek Indonesia, maupun kanal media digital. The Company displays information disclosure on its website, and website of Indonesia Stock Exchange and Digital Media Channel.
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company is disclosed ultimate beneficiary ownner in a Share Ownership of a Public Company of at least 5% (five percent), in addition to ultimate beneficiary owner of Public Company through major shareholders and controlling.	• Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. • The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the ultimate beneficiary owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose ultimate beneficiary owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the ultimate beneficiary owner of the share ownerships by the main and controlling shareholders.	Laporan tahunan Perusahaan mengungkapkan informasi pemegang saham Perusahaan, serta pengungkapan informasi keuangan penting perusahaan dan informasi-informasi yang disyaratkan sesuai peraturan yang berlaku. The Company's annual report discloses information on the Company's shareholders, as well as disclosure of important company financial information and information required according to applicable regulations.

Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola
Corporate Governance Structure And Mechanism

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambarkan pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan Tata Kelola dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola MNC Bank, maka dalam pelaksanaannya dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaaan, Audit Internal (SKAI), dan Komite Direksi di bawah Direksi.

Komite Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, terdiri dari:
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite Pemantau Risiko.

Direksi bersama jajaran manajemen Bank bertugas untuk mengelola, mengendalikan, serta bertanggung jawab atas implementasi tata kelola di MNC Bank, dibantu oleh Sekretaris Perusahaaan, Audit Internal (SKAI) dan Komite Direksi, terdiri dari:
1. Komite Kredit;
2. Komite Special Asset Management (Komite SAM);
3. Komite Pemantau Fraud;
4. Komite Asset Liabilities Management (ALCO);
5. Komite Manajemen Risiko;
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi.
7. Komite Tata Kelola Produk.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan pedoman/kebijakan yang dimiliki Perseroan sebagai acuan bagi organ perusahaan dalam melaksanakan berbagai kegiatan usaha Perusahaan.

MNC Bank memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan soft structure Tata Kelola yang selalu diperbaharui dan dikomunikasikan pada laman situs website internal untuk diketahui dan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dituangkan dalam soft structure berupa kebijakan dan prosedur operasional yang terkait Tata Kelola senantiasa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari dan selalu ditinjau secara periodik. Komitmen berupa kebijakan tersebut dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan masing-masing tingkatan dalam organisasi Bank untuk dijadikan acuan/landasan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam Perseroan.

Corporate Governance Structure

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Regulation), the corporate governance structure is broadly described in the main organs of the company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. As referred to in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, each organ has an important role in the implementation of Corporate Governance and carries out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

To maximize the function of the main organs in MNC Bank's governance structure, its implementation is assisted by supporting organs consisting of Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit (SKAI), and the Board of Directors Committee under the Board of Directors.

The Board of Commissioners Committees formed to assist and improve the supervisory function carried out by the Board of Commissioners, consists of:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee; and
3. Risk Oversight Committee.

The Board of Directors together with the Bank's management is tasked with managing, controlling, and being responsible for the implementation of governance in MNC Bank, assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit (SKAI) and the Board of Directors Committee, consisting of:
1. Credit Committee;
2. Special Asset Management Committee (SAM Committee);
3. Fraud Monitoring Committee;
4. Asset Liabilities Management Committee (ALCO);
5. Risk Management Committee;
6. Information Technology Steering Committee;
7. Product Governance Committee.

Corporate Governance Infrastructure

The implementation of corporate governance is carried out systematically and continuously by making the principles of corporate governance and guidelines/policies owned by the Company as a reference for company organs in carrying out various business activities of the Company.

MNC Bank has various policies / guidelines in carrying out its functions and duties which are called the Governance soft structure which is always updated and communicated on the internal website page for all employees to know and become guidelines.

Corporate Governance Mechanism

The Company's commitment to good corporate governance is outlined in a soft structure in the form of operational policies and procedures related to governance that are always applied in daily activities and are always reviewed periodically. The commitment in the form of policies is communicated to all elements and each level in the Bank's organization to serve as a reference / basis in applying the principles of Corporate Governance in the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes to Laws and Regulations That Have a Significant Impact on the Company

Berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Bank di tahun 2023, antara lain :

The following changes in laws and regulations that have a significant effect on the Bank in 2023, among others:

No.	Nomor Peraturan / Perundang-undangan Number of Regulations / Legislation	Perihal Regarding
1.	POJK Nomor 3 Tahun 2023 tertanggal 28 Februari 2023	Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. I Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community.
2.	POJK Nomor 8 Tahun 2023 tertanggal 14 Juni 2023	Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan. I Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.
3.	PBI Nomor 3 Tahun 2023 tertanggal 27 Juni 2023	Pelindungan Konsumen Bank Indonesia. I Bank Indonesia Consumer Protection.
4.	PBI Nomor 6 Tahun 2023 tertanggal 27 Juni 2023	Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing. I Money Market and Foreign Exchange Market.
5.	POJK Nomor 9 Tahun 2023 tertanggal 11 Juli 2023	Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. I Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
6.	POJK No. 16 Tahun 2023 tertanggal 07 Agustus 2023	Penyidikan Tindak Pidana Di Sektor Jasa Keuangan. I Investigating Criminal Acts in the Financial Services Sector.
7.	PBI Nomor 8 Tahun 2023 tertanggal 25 Agustus 2023	Pencabutan Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/7/PBI/2020 Tentang Penyesuaian Pelaksanaan Beberapa Ketentuan Bank Indonesia Sebagai Dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). I Revocation of Bank Indonesia Regulation Number 22/7/PBI/2020 concerning Adjustments to the Implementation of Several Bank Indonesia Provisions as a Impact of the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic.
8.	POJK Nomor 17 Tahun 2023 tertanggal 14 September 2023	Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. I Implementation of Governance for Commercial Banks.
9.	PADG No.19 Tahun 2023 tertanggal tertanggal 04 Desember 2023	Perubahan Kelima atas PADG No.21/25/PADG/2019 tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. I Fifth Amendment to PADG No.21/25/PADG/2019 concerning Loan to Value Ratio for Property Credit, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Down Payments for Credit or Motor Vehicle Financing.
10.	PADG No.20 Tahun 2023 tertanggal 14 Desember 2023	Tata Cara Pelaksanaan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia. I Procedures for Implementing Bank Indonesia Consumer Protection.
11.	POJK No.21 Tahun 2023 tertanggal 19 Desember 2023	Layanan Digital Oleh Bank Umum. I Digital Services By Commercial Banks.
12	POJK No.22 Tahun 2023 tertanggal 22 Desember 2023	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. I Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:
1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar MNC Bank terakhir yang dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 26 Juni 2020, Notaris Aulia Taufani S.H.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's organization with exclusive rights and authorities that are not delegated to Board of Directors and Board of Commissioners within the scope of limitations as regulated in the policies and Articles of Association of the Company.

GMS serves as a media of communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners with shareholders, where they can deliver questions and have the answers at every agenda of discussion at GMS.

The GMS is held in accordance with the following regulations:

1. Company Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company.
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically.
4. The latest revision of Articles of Association of MNC Bank which was legalized through the Deed of Meeting Resolution No. 51 dated 26 June, 2020, Notary Aulia Taufani S.H.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Di dalam Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 26 Juni 2020 dijelaskan adanya 2 (dua) jenis RUPS Perseroan:

RUPS Tahunan

RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun depan, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

RUPS Luar Biasa

Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perusahaan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

Corporate Governance Mechanism

In the Amendment to the Company's Articles of Association dated 26 June 2020, it is explained that there are 2 (two) types of Company GMS :

Annual GMS

Such GMS is held within 6 (six) months at the latest after the end of the fiscal year. The main agenda of the Annual GMS consists of presentation about the Financial Statements and Annual Report of by the Board of Directors to get approval from Shareholders, deciding on the appointment of Public Accountant Firm for the next year, deciding on the use of profit, appointment or dismissal of the members of Board of Directors or members of Board of Commissioners and other things necessary.

Extraordinary GMS

Extraordinary GMS is held at any time and whenever necessary by the Board of Directors or the Board of Commissioners, on request from Shareholders.

Wewenang RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perseroan.
Wewenang RUPS antara lain adalah:

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan.
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik.
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus.
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perseroan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Hak Pemegang Saham

Secara rinci, hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar MNC Bank yang dapat diakses melalui situs web Bank (mncbank.co.id) antara lain:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS.
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.
4. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
5. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.

Scope of Authorities of GMS

GMS is given with the exclusive authorities that are not delegated to either Board of Directors or Board of Commissioners, within the scope of limitations as regulated in Law No 40 of 2007 regarding limited liability company and/or Articles of Association of the Company.GMS is authorized to:

1. Evaluate the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Legalize revisions of Articles of Association.
3. Give approval to Report from Board of Directors, Oversight Duty Report from Board of Commissioners as well as the Company's Financial Statement.
4. Determine the allocation of profit.
5. Appoint and determine the fee for public accountant.
6. Determine the amount and types of compensation as well as facilities for management.
7. Approval of the Annual Report including Financial Statement of the Company and Oversight Duty Report from Board of Commissioners of the Company and grant full release and discharge (acquit et decharge) to members of Board of Directors and Board of Commissioners from each of their management and oversight duties.
8. Delegate power and authority to the Board of Directors to determine and pay for the final dividend.
9. Take decisions on organization structure such as revisions of Articles of Association, unification, merger, split, and liquidity of the Company. Appoint and/or change the structure of members of Board of Directors and Board of Commissioners.
10. Decide on remuneration, namely: determination of salary, other allowances as well as honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
11. Give approval to transactions containing conflict of interest.
12. Delegate power and authority to Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm with respect to recommendations from Audit Committee.

Shareholders Right

In details, the shareholders' rights, authorities and responsibilities are regulated in MNC Bank Articles of Association, which is accessible through Bank's website, (mncbank.co.id), namely:

1. Shareholders can take request for implementing GMS.
2. In the GMS implementation, shareholders are entitled to be informed with the meeting agenda and materials as long as that is not against the Company's interest.
3. Accept the share dividend with terms and conditions as decided in GMS.
4. Participating in decision making at GMS pursuant to applying terms and conditions and GMS Implementation Guidance.
5. Accept information about GMS Implementation Guidance and voting procedure of GMS.

Tata Cara Penyelenggraan RUPS

1. Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.
3. Ketentuan mengenai Korum Rapat diatur pada Anggaran Dasar.
4. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan setiap acara Rapat, Pemimpin Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan.
6. Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat hanyalah para pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sehari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
7. Pertanyaan:
   a. Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaan yang diajukan.
   b. Setelah penanya mengajukan pertanyaan melalui formulir, Pemimpin Rapat akan menjawab atau menanggapinya.
   c. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara Rapat.
8. Hak Suara:
   a. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara.
   b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Bank telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Berikut penjelasan mengenai masing-masing pelaksanaan RUPS MNC Bank sepanjang tahun 2023.

RUPS Tahunan 2023

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan MNC Bank tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

GMS Mechanism

1. General Meeting of Shareholders is held in Indonesia Language.
2. Such meeting is led by a member of Board of Commissioners appointed by Company's Board of Commissioners.
3. Provisions about the Meeting Quorum as regulated in Articles of Association.
4. All meeting agenda are presented and discussed simultaneously.
5. After the end of discussion of one meeting agenda, Meeting Chairman will facilitate each shareholder or their representative to state their questions, opinions, ideas or suggestions ahead of voting for the things that relate to the discussed agenda.
6. Only shareholders or their legitimate representatives, who have been registered at List of Shareholders of the Company one day ahead of the GMS invitation date, can state their questions at the meeting.
7. Questions:
   a. Shareholders that state their questions are given the opportunity to raise their hands and fill in the question forms that are distributed. Company's staffs will collect back the forms already filled by the asking persons that put their names on it, total shares owned or represented and the questions.
   b. After the asking persons state their questions through the forms, Meeting Chairman will give answer or explanation to them.
   c. Question to be answered is any question that relates with the meeting agenda.
8. Voting Rights:
   a. Only shareholders of the Company or their representatives, whose names are already registered in the Company's List of Shareholders one day ahead of the Invitation Date, can vote at the meeting.
   b. Each share delegates their rights to the holders to give 1 (one) vote.
9. Meeting resolution is held with deliberation for consensus; if consensus fails to achieve, then the meeting will conduct a voting

GMS Implementation Year 2023

Throughout 2023, the Bank has held 3 (three) GMS, namely 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. The following is an explanation of each implementation of the MNC Bank GMS throughout 2023.

2023 Annual GMS

The phases of implementing the Bank's Annual GMS of 2023 are as follows:

PEMBERITAHUAN Notification	PENGUMUMAN Announcement	PEMANGGILAN Invitation	PELAKSANAAN Implementation	HASIL DAN KEPUTUSAN Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 2 Mei 2023 sebagaimana dalam surat nomor 199/ MNCB/DIR/V/2023 MNC Bank has submitted notification of the AGMS agenda to OJK on May 2, 2023 as stated in letter number 199/MNCB/ DIR/ V/2023.	MNC Bank telah mengumumkan RUPST melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY. KSEI pada tanggal 9 Mei 2023. MNC Bank has announced the AGMS through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on May 9, 2023.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPST yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 24 Mei 2023. MNC Bank has called for the AGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on May 24, 2023.	Perusahaan melangsungkan RUPST pada hari Rabu, tanggal 15 Juni 2023 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The Company held the AGMS on Wednesday, June 15, 2023 at the iNews Building, 3rd Floor.	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 19 Juni 2023 Summary of Minutes of AGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on June 19, 2023.

RUPS Tahunan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto
- Komisaris : Mahdan
- Komisaris: Peter Fajar
- Komisaris Independen : Frederikus P. Weoseke

Direksi

- Presiden Direktur : Rita Montagna Siahaan
- Wakil Presiden Direktur : Denny Setiawan Hanubrata
- Direktur : Hermawan
- Direktur Kepatuhan : Reinard Y. Seno Setiaji

Pemegang Saham RUPST

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPST seluruhnya mewakili 28.167.643.990 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 83,4372% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 33.759.093.699 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 23 Mei 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Annual GMS was attended by:

Board of Commissioner

- President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto
- Commissioner : Mahdan
- Commissioner: Peter Fajar
- Independent Commissioner : Frederikus P. Weoseke

Board of Director

- President Director: Rita Montagna Siahaan
- Vice President Director : Denny Setiawan Hanubrata
- Director : Hermawan
- Compliance Director : Reinard Y. Seno Setiaji

AGMS Shareholders

The total number of Shareholders and/or their proxies who attended the Meeting represented 28,167,643,990 shares with valid voting rights or equivalent to 83.4372% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, namely 33,759,093,699 shares, taking into account the Register of Shareholders of the Company as of May 23, 2023 until 16.00 WIB.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS' Resolutions

RUPS TAHUNAN 2023	ANNUAL GMS 2023		
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Company's Annual Directors' Report and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2022..		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,99074%	0,00299%	0,00627%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Approving and accepting the Annual Report of Board of Directors of the Company including Board of Commissioners' Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2022.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		
Mata Acara Rapat II Meeting Agenda II	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (acquit et de charge) Approval and ratification of the Company's Financial Report for the financial year ended on 31 December 2022, and the granting release and discharge the responsibility of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and management during the financial year ended on 31 December 2022 (acquit et de charge).		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,99067%	0,00306%	0,00627%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved and ratified the Company's Financial Statements year ended on 31 December 2022, as well as providing release and discharge from full responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners of the Company on the supervisory and the Board of the Directors of the Company on the management they did in the financial year ended on 31 December 2022, to the extant such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement for the financial year 2022 and does not conflict with the applicable laws and regulations.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		

RUPS TAHUNAN 2023	ANNUAL GMS 2023		
Mata Acara Rapat III Meeting Agenda III	Persetujuan atas penggunaan keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Company's profit utilization for the Financial Year ended on 31 December 2022.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,99042%	0,00299%	0,00659%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan seluruhnya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan. Approved not to distribute dividends for the financial year ended 31 December 2022 and all of them will be recorded as retained earnings of the Company to strengthen the Company's capital.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		
Mata Acara Rapat IV Meeting Agenda IV	Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Report on Company's Sustainable Finance Action Plan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	(Oleh karena Mata Acara Rapat Keempat hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi tanya-jawab maupun pengambilan keputusan.) The Fourth Agenda of Meeting is only a reporting, therefore no question-and-answer session or decision making		
Paparan Mata Acara Presentation Of Agenda	Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip *"triple bottom line"* dalam kegiatan usaha bank yaitu people, profit dan planet, dimana aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup merupakan 3 (tiga) hal yang harus berjalan dengan selaras. Komitmen MNC Bank pada keuangan berkelanjutan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rencana penerapan keuangan berkelanjutan jangka panjang 2023-2027. RAKB ini merupakan rencana lanjutan setelah aplikasi penerapan di tahun 2022. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan di tahun 2023 yaitu: • Memberikan informasi dan mengajak untuk mengaplikasikan prinsip dasar keuangan berkelanjutan serta kampanye penghematan energi (listrik, BBM, Kertas, dan Air) guna menumbuhkan awareness terhadap aktivitas Keuangan Berkelanjutan pada karyawan MNC Bank di Kantor Pusat dan Cabang • Mempersiapkan pelaksanaan assessment terhadap debitur berdasarkan kriteria pada Taksonomi Hijau Indonesia (THI). Mengelompokan debitur berdasarkan kategori pada THI, dan melaporkan jumlah debitur pada waktu-waktu yang telah ditetapkan, serta menyesuaikan kebijakan/SOP yang terkait agar sejalan dengan THI. • Mendukung aktivitas keuangan berkelanjutan yang berdampak positif bagi bisnis, sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup.Oleh karena Mata Acara Keempat Rapat hanya bersifat laporan, maka tidak diadakan sesi tanya jawab maupun pengambilan keputusan.		

The Company realizes the importance of sustainable financial management by prioritizing the application of the triple bottom line principle in the bank's business activities, namely people, profit and planet, where social, economic and environmental aspects are 3 (three) things that must work in harmony. MNC Bank's commitment to sustainable finance is stated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which contains plans for implementing long-term sustainable finance from 2023 to 2027. This RAKB is a follow-up plan after the application in 2022. The Company's Sustainable Finance Action Plan in 2023, namely:

- Providing information and inviting them to apply the basic principles of sustainable finance and energy saving campaigns (electricity, fuel, paper and water) to raise awareness of Sustainable Finance activities for MNC Bank employees at the Head Office and Branches.
- Preparing for the implementation of an assessment of debtors based on the criteria of the Indonesian Green Taxonomy (THI). Grouping debtors based on THI categories, and reporting the number of debtors at predetermined times, as well as adjusting related policies/Standard Operating Procedures (SOP) to be in line with THI.
- Supporting sustainable financial activities that have a positive impact on business, society and the environment.

Mata Acara Rapat V Meeting Agenda V	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. The appointment of Registered Public Accountant to audit Company's Financial Statement for the Financial Year ended on 31 December 2023.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,98457%	0,00916%	0,00627%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen dan/atau Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dengan memperhatikan usulan dan rekomendasi Komite Audit Perseroan. Approve to give power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Registered Independent Public Accountant Office and/or Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2023 and to determine the honorarium of the Independent Public Accountant Office dan/or Public Accountant and other terms of appointment, considering the proposals and recommendation of the Company's Audit Committee.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		

RUPS TAHUNAN 2023	ANNUAL GMS 2023
Mata Acara Rapat VI Meeting Agenda VI	Persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan. Approval of changes in the Company's management.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju / Agree: 99,66888% Tidak Setuju / Disagree: 0,32453% Abstain: 0,00659%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Reinard Y. Seno Setiaji selaku Direktur Kepatuhan Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 20 Juli 2023 atau tanggal lainnya dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Perbankan, dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukannya (acquit et de charge) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menyampaikan pengangkatan Bapak Zainudin Samaludin sebagai Chief Compliance Officer, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 6 Juni 2023. 3. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, maka terhitung sejak tanggal 20 Juli 2023 atau tanggal lainnya dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Perbankan, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** • Presiden Komisaris (Independen) : Ponky Nayarana Pudijanto • Komisaris : Peter Fajar • Komisaris : Mahdan • Komsiaris Independen : Frederikus P. Weoseke **Direksi** • Presiden Direktur : Rita Montagna Siahaan • Wakil Presiden Direktur : Denny Setiawan Hanubrata • Wakil Presiden Direktur : Thomas Hartono Tulus • Direktur : Hermawan Dengan ketentuan bahwa masa jabatan Bapak Thomas Hartono Tulus sebagai Wakil Presiden Direktur yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 2022 akan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud. Masa jabatan Direksi yang baru akan mengikuti sisa masa jabatan Direksi yang berlangsung pada saat ini yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT. 4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tugas dan wewenang bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan. 5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 6. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perseroan. 1. Acceptance and approval the resignation of Mr. Reinard Y. Seno Setiaji from his position as Compliance Director of the Company effective as of July 20, 2023 on an alternative date or any other suitable date, while adhering to the prevailing regulations within the banking sector, and give the highest appreciation for their dedication and services to the Company during their terms of service as well as providing full settlement and release of responsibility for all management and supervisory actions that they have carried out (acquit et de charge) to the extent that these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company. 2. Approval the appointment of Mr. Zainudin Samaludin as the new Chief Compliance Officer, effective as June 6, 2023. 3. To stipulate that in connection with the above-mentioned decision, as of July 20, 2023 or any other suitable date, while adhering to the prevailing regulations within the banking sector, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall be as follows:

RUPS TAHUNAN 2023	ANNUAL GMS 2023

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Board of Commissioners

- President Commissioner (Independent) : Ponky Nayarana Pudijanto
- Commissioner : Peter Fajar
- Commissioner : Mahdan
- Comissioner Independent : Frederikus P. Weoseke

Board of Directors

- President Director : Rita Montagna Siahaan
- Vice President Director : Denny Setiawan Hanubrata
- Vice President Director : Thomas Hartono Tulus
- Director : Hermawan

Provided that the appointment of Mr.Thomas Hartono Tulus as Vice President Director is effective based on the decision in Extraordinary GMS dated October 4, 2022 will effective from the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the stipulated requirements in Financial Services Authority letter.

The term of office of the new Board of Directors will follow the remaining term of office of the current Board of Directors, which is until the closing of the Company's AGMS which will be held in 2025 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Law.

4. Granting authority to the Board of Directors of the Company to delineate the duties and authorities for each member of the Board of Directors of the Company.
5. Granting authority to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee to determine the salaries and allowances for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
6. Providing power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company for take any action in connection with the change in the composition of the Board of Commissioners and of the Board of Directors of the Company above, including but not limited to making or requesting to be made as well to sign all deeds related to it and to register the composition of members The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the Company Register.

Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS TAHUNAN 2023	ANNUAL GMS 2023
Mata Acara Rapat VII Meeting Agenda VII	Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII untuk KPMM (CAR) sebagai cadangan aset produktif. Submission of the realization of proceeds usage from Rights Issue VIII for Minimum Capital Adequacy Requirement as provision of productive assets.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	(Oleh karena Mata Acara Rapat Ketujuh hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi tanya-jawab maupun pengambilan keputusan.) The Seventh Agenda Meeting is only a report, therefore no question-and-answer session or decision making.
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Pada tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VIII Tahun 2021 (selanjutnya disingkat PUT VIII). Sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan berkewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT VIII, Waran Seri IV dan Waran Seri V sebagai bentuk pertanggungjawaban, yaitu sebagai berikut: Laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT VIII, Waran Seri IV dan Waran Seri V telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Nomor 021/MNCB/DIR/I/2022 tanggal 14 Januari 2022 dan Surat Nomor 270/MNCB/DIR/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022, Koreksi atas Laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT VIII juga telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Nomor 401/MNCB/DIR/X/2022 dan Surat Nomor 402/MNCB/DIR/X/2022 tanggal 6 Oktober 2022. Pada Rapat ini kami sampaikan bahwa terdapat perubahan atas Realisasi Penggunaan Dana untuk KPMM (CAR) untuk cadangan aset produktif kedepannya yang telah direalisasikan kedalam penempatan pada Bank Indonesia. In 2021 the Company has carried out Limited Public Offering VIII of 2021 (hereinafter abbreviated as PUT VIII). In accordance with the applicable provisions concerning Realization Reports on the Use of Proceeds from a Public Offering, the Company is obliged to submit reports on the realization of the use of proceeds from PUT VIII, Series IV Warrants and Series V Warrants as a form of accountability, namely as follows: Reports on the realization of the use of proceeds from PUT VIII, Series IV Warrants and Series V Warrants have been submitted by the Company to the Financial Services Authority with Letter Number 021/MNCB/DIR/I/2022 dated 14 January 2022 and Letter Number 270/MNCB/DIR/VII/ 2022 dated 15 July 2022, Corrections to the Report on the realization of the use of proceeds from PUT VIII have also been submitted by the Company to the Financial Services Authority with Letter Number 401/MNCB/DIR/X/2022 and Letter Number 402/MNCB/DIR/X/2022 dated 6 October 2022. At this meeting, we convey that there has been changes to the Realization the use of proceeds from PUT VIII for Funds for Minimum Capital Adequacy Requirement as provision of productive assets which has been realized into placement at Bank Indonesia.

RUPS TAHUNAN 2023	ANNUAL GMS 2023
Mata Acara Rapat VIII Meeting Agenda VIII	Penyampaian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas IX, Waran Seri IV dan Waran Seri V Perseroan. Submission of the realization of proceeds usage from Rights Issue IX, Series IV Warrants and Series V Warrants of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	(Oleh karena Mata Acara Rapat Kedelapan hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi tanya-jawab maupun pengambilan keputusan.) (Since the Eight Agenda was only a report, there were no question and answer sessions or decision making were held.)

Pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IX Tahun 2022 (selanjutnya disingkat PUT IX). Sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan berkewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT IX, Waran Seri IV dan Waran Seri V sebagai bentuk pertanggungjawaban, yaitu sebagai berikut:

Laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT IX, Waran Seri IV dan Waran Seri V telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Nomor 022/MNCB/DIR/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 dan Surat Nomor 203/MNCB/DIR/V/2023 tanggal 4 Mei 2023.

Hasil PUT IX adalah sebesar Rp301.292.089.540 dengan realisasi penggunaan dana seluruhnya untuk Pemberian Kredit.

Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal	:	Rp571.650.000
Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal	:	Rp83.250.000
Biaya Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum	:	Rp524.149.280
Biaya lain-lain	:	Rp244.199.412
TOTAL	:	**Rp1.423.248.692**

Laporan Hasil Konversi Waran Seri IV dan Waran Seri V adalah sebagai berikut:

1. Waran Seri IV
   - Tanggal Penerbitan : 22 Juni 2018
   - Tanggal Berakhirnya Waran : 20 Juni 2023
   - Total efek yang telah diterbitkan : 273.580.271
   - Efek yang telah dikonversi : 267.819.712 atau Rp26.781.971.200
   - Total efek belum dikonversikan : 5.760.559
2. Waran Seri V
   - Tanggal Penerbitan : 5 Desember 2019
   - Tanggal Berakhirnya Waran : 2 Desember 2022
   - Total efek yang telah diterbitkan : 2.862.354.376
   - Efek yang telah dikonversi : 2.860.617.610 atau Rp143.030.880.500
   - Total efek belum dikonversikan : 1.736.766

In 2022 the Company has carried out Limited Public Offering IX of 2022 (PUT IX). In accordance with the applicable provisions concerning Realization Reports on the Use of Proceeds from a Public Offering, the Company is obliged to submit reports on the realization of the use of proceeds from PUT IX, Series IV Warrants and Series V Warrants as a form of accountability, namely as follows:
Reports on the realization of the use of proceeds from PUT IX, Series IV Warrants and Series V Warrants have been submitted by the Company to the Financial Services Authority with Letter Number 022/MNCB/DIR/I/2023 dated 13 January 2023 and Letter Number 203/MNCB/DIR/V/ 2023 on 4 May 2023.

RUPS TAHUNAN 2023	ANNUAL GMS 2023
Paparan Mata Acara Presentation Of Agenda	The proceeds of PUT IX amounted to Rp301,292,089,540 with the realization that all of the funds were used for Lending. Issuance Fee Rp1,423,248,692 with the following details: Capital Market Supporting Professional Services Fee : Rp571,650,000 Capital Market Supporting Institutions Fee : Rp83,250,000 Registration Fee for Public Offering : Rp524,149,280 Other costs : Rp244,199,412 **TOTAL** : **Rp1,423,248,692** The Conversion Result Report for Series IV Warrants and Series V Warrants are as follows: 1. Series IV Warrants • Issuance Date : 22 June 2018 • Warrant Expiration Date : 20 June 2023 • Total securities issued : 273,580,271 • Converted securities : 267,819,712 or Rp 26,781,971,200 • Total securities not yet converted : 5,760,559 2. Series V Warrants • Issuance Date : 5 December 2019 • Warrant Expiration Date : 2 December 2022 • Total securities issued : 2,862,354,376 • Converted securities : 2,860,617,610 or Rp 143,030,880,500 • Total securities not yet converted : 1,736,766

RUPS Luar Biasa 15 Juni 2023

Extraordinary GMS dated June 15, 2023

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto
- Komisaris : Peter Fajar
- Komisaris : Mahdan
- Komisaris Independen : Frederikus P. Weoseke

Direksi

- Presiden Direktur : Rita Montagna Siahaan
- Wakil Presiden Direktur : Denny Setiawan Hanubrata
- Direktur : Hermawan
- Direktur Kepatuhan : Reinard Y. Seno Setiaji

Pemegang Saham RUPSLB

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPSLB seluruhnya mewakili 28.177.081.290 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 83,4625% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 33.759.093.699 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 23 Mei 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

The Extraordinary GMS was attended by:

Board of Commissioners

- President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto
- Commissioner : Peter Fajar
- Commissioner : Mahdan
- Commissioner Independent : Frederikus P. Weoseke

Board of Directors

- President Director : Rita Montagna Siahaan
- Wakil Presiden Direktur : Denny Setiawan Hanubrata
- Director : Hermawan
- Compliance Director : Reinard Y. Seno Setiaji

EGMS Shareholders

The total number of Shareholders and/or their proxies present at the Meeting represents 28,177,081,290 shares or equivalent to 83.4625% of the total issued and fully paid-up shares up to the Meeting of 33,759,093,699 shares, taking into account the Register of Shareholders of the Company as of May 23, 2023 until 16.00 WIB.

PEMBERITAHUAN Notification	PENGUMUMAN Announcement	PEMANGGILAN Invitation	PELAKSANAAN Implementation	HASIL DAN KEPUTUSAN Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 2 Mei 2023 sebagaimana dalam surat nomor 199/ MNCB/DIR/V/2023 MNC Bank has submitted notification of the EGMS agenda to OJK on May 2, 2023 sebagaimana dalam surat nomor 199/ MNCB/DIR/V/2023	MNC Bank telah mengumumkan RUPSLB melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY. KSEI pada tanggal 9 Mei 2023. MNC Bank has announced the EGMS through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on May 9, 2023.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 24 Mei 2023. MNC Bank has called for the EGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY. KSEI website on May 24, 2023.	Perusahaan melangsungkan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 15 Juni 2023 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The Company held the EGMS on Wednesday, June 15, 2023 at the iNews Building, 3rd Floor	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 19 Juni 2023. Summary of Minutes of EGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on June 19, 2023.

Hasil Keputusan RUPS LUAR BIASA 15 Juni 2023
Decisions Made in Extraordinary GMS dated June 15, 2023

RUPS LUAR BIASA 2023	EXTRA ORDINARY GMS 2023		
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tentang pelaksanaan Waran Seri IV dan Waran Seri V yang telah diterbitkan Perseroan Reaffirmation of authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners concerning the execution of Series IV Warrants and Series V Warrants issued by the Company.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,6753%	0,3214%	0,0033%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Mei 2017 berkaitan dengan pengeluaran Waran Seri IV Perseroan dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pengeluaran waran-waran tersebut. Approved to reaffirm the authorization and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company regarding the implementation of the Decision of the EGMS dated May 30, 2017 related to the issuance of the Company's Series V Warrants and to take all necessary actions in connection with the exercise of the issuance of the warrants.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		
Mata Acara Rapat II Meeting Agenda I	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Changes to the Company's Articles of Association.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99, 6756%	0,3214%	0,0030%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain terkait dengan pasal mengenai Rencana Kerja, Tahun Buku Dan Laporan Tahunan serta pasal mengenai Direksi dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana keputusan yang dimaksud dalam butir 1 diatas dan/atau menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan anggaran dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.		

RUPS LUAR BIASA 2023	EXTRA ORDINARY GMS 2023
	1. Approving to change certain articles within the Company's Articles of Association, especially that related to the Work Plan, Fiscal Year, and Annual Report, as well as articles concerning the Board of Directors within the Company's Articles of Association, while ensuring compliance with applicable laws and regulations. 2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the resolutions of the agenda of this Meeting, Including declaring changes to the Articles of Association as referred to in item 1 above and/or restating the entire Articles of Association of the Company into a notarial deed and submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the articles of association, to do everything that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including to make additions and/or changes to the amendments to the articles of association if this is required by the authorized agency.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS LUAR BIASA 19 Oktober 2023
Extraordinary GMS dated October 19, 2023

PEMBERITAHUAN Notification	PENGUMUMAN Announcement	PEMANGGILAN Invitation	PELAKSANAAN Implementation	HASIL DAN KEPUTUSAN Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 5 September 2023 sebagaimana dalam surat nomor 362/MNCB/DIR/IX/2023 MNC Bank has submitted notification of the EGMS agenda to OJK on September 5, 2023 as state in letter number 362/MNCB/DIR/IX/2023	MNC Bank telah mengumumkan RUPSLB melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 12 September 2023. MNC Bank has announced the EGMS through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on September 12, 2023.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 27 September 2023 MNC Bank has summoned for the EGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on September 27, 2023	Perusahaan melangsungkan RUPSLB pada hari Selasa, tanggal 19 Oktober 2023 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The company held the EGMS on Tuesday, October 19, 2023 at the iNews Building, 3rd Floor.	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 23 Oktober 2023. The Summary of Minutes of the EGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on October 23, 2023.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto
- Komisaris: Peter Fajar *)
- Komisaris: Mahdan *)
- Komisaris Independen: Frederikus P. Weoseke *)

Direksi

- Presiden Direktur : Rita Montagna Siahaan
- Wakil Presiden Direktur : Denny Setiawan Hanubrata*)
- Direktur: Hermawan

*) mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi.

Pemegang Saham RUPSLB

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPSLB seluruhnya mewakili 27.683.979.364 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 82,00% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 33.759.163.229 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 26 September 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Extraordinary GMS was attended by:

Board of Commissioners

- President Commissioner(Independent): Ponky Nayarana Pudijanto
- Commissioner: Peter Fajar *)
- Commissioner: Mahdan *)
- Comissioner Independent: Frederikus P. Weoseke *)

Board of Drectors

- President Director : Rita Montagna Siahaan
- Vice President Director : Denny Setiawan Hanubrata *)
- Director: Hermawan

*) participate through the teleconference facility.

EGMS Sharholder

The number of shareholders and/or their legitimate proxies who attended the EGMS representing 27,683,979,364 shares or 82.00% of the total share with valid voting rights that have been issued by the company, totaling 33,759,163,229 sahamshares, in accordance to the shareholders registry as of September 26, 2023 until 16.00 WIB.

Hasil Keputusan RUPS LUAR BIASA 19 Oktober 2023

Decision Results Of The Extraordinary GMS October 19, 2023

RUPS LUAR BIASA 2023	EXTRA ORDINARY GMS 2023		
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Persetujuan Penambahan Modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD). Approval of capital increase of the Company through Pre-emptive Right Mechanism (HMETD).		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,985%	0,012%	0,003%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui untuk menambah modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas X (PUT X) dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 13.503.665.292 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp50,00 per saham, dengan memperhatikan POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan POJK No.14 / POJK.04/2019 dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang jasa keuangan. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan dan melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan terkait dengan pelaksanaan melalui PUT X serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD tersebut. 3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan rasio dan harga pelaksanaan HMETD, penggunaan dana, menentukan dan menunjuk pembeli siaga (jika ada) dan/atau melakukan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan PUT X sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundangan yang berlaku. 4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD. 5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Notaris tersendiri, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini 1. Approved to increase the Company's capital through the Initial Public Offering X (PUT X) with the Capital Increase with Pre-emptive Rights (HMETD) mechanism by issuing a maximum of 13,503,665,292 of Series B shares, with a nominal value of Rp50.00 per share, taking into the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights and the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number POJK No.14 /POJK.04/2019 and applicable laws and regulations in the financial services sector. 2. Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to issue new shares of the Company and to increase the Company's paid-up and issued capital in relation to the Initial Public Offering X and to take all actions in connection with the implementation of the Rights 3. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the ratio and price of the exercise of Preemptive Rights, use of funds and/or make an adjustments or other necessary actions related to the implementation of PUT X in line with responses from authorities and regulators as well as applicable laws and regulations . 4. To authorize the Company's Board of Commissioners to state the actual number of shares that have been issued in connection with the exercise of the Preemptive Rights. 5. Grant power and authority to the Company's Directors with the right of substitution to state the decisions of this Meeting in a separate Notarial deed, and take all necessary actions related to the decisions on the agenda of this Meeting.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya 2022

Sepanjang tahun 2022, Bank telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Berikut penjelasan mengenai masing-masing pelaksanaan RUPS MNC Bank sepanjang tahun 2022. RUPST dan RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 20 Juli 2022, dimana seluruh kegiatan tersebut diselenggarakan di iNews Tower Lantai 3, Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta.

Berikut adalah ringkasan hasil keputusan RUPS tahun 2022 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perseroan.

Previous Year GMS Resolution 2022

In 2022, The Bank has held 3 (three) GMS, consisting of 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. The following is an explanation of each implementation of the MNC Bank GMS throughout 2022. The AGMS and EGMS were held on July 20, 2022, where all of these activities were held at iNews Tower 3rd Floor, Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta.

The following is a summary of the results of the 2022 GMS resolutions along with information on the follow-up actions taken by the Company.

PEMBERITAHUAN Notification	PENGUMUMAN Announcement	PEMANGGILAN Invitation	PELAKSANAAN Implementation	HASIL DAN KEPUTUSAN Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 6 Juni 2022 sebagaimana dalam surat nomor 196/ MNCB/DIR/VI/2022 MNC Bank has submitted notification of the AGMS agenda to OJK on June 6, 2022 as stated in letter number 196/MNCB/ DIR/ VI/2022.	MNC Bank telah mengumumkan RUPST melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY. KSEI pada tanggal 13 Juni 2022. MNC Bank has announced the AGMS through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on June 13, 2022.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPST yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 28 Juni 2022. MNC Bank has called for the AGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on June 28, 2022.	Perusahaan melangsungkan RUPST pada hari Rabu, tanggal 20 Juli 2022 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The Company held the AGMS on Wednesday, July 20, 2022 at the iNews Building, 3rd Floor.	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 22 Juli 2022. Summary of Minutes of AGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on July 22, 2022.

RUPS Tahunan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto
- Komisaris: Peter Fajar

Direksi

- Presiden Direktur : Mahdan
- Direktur : Hermawan
- Direktur : Rita Montagna Siahaan
- Direktur : Denny Setiawan Hanubrata

Pemegang Saham

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPST seluruhnya mewakili 25.576.802.769 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 81,498771% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 31.383.053.493 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Annual GMS was attended by:

Board of Commissioner

- President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto
- Commissioner: Peter Fajar

Board of Director

- President Director : Mahdan
- Director: Hermawan
- Director : Rita Montagna Siahaan
- Director : Denny Setiawan Hanubrata

Shareholders

The total number of Shareholders and/or their proxies who attended the Meeting represented 25,576,802,769 shares with valid voting rights or equivalent to 81.498771% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, namely 31,383,053,493 shares, taking into account the Register of Shareholders of the Company as of June 27, 2022 until 16.00 WIB.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022
2022 Annual GMS' Resolutions

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022		
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. The Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for financial year ended on December 31, 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,999513%	0,000039%	0,000448%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approving and accepting the Annual Report of Board of Directors of the Company including Board of Commissioners' Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2021.		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		
Mata Acara Rapat II Meeting Agenda II	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (acquit et de charge) Approving and ratifying the Financial Report of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2021, and grant a full release to Board of Commissioners and Board of Directors from oversight and management responsibilities in the fiscal year ending of December 31, 2021 (acquit et de charge)		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,999865%	0,000039%	0,000096%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approving and ratifying the Financial Report of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2021, and granting full release and discharge the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from any oversight and management duties during the fiscal year ending on December 31, 2021 (acquit et de charge), as long as the actions were reflected on the 2021 Annual Report and Financial Report of the Company and did not conflict with the prevailing laws and regulations		
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized		

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022
Mata Acara Rapat III Meeting Agenda III	Persetujuan atas penggunaan keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the use of profits for the Financial Year ended 31 December 2021.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju / Agree: 99,999509% Tidak Setuju / Disagree: 0,000039 % Abstain: 0,000452
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan seluruhnya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan. Approval for no dividend distribution for the fiscal year ending on December 31, 2021 and all would be accounted as retained earnings to strengthen the capitalization of the Company.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized
Mata Acara Rapat IV Meeting Agenda IV	Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Report on Company's Sustainable Finance Action Plan.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Oleh karena Mata Acara Rapat Keempat hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi tanya-jawab maupun pengambilan keputusan.) (Since the Fourth Agenda was only a report, there were no question and answer sessions or decision making were held.)
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip "triple bottom line" dalam kegiatan usaha bank yaitu people, profit dan planet, dimana aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup merupakan 3 (tiga) hal yang harus berjalan dengan selaras. Komitmen MNC Bank pada keuangan berkelanjutan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rencana penerapan keuangan berkelanjutan jangka panjang 2022-2026. Komitmen MNC Bank pada keuangan berkelanjutan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rencana penerapan keuangan berkelanjutan jangka panjang 2022-2026. RAKB ini merupakan rencana lanjutan setelah aplikasi penerapan di tahun 2021. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan di tahun 2022 yaitu: 1. Mengembangkan digital learning keuangan berkelanjutan agar cakupan awareness menjadi lebih luas kepada seluruh karyawan, dan Secara bertahap mengukur implementasi aksi keuangan berkelanjutan. 2. Melakukan pengkinian terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Kredit Bank, antara lain: • Melakukan evaluasi berkala terhadap Kebijakan dan SOP Manajemen Risiko Kredit Bank. • Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. 3. Melakukan Pengembangan pasar atas produk yang sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan dan melakukan inovasi produk dan/jasa keuangan berkelanjutan yang baru. 4. Pemetaan portofolio penyaluran dana yang disesuaikan dengan klasifikasi yang disesuaikan dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan. 5. Melanjutkan edukasi nasabah dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022
	The Company realizes the importance of sustainable financial management by prioritizing the application of the triple bottom line principle in the bank's business activities, namely people, profit and planet, where social, economic and environmental aspects are 3 (three) things that must work in harmony. MNC Bank's commitment to sustainable finance is stated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which contains plans for implementing long-term sustainable finance from 2022 to 2026. MNC Bank's commitment to sustainable finance is stated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which contains plans for implementing long-term sustainable finance from 2022 to 2026. This RAKB is a follow-up plan after the application application in 2021. The Company's Sustainable Finance Action Plan in 2022, namely: 1. Developing sustainable finance digital learning so that awareness coverage becomes wider to all employees, and gradually measuring the implementation of sustainable finance actions. 2. Updating the Bank's Credit Risk Management Policy, including: • Conduct periodic evaluations of the Bank's Credit Risk Management Policies and SOPs. • Identify, measure, monitor and control risks on the implementation of sustainable finance on economic, social, and environmental aspects. 3. Conduct market development for products that are in accordance with sustainable finance criteria and innovate new sustainable financial products and/services. 4. Mapping of portfolio distribution of funds that is adjusted to the classification that is adjusted to the criteria of sustainable business activities. 5. Continuing customer education and implementation of Social and Environmental Responsibility.
Mata Acara Rapat V Meeting Agenda V	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. The appointment of independent public accountant to audit the Company's bookkeeping for the year ending on December 31, 2022.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju / Agree: 99,937952% Tidak Setuju / Disagree: 0,061685% Abstain: 0,000363%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen dan/atau Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen dan/atau Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dengan memperhatikan usulan dan rekomendasi Komite Audit Perseroan. Approving to delegate power and authority to Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accounting Firm to conduct auditing for Company's financial report for the fiscal year ending on December 31, 2022, and to determine the amount of honorarium for the Independent Public Accounting Firm and other requirements for its appointment.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022		
Mata Acara Rapat VI Meeting Agenda VI	Persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan. Approval for changes in composition of management of the Company.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,866063%	0,133489%	0,000448%
Keputusan Rapat Meeting Result	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Ricko Irwanto dari jabatannya selaku Direktur Kepatuhan Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 19 November 2021 dan Ibu Jeny Gono dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Februari 2022 dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya (acquit et de charge) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menyetujui Pengangkatan Bapak Reinard Y. Seno Setiaji sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan yang baru dan Bapak Frederikus P. Weoseke sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat. 3. Menyetujui pengunduran diri Bapak Mahdan selaku Presiden Direktur Perseroan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukannya (acquit et de charge) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan selanjutnya menetapkan pengangkatan Bapak Mahdan sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud. Apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pengangkatan Bapak Mahdan sebagai Komisaris Perseroan tidak terpenuhi atau Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan persetujuannya maka pengangkatan tersebut menjadi batal dengan sendirinya tanpa diperlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. 4. Menetapkan pengangkatan Ibu Rita Montagna Siahaan sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Denny Setiawan Hanubrata sebagai Wakil Presiden Direktur dimana penetapan pengangkatan tersebut akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud. Apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pengangkatan Ibu Rita Montagna Siahaan sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Denny Setiawan Hanubrata sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan tidak terpenuhi atau Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan persetujuannya maka pengangkatan tersebut menjadi batal dengan sendirinya tanpa diperlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, maka terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris • Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto • Komisaris : Peter Fajar • Komisaris : Mahdan • Komsiaris Independen : Frederikus P. Weoseke Direksi • Presiden Direktur: Rita Montagna Siahaan • Wakil Presiden Direktur: Denny Setiawan Hanubrata • Direktur: Hermawan • Direktur. Tee Teddy Setiawan • Direktur Kepatuhan: Reinard Y. Seno Setiaji		

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Dengan ketentuan bahwa masa jabatan Bapak Mahdan sebagai Komisaris, Ibu Rita Montagna Siahaan sebagai Presiden Direktur dan Bapak Denny Setiawan Hanubrata sebagai Wakil Presiden Direktur berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud, sedangkan masa jabatan Bapak Reinard Y. Seno Setiaji sebagai Direktur Kepatuhan dan masa jabatan Bapak Frederikus P. Weoseke sebagai Komisaris Independen berlaku sejak ditutupnya Rapat.

Masa jabatan Direksi yang baru akan mengikuti sisa masa jabatan Direksi yang berlangsung pada saat ini yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.

Masa jabatan Dewan Komisaris yang baru akan mengikuti sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang berlangsung pada saat ini yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 juncto Pasal 105 ayat 1 UUPT.

6. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat.

7. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasu k tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perseroan.

1. Acceptance and approval the resignation of Mr. Ricko Irwanto from his position as Compliance Director of the Company effective as of 19 November 2021 and Mrs. Jeny Gono from her position as Independent Commissioner of the Company effective as of 1 February 2022 and give the highest appreciation for their dedication and services to the Company during their terms of service as well as providing full settlement and release of responsibility for all management and supervisory actions that they have carried out (acquit et de charge) to the extent that these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

2. Approval the appointment of Mr. Reinard Y. Seno Setiaji as the new Compliance Director of the Company and Mr. Frederikus P. Weoseke as the new Independent Commissioner of the Company, effective as of closing of the Meeting.

3. Approval the resignation of Mr. Mahdan as the President Director of the Company effective as of closing of the Meeting, and gave the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his term of service as well as providing full settlement and release of responsibility for all management actions that have been carried out (acquit et de charge) to the extent that such action is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and subsequently stipulates that the appointment of Mr. Mahdan as Commissioner of the Company shall be effective as of the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in Financial Services Authority letter.

   If the requirements set by the Financial Services Authority in connection with the appointment of Mr. Mahdan as Commissioner of the Company are not met or the Financial Services Authority doesn't give approval, the appointment will be automatically canceled without the approval from the General Meeting of Shareholders.

4. To determine the appointment of Mrs. Rita Montagna Siahaan as President Director of the Company and Mr. Denny Setiawan Hanubrata as Vice President Director where the appointment will be effective as of the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in Financial Services Authority letter.

   If the requirements set by the Financial Services Authority in connection with the appointment of Mrs. Rita Montagna Siahaan as President Director of the Company and Mr. Denny Setiawan Hanubrata

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022
Keputusan Rapat Meeting Resolution	as Vice President Director of the Company are not met or the Financial Services Authority doesn't give approval, the appointment will be automatically canceled without the approval from the General Meeting Shareholders. 5. To stipulate that in connection with the above-mentioned decision, as of the closing date of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall be as follows: Board of Commissioners • President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto • Commissioner : Peter Fajar • Commissioner : Mahdan • Commissioner Independent : Frederikus P. Weoseke Board of Directors • President Director: Rita Montagna Siahaan • Vice President Director: Denny Setiawan Hanubrata • Director: Hermawan • Director: Tee Teddy Setiawan • Compliance Director: Reinard Y. Seno Setiaji Provided that the appointment of Mr. Mahdan as Commissioner, Mrs. Rita Montagna Siahaan as President Director and Mr. Denny Setiawan Hanubrata as Vice President Director is effective from the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the stipulated requirements in Financial Services Authority letter, while the term of office of Mr. Reinard Y. Seno Setiaji as Compliance Director and the term of office of Mr. Frederikus P. Weoseke as Independent Commissioner is effective as of closing of the Meeting. The term of office of the new Board of Directors will follow the remaining term of office of the current Board of Directors, which is until the closing of the Company's AGMS which will be held in 2025 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Law. The term of office of the new Board of Commissioners will follow the remaining term of office of the current Board of Commissioners, which is until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2024 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time in accordance with the provisions of Article 119 in conjunction with Article 105 paragraph 1 UUPT. 6. Granting authority to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee to determine the salaries and allowances for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. 7. Providing power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company for take any action in connection with the change in the composition of the Board of Commissioners and of the Board of Directors of the Company above, including but not limited to making or requesting to be made as well to sign all deeds related to it and to register the composition of members The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the Company Register.
Tindak Lanjut / Realisasi Follow-up / Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022
Mata Acara Rapat VII Meeting Agenda VII	Penyampaian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII, Waran Seri IV dan Waran Seri V Perseroan. Submission of the realization of proceeds usage from Rights Issue VII, Series IV Warrants and Series V Warrants of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	(Oleh karena Mata Acara Rapat Ketujuh hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi tanya-jawab maupun pengambilan keputusan.) (Since the Seventh Agenda was only a report, there were no question and answer sessions or decision making were held.)
Keputusan Rapat Meeting Result	Hasil PUT VIII adalah sebesar Rp 321.189.541.908,- dengan realisasi penggunaan dana adalah sebagai berikut: 1. Untuk memperluas kapasitas pinjaman MNC Bank secara digital dan konvensional dan akuisisi pengguna untuk mendukung pertumbuhan sebesar Rp 198.569 juta. 2. Untuk mendukung pengembangan aplikasi MotionBanking sebesar Rp16.014 juta. 3. Untuk Biaya Operasional yang dikapitalisasi sebesar Rp16.014 juta. 4. Untuk memperkuat KPMM (CAR) untuk cadangan aset produktif ke depannya sebesar Rp89.676 juta. 5. Biaya Emisi Rp916.569.771,- (sembilan ratus enam belas juta lima ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh satu Rupiah) dengan perincian sebagai berikut: Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal : Rp517.000.000 Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal : Rp82.500.000 Biaya Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum : Rp160.594.771 Biaya lain-lain : Rp156.475.000 **TOTAL** : **Rp.916.569.771** Laporan Hasil Konversi Waran Seri IV dan Waran Seri V adalah sebagai berikut: 1. Waran Seri IV • Tanggal Penerbitan : 22 Juni 2018 • Tanggal Berakhirnya Waran : 20 Juni 2023 • Total efek yang telah diterbitkan : 273.580.271 • Efek yang telah dikonversi : 267.790.749 atau Rp26.779.074.900 • Total efek belum dikonversikan : 5.789.522 2. Waran Seri V • Tanggal Penerbitan : 5 Desember 2019 • Tanggal Berakhirnya Waran : 2 Desember 2022 • Total efek yang telah diterbitkan : 2.862.354.376 • Efek yang telah dikonversi : 2.802.240.421 atau Rp140.112.021.050 • Total efek belum dikonversikan : 60.113.955 The proceeds of PUT VIII amounted to Rp321,189.541,908, - with the realization of the use of the funds as follows: 1. To expand MNC Bank's digital and conventional loan capacity and user acquisition to support growth of Rp198,569 million. 2. To support the development of the MotionBanking application amounting to Rp16,014 million. 3. For Operational Expenses which are capitalized in the amount of Rp16,014 million. 4. To strengthen the CAR (CAR) for reserves of productive assets in the future amounting to Rp89,676 million. 5. Issuance Fee Rp916,569,771,- with the following details: Capital Market Supporting Professional Services Fee : Rp517,000,000 Capital Market Supporting Institutions Fee : Rp82,500,000 Registration Fee for Public Offering : Rp160,594,771 Other costs : Rp156,475,000 **TOTAL** : **Rp916,569,771**

RUPS TAHUNAN 2022	ANNUAL GMS 2022
Paparan Mata Acara Presentation Of Agenda	The Conversion Result Report for Series IV Warrants and Series V Warrants are as follows: 1. Series IV Warrants • Issue Date : June 22, 2018 • Warrant Expiration Date : 20 June 2023 • Total securities issued : 273,580,271 • Converted securities : 267,790,749 or Rp26,779,074,900 • Total securities not yet converted : 5,789,522 2. Series V Warrants • Issue Date : December 5, 2019 • Warrant Expiration Date : 2 December 2022 • Total securities issued : 2,862,354,376 • Converted securities : 2,802,240,421 or Rp140,112,021,050 • Total securities not yet converted : 60,113,955

RUPS LUAR BIASA 20 Juli 2022

Extraordinary GMS dated July 20 2022

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto
- Komisaris : Peter Fajar
- Komisaris : Mahdan*
- Komisaris Independen : Frederikus P. Weoseke

Direksi

- Presiden Direktur : Rita Montagna Siahaan**
- Wakil Presiden Direktur : Denny Setiawan Hanubrata***
- Direktur : Hermawan
- Direktur Kepatuhan : Reinard Y. Seno Setiaji

* Masa jabatan Bapak Mahdan sebagai Komisaris Perseroan tersebut berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan.

** Ibu Rita Montagna Siahaan sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Perseroan dan akan menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan.

*** Bapak Denny Setiawan Hanubrata sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Perseroan dan akan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan.

Pemegang Saham

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat seluruhnya mewakili 25.578.182.469 saham atau setara dengan 81,503167% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 31.383.053.493 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan Pukul 16.00 WIB

The Extraordinary GMS was attended by:

Board of Commissioners

- President Commissioner (Independent) : Ponky Nayarana Pudijanto
- Commissioner : Peter Fajar
- Commissioner: Mahdan*
- Commissioner Independent : Frederikus P. Weoseke

Board of Directors

- President Director : Rita Montagna Siahaan**
- Vice President Director : Denny Setiawan Hanubrata***
- Director : Hermawan
- Compliance Director : Reinard Y. Seno Setiaji

* Mr. Mahdan as Commissioner of the Company is effective as of the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in the letter from the Financial Services Authority.

** Mrs. Rita Montagna Siahaan has previously served as Director of the Company and will serve as President Director of the Company effective as of the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in the Financial Services Authority letter.

*** Mr. Denny Setiawan Hanubrata previously served as Director of the Company and will serve as Vice President Director of the Company effective as of the date stipulated in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in the letter from the Financial Services Authority.

Shareholders

The total number of Shareholders and/or their proxies present at the Meeting represents 25,578,182,469 shares or equivalent to 81.503167% of the total issued and fully paid-up shares up to the Meeting of 31,383,053,493 shares, taking into account the Register of Shareholders of the Company as of June 27, 2022 until 16:00 WIB.

PEMBERITAHUAN Notification	PENGUMUMAN Announcement	PEMANGGILAN Invitation	PELAKSANAAN Implementation	HASIL DAN KEPUTUSAN Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 6 Juni 2022 sebagaimana dalam surat nomor 196/ MNCB/DIR/VI/2022 MNC Bank has submitted notification of the EGMS agenda to OJK on June 6, 2022 as stated in letter number 196/MNCB/ DIR/ VI/2022.	MNC Bank telah mengumumkan RUPSLB melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY. KSEI pada tanggal 13 Juni 2022. MNC Bank has announced the EGMS through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on June 13, 2022.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 28 Juni 2022. MNC Bank has called for the EGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY. KSEI website on June 28, 2022.	Perusahaan melangsungkan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 20 Juli 2022 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The Company held the EGMS on Wednesday, July 20, 2022 at the iNews Building, 3rd Floor.	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 22 Juli 2022. Summary of Minutes of EGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on

Hasil Keputusan RUPS LUAR BIASA 20 Juli 2022
Decisions Made in Extraordinary GMS dated July 20 2022

RUPS LUAR BIASA 2022	EXTRA ORDINARY GMS 2022
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tentang pelaksanaan Waran Seri IV dan Waran Seri V yang telah diterbitkan Perseroan. Reaffirmation of authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners concerning the execution of Series IV Warrants and Series V Warrants issued by the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju / Agree: 99,811280% Tidak Setuju / Disagree: 0,188368% Abstain: 0,000352%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan: 1. Keputusan RUPSLB tanggal 30 Mei 2017 berkaitan dengan pengeluaran Waran Seri IV Perseroan. 2. Keputusan RUPSLB tanggal 8 Maret 2019 berkaitan dengan pengeluaran Waran Seri V Perseroan. dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pengeluaran waran-waran tersebut. Approved to reaffirm the authorization and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company regarding the implementation of: 1. The Decision of the EGMS dated 30 May 2017 relates to the issuance of the Company's Series IV Warrants. 2. The Decision of the EGMS dated 8 March 2019 relates to the issuance of the Company's Series V Warrants. And to take all necessary actions in connection with the exercise of the issuance of the warrants.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized
Mata Acara Rapat II Meeting Agenda I	Persetujuan untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Approval of rearrange Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning implementation of Risk-Based Licensing and Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) in 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju / Agree: 99,804865% Tidak Setuju / Disagree: 0,195135% Abstain: 0%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui penyusunan kembali Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaian penyebutan bidang usaha serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dengan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan anggaran dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

RUPS LUAR BIASA 20 Juli 2022	EXTRA ORDINARY GMS 20 Juli 2022

1. Approved the rearrangement of Article 3 regarding the Purpose and Objectives of the Company's Articles of Association, namely the adjustment of the mention of the business fields and business activities of the Company to be adjusted to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields (ISIC) in 2020 without changing the main business activities of the Company.

2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the resolutions of the agenda of this Meeting, including rearranging Article 3 of the Company's Articles of Association in a notarial deed and submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the articles of association, to do everything that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including to make additions and/or changes to the amendments to the articles of association if this is required by the authorized agency.

Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

RUPS LUAR BIASA 4 Oktober 2022
Extraordinary GMS dated October 4 2022

PEMBERITAHUAN Notification	PENGUMUMAN Announcement	PEMANGGILAN Invitation	PELAKSANAAN Implementation	HASIL DAN KEPUTUSAN Results and Resolutions
MNC Bank telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 19 Agustus 2022 sebagaimana dalam surat nomor 326/MNCB/DIR/VIII/2022 MNC Bank has submitted notification of the EGMS agenda to OJK on August 19,2022 as stated in letter number 326/MNCB/DIR/VIII/2022	MNC Bank telah mengumumkan RUPSLB melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 26 Agustus 2022. MNC Bank has announced the EGMS through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on August 26, 2022.	MNC Bank telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB yang diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada 12 September 2022 MNC Bank has summoned for the EGMS which was announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on September 12, 2022.	Perusahaan melangsungkan RUPSLB pada hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2022 bertempat di Gedung iNews, Lt.3. The Company held the EGMS on Tuesday, October 4, 2022 at the iNews Building, 3rd Floor.	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs web BEI dan situs web eASY.KSEI pada tanggal 6 Oktober 2022. The Summary of Minutes of the EGMS has been announced through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI website on October 6, 2022.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris (Independen): Ponky Nayarana Pudijanto
- Komisaris: Peter Fajar

Direksi

- Presiden Direktur : Rita Montagna Siahaan *)
- Direktur: Hermawan

*) Ibu Rita Montagna Siahaan sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Perseroan dan akan menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain mengikuti melalui fasilitas zoom video conference.

Pemegang Saham

Jumlah Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPSLB seluruhnya mewakili 24.390.443.432 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 77,7185106% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sejumlah 31.383.055.668 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 9 September 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Extraordinary GMS was attended by:

Board of Commissioners

- President Commissioner (Independent): Ponky Nayarana Pudijanto
- Commissioner: Peter Fajar

Board of Drectors

- President Director: Rita Montagna Siahaan *)
- Director: Hermawan

*) Mrs. Rita Montagna Siahaan has previously served as Director of the Company and will serve as President Director of the Company effective as of the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and/or the fulfillment of the requirements stipulated in the Financial Services Authority letter.

For other members of the Board of Commissioners and Board of Directors to participate through the zoom video conference facility

Shareholder

The number of shareholders and/or their legitimate proxies who attended the EGMS representing 24,390,443,432 shares or 77.7185106% of the total share with valid voting rights that have been issued by the company, totaling 31,383,055,668 shares, in accordance to the shareholders registry as of 9 September 2022 at least by 4 P.M (WIB).

RUPS LUAR BIASA 4 Oktober 2022
Extraordinary GMS dated October 4 2022

RUPS LUAR BIASA 2022	EXTRA ORDINARY GMS 2022		
Mata Acara Rapat I Meeting Agenda I	Persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan. Approval of changes in the Company's management.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	99,9996195%	0%	0,0003805%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Tee Teddy Setiawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selamamasa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atassegala tindakan pengurusan yang telah dilakukannya (acquit et de charge) sejauh tindakantersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menetapkan Bapak Thomas Hartono Tulus sebagai Wakil Presiden Direktur dimana penetapan pengangkatan tersebut akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud. Apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pengangkatan Bapak Thomas Hartono Tulus sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan tidak terpenuhi atau Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan persetujuan, maka pengangkatan tersebut secara otomatis batal tanpa memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. 3. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, dengan memperhatikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juli 2022, maka terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:		

RUPS LUAR BIASA 2022 | **EXTRA ORDINARY GMS 2022**

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris (Independen)	: Ponky Nayarana Pudijanto
Komisaris	: Peter Fajar
Komisaris	: Mahdan
Komisaris Independen	: Frederikus P. Weoseke

DEWAN DIREKSI

Presiden Direktur	: Rita Montagna Siahaan
Wakil Presiden Direktur	: Denny Setiawan Hanubrata
Wakil Presiden Direktur	: Thomas Hartono Tulus
Direktur	: Hermawan
Direktur Kepatuhan	: Reinard Y. Seno Setiaji

Dengan ketentuan bahwa masa jabatan Bapak Mahdan sebagai Komisaris, Ibu Rita Montagna Siahaan sebagai Presiden Direktur dan Bapak Denny Setiawan Hanubrata sebagai Wakil Presiden Direktur yang telah diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang SahamTahunan pada tanggal 20 Juli 2022, serta Bapak Thomas Hartono Tulus sebagai Wakil Presiden Direktur berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas JasaKeuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud.

Masa jabatan Direksi yang baru akan mengikuti sisa masa jabatan Direksi yang berlangsung pada saat ini yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum PemegangSaham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1UUPT.

Masa jabatan Komisaris yang baru akan mengikuti sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang berlangsung pada saat ini yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akandiselenggarakan pada tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum PemegangSaham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 junctoPasal 105 ayat 1 UUPT.

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat.
5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris danDireksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat ataumeminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untukmendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam DaftarPerseroan.

1. Accept and approve the resignation of Mr. Tee Teddy Setiawan from his position as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting, and give the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his term of service and provide full release and release of responsibility for all management actions that have been carried out (acquit et de charge) insofar as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
2. Appointed Mr. Thomas Hartono Tulus as Deputy President Director where the designation of the appointment will be effective as of the date specified in the letter of approval from the Financial Services Authority for Fit and Proper Test and/or fulfillment of the requirements specified in the said Financial Services Authority letter.
3. To stipulate that in connection with the above-mentioned decision, taking into account the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 20 July 2022, as of the closing date of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall be as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner (Independent)	: Ponky Nayarana Pudijanto
Commissioner	: Peter Fajar
Commissioner	: Mahdan
Commissioner Independent	: Frederikus P. Weoseke

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Rita Montagna Siahaan
Vice Presdient Director	: Denny Setiawan Hanubrata
Vice Presdient Director	: Thomas Hartono Tulus
Director	: Hermawan
Compliance Director	: Reinard Y. Seno Setiaji

With the provision that the tenure of Mr. Mahdan as Commissioner, Ms. Rita Montagna Siahaan as President Director and Mr. Denny Setiawan Hanubrata as Deputy President Director who have been appointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 20 2022, and Mr. Thomas Hartono Tulus as Deputy President Director are effective from the date specified in the approval letter from the Financial Services Authority for the fit and proper test and/or the fulfillment of the requirements specified in the said Financial Services Authority letter.

The new term of office of the Board of Directors will follow the remaining term of office of the current Board of Directors, namely until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2025 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 UUPT.

RUPS LUAR BIASA 2022	EXTRA ORDINARY GMS 2022
Keputusan Rapat Meeting Resolution	The new term of office of the Commissioner will follow the remaining term of office of the current Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2024 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time in accordance with the provisions of Article 119 juncto Article 105 paragraph 1 UUPT. 4. Granting authority to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee to determine the salaries and allowances for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. 5. Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the change in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made and signing all deeds related to it, and to register the composition of members of the Board Commissioners and Directors of the Company in the Company Register.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized
Mata Acara Rapat II Meeting Agenda II	Persetujuan Penambahan Modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD). Approval of capital increase of the Company through Pre-emptive Right Mechanism (HMETD).
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Opinion	Nihil None
Pengambilan Keputusan Voting Result	Setuju / Agree: 99,9996154% Tidak Setuju / Disagree: 0,0000041% Abstain: 0,0003805%
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 10.482.985.606 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50,00 per saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 25% dari modal disetor setelah terlaksananya Penambahan Modal dengan HMETD, dengan memperhatikan POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan dan melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan terkait dengan pelaksanaan melalui PUT IX serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD tersebut. 3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan rasio dan harga pelaksanaan HMETD, penggunaan dana dan/atau melakukan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan PUT IX sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundangan yang berlaku. 4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD. 1. Approved to increase the Company's capital through the Pre-emptive Rights mechanism by issuing a maximum of 10,482,985,606 series B shares with a nominal value of Rp50.00 per share or a maximum of 25% of the paid-up capital after the implementation of the Capital Increase with Pre-emptive Rights, taking into the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting the Rights to Subscribe First and the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights. 2. Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to issue new shares of the Company and to increase the Company's paid-up and issued capital in relation to the implementation through Rights Issue IX and to take all actions in connection with the implementation of the Rights. 3. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the ratio and price of the exercise of Preemptive Rights, use of funds and/or make an adjustments or other necessary actions related to the implementation of Rights Issue IX in accordance with responses from authorities and regulators as well as applicable laws and regulations. 4. To authorize the Company's Board of Commissioners to state the actual number of shares that have been issued in connection with the exercise of the Preemptive Rights.
Tindak Lanjut/Realisasi Realization	Telah direalisasikan Already realized

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau secara khusus kepada Direksi Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilaksanakan di dalam RUPS, oleh karenanya Dewan Komisaris melaporkan hasil pengawasannya kepada Pemegang Saham.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan, sebagaimana terakhir dirubah oleh Undang-undang no.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUPT)
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).
3. POJK NO.17 TAHUN 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris

MNC Bank telah menyusun pedoman tata kerja bagi Dewan Komisaris sebagai acuan dan petunjuk pelaksanaan tugas, yang terbaru telah diberlakukan sejak April 2019 dan pengkinian terbaru yaitu pada September 2023, dengan tujuan mempermudah Dewan Komisaris dalam memahami dan melaksanakan tugas, wewenang dan kewajiban yang diembannya agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pedoman kerja Dewan Komisaris berisikan antara lain:
1. Tugas, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan;
2. Kewajiban;
3. Rangkap Jabatan;
4. Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
5. Komposisi Dewan Komisaris;
6. Masa Jabatan;
7. Penilaian Kinerja;
8. Remunerasi;
9. Rapat;
10. Waktu Kerja;
11. Nilai-nilai; dan
12. Etika Kerja Dewan Komisaris.

Kriteria Dewan Komisaris

Syarat yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris MNC Bank pada saat diangkat dan selama menjabat. Adapun syarat tersebut adalah sebagai berikut:
1. Memiliki akhlak dan integritas;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

The Board of Commissioners is a Company's organ whose function is to supervise in general and/or specifically the Company's Board of Directors. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out in the GMS, therefore the Board of Commissioners reports the results of its supervision to the Shareholders.

Legal Basis

1. Law No.40 of 2007 concerning Companies, as last amended by Law no.4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (UUPT)
2. POJK No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company (POJK 33/2014).
3. POJK NO.17 OF 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks
4. Articles of Association of the Company.

Board of Commissioners Guidelines

MNC Bank has prepared work procedures guidelines for the Board of Commissioners as a reference and guidance for carrying out their duties, the latest of which has been in effect since April 2019 and the latest update is in September 2023, with the aim of making it easier for the Board of Commissioners to understand and carry out the duties, authority and obligations they carry out so that in accordance with applicable regulations.

Working Guideline of Board of Commissioners consists of:
1. Duties, responsibilities, authorities and reporting;
2. Obligations;
3. Concurrent Positions;
4. Appointment and Dismissal of Board of Commissioners;
5. Composition of Board of Commissioners;
6. Term of Office;
7. Performance Assessment;
8. Remuneration;
9. Meetings;
10. Working Hours;
11. Values; and
12. Work Ethics of Board of Commissioners.

Board of Commissioners Criteria

The requirements stipulated by POJK 33/2014 have been fulfilled by all members of the MNC Bank Board of Commissioners at the time of appointment and during their tenure. The requirements are as follows:
1. Having morality and integrity;
2. Able to do legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment:
   a. Never declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- Pernah tidak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

Ketentuan Masa Jabatan

1. Setiap anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS, dimana anggota Dewan Komisaris diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut. Pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari OJK berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal:
   a. Rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen;
   b. Komisaris Independen menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan; dan
   c. Pernyataan independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan pelaksanaan tata kelola.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2023

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, dimana sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) di antaranya merupakan Komisaris Independen.
2. Seorang di antara anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Presiden Komisaris, dan apabila diperlukan satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan seorang atau lebih diangkat sebagai Komisaris.
3. 50% atau lebih anggota Dewan Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia.
4. Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
5. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi MNC Bank.

Komposisi Dewan Komisaris MNC Bank per tanggal 31 Desember 2023 berjumlah 4 (empat) orang, dengan susunan sebagai berikut.

d. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
   - Ever not to organize an Annual General Meeting of Shareholders;
   - Accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never given responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;
   - Never causing a company that has permission, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to provide annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority;

Terms of Service Period

1. Each member of the BOC is appointed for a certain term of office and may be reappointed. Such appointment shall be effective from the date specified in the GMS at which the member of the BOC is appointed and shall expire at the closing of the third Annual GMS after the date of appointment of the BOC member. Such appointment is effective after obtaining written approval from OJK based on the prevailing laws and regulations.

2. Independent Commissioners who have served for 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed for the next period as Independent Commissioner in the event that:
   a. Meeting of the Board of Commissioners considers that the Independent Commissioner can continue to act independently;
   b. Independent Commissioners declare in the GMS regarding their independence; and
   c. The statement of independence of the Independent Commissioner must be disclosed in the governance implementation report.

Structure, Number, Composition, and Basis for Appointment of Board of Commissioners Members in 2023

1. The number of members of the Board of Commissioners must be at least 3 (three) persons and at most equal to the number of members of the Board of Directors, of which at least 50% (fifty percent) must be Independent Commissioners.
2. One of the members of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner, and if necessary one or more of them may be appointed as Vice President Commissioner and one or more shall be appointed as Commissioner.
3. 50% or more of the members of the Board of Commissioners must be Indonesian citizens.
4. At least 1 (one) member of the Board of Commissioners must reside in Indonesia.
5. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of MNC Bank.

The Board of Commissioners of MNC Bank as of 31 December 2023, comprised 4 (four) persons, with composition as follows:

NAMA / Name	JABATAN / Position	DASAR PENGANGKATAN / Legal Basis
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2021 Annual GMS on June 9, 2021
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tangagal 9 Juni 2021 Annual GMS on June 9, 2021
Mahdan	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 Annual GMS on July 20, 2022
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 Annual GMS on July 20, 2022

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus fit and proper tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Dasar Pengangkatan dan persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK tiap anggota Dewan Komisaris, adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Fit and Proper Test

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Assessment for Principal Parties of Financial Services Institutions states that prospective members of the Board of Commissioners must obtain approval from the Financial Services Authority before carrying out their actions, duties and functions as the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper without note and have received approval from the Financial Services Authority, indicating that each member of the Board of Commissioners has adequate integrity, competence and financial reputation.

Legal basis for the appointment and approval for OJK's Fit and Proper Test for each member of Board of Commissioners is mentioned below:

NAMA / Name	JABATAN / Position	DASAR PENGANGKATAN / Legal Basis
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-152/D.03/2018 tanggal 18 September 2018 Letter from Financial Service Authority (OJK) No.KEP-152/D.03/2018 dated 18 September 2018
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-217/D.03/2018 tanggal 14 Desember 2018 Letter from Financial Service Authority (OJK) No.KEP-217/D.03/2018 dated December 14, 2018
Mahdan	Komisaris Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-164/D.03/2022, Tanggal 19 Oktober 2022 Letter from Financial Service Authority (OJK) No.KEP-164/D.03/2022, dated 19 October 2022
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Independen Independent Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-88/D.03/2022 tanggal 22 Juni 2022 Letter from Financial Service Authority (OJK) No.KEP-88/D.03/2022 dated June 22, 2022

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam POJK NO.17 TAHUN 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dinyatakan bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif:
   - Pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank; dan
   - Pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
2. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam hal:
   - Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
   - Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
   - Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.
3. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
4. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris; dan/atau
5. pada jabatan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Hingga akhir tahun 2023, anggota Dewan Komisaris MNC Bank yang memiliki jabatan di bank, perusahaan, instansi dan lembaga keuangan atau non keuangan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Board of Commissioners Dual Position Policy

As stipulated in OJK Regulation POJK NO.17 OF 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks states that:

1. Members of Board of Commissioners must not have concurrent positions as member of Board of Directors, member of Board of Commissioners or Executive Officer:
   - In the financial institution or financial company of banking or non-banking sector; and
   - In more than 1 (one) non-financial institution or nonfinancial company, in the country or abroad.
2. Excluding concurrent positions as referred in the item (1) in the case:
   - A member of Board of Commissioners serves as a member of Board of Directors, member of Board of Commissioners or Executive Officer who serves the oversight function at 1 (one) non-bank subsidiary under control of the Bank;
   - Non-Independent Commissioner carries out the functional duties from the Bank's shareholders, which are established in the form of legal entity that is part of the Bank's group; and/or
   - member of Board of Commissioners occupies a position in the non-profit organization or institution.
3. In the functional duties field in financial institutions, both banks and non-bank financial institutions domiciled domestically and abroad;
4. In other positions that may cause conflicts of interest in carrying out duties as a member of the Board of Commissioners; and/or
5. In other positions in accordance with statutory regulations.

Through the end of 2023, members of Board of Commissioners of MNC Bank that also served other positions in a bank, a company, an institution and financial or non-bank institution were reported below:

NAMA / Name	**JABATAN /** Position	**JABATAN PADA PERUSAHAAN/INSTANSI LAIN** Position in other companies/agencies	**NAMA PERUSAHAAN/INSTANSI LAIN** Names of Other Company/Institution
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	• SVP Head Corporate Finance • Direktur / Director	• PT MNC Asia Holding Tbk • PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Mahdan	Komisaris Commissioner	Direktur / Director	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Affiliated Relationship Among Members Of The Board Of Commissioners

NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN KEUANGAN Financial Affiliation						HUBUNGAN KELUARGA Familial Affiliation						HUBUNGAN KEPENGURUSAN Management Affiliation	
		DEWAN KOMISARIS Board of Commssioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders		DEWAN KOMISARIS Board of Commssioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Commissioner	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Mahdan	Komisaris Commissioner	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 dan POJK No.17 tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Pedoman Dewan Komisaris MNC Bank, ketentuan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris (Rapat) wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Usulan untuk mengadakan rapat dapat berasal dari:
   - Presiden Komisaris atau lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris; atau
   - Permintaan tertulis dari Direksi atau Rapat Direksi; atau
   - Permintaan tertulis dari seorang atau lebih Pemegang Saham yang (bersama-sama) mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank sesuai Anggaran Dasar Bank dan ketentuan yang berlaku.
4. Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun sedikitnya 2 (dua) kali harus dihadiri secara fisik oleh anggota Dewan Komisarsis.
5. Dewan Komisaris harus menjadwalkan Rapat sebagaimana dimaksud untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Rapat bisa diselenggarakan apabila dihadiri paling sedikit 51% anggota Dewan Komisaris.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dari total rapat Dewan Komisaris dalam setahun.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with POJK No.33/POJK.04/2014 and POJK No.17 of 2023 Concerning The Implementation Of Governance For Commercial Banks and MNC Bank's Board of Commissioners Guidelines, the Board of Commissioners meeting requirements are as follows:

1. Board of Commissioners meetings (Meetings) must be held periodically at least once every two (2) months or at any time deemed necessary.
2. The Board of Commissioners must hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least once every four (4) months.
3. Proposals to convene a meeting may originate from:
   - The President Commissioner or more than one Board of Commissioners member; or
   - A written request from the Board of Directors or the Board of Directors' Meeting; or
   - A written request from one or more Shareholders who (together) represent at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Bank in accordance with the Bank's Articles of Association and applicable regulations.
4. At least two (2) Board of Commissioners meetings in a year must be attended in person by Board of Commissioners members.
5. The Board of Commissioners must schedule the Meetings for the following year before the end of the fiscal year.
6. A Meeting may be held if attended by at least 51% of the Board of Commissioners members.
7. Each Board of Commissioners member is required to attend at least 75% (seventy five percent) of the total Board of Commissioners meetings in a year.

8. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat yang telah dijadwalkan sebelumnya, untuk tahun berikutnya, sebelum berakhirnya tahun buku dan menyampaikan bahan rapat kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum Rapat diselenggarakan.
9. Dalam hal terdapat Rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun; maka bahan Rapat disampaikan kepada peserta paling lambat sebelum Rapat diselenggarakan.
10. Dalam setiap Rapat wajib dibuat risalah Rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidak setujuan/dissenting opinion anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.
11. Dalam hal Rapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah Rapat dan ditanda tangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
12. Risalah Rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan wajib didokumentasikan dengan baik oleh Bank dalam hal ini Sekretaris Perusahaan.
13. Risalah Rapat harus ditanda tangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat dan dikirimkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
14. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah Rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang diletakkan pada risalah rapat.

Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan independen.

Tugas

1. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar
2. Melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko (termasuk manajemen risiko Teknologi Informasi) serta sistem pengendalian intern.
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko (ICAAP).
5. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola yang baik pada Bank
6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis

Tanggung jawab

1. Memberikan usulan kepada RUPS atas penunjukan KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan (dengan mempertimbangan rekomendasi Komite Audit).

2. Komisaris independen yang menjadi ketua Komite Audit bersama Presiden Direktur menandatangani laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha bank yang disampaikan kepada OJK.

3. Terkait Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab:

8. The Board of Commissioners must schedule the previously scheduled meetings for the following year before the end of the fiscal year and distribute meeting materials to participants no later than five (5) days before the Meeting is held.
9. In the event of a Meeting being held outside the scheduled schedule, Meeting materials must be distributed to participants no later than before the Meeting is held.

10. Minutes of each Meeting must be prepared, including the matters discussed (including dissenting opinions of Board of Commissioners members, if any) and the decisions made.
11. In the event that a Meeting is conducted through teleconferencing technology, it must be followed up by the preparation of Minutes of the Meeting and signed by all Board of Commissioners members.
12. Minutes of Meetings shall be prepared by the Corporate Secretary or other party designated by the Board of Commissioners and must be properly documented by the Bank, in this case the Corporate Secretary.
13. Minutes of Meetings must be signed by all Board of Commissioners members present at the Meeting and distributed to all Board of Commissioners members.
14. In the event that a Board of Commissioners member does not sign the Minutes of the Meeting, the concerned member must state their reasons in writing in a separate letter attached to the Minutes of the Meeting.

Scope of Duties, Obligations, and Responsibilities

The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties, responsibilities and authority in good faith, with full responsibility, prudence and independence.

Duties

1. Conduct general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association.
2. Oversee the implementation of risk management (including Information Technology risk management) and internal control systems.
3. Oversee the implementation of the Compliance Function.

4. Oversee the fulfillment of the Minimum Capital Requirement Obligation in accordance with the Risk Profile (ICAAP).
5. Oversee the implementation of Good Corporate Governance in the Bank.
6. Oversee the implementation of the Business Plan.

Responsibilities

1. submit proposals to the General Meeting of Shareholders (GMS) for the appointment of an Independent Auditor (KAP) to provide audit services for annual historical financial information (taking into account the recommendations of the Audit Committee).
2. The independent commissioner who chairs the Audit Committee, together with the President Director, shall sign a special report on any internal audit findings that are expected to jeopardize the Bank's business continuity, which shall be submitted to the Financial Services Authority (OJK).
3. With regard to the Minimum Capital Requirement Obligation in accordance with the Risk Profile, the Management and the Board of Commissioners are responsible for:

- Memahami sifat dan tingkat risiko yang dihadapi oleh Bank, menilai kecukupan kualitas penerapan manajemen risiko, dan mengaitkan antara peringkat komposit profil risiko Bank dengan kecukupan modal yang harus dimiliki Bank untuk mengantisipasi risiko-risiko yang dihadapi dan untuk mendukung rencana bisnis serta rencana strategis Bank pada masa mendatang; dan Memastikan terlaksananya ICAAP secara konsisten dan terintegrasi dalam aktivitas operasional Bank.
- Menyusun Laporan Pengawasan Rencana Bisnis untuk di laporkan kepada OJK.

Wewenang

a. Menerima salinan laporan dari unit kerja Internal Audit (SKAI)
b. Menerima laporan dari SKAI hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan audit yang signifikan.
c. Memberikan persetujuan atas piagam internal audit (dengan mempertimbangan rekomendasi Komite Audit) untuk kemudian ditetapkan oleh Presiden Direktur.
d. Bersama dengan Presiden Direktur, menyetujui rencana audit tahunan dan alokasi anggaran nya (dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit).
e. Memberikan persetujuan atas pemberhentian dan pengangkatan kepala SKAI (dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit).
f. Memberikan persetujuan atas penyediaan dana kepada Pihak Terkait.
g. Menerima tembusan atas laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dari Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan yang disampaikan kepada Presiden Direktur dan OJK.
h. Menyetujui kebijakan perkreditan Bank.
i. Menyetujui usulan Direksi atas penetapan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang bersifat strategis.
j. Dewan Komisaris membentuk paling sedikit komite audit, komite pemantau risiko, serta komite remunerasi dan nominasi, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

k. Dewan Komisaris berwenang dan bertanggung jawab paling sedikit:
   - menyetujui kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan modal Bank;
   - melakukan kaji ulang terhadap kualitas dan efektivitas pengelolaan modal yang dilakukan oleh Direksi; dan
   - melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas dan efektivitas kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan modal serta melakukan penyesuaian dalam hal diperlukan.
l. Terkait penerapan manajemen risiko Dewan Komisaris paling sedikit:
   - menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
   - mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud pada huruf 1); dan
   - mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
m. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien; mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling

- Understanding the nature and level of risk faced by the Bank, assessing the adequacy of the quality of risk management implementation, and linking the Bank's risk profile composite rating to the capital adequacy that the Bank must have to anticipate the risks faced and to support the Bank's future business plan and strategic plan; and Ensuring the consistent and integrated implementation of ICAAP in the Bank's operational activities.

- Prepare a Business Plan Supervision Report to be reported to the OJK.

Authorities

a. Receive copies of reports from the Internal Audit Unit (SKAI)
b. Receive reports from SKAI on the monitoring of follow-up actions on significant audit findings.
c. Approve the internal audit charter (considering the Audit Committee's recommendations) for subsequent approval by the President Director.
d. In conjunction with the President Director, approve the annual audit plan and its budget allocation (considering the Audit Committee's recommendations).
e. Approve the dismissal and appointment of the Head of SKAI (considering the Audit Committee's recommendations).

f. Approve the provision of funds to Related Parties.

g. Receive copies of reports on the performance of their duties and responsibilities from the Director in charge of the compliance function, which are submitted to the President Director and OJK.
h. Approve the Bank's credit policy.
i. Approve the Management Board's proposal for establishing strategic AML/CFT program policies and procedures.

j. The Board of Commissioners shall form at least an Audit Committee, a Risk Oversight Committee, and a Remuneration and Nomination Committee to support the effective performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
k. The Board of Commissioners shall have the following minimum authority and responsibility to:
   - Approve the Bank's capital management policies, strategies, and procedures;
   - Review the quality and effectiveness of capital management by the Management; and
   - Conduct periodic evaluations of the quality and effectiveness of capital management policies, strategies, and procedures and make adjustments as necessary.

l. In relation to the implementation of risk management, the Board of Commissioners shall at least:
   - Review and approve the Bank's risk management framework;
   - Monitor the implementation of the Bank's risk management framework;
   - Provide advice and recommendations to the Management on risk management matters; and Report to the General Meeting of Shareholders on the Bank's risk management.
m. The Board of Directors shall ensure the establishment and maintenance of an adequate, effective, and efficient internal control system; The Board of Directors shall assess the effectiveness and efficiency of the internal control system

sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun; dan menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI (dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit).

n. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali untuk:

- Penyediaan dana kepada pihak terkait; dan
- Hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.

o. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan:

- Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan/atau
- Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Proses pengambilan keputusan atas penyediaan dana kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk proses pengajuan proposal kredit yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dapat dilaksanakan secara sirkulasi dengan penyerahan dokumen hardcopy atau dalam bentuk dokumen softcopy yang disampaikan melalui e-mail, jalur komunikasi elektronik lainnya (whatsapp, telegram,dll) kepada masing-masing Dewan Komisaris dimana persetujuannya bisa dilakukan langsung dalam email yang dikirimkan tersebut. Persetujuan Dewan Komisaris baik secara sirkulasi maupun melalui jalur komunikasi elektronik, dituangkan dalam MoM rapat Dewan Komisaris, dan tetap harus dilengkapi dokumen persetujuan tanda tangan basah Dewan Komisaris, namun demikian apabila dirasakan perlu, Dewan Komisaris dapat meminta Direksi dan bagian terkait untuk melakukan presentasi sebelum persetujuan diberikan.
2. Proposal kredit yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris adalah Proposal Kredit kepada Pihak terkait untuk semua limit.
3. Tata Cara Proses
   a. Proposal kredit kepada Dewan Komisaris wajib dilengkapi Cover memo/Surat Pengantar yang ditandatangani oleh salah satu anggota Komite Kredit Kantor Pusat. Dalam Cover Memo wajib memuat pernyataan, yaitu:
      - Proposal kredit ini telah melalui proses analisa yang mendalam dan komprehensif oleh fungsi-fungsi terkait termasuk pengujian oleh Komite Kredit Kantor Pusat.
      - Informasi yang disajikan adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
   b. Dalam Lembar Disposisi untuk persetujuan proposal kredit oleh Dewan Komisaris wajib memuat pernyataan "Persetujuan ini dalam rangka fungsi pengawasan dewan komisaris dan tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi atas portofolio kredit ini"
   c. Proposal agar disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Executive Summary minimal 3 hari sebelum presentasi bersama dengan Dewan Komisaris dilaksanakan, Executive Summary dijadikan sebagai dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan.
   d. Di dalam Executive Summary wajib memuat informasi mendasar yang berupa kesimpulan dari hal-hal sebagai berikut:

based on information obtained from SKAI at least once a year; The Board of Directors shall appoint an independent external quality controller to review the performance of SKAI (taking into account the recommendations of the Audit Committee).

n. The Board of Commissioners shall not be involved in the decision-making process of the Bank's operational activities, except for:

- Provision of funds to related parties; and
- Matters regulated in the Bank's Articles of Association or laws and regulations.

o. The Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days after discovering:

- Violations of statutory provisions in the fields of finance, banking, and those related to the Bank's business activities; and/or
- Circumstances or anticipated circumstances that could jeopardize the Bank's continued existence.

The decision-making process for providing funds to related parties is as follows:

1. For credit proposal submission processes that require the approval of the Board of Commissioners, the submission can be conducted in a circulated manner by submitting hardcopy documents or softcopy documents via email or other electronic communication channels (WhatsApp, Telegram, etc.) to each member of the Board of Commissioners. Approval can be granted directly in the email sent. Approvals from the Board of Commissioners, whether circulated or via electronic communication channels, shall be documented in the Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and must still be accompanied by hardcopy signed approval documents from the Board of Commissioners. However, if deemed necessary, the Board of Commissioners may request the Management and relevant departments to conduct a presentation before approval is granted.
2. Credit proposals that require the approval of the Board of Commissioners are Credit Proposals to Related Parties for all limits.
3. Credit Approval Process
   a. All credit proposals submitted to the Board of Commissioners must be accompanied by a cover memo/letter of introduction signed by a member of the Head Office Credit Committee. The cover memo must include the following statements:
      - This credit proposal has undergone a thorough and comprehensive analysis by the relevant functions, including review by the Head Office Credit Committee.
      - The information presented is accurate and verifiable.
   b. The approval sheet for credit proposals submitted to the Board of Commissioners must include the statement: "This approval is for the purpose of the Board of Commissioners' oversight function and does not absolve the Management Board of its responsibility for this credit portfolio."
   c. The proposal should be submitted to the Board of Commissioners in the form of an Executive Summary at least 3 days before the joint presentation with the Board of Commissioners. The Executive Summary will serve as the basis for the Board of Commissioners' decision-making process.
   d. The Executive Summary must contain fundamental information in the form of conclusions from the following:

- Status Debitur/calon debitur (Pihak Terkait).
- Status pemenuhan atas ketentuan BMPK baik untuk Pihak Terkait perusahaan maupun individu karyawan.
- Hasil dari checking terhadap debitur/calon debitur, antara lain BI Checking, Market Checking, Trade Checking, dsb, apakah hasilnya positif/negative.
- Status debitur/calon debitur ada masalah dengan hukum atau ada dispute lainnya baik internal maupun eksternal.
- Hasil analisa data/kondisi keuangan Debitur/calon debitur menunjukkan hasil dan trend yang positif dan mendukung tujuan pinjaman termasuk apakah sesuai dengan kebutuhan pinjaman, sehingga debitur/calon debitur tersebut layak dibiayai oleh Bank.
- Hasil Analisa agunan Debitur/calon debitur yang mencakup hal-hal antara lain: pemenuhan agunan sesuai ketentuan yang berlaku, coverage terhadap kreditnya cukup dan tidak ada masalah-masalah yang dapat melemahkan posisi Bank dalam pengikatan jaminan secara sempurna.
- Bila ada penyimpangan/deviasi atau kondisi yang bersifat negatif atau menimbulkan tambahan risiko kredit yang terkait dengan poin diatas maka harus berikan justifikasi pengajuan persetujuan dan mitigasi risikonya.
- Informasi-informasi penting lainnya yang dianggap perlu diungkapkan maka dapat ditambahkan.
- Informasi yang mendetail dipisahkan dan dimasukkan sebagai lampiran Executive Summary

- Status of the debtor/prospective debtor (Related Party).
- Status of compliance with BMPK regulations for both company-related parties and individual employees.
- Results of checking on the debtor/prospective debtor, including BI Checking, Market Checking, Trade Checking, etc., whether the results are positive/negative.
- Status of the debtor/prospective debtor having legal problems or other disputes, both internal and external.
- Results of financial data/condition analysis of the Debtor/prospective debtor showing positive results and trends that support the purpose of the loan, including whether it is in line with the loan requirements, so that the debtor/prospective debtor is considered creditworthy by the Bank.
- Results of Debtor/prospective debtor collateral analysis, including: collateral compliance with applicable regulations, adequate coverage of the credit, and no issues that could weaken the Bank's position in securing the collateral.
- If there are any deviations/deviations or negative conditions or additional credit risks associated with the above points, justification for approval and risk mitigation must be provided.
- Other important information that is deemed necessary to be disclosed may be added.
- Detailed information should be separated and included as an appendix to the Executive Summary.

Kewajiban

1. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite-Komite minimal:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Pemantau Risiko; dan
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif serta melakukan evaluasi dan/atau Penilaian terhadap kinerja komite sekurang-kurangnya setiap akhir tahun buku.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi Kepatuhan dengan:
   a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
   b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan:
   a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima per seratus) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam daftar khusus. Daftar khusus ini disimpan oleh Bank dan diperbaharui dari waktu ke waktu.

Obligations

1. The Board of Commissioners must have guidelines and work rules that bind each member of the Board of Commissioners.
2. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish minimum Committees:
   a. Audit Committee;
   b. Risk Monitoring Committee; and
   c. Nomination and Remuneration Committee.
3. The Board of Commissioners shall supervise the committees that have been established to carry out their duties effectively and evaluate and/or assess the performance of the committees at least at the end of each financial year.
4. The Board of Commissioners shall actively supervise the Compliance function by:
   a. Evaluate the implementation of the Bank's Compliance Function at least 2 (two) times a year.
   b. Providing advice in order to improve the quality of Bank's Compliance Function performance.
5. Members of the Board of Commissioners must disclose:
   a. ts share ownership which reaches to 5% (five percent) or more, in the Bank or in other bank and companies, whose business locations are in the country and abroad, in a special list. The special list is saved by the Bank and is constantly updated every time.

b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana diatur dalam POJK.

6. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
7. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
9. Anggota Dewan Komisaris wajib beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Bank.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

b. The financial and family relations with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank in the Report on Governance Implementation as stipulated in POJK.

6. Members of the Board of Commissioners must not use Bank for personal interest, family interest and/ other others that can cause loss or reduce Bank's profit.
7. Members of the Board of Commissioners must not take and/or accept personal benefits from the Bank besides remuneration and other facilities determined at GMS.
8. Members of the Board of Commissioners must dedicate adequate time for performing their duties and responsibilities.
9. Members of the Board of Commissioners must show good will and with responsibility perform their duties in the interest and for the Bank's business.
10. The Board of Commissioners must ensure that Board of Directors will follow up the audit findings and recommendations from Internal Audit Unit, External auditor, results of supervisory implementation of OJK and Bank of Indonesia, and/or of other authorities.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Segregation of Duties of the Board of Commissioners

Nama / Name	**Jabatan /** Position	**Pembagian tugas /** Segregation of Duties
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	• Ketua merangkap anggota Komite Audit Chairman as well as member of Audit Committee • Ketua merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman as well as member of Nomination and Remuneration Committee • Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Oversight Committee
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee • Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Oversight Committee
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Independen Commissioner Independent	• Ketua merangkap anggota Komite Pemantau Risiko Chairman as well as member of Risk Oversight Committee • Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Bank selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi antara lain:

1. Tetap fokus pada upaya perbaikan dalam meningkatkan kualitas kredit.
2. Untuk fokus pada peningkatkan pencapaian funding bagi *Small – Medium Size.*
3. Terus melakukan upaya perbaikan dalam aspek operasional, terutama yang berkaitan dengan kompetensi SDM, dan efisiensi biaya.
4. Terus mengembangkan sektor UKM agar lebih baik untuk

Implementation of Duties and Recommendations of the Board of Commissioners

In carrying out the Bank's supervisory duties during 2023, the Board of Commissioners has provided recommendations, among others to:

1. Remain focused on improvement efforts in improving credit quality.
2. Focus on improving funding achievement for Small - Medium Size.
3. Continue to make improvement efforts in operational aspects, especially those related to HR competencies, and cost efficiency.
4. Continue to develop the SME sector to better diversify

diversifikasi risiko kredit.
5. Senantiasa meningkatkan rasa kepemilikan (loyalitas) dan integritas staf Bank untuk selalu melakukan yang terbaik bagi Bank.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah kondisi di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:
1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Guna mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan taggung jawabnya, Perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi setiap anggota Dewan Komisaris melalui program pelatihan/-workshop sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaksanakan atau mengikuti pelatihan di setiap tahunnya.

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/ pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang 2023 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha perbankan menyebabkan risiko yang dihadapi juga semakin besar, sehingga untuk mendukung pelaksanaan dan pengelolaan manajemen risiko, diperlukan pengurus dan pejabat bank yang memiliki kompetensi dan keahlian dalam bidang manajemen risiko.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/19/ PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel sertifikasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Dewan Komisaris MNC Bank tahun 2023:

credit risk.
5. Continuously improve the sense of ownership (loyalty) and integrity of the Bank's staff to always do their best for the Bank.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a certain condition in which individual interest of each member of Board of Commissioners potentially conflicting with the Company's interest to gain profit, improve corporate value, realize corporate vision and mission as well as carry out resolutions of General Meeting of Shareholders.
On that reason, members of the Board of Commissioners shall:
1. Put Company's interest as priority and does not reduce the Company's financial position in case of conflict of interest.
2. Avoid themselves from the making of decision in situation and condition where conflict of interest occurs.
3. Disclose the family relation, financial relation, management relation, and ownership relation with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank and/ or other parties relating to Company's business.
4. Disclose that decision still have to be made on condition that conflict of interest occurs.

Board of Commissioners Competency Development

To support the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, the Company provides opportunities to develop the competence of each and every member of the Board of Commissioners through training/workshop programs as mandated by the Law and Articles of Association. The Board of Commissioners is required to conduct or attend training every year.

A full explanation of the details of education/training activities that have been attended by the Board of Commissioners throughout 2023 can be seen in the Company Profile Chapter.

Risk Management Certification

The increasing complexity of banking business causes the risks faced by the Bank to be greater, to support the implementation and management of risk management, bank management and officials who have competence and expertise in the field of risk management are needed.

As stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 11/19/PBI/2009 on Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks, the Board of Commissioners and Directors are required to have a Risk Management Certificate issued by a Professional Certification Institute, with the following classification:

Below is the table containing risk management certifications held by MNC Bank's Board of Commissioners in 2023:

NAMA Name	JABATAN Position	TELAH LULUS SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO (REGULER) Having Passed the Risk Management Certification (Regular)				TELAH LULUS SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO (UNTUK KOMISARIS)* Having Passed the Risk Management Certification (for Commissioner)*		
		Level 5	Level 4	Level 3	Level 2	Level 1	Level 2	Level 1
Ponky Nayarana Pudijanto	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	✓	–	–	–	–	–	–
Peter Fajar	Komisaris Commissioner	–	–	–	–	–	–	✓
Frederikus P. Weoseke	Komisaris Independen Commissioner Independent	✓	–	–	–	–	–	–
Mahdan	Komisaris Commissioner	✓	–	–	–	–	–	–

*) Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 diwajibkan untuk Komisaris dan Level 2 diwajibkan untuk Komisaris Independen
*) Risk Management Certification Level 1 is mandatory for Commissioner and Level 2 is mandatory for Independent Commissioner

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru

Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

- Seorang Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Bank. Bank wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak diterimanya surat pengunduran diri untuk memutuskan permohonan pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris tersebut.
- Bank wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutus permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
- Dalam hal Bank tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterima surat pengunduran diri, maka dengan lampaunya waktu tersebut pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sudah sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisars.

Company Introduction Program for New Commissioners

The Introduction Program for the newly appointed Board of Commissioners aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities as the Board of Commissioners and the Company's business processes carried out by the Board of Directors, so that they can work in harmony with other organs of the Company.

The Corporate Secretary, as the executor of the Introduction Program for the newly appointed Board of Commissioners, prepares the introduction program materials which include the Company's Introduction Program related to Corporate Governance, Company Performance, Risk Management and other matters deemed important.

Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Commissioners

- A member of the Board of Commissioners has the right to resign from their position by providing written notice to the Bank. The Bank must convene a General Meeting of Shareholders (RUPS) within a maximum period of 90 (ninety) days from the receipt of the resignation letter to decide on the resignation request of the Board of Commissioners member.
- The Bank is obliged to convene a RUPS to decide on the resignation request of the Board of Commissioners member within a maximum period of 90 (ninety) days after the receipt of the resignation request.
- In the event that the Bank fails to convene a RUPS within 90 (ninety) days from the receipt of the resignation letter, then upon the expiration of that period, the resignation of the Board of Commissioners member becomes valid without requiring RUPS approval.
- n the event that a Board of Commissioners member resigns resulting in the number of Board of Commissioners members becoming less than 3 (three) individuals, the resignation is considered valid if it has been determined by the RUPS and new Board of Commissioners members have been appointed to meet the minimum requirements of the number of Board of Commissioners members.

- Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan berikutnya.
- Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah :

  1. diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut; dan
  2. hasil penyelenggraan RUPS atas pengunduran diri tersebut.

- Before the resignation takes effect, the concerned Board of Commissioners member remains obligated to fulfill their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

- A resigning Board of Commissioners member a may still be held accountable as a Board of Commissioners member in the following Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).
- The Bank is required to disclose information to the public and submit it to the Financial Services Authority (OJK) within a maximum of 2 (two) working days after:
  1. the receipt of the resignation request of the Board of Commissioners member; and
  2. the results of the RUPS regarding the resignation.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki komite-komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has supporting committees that have duties and responsibilities to support the performance of the Board of Commissioners. These committees have clear work guidelines, so that the implementation of their duties can be directed and effective. The committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, proses pelaporan keuangan. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.

Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:
1. Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya; dan
2. Tingkat pemahaman dan penguasaan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan dalam Bank, serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaiannya.

Audit Committee

The Audit Committee has the duty and responsibility to supervise the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, financial reporting process. The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well.

The assessment criteria used by the Board of Commissioners include:
1. The level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions; and
2. The level of understanding and mastery of Audit Committee members on various issues in the Bank, as well as their contribution in reporting and recommendations for resolution.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan risiko. Dewan Komisaris menilai Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.

Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:
1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat. Sepanjang tahun 2023. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota yang baik;
2. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris; dan
3. Pelaporan yang tepat waktu.

Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee supports the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to risk oversight. The Board of Commissioners assesses that the Risk Oversight Committee has performed its duties and responsibilities well.

The assessment criteria used by the Board of Commissioners include:
1. Attendance and participation in meetings. Throughout 2023, the Risk Oversight Committee has held 4 (four) meetings with a good average attendance rate of members;
2. Recommendations given to the Board of Commissioners; and
3. Timely reporting.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait dengan Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat. Sepanjang tahun 2023. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota yang baik;
2. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris; dan
3. Pelaporan yang tepat waktu.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Terdapat beberapa jenis prosedur penilaian untuk melihat kinerja Dewan Komisaris, dua di antaranya dijabarkan sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan assessment atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai pengurus Bank, Komisaris diharuskan memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan serta memperoleh predikat lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK, sebagaimana tercantum dalam POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well.

Assessment criteria applied by Board of Commissioners among which are:

1. Attendance and activeness in meetings. Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 6 (six) meetings with a good average attendance rate;
2. Recommendations given to the Board of Commissioners; and
3. Timely reporting.

Board of Commissioners Performance Assessment

There are several types of assessment procedures to see the performance of the Board of Commissioners, two of which are described below:

Performance Assessment of the Board of Commissioners by the GMS

The performance of the BOC is evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

Procedure for Assessing Performance of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is reported to the Shareholders through the GMS.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include, among others:

1. Attendance rate at Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. His/her contribution to the Company's supervisory process.
3. Involvement in specific assignments.
4. His/her commitment to advancing the interests of the Company.
5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

Party Conducting the Assessment

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders in the GMS.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

As the Bank's management, Commissioners are required to meet the requirements of integrity, competence and financial reputation as well as obtain a passing predicate in the fit and proper assessment organized by OJK, as stated in POJK No. 27/

Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan *(Fit and Proper Test)*.

Seluruh anggota Komisaris MNC Bank telah menjalani rangkaian Penilaian fit and proper, dinyatakan lulus tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dengan Metode *Self-Assessment GCG*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun, dengan melakukan penilaian atas kinerja sendiri *(self-assessment)* atas kompetensi dan kinerja selama satu tahun

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Self-assessment GCG yang dilakukan menggunakan kriteria SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:
1. Evaluasi Pribadi.
2. Evaluasi Kompetensi.
3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada).
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris.
5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris

Pihak yang Melakukan Assessment

Self assessment GCG dilakukan oleh tim internal Bank.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

POJK NO.17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum telah menyatakan bahwa Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan minimal 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, MNC Bank memiliki 2 orang Komisaris Independen dari 4 orang anggota Dewan Komisaris yang berarti 50% dari Komisaris yang ada.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Persyaratan diangkatnya anggota Dewan Komisaris Independen minimal sama dengan persyaratan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris non Independen ditambah dengan beberapa aturan lain dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagaimana berikut ini:

POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.

All members of the Board of Commissioners of MNC Bank have undergone a series of fit and proper assessments, passed without note and have received approval from Bank Indonesia which indicates that each member of the Board of Directors has sufficient integrity, competence and financial reputation.

Board of Commissioners Performance Assessment with GCG Self-Assessment Method

Assessment of the Board of Commissioners' performance is regularly done every year, using self-assessment method over the competence and performance in the year.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The GCG self-assessment was conducted using the criteria of SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 Year 2017 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners includes the following matters:
1. Personal Evaluation.
2. Competency Evaluation.
3. Performance of the Board of Commissioners Committees and recommendations for improvement (if any).
4. Effectiveness of the Implementation of the Responsibilities and Work Process of the Board of Commissioners.
5. Effectiveness of the Board of Commissioners Meeting.

Party Conducting the Assessment

GCG self-assessment is conducted by the Bank's internal team.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or a relationship with the Bank that may affect his/her ability to act independently.

POJK NO.17 Tahun 2023 Concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks has stated that the Independent Commissioners owned by the Company are at least 50% of the total members of the Board of Commissioners. In 2023, MNC Bank has 2 Independent Commissioners out of 4 members of the Board of Commissioners which means 50% of the existing Commissioners.

Criteria for Determining Independent Commissioners

The requirements for the appointment of an Independent member of the Board of Commissioners are at least the same as the requirements for appointing a non-independent member of the Board of Commissioners plus several other rules in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

KRITERIA Criteria	KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner	
	PONKY NAYARANA PUDIJANTO	FREDERIKUS P. WEOSEKE
1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya. Not being a person who has worked for or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Bank within the last 1 (one) year, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Bank in the following period.	✓	✓
2. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen tidak dapat menjadi Komisaris Independen pada Bank yang bersangkutan sebelum menjalani masa tunggu (cooling off) selama 1 (satu) tahun Former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank, or parties with relationships with the Bank, which may affect their ability to act independently, cannot become Independent Commissioners of the relevant Bank before undergoing a cooling-off period of 1 (one) year.	✓	✓
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Not owning shares, directly or indirectly, in the Bank.	✓	✓
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Bank. Not having an affiliate relationship with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Bank.	✓	✓
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank, Not having a direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.	✓	✓
6. Dilarang merangkap jabatan sebagai Pejabat Publik. Prohibited from holding a position as a Public Officer.	✓	✓

POJK NO.17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Pasal 40 ayat (1) menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen.

Item 1 of Article 40 of POJK NO.17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks stated that Independent Commissioner who has served for 2 terms in a row can be re-appointed for the next period as Independent Commissioner.

Direksi
Board Of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan yang dilakukan sesuai dengan kepentingan serta maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di luar maupun di dalam pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehatihatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No.40 tahun 207 tentang Perseroan, sebagaimana terakhir dirubah oleh Undang-undang no.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUPT)
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).
3. POJK NO.17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
4. Anggaran Dasar Terakhir MNC Bank.

Pedoman Kerja/Piagam Direksi

MNC Bank telah menyusun Pedoman Kerja Direksi yang dikeluarkan pada bulan Februari 2024, berisikan tentang tata laksana kerja Direksi PT Bank MNC Internasional Tbk antara lain:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Pelaporan
2. Kewajiban
3. Rangkap Jabatan
4. Pengangkatan dan pemberhentian
5. Masa Jabatan Direksi
6. Penilaian Kinerja
7. Remunerasi Anggota Direksi
8. Pelaporan Pelanggaran
9. Nilai-nilai
10. Etika Kerja

Kriteria Direksi

Pedoman Kerja Direksi tahun 2023 telah mengatur mengenai persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu:

a. Calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, di antaranya integritas, reputasi atau kelayakan keuangan, dan kompetensi. Terkait persyaratan integritas:
    1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
    2. mampu melakukan perbuatan hukum;
    3. memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan

The Board of Directors is a Company Organ that is responsible for the management of the Company which is carried out in accordance with the interests and aims and objectives of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both outside and in court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In carrying out their duties, members of the Board of Directors are obliged to devote their energy, thoughts, attention and full dedication to their duties, obligations and achieving the Company's goals. In addition, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and statutory regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.

Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, taking into account the applicable laws.

Legal basis

1. Law No.40 of 207 concerning Companies, as last amended by Law No.4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (UUPT)
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).
3. POJK NO.17 of 2023 Concerning The Implementation of Governance for Commercial Banks
4. Anggaran Dasar Terakhir MNC Bank.

Work Guidelines/Board of Directors Charter

MNC Bank has prepared Directors' Work Guidelines which were issued in February 2024, containing the work procedures for the Directors of PT Bank MNC Internasional Tbk, including:

1. Duties, Responsibilities and Reporting
2. Obligation
3. Double job
4. Appointment and dismissal
5. Term of Office of Directors
6. Performance assessment
7. Remuneration of Directors
8. Reporting Violations
9. Values
10. Work Ethics

Board of Directors Criteria

The 2023 Board of Directors Charter has regulated the requirements for the appointment of members of the Board of Directors, namely:

a. Prospective members of the Board of Directors must meet the requirements set out in statutory regulations, including integrity, reputation or financial worthiness, and competence. Regarding integrity requirements:
    1. have good morals, morals and integrity;
    2. capable of carrying out legal actions;
    3. have a commitment to comply with statutory

perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
4. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi anggota Direksi;
5. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya;
6. tidak sedang menjalani konsekuensi hasil akhir dari penilaian kembali pihak utama dengan predikat tidak lulus dan/atau tidak terdaftar dalam daftar tidak lulus.
7. memiliki komitmen untuk pengembangan Bank yang sehat.

Terkait persyaratan reputasi atau kelayakan keuangan:
1. tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet dan tidak pernah dinyatakan pailit; dan
2. tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum di calonkan.

Terkait persyaratan kompetensi:
1. memiliki pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya, antara lain pengetahuan tentang peraturan dan operasional bank umum, termasuk pemahaman mengenai manajemen risiko;
2. pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau dibidang keuangan, antara lain di bidang operasional, pemasaran, akuntansi, audit, perkreditan, pendanaan, pasar modal, atau pengalaman di bidang pengawasan lembaga jasa keuangan;
3. kemampuan melakukan pengelolaan yang strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat, antara memiliki kemampuan untuk mengantisipasi perkembangan dunia usaha atau perekonomian, mengintepretasikan visi dan misi Bank.
4. pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab entitas utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama lembaga jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan.
5. Memiliki sertifikasi manajemen risiko dan sertifikasi profesi yang ditentukan dalam POJK Tata Kelola dan POJK sertifikasi Manajemen Risiko bagi SDM Bank Umum.

b. Setiap anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan yang berisi pemenuhan persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat terhadap syarat-syarat berikut :
   1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
   2. cakap melakukan perbuatan hukum;
   3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      a. tidak pernah dinyatakan pailit
      b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
      c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
      d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
         i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan

regulations and support OJK policies;

4. not included as a party prohibited from becoming a member of the Board of Directors;
5. has never been convicted of committing a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to his appointment;
6. not currently undergoing the consequences of the final results of the main party's reassessment with the predicate of not passing and/or not being registered on the not passing list.
7. has a commitment to the development of a healthy Bank.

Regarding reputation or financial viability requirements:
1. do not have bad credit and/or financing and have never been declared bankrupt; And
2. never been a shareholder, member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within the last 5 (five) years before being nominated.

Regarding competency requirements:
1. have adequate knowledge in the banking sector that is relevant to the position, including knowledge of regulations and operations of commercial banks, including an understanding of risk management;
2. experience and expertise in banking and/or finance, including in the fields of operations, marketing, accounting, audit, credit, funding, capital markets, or experience in the field of supervision of financial services institutions;
3. the ability to carry out strategic management in the context of developing a healthy Bank, including having the ability to anticipate developments in the business world or economy, interpreting the Bank's vision and mission.
4. knowledge of the duties and responsibilities of the main entity as well as an understanding of the main business activities and main risks of financial services institutions in financial conglomerates.
5. Have risk management certification and professional certification specified in POJK Governance and POJK Risk Management certification for Commercial Bank HR.

b. Each member of the Board of Directors is required to make a statement containing the following requirements at the time of appointment and while serving:
   1. have good morals, morals and integrity;
   2. competent to carry out legal actions;
   3. within 5 (five) years before appointment and during office:
      a. never declared bankruptcy
      b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
      c. has never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to State finances and/or related to the financial sector
      d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/or members of the Board of Commissioners who during their tenure:
         i. never held an Annual GMS

ii. pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan
5. Memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Bank.

c. Setiap anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan yang berisi pemenuhan terhadap persyaratan-persyaratan untuk diteliti dan didokumentasikan oleh Bank.
d. Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai pejabat eksekutif Bank.
e. Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).
f. Kepemilikan saham anggota Direksi baik sendiri maupun bersama-sama sehubungan penerimaan bonus/atau tantiem dalam bentuk saham yang mengakibatkan kepemilikan saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari modal disetor.
g. Kepemilikan saham direktur Utama atau direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan yang berasal dari pemberian bonus, tantiem, program kepemilikan saham bagi manajemen, dan/atau program kepemilikan saham bagi karyawan pada perusahaan yang merupakan pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank, tidak diperhitungkan dalam penilaian independensi terhadap pemegang saham pengendali, sepanjang:
   1. kepemilikan saham merupakan kebijakan dari pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank dan bukan merupakan inisiatif dari Direktur Utama atau Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan
   2. kepemilikan saham tidak untuk diperdagangkan; dan
   3. yang bersangkutan menyampaikan surat pernyataan bahwa senantiasa bertindak independen selama menjadi Direktur Utama atau Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan walaupun memiliki saham pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank.

Ketentuan Masa Jabatan

a. anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS, dimana anggota Direksi diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan anggota Direksi tersebut. Pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari OJK berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
b. masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut :
   1. mengundurkan diri; atau

ii. his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; And
iii. has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.

4. Have a commitment to comply with statutory regulations
5. Have the ability, knowledge, experience and/or expertise in the field required by the Bank.

c. Each member of the Board of Directors is required to make a statement containing compliance with the requirements to be researched and documented by the Bank.
d. The majority of members of the Board of Directors have at least 5 (five) years of experience in the operational field and at least as Bank executive officers.
e. Members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners must not have blood family relationships up to the second degree, either in a straight line or a side line or a marital relationship (son-in-law or brother-in-law).
f. Share ownership of members of the Board of Directors, either individually or jointly, in connection with receiving bonuses/or bonuses in the form of shares which results in share ownership of 25% (twenty five percent) or more of the paid-up capital.
g. The share ownership of the President Director or the director in charge of the compliance function originating from the provision of bonuses, bonuses, share ownership programs for management, and/or share ownership programs for employees in companies which are controlling shareholders and/or the ultimate controller of the Bank, is not taken into account in the assessment independence towards controlling shareholders, as long as:
   1. Share ownership is the policy of the controlling shareholder and/or ultimate controller of the Bank and is not an initiative of the President Director or Director in charge of the compliance function
   2. share ownership is not for trading; And
   3. The person concerned submits a statement that he always acts independently while serving as President Director or Director in charge of the compliance function even though he has shares as the controlling shareholder and/or ultimate controller of the Bank.

Term of Office Provisions

a. Members of the Board of Directors are appointed for a certain term of office and can be reappointed. The appointment takes effect from the date specified in the GMS, where members of the Board of Directors are appointed and ends at the closing of the fifth Annual GMS following the date of appointment of the members of the Board of Directors. The appointment is effective after obtaining written approval from the OJK based on applicable laws and regulations.
b. The term of office of a member of the Board of Directors automatically ends if the member of the Board of Directors:
   1. resign; or

2. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan; atau
3. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
4. meninggal dunia; atau
5. diberhentikan karena keputusan RUPS.

c. anggota Direksi dapat mengundurkan diri sebelum akhir masa jabatan, dengan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Bank sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal efektif pengunduran diri.

d. Bank wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutus permohonan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

e. Dalam hal Bank tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterima surat pengunduran diri, maka dengan lampaunya waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi tersebut menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

f. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

g. dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 3 (tiga) orang maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi. Ketentuan mengenai pengunduran diri tersebut dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dalam RUPS Tahunan berikutnya.

h. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah :
   1. diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Direksi tersebut; dan
   2. hasil penyelenggaraan RUPS atas pengunduran diri tersebut.

i. RUPS sewaktu-waktu dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasan pemberhentiannya. Anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh RUPS tersebut.

j. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya, dengan mengacu pada ketentuan dalam POJK.

k. Dalam hal Direksi diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. Bila waktu penyelenggaraan RUPS ini terlampaui atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara menjadi batal.

l. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya:
   1. keputusan pemberhentian sementara; dan
   2. hasil penyelenggaraan RUPS mengenai pemberhentian sementara.

2. declared bankrupt or placed under amnesty based on a Court decision; or
3. no longer meets applicable statutory requirements;
4. death; or
5. dismissed due to GMS decision.

c. Members of the Board of Directors may resign before the end of their term of office, with the obligation to submit a resignation request to the Bank at least 90 (ninety) calendar days before the effective date of resignation.

d. The Bank is obliged to hold a GMS to decide on the request for resignation of the member of the Board of Directors within a period of no later than 90 (ninety) days after receipt of the request for resignation.

e. In the event that the Bank does not convene a GMS within 90 (ninety) days after receiving the letter of resignation, then after this time the resignation of the member of the Board of Directors becomes valid without requiring approval from the GMS.

f. Before the resignation becomes effective, the relevant member of the Board of Directors is still obliged to complete his duties and responsibilities in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

g. In the event that a member of the Board of Directors resigns resulting in the number of members of the Board of Directors being less than 3 (three) people, the resignation is valid if it has been determined by the GMS and new members of the Board of Directors have been appointed, thereby meeting the minimum requirements for the number of members of the Board of Directors. The provisions regarding resignation take into account the applicable regulations. Members of the Board of Directors who resign as mentioned above can still be held accountable as members of the Board of Directors at the next Annual GMS.

h. Banks are required to disclose information to the public and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after:
   1. receipt of the request for resignation of the member of the Board of Directors; And
   2. the results of holding the GMS regarding the resignation.

i. The GMS may at any time dismiss one or more members of the Board of Directors before their term of office ends by stating the reasons for their dismissal. The member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to attend the GMS to defend himself. Such dismissal takes effect from the closing of the GMS which decides on the dismissal, unless another date of dismissal is determined by the GMS.

j. Members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the reasons, referring to the provisions in the POJK.

k. In the event that the Board of Directors is temporarily dismissed by the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must convene a GMS no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal. If the time for holding the GMS is exceeded or the GMS cannot make a decision, the temporary dismissal will be cancelled.

l. Banks are required to disclose information to the public and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the occurrence of:
   1. temporary dismissal decision; And
   2. results of holding a GMS regarding temporary dismissal.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2023

Hingga 31 Desember 2023, MNC Bank memiliki 4 (empat) anggota Direksi yang diangkat berdasarkan akta persetujuan RUPS dengan rincian sebagai berikut:

Composition, Number, Composition and Basis for Appointment of Members of the Board of Directors Throughout 2023

Until 31 December 2023, MNC Bank has 4 (four) members of the Board of Directors who were appointed based on the GMS approval deed with the following details:

NAMA / Name	**JABATAN /** Position	**DASAR PENGANGKATAN /** Legal Basis
• Rita Montagna Siahaan	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 Annual GMS on 20 July 2022
• Denny Setiawan Hanubrata	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 Annual GMS on 20 July 2022
• Thomas Hartono Tulus*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 4 Oktober 2022. Extraordinary GMS on 4 October 2022.
• Hermawan	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2020 Extraordinary GMS June 26, 2020
• Reinard Y. Seno Setiaji**	Direktur Kepatuhan Compliance Director	RUPS Tahunan Tanggal 20 Juli 2022 Annual GMS on 20 July 2022

*efektif setelah lulus fit & proper test OJK
*effective after passing the OJK fit & proper test
**) Efektif mengundurkan diri pada 20 Juli 2023
**) Effective resignation on July 20 2023

Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan

Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menjabarkan mengenai pertimbangan pengelola/ pengurus lembaga keuangan harus memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan, tugas dan fungsinya. Persyaratan penilaian mencakup

1. Penilaian kinerja Direksi pada dasarnya dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi secara berkala.
2. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.

Jajaran Direksi MNC Bank telah mendapatkan persetujuan OJK untuk dapat mulai melaksanakan tugas, fungsi dan kewajiban yang dibebankan oleh RUPS sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini:

Capability and Compliance Assessment

OJK Regulation no. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions explains the considerations for managers/managers of financial institutions who must fulfill the fit and proper requirements for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their actions, duties and functions. Assessment requirements include

1. The performance assessment of the Board of Directors is basically carried out by the Remuneration and Nomination Committee on a regular basis.
2. Directors are obliged to be accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS.

Jajaran Direksi MNC Bank telah mendapatkan persetujuan OJK untuk dapat mulai melaksanakan tugas, fungsi dan kewajiban yang dibebankan oleh RUPS sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini:

NAMA / Name	**JABATAN /** Position	**DASAR PENGANGKATAN /** Legal Basis
• Rita Montagna Siahaan	Presiden Direktur /President Director	Surat No. Kep-167/D.03/2022 tanggal 20 Oktober 2022 Letter No. Kep-167/D.03/2022 dated 20 October 2022
• Denny Setiawan Hanubrata	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	Surat No. Kep-187/D.03/2022 tanggal 7 Desember 2022. Letter No. Kep-187/D.03/2022 dated 7 December 2022.
• Thomas Hartono Tulus*	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	-
• Hermawan	Direktur / Director	Surat No. Kep-29/D.03/2019 tanggal 14 Februari 2019. Letter No. Kep-29/D.03/2019 dated 14 February 2019.
• Reinard Y. Seno Setiaji**	Direktur Kepatuhan/Compliance Director	Surat No. Kep-43/D.03/2022 Tanggal 22 Maret 2022. Letter No. Kep-43/D.03/2022 March 22, 2022.

*efektif setelah lulus fit & proper test OJK
*effective after passing the OJK fit & proper test
**) Efektif mengundurkan diri pada 20 Juli 2023
**) Effective resignation on July 20 2023

Kepemilikan Saham Direksi

Sesuai dengan aturan OJK yang tertera dalam POJK NO.17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tentang GCG Bank Umum pasal 21 ayat 1 mengenai aspek transparansi Direksi yaitu:

Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Berikut adalah penjabaran kepemilikan saham anggota Direksi Bank hingga akhir tahun 2023:

Share Ownership of the Board of Directors

In accordance with OJK regulations stated in POJK NO.17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks concerning GCG of Commercial Banks article 21 paragraph 1 concerning aspects of transparency of the Board of Directors, namely:

Members of the Board of Directors are required to disclose share ownership of 5% (five percent) or more, both in the bank concerned and in other banks and companies, domiciled at home and abroad. The following is a description of the share ownership of members of the Bank's Board of Directors until the end of 2023:

NAMA Name	**MNC BANK**	**BANK LAIN** Other Bank	**LEMBAGA KEUANGAN NON BANK** Non-Bank Financial Instituion	**PERUSAHAAN LAIN** Other Companies
• Rita Montagna Siahaan	-	-	-	-
• Denny Setiawan Hanubrata	-	-	-	-
• Thomas Hartono Tulus	-	-	-	-
• Reinard Y. Seno Setiaji*	-	-	-	-
• Hermawan	-	-	-	-

*) Efektif mengundurkan diri pada 20 Juli 2023
*) Effective resignation on July 20 2023

Rangkap Jabatan Direksi

Pedoman dan tata kerja Direksi MNC Bank melarang anggota Direksi untuk merangkap jabatan sebagai berikut:

a. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

b. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin (a) dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

Berdasarkan kriteria dibawah, seluruh anggota Direksi MNC Bank tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan atau institusi lain.

Dual Position of Directors

The guidelines and work procedures for the Board of Directors of MNC Bank prohibit members of the Board of Directors from holding concurrent positions as follows:

a. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers at banks, companies and/or other institutions.

b. Excluding concurrent positions as referred to in point (a) in the event that the Directors who are responsible for supervising the Bank's investment in subsidiary companies, carry out functional duties as members of the Board of Commissioners in non-bank subsidiary companies controlled by the Bank, as long as this does not result in the person concerned neglecting the implementation duties and responsibilities as a member of the Bank's Board of Directors.

Based on the criteria below, all members of the MNC Bank Board of Directors do not hold concurrent positions in other companies or institutions.

Hubungan Afiliasi Direksi

Pedoman dan tata kerja Direksi MNC Bank melarang anggota Direksi untuk merangkap jabatan sebagai berikut:

a. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

b. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin (a) dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

Berdasarkan kriteria dibawah, seluruh anggota Direksi MNC Bank tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan atau institusi lain.

Affiliated Relationship among Members of the Board of Directors

The guidelines and work procedures for the Board of Directors of MNC Bank prohibit members of the Board of Directors from holding concurrent positions as follows:

a. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers at banks, companies and/or other institutions.

b. Excluding concurrent positions as referred to in point (a) in the event that the Directors who are responsible for supervising the Bank's investment in subsidiary companies, carry out functional duties as members of the Board of Commissioners in non-bank subsidiary companies controlled by the Bank, as long as this does not result in the person concerned neglecting the implementation duties and responsibilities as a member of the Bank's Board of Directors.

Based on the criteria below, all members of the MNC Bank Board of Directors do not hold concurrent positions in other companies or institutions.

NAMA Name	**JABATAN** Position	**HUBUNGAN KEUANGAN** Financial Affiliation						**HUBUNGAN KELUARGA** Familial Affiliation						**HUBUNGAN KEPENGURUSAN** Management Affiliation	
		DEWAN KOMISARIS Board of Commssioners		**DIREKSI** Board of Directors		**PEMEGANG SAHAM** Shareholders		**DEWAN KOMISARIS** Board of Commssioners		**DIREKSI** Board of Directors		**PEMEGANG SAHAM** Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Rita Montagna Siahaan	Presiden Direktur President Director	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Denny Setiawan Hanubrata	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Thomas Hartono Tulus*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Reinard Y. Seno Setiaji*	Direktur Kepatuhan Compliance Director	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Hermawan	Direktur Director	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓

*) Efektif mengundurkan diri pada 20 Juli 2023
*) Effective resignation on July 20 2023

Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur di dalam Pedoman kerja Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

Tugas Pokok Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
2. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
5. Menyiapkan rencana jangka pendek dan panjang Bank, rencana kerja dan anggaran tahunan Bank dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan menyampaikan kepada OJK dengan memperhatikan pemenuhan ketentuan POJK mengenai Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan Ketentuan POJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
6. Menyusun visi dan misi, nilai-nilai, serta rencana strategis MNC Bank dalam bentuk rencana korporasi (Corporate Plan) dan rencana bisnis (Business Plan).
7. Menyelenggarakan rapat direksi Bank serta rapat direksi dan Dewan Komisaris secara berkala, dengan waktu yang memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap Group.
9. Menetapkan mekanisme Direktur pengganti.
10. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki MNC Bank dengan efektif dan efisien.
11. Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarga (istri/suami dan anak) pada MNC Bank dan perusahaan lain.
12. Menciptakan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindak lanjuti temuan audit intern MNC Bank sesuai kebijakan atau arahan dari Dewan Komisaris.
13. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Bank (stakeholders).
14. Menerapkan Tata Kelola yang Baik, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi.

Selain tugas pokok di atas, Direksi juga memiliki tugas lain sesuai peraturan perundangan, diantaranya yang terkait dengan perkreditan atau pembiayaan, manajemen risiko, dan penerapan APU, PPT, dan PPPSPM.

Duties, Obligations and Responsibilities

As regulated in the Board of Directors' work guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Main Duties of the Board of Directors

1. The board of directors is tasked with carrying out and being fully responsible for managing the Bank for the interests of the Bank in accordance with the Bank's aims and objectives as stipulated in the statutory provisions, articles of association and GMS decisions.
2. Manage the Bank in accordance with its authority, duties and responsibilities as regulated in the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. In carrying out these duties and responsibilities, the board of directors is obliged to hold an Annual GMS and other GMS as regulated by applicable laws and regulations and the Bank's Articles of Association.
4. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibility in accordance with applicable laws and regulations and the Bank's Articles of Association.
5. Prepare the Bank's short and long term plans, the Bank's annual work plan and budget and other work plans, along with any amendments thereto and submit them to the Board of Commissioners for approval and submit them to the OJK taking into account the fulfillment of POJK provisions regarding Bank Business Plans ("RBB") and POJK Provisions concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
6. Prepare the vision and mission, values, and strategic plans of MNC Bank in the form of a corporate plan (Corporate Plan) and business plan (Business Plan).
7. Holding meetings of the Bank's board of directors as well as meetings of the board of directors and the Board of Commissioners periodically, within adequate time and in accordance with applicable regulations.
8. Establish a complete organizational structure with details of tasks in each group.
9. Determine the mechanism for a replacement Director.
10. Control the resources owned by MNC Bank effectively and efficiently.
11. Hold and maintain a list of shareholders and a list of share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and their families (wife/husband and children) at MNC Bank and other companies.
12. Creating an internal control system, risk management, ensuring the implementation of the Bank's internal audit function at every level of management and following up on MNC Bank internal audit findings in accordance with policies or directions from the Board of Commissioners.
13. Pay attention to the reasonable interests of the Bank's stakeholders.
14. Implementing Good Governance, risk management and compliance in an integrated manner that is adapted to the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and technological innovation.

Apart from the main duties above, the Board of Directors also has other duties in accordance with statutory regulations, including those related to credit or financing, risk management, and the implementation of APU, PPT, and PPPSPM.

Terkait Perkreditan

1. Menyusun dan bertanggungjawab atas penyusunan rencana perkreditan atau pembiayaan yang dituangkan dalam RBB yang disampaikan ke OJK serta memastikan pelaksanaan sesuai rencana.
2. Menyusun dan bertanggungjawab atas penyusunan Kebijakan Umum Kredit (KUK).
3. Memastikan bahwa KUK telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
4. Bertanggungjawab atas pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas berbagai penyimpangan dalam perkreditan dan pembiayaan yang ditemukan oleh SKAI.
5. Memastikan ketaatan Bank terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lain dibidang perkreditan.
6. Menetapkan anggota-anggota Komite-komite terkait perkreditan.
7. Melaporkan secara berkala dan tertulis kepada Dewan Komisaris disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang dan akan dilakukan paling sedikit mengenai :
   - Perkembangan dan kualitas portofolio kredit atau pembiayaan secara keseluruhan.
   - Perkembangan dan kualitas portofolio kredit yang diberikan kepada pihak terkait Bank dan debitur besar tertentu.
   - Kredit dalam pengawasan khusus dan kredit bermasalah.
   - Penyimpangan dalam pelaksanaan KUK serta penyimpangan atau pelanggaran dibidang perkreditan.
   - Temuan-temuan penting perkreditan yang dilaporkan oleh SKAI.
   - Pelaksanaan dari rencana perkreditan atau pembiayaan yang telah direncanakan dalam RBB yang disampaikan kepada OJK.
   - Penyimpangan atau pelanggaran ketentuan di bidang perkreditan.

Lending Related

1. Prepare and be responsible for the preparation of credit or financing plans outlined in the RBB which are submitted to the OJK and ensure implementation according to plan.
2. Prepare and be responsible for the preparation of the General Credit Policy (KUK).
3. Ensure that the KUK has been implemented and implemented consistently and consistently.
4. Responsible for implementing corrective measures for various irregularities in credit and financing discovered by SKAI.
5. Ensure the Bank's compliance with statutory provisions and other regulations in the field of credit.
6. Determine the members of credit-related committees.
7. Report periodically and in writing to the Board of Commissioners along with corrective steps that have been, are being and will be taken regarding at least:
   - Development and quality of the overall credit or financing portfolio.
   - Development and quality of the credit portfolio provided to related parties of the Bank and certain large debtors.
   - Loans under special supervision and non-performing loans.
   - Irregularities in the implementation of KUK as well as deviations or violations in the field of credit.
   - Important credit findings reported by SKAI.
   - Implementation of credit or financing plans that have been planned in the RBB submitted to the OJK.
   - Irregularities or violations of provisions in the credit sector.

Terkait Penerapan Manajemen Risiko

1. menyusun strategi dan kebijakan manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif;
2. bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
3. menyusun, menetapkan dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko.
4. menyusun, menetapkan dan menyetujui mekanisme persetujuan transaksi untuk setiap jenjang jabatan.
5. menetapkan dan mengevaluasi transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;
6. mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi;
7. memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
8. memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko;
9. memastikan agar seluruh pegawai memahami strategi, tingkat risiko yang akan diambil, toleransi Risiko dan kerangka Manajemen Risiko.
10. memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen;
11. melakukan kaji ulang secara berkala untuk memastikan :
    - keakuratan metodologi penilaian risiko;
    - kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; dan

Related to Risk Management Implementation

1. develop written and comprehensive risk management strategies and policies;
2. responsible for the implementation of risk management policies and risk exposure taken by the Bank as a whole;
3. develop, establish and update procedures and tools to identify, measure, monitor and control risks.
4. prepare, determine and approve transaction approval mechanisms for each level of position.
5. determine and evaluate transactions that require approval from the Board of Directors;
6. developing a risk management culture at all levels of the organization;
7. ensure the availability of human resources related to risk management.
8. ensure increased competency of human resources related to risk management;
9. ensure that all employees understand the strategy, level of risk to be taken, risk tolerance and risk management framework.
10. ensure that the risk management function operates independently;
11. carry out regular reviews to ensure:
    - accuracy of risk assessment methodology;
    - adequacy of risk management information system implementation; And

- Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.

12. Menetapkan dan menyetujui struktur organisasi Manajemen Risiko termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan.
13. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan telah ditindaklanjuti dan dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan wewenangnya sebagaimana dimaksud di atas, Direksi harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Bank.

Terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

1. Memastikan MNC Bank memiliki kebijakan dan prosedur APU, PPT, dan PPPSPM;
2. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang bersifat strategis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris;
3. Memastikan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;
4. Membentuk satuan kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggungjawab terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
5. Memastikan bahwa satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur program APU, PPT, dan PPPSPM terpisah dari satuan kerja yang mengawasi penerapannya;
6. Memastikan bahwa kantor cabang dan kantor cabang pembantu Bank memiliki pegawai yang menjalankan fungsi unit kerja khusus atau pejabat yang melaksanakan program APU, PPT, dan PPPSPM;
7. Mengawasi kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM;
8. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU, PPT, dan PPPSPM sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme.
9. Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari unit kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan program APU, PPT, dan PPPSPM secara berkala.
10. Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggungjawab penuh atas kepengurusan MNC Bank untuk kepentingan dan usaha MNC Bank.

2. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan Bank dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Bank dan laporan pelaksanaan tata kelola.
3. Direksi menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Bank berakhir, dimana Laporan Tahunan harus memperoleh

- Accuracy of risk management policies and procedures and determination of risk limits.

12. Determine and approve the Risk Management organizational structure including clear authority and responsibility at each level of position.
13. Ensure that all material risks and impacts have been followed up and reported regularly to the Board of Commissioners.

In order to carry out its duties and authority as referred to above, the Board of Directors must have an adequate understanding of the risks inherent in all functional activities of the Bank and be able to take the necessary actions in accordance with the Bank's risk profile.

Related to the implementation of Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML/CFT)

1. Ensure that MNC Bank has APU, PPT and PPPSPM policies and procedures;
2. Propose strategic written policies and procedures regarding the implementation of the APU, PPT and PPPSPM programs to the Board of Commissioners;
3. Ensure that the implementation of the APU, PPT and PPPSPM programs is carried out in accordance with established written policies and procedures;
4. Form a special work unit and/or appoint officials responsible for implementing the APU, PPT and PPPSPM programs;
5. Ensure that the work units that implement APU, PPT and PPPSPM program policies and procedures are separate from the work units that oversee their implementation;
6. Ensure that Bank branch offices and sub-branch offices have employees who carry out special work unit functions or officials who implement APU, PPT and PPPSPM programs;
7. Supervise work unit compliance in implementing APU, PPT and PPPSPM programs;
8. Ensure that written policies and procedures regarding the APU, PPT and PPPSPM programs are in line with changes and developments in the Bank's products, services and technology and in accordance with developments in money laundering or terrorism financing modes.
9. Ensure that all employees, especially employees from related work units and new employees, have attended training related to the APU, PPT and PPPSPM programs on a regular basis.
10. Ensure that there are discussions regarding the implementation of the APU, PPT and PPPSPM programs in meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Directors Responsibilities

1. The Board of Directors is fully responsible for the management of MNC Bank for the interests and business of MNC Bank.
2. Prepare a Bank management accountability report in the form of an annual report containing, among other things, financial reports, Bank activity reports and governance implementation reports.
3. The Board of Directors submits the annual report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 6 (six) months after the Bank's financial year ends, where the Annual Report must obtain approval from

persetujuan RUPS Tahunan sedangkan Laporan Keuangan harus memperoleh pengesahan RUPS Tahunan.
4. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan bentuk akuntabilitas pengelolaan Bank dalam rangka pelaksanaan prinsip tata kelola.

Kewenangan Direksi

1. Direksi berwenang mewakili Bank baik di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank, 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank.

2. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan terjadinya pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

3. Dalam rangka menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien, Direksi dapat membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite setiap akhir tahun buku.
4. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila :
   - Terjadi perkara di Pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
5. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud di atas, yang berhak mewakili Bank adalah :
   - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Bank;
   - Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank;
   - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.

6. Direksi berwenang memberikan Kuasa Tertulis kepada pegawai untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank.

Kewajiban Direksi

1. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Bank.
2. Direksi Perseroan wajib menyusun laporan terkait dengan tugas wewenang dan kewajiban dalam menjalankan Perseroan berupa Laporan tahunan untuk dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku
3. Anggota Direksi wajib mengungkapkan :
   - Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
   - Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank;
   - Remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS mengenai Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum

the Annual GMS while the Financial Report must obtain approval from the Annual GMS.
4. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a form of accountability for Bank management in the context of implementing governance principles.

Authority of the Board of Directors

1. The Board of Directors has the authority to represent the Bank both inside and outside the court regarding all matters and in all events, binding the Bank with other parties and other parties with the Bank. 2 (two) members of the Board of Directors are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as representing the Bank.
2. Members of the Board of Directors are prohibited from granting general power of attorney to other parties which results in the transfer of the duties and functions of the Board of Directors.
3. In order to carry out their duties effectively and efficiently, the Board of Directors can form committees and evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.
4. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Bank if:
   - A case occurs in court between the Bank and the member of the Board of Directors concerned;
   - The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Bank.
5. In the event that there are circumstances as referred to above, the person entitled to represent the Bank is:
   - Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Bank;
   - Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank;
   - Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Bank.
6. The Board of Directors has the authority to provide Written Power of Attorney to employees to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank.

Obligations of the Board of Directors

1. The Board of Directors is obliged to implement the principles of governance in every Bank business activity at all organizational levels in the Bank.
2. The Company's Directors are required to prepare a report related to their duties, authority and obligations in running the Company in the form of an annual report to be accounted for at the General Meeting of Shareholders, guided by the applicable statutory provisions.

3. Members of the Board of Directors are required to disclose:
   - Share ownership reaching 5% (five percent) or more, both in the Bank concerned and in other banks and companies, domiciled at home and abroad;
   - Financial relationships and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank;
   - Remuneration and other facilities determined based on the GMS decision regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks

4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

5. anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank.
6. anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

7. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   - proyek bersifat khusus;
   - berdasarkan kontrak kerja yang jelas, yang paling sedikit mencakup ruang lingkup pekerjaan, hak dan tanggung jawab, dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
   - merupakan pihak independen dan memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar kualifikasi keahlian yang memadai untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
   - dilaksanakan oleh pihak yang tidak menduduki jabatan struktural pada Bank.
   - dilaksanakan oleh pihak yang tidak mempunyai wewenang untuk membuat keputusan operasional Bank.
8. setiap anggota Direksi dilarang, baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Bank yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.
9. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai, kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
10. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

11. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi wajib mengikuti sertifikasi profesi, pendidikan dan/atau pelatihan sesuai dengan ketentuan dari regulator serta kebutuhan Bank.

12. Dalam rangka melaksanakan prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Direksi wajib membentuk;
    - satuan kerja Audit Intern
    - satuan kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko
    - satuan kerja Kepatuhan

Tugas dan Tangggung Jawab Masing-Masing Direksi

1. Rita Montagna Siahaan (Presiden Direktur dan Pjs Direktur Kepatuhan)Tugas dan tanggung jawab di bidang: Internal Audit, Credit Review, Liabilities Product Development, Operation, Corporate Funding, Corporate Secretary.
2. Denny S. Hanubrata (Wakil Presiden Direktur) Tugas dan tanggung jawab di bidang: SAM, Business & Development Monitoring, Linkage Business, Commercial & SME Business, Sales & Distribution, Credit Card Business,

4. The Board of Directors is obliged to follow up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority and/or results of supervision by other authorities.
5. Members of the Board of Directors are prohibited from using the Bank for personal, family and/or other party interests which could harm or reduce the Bank's profits and reputation.
6. Members of the Board of Directors are prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS.
7. Directors are prohibited from using individual advisors and/or professional services as experts or consultants unless they meet the following requirements:
   - the project is special;
   - based on a clear work contract, which at least includes the scope of work, rights and responsibilities, and work period and costs;
   - is an independent party and has certain technical knowledge with adequate skill qualification standards to work on special projects.
   - carried out by parties who do not hold structural positions at the Bank.
   - carried out by parties who do not have the authority to make operational decisions of the Bank.
8. every member of the Board of Directors is prohibited, either directly or indirectly, from making untrue statements regarding material facts or not disclosing material facts so that the statements made are not misleading regarding the condition of the Bank that existed at the time the statements were made.
9. The Board of Directors is obliged to disclose to employees the Bank's strategic policies in the field of personnel.
10. The Board of Directors is obliged to provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
11. In order to increase competence and support the implementation of their duties and responsibilities, members of the Board of Directors are required to undertake professional certification, education and/or training in accordance with the provisions of the regulator and the needs of the Bank.
12. In order to implement the principles of governance in every Bank business activity at all levels or levels of the organization, the Board of Directors is required to form;
    - Internal Audit work unit
    - Risk Management work unit and Risk Management Committee
    - Compliance work unit

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

1. Rita Montagna Siahaan (President Director and Acting Compliance Director) Duties and responsibilities in the areas of: Internal Audit, Credit Review, Liabilities Product Development, Operations, Corporate Funding, Corporate Secretary.
2. Denny S. Hanubrata (Vice President Director) Duties and responsibilities in the fields: SAM, Business & Development Monitoring, Linkage Business, Commercial & SME Business, Sales & Distribution, Credit Card Business,

3. Hermawan (Direktur) Tugas dan tanggung jawab di bidang: Finance Control, Treasury & Financial Institution, Credit Administration, Accounting & Reporting.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Apabila terdapat kebenturan kepentingan, anggota Direksi tidak diperkenankan mengambil tindakan yang dapat menyebabkan kerugian kepada Bank atau berpotensi mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusannya. Sehingga, untuk melakukan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi tersebut diperlukan persetujuan RUPS berdasar suara terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Di tahun 2023, Direksi telah membuat berbagai keputusan yang ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Bank dan menunjang upaya Bank dalam mencapai target yang ditetapkan, keputusan tersebut disosialisasikan melalui halaman situs web internal, sehingga semua karyawan dapat mengakses dan terinformasi atas berbagai kebijakan baru, atau kebijakan lain yang masih berlaku.

Sertifikasi Manajemen Risiko

No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Komite dan Unit Kerja

3. Hermawan (Director) Duties and responsibilities in the fields of: Finance Control, Treasury & Financial Institution, Credit Administration, Accounting & Reporting.

Management of Conflict of Interest of the Board of Directors

If there is a conflict of interest, members of the Board of Directors are not permitted to take actions that could cause losses to the Bank or have the potential to reduce the Bank's profits and are required to disclose conflicts of interest in every decision they make. Thus, to carry out legal actions in the form of transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, approval from the GMS is required based on the majority vote of shareholders who do not have a conflict of interest.

Decisions and Implementation of Directors' Duties

In 2023, the Board of Directors has made various decisions aimed at supporting the Bank's operational activities and supporting the Bank's efforts in achieving the targets set. These decisions are socialized through the internal website page, so that all employees can access and be informed of various new policies, or other policies. which is still valid.

Risk Management Certification

No. 11/19/PBI/2009 concerning Risk Management Certification for Management and Officials of Commercial Banks, Board of Commissioners and Directors are required to have a Risk Management Certificate issued by a Professional Certification Institute, with the following classification:

Committee and Work Unit Performance

JABATAN Position	LEVEL	MASA BERLAKU Validity Period
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Minimal tingkat 1 Level 1 at minimum	4 tahun 4 years
Komisaris Independen Independent Commissioner	Minimal tingkat 2 Level 2 at minimum	4 tahun 4 years
Direktur Utama dan Direktur dengan aset di atas 10 T President Director and Directors with assets above to Rp10 T	5	2 tahun 2 years

Dalam hal masa berlaku sertifikasi tersebut telah habis, maka wajib dilakukan Program Pemeliharaan (refreshment) secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) tahun untuk tingkat 1 dan 2; atau 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun untuk tingkat 3, 4 dan 5.

Tabel berikut menjabarkan mengenai sertifikasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Direksi MNC Bank tahun 2023.

In the event that the validity period of the certification has expired, it is mandatory to conduct a Maintenance Program (refreshment) periodically at least 1 (one) time in 4 (four) years for levels 1 and 2; or 1 (one) time in 2 (two) years for levels 3, 4 and 5.

The following table outlines the risk management certifications held by MNC Bank's Board of Directors in 2023.

NAMA Name	JABATAN Position	LEVEL SERTIFIKASI Certification Level	LEMBAGA YANG MENGELUARKAN SERTIFIKASI The Certification Issuer
Rita Montagna Siahaan	Presiden Direktur President Director	5	BSMR
Denny Setiawan Hanubrata	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	5	LSPP
Thomas Hartono Tulus**	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	5	LSPP
Reinard Y. Seno Setiaji*	Direktur Kepatuhan Compliance Director	5	LSPP
Hermawan	Direktur Director	5	LSPP

*) Efektif mengundurkan diri pada 20 Juli 2023
*) Effective resignation on July 20 2023
**) Efektif setelah lulus FNP
**) Effective after passing FNP

yang Berada di Bawah Direksi

Direksi membentuk komite-komite di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas kepengurusannya. Komite-komite yang dibentuk diaktifkan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Direksi menilai bahwa selama 2023 komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibutuhkan sebagai upaya agar pengelolaan seluruh risiko bisnis Perseroan dapat dilakukan secara sistematis terintegrasi dan berkesinambungan. Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah memberikan kontribusi, menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan kompetensi dan kewenangan yang dimiliki sepanjang tahun 2023.

Komite Asset & Liability (ALCO)

Komite Asset & Liability dibentuk untuk mendukung efektifitas pelaksanaan Asset & Liabilities Management (ALM) dalam melaksanakan fungsi pengendalian khususnya risiko likuiditas, risiko pasar dan permodalan agar sejalan dengan strategi usaha Bank.

Komite Tata Kelola Produk

Komite tata Kelola Produk adalah komite di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan pengembangan produk, baik pinjaman maupun simpanan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, serta memberikan saran langkah-langkah perbaikan.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah komite tertinggi dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang bertugas memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan

Assessment who are under the Board of Directors

The Board of Directors forms committees under the Board of Directors to support the implementation of their management duties. The committees formed are activated in accordance with the Company's business needs and regulatory requirements, which are expected to create operational effectiveness and efficiency. The Board of Directors assesses that during 2023 these committees have carried out their duties and responsibilities effectively.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee formed to support the effectiveness of the implementation of risk management processes and systems. A Risk Management Committee is needed as an effort so that the management of all the Company's business risks can be carried out in a systematic, integrated and sustainable manner. The Board of Directors assesses that the Risk Management Committee has contributed, carried out its duties and functions well in accordance with its competence and authority throughout 2023.

Asset & Liability Committee (ALCO)

The Asset & Liability Committee was formed to support the effectiveness of the implementation of Asset & Liabilities Management (ALM) in carrying out control functions, especially liquidity risk, market risk and capital so that it is in line with the Bank's business strategy.

Product Governance Committee

The Product Governance Committee is a committee at the Head Office that assists the Board of Directors in formulating product development, both loans and savings, oversees policy implementation, and provides suggestions for improvement steps.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is the highest committee in the implementation of information technology which is tasked with providing recommendations and assisting the Board of Directors and Board of Commissioners

kesiapan infrastruktur teknologi informasi. Pelaksanaan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi telah sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan sangat mendukung implementasi teknologi informasi di Perseroan.

Komite Kredit

Komite Kredit adalah komite operasional yang membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan kredit untuk jumlah dan atau jenis kredit tertentu yang ditetapkan oleh Direksi.

Komite Special Asset Management

Komite Special Asset Management adalah komite yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk:

- Mengevaluasi debitur yang masuk dalam watch list atau early alert yang ditetapkan oleh komite kredit.
- Menetapkan dan menyetujui strategi pemulihan kualitas kredit dengan cara penyelamatan dan/atau penyelesaian kredit bermasalah, termasuk hapus buku dan hapus tagih, serta memastikan strategi tersebut dapat dieksekusi.
- Menetapkan dan memutus usulan terkait penanganan kredit bermasalah termasuk namun tidak terbatas mengenai; akselerasi penurunan tingkat kualitas kredit, kolektibilitas kredit bermasalah, penyediaan cadangan kredit bermasalah, AYDA dan pengelolaannya.
- Menetapkan debitur dan langkah litigasi yang akan ditempuh debitur.
- Memantau proses litigasi.
- Menetapkan pelaksanaan lelang atas agunan debitur.
- Mengevaluasi hasil penanganan kredit bermasalah.

Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diatur bahwa dalam hal Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih maka tanggung jawab Direksi berlaku secara tanggung renteng. Selama tahun 2023. Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara menyeluruh dan baik. berlaku secara tanggung renteng.

Penilaian Kinerja oleh RUPS

Sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan, Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS, berdasarkan hasil kinerja keseluruhan dari tugas dan kewajiban Direksi secara kolegial maupun individual. Hal ini menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi

in monitoring the implementation activities and readiness of information technology infrastructure. The implementation of the duties of the Information Technology Steering Committee is in accordance with the established work plan and strongly supports the implementation of information technology in the Company.

Credit Committee

The Credit Committee is an operational committee that assists the Board of Directors in evaluating and/or deciding on credit applications for certain amounts and/or types of credit determined by the Board of Directors.

Special Asset Management Committee

The Special Asset Management Committee is a committee that has the authority and responsibility to:

- Evaluate debtors who are included in the watch list or early alert set by the credit committee.
- Determine and approve a strategy for restoring credit quality by rescuing and/or resolving non-performing loans, including write-offs and write-offs, and ensure that the strategy can be executed.
- Determine and decide on proposals related to handling problem loans including but not limited to; accelerated decline in credit quality levels, collectibility of problem loans, provision of reserves for problem loans, AYDA and its management.
- Determine the debtor and the litigation steps the debtor will take.
- Monitoring the litigation process.
- Determine the implementation of auctions for debtor collateral.
- Evaluate the results of handling problem loans.

Performance Assessment of the Board of Directors

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is regulated that if the Board of Directors consists of 2 (two) or more Directors, the Directors' responsibilities apply jointly and severally. During 2023, the Board of Directors is assessed as having carried out its duties and responsibilities thoroughly and well. apply jointly and severally.

Performance Appraisal by GMS

As a form of accountability of the Company, the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated annually by the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders in the GMS, based on the overall performance of the duties and obligations of the Board of Directors collegially and individually. This becomes one of the considerations for shareholders to dismiss and/or reappoint members of the Board of Directors.

Procedure for Performance Assessment of the Board of Directors

Self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors

dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi dengan Komisaris.
2. Pertumbuhan kinerja keuangan.
3. Pertumbuhan jumlah nasabah dan pengukuran kepuasan nasabah.
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
6. Pengelolaan manajemen risiko.
7. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
8. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

Sebagaimana di dalam pedoman kerja Direksi juga disebutkan akan kriteria penilaian untuk Direksi diukur berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu:
1. Keuangan dan pasar.
2. Fokus pelanggan.
3. Efektivitas produk dan proses.
4. Kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Berdasarkan *Assessment* GCG Aspek Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan menggunakan metode penilaian mandiri (self-assessment) sesuai dengan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Prosedur Pelaksanaan *Self-Assessment* GCG terkait Kinerja Direksi

Self-assessment atas kinerja Direksi selama satu tahun dilakukan dengan menggunakan pengelolaan Perseroan, pencapaian target, upaya penanggulangan kendala dan manjemen risiko serta penerapan tata kelola perusahaan yang dilakukan sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi. Kemudian, Dewan Komisaris akan mengevaluasi melalui rapat dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2023

Sebagai pengurus Bank, Direksi diharuskan memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan serta memperoleh predikat lulus dalam penilaian kemampuan

can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of individual members of the Board of Directors include, among others:
1. Attendance rate at internal meetings of the Board of Directors as well as coordination meetings of between Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Financial performance growth.
3. Customer growth and customer satisfaction level.
4. Implementation of Good Corporate Governance.
5. Human resources management.
6. Risk management.
7. Compliance with applying regulations and corporate policies.
8. Commitment to collaborative decisions made.

The manual of the Board of Directors also regulates assessment criteria for the Board of Directors, which are based on 4 (four) aspects:
1. Finance and market.
2. Customer focus.
3. Product effectiveness and process.
4. Leadership, governance and social responsibilities.

Party Conducting the Assessment

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Shareholders in the GMS based on the obligations stated in the applicable laws and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

Performance Assessment Based on GCG Assessment of the Board of Directors

Performance of the Board of Directors is also assessed through self-assessment based on Circulation Letter of OJK No. 13/SEOJK.03/2017 of year of 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Procedure for Implementing GCG Self-Assessment related to the Performance of the Board of Directors

Self-assessment of the performance of the Board of Directors for one year is carried out using the management of the Company, achievement of targets, efforts to overcome obstacles and risk management and implementation of corporate governance as benchmarks for assessing the performance of the Board of Directors. Then, the Board of Commissioners will evaluate through a meeting with the Nomination and Remuneration Committee.

Results of Performance Appraisal of Directors in 2023

As the Bank's management, the Board of Directors is required to meet the requirements of integrity, competence and financial reputation as well as obtain a passing predicate in the fit and

dan kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK, sebagaimana tercantum dalam POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (Fit and Proper Test).

Seluruh anggota Direksi MNC Bank telah menjalani rangkaian penilaian fit and proper, dinyatakan lulus tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Seluruh jajaran Direksi MNC Bank berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Penjelasan lengkap mengenai rincian kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi di sepanjang 2023 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

proper assessment organized by OJK, as stated in POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.

All members of the Board of Directors of MNC Bank have undergone a series of fit and proper assessments, passed without note and have been approved by the Financial Services Authority, which indicates that each member of the Board of Directors has sufficient integrity, competence and financial reputation.

Competency Development of the Board of Directors

All of the Board of Directors of MNC Bank are committed to improving competencies in order to support the implementation of duties and responsibilities.

A full description of the details of the education/training activities that have been attended by the Directors throughout 2023 could be seen in the Company's Profile Chapter.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris Dan Direksi
Policy On Diverse Composition Of The Board Of Commissioners and The Board Of Directors

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial.

Pada periode 2023, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi MNC Bank telah memperhatikan prinsip keberagaman sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan tersebut.

In the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the Appendix to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, it is stated that the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall pay attention to the diversity of the composition of members of the Board of Commissioners. The diversity of the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the needs of a public company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Directors in achieving the objectives of the public company. Thus, consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors or the Board of Commissioners and Board of Directors collegially.

In the 2023 period, the composition of the MNC Bank Board of Commissioners and Directors has taken into account the principle of diversity as referred to in the regulation.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners and The Board Of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasar Keputusan RUPS setiap tahunnya. Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan pekerja dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:
1. Kinerja Keuangan Bank
2. Kompetensi dan kinerja pekerja
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar.

MNC Bank berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, serta selalu memastikan bahwa tidak ada pekerja yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan Pemerintah. Pengkajian ulang dan pengkinian atas kebijakan remunerasi senantiasa dilakukan agar relevan dengan perkembangan industri dan strategi bisnis, serta secara bertahap mengadopsi aspek-aspek kepatuhan pada ketentuan perbankan yang berlaku terkait remunerasi.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris

MNC Bank memiliki Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran untuk menilai dan mengevaluasi kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank serta pemenuhan cadangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.

Dewan Komisaris menerima hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi mengenai kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar MNC Bank dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, honorarium, insentif dan/ atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the GMS Resolution each year. The review of the remuneration system and employee welfare is carried out periodically and continuously, taking into account, among others, the following matters:
1. Bank Financial Performance
2. Worker competence and performance
3. Prevailing remuneration practices in the market.

MNC Bank is committed to implementing a competitive, fair and balanced remuneration system, and always ensures that no employee receives compensation below the provisions set by the Government. Review and update of remuneration policies are always carried out to be relevant to industry developments and business strategies, and gradually adopt aspects of compliance with applicable banking regulations related to remuneration.

Board of Commissioners Remuneration Policies and Procedures

MNC Bank has a Remuneration Policy for the Board of Commissioners. In this case, the Nomination and Remuneration Committee has a role to assess and evaluate remuneration policies based on performance, fairness with peer groups, the Bank's long-term goals and strategies as well as the fulfillment of reserves and the Bank's future income potential.

The Board of Commissioners receives evaluation results and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the remuneration policy of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Structure

Based on the Articles of Association of MNC Bank and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the remuneration component for members of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary, honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable.

NO No	KOMPONEN Components	RINCIAN Description
1.	Remunerasi yang bersifat tetap Fixed Remuneration	Diberikan dalam bentuk tunai yang dapat juga disertai dengan pemberian dalam bentuk tidak tunai. It is given in cash which can also be accompanied by non-cash gifts.
2.	Remunerasi yang bersifat variabel Variable Remuneration	Diberikan dalam bentuk tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. Paid in cash and/or in the form of share ownership or share-based instrument issued by the Bank.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Key Performance Indicator (KPI) atau hasil penilaian kinerja dan prestasi Dewan Komisaris.
2. Kinerja Perseroan.
3. Perkembangan bisnis bank.
4. Hasil perbandingan remunerasi industri Perbankan.
5. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Indicators for determining remuneration of members of the Board of Commissioners are:

1. Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners.
2. Company Performance.
3. Bank's business development.
4. Comparison of remuneration in Banking industry.
5. Long term objectives and targets of the Company.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2023, jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang telah terealisasi, adalah:

Components of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Director

In 2023, total realized remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were as follows:

Remunerasi Komisaris
Remuneration for the Board of Commissioners

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN Total Remuneration and Other Facilities	JUMLAH KOMISARIS Total Number of Commissioners		(DALAM JUTAAN RP) (in million Rp)	
	2022	2023	2022	2023
Remunerasi dalam bentuk non natura Remuneration in non natura	4	4	2.276	5.584
Fasilitas lain dalam bentuk natura yang: Other facilities in natura:				
• Dapat dimiliki/Can be owned	-	-	-	-
• Tidak dapat dimiliki/Cannot be owned	-	-	-	-
Total	4	4	2.276	5.584

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Total members of Board of Commissioners receive the remuneration package in one year, who are classified based on income range are as follows:

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 TAHUN Total Remuneration for Each Person within 1 Year	JUMLAH KOMISARIS Total Number of Commissioners	
	2022	2023
Di atas Rp2 miliar/Above Rp2 billion	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar/Above Rp1 billion up to Rp2 billion	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar/Above Rp500 million up to Rp1 billion	4	4
Rp500 juta ke bawah/Below Rp500 million	-	-

Remunerasi Direksi
Remuneration for the Board of Directors

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN Total Remuneration and Other Facilities	JUMLAH DIREKSI Total Number Board of Directors		(DALAM JUTAAN RP) (in million Rp)	
	2022	2023	2022	2023
Remunerasi dalam bentuk non natura Remuneration in non natura	4	3	7.044	7.783
Fasilitas lain dalam bentuk natura yang: Other facilities in natura:				
• Dapat dimiliki/Can be owned	-	-	-	-
• Tidak dapat dimiliki/Cannot be owned	-	-	-	-
Total	**4**	**3**	**7.044**	**7.783**

Jumlah anggota Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Total members of Board of Directors receive the remuneration package in one year, who are classified based on income range are as follows:

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 TAHUN Total Remuneration for Each Person within 1 Year	JUMLAH DIREKSI Total Number Board of Directors	
	2022	2023
Di atas Rp2 miliar/Above Rp2 billion	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar/Above Rp1 billion up to Rp2 billion	3	3
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar/Above Rp500 million up to Rp1 billion	1	-
Rp500 juta ke bawah/Below Rp500 million	-	-

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaaan atau pemberi kerja, yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan. Sementara itu, yang dimaksud dengan pegawai adalah pegawai tetap Bank sampai batas pelaksana. Rasio gaji tertinggi dan terendah Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Bank, dalam skala perbandingan adalah sebagai berikut:

Highest and Lowest Salary Ratio Salary is the right of employees received and expressed in the form of money as a reward from the company or employer, which is determined and paid according to an employment agreement, agreement, or laws and regulations. Meanwhile, an employee is a permanent employee of the Bank up to the executive limit. The ratio of the highest and lowest salaries of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Bank, in comparative scale is as follows:

RASIO Ratio	SKALA PERBANDINGAN Comparation Scale
Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah The highest and the lowest salaries of the employees	39,5 : 1,00
Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The highest and the lowest salaries of the Board of Directors	1,23 : 1,00
Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah The highest and the lowest salaries of the Board of Commissioners	2,7 : 1
Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi The highest salaries of Board of Directors and highest salaries of employees	2 : 1,00

Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi
Meeting Of Board Of Commissioner And Board Of Directors

Ketentuan dan tata pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank MNC Internasional Tbk dinyatakan dalam Anggaran Dasar dan telah kembali ditegaskan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi.

The provisions and procedures for conducting meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank MNC Internasional Tbk are stated in the Articles of Association and have been reaffirmed in the Board of Commissioners Work Guidelines and Board of Directors Work Guidelines.

Rapat Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris mengatur penyelenggaraan rapat paling sedikit setiap 2 (dua) bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat akan diatur oleh Sekretaris Dewan Komisaris mulai dari menyiapkan agenda dan materi hingga pencatatan risalah rapat sebagai bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan apabila ada dissenting opinions dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners Charter regulates the organization of meetings at least once every 2 (two) months, in which the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. All decisions of the BOC are taken in the BOC meeting. The BOC may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the BOC, the request of the BOD, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with voting rights, by stating the matters to be discussed.

The meeting will be organized by the Secretary of the BOC from preparing the agenda and materials to recording the minutes of the meeting as valid evidence for the members of the BOC in making decisions in the event of dissenting opinions and for third parties regarding the decisions taken at the meeting.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut :

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners at Internal Meetings of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut :

NO No	TANGGAL Date	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN | Attendance			
			PNP	PF	FPW	M
1	16 Feb	1. Profil Risiko 2. Pelaksanaan Audit Internal	✓	✓	✓	✓
2	12 Apr	1. Profil Risiko 2. Tingkat Kesehatan Bank 3. Pelaksanaan Audit Internal	✓	✓	✓	✓
3	20 Jun	1. Profil Risiko 2. Pelaksanaan Audit Internal 3. Pelaksanaan Kepatuhan	✓	✓	✓	✓
4	21 Agu	1. Profil Risiko 2. Pelaksanaan Audit Internal	✓	✓	✓	✓
5	20 Okt	1. Profil Risiko 2. Pelaksanaan Audit Internal	✓	✓	✓	✓
6	19 Des	1. Profil Risiko 2. Pelaksanaan Audit Internal	✓	✓	✓	✓
TOTAL		**Jumlah Rapat/**Total Meetings	6	6	6	6
		Tingkat Kehadiran/Attendance	6	6	6	6
		Rata-rata kehadiran/Attendance Rate	100%	100%	100%	100%

Keterangan/Notes

PNP: Ponky Nayarana Pudijanto
PF: Peter Fajar
FPF : Frederikus P Weoseke
M : Mahdan

Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris MNC Bank melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 8 (Delapan) kali. Adapun agenda dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

Joint Meetings

In 2023, the Board of Commissioners of MNC Bank held 8 (Eight) joint meetings with the Board of Directors. The details of the meeting agenda and attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

NO No	TANGGAL Date	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN | Attendance							
			PNP	PF	FPW	M	RMS	DSH	H	RYS*
1	17 Jan	1. Update Kondisi Bank 2. Update RBB 2023	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
2	22 Feb	1. Update Permodalan 2. Financial Update 3. Fraud Update 4. Digital Business Update 5. Lending Update 6. Funding Update 7. SAM Update	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓
3	29 Mar	1. Update Likuiditas 2. Update Kondisi Perusahaan 3. Update Modal Inti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	7 Jun	1. Update Kondisi Perusahaan 2. Financial Update 3. Lending Update 4. Funding Update 5. Digital Business Update	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	26 Jul	1. Update Kondisi Perusahaan 2. Financial Update 3. Digital Business Update	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-
6	30 Agust	1. Update Kondisi Perusahaan 1. Financial Update 2. Lending & Branch Update 3. Digital Business Update	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-
7	11 Okt	1. Update Kondisi Perusahaan 2. Financial Update 3. Digital Business Update 4. GS Update 5. HR Update	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
8	29 Nov	1. Update Kondisi Perusahaan 2. Financial Update 3. Update Digital 4. Update AML	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
TOTAL	**Jumlah Rapat/**Total Meetings		8	8	8	8	8	8	8	8
	Tingkat Kehadiran/Attendance		8	5	8	7	8	6	8	4
	Rata-rata kehadiran/Attendance Rate		100%	63%	100%	88%	100%	75%	77%	50%

Keterangan/Notes

PNP: Ponky Nayarana Pudijanto
PF: Peter Fajar
FPF : Frederikus P Weoseke
M: Mahdan
RMS: Rita Montagna Siahaan
H: Hermawan
RYS: Reinard Y. Seno Setiaji
DSH: Denny Setiawan Hanubrata

*) Efektif mengundurkan diri pada 20 Juli 2023
*) Effective resignation on July 20 2023

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk membuat berbagai keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja Perusahaan dan menetapkan berbagai kebijakan dalam pengurusan Perusahaan. Rapat Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris (rapat Direksi Komisaris) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila :
   - dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; atau
   - atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
   - permintaan tertulis dari seorang atau lebih Pemegang Saham yang (bersama-sama) mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank sesuai Anggaran Dasar Bank dan ketentuan yang berlaku.
4. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku Bank.
5. Seluruh materi rapat Direksi, diterima oleh Direksi sebelum pembahasan agenda dimaksud dalam rapat Direksi, bahan atau materi rapat yang disampaikan paling lambat 1 (satu) hari sebelum (h-1) rapat dilaksanakan.
6. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
7. Pelaksanaan dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat Direksi Komisaris wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Bank.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi MNC Bank melaksanakan rapat Direksi 7 (tujuh) kali. Adapun agenda dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

Board of Directors meetings are meetings held by the Board of Directors to make various business decisions, evaluate the Company's performance and determine various policies in managing the Company. Board of Directors meetings are held based on the following principles:

1. The Board of Directors must hold internal meetings of the Board of Directors regularly once in a month and led by President Director.
2. The Board of Directors must join in the joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners once in every 4 (four) months.
3. Board meetings may be held at any time if:
   - Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors; or
   - Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners, specifying the matters to be discussed.
   - Written request from one or more Shareholders who (together) represent at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Bank in accordance with the Bank's Articles of Association and applicable regulations.

4. The Board shall schedule meetings for the following year before the end of the Bank's fiscal year.
5. All meeting materials must be received by the Board of Directors prior to the discussion of the agenda items at the Board meeting, and such materials must be submitted at least 1 (one) day before (H-1) the meeting is held.
6. In the case of meetings held outside of the scheduled schedule, meeting materials shall be submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.

7. The conduct and attendance of Board members at Board meetings and Board-Commissioner meetings shall be disclosed in the Bank's annual report.

Meeting Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors in

Throughout 2023, the Board of Directors of MNC Bank 7 (seven) Board of Directors meetings. As for the agenda and attendance level The Board of Directors in the meeting are as follows:

NO No	TANGGAL Date	MATA ACARA Agenda	KEHADIRAN | Attendance			
			RMS	DSH	H	RYS*
1.	11 Jan	1. Financial Update (Performance Desember 2022) 2. Credit Card Update 3. HR Update	✓	✓	✓	✓
2.	8 Mar	1. Update Kondisi Perusahaan 2. Financial Update 3. Digital Update	✓	-	✓	✓
3.	10 Mei	1. Update Kondisi Perusahaan 2. Financial Update 3. Lending Update	✓	✓	✓	✓
4.	12 Jul	1. Digital Update 2. Funding Update 3. HR Update	✓	✓	✓	✓
5.	13 Sep	1. Digital Update	✓	-	✓	-
6.	2 Okt	1. Financial Update 2. Digital dan IT Update 3. Branch Update 4. Compliance Update	✓	✓	✓	-
7.	4 Des	1. Performance Financial 2023	✓	✓	✓	-
	Total	**Jumlah Rapat/**Total Meetings	7	7	7	7
		Tingkat Kehadiran/Attendance	7	5	7	4
		Rata-rata kehadiran/Attendance Rate	100%	71,5%	100%	57,2%

*) Efektif mengundurkan diri pada 20 Juli 2023
*) Effective resignation on July 20 2023

Keterangan/Notes

RMS: Rita Montagna Siahaan
RYS: Reinard Y. Seno Setiaji
H: Hermawan
DSH: Denny Setiawan Hanubrata

Komite Audit
Audit committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terbentuknya Komite Audit dilandasi oleh aturan dan perundangundangan yang berlaku di Indonesia antara lain:
1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. POJK NO.17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
3. POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite yang telah disahkan Dewan Komisaris dalam Piagam Komite Audit Revisi 25 Oktober 2018. Piagam Komite Audit mengatur mengenai dasar hukum, wewenang, tugas, tanggung jawab, struktur organisasi komite hingga tata cara pelaksanaan rapat.

Kriteria Anggota Komite Audit

Di dalam Piagam Komite Audit, disebutkan persyaratan keanggotaan Komite Audit Perusahaan, sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, dan pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Anggota Komite Audit harus independen, objektif dan profesional;
3. Anggota Komite Audit harus memahami organisasi Bank dan lingkungan bisnisnya termasuk risiko dan kontrol;
4. Anggota Komite Audit wajib memahami laporan keuangan, bisnis perbankan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Perbankan serta peraturan perundang-undangan lainnya;
5. Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Anggota Komite Audit bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
7. Anggota Komite Audit harus mempunyai kemampuan untuk memimpin;
8. Anggota Komite Audit bukan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal auditor examinations, the effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee is based on the rules and regulations applicable in Indonesia, which are
1. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Charter of Audit Committee.
2. POJK NO.17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks
3. POJK No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm in Financial Service.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a reference in the implementation of the duties and responsibilities of Committee members that have been approved by the Board of Commissioners in the Audit Committee Charter Revised October 25th, 2018. The Audit Committee Charter regulates the legal basis, authority, duties, responsibilities, organizational structure of the committee and procedures for conducting meetings.

Audit Committee Member Criteria

In the Audit Committee Charter, the requirements for membership of the Company's Audit Committee are stated as follows:
1. Audit Committee Members must possess high integrity, competence, and knowledge as well as exeperience about their jobs and communicate well;
2. Audit Committee Members shall act independently, objectively and professionally;
3. Audit Committee Members shall have good understanding of Bank's organization and its business environment including the risk and control;
4. Audit Committee Members must have good understanding of financial report, banking business, audit process, risk management, as well as applying regulatioin in the capital market and banking sector also other pertaining rules;
5. At least 1 (one) of Audit Committee Members have accounting and/or financial background and skill;
6. Audit Committee Members are willing to consistently enhance their competence through training and education.
7. Audit Committee Members must possess leadership capacity;
8. Anggota Komite Audit bukan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Audit Committee Members must not an internal part of a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or of nonassurance service company, other assessment and/or consulting service companies that serves the Bank within the last 6 (six) months prior to his/her appointment by Board of Commissioners;

9. Anggota Komite Audit kecuali Komisaris Independen, bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
10. Komite Audit tidak mempunyai saham Bank baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Bank baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
11. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Bank;
12. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang memberikan jasanya kepada Bank, antara lain akuntan publik, penilai, konsultan hukum dan konsultan lainnya, dan/atau transaksi keuangan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank dan/atau pihak yang melakukan transaksi keuangan, antara lain debitur inti, deposan inti, atau perusahaan yang sebagian besar sumber pendanaannya diperoleh dari Bank. Yang dimaksud dengan debitur dan deposan inti sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai Laporan Berkala Bank Umum.

9. Audit Committee Members except Independent Commmissioner, do not work or possess authorities and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, prior to his/her appointment by Board of Commissioners;
10. Audit Committee does not own shares directly or indirectly in the Company. In the case Audit Committee Members obtain Bank's shares directly or indirectly due to legal event, then the shares shall be transferred to other parties within 6 (six) months at the latest after the shares are obtained;
11. Audit Committee Members shall be unaffiliated with members of Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company;
12. Audit Committee Members shall not possess business relation directly or indirectly, including those serving the Bank, among which are public accountant, and other consultant, and/or financial transactions with the Bank, which can affect the business sustainbility of Bank and/or parties that involve inthe financial transactions, among which are core debtors, core depositors, or companies whose substantial part of its funding source comes fromt the Bank. The core debtors and core depositors hereby refer to the provisions of Bank of Indonesia about the Periodical Report of Commercial Banks.

Ketentuan Masa Jabatan

Dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan mengenai masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Policy on Term of Office

POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee explains that the term of office of the Audit Committee members cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners and can only be re-elected for the next 1 (one) period.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Susunan dan jumlah keanggotaan Komite Audit yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SKEP-004/MNCB/DIR/07-22 tanggal 22 Juli 2022, sebagai berikut:

Structure, Number, Composition, and Legal Base of Appointment of Audit Committee

Structure and number of members of the Audit Committee agreed in the Decree of Board of Directors No. SKEP-004/MNCB/DIR/07-22 dated 22 July 2022, are as follows:

NAMA Name	**JABATAN** Position	**DASAR HUKUM PENGANGKATAN** Legal Basis of Appointment
Ponky Nayarana Pudijanto	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently member	No. SKEP-004/MNCB/DIR/07-22 tanggal 22 Juli 2022 No. SKEP-004/MNCB/DIR/07-22 dated 22 July 2022
Frederikus P. Woeseke	Anggota / Member	
H. Eddy Yantho Sofwan	Sekretaris merangkap anggota Secretary and member	
Mohammad Sumarsono	Anggota Member	

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee

NAMA I Name	**JABATAN I** Position

Ponky Nayarana Pudijanto

Tersedia pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

Available in the Sub Chapter of Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors under the Chapter of Company Profile of the Annual Report.

Frederikus P Weoseke

Tersedia pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

Available in the Sub Chapter of Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors under the Chapter of Company Profile of the Annual Report.

H. Eddy Yantho Sofwan

Diangkat sesuai SKEP-004/MNCB/DIR/07-22

LATAR BELAKANG KARIER
Perjalanan karier sebelumnya adalah menjadi Inspektur (Eselon I) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pekanbaru (1 Februari 2015-31 Mei 2016), sebagai Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Manado (1 April 2007- 31 Mei 2009), Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Banjarmasin(1 Juni 2009-31 Maret 2011), Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Yogyakarta (1 April-31 Desember 2011) dan Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Jakarta 3 (1 Januari 2012-31 Januari 2015). Inspektur (Eselon I), BRI Pekanbaru (1 Februari 2015-31 Mei 2016).

PENDIDIKAN
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1985 serta mendapatkan sertifikasi profesi Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Tingkat Dasar hingga Manajerial, Sertifikasi Manajemen Risiko perbankan Level III dari Badan Sertifikasi Profesi perbankan.

Appointed in accordance with SKEP-004/MNCB/DIR/07-22

CAREER BACKGROUND
His career was previously developed as Inspector (Echelon I) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of Pekanbaru Branch (February 1, 2015-May 31, 2016), as Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Manado Branch (April 1, 2007-May 31, 2009), Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Banjarmasin Branch (June 1, 2009-March 31, 2011), Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Yogyakarta Branch (April 1, 2011-December 31, 2011) and Vice Inspector (Echelon II) of BRI of Jakarta 3 Region (January 1, 2012-January 31, 2015).

EDUCATION
Earned a Bachelor degree in Economics from Trisakti University in Jakarta in 1985 as well as a Qualified Internal Auditor (QIA) certification from Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), Level III of banking Risk Management Certification from Banking Profession Certification Agency.

Mohammad Sumarsono

Diangkat sesuai KEP-004/MNCB/DIR/07-22

LATAR BELAKANG KARIER
Memiliki pengalaman bekerja lebih dari 15 tahun di bidang keuangan dan manajemen perbankan, sebagai Assistant Manager Bank American Express (1986-1988), Branch Manager di Bank BSB Jakarta (1988-1991), Direktur Manajemen Risiko PT ING Bank Jakarta (1995-1998), Direktur Risk Management Bank BNN (1998-1999), Managing Director AAJ Batavia Financial Consultant (2000-2002), Deputy Chief Risk Officer di Bank Commonwealth Indonesia (2006-2007). Memiliki sertifikasi Instruktur Manajemen Risiko dan Manajemen Risiko dari BSMR).

PENDIDIKAN
Meraih gelar Magister Manajemen STIE IPWI, serta Pendidikan Akuntansi di Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Appointed in accordance with KEP-004/MNCB/DIR/07-22

CAREER BACKGROUND
More than 15 years of experience in the financial and banking management field, as Assistant Manager at Bank American Express (1986-1988), Branch Manager at Bank BSB Jakarta (1988-1991), Director of Risk Management at PT ING Bank Jakarta (1995-1998), Director of Risk Management at Bank BNN (1998-1999), Managing Director at AAJ Batavia Financial Consultant (2000-2002), Deputy Chief Risk Officer at Bank Commonwealth Indonesia (2006-2007), Holds certifications in Risk Management and Risk Management Instruction from BSMR

EDUCATION
Master of Management from STIE IPWI, and Accounting Education from the Faculty of Economics, University of Indonesia.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham. Tidak ada anggota komite yang merangkap menjadi anggota komite lainnya. Independensi diwajibkan dan telah diatur dalam peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independent Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, management, share ownership and/or relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors or Shareholders. There are no committee members who are concurrently members of other committees. Independence is required and has been regulated in OJK regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Work of the Audit Committee with the aim that members of the Audit Committee are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and carrying out their duties.

ASPEK INDEPENDENSI	Independence Aspect	PNP	FPW	HEYS	MS
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Having no financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	Having no management relation in the company, subsidiary and affiliate companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Having no family relation with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or with other members of Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Do not take position as management of political party, executive and government	✓	✓	✓	✓

Keterangan/Notes
PNP: Ponky Nayarana Pudijanto
FPW: Frederik P Weoseke
HEYS: H. Eddy Yantho Sofwan
MS: Mohammad Sumarsono

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas satuan kerja audit intern;
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Rapat Komite Audit

Tata cara rapat Komite Audit telah diatur di dalam Pedoman Kerja Komite Audit, yaitu dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan dihadiri oleh minimal 51% keanggotaan. Rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam bulan dengan pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Scope of Duties and Responsibilities

Audit Committee shall act independently in doing the duties and responsibilities, which include the following activities:

1. Audit Committee must monitor and evaluate audit plan and implementation as well as montoring over the follow-up to the audit results to ensure the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting.
2. In order to carry out the duties as referred to item (1), Audit Committee must monitor and evaluate the following matters:
   a. Implementation of duties of internal audit unit;
   b. Relevance of audit implementation by public accounting firm with audit standards;
   c. Elevance of financial reporting with financial accounting standards;
   d. Implementation of follow-ups by Board of Directors upon the findings of internal audit unit, public accountant, and oversight results of Financial Service Authority, to provide recommendation to Board of Commissioners.
3. Audit Committee must give recommendations about the appointment of public accountant and public accounting firm to Board of Commissioners to be further presented to GMS.

Audit Committee's Meetings

The meeting procedures of the Audit Committee are set forth in the Audit Committee Work Guidelines. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee and attended by at least 51% of the members. The meeting is held at least once every month with decisions taken by consensus or by majority vote.

During 2023, the Audit Committee held 6 (six) meetings with the following attendance rates:

Anggota Komite Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran Rapat** Attendance Meetings
Ponky Nayarana Pudijanto	6	6
Frederikus P. Weoseke	6	6
H. Eddy Yantho Sofwan	6	6
Mohammad Sumarsono	6	6

Laporan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan review rencana kerja tahunan Audit Intern dan melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas pengendalian Internal Bank dengan memberikan input dan rekomendasi atas semua laporan hasil audit intern.
2. Melakukan pembinaan dan diskusi secara berkala dengan jajaran Audit Intern.
3. Setiap triwulan melaksanakan rapat Komite Audit dengan Internal Audit beserta Direksi dan semua quorum dan sesuai rencana. Mulai bulan November 2023 rapat Komite Audit dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
4. Melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan fungsi audit eksternal termasuk juga pemantauan atas tindak lanjut temuan OJK.
5. Memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keungan Bank.
6. Memberikan evaluasi kinerja KAP yang telah melaksanakan Audit.
7. Memberikan evaluasi dan rekomendasi Group Head Audit yang baru.
8. Melaksanakan evaluasi kinerja keuangan Bank setiap triwulan.
9. Melaksanakan evaluasi dan pemantauan terhadap kebijakan dan Rencana Usaha Bank.
10. Setiap 3 (tiga) bulan menyampaikan laporan kegiatan sesuai dengan cakupan tugas dan tanggung jawab Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Report on Audit Committee's Activities in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee has conducted the following activities:

1. Carry out a review of the Internal Audit's annual work plan and evaluate the adequacy and effectiveness of the Bank's Internal control by providing input and recommendations on all internal audit reports.
2. Conduct regular coaching and discussions with the ranks of the Internal Audit.
3. Every quarter carry out meetings of the Audit Committee with Internal Audit along with the Board of Directors and all quorums and according to plan.
4. Carry out monitoring of the implementation of the external audit function, including monitoring the follow-up of OJK findings.
5. Provide recommendations for the appointment of KAP who will audit the Bank's Financial Statements.
6. Provide evaluation of KAP performance that has carried out the Audit.
7. Provide evaluation and recommendations for the new Group Head Audit.
8. Carry out evaluation of the Bank's financial performance every quarter.
9. Carry out evaluation and monitoring of policies and the Bank's Business Plan.
10. Every 3 (three) months submit activity reports in accordance with the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kewajiban Bank untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi didasari beberapa peraturan antara lain:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
3. POJK NO.17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

Pedoman Kerja/Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Menaati aturan dari regulator di negara Indonesia, Perusahaan telah menyusun pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai acuan pelaksanaan tugas dalam bentuk Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan Dewan Komisaris pada tahun 2015. Pedoman berisikan mengenai fungsi, tugas, kewajiban, wewenang dan tanggungjawab komite serta beberapa aturan lainnya sehingga Komite dapat melaksanakan tugas secara leluasa dan bertanggung jawab.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite dinilai memenuhi persyaratan apabila telah memenuhi kriteria:

Persyaratan Integritas
1. Memiliki moral yang baik, termasuk tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak Pidana dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir.
2. Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Komitmen terhadap penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Tata Kelola Perusahaan yang baik.
4. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus yang ditatausahakan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang memuat pihak-pihak yang mendapat predikat Tidak Lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan terhadap pemegang saham, pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pejabat eksekutif.

The Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners in fulfilling its functions and duties in matters related to Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and Commissioners.

The Bank is obligated to form the Nomination and Remuneration Committee base don the following regulations:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. POJK No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.
3. POJK NO.17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks

Nomination and Remuneration Committee Charter

As compliance with the regulations of the Republic of Indonesia, the Company has prepared work guidelines for the Nomination and Remuneration Committee as a reference for implementing tasks in the form of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines which were approved by the Board of Commissioners in 2015. The guidelines contain the functions, duties, obligations, authorities and responsibilities of the committee as well as several other rules so that the Committee can carry out its duties freely and responsibly.

Criteria of Nomination and Remuneration Committee Membership

Committee members are considered to meet the requirements if they meet the criteria:

Integrity Requirements
1. Have good morals, including never being punished for committing a crime in the last 10 (ten) years.
2. Commitment to comply with applicable laws and regulations.
3. Commitment to implementing nomination and remuneration policies that refer to good corporate governance.
4. Not included in the Disqualified List administered by the Financial Services Authority which includes parties who have been disqualified in the fit and proper test for shareholders, controlling shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and executive officers.

Persyaratan Kompetensi Bagi Komisaris:
- Pengetahuan tentang strategi remunerasi dan kebijakannya di bidang perbankan yang memadai dan relevan; dan/atau
- Pengalaman yang memadai dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang tugasnya.

Bagi Pejabat Eksekutif:
- Pengetahuan strategi Nominasi dan remunerasi, kebijakan serta penerapannya di bidang perbankan yang selama minimal 10 (sepuluh) tahun; dan/atau
- Mengelola dan mengembangkan unit Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang perbankan selama minimal 10 (sepuluh) tahun terakhir

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan didalam Surat Keterangan pengangkatan. Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 4 juga telah dijelaskan bahwa masa jabatan anggota komite tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Susunan anggota Komite NRC berdasar pada SKEP-005/MNCB/DIR/12-18 tentang Perubahan susunan Anggota Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank MNC Internasional Tbk tanggal 21 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Competence Requirements For Commissioners:
- Adequate and relevant knowledge of remuneration strategies and policies in the banking sector and/or;
- Adequate experience in managing Human Resources (HR) in their respective fields.

For the Executives:
- Knowledge of Nomination and remuneration strategies, policies and their application in the banking sector for a minimum of 10 (ten) years and/or;
- Managing and developing the Human Resources (HR) unit in the banking sector for at least the last 10 (ten) year.

Policy on Term of Office

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee is stipulated in the appointment letter. In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies Article 4 has also explained that the term of office of committee members is not longer than the term of office of the Board of Commissioners.

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners for a certain term of office as stipulated in the Articles of Association. The composition of the members of the NRC Committee based on SKEP-005/MNCB/DIR/12-18 concerning Changes to the Composition of Members of the Remuneration & Nomination Committee of PT Bank MNC Internasional Tbk dated 21 December 2018 is as follows:

NAMA Name	**JABATAN** Position	**DASAR HUKUM PENGANGKATAN** Legal Basis of Appointment
Ponky Nayarana Pudijanto	Ketua / Anggota Chairman	No. SKEP-005/MNCB/DIR/12-18 tanggal 21 Desember 2018 Decree of Board of Directors No. SKEP-005/MNCB/DIR/12-18 dated 21 December 2018
Peter Fajar Handana	Anggota Member	
Aris Palembangan	Sekretaris / Anggota Secretary/Member	

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of Members of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee who originates from independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with banks, which may affect their ability to act independently.

ASPEK INDEPENDENSI	Independence Aspect	PNP	AP	PF
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Having no financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	Having no management relation in the company, subsidiary and affiliate companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Having no family relation with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or with other members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Do not take position as management of political party, executive and government	✓	✓	✓

Keterangan | Notes
PNP : Ponky N Pudijanto **AP** : Aris Palembangan **PF** : Peter Fajar

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Dalam memberikan rekomendasi terkait dengan kebijakan remunerasi Komite wajib memperhatikan:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual;
   c. Kewajaran dengan peer group; dan
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Duties and Responsibilities

Relating to the Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Remuneration amount.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. In providing recommendations related to the remuneration policy, the Committee must pay attention to:
   a. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations;
   b. Individual work performance;
   c. Fairness with peer groups; And
   d. Consideration of the Bank's long-term goals and strategies.

Relating to the Nomination Function

1. To give recommendations to the Board of Commissioners concerning:
   a. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. Memberikan usulan yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

5. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite yang ada dibawah koordinasi Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Rapat Komite diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan dihadiri oleh ketua dan mayoritas dari jumlah anggota. Keputusan yang diambil secara musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara terbanyak sesuai mekanisme yang sudah ditentukan. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah untuk disimpan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide proposals that meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Committees under the coordination of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee's Meetings
Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months attended by the chairman and a majority of the members. Decisions taken by deliberation for consensus or by majority vote according to a predetermined mechanism. The meeting results must be recorded in the minutes to be kept and reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee have held 3 (three) meetings.

TANGGAL Date	**AGENDA** Agenda	**KEHADIRAN** | Attendance		
		PNP	**AP**	**PF**
29 Mar 2023 Mar 29, 2023	Salary Range Karyawan Employee Salary Range	✓	✓	✓
26 Mei 2023 May 26, 2023	Nominasi Calon Direktur Kepatuhan Nomination of Candidates for Compliance Director	✓	✓	✓
7 Jun 2023 Jun 7, 2023	Penilaian Kinerja Karyawan Periode 2022 Employee Performance Assessment for the 2022 Period	✓	✓	✓

Keterangan | Notes
PNP : Ponky N Pudijanto **AP** : Aris Palembangan **PF** : Peter Fajar

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membuat rekomendasi dan keputusan terkait dengan evaluasi kinerja Bank, Direksi dan Karyawan selama periode 2022 serta pemberian apresiasi atas kinerja 2022. Selain itu, Komite juga memberikan nominasi calon Direksi baru baik kandidat dari internal maupun eksternal.

Kebijakan Suksesi Direksi

Prosedur kebijakan suksesi Direksi MNC Bank dalam merekomendasikan calon anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris kepada RUPS adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham;
4. Dalam RUPS dilakukan Pengangkatan dan penetapan suksesi Direksi;
5. Calon yang telah disetujui diajukan ke OJK untuk fit and proper test dan memberikan persetujuan calon pengurus Bank

Duty Implementation of Nomination and Remuneration Committee

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee has made recommendations and decisions related to evaluating the performance of the Bank, Directors and Employees during the 2022 period, giving appreciation for 2022 performance and nominating new members of the Board of Commissioners and Directors both internal and external candidates.

Policy of Board of Directors' Succession

The procedure for the succession policy for the Board of Directors of MNC Bank in recommending candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners to the GMS are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee identifies candidates who meet the criteria;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners;
3. The Board of Commissioners, on the basis of advice from the Nomination and Remuneration Committee, submits proposed candidates to the Shareholders;
4. The GMS appoints and determines the succession of the Board of Directors;
5. Approved candidates are submitted to the OJK for a fit and proper test and provide approval for prospective bank management

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehubungan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko di PT Bank MNC Internasional Tbk. Pembentukan Komite didasari atas beberapa peraturan yang terkait antara lain:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- POJK No. 46 /POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
- POJK No. 12 /POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
- POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum tanggal 14 september 2023.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Pemantau Risiko

MNC Bank memiliki Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko Perusahaan disahkan Dewan Komisaris dan mulai diberlakukan pada tanggal 1 Desember 2023. Dalam ketentuan tersebut diatur mengenai:

1. Dasar Hukum;
2. Tugas, Tanggung Jawa, dan Kewenangan;
3. Organisasi;
4. Etika Kerja;
5. Persyaratan Keanggotaan;
6. Rapat;
7. Honorarium; dan
8. Penilaian Kinerja Komite.

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

Para anggota Komite harus memenuhi syarat-syarat berikut ini:

1. Mempunyai integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang baik dengan latar belakang pendidikan yang memadai, juga kemampuan berkomunikasi secara efektif.
2. Anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan apabila memenuhi kriteria.
   - Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, keuangan dan/atau perbankan; dan
   - Memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi, keuangan dan/atau perbankan paling kurang 5 (lima) tahun.
3. Anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang menajemen risiko apabila memenuhi kriteria:
   - Memiliki pengetahuan di bidang manajemen risiko; dan/atau

The Risk Oversight Committee is a Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in order to assist the implementation of duties and responsibilities in connection with the implementation of active supervisory functions on the implementation of risk management in PT Bank MNC Internasional Tbk. The establishment of the Committee is based on following related regulations:

- POJK No. 4/POJK.03/2016 on the Bank's Soundness Level
- POJK No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management by Commercial Banks.
- POJK No. 46 /POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function in Commercial Banks.
- POJK No. 12 /POJK.03/2021 on Commercial Banks.
- POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks dated September 14, 2023.
- SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
- SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.
- SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 on the Bank's Soundness Level

Risk Oversight Committee Charter/Working Guidelines

MNC Bank has established a Risk Oversight Committee Charter that consistently being improved and updated according to the development/changes in applying regulations as well as the latest situation. Risk Monitoring Committee Charter of the Company was approved by Board of Commissioners and was effective as of December 1, 2023.
The charter regulates:

1. Legal Basis;
2. Duty, Responsibility, and Authorities;
3. Organization;
4. Work Ethics;
5. Membership Requirements;
6. Meetings;
7. Honorarium; and
8. Committee Performance Assessment.

Risk Monitoring Committee Member Criteria

The Committee members shall fulfil the following requirements:

1. Have high integrity, ability, knowledge and goodexperience with an adequate educational background, as well as the ability to communicate effectively.

2. Members of the Committee from Independent Parties are considered to have financial capacity if fulfilling the following criteria:
   - Having good knowledge in areas of economics, finance and/or banking; and
   - Having experience in areas of economics, finance and/or banking at least 5 (five) years.

3. Members of the Committee from Independent Parties are considered to have risk management capacity if fulfilling the following criteria:
   - Having good knowledge in area of risk management; and/ or

- Memiliki pengalaman kerja di bidang manajemen risiko paling kurang 2 (dua) tahun.
- Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko jenjang 7 dan sertifikat kompetensi.

4. Mempunyai pengetahuan yang baik untuk menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan.
5. Mempunyai pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
6. Mantan Anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, wajib menjalani masa tunggu *(cooling-off)* selama 1 (satu) tahun. Sedangkan untuk mantan Direktur Utama, mantan anggota direksi yang membawahi fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan paling singkat 6 (enam) bulan sebelum menjadi Komisaris Independen.
7. Anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, Dekom, Direksi atau para Pemegang Saham Pengendali.
8. Tidak mempunyai hubungan bisnis secara langsung atau tidak langsung yang terkait dengan kegiatan bisnis Bank.
9. Komite Pemantau Risiko tidak mempunyai saham Bank baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Pemantau Risiko memperoleh saham Bank baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

Ketentuan Masa Jabatan

Pihak Independen memiliki masa tugas sesuai dengan masa jabatan sebagaimana Komisaris Independen dalam hal ini paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 (satu) periode jabatan dan dapat diangkat kembali paling banyak 2 (dua) periode masa jabatan secara berturut-turut dengan beberapa pertimbangan.

- Having experience in area of risk management at least 2 (two) years.
- Holds a Level 7 Risk Management Certificate and a Competency Certificate.

4. Having good knowledge of analyzing and interpreting financial reports.
5. Having adequate knowledge about regulations, including regulation of Bank of Indonesia/Financial Service Authority as well as other related regulations.
6. Former Directors, Executive Officers of the Bank, or other parties with a relationship with the Bank that may affect their ability to act independently, are required to undergo a cooling-off period of 1 (one) year. Sedangkan untuk mantan Direktur Utama, Meanwhile, for former Chief Executive Officers, former directors in charge of the supervisory function, or Executive Officers who performed the supervisory function for at least 6 (six) months before becoming Independent Commissioners.
7. Independent Members of the Committee shall not have any affiliation with the Bank, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.
8. Having no affiliate relation with the Bank, Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.
9. The Risk Monitoring Committee shall not own any shares of the Bank, either directly or indirectly. In the event that a member of the Risk Monitoring Committee acquires shares of the Bank, either directly or indirectly, as a result of a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of such shares.

Term of Office Provisions

Independent Parties shall have a term of office in accordance with the term of office of the Independent Commissioners, in this case a maximum of 5 (five) years for 1 (one) term of office and may be reappointed for a maximum of 2 (two) consecutive terms of office with several considerations.

NAMA Name	**JABATAN** Position	**KETERANGAN** Description	**DASAR HUKUM PENGANGKATAN** Legal Basis of Appointment
Frederikus P. Weoseke	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently member	Komisaris Independen	Surat Keputusan Direksi No. Skep-005/MNCB/DIR/7-22 Tanggal 22 Juli 2022 Decree Of Board Of Directors No. Skep-005/MNCB/DIR/7-22 Dated July, 22 2022
Ponky Nayarana Pudijanto	Anggota Member	Presiden Komisaris	
Peter Fajar	Anggota Member	Komisaris	
Moh. Sumarsono	Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently member	Pihak Independen	
H. Eddy Yantho Sofwan	Anggota Member	Pihak Independen	

Susunan dan Komposisi Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko MNC Bank per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of the Risk Oversight Committee

Composition of members of MNC Bank Risk Oversight Committee as of December 31, 2023 was:

ASPEK INDEPENDENSI	Independence Aspect	FPW	MS	PNP	PF	H.EYS
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Having no financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.	Having no management relation in the company, subsidiary and affiliate companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Having no family relation with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or with other members of Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Do not take position as management of political party, executive and government	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan | Notes
FPW : Frederikus P. Weoseke **MS** : Moh. Sumarsono **PNP** : Ponky Nayarana Pudijanto
PF : Peter Fajar **HEYS :** H. Eddy Yantho Sofwan

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Frederikus P. Weoseke, Ponky Nayarana Pudijanto, Peter Fajar dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan (bagian Dewan Komisaris), sementara profil Mohammad Sumarsono dan H Eddy Yantho Sofwan dapat dilihat pada bagian Komite Audit buku Laporan Tahunan ini.

Profile of Risk Oversight Committee

The profiles of Frederikus P. Weoseke, Ponky Nayarana Pudijanto, Peter Fajar can be seen in the Company Profile chapter (the Board of Commissioners section), while the profiles of Mohammad Sumarsono and H. Eddy Yantho Sofwan can be seen in the Audit Committee section of this Annual Report.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of Risk Oversight Committee Members

All members of Risk Oversight Committee are all independent parties without relation in finance, management, stake ownership, and/or family relation with Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders or have relation with the Bank, which can affect their ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite dalam melaksanakan tugasnya bekerja sama dengan RMG selaku Satuan Kerja Manajemen Risiko, antara lain:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko untuk memastikan bahwa Bank telah mengelola risiko-risiko secara memadai;
2. Melakukan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Risk Management Group Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna

Scope of Duties and Responsibilities

The Committee carries out the duties in cooperation with RMG as a Risk management Unit, such as.

1. To evaluate the relevance between risk management and the policy implementation as well as to give recommendation to Board of Commissioners about risk management policy to ensure that the Bank has conducted adequate risk management;
2. Evaluate and oversee the implementation of the duties of the Risk Management Committee (KMR) and the Risk Management Group of the Risk Management Work Unit (SKMR), and provide recommendations to the Board of

meningkatkan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Bank;
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko, antara lain kebijakan-kebijakan yang terkait dengan Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi;
4. Melakukan penilaian atas situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, agar Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada Otoritas Pengawas Bank dan Pasar Modal dalam kurun waktu yang ditetapkan;
5. Melakukan evaluasi dan pemantauan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan
6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Commissioners in order to improve the effectiveness of the Bank's risk management implementation;
3. Submit recommendations to the Board of Commissioners on policies that have been taken by the Board of Directors related to risk management, including policies related to Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputational Risk;
4. Conduct an assessment of the situation that is estimated to endanger the continuity of the Bank's business, so that the Board of Commissioners can report to the Financial Services Authority within the stipulated period;
5. Evaluate and oversee so that the policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations
6. Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time.

Periode Period	**Jadwal /** Agenda	**Kehadiran /** Date				
		FPW	**MS**	**PNP**	**PF**	**H.EYS**
April 2023	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Triwulan IV 2022 Follow-up to the Minutes of the Fourth Quarter 2022 Meeting 2. Proposal Penilaian Profil Risiko Triwulan I 2023 Proposal for Risk Profile Assessment for Quarter I 2023 3. Perbandingan Profil Risiko Triwulan IV 2022 & I 2023 I Comparison of Risk Profiles for Quarter IV 2022 & I 2023 4. Pembahasan Profil Risiko Per Jenis Risiko (Risk Highlight) I Discussion of Risk Profiles Per Risk Type (Risk Highlights) 5. Permohonan Persetujuan Tingkat Profil Risiko Bank I Request for Approval of Bank Risk Profile Level	✓	✓	✓	✓	✓
Juli 2023	1. Update Informasi Hasil Presentasi Profil Risiko Kepada OJK I Update Information on Risk Profile Presentation Results to OJK 2. Tindak Lanjut Meeting Profil Risiko Sebelumnya I Follow-up to Previous Risk Profile Meeting 3. Proposal Penilaian Profil Risiko Triwulan II 2023 I Risk Profile Assessment Proposal for Quarter II 2023 4. Perbandingan Profil Risiko Triwulan I & II 2023 I Comparison of Risk Profiles for Quarters I & II 2023 5. Pembahasan Profil Risiko Per Jenis Risiko (Risk Highlight) I Discussion of Risk Profiles Per Risk Type (Risk Highlights) 6. Permohonan Persetujuan Tingkat Profil Risiko Bank I Request for Approval of Bank Risk Profile Level	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan I Notes
FPW : Frederikus P. Weoseke **MS** : Moh. Sumarsono **PNP** : Ponky Nayarana Pudijanto
PF : Peter Fajar **HEYS :** H. Eddy Yantho Sofwan

Periode Period	Jadwal / Agenda	Kehadiran / Date				
		FPW	MS	PNP	PF	H.EYS
Agustus 2023	1. Tujuan | Objective 2. Dasar Ketentuan Penetapan Profil Risiko | Basic Provisions for Determining Risk Profiles 3. Kerangka Proses Penilaian Profil Risiko | Risk Profile Assessment Process Framework 4. Pendekatan Penetapan Profil Risiko | Risk Profile Determination Approach 5. Mekanisme Pengkinian Profil Risiko | Risk Profile Update Mechanism 6. Dasar & Pendekatan Pengkinian Profil Risiko | Basis & Approach for Updating Risk Profiles 7. Komposisi Pengkinian Indikator Profil Risiko | Composition of Updated Risk Profile Indicators 8. Perbandingan Setelah Pengkinian Profil Risiko | Comparison After Risk Profile Update 9. Usulan Pengkinian | Update Proposal 10. Permohonan Persetujuan | Application for Approval	✓	✓	✓	✓	✓
Oktober 2023	1. Tindak Lanjut Hasil Prudential Meeting dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Follow-up to the Results of the Prudential Meeting with the Financial Services Authority (OJK) 2. Tindak Lanjut Meeting Profil Risiko Sebelumnya | Follow-up to Previous Risk Profile Meeting 3. Proposal Penilaian Profil Risiko Triwulan III 2023 | Proposal for Risk Profile Assessment for Quarter III 2023 4. Perbandingan Profil Risiko Triwulan II & III 2023 | Comparison of Risk Profiles for Quarter II & III 2023 5. Pembahasan Profil Risiko Per Jenis Risiko (Risk Highlight) | Discussion of Risk Profiles Per Risk Type (Risk Highlights) 6. Permohonan Persetujuan Tingkat Profil Risiko Bank | Request for Approval of Bank Risk Profile Level	✓	✓	✓	✓	✓
November 2023	1. Tindak Lanjut Hasil Meeting ROC Sebelumnya | Follow-up to the Results of the Previous ROC Meeting 2. Risk Highlight: • Operational Risk • Credit Risk • Market & Liquidity Risk • Others	✓	✓	✓	✓	✓
Desember 2023	1. Tindak Lanjut Hasil Meeting ROC Sebelumnya | Follow-up to the Results of the Previous ROC Meeting 2. Risk Highlight: • Operational Risk • Credit Risk • Market & Liquidity Risk • Others	✓	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2023 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Risk Oversight Committee Meeting

In 2023, 6 (six) Risk Monitoring Committee Meetings were held

Anggota Komite Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran Rapat** Meeting Attendance
Frederikus P.Weoseke	6	6
Ponky Nayarana Pudijanto	6	6
Peter Fajar	6	6
Moh. Sumarsono	6	6
H. Eddy Yantho Sofwan	6	6

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite memiliki kewenangan sebagai berikut:
1. Akses data dan informasi baik internal maupun eksternal;
2. Mengundang pejabat-pejabat pada seluruh aktivitas fungsional yang dianggap perlu dan pihak eksternal bank untuk membahas dan memberikan informasi hal-hal yang signifikan yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko.

Authorities of Risk Oversight Committee

The Committee is authorized to:
1. Access internal and external data and information; and;
2. Invite the officers from all functional activities that are necessary and external parties to discuss and provide it with significant information relating to implementation of risk management.

Rekomendasi

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Pemantau Risiko telah memberikan rekomendasi antara lain:
1. Melakukan monitoring secara terus menerus terhadap pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020
2. Menjaga posisi likuiditas agar tetap aman (stabil, terjaga dan meminimalkan idle money).
3. Monitoring pemberian fasilitas kredit baru dan pencairan kredit pada nasabah-nasabah existing.
4. Memantau portofolio kredit dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance).
5. Monitoring secara tertib dan berkesinambungan terhadap Top 25 debitur, baik atas pemberian fasilitas Cash Loan maupun Non Cash Loan serta mengupayakan solusi terbaik atas debitur-debitur yang berpotensi menjadi NPL dan yang sudah menjadi NPL.
6. Monitoring terhadap pelaksanaan/implementasi aturan-aturan yang berlaku baik internal maupun dari pihak regulator.
7. Pemahaman dan kesadaran mengenai pengendalian internal dalam operasional kegiatan bank.
8. Monitoring penarikan DPK oleh 25 Top Deposan
9. Mencari solusi terbaik terhadap seringnya pengenaan denda oleh Regulator
10. Selalu melakukan kaji ulang atas kebijakan-kebijakan yang berlaku
11. Selalu waspada dan menjaga peringkat profil risiko bank

Recommendations

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee has provided recommendations, among others:
1. Continuously monitoring of the implementation of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 11/POJK.03/2020.
2. Maintaining a safe liquidity position (stable, secure and minimizing idle money).
3. Monitoring the provision of new credit facilities and disbursement of loans to existing customers.
4. Monitoring the credit portfolio by considering the risk appetite and risk tolerance.
5. Orderly and continuous monitoring of the Top 25 debtors, both for the provision of Cash Loan and Non-Cash Loan facilities as well as seeking the best solution for debtors who have the potential to become NPL and who have become NPLs.
6. Monitoring of the implementation/implementation of the prevailing rules both internally and by regulators.
7. Understanding and awareness of internal control in the operational activities of the bank.
8. Monitoring of DPK withdrawals by Top 25 Depositors
9. Finding for the best solution to the frequent imposition of fines by regulators.
10. Always review the applicable policies.
11. Always be vigilant and maintain the bank's risk profile rating.

Aspek Pemantauan Komite Pemantau Risiko

a. Pemantauan Penilaian Profil Risiko
Komite Pemantau Risiko memantau dan mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dengan penerapannya sesuai SEOJK no.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan SEOJK no.14/SEOJK.03/2017. Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Bank, serta penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko.

Risiko inheren dinilai dengan menggunakan parameter/ indikator internal sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko mencerminkan kecukupan sistem pengendalian risiko. Risiko inheren yang cukup tinggi dapat diturunkan dengan memperbaiki kelemahan dalam kualitas penerapan manajemen risiko dan atau menurunkan eksposur risikonya. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko mencakup empat aspek yakni:
- Tata Kelola Risiko
- Kerangka Manajemen Risiko
- Proses Manajemen Risiko dan
- Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko

b. Pemantauan Penilaian Tata Kelola
Penilaian faktor tata kelola merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang berpedoman pada ketentuan BI/OJK. Penilaian dilaksanaan berdasarkan analisis terhadap:
- Pelaksanaan prinsip tata kelola
- Kecukupan tata kelola atas struktur, proses dan outcome
- Informasi lain terkait dengan tata kelola

c. Pemantauan Penilaian Rentabilitas
Parameter/indikator yang digunakan untuk melakukan penilaian rentabilitas, yakni:
- Kinerja Bank dalam menghasilkan laba dengan melihat tingkat ROE, ROA, NIM, BOPO dan komponen laba dalam meningkatkan permodalan serta Pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB).
- Sumber-sumber yang mendukung rentabilitas.
- Sustainability komponen-komponen yang mendukung rentabilitas dan
- Manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, trend, struktur dan stabilitas rentabilitas.

d. Pemantauan Penilaian Permodalan
Penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan (KPMM) dan kecukupan pengelolaan permodalan yang mengacu pada ketentuan tentang KPMM yang dikaitkan dengan profil risiko. Semakin tinggi profil risiko semakin besar modal yang harus disediakan oleh Bank.

Monitoring Aspects of the Risk Oversight Committe

a. Oversight on Risk Profile Assessment
The Risk Oversight Committee monitors and evaluates the consistency between risk management policies and their implementation in accordance with SEOJK no.34/ SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK no.14/ SEOJK.03/2017. Assessment of risk profile factors is an assessment of inherent risk that has the potential to affect the Bank's financial position, as well as an assessment of the quality of Risk Management implementation.
Inherent risk is assessed using internal parameters/ indicators according to the characteristics and complexity of the Bank's business. Assessment of the quality of risk management implementation reflects the adequacy of the risk control system. The inherently high risk can be reduced by correcting weaknesses in the quality of risk management implementation and or reducing the risk exposure. Assessment of the quality of risk management implementation includes four aspects, namely:
- Risk Governance
- Risk Management Framework
- Risk Management Process and
- Adequacy of Risk Control System

b. Governance Assessment Oversight
The assessment of governance factors is an assessment of the quality of management on the implementation of governance principles guided by the provisions of BI/OJK. The assessment is carried out based on an analysis of:
- Implementation of governance principles
- Adequate governance of structures, processes and outcomes
- Other information related to governance

c. Profitability Assessment Oversight
The parameters/indicators used to carry out the profitability assessment are:
- The Bank's performance in generating profits by looking at the level of ROE, ROA, NIM, BOPO and profit components in increasing capital and the achievement of the Bank's Business Plan (RBB).
- Sources that support profitability.
- Sustainability of components that support profitability and
- Profitability management. The assessment is carried out by considering the level, trend, structure and stability of profitability.

d. Capital Valuation Oversight
The assessment of the capital factor includes an evaluation of the adequacy of capital (KPMM) and the adequacy of capital management which refers to the provisions on KPMM associated with the risk profile. The higher the risk profile, the greater the capital that must be provided by the Bank.

Program Kerja Komite Pemantau Risiko dan Realisasinya tahun 2023 sebagai berikut:

The Risk Oversight Committee's Work Program and its Realization in 2023 are as follows:

Berkala Bul/Tri/Sem	Kegiatan Oversight	Status	Oversight activities
Bulanan Monthly	1. Capital Adequacy Ratio (KPMM); Manajemen Permodalan dan Kemampuan Akses Permodalan. 2. Loan Performance, a. NPL and Write Off bankwide: • Wholesale • SME • Consumer Lending • Multifinance • Mortgage; b. Penanganan "Top 25 Borrowers" c. Monitoring Limit Risk Appetite dan Risk Tolerance 3. Market & Liquidity Risk a. Loan to Funding Ratio (LFR). b. Alat Likuid / Dana Pihak Ketiga. c. Alat Likuid / Non-Core Deposit. d. 50 Deposan Terbesar. e. Liquidity Stress Test. f. PDN (Netta Open Position / NOP). 4. Operational Risk a. Fraud. b. Denda dari regulator (BI & OJK) - Penalty Charges. c. Availability Sistem Pembayaran dan ATM. d. Jumlah keluhan Nasabah. e. Monitoring ketentuan internal.	Done	1. Capital Adequacy Ratio (KPMM); Capital Management and Accessibility to Capital. 2. Loan Performance, a. NPL and Write Off bankwide: • Wholesale • SME • Consumer Lending • Multifinance • Mortgage; b. Handling of "Top 25 Borrowers" c. Monitoring Limit Risk Appetite and Risk Tolerance 3. Market & Liquidity Risk a. Loan to Funding Ratio (LFR). b. Alat Likuid / Dana Pihak Ketiga. c. Alat Likuid / Non-Core Deposit. d. 50 Deposan Terbesar. e. Liquidity Stress Test. f. PDN (Netta Open Position / NOP). 4. Operational Risk a. Fraud. b. Fines from regulators (BI & OJK) - Penalty Charges. c. Availability of Payment Systems and ATMs. d. Number of customer complaints. e. Monitoring internal regulations.
Triwulan Quarterly	Efektivitas SKMR dan KMR Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya kecukupan dan kualitas infrastruktur manajemen risiko mencakup: 1. ata Kelola Risiko; 2. Kerangka Manajemen Risiko; 3. Proses Manajemen Risiko; 4. Sistem Informasi dan SDM.	Done	SKMR and KMR effectiveness In carrying out its functions and duties the adequacy and quality of risk management infrastructure includes: 1. or Risk Management; 2. Risk Management Framework; 3. Risk Management Process; 4. Information Systems and HR.
Semester Semester	1. Profil Risiko; 2. Peringkat penerapan tata kelola; 3. Tingkat rentabilitas; 4. Kecukupan modal. Efektivitas Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) 1. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) a. Aktivitas APU dan PPT; b. Compliance; c. Sosialisasi ketentuan BI/OJK; d. Review rancangan kebijakan. 2. Kecukupan kebijakan dan prosedur yang telah dimiliki Bank dan pelaksanaan Kebijakan serta kaji ulang dan pengkinian.	Done	1. Risk Profile; 2. Governance implementation rating; 3. Profitability level; 4. Capital adequacy. Compliance Work Unit (SKK) Effectiveness 1. Implementation of Compliance Work Unit (SKK) duties a. APU and PPT activities; b. Compliance; c. Dissemination of BI/OJK regulations; d. Policy draft review. 2. The adequacy of the policies and procedures that the Bank has and the implementation of policies as well as reviews and updates.

Komite Di Bawah Direksi
Committees Under Coordination Of The Board Of Directors

MNC Bank memiliki 7 (tujuh) Komite di bawah Direksi yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu:
1. Komite Kredit;
2. Komite Special Asset Management (Komite SAM);
3. Komite Pemantau Fraud;
4. Komite Asset Liabilities Management (ALCO);
5. Komite Manajemen Risiko;
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi;
7. Komite Tata Kelola Produk.

Sementara Komite Manajemen Risiko Terintegrasi sudah tidak diperlukan lagi mengacu kepada surat Otoritas Jasa Keuangan nomor. SR-60/PB.33/2021, tanggal 7 Juni 2021, tentang Perubahan Status Konglomerasi Keuangan, yang menyatakan bahwa grup Lembaga Jasa Keuangan / Konglomerasi Keuangan (KK) Group MNC, tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Konglomerasi Keuangan.

MNC Bank has 7 (seven) Committees under the Board of Directors formed to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulations, namely:
1. Credit Committee;
2. Special Asset Management Committee (SAM Committee);
3. Fraud Monitoring Committee;
4. Asset Liabilities Management Committee (ALCO);
5. Risk Management Committee;
6. Information Technology Steering Committee;
7. Product Governance Committee.

While the Integrated Risk Management Committee is no longer needed, referring to the Financial Services Authority letter number SR-60/PB.33/2021, dated 7 June 2021, concerning Changes in the Status of Financial Conglomerates, which states that the Financial Services Institutions/Financial Conglomerates (KK) group MNC Group, no longer meets the criteria as a Financial Conglomerate.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi melalui Keputusan SKEP No. 16/BABP/DIR/11-14 pada tanggal 30 April 2014 yang kemudian diperbaharui dengan dikeluarkan SKEP No. 011/MNCB/DIR/12/2023 tanggal 01 Desember 2023. Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan dan aktivitas fungsional Bank dibutuhkan sebuah sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat, terintegrasi, dan komprehensif. Bank juga dituntut untuk menerapkan manajemen risiko sejalan dengan prinsip Good Corporate Governance dan regulasi perbankan yang berlaku.

The Risk Management Committee was formed by the Board of Directors through SKEP Decree No. 16/BABP/DIR/11-14 on April 30 2014 which was then updated with the issuance of SKEP No. 011/MNCB/DIR/12/2023 dated 01 December 2023. In order to implement corporate governance and functional activities of the Bank, an accurate, integrated and comprehensive risk management system and process is needed. Banks are also required to implement risk management in line with the principles of Good Corporate Governance and applicable banking regulations.

NAMA I Name	**JABATAN** I Position
Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
Sekretaris Secretary	Risk Management Group Head (RMG)
Anggota Member	Direksi dan Pejabat Eksekutif yang ditetapkan berdasarkan SKEP No. 011/MNCB/DIR/12/2023, tanggal 01 Desember 2023. Directors and Executive Officers appointed based on SKEP No. 011/MNCB/DIR/12/2023, dated 01 December 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang paling kurang meliputi:
1. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance), kerangka Manajemen Risiko, serta rencana contingency untuk mengantisipasi setiap perubahan sebagai akibat dari perkembangan usaha maupun adanya perubahan kondisi eksternal.
2. Menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang

Duties and Responsibilities

The duty and responsibility of the Risk Management Committee is to evaluate and provide recommendations to the President Director regarding Risk Management which includes:

1. To develop risk management policies and its revisions, including risk management strategy, level of risk taken (riskappetite) and risk tolerance, risk management framework, as well as contingency plans to anticipate every change caused by business development or external factors.

2. To improve the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Bank's external and internal conditions that affect the capital adequacy,

3. mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.
4. Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, serta pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.
5. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi.

3. risk profile, and the ineffectiveness of Risk Management implementation based on the evaluation results.
4. Establish policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, as well as exceeding significant business expansion compared to the Bank's previously determined business plan or taking positions or risk exposures that exceed the predetermined limits.
5. Develop a Risk Management culture including risk awareness at all levels of the organization.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Penyelenggaraan Komite Manajemen Risiko dilakukan secara berkala:

Risk Management Committee Meeting

The implementation of the Risk Management Committee is carried out periodically:

TANGGAL I Date	**AGENDA** I Agenda	**PESERTA RAPAT** Meeting Participan
April 2023 I April 2023	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Triwulan IV 2022 Follow-up to the Minutes of the Fourth Quarter 2022 Meeting 2. Proposal Penilaian Profil Risiko Triwulan I 2023 Proposal for Risk Profile Assessment for Quarter I 2023 3. Perbandingan Profil Risiko Triwulan IV 2022 & I 2023 Comparison of Risk Profiles for Quarter IV 2022 & I 2023 4. Pembahasan Profil Risiko Per Jenis Risiko (Risk Highlight) Discussion of Risk Profiles Per Risk Type (Risk Highlights) 5. Permohonan Persetujuan Tingkat Profil Risiko Bank Request for Approval of Bank Risk Profile Level	Seluruh Anggota Komite All Committee Members
Juli 2023 I July 2023	1. Update Informasi Hasil Presentasi Profil Risiko Kepada OJK Update Information on Risk Profile Presentation Results to OJK 2. Tindak Lanjut Meeting Profil Risiko Sebelumnya Follow-up to Previous Risk Profile Meeting 3. Proposal Penilaian Profil Risiko Triwulan II 2023 Risk Profile Assessment Proposal for Quarter II 2023 4. Perbandingan Profil Risiko Triwulan I & II 2023 Comparison of Risk Profiles for Quarters I & II 2023 5. Pembahasan Profil Risiko Per Jenis Risiko (Risk Highlight) Discussion of Risk Profiles Per Risk Type (Risk Highlights) 6. Permohonan Persetujuan Tingkat Profil Risiko Bank Request for Approval of Bank Risk Profile Level	Seluruh Anggota Komite All Committee Members
Agustus 2023 August 2023	1. Tujuan I Objective 2. Dasar Ketentuan Penetapan Profil Risiko Basic Provisions for Determining Risk Profiles 3. Kerangka Proses Penilaian Profil Risiko Risk Profile Assessment Process Framework 4. Pendekatan Penetapan Profil Risiko Risk Profile Determination Approach 5. Mekanisme Pengkinian Profil Risiko Risk Profile Update Mechanism 6. Dasar & Pendekatan Pengkinian Profil Risiko Basis & Approach for Updating Risk Profiles 7. Komposisi Pengkinian Indikator Profil Risiko Composition of Updated Risk Profile Indicators 8. Perbandingan Setelah Pengkinian Profil Risiko Comparison After Risk Profile Update 9. Usulan Pengkinian I Update Proposal 10. Permohonan Persetujuan I Application for Approval	Seluruh Anggota Komite All Committee Members

TANGGAL I Date	AGENDA I Agenda	PESERTA RAPAT Meeting Participan
Oktober 2023 October 2023	1. Tindak Lanjut Hasil Prudential Meeting dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Follow-up to the Results of the Prudential Meeting with the Financial Services Authority (OJK) 2. Tindak Lanjut Meeting Profil Risiko Sebelumnya Follow-up to Previous Risk Profile Meeting 3. Proposal Penilaian Profil Risiko Triwulan III 2023 Proposal for Risk Profile Assessment for Quarter III 2023 4. Perbandingan Profil Risiko Triwulan II & III 2023 Comparison of Risk Profiles for Quarter II & III 2023 5. Pembahasan Profil Risiko Per Jenis Risiko (Risk Highlight) Discussion of Risk Profiles Per Risk Type (Risk Highlights) 6. Permohonan Persetujuan Tingkat Profil Risiko Bank Request for Approval of Bank Risk Profile Level	Seluruh Anggota Komite All Committee Members
November 2023 November 2023	1. Tindak Lanjut Hasil Meeting RMC Sebelumnya Follow-up to the Results of the Previous RMC Meeting 2. Risk Highlight: • Operational Risk • Credit Risk • Market & Liquidity Risk • Others	Seluruh Anggota Komite All Committee Members
Desember 2023 December 2023	1. Tindak Lanjut Hasil Meeting RMC Sebelumnya Follow-up to the Results of the Previous RMC Meeting 2. Risk Highlight: • Operational Risk • Credit Risk • Market & Liquidity Risk • Others	Seluruh Anggota Komite All Committee Members

Komite Kredit
Credit Committee

Komite Kredit dibentuk oleh Direksi melalui Keputusan No. SKEP-009/MNCB/DIR/11-2020 tanggal 9 November 2020 dan di-perbaharui melalui Keputusan Direksi No.SKEP-005/MNCB/DIR/05-23 tanggal 4 Mei 2023 (pengganti SKEP sebelumnya) yang bertugas untuk memberikan keputusan kredit dalam batas Wewenang Persetujuan Kredit yang dimilikinya berdasarkan Kebijakan Kredit dan Pendelegasian Wewenang Limit Kredit yang berlaku dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip kehati-hatian.

The Credit Committee was formed by the Board of Directors through Decree no. SKEP-009/MNCB/DIR/11-2020 November 9 2020 and updated through Directors Decree No.SKEP-007/MNCB/DIR/07-22 dated July 22 2022 (replacement of the previous SKEP) whose job is to provide credit decisions within the limits of its Credit Approval Authority based on the applicable Credit Policy and Credit Limit Delegation of Authority with due observance of the principles of good corporate governance and the principle of prudence.

Susunan Keanggotaan
Membership Composition

Struktur Keanggotaan/Membership Structure (No.SKEP-005/MNCB/DIR/05-23 tanggal 4 Mei 2023)

SUSUNAN KOMITE KREDIT Composition of Credit Committee		
Ketua Merangkap Anggota Chairman as well as Member	Presiden Direktur	President Director
Sekretaris Secretary	Credit Review Group	Credit Review Group
Anggota Member	• Wakil Presiden Direktur atau Direktur yang membawahi lending • Chief yang membawahi Lending • Credit Review Group Head	• Vice President Director or Director in charge of lending • Chief in charge of Lending • Credit Review Group Head

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan tugas terutama dalam pemberian dan/atau penolakan persetujuan permohonan kredit berdasarkan kompetensinya secara professional, jujur, objektif, cermat, serta seksama, dan
2. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dan/atau pihak yang tidak berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit atau pembiayaan yang hanya bersifat formalitas.

Scope of Duties and Responsibilities

1. Carry out tasks, especially in granting and/or rejecting credit application approval based on competence in a professional, honest, objective, thorough and thorough manner, and
2. Refuse requests and/or influence from interested parties and/or parties who are not interested, either directly or indirectly with credit applicants to provide approval for credit or financing that is only a formality.

Rapat Komite Kredit (Selama Tahun 2023)

Credit Committee Meeings (During 2023)

NO No	TANGGAL Date	KEHADIRAN Attendant
1	3 Februari 2023	• Rapat Komite tanggal 3 Februari 2023 Bp. Hermawan Leif (Direktur Keuangan/CFO) menggantikan Presiden Direktur yang tidak dapat hadir. • Committee Meeting on February 3 2023 Mr. Hermawan Leif (Financial Director/CFO) replaced the President Director who was unable to attend.
2	1 Maret 2023	• Rapat Komite tanggal 1 Maret 2023 s/d. 30 Maret 2023 masih menggunakan SKEP sebelumnya. • Committee Meeting dated March 1, 2023 up to. March 30, 2023 still using the previous SKEP.
3	20 Maret 2023	
4	30 Maret 2023	
5	18 Desember 2023	• Rapat Komite tanggal 18 Desember 2023 sudah menggunakan SKEP yang terkini dan yang berlaku. • The Committee Meeting on 18 December 2023 used the latest and applicable SKEP.

Pada periode tahun 2023 sebagian besar keputusan Komite Kredit dilakukan melalui Sirkulasi (Circulate) oleh Unit Bisnis (WB Group).
In the 2023 period, most of the Credit Committee decisions will be made through Circulation by the Business Unit (WB Group).

Komite Asset & Liability (ALCO)
Asset & Liability Committee (ALCO)

Komite Asset & Liability dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. 008/MNCB/DIR/11-2021 tanggal 30 November 2021 guna mendukung efektifitas pelaksanaan Asset & Liabilities Management (ALM) dalam melaksanakan fungsi pengendalian khususnya risiko likuiditas, risiko pasar dan permodalan agar sejalan dengan strategi usaha Bank.

The Asset & Liability Committee was formed based on Directors Decree No. 008/MNCB/DIR/11-2021 dated 30 November 2021 to support the effectiveness of the implementation of Asset & Liabilities Management (ALM) in carrying out the control function, especially liquidity risk, market risk and capital so that it is in line with the Bank's business strategy.

Piagam ALCO

Aktivitas ALCO termasuk di dalamnya organisasi komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan serta pengadaan Rapat berpedoman kepada Kebijakan dan ALCO Chartered yang dikeluarkan pada November 2021

ALCO Charter

ALCO's activities include the organization of committees, duties and responsibilities, authorities and procurement of meetings based on the Policy and ALCO Chartered issued in November 2021.

SUSUNAN KOMITE ALCO
Composition of ALCO Committee

Ketua Merangkap Anggota Chairman as well as Member	Presiden Direktur	President Director
Anggota (tanpa hak suara) Member (without voting right)	Direktur Kepatuhan	Compliance Director
Anggota Member	• Direktur Keuangan atau Chief Financial Officer • Direktur yang membawahi bidang Pendanaan • Direktur yang membawahi Perkreditan • Kepala Satuan Kerja bidang Treasury • Kepala Satuan Kerja bidang Manajemen Risiko • Kepala Satuan Kerja bidang Financial Control • Kepala Divisi bidang Asset&Liability Management / Money Market • Kepala Divisi bidang Market Risk	• Finance Director or Chief Financial Officer • Funding Director • Business Director or Director in charge of credit • Group Head Treasury • Group Head Risk Management • Group Head Financial Control • Division Head of Asset & Liability / Money Market sector • Division Head of Market Risk sector

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengawasi dan mencermati kondisi ekonomi dan pasar keuangan, valuta asing, suku bunga serta pasar modal yang dapat mempengaruhi jalannya perencanaan dan skenario bisnis Bank.
2. Pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi ALM, rencana permodalan dan dividen, termasuk dampak kondisi pasar terhadap Bank.
3. Mengevaluasi posisi risiko pasar dan strategi ALM guna memastikan bahwa hasil risk taking position Bank telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko pasar (risiko suku bunga dan nilai tukar).
4. Mengkaji ulang penetapan harga (pricing) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa harga tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Bank, sesuai dengan strategi ALM Bank.
5. Mengkaji ulang deviasi antara hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Bank.
6. Menetapkan batas minimum arus kas yang harus dijaga dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas.
7. Memberikan arahan, rekomendasi dan monitoring terhadap posisi assets dan liabilities dalam neraca Bank, termasuk target pencapaian dan perkembangan neraca, struktur penggunaan likuiditas, hutang dari pasar modal,

Scope of Duties and Responsibilities

1. Supervise and observe economic and financial market conditions, foreign exchange, interest rates and the capital market which may affect the Bank's planning and business scenarios.
2. Development, review and modification of ALM strategies, capital plans and dividends, including the impact of market conditions on the Bank.
3. Evaluating the market risk position and ALM strategy to ensure that the results of the Bank's risk taking position are consistent with the objective of managing market risk (interest rate and exchange rate risk).
4. Reviewing the pricing of assets and liabilities to ensure that these prices can optimize the results of investing funds, minimize the cost of funds and maintain the structure of the Bank's balance sheet, in accordance with the Bank's ALM strategy.
5. Review the deviation between actual results and the Bank's budget projections and business plans.
6. Establish a minimum cash flow limit that must be maintained for liquidity risk management.
7. Provide direction, recommendations and monitoring of the position of assets and liabilities on the Bank's balance sheet, including targets for achieving and developing balance sheets, the structure of using liquidity, debt from

tingkat pengembalian dari seluruh aset bisnis dan analisa kompetitif DPK pada seluruh segmen bisnis.

8. Menentukan dan menyetujui perencanaan likuiditas dan pendanaan Bank serta penggunaannya termasuk menetapkan limit kewenangan dan limit risiko serta target rasio likuiditas dan market triggers. ALCO melakukan review terhadap adanya proposal dan rencana perubahan terhadap parameter-parameter ini dan memutuskan langkah-langkah yang akan diambil terhadap adanya pelampauan limit.
9. Menetapkan pelaksanaan serta mengkaji hasil stress test yang dilakukan terhadap kondisi likuiditas Bank dan memasukkan hasilnya ke dalam perencanaan likuiditas dan pendanaan Bank.
10. Menetapkan business transfer pricing melalui penetapan tingkat pool rate atau funds transfer pricing.
11. Menetapkan dan mengkaji ulang kebijakan terkait ALM, termasuk kewenangan memutus, pengecualian atas kebijakan dan rencana contingency.

the capital market, the rate of return on all business assets and competitive analysis of DPK in all business segments.

8. Determine and approve the Bank's liquidity and funding plans and their use, including setting limits on authority and risk limits as well as target liquidity ratios and market triggers. ALCO reviews the existence of proposals and plans for changes to these parameters and decides on steps to be taken against any exceedances.
9. Determine the implementation and review the results of stress tests conducted on the Bank's liquidity conditions and incorporate the results into the Bank's liquidity and funding planning.
10. Setting business transfer pricing by setting the pool rate or funds transfer pricing.
11. Establish and review policies related to ALM, including the authority to decide, exceptions to policies and contingency plans.

NAMA Name	**AGENDA**	**KEHADIRAN** | Meeting										
		24/1	21/2	21/3	30/5	27/6	25/7	29/8	26/9	24/10	28/11	22/12
Rita Montagna	1. Market update & Market Liquidity 2. Market & Liquidity risk update 3. Pricing Management & Pooling Fund 4. Performance, Matters Arrising & Proposals	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
Hermawan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
Reinard S Setiaji		✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-
Zainudin Samaludin		-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓
Denny S Hanubrata		✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Eko Teguh Priyanto		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Didi Suatmadijaya		✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Iwan Suhendar		-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓
Ari Suzanna		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Adiguna Kusuma		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi di bentuk oleh Direksi melalui Keputusan No. SKEP- 007/MNCB/DIR/10/2021 tanggal 28 Oktober 2021 dengan tujuan untuk merumuskan rencana strategis teknologi informasi yang sesuai dengan Rencana Bisnis MNC Bank dan juga mengawasi implementasinya melalui proyek-proyek teknologi informasi agar sesuai dengan rumusan kebijakan, standar, prosedur dan sumberdaya yang dialokasikan

The Information Technology Steering Committee was formed by the Board of Directors through Decree no. SKEP- 007/MNCB/DIR/10/2021 dated October 28, 2021 with the aim of formulating an information technology strategic plan in accordance with the MNC Bank Business Plan and also overseeing its implementation through information technology projects to comply with the formulation of policies, standards, procedures and allocated resources.

SUSUNAN KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI
Composition of Information Technology Steering Committee

Ketua (merangkap anggota) Chairman (concurrently member)	Presiden Direktur	President Director
Anggota Member	• Direktur • Direktur Kepatuhan • Chief Operation Officer (Digital Business) • Chief Technology Officer (Digital Business) • Information Technology Group Head • Operation Group Head	• Director • Chief Compliance • Chief Operation Officer (Digital Business) • Chief Technology Officer (Digital Business) • Information Technology Group Head • Operation Group Head

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyiapkan dan merekomendasikan kepada Direksi proposal tentang IT Business Plan pada setiap tahun anggaran dan IT Blue Print minimal untuk 5 (tahun) kedepan.
2. Mengusulkan dan merekomendasikan kepada Direksi atas usulan suatu project atau kegiatan atau inisiatif Information Technology baru (baik perangkat keras, perangkat lunak dan pendukung Information Technology yang tepat guna bagi Bank) baik yang sudah dianggarkan maupun yang belum dianggarkan, untuk dilaksanakan dengan ketentuan batasan limit biaya yang berlaku.
3. Merumuskan kebijakan, standar dan prosedur IT.
4. Mengusulkan dan merekomendasikan kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.
5. Mengevaluasi secara berkala seluruh pelaksanaan rencana IT yang sudah ditetapkan dan biaya-biaya yang terealisasi berkenaan dengan IT serta memutuskan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan berikutnya.
6. Membahas current issue seputar IT terkini sehingga dapat dilakuan perubahan dimana perlu yang akan meningkatkan pertumbuhan bisnis.

Duties and responsibilities

1. Prepare and recommend to the Board of Directors proposals on the IT Business Plan for each fiscal year and the IT Blue Print for at least the next 5 (years).
2. Propose and recommend to the Board of Directors on the proposal of a new Information Technology project or activity or initiative (both hardware, software and Information Technology support that is appropriate for the (Bank) both budgeted and unbudgeted, to be implemented with the provisions of the applicable cost limit.
3. Formulate IT policies, standards and procedures.
4. Propose and recommend sufficient funds for the location of the resources owned by the Bank.
5. Periodically evaluate the entire implementation of the IT plan that has been determined and the realized costs related to IT and decide on the necessary actions for the next implementation.
6. Discussing current issues around the latest IT so that changes can be made where necessary that will increase business growth.

TANGGAL I Date	**RAPAT KOMITE PENGARAH TI** IT Steering Committee Meeting	**PESERTA RAPAT** Meeting Participan
29 Maret 2023	1. IT Update: – Audit & Reporting progress – DRC Drill Status – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue 2. Keputusan atau rekomendasi tindak lanjut: – Perangkat workstation & server yang menggunakan operation system yang sudah end of support dan escrow agreement, agar menyampaikan baik berupa alternatif mitigasi ataupun risk acceptance – Update ketentuan internal pengamanan ruang server dan ruang komunikasi agar mengambil referensi ketentuan internal Kantor Cabang 1. IT Update: – Audit & Reporting progress – DRC Drill Status – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue 2. Follow-up decisions or recommendations: – Workstations and servers that use operating systems that have reached the end of support and escrow agreement should be addressed through either mitigation alternatives or risk acceptance – The internal regulations for securing server rooms and communication rooms should be updated to reference the internal regulations of the Branch Office	Seluruh Anggota Komite Pengarah TI All Members of the IT Steering Committee

TANGGAL Date	RAPAT KOMITE PENGARAH TI IT Steering Committee Meeting	PESERTA RAPAT Meeting Participan
27 Juni 2023	1. IT Update: – Audit & reporting progress – DRC Drill Status – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue 2. Keputusan atau rekomendasi tindak lanjut: – Escrow agreement agar menyampaikan baik berupa alternatif mitigasi ataupun risk acceptance. – Penetrasi jaringan dari malicious external ip-address dilakukan manual blokir di perangkat Firewall. Agar mempertimbangkan penggunaan jasa / sistem yang disediakan vendor yang telah memiliki database malicious ip-address. – Terkait rencana deployment AS400 baru untuk aplikasi Core Banking : a. Estimasi kebutuhan waktu yang cukup lama untuk verifikasi dari sisi user sebelum membuka channel untuk nasabah. b. Koordinasi dengan CX / Marcomm untuk mempersiapkan pengumuman kepada nasabah. c. Koordinasi dengan Compliance untuk membuat pemberitahuan terkait rencana deployment AS400 baru untuk aplikasi Core Banking 1. IT Update: – Audit & reporting progress – DRC Drill Status – Project/Initiative Update – Security/Incident Issue 2. Follow-up decisions or recommendation: – The escrow agreement should clearly state both mitigation alternatives and risk acceptance. – Currently, the penetration of malicious external IP addresses is handled manually by blocking them on the firewall. It is recommended to consider using a service or system provided by a vendor that has a database of malicious IP addresses. – Deployment of New AS400 for Core Banking Application: a. he verification process from the user side is expected to take a considerable amount of time before the channel can be opened for customers. b. Coordinate with CX/Marcomm to prepare an announcement for customers. c. Coordinate with Compliance to create a notification regarding the planned deployment of the new AS400 for the Core Banking application	Seluruh Anggota Komite Pengarah TI All Members of the IT Steering Committee
17 Oktober 2023	1. IT Update: – Audit & reporting progress – DRC/Drill Status – Project/Initiative Update – Security Issue – Project Upgrade Mesin AS400 Core Ascend 2. Keputusan atau rekomendasi tindak lanjut: – Untuk tahun depan implementasi upgrade Operating System akan menggunakan budget yang diajukan. Sedangkan tambahan budget untuk kebutuhan pembelian SSD disarankan untuk masuk ke existing budget 2024. – Proses RRSA terkait Teknologi Informasi sudah mengikuti penjadwalan yang ada di Prosedur sehingga tinggal diperketat follow up nya. – Terkait list aset PC/Laptop dan Server a. Pencatatan list perangkat server ada di ITG, pencatatan PC/Laptop ada di Busines Unit masing-masing b. ITG akan melakukan rekap bank-wide terhadap list yang disampaikan oleh masing-masing Business Unit. c. Data rekap di ITG agar di matchingkan dengan data Akunting d. Untuk device baru agar langsung dicatat, disarankan agar jangan di business unit masing-masing e. Untuk device eks karyawan yang resign harus ada Berita Acara Serah Terima / Mutasi Aset f. ITG akan mengirimkan email ke setiap GH untuk melakukan proses Inventaris PC/Laptop – Terkait Security Issue : a. Agar edukasi Security Awareness lebih ditingkatkan. b. Pembukaan USB untuk tim cabang yang melakukan backup record dilakukan secara temporary dan menggunakan form untuk buka dan tutup. c. Agar dibuka akses WIFI untuk Kadiv tim Digital Business d. ITG sedang melakukan POC Anti DDOS dan akan dilanjutkan dengan proses tender. Anti DDOS merupakan kebutuhan yang sudah mendesak. 1. IT Update: – Audit & reporting progress – DRC/Drill Status – Project/Initiative Update – Security Issue – Project Upgrade Mesin AS400 Core Ascend 2. Follow-up decisions or recommendation: – The implementation of the operating system upgrade for next year will use the proposed budget. Meanwhile, the additional budget for the purchase of SSDs is recommended to be included in the existing 2024 budget. – The RRSA process related to information technology has followed the schedule outlined in the procedure. Therefore, it is only necessary to tighten the follow-up process. – PC/Laptop and Server Asset List a. The server device list is recorded in ITG, while the PC/laptop list is recorded in each business unit b. TG will conduct a bank-wide recap of the list submitted by each business unit. c. The recap data in ITG will be matched with the accounting data d. For new devices, it is recommended that they be recorded directly in ITG, not in each business unit	Seluruh Anggota Komite Pengarah TI All Members of the IT Steering Committee

TANGGAL I Date	RAPAT KOMITE PENGARAH TI IT Steering Committee Meeting	PESERTA RAPAT Meeting Particip

e. For devices of resigned employees, there must be a Minutes of Asset Handover/ Mutation
f. ITG will send an email to each GH to carry out the PC/Laptop inventory process

– Security Issue :
a. It is recommended to further enhance security awareness education
b. USB access for branch teams performing record backups will be granted temporarily and will use a form for opening and closing.
c. It is recommended to open WIFI access for the Head of the Digital Business Team
d. ITG is currently conducting a POC for Anti DDOS and will proceed with the tender process. Anti DDOS is an urgent need.

Komite Special Asset Management
Special Asset Management Committee

Komite Social Asset Management dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP-006/MNCB/DIR/06-2023 tanggal 6 Juni 2023.

Special Asset Management Committee was formed based on Board of Directors' Decree No. SKEP-006/MNCB/DIR/06-2023 dated June 6, 2023.

SUSUNAN KOMITE SPECIAL ASSET MANAGEMENT
Composition of Special Asset Management Committee

Ketua Merangkap Anggota Chairman as well as Member	Presiden Direktur	President Director
Anggota Member	• Presiden Direktur (merangkap sebagai Ketua Komite) • Wakil Presiden Direktur / Direktur yang membawahi SAM • Spesial Aset Management Group Head (merangkap Sekretaris / Sesuai Segmentasi)	• President Director (also serving as the Committee Chairperson) • Vice President Director / Director overseeing SAM • Special Asset Management Group Head (also serving as Secretary / as per Segmentation

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengevaluasi debitur yang masuk dalam watch list atau early alert yang ditetapkan oleh Komite Kebijakan Perkreditan
2. Menetapkan dan menyetujui strategi pemulihan kualitas kredit dengan cara penyelamatan dan/atau penyelesaian kredit bermasalah, termasuk hapus buku dan hapus tagih, serta memastikan strategi tersebut tepat dan dapat dieksekusi.
3. Menetapkan dan memutuskan usulan terkait penanganan kredit bermasalah, termasuk namun tidak terbatas mengenai:
   a. Akselerasi penurunan tingkat kualitasw (kolektibilitas) kredit bermasalah;
   b. Kolektibilitas kredit bermasalah, termasuk perbaikan tingkat kolektibilitas kredit bermasalah;
   c. PeMengusulkan dan merekomendasikan kepada Direksi atas usulan suatu project atau kegiatan atau inisiatif Information Technology baru (baik perangkat keras, perangkat lunak dan pendukung Information Technology yang tepat guna bagi Bank) baik yang sudah dianggarkan maupun yang belum dianggarkan, untuk Dilaksanakan dengan ketentuan batasan limit biaya yang berlaku.
   d. Agunan yang diambil alih (AYDA) dan pengelolaannya

Duties and Responsibilities

1. Evaluate debtors listed in the watch list or early alert established by the Credit Policy Committee.

2. Determine and approve the strategy for credit quality recovery through salvage and/or resolution of problem credits, including write-offs and debt recovery, ensuring the strategy is appropriate and executable.

3. Determine and decide on proposals related to handling problem credits, including but not limited to:

   a. Acceleration in reducing the level of problem credit quality (collectibility).
   b. Problem credit collectibility, including improving the level of problem credit collectibility.
   c. Propose and recommend to the Board of Directors for the implementation of a new project, activity, or Information Technology initiative (both hardware, software, and appropriate Information Technology support for the Bank), whether budgeted or unbudgeted, subject to cost limit restrictions.

   d. Management of Collateral Taken Over (AYDA) and its administration.

4. Menetapkan kebijakan dan/atau prosedur penanganan kredit bermasalah, termasuk pengelolaan AYDA, serta memastikan kebijakan dan prosedur tersebut diimplementasikan secara benar dan sesuai ketentuan.
5. Memantau proses ligitasi tersebut di atas dan menetapkan langkah selanjutnya
6. Memantau dan menetapkan pelaksanaan lelang atas agunan debitur
7. Mengevaluasi hasil penanganan Kredit bermasalah (Recovery)

4. Establish policies and/or procedures for handling problem credits, including AYDA management, and ensure that these policies and procedures are implemented correctly and in accordance with regulations.
5. Monitor the above-mentioned litigation process and determine the next steps.
6. Monitor and determine the implementation of auctions for debtor collateral.
7. Evaluate the results of problem credit handling (recovery).

Rapat Komite Spesial Aset Manajemen

Sepanjang tahun 2023, Komite Spesial Asset Manajemen melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda rapat dan persetujuan memorandum baik restrukturisasi, penyelesaian kewajiban, pelunasan, pengajuan lelang dan lainnya dengan persetujuan seluruh Komite Spesial Asset Manajemen.

Asset Management Special Committee Meeting

Throughout the year 2023, the Special Asset Management Committee held a total of 3 (three) meetings with agendas including discussions and approval of memorandums regarding restructuring, debt settlements, repayments, auction submissions, and other matters with the unanimous approval of all Special Asset Management Committee members.

Komite Tata Kelola Produk
Product Governance Committee

Komite Tata Kelola Produk dibentuk oleh Direksi melalui Keputusan No. SKEP-006/MNCB/DIR/06-2023, 6 JUNI 2023

The Product Governance Committee was established by the Board of Directors through Decision No. SKEP-006/MNCB/DIR/06-2023, JUNE 6, 2023

SUSUNAN KOMITE TATA KELOLA PRODUK
Composition Of The Product Governance Committee

Ketua Chairman	Presiden Direktur	President Director
Sekretaris Secretary	Commercials, Product and Channels Group Head	Commercials, Product and Channels Group Head
Anggota Member	• Direktur Operasional & Teknologi • Direktur Keuangan • Direktur Kepatuhan • Kepala Divisi Bisnis* • Kepala Divisi Manajemen Risiko • Kepala Divisi Kepatuhan • Kepala Divisi Cabang, Electronic Channel & • Centralized Banking Operation • Credit Review Group Head**	• Director of Operations & Technology • Director of Finance • Compliance Director • Head of Business Division* • Head of Risk Management Division • Head of Compliance Division • Head of Branch, Electronic Channel Division & • Centralized Banking Operation • Credit Review Group Head**

* Sesuai produk dan aktivitas yang diajukan/According to the proposed products and activities
** Sesuai segmen (hanya untuk produk perkreditan)/Based on segments (credit product only)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan persetujuan atas Produk dan Aktivitas Baru, Program Produk (PPD), kebijakan dan prosedur terkait Produk dan Aktivitas Baru, termasuk perubahannya, kecuali kebijakan dan prosedur perkreditan.
2. Menetapkan kecukupan PPD, kebijakan dan prosedur Produk dan Aktivitas Baru, collaterals, material pemasaran serta persetujuan internal dan eksternal yang diperlukan sebelum Produk dan Aktivitas Baru diluncurkan atau dipasarkan.
3. Menetapkan kewenangan dan proses terkait Produk dan Aktivitas Baru, termasuk infrastruktur yang diperlukan.
4. Memberikan persetujuan atas budget dan seluruh biaya yang dibutuhkan.
5. Menetapkan kesesuaian strategi bisnis dengan strategi Bank secara keseluruhan.

Duties and Responsibilities

1. Giving approval to new Products and Activities, Product Program, policy and procedures on New Product and Activities, including the revisions, except for credit policy and procedures.
2. Determining adequacy of Product Program, policy and procedures of New Product and Activities, collaterals, marketing material as well as internal and external approval required before the launch or marketing of new Product and Activities.
3. Determining authority and process relating to new Product and Activities, including the required infrastructure.
4. Giving approval on budget and all costs.
5. Determining relevance of business strategies and Bank's grand strategies.

6. Memantau pelaksanaan penyusunan Produk dan Aktivitas Baru, pelaksanaannya serta mengevaluasi kinerja Produk dan Aktivitas Baru sesuai ketetapan Komite.
7. Menetapkan pengelolaan risiko dan kontrol sesuai standar pengelolaan risiko Bank, termasuk *Key Risk Indicators* (KRIs) untuk setiap Produk dan Aktivitas Baru.

6. Monitoring the implementation of new Product and Activity development, implementation, as well as evalauting the new Product and Activity according to the Committee's decisions.
7. Determining risk management and control according to Bank's risk management standards, including Key Risk Indicators (KRIs), applied to every new Product and Activity

Komite Pemantau Fraud
Fraud Monitoring Committee

Komite Pemantau Fraud dibentuk oleh Direksi dengan tujuan membantu pengawasan aktif Direksi terhadap hal berikut:

1. Peroses pelaporan dan eskalasinya, pelanggaran tata tertib, kode etik, benturan kepentingan (Conflict of interest), kebijakan dan/atau prosedur kerja, dan pengertian adanya Fraud, baik yang menimbulkan kerugian finansial ataupun tidak, yang masuk jalur pelaporan atau jalur komunikasi lain yang ditetapkan Bank
2. Hal-hal yang berpotensi menjadi Fraud (eksternal dan internal)
3. Penetapan sanksi dan/atau tindak lanjut yang harus dilakukan dalam hal terjadi Fraud
4. Penerapan strategi anti Fraud terkait kebijakan, prosedur, dan pelaksanaannya.

The Fraud Monitoring Committee is established by the Board of Directors with the aim of assisting the Board of Directors in actively monitoring the following:

1. The reporting and escalation process of violations of regulations, codes of ethics, conflicts of interest, policies and/or work procedures, and the understanding of fraud, both with and without financial loss, which enters the reporting channel or other communication channels established by the Bank.
2. Potentially fraud issues (both external and internal).
3. Determination of sanctions and/or follow-up actions to be taken in the event of fraud.
4. Implementation of anti-fraud strategies related to policies, procedures, and their implementation.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU FRAUD Composition Of Members Of The Fraud Monitoring Committee	**JABATAN /** Position
Direktur yang membawahkan Unit Anti Fraud Specialist	Ketua
Internal Audit Group	Sekretaris
• Direktur atau Chief Officer yang membawahkan HR & GS • Direktur Kepatuhan • Direktur atau Chief Officer yang membawahi unit kerja terkait • Internal Audit Group Head	Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Fraud menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:dit bermasalah *(recovery)*

1. Tanggung Jawab Komite
   - memastikan penanganan pelanggaran tata tertib, kode etik, pertentangan kepentingan, prosedur kerja, dan kecurangan (Fraud) baik yang menimbulkan kerugian finansial ataupun tidak, sudah sesuai dengan kebijakan Internal Bank yang berlaku
   - memantau penerapan stategi anti Fraud dan insiden atau kejadian Fraud signifikan yang dilaporkan
   - memastikan bahwa akar penyebab terjadinya Fraud sudah teridentifikasi, para pelaku dikenakan sanksi sesuai perbuatannya, dan langkah perbaikan untuk mencegah terulangnya kejadian.
   - Mengawasi kegiatan investigasi yang dilakukan oleh pihak-pihak internal dan /atau eksternal (jika diperlukan) melalui laporan yang diberikan dan/atau dipresentasikan oleh pihak-pihak internal dan/atau eksternal (jika diperlukan) pada saat Rapat Komite

Responsibilities and Authority

The Fraud Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities, which include the following activities:

1. Committee Responsibilities
   - Ensuring that the handling of violations of regulations, code of ethics, conflicts of interest, work procedures, and fraud (Fraud), both those that cause financial losses and those that do not, is in accordance with the applicable Internal Bank policies.
   - Monitoring the implementation of the anti-fraud strategy and reported significant fraud incidents or events.
   - Ensuring that the root causes of fraud have been identified, that the perpetrators are punished according to their actions, and that corrective measures are taken to prevent the recurrence of the incident.
   - Supervising the investigation activities carried out by internal and/or external parties (if necessary) through reports submitted and/or presented by internal and/or external parties (if necessary) at the Committee Meeting.

- Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan mendapatkan informasi terkini mengenai permasalahan atau insiden Fraud yang memiliki dampak negative yang signifikan dari sisi finansial, reputasi, ataupun lainnya.

2. Kewenangan Komite
   - Menerima, menanggapi dan memberikan rekomendasi langkah yang diambil untuk setiap penyampaian indikasi Fraud oleh tim Anti Fraud Specialist dan atau Whistle Blower Administration
   - Menyetujui dan/atau merekomendasikan hasil investigasi dan/atau audit khusus yang dilakukan oleh tim Internal Audit Group dan atau unit kerja yang ditunjuk serta menetapkan langkah yang harus diambil dalam menindaklanjuti laporan tersebut dan/atau laporan lain terkait penerapan strategi anti Fraud
   - Meneapkan sanksi yang dikenakan kepada karyawan berdasarkan hasil investigasi dan/atau audit khusus di atas, jika terbukti melkakukan pelanggaran dan/atau Fraud dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku
   - Menetapkan perlu tidaknya suatu Fraud (yang terbukti berdasarkan hasil investigasi) dan patut diduga memenuhi unsur pidana, melaporkan kepada pihak yang berwajib melalui Legal Group.

- Ensuring that the Board of Directors and the Board of Commissioners are aware of and receive the latest information on fraud cases or incidents that have a significant negative impact financially, reputationally, or others..

2. Authority of the Committee
   - a. To receive, respond to, and provide recommendations for action to be taken on any report of fraud by the Anti-Fraud Specialist team and/or the Whistleblower Administration.
   - b. To approve and/or recommend the results of investigations and/or special audits conducted by the Internal Audit Group and/or the designated work unit, and to determine the steps to be taken to follow up on such reports and/or other reports related to the implementation of the anti-fraud strategy.
   - To impose sanctions on employees based on the results of the above investigations and/or special audits, if they are found to have committed a violation and/or fraud, while still taking into account the applicable laws and regulations.
   - To determine whether or not a fraud (which is proven based on the results of the investigation) and is suspected of meeting the elements of a criminal offense, to report to the authorities through the Legal Group.

Rapat Komite Pemantau Fraud

Tata cara rapat Komite Pemantau Fraud telah diatur di Surat Keputusan Direksi No. SKEP-007/MNCB/DIR/06-20 tanggal 17 Juni 2020, yaitu dipimpin oleh Ketua dan dihadiri oleh minimal 51% keanggotaan. Rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) kali dalam periode 3 (tiga) bulan dengan pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Fraud Monitoring Committee Meeting

The procedures for the meeting of the Fraud Monitoring Committee are set out in the Board of Directors Decree No. SKEP-007/MNCB/DIR/06-20 dated June 17, 2020, which states that the meeting is chaired by the Chairperson and attended by at least 51% of the members. The meeting is held at least once every 3 (three) months with decisions taken by consensus or by majority vote.

During 2023, the Audit Committee held 5 (five) meetings with the following attendance rates:

ANGGOTA Members	**KEHADIRAN /** Attendance
Rita Montagna	5 / 5
Reinard Y. Seno Setiaji *)	3 / 5
Aris Palembangan	5 / 5
Zainudin Samaludin	2 / 5
Denny S. Hanubrata	5 / 5

*)efektif mengundurkan diri tanggal 21 Juli 2023
*) Effective resignation date: July 21, 2023

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Perusahaan yang bertindak sebagai penghubung antara MNC Bank dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainya seperti regulator, investor dan masyarakat luas khususnya hal yang terkait dengan pasar modal di mana Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang yang berlaku sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Selain itu Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menjaga Citra baik MNC Bank di mata pemangku kepentingan secara luas.

Dasar Hukum Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan mengacu kepada POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan sejak 9 September 2019 berdasarkan SK Direksi No. 297/MTS-HRG/IX/19 adalah Heru Sulistiadhi, penunjukan Sekretaris Perseroan juga telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) No. 122/MNCB/CS/IX/2019 tanggal 11 September 2019. Memperoleh gelar *Master of Management in Finance* dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2000.

Memulai karir pada tahun 2001 sebagai *Officer Development Program* di PT Bank Mega Tbk dan kemudian menempati berbagai posisi sampai dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Manager Board Office Support Head & Corporate Secretary* pada tahun 2015. Setelah itu bertugas sebagai *AVP Corporate Secretary* di PT Bank DBS Indonesia sampai dengan tahun 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is an individual or the person in charge of the organizational unit that carries out the functions of the corporate secretary. The Corporate Secretary is a supporting organ of the Company that acts as a liaison between MNC Bank and Shareholders, as well as other Stakeholders such as regulators, investors, and the wider community, especially in matters related to the capital market, where the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Additionally, the Corporate Secretary is responsible for maintaining the positive image of MNC Bank in the eyes of Stakeholders at large.

Legal Basis For The Appointment Of A Corporate Secretary
The formation, appointment, and execution of the functions and duties of the Corporate Secretary are governed by the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018 regarding Amendments to Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.

Corporate Secretary Profile

Served as the Corporate Secretary since September 9, 2019, based on the Board of Directors Decree No. 297/MTS-HRG/IX/19. The appointment of the Corporate Secretary has been reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange through the Electronic Reporting System (SPE) No. 122/MNCB/CS/IX/2019 dated September 11, 2019. He obtained a Master of Management in Finance from Gajah Mada University in the year 2000.

He began his career in 2001 as part of the Officer Development Program at PT Bank Mega Tbk and subsequently held various positions until his last role as Senior Manager Board Office Support Head & Corporate Secretary in 2015. Afterward, he served as Assistant Vice President Corporate Secretary at PT Bank DBS Indonesia until 2019.

He does not have any affiliated relationship with members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as Shareholders.



Heru Sulistiadhi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

	Usia: 49 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia	Age: 49 years old Citizenship: Indonesia
	domisili: Jakarta	domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Experience	Master of Management in Finance dari Universitas Gadjah Mada (2000)	Master of Management in Finance from Gadjah Mada University (2000).
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	• Officer Development Program di PT Bank Mega Tbk (2001). • Board Office Support Head & Corporate Secretary PT Bank Mega Tbk (2015). • AVP Corporate Secretary di PT Bank DBS Indonesia (2019).	• Officer Development Program at PT Bank Mega Tbk (2001). • Board Office Support Head & Corporate Secretary at PT Bank Mega Tbk (2015). • AVP Corporate Secretary at PT Bank DBS Indonesia (2019).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Base of Appointment	SK Direksi No. 297/MTS-HRG/IX/19	Board of Directors' Decree No. 297/MTS-HRG/IX/19

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, aktivitas Sekretaris Perusahaan terbagi dalam 3 (tiga) bidang yaitu:

1. Aktivitas MNC Bank sebagai Perusahaan Terbuka yang dilakukan oleh unit kerja *Regulatory Reporting*.
2. Aktivitas Komunikasi Korporasi yang dilakukan oleh unit kerja Corporate Communication.
3. Aktivitas Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh unit kerja Corporate Communication.

Organization Structure of Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the President Director. In carrying out its functions and duties, the activities of the Corporate Secretary are divided into 3 (three) areas, namely:

1. MNC Bank's activities as a Public Company carried out by the Regulatory Reporting.
2. Corporate Communication activities carried out by the Corporate Communication.
3. Corporate Social Responsibility activities carried out by the Corporate Communication.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Organization Structure

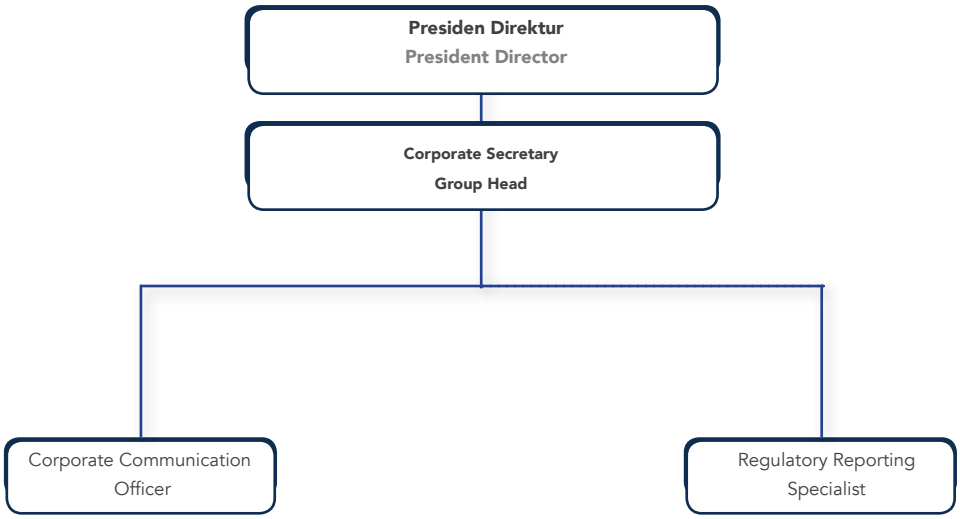

Fungsi Dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan MNC Bank mengacu pada Pasal 5 POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Fungsi Sekretaris Perusahaan paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   d. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Functions And Duties Of The Corporate Secretary

The functions and duties of the Corporate Secretary of MNC Bank refer to Article 5 of POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The functions of the Corporate Secretary at least include the following:

1. Keeping abreast of capital market developments, especially the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's Website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Holding and documentation of the General Meeting of Shareholders; and
   d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings
4. As a liaison between Issuers and shareholders, OJK and other stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab dalam organisasi yang terkait dengan pelaksanaan aktivitas *Corporate Secretary* MNC Bank adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Bank Sebagai Perusahaan Terbuka:
   a. Melaksanakan Keterbukaan Informasi termasuk pelaporan-pelaporan kepada Regulator sehubungan status Bank sebagai perusahan terbuka.
   b. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
   c. Melaksanakan pelaporan-pelaporan sesuai ketentuan kewenangan unit kerja *Corporate Secretary.*
   d. Mengelola administrasi pemegang saham Bank.
   e. Menyelenggarakan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan Aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
   f. Penghubung antara Bank dengan pemegang saham, OJK dan regulator lain, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Aktivitas Komunikasi Korporasi
   a. Menetapkan strategi penyelenggaraan komunikasi termasuk menetapkan peraturan tentang penyelenggaraan komunikasi yang bersifat korporasi.
   b. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal Bank.
   c. Mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (e.g. event/acara/sponsorship) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi serta pengelolaan reputasi/risiko reputasi.
   d. Melaksanakan kegiatan pemantauan atas media terkait dengan berita, artikel, naskah berita atau iklan media massa. Pemantauan dilakukan terhadap pemberitaan tentang Bank, dengan tujuan untuk mendeteksi dan mengantisipasi secara dini isi dari sebuah berita.
   e. Melaksanakan update informasi korporasi melalui situs web Bank dank kanal-kanal sosial media Bank.
   f. Melakukan penanganan pengaduan nasabah yang disampaikan melalui media sosial.
   g. Bersama-sama dengan Unit Kerja *Marketing & Communication* dalam menetapkan *brand image* dan menentukan *brand positioning.*

3. Aktivitas Kesekretariatan
   a. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
   b. Mengadministrasikan dokumen perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan.
   c. Mendokumentasikan dan mengupdate dokumen legal Perusahaan.
   d. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
   e. Memastikan pengkinian penerapan regulasi dalam tata kelola perusahaan baik regulasi pasar modal maupun Perbankan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities in the organization related to the implementation of MNC Bank Corporate Secretary activities are as follows:

1. Activities of the Bank as a Public Company:
   a. Implement Information Disclosure, including reports to Regulators regarding the Bank's status as a public company.
   b. Organize and document the General Meeting of Shareholders.
   c. Carry out reports in accordance with the provisions of the Corporate Secretary work unit.
   d. Manage the administration of the Bank's shareholders.
   e. Organize other activities related to Corporate Actions and/or other information disclosure.
   f. Act as a liaison between the Bank and shareholders, OJK and other regulators, the public and other stakeholders.

2. Corporate Communication Activities
   a. Determine the strategy for implementing communications, including establishing regulations regarding the implementation of communications of a corporate nature.
   b. Carry out corporate communication activities to internal and external stakeholders of the Bank.
   c. Organize and carry out certain activities (e.g. events/events/sponsorship) as the implementation of corporate communication strategies as well as reputation risk management.
   d. Carry out monitoring activities on media related to news, articles, news scripts or mass media advertisements. Monitoring is carried out on news about the Bank, with the aim of detecting and anticipating the content of the news early.
   e. Carry out corporate information updates through the Bank's website and the Bank's social media channels.
   f. Handle customer complaints submitted through social media.
   g. Together with the Marketing & Communication Unit, determine the brand image and determine brand positioning.

3. Secretarial Activities
   a. Organize and document Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings.
   b. Administer company documents including regulating or establishing regulations regarding correspondence and management of company documents.
   c. Document and update the Company's legal documents.
   d. Carry out activities to support the functions and work activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
   e. Ensure the updating of the implementation of regulations in corporate governance, both capital market and banking regulations.

4. Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility)*
   a. Menetapkan strategi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan Aktivitas *Corporate Social Responsiblity (CSR).*
   b. Melaksanakan kegiatan lainnya yang sejenis baik merupakan pelaksanaan program OJK berupa Edukasi dan Literasi maupun kegiatan lain yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak ketiga.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan MNC Bank telah melaksanakan fungsi dan tugas yang berkaitan dengan pemangku kepentingan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Tahunan (RUPST) serta Paparan Publik tahunan, dan Paparan Publik Insidentil.
3. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta membuat risalah rapatnya.
4. Melakukan perubahan/penyesuaian atas Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komisaris, Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris Perusahaan Terbuka, Kebijakan Transparansi Informasi Pengurus dan Pejabat Eksekutif, Kebijakan Klasifikasi dan Pengamanan Informasi Bank dan kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola MNC Bank.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang belaku.
6. Melakukan keterbukaan informasi kepada pegawai internal MNC Bank melalui Portal dan email blast.
7. Menyediakan informasi yang up to date dan akurat pada website MNC Bank serta Pengelolaan sosial media MNC Bank.
8. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan 2022 MNC Bank serta menyampaikan kepada Regulator sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan menyampaikan Laporan Tahunan 2022 perusahaan induk kepada regulator.
9. Dokumentasi data legalitas Perusahaan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus dan lainnya.
10. Menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE dan lembaga terkait lainnya.
11. Pelaporan hasil media monitoring kepada Direksi setiap terdapat pemberitaan terkait MNC Bank.
12. Melakukan liputan kegiatan internal maupun liputan media kegiatan korporasi.
13. Mengeluarkan informasi kepada media melalui penerbitan press release sebanyak 186 release.
14. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan Corporate Secretary yang diselenggarakan oleh Regulator dan Asosiasi Corporate Secretary (ICSA).
15. Menyelenggarakan kegiatan CSR sebanyak 22 kali, baik yang dilaksanakan sendiri maupun bekerja sama dengan MNC Peduli dan pihak ketiga.
16. Menyelenggaraan kegiatan edukasi literasi sebanyak 14 kali, yang dilaksanakan oleh Corporate Communication.

4. Corporate Social Responsibility Activities
   a. Establish strategies and carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
   b. Carry out other similar activities, including the implementation of the OJK program in the form of Education and Literacy as well as other activities carried out in collaboration with third parties.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

During 2023, MNC Bank's Corporate Secretary has carried out functions and tasks related to stakeholders, among others:

1. Follow the development of Capital Market regulations, especially the laws and regulations that apply to the Capital Market, among others by ensuring compliance with new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange and other Regulators related to the capital market.
2. Organizing and documenting Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), Annual (AGMS) as well as annual Public Expose and Incidental Public Expose.
3. Organize and attend Board of Directors and Board of Commissioners meetings and prepare minutes of meetings.
4. Make changes/adjustments to the Company's Articles of Association, Guidelines and Work Procedures for Directors and Commissioners, Policy on Reporting Share Ownership of Directors and Commissioners of Public Companies, Information Transparency Policy for Management and Executive Officers, Policy on Classification and Security of Bank Information and other policies in accordance with applicable laws and regulations applicable and implementation of MNC Bank governance.
5. Conduct information disclosure to the public in accordance with applicable laws and regulations.
6. Disclosure of information to MNC Bank internal employees through Portals and email blasts.
7. Providing up to date and accurate information on the MNC Bank website and managing MNC Bank's social media.
8. Prepare MNC Bank's 2022 Annual Report and Sustainable Financial Report and submit it to Regulators in accordance with applicable laws and regulations and submit the parent company's 2022 Annual Report to regulators.
9. Documentation of company legality data, including Deed of GMS, Deed of Amendment to the Articles of Association, Deed of Change of Management Composition and others.
10. Establish communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, KSEI, BAE and other related institutions.
11. Reporting on the results of media monitoring to the Board of Directors whenever there is news related to MNC Bank.
12. Coverage of internal activities and media coverage of corporate activities.
13. Issuing information to the media through the issuance of 186 press releases.
14. Actively participate in Corporate Secretary activities organized by Regulators and the Association of Corporate Secretary (ICSA).
15. Organized CSR activities 22 times, either carried out alone or in collaboration with MNC Peduli and third parties.
16. Organized literacy education activities 14 times, which were carried out by Corporate Communication.

17. Menyelenggarakan dan mengkoordinir kegiatan internal MNC Bank antara lain, HUT MNC Bank
18. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada MNC Bank atau kepada unit kerja terkait untuk ditindak lanjuti.
19. Sebagai penghubung antara MNC Bank dengan para pemegang saham, investor, regulator maupun pemangku kepentingan lainnya.

17. Organizing and coordinating MNC Bank internal activities, including, MNC Bank Anniversary
18. Administer and distribute all incoming letters addressed to MNC Bank or to related work units for follow-up.
19. As a liaison between MNC Bank and shareholders, investors, regulators and other stakeholders.

Daftar Pelaporan Dan/Atau Keterbukaan Informasi Kepada Regulator

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media massa, situs WEB MNC Bank, OJK dan BEI serta menyampaikan laporan secara berkala ataupun insidentil kepada OJK dan BEI sebagai berikut;

List Of Reporting And/Or Disclosure Of Information To Regulators

Throughout 2023, the Corporate Secretary conveyed information to the public through the mass media, WEB sites of MNC Bank, OJK and IDX and submitted periodic or incidental reports to OJK and IDX as follows;

JENIS LAPORAN Type of Report	**TUJUAN** Purpose	**PERIODE** Period	**JUMLAH** Total
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham Shareholder Registration Monthly Report	OJK & BEI	Bulanan	12
Laporan Perubahan Data Jaringan Kantor Office Network Data Change Report	OJK	Bulanan	12
Laporan Keuangan Bulanan Monthly financial reports	OJK	Bulanan	12
Laporan SBDK SBDK report	OJK	Bulanan & Triwulan	12
Laporan Keuangan Perseroan Company Financial Statements	OJK & BEI	Triwulan	4
Laporan Pihak Terkait Related Party Reports	OJK	Semester	2
Laporan Keuangan Konsolidasian Pemegang Saham Utama Major Shareholders Consolidated Financial Statements	OJK & BEI	Semester	2
Laporan Rencana & Pelaksanaan Kegiatan Edukasi & Literasi Report on Planning & Implementation of Education & Literacy Activities	OJK	Tahunan	1
Laporan Tahunan Annual report	OJK & BEI	Tahunan	1

Tabel Laporan Insidentil Tahun 2023
Table of Accidental Reports 2023

Tanggal | Date	**Perihal** | Regarding
4 Januari	Laporan Realisasi Nilai Emisi Penawaran Umum Terbatas IX PT Bank MNC Internasional Tbk Tahun 2022 Report on the Realization of the Value of the Limited Public Offering IX of PT Bank MNC Internasional Tbk for the Year 2022
13 Januari	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas IX (PUT IX) dan Laporan Hasil Konversi Efek yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham pada Penawaran Umum Terbatas VI (PUT VI) dan Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII) periode 31 Desember 2022 PT Bank MNC Internasional Tbk (Perseroan) Report on the Realization of the Utilization of Funds from the Limited Public Offering IX (PUT IX) and Report on the Conversion Results of Convertible Securities into Shares in Limited Public Offering VI (PUT VI) and Limited Public Offering VII (PUT VII) as of December 31, 2022, of PT Bank MNC Internasional Tbk (Company)
18 Januari	Penyampaian Laporan Akuntan Publik Mengenai Penjatahan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IX (PUT IX) I Submission of Public Accountant Report Regarding the Allotment of Shares in connection with Limited Public Offering IX (PUT IX)

Tanggal | Date	**Perihal** | Regarding
20 Januari	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa terkait Modal Inti | Response to the Stock Exchange's Request for Explanation regarding Core Capital
20 Januari	Laporan Perubahan Modal Disetor dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham MNC Bank Report on Changes in Paid-up Capital and Changes in Ownership Composition of MNC Bank Shares
2 Februari	Penyampaian Data Penambahan Modal | Submission of Additional Capital Injection Data
13 Februari	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Pemberitaan Media Massa | Response to Media Inquiries
13 Februari	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Volatilitas Transaksi Efek | Response to Inquiries Regarding Transaction Volatility
1 Maret	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Pemberitaan di Media Massa (Bisnis.com) | Response to Media Inquiries (Bisnis.com)
24 Maret	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Pemberitaan Media Massa | Response to Media Inquiries
31 Maret	Laporan Informasi atau Fakta Material : Sangat Produktif, Laba MNC Bank Melesat 308,03% Pada Tahun 2022 Material Information Report: Highly Productive, MNC Bank's Profit Soars by 308.03% in 2022
12 April	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa | Response to Stock Exchange's Request for Explanation
17 April	Laporan Informasi atau Fakta Material : Makin Kekinian! MotionBanking milik MNC Bank Rilis 3 Fitur Baru Material Information Report: Keeping Up-to-Date! MotionBanking owned by MNC Bank Releases 3 New Features
26 April	Penyampaian Rencana Audit Laporan Keuangan periode 31 Maret 2023 | Submission of Audit Plan for Financial Statements for the period ending March 31, 2023
2 Mei	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa | Notice of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS)
9 Mei	Pengumuman RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa | Announcement of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
11 Mei	Penyampaian Bukti Pengumuman RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa | Submission of Proof of Announcement of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
23 Mei	Pelaporan Perubahan dan/atau Pengkinian Informasi Pemilik Manfaat | Reporting Changes and/or Updates to Beneficial Ownership Information
24 Mei	Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa | Convocation of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
26 Mei	Laporan Perubahan Modal Disetor dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham | Report on Changes in Paid-up Capital and Changes in Ownership Composition of Shares
26 Mei	Penyampaian Bukti Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa | Submission of Proof of Convocation of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
5 Juni	Tanggapan atas Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahun 2022 | Response to Financial Statements Review for the Year 2022
5 Juni	Laporan Informasi atau Fakta Material: Memantapkan Posisi Bank Digitalnya, MotionBanking Berubah Nama Menjadi MotionBank | Material Information Report: Strengthening its Digital Banking Position, MotionBanking Renamed MotionBank
7 Juni	Keterbukaan Informasi dalam Rangka Transaksi Material yang merupakan Transaksi Afiliasi | Disclosure of Information for Material Transactions that are Affiliate Transactions
12 Juni	Laporan Informasi atau Fakta Material: Kuartal I 2023, Laba Bersih MNC Bank Melesat 166,03% | Material Information Report: Quarter I 2023, MNC Bank's Net Profit Soars by 166.03%
19 Juni	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa | Summary of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS)
20 Juni	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa | Submission of Advertisement Proof of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
21 Juni	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa | Response to Stock Exchange's Request for Explanation
3 Juli	Laporan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank MNC Internasional Tbk | Report on Changes to the Articles of Association of PT Bank MNC Internasional Tbk
5 Juli	Laporan Pelaksanaan Perintah Tindakan Tertentu PT Bank MNC Internasional Tbk | Report on the Implementation of Specific Action Orders by PT Bank MNC Internasional Tbk
7 Juli	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan OJK | Response to Inquiries by the Financial Services Authority (OJK)

Tanggal | Date	**Perihal** | Regarding
10 Juli	Pemberitahuan Perubahan Alamat Kantor Pusat | Notification of Change of Head Office Address
12 Juli	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa | Submission of Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
13 Juli	Perubahan Susunan Pengurus PT MNC Kapital Indonesia Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali PT Bank MNC Internasional Tbk | Changes in the Composition of Management of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as Controlling Shareholder of PT Bank MNC Internasional Tbk
13 Juli	Penyampaian Hasil Evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit untuk Tahun Buku 2022 oleh Kantor Akuntan Publik | Submission of Audit Committee Evaluation Results on the Implementation of Audit Services for the 2022 Fiscal Year by Public Accountant Office
17 Juli	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan OJK | Response to Inquiries by the Financial Services Authority (OJK)
20 Juli	Pengunduran Diri Direktur Kepatuhan | Resignation of Compliance Director
20 Juli	Pemberitahuan Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2023 yang berakhir pada 30 Juni 2023 (Audited) | Notification of Plan to Submit Audited Financial Statements for the Second Quarter of 2023 ending June 30, 2023
21 Juli	Penunjukan Direktur Kepatuhan Sementara PT Bank MNC Internasional Tbk | Appointment of Temporary Compliance Director of PT Bank MNC Internasional Tbk
24 Juli	Laporan Perubahan Pengurus Perseroan | Report on Changes in Company Management
7 Agustus	Laporan Perubahan Modal Disetor dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham MNC Bank | Report on Changes in Paid-up Capital and Changes in Ownership Composition of MNC Bank Shares
31 Agustus	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Pemberitaan di Media Massa | Response to Media Inquiries
4 September	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Pemberitaan di Media Massa | Response to Media Inquiries
5 September	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) | Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
6 September	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Pemberitaan di Media Massa | Response to Media Inquiries
7 September	Laporan Informasi atau Fakta Material : Kuartal II 2023, Kinerja MNC Bank Tumbuh Berkelanjutan | Material Information Report: Quarter II 2023, Sustainable Growth of MNC Bank
12 September	Pengumuman RUPS Luar Biasa | Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
12 September	Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) PT Bank MNC Internasional Tbk ("Perseroan") | Disclosure of Information Regarding Planned Additional Capital Increase with Preemptive Rights (HMETD) of PT Bank MNC Internasional Tbk ("Company")
14 September	Penyampaian Bukti Pengumuman RUPS Luar Biasa | Submission of Proof of Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
14 September	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal dengan HMETD | Submission of Proof of Advertisement of Information Disclosure regarding Planned Additional Capital Increase with HMETD
27 September	Pemanggilan RUPS Luar Biasa | Convocation of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
27 September	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar dalam rangka audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan untuk Tahun Buku 2023 | Report on Appointment of Public Accountants and/or Registered Public Accountant Offices for audit of Historical Annual Financial Information for the 2023 Fiscal Year
29 September	Penyampaian Bukti Pemanggilan RUPS | Submission of Proof of Convocation of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
23 Oktober	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa | Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
23 Oktober	Penyampaian Prospektus Ringkas Penawaran Umum Terbatas X (PUT X) | Submission of Summary Prospectus for Limited Public Offering X (PUT X)
23 Oktober	Laporan Informasi atau Fakta Material : RUPSLB MNC Bank Setujui Rights Issue untuk Perkuat Modal | Material Information Report: Approval of Rights Issue by MNC Bank for Capital Strengthening
23 Oktober	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan OJK | Response to Inquiries by the Financial Services Authority (OJK)
25 Oktober	Penyampaian Bukti Keterbukaan Informasi Penawaran Umum Terbatas X (PUT X) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") | Submission of Proof of Information Disclosure for Limited Public Offering X (PUT X) in the context of Preemptive Rights (HMETD)

Tanggal | Date	**Perihal** | Regarding
25 Oktober	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa | Submission of Proof of Advertisement of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
31 Oktober	Laporan Informasi atau Fakta Material : Kuartal III 2023, Aset MNC Bank Tumbuh 13,06% | Material Information Report: Quarter III 2023, MNC Bank's Assets Grow by 13.06%
2 November	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa | Submission of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS)
17 November	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris MNC Bank | Disclosure of Resignation of Board Commissioner of MNC Bank
17 November	Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris MNC Bank | Resignation of Board Commissioner of MNC Bank
6 Desember	Permohonan Pencatatan Saham Tambahan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD X) PT Bank MNC Internasional Tbk | Application for Additional Share Listing for Additional Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD X) of PT Bank MNC Internasional Tbk
7 Desember	Penyampaian Jadwal dan Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas X dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Submission of Schedule and Additional Information and/or Corrections regarding Information Disclosure to Shareholders in the Context of Limited Public Offering X with Preemptive Rights
7 Desember	Penyampaian Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas X | Submission of Summary Prospectus for Limited Public Offering X
8 Desember	Penyampaian Bukti Keterbukaan Informasi Penawaran Umum Terbatas X (PUT X) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") – Prospektus Ringkas | Submission of Proof of Information Disclosure for Limited Public Offering X (PUT X) in the context of Preemptive Rights (HMETD) - Summary Prospectus
18 Desember	Penyampaian Prospektus dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas X dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | Submission of Prospectus for Limited Public Offering X with Preemptive Rights

Pengembangan Profesi

Sebagai pihak yang mewakili MNC Bank dengan pihak-pihak ekternal, Sekretaris Perusahaan harus selalu memperkaya kompetensi dan mengikuti perkembangan dunia pasar modal baik di bidang hukum, keuangan, komunikasi serta tata kelola Perusahaan. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan MNC Bank secara rutin mengikuti berbagai pelatihan/ workshop/seminar yang bermanfaat guna memaksimalkan perannya sebagai pihak yang memagng peran penting di Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan MNC Bank telah mengikuti berbagai pelatihan/workshop/ seminar antara lain:

Professional Development

As a representative of MNC Bank with external parties, the Corporate Secretary must continually enhance competencies and stay abreast of developments in the capital market, including legal, financial, communication, and corporate governance domains. Therefore, the Corporate Secretary of MNC Bank regularly attends various training sessions, workshops, and seminars that are beneficial for maximizing their role as a crucial figure within the Company. Throughout the year 2023, the Corporate Secretary of MNC Bank has participated in various training sessions, workshops, and seminars, among others.

TANGGAL Date	**TEMA** Theme	**PELAKSANA** Executor
12 Januari	Pendalaman POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik The deepening of POJK No.14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.	ICSA
17 Januari	Tren Perbankan di Tahun 2023 | Banking Trends in 2023	OJK Institute
27 Januari	Implementation Data Privacy Regulation | Implementation of Data Privacy Regulations	ASPI

TANGGAL Date	**TEMA** Theme	**PELAKSANA** Executor
2 Februari	MNC Forum - Strategi & Kebijakan Pemerintahan dalam Meningkatkan Potensi UMKM berbasis Ekonomi Digital MNC Forum - Government Strategy & Policy in Increasing the Potential of MSMEs based on the Digital Economy	MNC Group
23 Februari	Peran GRS dalam Mendukung Kinerja Sektor Keuangan I The Role of GRS in Supporting Financial Sector Performance	OJK Institute
14 Maret	Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI I Implementation of the GMS through eASY.KSEI	ICSA
28 Maret	Sosialisasi Sistem APOLO I APOLO System Socialization	OJK
5 April	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi I Deepening of Indonesian Stock Exchange Regulation Number I-E concerning Obligations to Submit Information	ICSA
30 Mei	MNC Forum – Arah Pembangunan Indonesia dalam Menghadapi Globalisasi dan Ekonomi Dunia yang Semakin Kompetitif I MNC Forum – Indonesia's Development Direction in Facing Globalization and an Increasingly Competitive World Economy	MNC Group
8 Juni	Pendalaman POJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Deepening of POJK No.14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	ICSA
13 Juli	Pendalaman POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan I Deepening of POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA
13 Juli	MNC Forum - Membangun Indonesia yang Kokoh Secara Fundamental dan Berintegrasi I MNC Forum - Building a Fundamentally Strong and Integrated Indonesia	MNC Group
1 Agustus	Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan I POJK Socialization No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	OJK
22 Agustus	Compliance Refreshment I Compliance Refreshment	ICSA
24 Agustus	Pendalaman SEOJK No.33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek Yang Bukan Merupakan Penawaran Umum I Deepening into SEOJK No.33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings That Are Not Public Offerings	ICSA
3 Oktober	Penyegaran Kepatuhan Perusahaan Tercatat I Listed Companies Compliance Refreshment	ICSA
21 November	Bursa Karbon & Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia I Carbon Exchange and Opportunities for the Indonesian Financial Sector	LPPI
21 November	MNC Forum – Penegakan Hukum: Jembatan Menuju Indonesia Emas I MNC Forum – Law Enforcement: Bridge to a Golden Indonesia	MNC Group

Internal Audit Group

Internal Audit Work Unit

Audit Intern merupakan bagian dari sistem pengendalian intern dengan ruang lingkup pekerjaan audit intern yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern bank serta penilaian kinerja yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa pengendalian telah berjalan seperti yang ditetapkan.

Dengan perannya sebagai Third line of defense, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) harus memastikan bahwa pengendalian Internal di setiap line of defense semakin kuat dan matang sesuai dengan ketentuan dan peraturan. Oleh karena itu SKAI terus melakukan inovasi dalam penggunaan metodologi serta tools audit sehingga pelaksanaan audit lebih efektif dan efisien.

Dasar Hukum

Dalam membentuk SKAI, MNC Bank merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan POJK No. 056/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 yang antara lain mewajibkan Bank untuk membentuk SKAI, menyusun Piagam Audit Intern serta menyusun panduan audit intern.

Piagam Audit Internal

MNC Bank telah memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Piagam Audit Internal merupakan pedoman yang memuat Antara lain mengenai Tujuan, Ruang Lingkup, Visi, Misi, Kedudukan, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab SKAI, yang dievaluasi secara berkala. Piagam Audit Internal telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit.

Profil Pejabat Audit Internal

Tahun 2023 dipimpin oleh Thomas Alfa Edison, namun per tanggal 2 Januari 2024 yang bersangkutan efektif mengundurkan diri dan digantikan oleh Ayu Wulandari sebagai Pjs Kepala Audit Internal, dan per tanggal 1 April 2024 diangkat sebagai Kepala Audit Internal.

Internal Audit is part of the internal control system with the scope of internal audit work which includes examination and assessment of the adequacy and effectiveness of the bank's internal control system as well as performance assessment which aims to provide confidence that control is running as specified.

With its role as the Third line of defense, the Internal Audit Work Unit (SKAI) must ensure that internal control in each line of defense is stronger and more mature in accordance with the rules and regulations. Therefore, SKAI continues to innovate in the use of audit methodology and tools so that audit implementation is more effective and efficient.

Legal basis

In forming SKAI, MNC Bank referred to the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and POJK No. 056/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 which, among other things, requires Banks to form SKAI, prepare an Internal Audit Charter and prepare internal audit guidelines.

Internal Audit Charter

MNC Bank has an Internal Audit Charter which is approved by the President Director, Board of Commissioners and Audit Committee. The Internal Audit Charter is a guideline that contains, among other things, the Objectives, Scope, Vision, Mission, Position, Authority, Duties and Responsibilities of SKAI, which are evaluated periodically. The Internal Audit Charter is in accordance with Financial Services Authority Regulation no. 01/POJK.03/2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation no. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Preparing an Internal Audit Charter.

Profile of Internal Audit Officer

In 2023, it will be led by Thomas Alfa Edison, but as of January 2 2024, he will effectively resign. himself and was replaced by Ayu Wulandari as Acting Head of Internal Audit, and as of April 1 2024 was appointed as Head of Internal Audit.



Ayu Wulandari

Kepala Audit Internal
Internal Audit Group Head

	Usia: 44 tahun Kewarganegaraan: Indonesia	Age: 44 Years Nation: Indonesia
Periode Jabatan Period of Office	Januari 2024 – Saat ini	January 2024 – Present
Domisili Domicile	Jakarta utara	North Jakarta
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Tahun 2002 • Sekolah Menengah Atas 13, Tahun 1997	• Bachelor of Economics, University of Indonesia, 2002 • High School 13, 1997
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	Pengalaman kerja selama 21 tahun di bidang credit, risk management, dan SAM di industri perbankan (terlampir)	21 years of work experience in the fields of credit, risk management and SAM in the banking industry (attached)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Base of Appointment	SKEP No. 223/MTS-HRG/XII/23	SKEP No. 223/MTS-HRG/XII/23
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Manajemen Risiko level 3.	Level 3 Risk Management Certification.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Merujuk kepada Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengangkatan Kepala SKAI telah dilaporkan kepada OJK Pengawasan Bank melalui surat 151/MNCB/DIR/IV/2024, 16 April 2024 perihal Pelaporan Pengangkatan Kepala Satuan Kerja Audit Intern.

Authority to Appoint and Terminate the Head of Internal Audit

Referring to Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999, regarding the Assignment of the Compliance Director and the Implementation of the Internal Audit Function Standards of Commercial Banks as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 01/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, the Head of SKAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority (OJK). The appointment of the Head of SKAI has been reported to the OJK Bank Supervision through letter 151/MNCB/DIR/IV/2024, April 16, 2024 regarding the Appointment Report of the Head of the Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab utama SKAI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan.
2. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
3. Mengevaluasi dan menguji kecukupan dan efektivitas pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal.
4. Menilai dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas lainnya.
5. Memberikan saran dan rekomendasi serta informasi yang obyektif tentang aktivitas yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
6. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
7. Memantau dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau investigasi mengenai dugaan pelanggaran atau internal fraud dan menyampaikan hasilnya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
10. Membuat laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Semesteran dan menyampaikannya kepada OJK setelah ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
11. Menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Laporan Khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, setelah ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang menjadi ketua Komite Audit, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah ditemukan dan dilaporkan secara luring (offline) kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Duties and responsibilities

In accordance with the Internal Audit Charter, SKAI's main duties and responsibilities are as follows:

1. Develop and implement the Annual Audit Work Plan.
2. Assist the President Director and Board of Commissioners in supervising by operationalizing planning, execution, and monitoring of audit results.
3. Evaluate and test the adequacy and effectiveness of governance, risk management, and internal controls.
4. Assess the efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Provide objective advice, recommendations, and information about examined activities at all management levels.
6. Present audit findings to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee with a copy to the Compliance Director.
7. Monitor and report on the follow-up results of significant findings to the Board and Commissioners with a copy to the Audit Committee and the Director in charge of compliance functions.
8. Cooperate with the Audit Committee.
9. Conduct special examinations or investigations into alleged violations or internal fraud and report the results to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.
10. Prepare Implementation Reports and Key Results of Semi-Annual Audits and submit them to the OJK after being signed by the President Director and Board of Commissioners.
11. Submit Special Reports to the Financial Services Authority on any internal audit findings that are estimated to endanger the Bank's business continuity, signed by the President Director and the Independent Commissioner who chairs the Audit Committee, no later than 3 (three) working days after discovery and reported offline to the Financial Services Authority.

Ruang Lingkup Audit Intern

Ruang lingkup SKAI mencakup seluruh aspek operasional Bank yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pencapaian tujuan Bank dan untuk menjaga segenap pemangku kepentingan, yang meliputi:

1. Efektivitas, efisiensi dan kecukupan sistem pengendalian
2. intern, manajemen risiko dan tata kelola secara berkesinambungan.
3. Keandalan, efektivitas, integritas dari proses dan sistem manajemen informasi, termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan serta kerahasiaan data.
4. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Kualitas kinerja organisasi.

Independensi dan Objektivitas

Independensi

Auditor intern harus memiliki independensi dalam melakukan aktivitas audit, mengemukakan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku.

Dalam menegakkan independensinya, audit intern:

1. Mampu mengemukakan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun.
2. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cakupan, cara, teknik dan pendekatan audit disertai dengan keahlian yang memadai dan kecermatan profesional.
3. Tidak melakukan kegiatan yang bersifat operasional di luar aktivitas audit.

Objektivitas

1. Auditor intern harus memiliki sikap mental independen dalam melaksanakan aktivitas audit. Sikap mental tersebut tercermin dari laporan yang lengkap, objektif serta berdasarkan analisis yang cermat.
2. Auditor intern harus bebas dari pertentangan kepentingan atas objek atau kegiatan yang diaudit. Apabila auditor intern mempunyai pertentangan kepentingan, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk pelaksanakan audit terhadap obyek dan kegiatan tersebut.

Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai

Dalam susunan struktur organisasi Bank, SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris, dalam berkoordinasi akan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan dan hasil audit.

Scope of Internal Audit

The scope of SKAI covers all operational aspects of the Bank which directly or indirectly influence the achievement of the Bank's objectives and to safeguard all stakeholders, which include:

1. Effectiveness, efficiency and adequacy of the control system
2. internal, risk management and governance on an ongoing basis.
3. Reliability, effectiveness, integrity of information management processes and systems, including relevance, accuracy, completeness, availability and confidentiality of data.
4. Compliance with statutory provisions.
5. Quality of organizational performance.

Independence and Objectivity

Independence

Internal auditors must have independence in carrying out audit activities, express views and thoughts in accordance with their profession and applicable standards.

In upholding its independence, internal audit:

1. Able to express his views and thoughts without influence or pressure from any party.
2. Have freedom in determining audit methods, scope, methods, techniques and approaches accompanied by adequate expertise and professional accuracy.
3. Do not carry out operational activities outside audit activities.

Objectivity

1. Internal auditors must have an independent mental attitude in carrying out audit activities. This mental attitude is reflected in reports that are complete, objective and based on careful analysis.
2. Internal auditors must be free from conflicts of interest regarding the objects or activities being audited. If an internal auditor has a conflict of interest, then the person concerned must declare the relationship and is not assigned to carry out an audit of these objects and activities.

Internal Audit Organization Structure and Number of Employees

In the Bank's organizational structure, SKAI reports directly to the President Director and can communicate directly with the Audit Committee and the Board of Commissioners regarding matters related to the implementation and results of audits.

Sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut:
As illustrated in the following chart:

Struktur Organisasi Audit Internal
Internal Audit Organization Structure

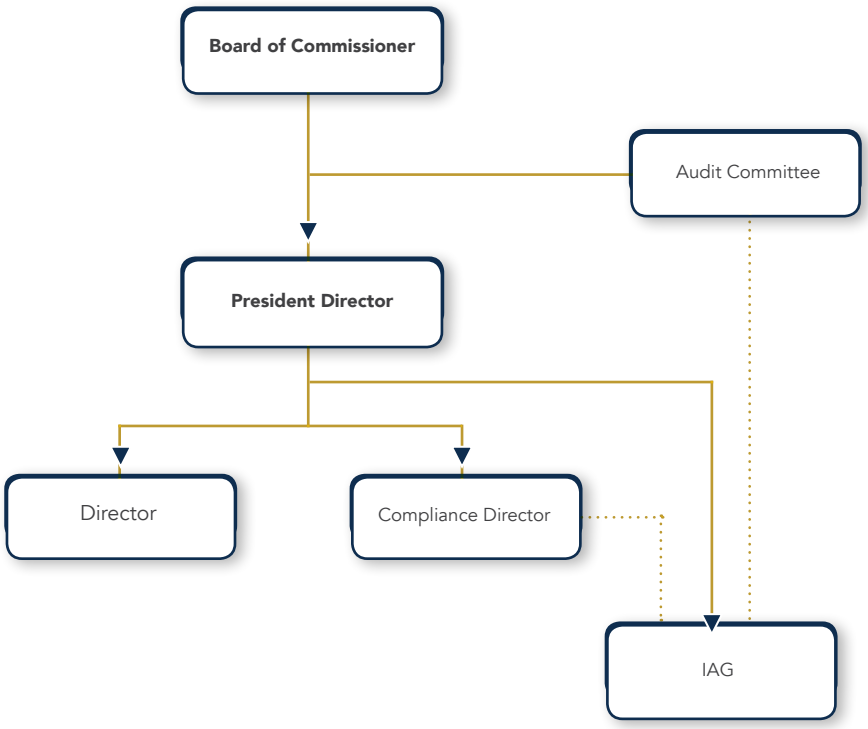

Komposisi Personel SKAI

Per tanggal 31 Desember 2023, SKAI memiliki pegawai sebanyak 12 (dua belas) orang termasuk Kepala SKAI yang disesuaikan dengan struktur organisasi, dan kebutuhan kerja fungsi audit internal.

Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal
Seiring dengan perkembangan bisnis MNC Bank yang pesat, menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia/Auditor yang handal yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi auditor secara berkesinambungan, setiap auditor SKAI diwajibkan untuk mengikuti pelatihan internal maupun eksternal yang relevan dengan peran dan tanggung jawabnya. Untuk menunjang pelaksanaan audit, auditor SKAI juga direkomendasikan untuk mempunyai minimal 1 jenis baik lokal maupun internasional. Berikut adalah jenis sertifikasi yang dimiliki anggota SKAI per 31 Desember 2023:

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Di tahun 2023, SKAI telah melakukan 32 penugasan audit baik reguler maupun adhoc, dengan fokus penilaian pada kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan yang ada. Penugasan tersebut meliputi audit pada Kantor Cabang, Unit Kerja Kantor Pusat, Teknologi Sistem Informasi, Aktivitas Perkreditan, serta beberapa penugasan khusus.

SKAI Personnel Composition

As of December 31, 2023, SKAI has 12 (twelve) employees, including the Head of SKAI, adjusted to the organizational structure and the needs of the internal audit function.

Certification as an Internal Audit Profession
With the rapid development of MNC Bank's business, there is a demand for skilled Human Resources/Auditors with the knowledge, skills, and competencies required to carry out their responsibilities. In an effort to continuously improve the competence of auditors, each SKAI auditor is required to undergo internal and external training relevant to their roles and responsibilities. To support the audit implementation, SKAI auditors are also recommended to have at least 1 type of certification, whether local or international. The following are the types of certifications held by SKAI members as of December 31, 2023:

Implementation of Tasks In 2023

In 2023, SKAI conducted 32 audit assignments, both regular and ad-hoc, focusing on assessing the adequacy and effectiveness of internal control systems, risk management, governance, and compliance with existing regulations. These assignments included audits of Branch Offices, Central Office Work Units, Information System Technology, Credit Activities, and several special assignments.

JENIS SERTIFIKASI Types of Certifications	JUMLAH Total
Lead Auditor ISO 27001:2022	1
Audit Intern Bank Level Auditor Bank Internal Auditor Level Auditor	3
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Level 1 Certification	2
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Risk Management Level 2 Certification	5
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 Risk Management Level 3 Certification	1
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 Risk Management Level 4 Certification	1

No.	Jenis Training
1	Town Hall 2023
2	Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023
3	Virtual Seminar LPPI #89: Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit
4	Sharing Session Implementasi Data Privacy Regulation
5	MNC Forum ke - 68
6	Webinar Implementation Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan
7	Webinar Sharia Economics & Financial Outlook (ShEFO) 2023
8	Sosialisasi Enhancement Web Partner Fraud ATMB dan QR
9	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Profesi Keuangan AP/KAP
10	"Diseminasi & Sharing Session UU No.27/2022 tentang Pelindungan Data Pribadi" di tanggal 15 Februari 2023
11	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum: - POJK Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum - SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum - SEOJK Nomor 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum - SEOJK Nomor 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan Dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum PMK Nomor 112/PMK.03/2022 tentang Nomor Pokok Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, Dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah (pelaksana Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan)
12	Training Internal "Refreshment Fraud Awareness untuk Auditor"
13	New Employee Orientation Program (NEOP)
14	"Socialization on Industrial Relations: MNC Bank Collective Labour Agreement (CLS) / Perjanjian Kerja Bersama (PKB)"
15	Webinar "Virtual Seminar LPPI #91 : Case Study SVB" "Lesson Learned : Case Study Silicon Valley Bank (SVB)
16	MNC Forum ke - 69 "Peran Dan Strategi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2024"
17	Webinar "Emerging Cybersecurity Risk: Trends and Challenges for Internal"
18	Diskusi Fraud Awareness - Studi Kasus
19	Webinar "Peluang Metaverse Di Industri Jasa Keuangan"
20	Webinar dengan tema "Fundamental of Wealth Management
21	Pelatihan Nasional 2023 "Risk Based Internal Audit (RBIA)"
22	CoffeeTime with Leaders
23	"Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko" - "The Role of Internal Audit in ensuring Banking Risk Management"
24	Sertifikasi Basic Credit Management (SME Business)
25	MNC Forum - 70 (Session 1)

No.	Jenis Training
26	"Webinar Digital Asset from Cyber-Risk"
27	Sharing Session Pengenalan dan Penggunaan Aplikasi Tableau
28	MNC Forum - 70 (Session 2)
29	Webinar OJK Institute : Dampak Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan"
30	Webinar OJK Institute : "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan"
31	Training ISO/IEC 27001:2022 Internal Auditour Course
32	MNC Forum 71: Membangun Indonesia Yang Kokoh Secara Fundamental dan Berintegrasi Konfirmasi
33	Webinar "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal"
34	Webiner OJK - POJK 9 Tahun 2023 perihal "PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM KEGIATAN JASA KEUANGAN"
35	Webinar OJK Institute "Waspada Modus Penipuan Gaya Baru"
36	Webinar: Modernize Your Analytics with Tableau
37	Webinar "Enhancing Financial Performance Through Data Analytics"
38	Webinar MNC Group : Fraud Anticipation & Mitigation"
39	Training Anti Fraud Awareness Batch 1
40	Sosialisasi Prosedur Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Ver. 4.0
41	Corporate Values
42	MNC Bank Culture Program "GROW"
43	Managerial Skill
44	Webinar How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices
45	Pengawasan Market Conduct dan Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan Pasca Penerbitan POJK No. 6/POJK.07/2022 dan UU P2SK
46	MNC Forum 73th
47	Webinar Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen
48	Risk & Governance Summit (RGS) tahun 2023, dengan tema "Sustainable Governance: Digital Transformasi as a Game Changer, Ethical Culture as a Value Keeper.

Fokus dan Rencana Audit Tahun 2024

Rencana Audit Tahun 2024 akan tetap difokuskan pada penilaian kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan yang ada. Pemeriksaan SKAI akan dilakukan pada aktivitas yang berisiko tinggi berdasarkan hasil assessment, yang meliputi aktivitas di Kantor Cabang, Unit Kerja Kantor Pusat (Bisnis dan Fungsi Pendukung), Aktivitas Perkreditan dan Teknologi Sistem Informasi.

Audit Focus and Plans for 2024

The 2024 Audit Plan will remain focused on assessing the adequacy and effectiveness of the internal control system, risk management and governance, as well as compliance with existing regulations. SKAI inspections will be carried out on high-risk activities based on assessment results, which include activities at Branch Offices, Head Office Work Units (Business and Support Functions), Credit Activities and Information Systems Technology.

Akuntan Publik
Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank dilakukan dengan pelaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2023 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk.

Pada tahun 2023 MNC Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, untuk memeriksa buku-buku Perseroan tahun buku 2023.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan Pasal 6 Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank telah diatur bahwa Laporan Keuangan posisi akhir bulan Desember yang diumumkan secara triwulanan dan tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Pembatasan penggunaan jasa audit atas informasi historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan dan Kantor Akuntan Pulik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tanggal 27 Maret 2017.

The independent oversight function of the Bank's financial aspects is carried out by carrying out an External Audit examination conducted by a Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who examines the Bank's financial statements for the 2023 financial year is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the applicable goods and services procurement mechanism. To guarantee the independence and quality of the audit results, an appointed External Auditor

In 2023 MNC Bank has appointed the Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm, to examine the Company's books for the 2023 financial year..

Policy for Public Accountant Appointment

Based on Article 6 of OJK Regulation No. 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, it has been stipulated that Financial Reports for the position of the end of December which are announced on a quarterly and annual basis must be audited by a Public Accountant registered with the OJK.

Restrictions on the use of audit services on annual historical information from the same Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years, this is in accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Accounting Firms in Financial Services Activities dated 27 March 2017.

TAHUN Year	**KANTOR AKUNTAN PUBLIK** Public Accountant Firm	**NAMA AKUNTAN** | Accountant's Name **PARTNER PENANGGUNG JAWAB** Partner's In Charge
2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Harris Siregar SE, Ak., CA., CPA
2022	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Harris Siregar SE, Ak., CA., CPA
2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Harris Siregar SE, Ak., CA., CPA
2020	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM, CPA
2019	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM, CPA
2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM, CPA

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

MNC Bank menetapkan Sistem Pengendalian Intern sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali.

Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan kinerja Bank, untuk meningkatkan nilai bagi stakeholder, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) – Internal Control Integrated Framework dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian dengan COSO - Internal Control Framework

Pengendalian intern MNC Bank diterapkan atas dua aspek yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian intern atas operasional dan Pelaporan Keuangan Bank dijalankan dengan mengacu pada acuan internasional COSO - Internal Control Integrated Framework.

Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta pekerja dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian. Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:
1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemonitoran.

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Bank. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.

Internal Fraud

Penanganan Pelanggaran (Fraud) mengacu pada Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 desember 2019 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum. Dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya fraud pada seluruh jenjang organisasi. Maka telah diterapkan dan diterbitkan kebijakan dan prosedur penerapan strategi anti fraud.

Kebijakan ini mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi anti fraud yang merupakan strategi Bank dalam mengendalikan fraud dengan memperhatikan karakteristik

MNC Bank establishes the Internal Control System as a crucial supervision component in managing the Bank and serves as a reference for the Bank's healthy and controlled operational activities.

The Internal Control System supports the achievement of the Bank's performance objectives, aiming to increase value for Stakeholders, minimize the risk of losses, and maintain compliance with applicable laws and regulations.

The Company applies the Internal Control System, referring to the COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) – Internal Control Integrated Framework in developing a framework for internal control that ensures the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance with laws and regulations.

Implementation of the Internal Control System and Compliance with COSO - Internal Control Framework

MNC Bank's internal control is applied in two aspects: operational control and financial control. Internal control over the operation and Financial Reporting of the Bank is carried out with reference to the international standard COSO - Internal Control Integrated Framework.

COSO mentions that internal control is a system or process run by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employees in a Company to provide adequate assurance for achieving control objectives. According to COSO, the elements of internal control include the following components:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring Activities.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to ensuring that Corporate Governance is well implemented as the basis for achieving goals to maintain and enhance the value of the Bank. One of the implementations of good Corporate Governance is to ensure that the internal control system has been adequately implemented.

Internal Fraud

The handling of Fraud refers to OJK Regulation No. 39/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks. In order to strengthen the internal control system, particularly in building a compliance culture and creating risk awareness of the potential and consequences of fraud at all levels of the organization. Then the policies and procedures for implementing the anti-fraud strategy have been implemented and published.

This policy regulates the framework, governance and implementation of anti-fraud strategy which is the Bank's strategy in controlling fraud by taking into account the characteristics and scope of potential

dan jangkauan dari potensi fraud serta diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian fraud.

Jumlah penyimpangan internal yang terjadi selama tahun 2022, sebanyak 4 (empat) penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai tetap yang terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank. 3 (tiga) kasus telah terselesaikan dan 1 (satu) kasus masih dalam proses penyelesaian, karena penyimpangan ditemukan menjelang akhir tahun 2022.

fraud and implemented in the form of a fraud control system.

The number of internal irregularities that occurred during 2022 was 4 (four) irregularities committed by permanent employees related to the Bank's work processes and operational activities. 3 (three) cases have been resolved and 1 (one) case is still in the process of being resolved, because irregularities were discovered towards the end of 2022.

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

MNC Bank melaksanakan Fungsi Kepatuhan dengan berpedoman pada POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Dalam rangka melaksanakan Fungsi Kepatuhan, MNC Bank telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Untuk membantu pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan tersebut, telah dibentuk Satuan Kerja Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bersifat independen, yaitu dibentuk secara tersendiri dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur Kepatuhan. Tingkat kepatuhan Bank terhadap ketentuan perundangundangan secara terus menerus ditingkatkan dari waktu ke waktu, baik melalui pengkinian dan peningkatan kualitas kebijakan dan prosedur operasional Bank sesuai ketentuan perundang-undangan dan disesuaikan dengan karakteristik dan model bisnis Bank, serta melalui pemantauan pelaksanaan setiap kebijakan dan prosedur yang berlaku oleh setiap satuan kerja Bank.

MNC Bank implements the Compliance Function by referring to POJK No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks.

In order to carry out the Compliance Function, MNC Bank has appointed one of the members of the Board of Directors as the Director in charge of the compliance function (Compliance Director). To assist the implementation of the Compliance Director's duties, a Compliance Working Unit has been established. The Compliance Working Unit is directly responsible to the Compliance Director. The Compliance Working Unit is independent, which is formed separately and free from the influence of other working units, and has direct access to the Compliance Director. The Bank's level of compliance with laws and regulations is continuously improved from time to time, both through updating and improving the quality of the Bank's operational policies and procedures in accordance with statutory provisions and adapted to the characteristics and business model of the Bank, as well as through monitoring the implementation of each applicable policy and procedure by each work unit of the Bank.

Pedoman Operasional Kepatuhan

1. Kebijakan Kepatuhan PT Bank MNC Internasional Tbk versi 4.0 tahun 2022.
2. Kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank MNC Internasional Tbk versi 8.0 tahun 2022.
3. Prosedur Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank MNC Internasional Tbk versi 3.0 tahun 2022.
4. Pedoman Tata Kelola PT Bank MNC Internasional Tbk versi 1.0 tahun 2022.

Compliance Guideline

1. PT Bank MNC Internasional Tbk Compliance Policy version 4.0 of 2022.
2. PT Bank MNC Internasional Tbk's Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program Implementation Policy version 8.0 of 2022.
3. Procedures for Implementing Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding PT Bank MNC Internasional Tbk version 3.0 of 2022.
4. Governance Guidelines for PT Bank MNC Internasional Tbk version 1.0 of 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha MNC Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh MNC Bank dengan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh MNC Bank agar sesuai dengan ketentuan OJK/BI dan peraturan perundang-undangan.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha MNC Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK/BI

Scope of Duties and Responsibilities

1. To decide on steps to support the establishment of compliance culture in all business activities of MNC Bank at all levels of organization.
2. To identify, measure, monitor, and control risk of compliance.
3. To asses and evaluate effectiveness, adequacy and relevance of policies, provisions, system and procedures of MNC Bank with the regulations.
4. To review and/or recommend updates/improvements of policies, provisions, system andprocedures of MNC Bank to comply with provisions of OJK/BI and regulations.
5. To ensure that policies, provisions, system andprocedures of MNC Bank are in compliance with pertaining provisions of OJK/BI and regulations.

dan peraturan perundang-undangan.
6. Memastikan kepatuhan MNC Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh MNC Bank kepada otoritas pengawas yang berwenang.
7. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai MNC Bank mengenai hal-hal yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan terutama mengenai ketentuan yang berlaku.
8. Bertindak sebagai contact person untuk permasalahan kepatuhan MNC Bank bagi pihak internal maupun eksternal.
9. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Prinsip Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank mengacu pada pada POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Fungsi Kepatuhan Bank Umum yaitu mengelola langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundangundangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas JasaKeuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Rencana Kerja Satuan Kerja Kepatuhan

1. Peningkatan kualitas dalam penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko di Bank.
2. Sebagai Entitas Utama, Bank juga akan meningkatkan kualitas dalam penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Peningkatan pengendalian internal.
4. Peningkatan budaya kepatuhan di setiap jenjang organisasi.
5. Peningkatan penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), termasuk di dalamnya pengembangan pada sistem AML Solution.
6. Review dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur internal.
7. Pemenuhan posisi-posisi yang strategis dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan.

6. To ensure MNC Bank's fulfillmentto commitments MNC Bank has made to the authorities.
7. To conduct socialization to all employees of MNC Bank concerning the matters relating to the Compliance Function, particularly about applicable regulations.
8. To serve as contact person who will handle MNC Bank's compliance issues for both internal and external parties.
9. To complete other duties relating to Compliance Function.

Compliance Principle

The implementation of the Bank's Compliance Function refers to POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Compliance Function of Commercial Banks, namely managing ex-ante (preventive) measures to ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Regulator and applicable laws and regulations, and ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and / or other authorized supervisory authorities.

Compliance Work Unit Work Plan

1. Improving quality of Good Corporate and Risk Management implementation in the Bank.
2. As a parent entity, the Bank will also improve quality of implementation of Governance and Integrated Risk Management.
3. Improving internal control.
4. Improving compliance culture at all levels of organization
5. Improving in implementation of Anti-Money Laundry and Counter Financing of Terrorism (AML/CFT), including the development of AML Solution system.
6. Reviewing and updating the internal prolicies and procedures.
7. Fulfilling the strategic positions and consistently enhancing quality of Human Resources.

Struktur Kepatuhan
Compliance Structure

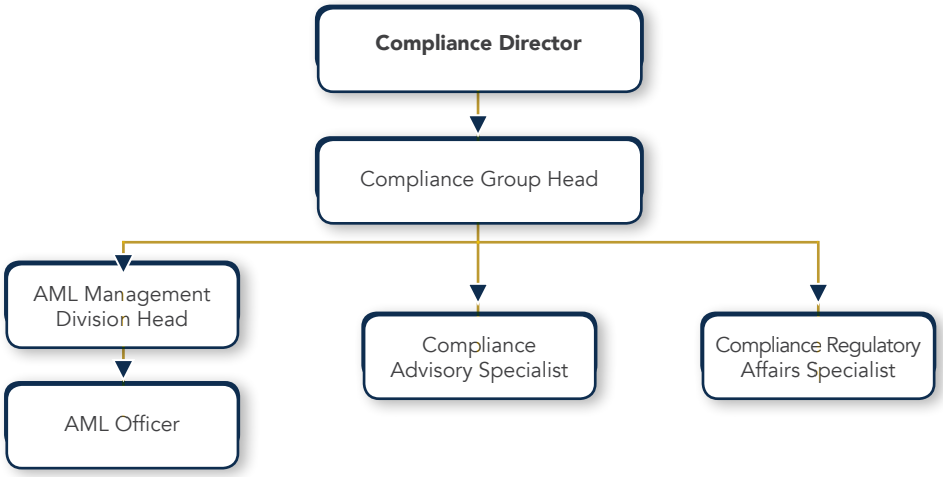

Pelaksanaan Kegiatan Satuan Kerja Kepatuhan

1. Berperan aktif dalam pembahasan hasil audit Internal Audit Group (IAG), termasuk tindak lanjutnya di dalam rapat RMC, ROC, dan Audit Committee.
2. Compliance Group bersama unit terkait telah mengikuti seminar/pelatihan/sosialisasi internal dan eksternal terkait ketentuan baru
3. Compliance Group telah menyelenggarakan seminar/pelatihan/sosialisasi kepada internal MNC Bank, sebagai berikut:
   a. Training Penerapan APU PPT,
   b. Unit Kepatuhan memberikan awareness terkait Tata Kelola Bank, Compliance Awareness dan Anti Pencucian Uang.
4. Mengadakan pertemuan dengan unit terkait untuk memenuhi kewajiban Bank terhadap ketentuan regulator
5. Compliance group telah mengkaji ulang atas kebijakan Kepatuhan PT Bank MNC versi 4.0 tahun 2022 dan
6. Menerbitkan Pedoman Tata Kelola PT Bank MNC Internasional Tbk versi 1.0 tahun 2022.
7. Memantau, mengingatkan, dan memberikan masukan pada unit kerja terkait mengenai pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator
8. Diseminasi peraturan OJK dan BI khususnya yang berdampak kepada kegiatan usaha MNC Bank kepada unit kerja terkait.
9. Memantau pemenuhan prudential ratio, yaitu CAR, NPL, GWM dan LFR.
10. Memantau pemenuhan permintaan data dari BI, OJK dan pihak eksternal lainnya
11. Melakukan kajian terhadap dokumen/proposal kredit baik melalui lembar rekomendasi Kepatuhan maupun melalui rapat teknis kredit untuk memastikan pemberian kredit telah memenuhi ketentuan dan prinsip kehati-hatian.
12. Unit Kepatuhan memberikan advis kepada Kantor Cabang/ unit kerja terkait dalam rangka memastikan transaksi Valas telah dijalankan sesuai ketentuan.

Implementation of Compliance Work Unit Activities

1. Take an active role in the discussion of the results of the Internal Audit Group (IAG) audit, including the follow-ups in the RMC, ROC and Audit Committee meetings.
2. The Compliance Group and related units have attended seminars/trainings/internal and external socializations related to new regulations.
3. Compliance Group has held seminars/trainings/ socializations to MNC Bank internals, as follows:
   a. AML/CFT Implementation Training, which are held at MNC Bank.
   b. The Compliance Unit provides awareness regarding Bank Governance, Compliance Awareness, and Anti Money Laundering.
4. Hold meetings with related units to fulfill the Bank's obligations towards regulatory provisions in the first
5. The Compliance group has reviewed the PT Bank MNC Compliance policy version 4.0 of 2022 and
6. Published PT Bank MNC Internasional Tbk Governance Guidelines version 1.0 in 2022.
7. Monitor, remind, and provide input to related work units regarding compliance with reporting obligations to regulators
8. Dissemination of OJK and BI regulations, especially those that impact MNC Bank business activities to related work units.
9. Monitoring the fulfillment of prudential ratios, namely CAR, NPL, GWM and LFR.
10. Monitor the fulfillment of data requests from BI, OJK and other external parties
11. Conduct a review of credit documents/proposals either through Compliance recommendation sheets or through credit technical meetings to ensure that the provision of credit meets the provisions and principles of prudence.
12. The Compliance Unit provides advice to the related Branch Offices/work units in order to ensure that Forex transactions are carried out according to regulations.

13. Monitoring pemenuhan pengkinian data nasabah.
14. Memberikan pelatihan APU PPT kepada karyawan.
15. Monitoring terhadap CIF ganda.
16. Unit kerja AML telah melaporkan :
    a. laporan LTKT
    b. laporan LTKL
    c. laporan LTKM
    d. CIF baru untuk laporan SIPESAT.
17. Unit kerja AML melakukan monitoring terhadap pelaksanaananalisa transaksi melalui AML Solution.
18. Menindaklanjuti surat-surat dari KPK perihal permintaan data keuangan nasabah dan dari PPATK untuk kepentingan analisis.

Indikator Kepatuhan

Satuan kerja kepatuhan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membuat langkah-langkah untuk mendukung budaya kepatuhan yang telah dituangkan dalam rencana Bisnis Bank, antara lain sosialisasi peraturan OJK/BI, memonitor tindak lanjut komitmen Bank kepada regulator.

Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap Risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK mengenai penerapan manjemen risiko bagi Bank Umum.

13. Monitoring the fulfillment of updating customer data.
14. Provide AML/CFT training to employees.
15. Monitoring of multiple CIFs.
16. The AML work unit has reported:
    a. LTT report
    b. LTL report
    c. LTKM report
    d. New CIF for SIPESAT reports.
17. The AML work unit monitors the implementation of transaction analysis through AML Solution.
18. Following up on letters from the KPK regarding requests for customer financial data and from PPATK for analysis purposes.

Indicators of Compliance

Compliance unit has completed their duties and responsibilities to take any steps to support the compliance culture that is interpreted into Bank Business Plan, among which are socialization of OJK/ BI regulations, monitoring the follow-up of Bank's commitment to regulator.

Conducting identification, measurement, monitoring and controlling over compliance risk with reference to OJK regulation about implementation of risk management for Commercial Banks.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi nasional harus mengedepankan strategi pengelolaan risiko yang terus disesuaikan dengan perkembangan dari Kebijakan Moneter, Relaksasi Kebijakan Makro Prudensial dan Digitalisasi Sistem Pembayaran. Bank terus berupaya meningkatkan pemantauan terhadap berbagai tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko berdasarkan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

In maintaining stability and momentum for national economic recovery, a risk management strategy must be put forward that is continually adapted to developments in Monetary Policy, Relaxation of Prudential Macro Policy and Digitalization of the Payment System. The Bank continues to improve monitoring of the various levels of risk faced, including the entire risk management process based on the principles of Good Corporate Governance.

MNC Bank memandang perlunya pengelolaan manajemen risiko berdasarkan fungsi four eyes principle dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi dibutuhkan dalam rangka mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi Perseroan.

MNC Bank views the need for risk management based on the function of the four eyes principle and transparency in the risk management process. An effective and integrated capital and risk management system is needed in order to anticipate domestic and global economic challenges as well as the increased risk exposure faced by the Company.

Untuk menyesuaikan dengan perkembangan usaha sesuai dengan perubahan parameter risikonya, MNC Bank secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem-sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif. Hal itu dilakukan agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut.

To adapt to business development in accordance with changes in risk parameters, MNC Bank continuously evaluates periodically and develops and improves the framework of integrated corporate risk management systems and a comprehensive internal control structure. This is done in order to be able to provide early information regarding potential risks to management, so that management can take adequate steps to minimize the impact of these risks.

Kerangka manajemen risiko MNC Bank terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktifitas fungsional. Selain itu, MNC Bank juga menerapkan kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, diatasi dan dilaporkan dengan baik.

The integrated MNC Bank risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authorities and other provisions as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities. In addition, MNC Bank also implements an integrated risk management framework which is a means to determine strategy, organization, policies and guidelines to ensure that all risks faced by the Bank can be identified, measured, addressed and reported properly.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko, MNC Bank didukung oleh Komite Manajemen Risiko untuk menentukan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi MNC Bank secara keseluruhan. Selain komite tersebut, terdapat Komite Pemantau Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk mengelola risiko-risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Asset & Liability, Komite Kredit, Komite Tata Kelola Produk, Komite Special Asset Management, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

In implementing risk management, MNC Bank is supported by the Risk Management Committee to determine policies and discuss risk issues faced by MNC Bank as a whole. In addition to these committees, there is a Risk Monitoring Committee and several other committees whose task is to manage risks more specifically, namely among others the Asset & Liability Committee, Credit Committee, Product Governance Committee, Special Asset Management Committee, and Information Technology Steering Committee.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Bank
Bank Risk Management Organizational Structure

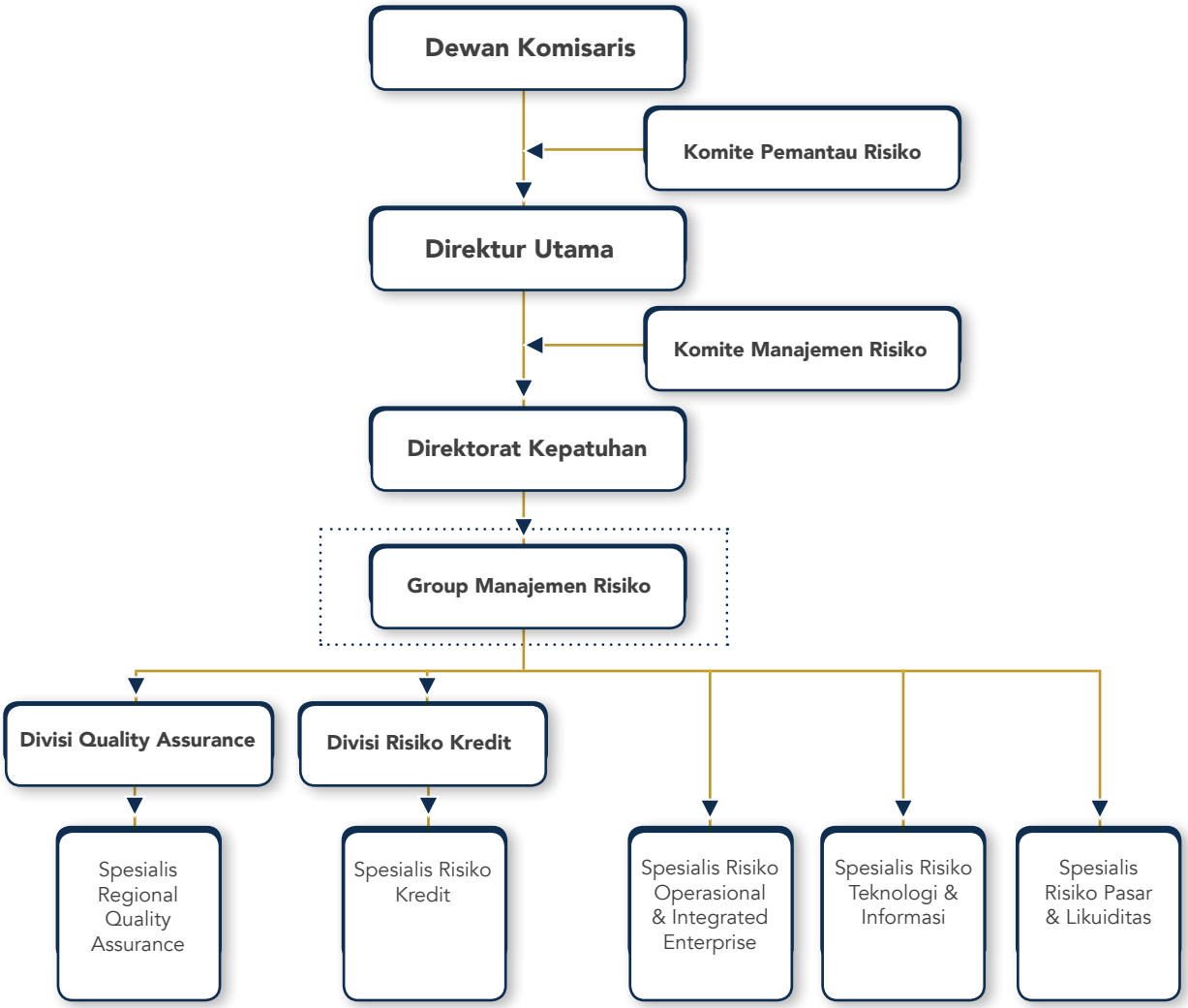

Berdasarkan struktur organisasi tersebut dalam pengelolaan manajemen risiko dilaksanakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko melalui tata cara pengelolaan yang sistematis, terintegrasi, optimal dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaan tugasnya, satuan kerja ini bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan serta pengelolaan risiko sesuai kebijakan manajemen risiko MNC Bank dan bertugas melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi secara berkala.

Based on this organizational structure, risk management is carried out by the Risk Management Work Unit through systematic, integrated, optimal and sustainable management procedures. In carrying out its duties, this work unit is responsible for the development and supervision as well as risk management in accordance with MNC Bank's risk management policy and is tasked with reporting activities that have been carried out to the Board of Directors on a regular basis.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sejalan dengan kerangka penerapan manajemen risiko / *Risk Manajemen Framework* dan tata kelola yang efektif/ *Good Corporate Governance,* Bank telah membentuk grup manajemen risiko dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha dengan rincian, sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka penerapan manajemen risiko / *Risk Management Framework*.
2. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan dengan kebutuhan MNC Bank, untuk memastikan kecukupan kerangka Manajemen Risiko, keakuratan metodologi penilaian Risiko, dan kecukupan

Duties and Responsibilities

In line with the Risk Management Framework and Good Corporate Governance, the Bank has established a risk management group with duties and responsibilities in all work units in line with business objectives and policies with details as follows:

1. Provide input to the Board of Directors in the preparation of policies, strategies, and risk management implementation framework.
2. Carry out periodic reviews with a frequency adjusted to the needs of MNC Bank, to ensure the adequacy of the Risk Management framework, the accuracy of the Risk assessment methodology, and the adequacy of the Risk

sistem informasi Manajemen Risiko.
3. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko / Risk Management Framework yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi.
4. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/ atau kepada Komite Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara MNC Bank.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.
6. Mendesain, mengembangkan dan menerapkan perangkat metodologi dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko.
7. Memantau eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per-risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.
8. Melakukan stress test guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja MNC Bank secara keseluruhan.
9. Mengkaji usulan pengembangan dan produk Bank Umum baru yang dikembangkan oleh unit bisnis.

Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko terdiri dari aktivitas identifikasi, pemantauan, pengukuran dan pengendalian.

1. Identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis risiko yang mungkin timbul pada seluruh aktifitas fungsional MNC Bank, baik pada transaksi, portofolio, bisnis proses dan infrastruktur. Untuk itu, setiap risiko yang teridentifikasi dimonitor sesuai besaran eksposur, toleransi, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta pengelolaan limit internal.
2. Pemantauan dilakukan oleh unit pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang hasilnya kemudian akan disajikan dalam laporan berkala kepada Manajemen, sehingga Manajemen memahami risiko yang dihadapi disertai pelaksanaan mitigasi risiko yang memadai sebagai upaya Bank dalam melaksanakan tata kelola manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Pengukuran risiko secara berkala guna memastikan besaran risiko masih berada dalam batasan-batasan toleransi yang dapat diterima. Metode pengukuran risiko mengikuti metode pengukuran yang ditetapkan oleh Regulator (OJK dan BI) ataupun oleh internal MNC Bank.
4. Pengendalian risiko yang dilakukan dapat berupa mitigasi risiko berbentuk penetapan kebijakan dan prosedur, pengaturan limit, agunan kredit, penggunaan asuransi, pelatihan bagi karyawan MNC Bank agar memahami tugas dan kewajibannya serta implementasi budaya sadar risiko bagi seluruh stakeholder. Penerapan konsep tambahan melalui three lines model, mitigasi risiko operasional dilakukan oleh Pemilik Risiko sebagai lini pertama dan dipantau oleh Lini Kedua dan Ketiga. Hasil pemantauan risiko operasional oleh RMG disampaikan kepada komisaris dan Direksi sebagai bentuk implementasi tata kelola yang memadai.

Management information system.
3. Monitor the implementation of policies, strategies, and risk management framework recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors.
4. Provide recommendations to business units and/or to the Risk Management Committee, among others, regarding the amount or maximum risk exposure that MNC Bank can maintain.
5. Prepare and submit risk profile reports to the President Director, Compliance Director and Risk Management Committee on a regular basis.
6. Design, develop and implement methodologies and tools for risk identification, measurement, monitoring and control.
7. Monitor overall risk exposure, as well as per-risk including monitoring compliance with risk tolerance and limits set.
8. Conduct stress tests to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the overall portfolio or performance of MNC Bank.
9. Review proposals for development and new Commercial Bank products developed by business units.

Risk Management Process

The Risk Management process consists of identification, monitoring, measurement and control activities.

1. Risk identification is carried out by analyzing all types of risks that may arise in all MNC Bank functional activities, both in transactions, portfolios, business processes and infrastructure. For this reason, each identified risk is monitored according to the amount of exposure, tolerance, compliance with established policies and procedures and internal limit management.
2. Monitoring is carried out by the implementing unit as well as by the Risk Management Work Unit, the results of which will then be presented in periodic reports to Management, so that Management understands the risks faced along with the implementation of adequate risk mitigation as the Bank's efforts to implement risk management governance in accordance with applicable regulations.
3. Periodic risk measurement to ensure the amount of risk is still within acceptable tolerance limits. The risk measurement method follows the measurement method set by the Regulator (OJK and BI) or by MNC Bank internally.
4. Risk control carried out can be in the form of risk mitigation in the form of establishing policies and procedures, setting limits, credit collateral, using insurance, training for MNC Bank employees to understand their duties and obligations and implementing a risk-aware culture for all stakeholders. Application of additional concepts through the three lines model, operational risk mitigation is carried out by the Risk Owner as the first line and monitored by the Second and Third Lines. The results of operational risk monitoring by RMG are submitted to the commissioners and the Board of Directors as a form of adequate governance implementation.

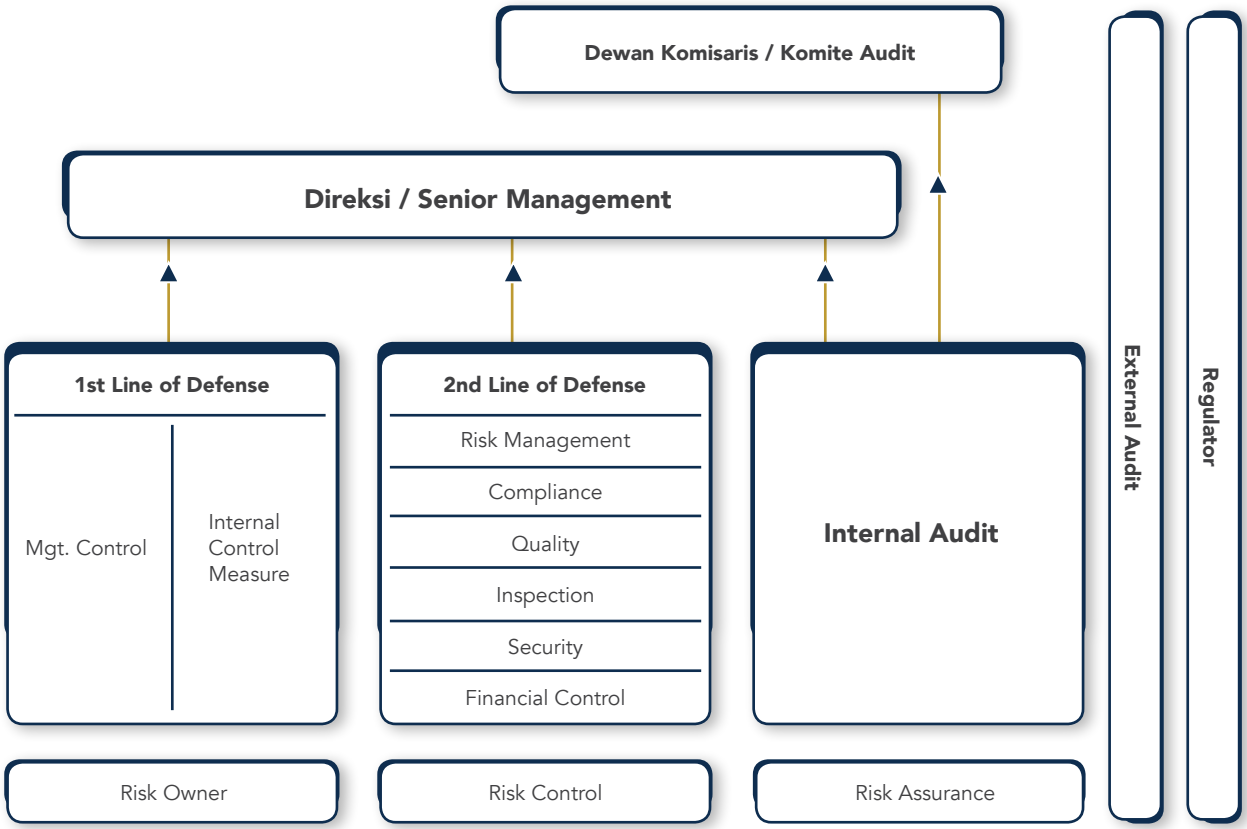

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Peningkatan pelaksanaan pengelolaan risiko sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko MNC Bank. Untuk pengelolaan yang lebih spesifik MNC Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur dari masing masing bidang, misalnya di bidang perkreditan, operasional, tresuri, teknologi informasi, dan lain-lain. Seluruh kebijakan dan prosedur yang ada, merupakan bentuk pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas MNC Bank dan dikaji secara berkala.

Pada pengelolaan risiko terkait ketersediaan ketentuan internal yang ada di MNC Bank Risk Management Group memastikan Risk Taking Unit/ RTU telah menerapkan Hierarki Ketentuan Internal sebagai acuan utama dalam penyusunan kebijakan dan prosedur pada unit kerjanya adapun Hierarki Ketentuan Internal tersebut seperti gambar di bawah ini :

Policies, Procedures and Limit Setting

Improvement in implementing risk management in accordance with MNC Bank's Risk Management Policy has been achieved. For more specific management, MNC Bank had policies and procedures in each area, such as credit, operations, treasury, information technology, and others. All existing policies and procedures were a form of inherent risk management in every activity of MNC Bank and were periodically reviewed.

In the management of risk related to the availability of internal provisions within MNC Bank, the Risk Management Group ensured that the Risk Taking Unit / RTU had implemented the Internal Provision Hierarchy as the primary reference in formulating policies and procedures within its unit. The Internal Provision Hierarchy, as illustrated below, guided the development of policies and procedures:

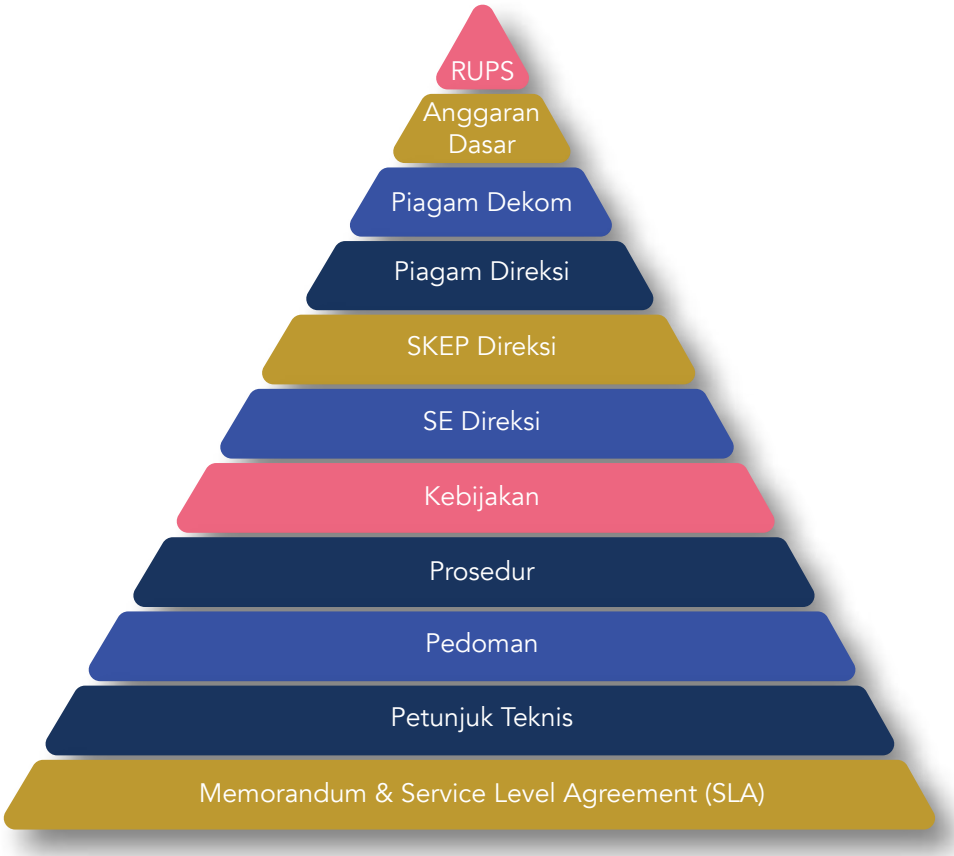

Selain dari pengelolaan risiko terkait ketentuan internal, MNC Bank memberikan batasan-batasan terhadap setiap transaksi perbankan melalui pengaturan batasan Limit risiko yang ditetapkan untuk berbagai macam jenis risiko dan disesuaikan dengan tingkat toleransi risiko yang akan diambil.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala. Dalam peningkatan kualitas terhadap pemantauan Risiko, maka dilakukan pembahasan laporan profil risiko yang disajikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang terbagi menjadi:

1. Pada tingkat Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, pada komite tersebut dilaksanakan paling sedikit setiap triwulanan dan dihadiri oleh para anggotanya.
2. Pada tingkat Direksi melalui Komite Manajemen Risiko, Komite Asset & Liability, Komite Kredit, Komite Tata Kelola Produk, Komite Special Asset Management, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Jenis-Jenis Risiko

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam Risiko Kredit yaitu Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk), dan Risiko Kredit akibat country risk. Risiko kredit berasal dari berbagai kegiatan usaha MNC Bank, termasuk pemberian kredit, penempatan pada bank lain, pembelian efek, dan

Apart from managing risks related to internal provisions, MNC Bank provides restrictions on every banking transaction through setting risk limits that are set for various types of risks and adjusted to the level of risk tolerance that will be taken.

Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

Active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out regularly. In improving the quality of risk monitoring, a discussion of the risk profile report presented by the Risk Management Unit is conducted, which is divided into:

1. At the Board of Commissioners level through the Risk Monitoring Committee, the committee is held at least quarterly and attended by its members.
2. At the Board of Directors level through the Risk Management Committee, Asset & Liability Committee, Credit Committee, Product Governance Committee, Special Asset Management Committee, and Information Technology Steering Committee.

Types Of Risk

Credit Risk

Credit Risk is the risk of loss due to the failure of other parties to fulfill their obligations. Included in Credit Risk are Credit Risk due to debtor failure, Credit Risk due to concentrated provision of funds (Credit Concentration Risk), Credit Risk due to counterparty failure (counterparty credit risk), Credit Risk due to settlement failure (settlement risk), and Credit Risk due to country risk. Credit risk arises from various business activities of MNC Bank, including lending, placements with other banks, securities purchases, and other trading activities. Credit risk is

aktivitas trading lainnya. Risiko kredit juga berasal dari kegiatan settlement dan kliring, serta dari komitmen dan kontinjensi dari pihak lain.

Pengawasan risiko kredit ditangani oleh divisi khusus di bawah manajemen Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan dikerjakan bersama-sama dengan unit bisnis pemberi kredit, unit evaluasi kredit yang mengevaluasi kelayakan pemberian kredit, unit pemulihan kredit yang menangani kredit bermasalah, dan Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko kredit dikelola melalui kebijakan kredit yang mengatur seluruh aktivitas kredit, antara lain pengaturan berdasarkan sasaran pasar, jenis kredit, lapangan usaha dan jangka waktu. Pengelolaan risiko kredit secara portofolio diatur dalam kebijakan Risk Appetite & Risk Tolerance yang menetapkan alokasi kredit maksimum pada tiap sektor konsentrasi, seperti konsentrasi pada debitur inti dan sektor ekonomi tertentu. Untuk konsentrasi kredit per debitur atau grup debitur MNC Bank menetapkan batasan internal untuk penyediaan dana dengan berpedoman kepada ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang berlaku.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit
Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Ketentuan perihal penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR untuk risiko kredit hingga posisi Desember 2022 mengacu kepada SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 sebagaimana diubah melalui SEOJK No.11/SEOJK.03/2018. Peringkat yang digunakan adalah peringkat terkini yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan yaitu SEOJK No.37/SEOJK.03/2016. Kategori portofolio yang menggunakan peringkat adalah eksposur aset pada laporan posisi keuangan MNC Bank (neraca), antara lain tagihan kepada pemerintah Negara lain, tagihan kepada entitas sektor publik, tagihan kepada bank pembangunan multilateral, dan lembaga internasional, tagihan kepada bank jangka pendek, tagihan kepada bank jangka panjang dan tagihan kepada korporasi. Lembaga pemeringkat yang digunakan oleh MNC Bank adalah lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Risiko kredit counterparty MNC Bank bersifat bersih tanpa jaminan untuk counterparty yang merupakan pemerintah. Untuk counterparty lainnya, mitigasi dikonsolidasi dalam fasilitas kreditnya masing-masing.

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
Teknik mitigasi risiko kredit yang diterapkan oleh MNC Bank adalah teknik mitigasi risiko berupa kecukupan agunan. Agunan yang diterima oleh MNC Bank berupa uang tunai atau yang dapat dipersamakan dengan uang tunai dan memenuhi persyaratan sebagai agunan uang tunai sesuai ketentuan yang berlaku, serta tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, mesin serta agunan lainnya. MNC Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait penerimaan dan pengelolaan agunan tersebut.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan dan fluktuasi secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko pasar dapat berasal dari posisi trading book maupun banking book. Portofolio dari trading book terdiri dari semua instrument

also derived from settlement and clearing activities, as well as from commitments and contingencies from other parties.

Credit risk supervision is handled by a specialized division under the management of the Risk Management Unit, and is carried out jointly with the lending business unit, the credit evaluation unit that evaluates creditworthiness, the credit recovery unit that handles non-performing loans, and the Internal Audit Unit.

Credit risk is managed through credit policies that regulate all credit activities, including arrangements based on target markets, types of credit, business fields and time periods. Portfolio credit risk management is regulated in the Risk Appetite & Risk Tolerance policy which sets the maximum credit allocation in each concentration sector, such as concentration on core debtors and certain economic sectors. For credit concentration per debtor or group of debtors, MNC Bank sets internal limits for the provision of funds based on the applicable Maximum Lending Limit (LLL) provisions.

Quantitative Disclosure of Credit Risk
Credit Risk Disclosure with Standardized Approach Provisions regarding the use of ratings in the calculation of RWA for credit risk until December 2022 position refers to SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 as amended through SEOJK No.11/SEOJK.03/2018. The rating used is the latest rating issued by a rating agency recognized by the Financial Services Authority in accordance with the circular letter of the Financial Services Authority governing rating agencies and ratings recognized by the Financial Services Authority, namely SEOJK No.37/SEOJK.03/2016. Portfolio categories that use ratings are asset exposures on MNC Bank's statement of financial position (balance sheet), including bills to other governments, bills to public sector entities, bills to multilateral development banks, and international institutions, bills to short-term banks, bills to long-term banks and bills to corporations. Rating agencies used by MNC Bank are rating agencies recognized by the Financial Services Authority. MNC Bank's counterparty credit risk is net unsecured for counterparties that are the government. For other counterparties, mitigation is consolidated in their respective credit facilities.

Disclosure of Credit Risk Mitigation Using Standardized Approach
Credit risk mitigation techniques applied by MNC Bank are risk mitigation techniques in the form of collateral adequacy. Collateral received by MNC Bank is in the form of cash or cash equivalents and meets the requirements as cash collateral in accordance with applicable regulations, as well as land and buildings, motor vehicles, machinery and other collateral. MNC Bank has policies and procedures related to the acceptance and management of such collateral.

Market Risk

Market Risk is the risk to balance sheet positions and administrative accounts including derivative transactions, due to changes and overall fluctuations in market conditions. Market risk can originate from both trading book and banking book positions. The trading book portfolio consists of all financial

keuangan yang dimiliki bank untuk periode jangka pendek dalam rangka memfasilitasi kegiatan perdagangan untuk mendapatkan keuntungan, atau untuk lindung nilai terhadap berbagai jenis risiko. Sedangkan banking book terdiri dari semua portofolio yang bukan bagian dari trading book.

Organisasi Manajemen Risiko Pasar
Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar, MNC Bank menerapkan prinsip Segregation of Duties front office (Treasury, melaksanakan transaksi trading), middle office (Risk Management, melaksanakan proses manajemen risiko), dan back office (Treasury Operation, melaksanakan proses settlement transaksi).

Mekanisme Pemantauan dan Pengukuran Risiko Pasar
Pengelolaan risiko pasar MNC Bank dilakukan melalui penetapan limit-limit, seperti limit counterparty, limit treasury group, limit dealer, dan limit kerugian. Untuk mempermudah proses pemantauan tersebut MNC Bank menggunakan OPICS Treasury System, yang mengintegrasikan front office (Treasury), middle office (Satuan Kerja Manajemen Risiko), dan back office (Treasury Operation).

MNC Bank menggunakan standar model untuk menghitung dan memantau risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga dan risiko valuta asing sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016. Hasil perhitungan risiko pasar yang berdampak terhadap rasio permodalan, dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara berkala dalam rapat Komite Asset & Liability.

Secara periodik RMG mengkaji ulang kebijakan risiko pasar agar sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, ketentuan internal, dan strategi bisnis MNC Bank, termasuk peninjauan kembali limit-limit yang diusulkan oleh Treasury Group dan dibahas dalam rapat Komite Asset & Liability, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Untuk mengantisipasi bergejolaknya kondisi pasar yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, MNC Bank secara rutin maupun ad-hoc melakukan stress test terhadap posisi terbuka sehingga dapat melakukan antisipasi lebih awal.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional MNC Bank. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi MNC Bank. Tujuan MNC Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian kejadian eksternal yang berdampak terhadap kerugian keuangan dan merusak reputasi MNC Bank.

Organisasi Manajemen Risiko Operasional
Dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki divisi khusus yang mengelola risiko operasional. Bank juga telah memisahkan unit kerja khusus terkait pengelolaan risiko pada teknologi informasi (IT Risk) sejalan dengan pengembangan ke arah digital. Guna memperkuat pelaksanaan operasional dan mitigasi risiko yang memadai, Divisi Risiko Operasional didukung unit kerja Regional

instruments held by the bank for short-term periods in order to facilitate trading activities for profit, or to hedge against various types of risks. While the banking book consists of all portfolios that are not part of the trading book.

Market Risk Management Organization
In the implementation of market risk management, MNC Bank applies the principle of Segregation of Duties front office (Treasury, implementing trading transactions), middle office (Risk Management, implementing risk management processes), and back office (Treasury Operation, implementing transaction settlement processes).

Market Risk Monitoring and Measurement Mechanism
MNC Bank's market risk management is carried out through the establishment of limits, such as counterparty limits, treasury group limits, dealer limits, and loss limits. To facilitate the monitoring process, MNC Bank uses the OPICS Treasury System, which integrates the front office (Treasury), middle office (Risk Management Unit), and back office (Treasury Operation).

MNC Bank uses a standard model to calculate and monitor market risk which includes interest rate risk and foreign exchange risk in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016. The results of market risk calculations that have an impact on capital ratios, are reported to the Board of Commissioners, Directors and senior management periodically in Asset & Liability Committee meetings.

RMG periodically reviews the market risk policy to be in line with applicable laws, internal regulations, and MNC Bank's business strategy, including reviewing the limits proposed by the Treasury Group and discussed in the Asset & Liability Committee, Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee meetings. To anticipate volatile market conditions that can have an impact on the Bank's capital adequacy, MNC Bank routinely and ad-hoc conducts stress tests on open positions so that it can anticipate early.

Operational Risk

Operational Risk is the result of inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the operations of MNC Bank. This risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Bank, from the Head Office to the Cash Office. Failure to manage operational risk can cause financial loss, employee safety and MNC Bank's reputation. MNC Bank's objective in managing operational risk is to minimize the impact of failure/inadequacy of internal processes, human factors, systems or the occurrence of external events that have an impact on financial losses and damage MNC Bank's reputation.

Operational Risk Management Organization
In order to implement operational risk management, the Risk Management Unit has a special division that manages operational risk. The Bank has also separated a special work unit related to risk management on information technology (IT Risk) in line with the development towards digital. In order to strengthen operational implementation and adequate risk mitigation, the Operational Risk Division is supported by the Regional Quality

Quality Assurance (RQA) yang bertugas melakukan pengawasan terhadap Risk Taking Unit.

Mekanisme Identifikasi dan Pengukuran Risiko Operasional
Mekanisme identifikasi risiko operasional yang dilakukan oleh MNC Bank antara lain dilakukan melalui perangkat risiko operasional di antaranya melalui Regulatory Risk Self Assesment (RRSA), Loss Event Data Base (LED), dan Key Risk Indicator (KRI). Sebagai upaya peningkatan kualitas dalam hal pelaksanaan identifikasi dan pengukuran risiko operasional, MNC Bank melalui Regional Quality Assurance (RQA) melakukan pengawasan langsung terhadap operasional harian pada Kantor Cabang dan unit kerja di Kantor Pusat.

Dalam memastikan pemenuhan kecukupan modal sebagai mitigasi terhadap adanya risiko operasional, MNC Bank melakukan perhitungan menggunakan metode perhitungan pendekatan Basic Indicator Approach (BIA) untuk menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional yang kemudian digunakan dalam pengukuran Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

Mekanisme Untuk Memitigasi Risiko Operasional
Hasil pemantauan risiko operasional oleh RMG disampaikan kepada komisaris dan Direksi sebagai bentuk implementasi tata kelola yang memadai. Hal ini juga disampaikan kepada Risk Taking Unit untuk meyakinkan pelaksanaan proses mitigasi bagi pengendalian risiko operasional MNC Bank telah dilaksanakan dengan memadai. Menyadari SDM adalah aset yang berharga dan merupakan unsur kunci di dalam pengelolaan risiko operasional, MNC Bank telah melakukan rekrutmen tenaga kerja profesional dari industri perbankan untuk membawa kontribusi di dalam penyempurnaan proses. Dalam meningkatkan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) MNC Bank juga melakukan Awareness mengenai Ketentuan Internal, Risiko Operasional serta meningkatkan jumlah sertifikasi karyawan, pelatihan terhadap operasional Bank sebagai peningkatan kualitas SDM MNC Bank.

Mekanisme Untuk Memitigasi Risiko Operasional khususnya Risiko Siber
Bank telah menyadari perlunya peningkatan kualitas di bidang layanan Digital, sehingga Risk Management Group telah meningkatkan peranannya dalam membentuk unit yang menaungi bidang Risiko Teknologi Informasi (TI) sebagai unit kerja yang memastikan dan memonitoring implementasi TI pada MNC Bank. Untuk itu, unit kerja Risiko TI berperan dalam memastikan pelaksanaan mitigasi telah dilakukan yaitu :

1. Sesuai dengan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum Bank terkait dengan hasil self assessment terhadap manajemen risiko terhadap keamanan siber yang mencakup penilaian terhadap 3 (tiga) faktor, yaitu penilaian risiko inheren terkait keamanan siber, kualitas penerapan manajemen risiko terkait kemanan siber dan kualitas penerapan proses ketahanan siber, maka tingkat risiko terkait keamanan siber Bank untuk posisi tahun 2023 dengan komposit rating yaitu 2 (dua) Low to Moderate.
2. Memastikan telah memiliki ketahanan perangkat TI (Hardware, Software dan Jaringan) yang memadai terhadap serangan siber dalam rangka memastikan operasional harian dari Bank.
3. Memastikan ketersediaan layanan Core Banking System telah dilengkapi Disaster Recovery Center (DRC) site sebagai backup Data Center Core Banking System.

Assurance (RQA) work unit in charge of supervising the Risk-Taking Unit.

Operational Risk Identification and Measurement Mechanism
The operational risk identification mechanism carried out by MNC Bank, among others, is carried out through operational risk tools including Regulatory Risk Self-Assessment (RRSA), Loss Event Data Base (LED), and Key Risk Indicator (KRI). As an effort to improve quality in terms of implementing operational risk identification and measurement, MNC Bank through Regional Quality Assurance (RQA) conducts direct supervision of daily operations at Branch Offices and work units at the Head Office.

In ensuring the fulfillment of capital adequacy as a mitigation against operational risk, MNC Bank calculates using the Basic Indicator Approach (BIA) calculation method to calculate Risk Weighted Assets (RWA) Operational Risk which is then used in measuring Minimum Capital Adequacy (CAR).

Mechanisms to Mitigate Operational Risk
The results of operational risk monitoring by RMG are submitted to the commissioners and the Board of Directors as a form of adequate governance implementation. This is also conveyed to the Risk-Taking Unit to ensure the implementation of the mitigation process for MNC Bank's operational risk control has been adequately implemented. Realizing that human capital is a valuable asset and a key element in operational risk management, MNC Bank has recruited professionals from the banking industry to contribute in process improvement. In improving the quality of Human Resources (HR) MNC Bank also conducts Awareness on Internal Provisions, Operational Risk and increases the number of employee certifications, training on Bank operations as an improvement in the quality of MNC Bank's human resources.

Mechanism to Mitigate Operational Risk Especially Cyber Risk
The Bank has realized the need for quality improvement in the field of Digital services, so the Risk Management Group has increased its role in establishing a unit that oversees the field of Information Technology (IT) Risk as a work unit that ensures and monitors IT implementation at MNC Bank. For this reason, the IT Risk work unit plays a role in ensuring the implementation of mitigation has been carried out, as follows:

1. In accordance with SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 Cyber Resilience and Security for Commercial Banks related to the results of self-assessment of risk management against cyber security which includes an assessment of 3 (three) factors, namely the assessment of inherent risks related to cyber security, the quality of the implementation of risk management related to cyber security and the quality of the implementation of the cyber resilience process, the level of risk related to the Bank's cyber security for the position of 2023 with a composite rating of 2 (two) Low to Moderate. 2.
2. Ensure adequate resilience of IT equipment (Hardware, Software and Network) against cyber attacks in order to ensure the daily operations of the Bank.
3. Ensure the availability of Core Banking System services has been equipped with a Disaster Recovery Center (DRC) site as a backup for the Core Banking System Data Center.

4. Memastikan Bank telah melakukan Penyusunan serta Impelementasi terkait Kebijakan Business Continuity Plan (BCP) sebagai pendukung operasional Bank jika terjadi bencana.
5. Memastikan monitoring dan Implementasi sertifikasi ISO:27001 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi khusus untuk MotionBank dan e-Biz.
6. Melakukan penetration test terkait keamanan terhadap serangan siber yang dilaporkan kepada Regulator secara berkala.
7. Peningkatan kehandalan infrastruktur dengan Upgrade server DC dan DRC mesin AS400 seri P7 menjadi P9.
8. Upgrade perangkat HSM dari seri 9K ke 10K secara bertahap untuk meningkatkan kemanan pada transaksi e-Channel.
9. Peningkatan monitoring Security Operation Center (SOC) 24 Jam yang menggunakan SIEM (System Information and Event Management).

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas
Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritikal karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan perusahaan, terutama apabila terjadi suatu krisis keuangan atau ekonomi. Untuk itu, MNC Bank berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi stres. Pemantauan dan perhitungan risiko likuiditas yang dapat berdampak langsung terhadap keberlangsungan usaha MNC Bank dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara berkala maupun dalam rapat Komite Aset dan Liabilitas.

Indikator Peringatan Dini Permasalahan Likuiditas
Pemantauan dan perhitungan risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan indikator risiko likuiditas seperti Giro Wajib Minimum Primer dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), Loan to Funding Ratio (LFR), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), rasio aset lancar terhadap dana pihak ketiga, konsentrasi 50 deposan terbesar serta maturity mismatch, dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara harian, mingguan dan bulanan maupun dalam rapat bulanan ALCO.

Secara berkala MNC Bank melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan limit risiko likuiditas. Untuk mengetahui dampak perubahan pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, MNC Bank melakukan stress test terhadap posisi likuiditas Perseroan secara regular. Melalui stress test, MNC Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang pemulihan likuiditas.

4. Ensure that the Bank has developed and implemented a Business Continuity Plan (BCP) policy to support the Bank's operations in the event of a disaster.
5. Ensure monitoring and implementation of ISO: 27001 certification regarding Information Security Management System specifically for MotionBank and e-Biz.
6. Conducting penetration tests related to security against cyber attacks that are reported to the Regulator on a regular basis.
7. Improved infrastructure reliability by upgrading DC servers and DRC AS400 machines P7 series to P9.
8. Gradually upgrade HSM devices from 9K to 10K series to improve security for e-Channel transactions.
9. Improved 24-hour Security Operation Center (SOC) monitoring using SIEM (System Information and Event Management).

Liquidity Risk

Liquidity Risk is the result of the inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the Bank's activities and financial condition. The main objective of Risk Management for Liquidity Risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources.

Liquidity Risk Management Organization
Liquidity risk management is critical because it has a direct impact on the sustainability of the company, especially in the event of a financial or economic crisis. For this reason, MNC Bank strives to ensure that current and future funding needs can be met both under normal and stressful conditions. Monitoring and calculating liquidity risks that can have a direct impact on MNC Bank's business continuity is carried out on a daily, weekly and monthly basis and reported to the Board of Commissioners, Board of Directors and senior management periodically and in Asset and Liability Committee meetings.

Early Warning Indicators of Liquidity Problems
Liquidity risk monitoring and calculation is conducted using liquidity risk indicators such as Primary Statutory Reserves and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), Loan to Funding Ratio (LFR), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), ratio of current assets to third party funds, concentration of 50 largest depositors and maturity mismatch, reported to the Board of Commissioners, Board of Directors and senior management on a daily, weekly and monthly basis as well as in monthly ALCO meetings.

MNC Bank periodically reviews liquidity risk policies and limits. To determine the impact of market changes and internal factors in extreme conditions (crisis) on liquidity conditions that can impact the Bank's capital adequacy, MNC Bank conducts stress tests on the Company's liquidity position on a regular basis. Through stress tests, MNC Bank can anticipate early and take control measures and the most optimal solution as a short-term and long-term liquidity recovery strategy.

Mekanisme Pengukuran dan Pengendalian Risiko Likuiditas
Untuk memproyeksikan kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank menggunakan alat ukur profil maturitas, yaitu pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif ke dalam kelompok berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo, dan/atau berdasarkan asumsi untuk yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

Profil maturitas bertujuan untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas segera dan mengidentifikasi terjadinya maturity mismatch dalam skala waktu tertentu. Bank menetapkan limit maturity mismatch yang disesuaikan dengan risk appetite dan risk tolerance stakeholder utama.

Dalam melakukan pengendalian terhadap kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis, Bank telah melakukan uji coba Liquidity Contingency Plan (LCP) yang diadakan satu tahun sekali. Pelaksanaan LCP dapat memastikan strategi, arahan, kegiatan bisnis dan operasional yang telah ditetapkan dapat menjadi pedoman bagi Manajemen Bank untuk mengatasi situasi krisis likuiditas yang dapat menjaga reputasi Bank secara memadai.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko Hukum timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Mekanisme Identifikasi dan Pemantauan Risiko Hukum
Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko hukum yang sekurang kurangnya dilakukan terhadap risiko hukum dari produk dan aktivitas usaha Bank serta risiko hukum dari produk dan aktivitas baru melalui proses pengendalian manajemen risiko hukum yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan. Proses identifikasi risiko hukum yang melekat pada Bank dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter:
1. Faktor Litigasi.
2. Faktor Kelemahan Perikatan.
3. Faktor Ketiadaan/Perubahan Perundang-undangan.

Hasil pengukuran risiko hukum tercermin dalam Profil Risiko Hukum. Pemantauan risiko hukum dilakukan guna mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau yang berdampak pada permodalan Bank. Hasil pemantauan yang mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko hukum tersebut dilaporkan secara berkala termasuk tindak lanjut yang diperlukan.

Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan MNC Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis MNC Bank di masa yang akan datang. Risiko ini juga mencakup kemampuan MNC Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif MNC Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat.

Liquidity Risk Measurement and Control Mechanism
To project future liquidity conditions, the Bank uses a maturity profile measurement tool, which is a mapping of asset positions, liabilities, and administrative accounts into groups based on the remaining period to maturity, and/or based on assumptions for those that do not have contractual maturities.

The maturity profile aims to ensure the Bank's ability to meet immediate liquidity needs and identify the occurrence of maturity mismatch within a certain time scale. The Bank sets maturity mismatch limits that are adjusted to the risk appetite and risk tolerance of key stakeholders.

In controlling liquidity needs in crisis conditions, the Bank has conducted a Liquidity Contingency Plan (LCP) trial held once a year. The implementation of LCP can ensure that the strategies, directions, business and operational activities that have been established can be a guideline for the Bank's Management to overcome liquidity crisis situations that can adequately maintain the Bank's reputation.

Legal Risks

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. Legal Risk arises, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the engagement such as non-fulfillment of the legal requirements of the contract or imperfect collateral binding.

Legal Risk Identification and Monitoring Mechanism
The legal risk identification process is carried out by analyzing all sources of legal risk, at least for legal risks from the Bank's business products and activities and legal risks from new products and activities through a proper legal risk management control process before being introduced or implemented. The process of identifying legal risks inherent to the Bank is carried out using indicators/parameters:

1. Litigation Factors.
2. Engagement Weakness Factors.
3. Absence/Change of Legislation Factor.

The results of legal risk measurement are reflected in the Legal Risk Profile. Legal risk monitoring is conducted to evaluate inherent legal risk exposures, especially those that are material or have an impact on the Bank's capital. The monitoring results, which include an evaluation of the legal risk exposure, are reported periodically including the necessary follow-up.

Strategic Risk

Strategic Risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. MNC Bank's inability to develop the right strategy can lead to MNC Bank's business failure in the future. This risk also includes MNC Bank's ability to develop competitiveness and create MNC Bank's competitive advantage in the midst of increasingly fierce banking competition.

Organisasi Manajemen Risiko Strategis
Seluruh satuan kerja unit Bisnis dan unit pendukung membantu Direksi dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan mengkomunikasikan kepada karyawan MNC Bank di setiap jenjang organisasi, dan juga memastikan praktek Manajemen Risiko Strategis dan pengendalian di unit bisnis telah konsisten dengan kerangka Manajemen Risiko Strategis secara keseluruhan.

MNC Bank memiliki satuan kerja Business Strategy and Planning Group maupun Sales & Network Distribution yang bertugas dan bertanggung jawab membantu Direksi memantau implementasi strategi yang ditetapkan termasuk melalui realisasi target-target yang ditetapkan oleh Senior Management Bank dalam rangka pengembangan perusahaan secara berkelanjutan. Risiko Strategis juga berhubungan dengan perencanaan strategi yang baik untuk menghindari terjadinya kerugian atau dampak negatif lainnya dari adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berdampak luas dan jangka panjang dalam organisasi.

MNC Bank secara berkelanjutan memantau kondisi pasar dan mengumpulkan informasi penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan strategi MNC Bank. Seiring dengan pemantauan kondisi pasar tersebut, MNC Bank memiliki beragam portofolio produk yang variatif agar rencana strategis yang ditetapkan dapat tercapai. Di satu sisi, MNC Bank memiliki proses mengidentifikasi dan merespon atas perubahan lingkungan bisnis eksternal maupun internal terhadap tahapan proses manajemen risiko strategis dengan:

1. Analisis lingkungan bisnis: Menganalisis faktor internal dan ekternal, menangkap peluang dan tantangan dari perubahan lingkungan bisnis serta menganalisa kelebihan internal dan kekurangannya.
2. Perencanaan: Menyusun sasaran yang ingin dicapai disesuaikan dengan kompleksitas bisnis, profil risiko serta Direksi menetapkan strategi dan kebijakan untuk dijadikan dasar keputusan.
3. Implementasi: Mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan baik yang bersifat finansial maupun sumber daya manusia, menyelesaikan program kerja, dan komitmen Direksi untuk mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan.
4. Evaluasi: Evaluasi terhadap kondisi aktual dengan apa yang telah direncanakan dan melakukan corrective action untuk perbaikan.

Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana strategis yang ditetapkan dilakukan secara berkala terhadap pencapaian atas target yang ditetapkan yang dipantau dan dilaporkan melalui satuan kerja Business Strategy and Planning Group dan Sales & Network Distribution Group kepada manajemen MNC Bank.

Secara triwulanan MNC Bank melakukan analisis risiko strategis dengan menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis MNC Bank di industri perbankan, pencapaian rencana bisnis, dan kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Sumber dari Risiko Kepatuhan antara lain timbul karena kurangnya pemahaman atau kesadaran hukum

Strategic Risk Management Organization
All business units and support units assist the Board of Directors in preparing the Bank's Business Plan (RBB) and communicating it to MNC Bank employees at all levels of the organization, as well as ensuring that Strategic Risk Management practices and controls in business units are consistent with the overall Strategic Risk Management framework.

MNC Bank has a Business Strategy and Planning Group and Sales & Network Distribution work unit which is tasked and responsible for assisting the Board of Directors to monitor the implementation of the strategies set, including through the realization of targets set by the Bank's Senior Management in the context of sustainable company development. Strategic Risk is also related to good strategic planning to avoid losses or other negative impacts from mistakes in decision making that have broad and long-term impacts on the organization.

MNC Bank continuously monitors market conditions and gathers important information for consideration in making decisions and determining MNC Bank's strategic policies. Along with monitoring market conditions, MNC Bank has a varied product portfolio so that the strategic plans set can be achieved. On the one hand, MNC Bank has a process of identifying and responding to changes in the external and internal business environment to the stages of the strategic risk management process with:

1. Business environment analysis: Analyze internal and external factors, capture opportunities and challenges from changes in the business environment and analyze internal strengths and weaknesses.
2. Planning: Developing goals to be achieved in accordance with the complexity of the business, risk profile and the Board of Directors establishes strategies and policies to be used as a basis for decisions.
3. Implementation: Allocating the required financial and human resources, completing the work program, and the commitment of the Board of Directors to allocate the required resources.
4. Evaluation: Evaluate the actual conditions with what has been planned and take corrective action for improvement.

Mechanisms to measure the progress achieved from the established strategic plan are carried out periodically against the achievement of the targets set which are monitored and reported through the Business Strategy and Planning Group and Sales & Network Distribution Group work units to MNC Bank management.

On a quarterly basis, MNC Bank conducts strategic risk analysis using indicators or parameters such as the level of complexity of the Bank's business strategy, the position of MNC Bank's business in the banking industry, the achievement of business plans, and the suitability of strategies with business environment conditions.

Compliance Risk

Compliance Risk is the risk due to non-compliance and/or non-implementation of applicable laws and regulations. Sources of Compliance Risk include a lack of understanding or legal awareness of generally accepted provisions and business

terhadap ketentuan maupun standar bisnis yang berlaku umum. Kegagalan dalam mengelola Risiko Kepatuhan dapat menyebabkan MNC Bank terkena sanksi dan denda dari regulator atau penurunan reputasi.

Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Untuk mendukung penerapan manajemen Risiko Kepatuhan, Dewan Komisaris berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Fungsi Kepatuhan melalui memastikan penerapan Tatakelola dan memberikan saran-saran terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan. Dalam membantu peran aktif tersebut Direksi juga berupaya untuk menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi serta memastikan efektivitas Fungsi Kepatuhan di MNC Bank. Sebagai penunjang pelaksanaan Fungsi Kepatuhan pada MNC Bank, Direktur Kepatuhan dibantu oleh 2 unit kerja/ Group yaitu: Compliance Monitoring & Advisory, dan Anti Money Laundering.

Unit Compliance Monitoring & Advisory

Upaya yang dilakukan MNC Bank terkait dalam strategi dan efektivitas penerapan risiko kepatuhan agar terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha MNC Bank antara lain:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha MNC Bank;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan pemeriksaan atas aktivitas Bank dalam rangka memastikan pemenuhan aspek kepatuhan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan ketentuan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan MNC Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas pengawas yang berwenang; dan
5. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, serta berperan sebagai penghubung antara Bank dengan OJK dan BI.

Unit Anti-Money Laundering

Upaya yang dilakukan MNC Bank terkait dalam strategi dan efektivitas penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) antara lain:

1. AML bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan transaksi nasabah, memberikan rekomendasi untuk pelaporan transaksi keuangan mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan, memelihara daftar watch list dan negative list MNC Bank untuk keperluan pemeriksaan pembukaan rekening dan pemantauan profil nasabah, memberikan saran kepada unit kerja terkait mengenai proses penilaian tuntas nasabah, menyampaikan pelaporan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan dan memberikan tanggapan terkait permintaan data oleh PPATK, KPK, dan atau otoritas lain yang berwenang
2. AML juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengawasi kepatuhan dan pelaksanaan terhadap Kebijakan dan Prosedur Anti Pencucian Uang – Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap Undang-Undang dan Peraturan APU-PPT yang berlaku, membantu Unit Bisnis dalam

standards. Failure to manage Compliance Risk may expose MNC Bank to sanctions and fines from regulators or reputational damage.

Compliance Risk Management Organization

To support the implementation of Compliance Risk management, the Board of Commissioners plays an active role in supervising the Compliance Function by ensuring the implementation of Governance and providing suggestions for improving the quality of the implementation of the compliance function. In assisting this active role, the Board of Directors also strives to foster and realize the implementation of a Compliance Culture at all levels of the organization and ensure the effectiveness of the Compliance Function at MNC Bank. To support the implementation of the Compliance Function at MNC Bank, the Compliance Director is assisted by 2 work units / Groups, namely: Compliance Monitoring & Advisory, and Anti Money Laundering.

Compliance Monitoring & Advisory Unit

Efforts made by MNC Bank related to the strategy and effectiveness of compliance risk implementation in order to create a culture of compliance in all MNC Bank business activities include:

1. Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities of MNC Bank;
2. Identify, measure, monitor, and control Compliance Risk by referring to the prevailing laws and regulations;
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank with applicable laws and regulations, conduct examinations of the Bank's activities in order to ensure the fulfillment of compliance aspects in accordance with applicable policies, procedures, and provisions;
4. Ensure MNC Bank's compliance with commitments made by the Bank to the competent supervisory authorities; and
5. Perform other duties related to the Compliance Function, and act as a liaison between the Bank and OJK and BI.

Anti Money Laundering Unit

Efforts made by MNC Bank related to the strategy and effectiveness of the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism (AML/CFT) principles include:

1. AML is responsible for monitoring customer transactions, providing recommendations for reporting of suspicious financial transactions to the Compliance Director, maintaining watch lists and MNC Bank's negative list for the purpose of checking account opening and monitoring customer profile, provide advice to related work units regarding the customer due diligence process, submit reporting required by laws and regulations and provide responses related to data requests by PPATK, KPK, and or other authorized authorities.
2. AML is also responsible for coordinating and overseeing compliance with and implementation of Anti-Money Laundering - Counter Financing of Terrorism (AML-CFT) Policies and Procedures to ensure the Bank's compliance with applicable AML-CFT Laws and Regulations, assisting Business Units in monitoring and developing

pengawasan dan pengembangan tindakan korektif untuk masalah APU yang telah diidentifikasi melalui audit internal, program pengendalian, dan pemeriksaan regulator, serta mengembangkan dan menyampaikan Program Pelatihan APU-PPT secara berkala kepada karyawan Bank

Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan
Mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan yang dilakukan oleh satuan kerja Kepatuhan adalah dengan:

1. Melakukan pemantauan terhadap peraturan baru yang diterbitkan serta melakukan sosialisasi melalui media sosialisasi *e-mail blast* atau *compliance news.*
2. Meninjau dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem yang dimiliki MNC Bank agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Membuat Checklist Pemenuhan Ketentuan yang berisi daftar ketentuan yang berlaku untuk digunakan sebagai media kontrol risiko kepatuhan oleh *Risk Taking Unit.*
4. Membuat *Gap* analisis terhadap ketentuan Regulator yang berlaku, hal ini guna penyesuaikan dengan acuan ketentuan internal yang diterapkan Bank.
5. Berperan aktif dalam forum rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko bersama-sama dengan satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja operasional dan satuan kerja Audit Internal sebagai upaya mitigasi risiko, termasuk risiko kepatuhan MNC Bank.
6. Melakukan fungsi kontroling dan monitoring terhadap komitmen Bank ke Regulator.
7. Memberikan pelatihan pelaksanaan fungsi kepatuhan MNC Bank dan ketentuan Bank Indonesia dan/atau OJK kepada para karyawan untuk meningkatkan compliance awareness dan budaya kepatuhan di lingkungan kerja.

Dalam hal pengelolaan risiko kepatuhan, satuan kerja Kepatuhan menyampaikan eksposur risiko kepatuhan kepada Direksi. Di dalam penyampaian eksposur risiko kepatuhan, turut melibatkan Lini Kedua sesuai skema Tiga Lini Pertahanan.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negative terhadap MNC Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh MNC Bank. Kegagalan MNC Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap MNC Bank.

Organisasi Manajemen Risiko Reputasi
Pelaksanaan manajemen risiko reputasi dilakukan oleh unit-unit terkait (Sekretaris Perusahaan, Customer Experience, dan unit bisnis terkait). Dalam pengelolaan Risko Reputasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara berkala Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary melaporkan hasil evaluasi manajemen risiko reputasi melalui Laporan Profil Risiko Bank kepada unit Satuan Kerja Manajemen Risiko yang kemudian dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.
2. Secara berkala Customer Experience dalam mendukung pengelolaan risiko reputasi MNC Bank melakukan pengelolaan terhadap keluhan nasabah melalui media Call Center dan situs web sebagai media penyampaian informasi dan penanganan keluhan nasabah untuk kemudian ditindaklanjuti oleh unit-unit kerja terkait penyelesaiannya.

corrective actions for AML issues identified through internal audits, control programs, and regulatory examinations, as well as developing and delivering periodic AML-CFT Training Programs to Bank employees.

Compliance Risk Monitoring and Control Mechanism
The compliance risk monitoring and control mechanism carried out by the Compliance working unit is by:

1. Monitoring new regulations issued and conducting socialization through e-mail blast or compliance news.
2. Review and/or recommend the updating and improvement of policies, provisions, systems owned by MNC Bank to be in accordance with applicable laws and regulations.
3. Create a Provision Fulfillment Checklist containing a list of applicable provisions to be used as a medium for compliance risk control by the Risk-Taking Unit.
4. Make Gap analysis of the applicable Regulatory provisions, this is to adjust to the reference of internal provisions applied by the Bank.
5. Play an active role in the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee meetings together with the Risk Management work unit, operational work unit and Internal Audit work unit as a risk mitigation effort, including MNC Bank compliance risk.
6. Performing control and monitoring functions on the Bank's commitments to the Regulator.
7. Provide training on the implementation of the compliance function of MNC Bank and the provisions of Bank Indonesia and/or OJK to employees to increase compliance awareness and compliance culture in the work environment.

In terms of compliance risk management, the Compliance working unit submits compliance risk exposure to the Board of Directors. In submitting compliance risk exposures, the Second Line of Defense is also involved in accordance with the Three Lines of Defense scheme.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of Stakeholder trust stemming from negative perceptions of MNC Bank. This risk is inherent in every activity carried out by MNC Bank. MNC Bank's failure to maintain its reputation in the eyes of the public could lead to negative views and perceptions of the public towards MNC Bank.

Reputational Risk Management Organization
The implementation of reputation risk management is carried out by related units (Corporate Secretary, Customer Experience, and related business units). The management of Reputation Risk could be explained as follows:

1. Periodically, the Corporate Secretary reports the results of reputation risk management evaluation through the Bank's Risk Profile Report to the Risk Management Work Unit, which is then reported to the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee.
2. Periodically Customer Experience in supporting MNC Bank's reputation risk management manages customer complaints through the Call Center media and website as a medium for delivering information and handling customer complaints to be followed up by related work units for resolution.

Pengelolaan Risiko Reputasi Pada Saat Krisis
Dalam hal pengelolaan risiko reputasi saat krisis, MNC Bank telah memiliki prosedur Business Continuity Management (BCM). Dan dalam struktur tata kelola manajemen krisis, Corporate Secretary dan Satuan Kerja Kepatuhan memegang peranan sebagai koordinator kehumasan yang memiliki tugas untuk memantau informasi terkait masalah yang timbul, menginformasikan kepada badan regulasi dan melakukan komunikasi dengan media dan masyarakat untuk mengelola risiko reputasi saat krisis.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko
Fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko dilaksanakan melalui adanya berbagai komite terkait risiko dan unit kerja Audit Internal. Sebagai pelaksana pengendalian intern dan risk assurance, Audit Internal akan secara aktif melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kualitas dan proses tata kelola risiko pada MNC Bank secara keseluruhan. Di samping evaluasi secara internal, evaluasi manajemen risiko secara independen juga diperoleh dari audit eksternal maupun pihak-pihak eksternal lainnya untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola risiko. Output dari penerapan sistem informasi manajemen risiko salah satunya adalah sistem perhitungan ATMR Kredit. Output lainnya adalah laporan profil risiko yang disusun oleh MNC Bank dengan berdasarkan peraturan OJK yang dilaporkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko setiap triwulanan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Laporan ini meliputi laporan pengelolaan risiko antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Laporan profil risiko tersebut mencakup parameter, indikator dan formula yang digunakan dalam menilai tingkat risiko dan sistem pengendalian risiko yang dilakukan oleh MNC Bank.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko
Proses identifikasi adalah langkah pertama yang dilakukan guna pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif dengan cakupan pada semua lini bisnis MNC Bank yang bermula dari lini pertama sampai dengan lini ketiga. Pengukuran eksposur risiko dilakukan sesuai dengan tipe bisnis, karakteristik yang mencakup seluruh kegiatan usaha dan kompleksitasnya. Pemantauan dan pengendalian risiko didukung oleh sistem informasi manajemen risiko dan laporan berkala kepada Direksi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari penerapan sistem informasi manajemen yang efektif.

Sanksi Administrasi Yang Diterima Perusahaan
Selama 2023 terdapat pembebanan sanksi denda dari regulator sebesar Rp 7.861.805 Sanksi denda terbesar selama tahun 2023 sebagian besar berasal dari sanksi kesalahan laporan kepada Regulator (LBUT, LBU, SLIK dan Strategi Anti Fraud) yang disebabkan keterlambatan, koreksi atas data nasabah ataupun sebab lainnya

Reputation Risk Management During Crisis
In terms of managing reputational risk during a crisis, MNC Bank has a Business Continuity Management (BCM) procedure. And in the crisis management governance structure, the Corporate Secretary and Compliance Unit play a role as public relations coordinators who have the task of monitoring information related to problems that arise, informing regulatory agencies and communicating with the media and the public to manage reputational risk during a crisis.

Evaluation of Risk Management System Implementation
The risk management monitoring and evaluation function is carried out through various risk-related committees and the Internal Audit work unit. As the executor of internal control and risk assurance, Internal Audit would actively evaluate and recommend the quality and process of risk governance at MNC Bank as a whole. In addition to internal evaluation, independent risk management evaluation is also obtained from external audits and other external parties to continuously improve the quality of risk governance. One of the outputs from the implementation of the risk management information system is the Credit RWA calculation system. Another output is the risk profile report prepared by MNC Bank based on OJK regulations which is reported by the Risk Management Unit periodically in accordance with the provisions, both monthly and quarterly to the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee. This report includes risk management reports including credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk. The risk profile report includes parameters, indicators and formulas used in assessing the level of risk and the risk control system carried out by MNC Bank.

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes
The identification process is the first step in measuring, monitoring and controlling risk. Risk identification is proactive with coverage of all MNC Bank business lines starting from the first line to the third line. Risk exposure measurement is carried out in accordance with the type of business, characteristics that cover all business activities and their complexity. Risk monitoring and control is supported by a risk management information system and periodic reports to the Board of Directors, Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee which are part of implementing an effective management information system.

Administrative Sanctions Received by the Company
During 2023, there were fines imposed by regulators amounting to Rp 7,861,805. The largest fines during 2023 mostly came from sanctions for reporting errors to the Regulator (LBUT, LBU, SLIK and Anti Fraud Strategy) due to delays, corrections to customer data or other reasons.

Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan
Litigation Of Company

Dalam menghadapi perkara hukum, baik yang terkait dengan bidang perkreditan maupun non perkreditan, Bank terlebih dahulu mengupayakan langkah-langkah penyelesaian dengan cara pendekatan persuasif. Namun apabila dengan pendekatan secara persuasif tidak dicapai penyelesaian atau hasil yang diharapkan, maka ditempuh upaya hukum litigasi. Upaya hukum litigasi merupakan langkah terakhir (ultimum remedium) sebagai penegasan Bank dalam upaya mempertahankan hak dan kepentingan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban hukum atas pengelolaan dana masyarakat.

In dealing with legal cases, both related to credit and non-credit areas, the Bank first seeks settlement measures by means of a persuasive approach. However, if the persuasive approach does not achieve the expected settlement or results, litigation legal remedies are taken. Litigation is the last step (ultimum remedium) as an affirmation of the Bank in an effort to defend its rights and interests as well as a form of legal responsibility for the management of public funds.

Bank tidak sedang terlibat dalam perkara Pidana, Kepailitan, Perselisihan Hubungan Industrial maupun pemutus hubungan kerja, perkara tata usaha negara, sengketa arbitrase, serta sengketa lainya di luar pengadilan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

The Bank is not involved in criminal cases, bankruptcy, industrial relations disputes or termination of employment, state administrative cases, arbitration disputes, and other out-of-court disputes or claims that could materially affect the Bank's business continuity.

Bank merupakan pihak penggugat, termohon banding, pemohon kasasi, termohon peninjauan kembali, tergugat maupun terlawan dalam beberapa perkara perdata. Perkara-perkara tersebut berhubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah, gugatan wanprestasi dan/atau perbuatan melawan hukum. Berikut adalah perincian perkara hukum yang dihadapi dan ditindaklanjuti oleh Bank:

The Bank is the plaintiff, appellant, appellant in cassation, appellant for judicial review, defendant or respondent in several civil cases. These cases relate to the settlement of non-performing loans, default and/or tort claims. The following are details of legal cases faced and followed up by the Bank:

Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan

Legal Cases Faced By The Company

Selama tahun 2023 jumlah permasalahan hukum yang dihadapi MNC Bank dan telah diajukan melalui proses hukum adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

During 2023 the number of legal cases faced by MNC Bank that have been submitted through legal processes are as listed in the following table:

Perkara Hukum

Legal Cases Table

PERKARA HUKUM Legal Cases	**JUMLAH** | Total	
	PERDATA | Civil	**PIDANA** | Criminal
Sisa Perkara per 31 Desember 2022 | Remaining cases as of December 31, 2022	23	10
Perkara yang masuk tahun 2023 | Cases in 2023	11	2
Jumlah Perkara Tahun 2023 | Total cases in 2023	34	12
Perkara yang diselesaikan tahun 2023 | Total cases settled in 2023	13	0
Sisa Perkara per 31 Desember 2023 | Remaining cases as of December 31, 2023	21	12

PERKARA HUKUM | Legal Cases			
PERDATA | Civil		**PIDANA** | Criminal	
Tingkat Pertama/First Level	5 Perkara/Cases	Penyelidikan/Preliminary Investigation	8 Perkara/Cases
Tingkat Banding/Appeal	6 Perkara/Cases	Penyidikan/Full Investigation	4 Perkara/Cases
Tingkat Kasasi/Cassation	8 Perkara/Cases	Pengadilan Negeri/District Court	0 Perkara/Cases
Tingkat PK/Judicial Review	2 Perkara/Cases	Banding/Appeal	0 Perkara/Cases
		Kasasi/Cassation	0 Perkara/Cases
Total	**21 Perkara/Cases**	**Total**	**12 Perkara/Cases**

Adapun perkara yang sudah inkracht atau tidak dilanjutkan lagi di tahun 2023 adalah sebanyak 13 perkara, sedangkan tidak ada perkara pidana inkracht pidana pada 2023.

Permasalahan hukum berkaitan dengan aspek perdata yang dihadapi oleh Bank sebagian besar adalah perkara yang berkaitan dengan kredit macet, baik dari debitur, pemilik jaminan maupun kreditur lain. Sedangkan berkaitan dengan aspek pidana, Bank berada dalam posisi sebagai pelapor, sebagian besar untuk memberikan penekanan dalam penyelesaian kredit macet. Untuk penyelesaian permasalahan hukum, Bank melakukan penanganan perkara secara maksimal, baik dilakukan secara internal, melalui unit kerja khusus litigasi maupun melalui konsultan hukum.

Sanksi

Pada tahun 2023 tidak terdapat perkara yang memiliki sanksi yang berdampak secara material terhadap Bank.

There are 13 cases that have been inkracht or will no longer be continued in 2023, while there are no criminal inkracht cases in 2023.

Most of the legal issues related to civil aspects faced by the Bank are cases related to bad loans, both from debtors, collateral owners and other creditors. Meanwhile, with regard to criminal aspects, the Bank is in a position as a reporter, mostly to emphasize the settlement of bad loans. For the settlement of legal issues, the Bank handles cases optimally, either internally, through a special litigation work unit or through a legal consultant.

Penalty

In 2023 there were no cases that had sanctions that can cause material impacts on the Bank.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To The Company's Information And Data

Komitmen MNC Bank dalam menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Pengelolaan dan Keterbukaan akan informasi tentang Perusahaan sangat penting dalam membangun citra Perusahaan di mata publik khususnya para *stakeholder.* Oleh karenanya MNC Bank berupaya untuk memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

Media Elektronik

Situs Web Perusahaan	: mncbank.co.id
Situs Web Pasar Modal	: www.idx.co.id
Situs Web OJK	: www.ojk.go.id

Media Sosial

Facebook	: www.facebook.com/mncbank
Twitter	: @MNCbank
Instagram	: officialmncbank
YouTube	: officialmncbank
LinkedIn	: PT Bank MNC Internasional Tbk
Call Center	: 1500188

Media Cetak

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak harian juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi bank, selain mematuhi aturan regulator juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik.

MNC Bank has commitment to implementing the GCG values, among which is in the form of information disclosure, both internally and externally. Management and disclosure of information about the Company is very important to build accountability of the Company in the public, particularly the stakeholders. Therefore, MNC Bank has made efforts to provide actual and useful information with respect to the applicable regulations, particularly regarding the confidental corporate data.

The information for Shareholders and Stakeholders are accessible through the following channels:

Electronic Media

Corporate Website	: mncbank.co.id
Stock Exchange's Website	: www.idx.co.id
OJK's Website	: www.ojk.go.id

Social Media Accounts

Facebook	: www.facebook.com/mncbank
Twitter	: @MNCbank
Instagram	: officialmncbank
YouTube	: officialmncbank
LinkedIn	: PT Bank MNC Internasional Tbk
Call Center	: 1500188

Printed Media

While seeking information through electronic media is most preferred nowadays, yet daily newspaper is still a necessary media for publishing the corporate information. Not only to fulfill the regulations, the printed media will facilitate publication of information for public that still can not use the electronic media.

MNC Bank juga masih memberikan informasi produk dalam bentuk leaflet atau brosur yang dengan mudah didapat di setiap kantor agar masyarakat dapat dengan langsung mengetahui informasi mengenai layanan dan keunggulan produk yang ditawarkan.

MNC Bank also disseminates the product information through leaflets or brochures available at each office in order to provide direct information about its products and services to the public.

Siaran Pers
Press Release

Sepanjang tahun 2023 MNC Bank mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Bank maupun kegiatan lainnya, sebagai berikut:

Throughout 2023 MNC Bank issued Press Releases to inform various activities carried out, both related to the Bank's performance and other activities, as follows

No.	Judul	Headline	Tayang Published
	JANUARI / January		
9	MNC Bank Raih ISO 27001:2013	MNC Bank Achieves ISO 27001:2013 Certification	19 Januari 2023
	FEBRUARI / February		
1	Yuk Intip MotionBanking, Aplikasi Digital MNC Bank	Let's Take a Look at MotionBanking, MNC Bank's Digital Application	01 Februari 2023
7	Perkuat Layanan Digital, MNC Bank Kembangkan MotionBanking	Strengthening Digital Services, MNC Bank Develops MotionBanking	15 Februari 2023
13	Bikin Pintar Atur Cash Flow, MNC Bank Dukung Program Literasi Keuangan IDXChannel.com	Make Smart Cash Flow Management, MNC Bank Supports the Financial Literacy Program IDXChannel.com	28 Februari 2023
	MARET / March		
2	Gelar Webinar Edukasi Keuangan MNC Bank Dorong Pengembangan UMKM Melalui Akses Permodalan	Holds MNC Bank Financial Education Webinar to Encourage MSME Development Through Access to Capital	02 Maret 2023
14	MNC Bank Selenggarakan Career Talk di MNC University	MNC Bank Organizes Career Talk at MNC University	30 Maret 2023
	APRIL / April		
5	Momentum Ramadhan MNC Bank Gelar Program Santunan Anak Yatim	Ramadan Momentum: MNC Bank Organizes Orphanage Aid Program	11 April 2023
8	Hadirkan Solusi Perbankan Inovatif, MNC Bank Raih Infobank Digital Brand Award 2023	Bringing Innovative Banking Solutions, MNC Bank Wins the Infobank Digital Brand Award 2023	13 April 2023
9	Makin Kekinian, MotionBanking MNC Bank Rilis 3 Fitur Baru	Keeping Up with the Times, MotionBanking MNC Bank Releases 3 New Features	13 April 2023
	Mei / May		
7	Perluas Akses Layanan Perbankan Digital MNC Bank Kerja Sama Dengan Jalin	Expanding Access to Digital Banking Services, MNC Bank Collaborates with Jalin	10 Mei 2023
13	Kuartal I 2023, Laba Bersih MNC Bank Melesat 163,09%	Quarter 1 of 2023, MNC Bank's Net Profit Soars by 163.09%	22 Mei 2023
17	Lewat Webinar, MNC Bank Berikan Tips Hadapi Cyber Crime	Through Webinars, MNC Bank Provides Tips on Facing Cyber Crime	26 Mei 2023
	JUNI / June		
1	Jawab Tantangan Digital, MNC Bank Perkenalkan MotionBank	Meeting the Digital Challenge, MNC Bank Introduces MotionBank	01 Juni 2023
8	MNC Bank Gelar RUPS Tahunan, Ungkap Kinerja Produktif Tahun 2022	MNC Bank Holds Annual General Meeting, Reveals Productive Performance in 2022	15 Juni 2023
	SEPTEMBER / September		
4	MNC Bank Gelar Literasi Keuangan, Bagikan Tips Manajemen Keuangan Rumah Tangga	MNC Bank Holds Financial Literacy Event, Shares Tips on Household Financial Management	05 September 2023
5	Kuartal II 2023, Kinerja MNC Bank Tumbuh Berkelanjutan	Q2 2023, MNC Bank's Performance Shows Sustainable Growth	07 September 2023
	OKTOBER / October		
8	Tingkatkan Kepedulian Lingkungan MNC Bank Tanam 1.000 Bibit Pohon di Hutan Kota Srengseng	Increase environmental awareness, MNC Bank plants 1,000 tree seedlings in Srengseng City Forest.	17 Oktober 2023
10	RUPSLB MNC Bank Setujui Rights Issue untuk Perkuat Modal	MNC Bank's EGM approves a Rights Issue to strengthen capital.	20 Oktober 2023
11	MNC Bank Bersinergi dengan IPB University Gelar Literasi Keuangan, Tingkatkan Pemahaman Keuangan Masyarakat	MNC Bank collaborates with IPB University to conduct financial literacy, improving public financial understanding.	23 Oktober 2023

No.	Judul	Headline	Tayang Published
13	Kartu Kreditnya Jadi Favorit, MNC Bank Raih Visa Award 2023	Their credit card becomes a favorite, MNC Bank wins the Visa Award 2023.	26 Oktober 2023
14	MNC Bank Kolaborasi Dengan IDE by Indosat Business, Gelar Literasi Keuangan	MNC Bank collaborates with IDE by Indosat Business, conducting financial literacy.	26 Oktober 2023
18	Kuartal III 2023, Aset MNC Bank Tumbuh 13,06%	In Q3 2023, MNC Bank's assets grew by 13.06%.	31 Oktober 2023
	NOVEMBER / November		
5	Optimalisasi Layanan Perbankan Digital, MNC Bank Raih Penghargaan Best Digital Innovation	Optimization of Digital Banking Services, MNC Bank Receives Best Digital Innovation Award	09 November 2023
13	Patuhi Aturan Pemerintah, MNC Bank Himbau Nasabah Padankan NIK menjadi NPWP	Complying with Government Regulations, MNC Bank Urges Customers to Match NIK with NPWP	28 November 2023
14	Kembali Gelar Literasi Keuangan, MNC Bank dan IDE By Indosat Business Tekankan Pentingnya Pengelolaan Utang	Resuming Financial Literacy Events, MNC Bank and IDE By Indosat Business Emphasize the Importance of Debt Management	29 November 2023

Kode Etik
Code Of Conduct

Setiap personel Bank bertanggung jawab untuk menerapkan Kode Etik di dalam cara mereka berperilaku, Tanggung jawab untuk memonitor hubungan pribadi dan profesional terletak pada tingkah laku setiap karyawan yang akan mencerminkan etika bisnis Bank, oleh karena itu MNC Bank menetapkan pokok-pokok kode etik sebagai berikut:

Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, Pekerja tetap, pekerja kontrak serta tenaga *outsourcing* sesuai dengan ketentuan yang berlaku wajib mematuhi dan melaksanakan Kode Etik Bank.

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Untuk menyebarluaskan Kode Etik yang dimiliki Perusahaan, MNC Bank menyebarkan standar kode etik melalui media portal MNC Bank dan HR Info yang dapat setiap saat diakses oleh semua karyawan dengan mudah.

Jenis Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik

MNC Bank bersikap tegas kepada karyawan yang melakukan pelanggaran dengan pengawasan penerapan kode etik. Pelaku pelanggaran terhadap Kode Etik akan diganjar tindakan disiplin sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Everyone in the Bank is responsible for embedding Code of Conduct into their behaviour. The responsibility for monitoring personal and professional relations is implied on behaviour of every employee, which will reflect the Bank's code of conduct. Threrefore, MNC Bank determines the code of conduct as follows:

Disclosure of Compliance that Code of Conduct Applies to All Levels of Organization

All members of Board of Commissioners, of Board of Directors, members of Committees, permanent employees and outsourcing staffs shall adhere to and implement Bank's Code of Conduct.

Socialization and Dissemination of Code of Conduct

To disseminate the Code of Conduct of the Company, MNC Bank disseminates the code of conduct through MNC Bank website and HR Info available every time for employees to access.

Types of Sanctions Applied to Violating Acts According to Code of Conduct

MNC Bank has a strict commitment to the employees that aremproven to conduct violation through the implementation of code of conduct. The employees violating Code of Conduct will receive disciplinary sanction based on applying regulations.

Kebijakan Anti Korupsi Dan Sosialisasinya
Anti-Corruption Policy And Socialization

Pemerintah telah memberikan aturan tegas mengenai pemberantasan tindakan pidana korupsi dengan membentuk Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Bank yang memiliki karakteristik kompleks akan produk dan jasa perbankan memiliki tingkat risiko tinggi akan terjadinya tindakan ini, dan bentuk dukungan MNC Bank kepada pemerintah adalah dengan melakukan berbagai tindakan pencegahan agar tindakan korupsi tidak terjadi salah satunya dengan memiliki program pelaporan pelanggaran (whistleblowing).

Whistleblowing mengajak dan mendorong berbagai pihak baik internal maupun eksternal agar melaporkan segala tindakan yang dicurigai akan merugikan negara. (Pembahasan whistleblowing ada pada sub bab Sistem Pelaporan Pelanggaran pada buku laporan tahunan ini).

Perkembangan produk, aktivitas dan teknologi informasi bank yang semakin kompleks dapat meningkatkan risiko akan penyalahgunaan fungsi bank dengan menyimpan dana hasil dan untuk kejahatan. Demi mencegah adanya peluang bagi pihakpihak yang tidak bertanggung jawab untuk menggunakan jasa bank sebagai sarana pencucian uang, MNC Bank menerapkan program APU & PPT secara optimal dan efektif.

Dalam menerapkan kebijakan akan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dalam Perusahaan, maka MNC Bank mengacu pada beberapa aturan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme;
3. POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor Jasa Keuangan;
4. SEOJK NO. 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor Jasa Keuangan.

Manajemen juga turut berpartisipasi aktif melakukan pencegahan, Direksi dan Dewan Komisaris turut memberikan pengawasan dalam beberapa kegiatan Bank sebagai berikut:

The government has provided strict rules regarding the eradication of criminal acts of corruption by establishing a Corruption Eradication Commission in the framework of creating a just, prosperous and prosperous society. Banks that have complex characteristics regarding banking products and services have a high level of risk of this action occurring, and MNC Bank's form of support for the government is by taking various preventive measures so that acts of corruption do not occur, one of which is by having a whistleblowing program.

Whistleblowing invites and encourages various parties, both internal and external, to report any actions that are suspected of being detrimental to the state. (Discussion of whistleblowing is in the Violation Reporting System sub-chapter in this annual report book).

Development of products, activities and information technology of the bank could increase risk of misuse of bank function for saving fund resulting from and for crimes. To provent such irresponsible parties to use bank service for money laundery purpose, MNC Bank has optimized the effective implementation of AML & CFT program.

While implementing the Anti Money Laundery and ACounter Financing of Terrorism financing in the Company, MNC Bank shall refer to the following regulations:

1. Indonesian Law No. 8 of year of 2010 about Prevention and Eradication of Money Laundery Acts;
2. Indonesian Law No. 9 of year of 2013 about Prevention and Eradication of Terrorist financing Acts;
3. POJK No.12/POJK.01/2017 dated March 21, 2017 about the Implementation of Anti Money Laundery and Counter Financing of Terrorism Financial Service Sector;
4. SEOJK NO.32/SEOJK.03/2017 dated June 22, 2017 about the Implementation of Anti Money Laundery Program and Anti Terrorist financingin Financial Service Sector.

Management of the Company also actively participates in preventice acts, in which Board of Directors and Board of Commissioners join efforts for overseeing some of the Bank's activities, such as:

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

1. Memberikan persetujuan atas kebijakan penerapan program APU & PPT;
2. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap pelaksanaan penerapan APU & PPT;
3. Memastikan adanya pembahasan terkait Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Pengawasan Aktif Direksi

1. Memastikan MNC Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur Program APU & PPT;
2. Mengusulkan kebijakan tertulis Program APU & PPT kepada Dewan Komisaris;
3. Memastikan penerapan Program APU & PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;
4. Membentuk Unit Kerja Khusus (UKK) yang melaksanakan Program APU & PPT dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU & PPT di Kantor Pusat;
5. Melakukan pengawasan atas kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan Program APU & PPT;
6. Memastikan bahwa kantor cabang wajib memiliki karyawan atau pejabat yang menjalankan fungsi Unit Kerja Khusus atau pejabat yang mengawasi penerapan program APU & PPT;
7. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Program APU & PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, aktivitas dan teknologi serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme;
8. Memastikan bahwa seluruh karyawan, khususnya pegawai dari unit kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan Program APU & PPT secara berkala.

Pengawasan Khusus Direktur Kepatuhan

1. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan MNC Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Program APU & PPT dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
2. Memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus dan/ atau pejabat MNC Bank yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU & PPT;
3. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai pejabat yang akan memimpin Unit Kerja Khusus atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU & PPT;
4. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM/STR);
5. Menetapkan dan mengevaluasi transaksi yang memerlukan persetujuan pejabat senior;
6. Kebijakan dan Prosedur MNC Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur yang meliputi:
   a. Permintaan informasi dan dokumen Nasabah (*Customer Due Diligence/CDD* dan *Enhance Due Dilligence*/EDD yang merupakan penyesuaian terminologi dari Know Your Customer/KYC);
   b. Beneficial Owner;
   c. Verifikasi dokumen;
   d. CDD yang lebih sederhana;
   e. Pelaksanaan CDD oleh pihak ketiga;

Active Supervision by Board of Commissioners

1. Giving approval to the implementation of AML & CFT;
2. Overseeing the fulfillment of responsibility of Board of Directors for the AML & CFT implementation;
3. Ensuring the discussion about Money Laundery and/or Terrorism financing Financing acts during coordination meetings of Board of Directors and Board of Commissioners.

Active Supervision by Board of Directors

1. Ensuring MNC Bank to have AML & CFT policy in place;
2. Proposing a written policy on AML & CFT to Board of Commissioners;
3. Ensuring AML & CFT implemented in compliance with the applicable written policies and procedures;
4. Establishing as Special Working Unit that is responsible for AML & CFT program implementation and/or appointing person in charge for anti money laundery and anti terrorist financingprogram at Head Office;
5. Overseeing the compliance of business units in regard to anti money laundery and AML & CFT implementation;
6. Ensuring that branch offices must assign an employee or an officer who runs Special Working Unit function or an officer supervising the AML & CFT implementation;
7. Ensuring that policy and procedures of AML & CFT relevant to the dynamic in products, activities and technology as well as could respond to the development of money laundery or terrorist financing modus;
8. Ensuring that all employees, particularly employees of related working units and newly recruited employees, have joined in training on AML & CFT program on periodical basis.

Special Supervision by Compliance Director

1. Determining necessary steps to ensure that MNC Bank has complied with Bank of Indonesia's AML & CFT program and other related regulations;
2. Monitoring duty implementation of Special Working Unit and/ or officer of MNC Bank that is responsible for AML & CFT program implementation;
3. Giving recommendation to President Director about the officer who will lead the Special Working Unit or officer responsible AML & CFTprogram implementation;
4. Giving approval to Report on Suspicious Financial Transactions (LTKM/STR);
5. Determining and evaluating transactions that require approval from senior officers;
6. MNC Bank's Policies and Procedures consist of:
   a. Request for customer information and document (Customer Due Diligence/CDD and Enhance Due Dilligence/ EDD which is result of adjustment to Know Your Customer/ KYC terminology);
   b. Beneficial Owner;;
   c. Document verfication;
   d. Simpler CDD;
   e. CDD implementation by third party;

f. Penerapan Risk Based Approach (RBA);
g. Penentuan mengenai area berisiko tinggi dan Politically Exposed Person (PEP);
h. Penanganan Walk in Customer;
i. Pengkinian data nasabah dan pemantauan transaksi nasabah;
j. Cross Border Correspondent Banking (CBCB);
k. Prosedur transfer dana;
l. Sistem informasi manajemen;
m. Pemberian data dan informasi;
n. Pemblokiran dan penyitaan simpanan;
o. Penutupan hubungan dan penolakan transaksi;
p. Sumber Daya Manusia dan program pelatihan karyawan;
q. Penatausahaan dokumen;
r. Pelaporan kepada pihak regulator;
s. Pengendalian Intern.

Sosialisasi Program APU & PPT

MNC Bank banyak melakukan program pelatihan APU & PPT terhadap karyawannya secara berkesinambungan guna memiliki SDM dengan pengetahuan dan keahlian dalam mengidentifikasi dan mencegah transaksi keuangan yang dicurigai menggunakan uang hasil kejahatan. Cakupan materi pelatihan antara lain:

a. Pengertian APU & PPT;
b. Mekanisme dan siklus pencucian uang;
c. Sanksi pidana atas tindakan APU & PPT;
d. Penerapan prinsip mengenal nasabah (Customer Due Diligence);
e. Pengertian Nasabah Risiko Tinggi dan Politically Exposed Person (PEP);
f. Pemantauan transaksi nasabah untuk mengidentifikasikan transaksi mencurigakan;
g. Pelaporan transaksi tunai dan transaksi mencurigakan kepada Regulator.

f. Risk Based Approach (RBA) Implementation;
g. Determination of high-risk area and Politically Exposed Person (PEP);
h. Handling Walk-in Customer;
i. Customer data updates and monitoring of customer transactions;
j. Cross Border Correspondent Banking (CBCB);
k. Fund transfer procedures;
l. Management information system;
m. Dissemination of data and information;
n. Blocking and foreclosure of savings;
o. Closure of transaction relation and rejection;
p. Human Resources and employee training program;
q. Document administration;
r. Reporting to regulators;
s. Internal Control.

Socialization of AML & CFT

Terrorist Financing Program MNC Bank has held training on AML & CFT Program for its employees consistently in order to add knowledge and skills of our human resources for identifiying and preventing the suspicious financial transactions using proceeds of a criminal act. The training presents materials, among which are:

a. Understanding of AML & CFT Program;
b. Money laundery mechanism and cycle;
c. Criminal sanction upon Money Laundery and Terrorism Financing Acts;
d. Implementation of Customer Due Diligence principles;
e. Understanding the High Risk and Politically Exposed Person (PEP);
f. Monitoring the customer transactions in order to identify the suspicious transactions;
g. Reporting cash and suspicious transactions to Regulator.

Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

Kegiatan bank pada umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara pihak internal maupun eksternal untuk menjalin kerjasama. Oleh karenanya, hal yang sering muncul dan tidak terhindarkan adalah adanya penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi dari salah satu pihak. MNC Bank memahami hal ini dan mengatur akan adanya praktik gratifikasi di dalam Perusahaan, dibuatkan peraturan agar dapat dipahami dan diterapkan oleh para karyawan. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan value Perusahaan sebagai Bank yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Program whisleblowing sebagai sarana pelaporan pelanggaran juga diharapkan dapat menekan pelaksanaan praktik gratifikasi dan menghimbau para karyawan, mitra kerja, nasabah serta stakeholder lainnya untuk melaporkan bila mencurigai adanya praktek tersebut di MNC Bank.

Bank's general activities always involve relationship and interaction between internal and external parties that enter into a cooperation agrement. Therefore, such events may trigger activities like acceptance, giving and request for gratification from one of the parties. MNC Bank is really aware of it and hence regulates gratification practie in the Company. A regulation is in place so as to be understood and applied by all employees. This is part of efforts to enhance accountability and coporate value as a Bank that is free from corruption, collusion, and nepotism practices.

Then through implementation of whistleblowing program, it is expected to be able to lessen the gratification practices while suggesting the employees, partners, customers as well as other stakeholders to make report on indications of those practices at MNC Bank.

Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non-Keuangan Perusahaan
Company's Financial And Non-Financial Transparency

MNC Bank telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Bank sebagaimana berikut ini:

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui situs web OJK dan Bank.
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui media cetak dan situs web Bank.
3. Laporan Tahunan yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, rating agency, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/ institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web Bank.
4. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Bank.
5. Informasi Produk dan Layanan Perusahaan, termasuk jaringan kantor, dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web Bank, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
6. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Kebijakan Keamanan Informasi dan Tips bagi Nasabah dalam menggunakan layanan perbankan yang dipublikasikan melalui situs web Bank untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
7. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

MNC Bank fulfills its obligation to implement transparency and publication of financial and non-financial condition pursuant to the pertaining regulations, through disclosure and publication of information on both printed media and website of the Bank, as follows:

1. Monthly Financial Report to regulator, also published on both websites of OJK and Bank.
2. Quarterly Financial Report to regulator, also published on bnoth printed media and website of Bank.
3. Annual Report that is drafted and presented according to the applicable regulations to regulator, rating agency, banking development agency, research agency/institution, and financial magazine and published on Bank's website.
4. Information about Good Corporate Governance, including Annual Report on Corporate Governance, Vision, Mission, Corporate Values, Composition and Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as internal provisions relatingto governance, as stated in the Articles of Association up to Committees' Charters, which are published on Bank's website.
5. Information about Company's Products and Services, including network office, which is published through Annual Report and on Bank's website, to make it available for access for customers, investors and public in general.
6. Information about Procedures for Reporting Complaints, Information Security Policy and Tips for Customers for using banking services, which is published on Bank's website as part of implementation of consumer protection policy.
7. Other information with purpose for supporting information disclosure, financial education and services for the public.

Pembelian Kembali (Buyback) Saham Dan Obligasi Bank
Buyback Of Bank Shares And Bonds

Saat ini Bank tidak ada pembelian kembali saham dan tidak ada instrumen obligasi

Currently the Bank does not have stock buyback and does not have Bond instrument

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan Politik
Social And Political Financing

Kebijakan internal Bank melarang keterlibatan Bank termasuk karyawan untuk berkegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Dalam hal kegiatan sosial, Bank meyakini bahwa kegiatan social (CSR) lebih memberikan dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. (Pelaksanaan kegiatan sosial dilaporkan dalam bagian khusus tentang Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini).

Bank's internal policy strictly prohibits Bank and employees to have political engagement, including providing financing for political purpose. Such policy implementation is aimed at securing the independence and professionalism of the Bank and its employees.

Then, in doing social activities, Bank believes that corporate social activities (CSR) offers greater positive impacts to people in general for a long term. (implementation of corporate social activities is further discussed in Sustainablity Report section of this Annual Report.)

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait
Funding For Related Parties

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis untuk penyediaan dana kepada pihak terkait, penyediaan dana kepada peminjam dan kelompok peminjam, termasuk monitoring dan penyelesaiannya. SKMR senantiasa melakukan review terhadap kebijakan, sistem dan prosedur untuk disesuaikan dengan ketentuan dan perundang undangan yang berlaku. Untuk penyediaan dana, Bank mengaplikasikan manajemen risiko terkait dengan konsentrasi penyediaan dana baik kepada peminjam maupun kelompok peminjam termasuk independensi pengambilan keputusan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian di bidang perkreditan yang berpedoman pada PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, SE BI No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum berikut perubahannya.

The bank has policies, systems, and written procedures for the provision of funds to related parties, lending to borrowers and groups of borrowers, including monitoring and resolution. SKMR continually reviews policies, systems, and procedures to comply with applicable regulations. For fund provision, the bank applies risk management related to concentration of fund provision to both borrowers and groups of borrowers, including decision-making independence while observing the prudential principles in credit, guided by Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, Bank Indonesia Circular Letter No. 15/28/DPNP dated July 31, 2013, regarding the Assessment of Commercial Bank Asset Quality, and Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, concerning the Maximum Limit of Commercial Bank Credit Provision and its amendments.

Pelanggaran (Fraud) Internal
Internal Fraud

Apabila terjadi perubahan pada Kebijakan Strategi Anti-Fraud maka perubahan tersebut harus disampaikan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) secara luring paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak perubahan dilakukan. Tata cara penyampaian dilakukan dengan format mengacu pada lampiram I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39 /POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud Bagi Bank Umum.

Laporan Penerapan Strategi Anti-Fraud

Unit Khusus Anti Fraud Specialist melaporkan Penerapan Strategi Anti-Fraud beserta rangkuman kasus Fraud kepada:

1. Komite Pemantau Fraud
2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara daring melalui APOLO OJK (atau secara luring jika terjadi kendala pada Aplikasi APOLO OJK) setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember paling lambat tanggal 15 pada bulan berikutnya setelah akhir bulan laporan dengan format laporan mengacu pada Lampiran II POJK No.39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum.

Laporan Fraud Berdampak Signifikan

1. Setiap kejadian Fraud berdampak signifikan wajib dilaporkan kepada OJK secara daring melalui Aplikasi APOLO OJK (atau secara luring jika terjadi kendala pada Aplikasi APOLO OJK) paling lambat 3 (tiga) hari setelah kejadian diketahui sebagai kejadian Fraud dengan format laporan mengacu pada Lampiran III POJK No.39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum.

2. Laporan Fraud berdampak signifikan memuat kejadian Fraud yang diperkirakan berdampak negatif secara signifikan terhadap Bank dan/atau nasabah, termasuk yang berpotensi menjadi perhatian publik, antara lain akumulasi dari beberapa kejadian Fraud yang saling berhubungan

If there are changes to the Anti-Fraud Strategy Policy, these changes must be submitted to the OJK (Financial Services Authority) by offline means no later than 7 (seven) working days after the changes were made. The submission procedure is carried out in a format referring to Appendix I of Financial Services Authority Regulation No. 39 /POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

Report on Implementation of Anti-Fraud Strategy

The Special Anti-Fraud Specialist Unit reports the Implementation of the Anti-Fraud Strategy along with a summary of Fraud cases to:

1. Fraud Monitoring Committee
2. Financial Services Authority (OJK), by online means through APOLO OJK (or offline if there are problems with the APOLO OJK Application) every semester for the position of the end of June and the end of December no later than the 15th of the following month after the end of the reporting month with the report format referring to in Appendix II POJK No.39/POJK.03/2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

Report of Frauds That Have a Significant Impact

1. Every Fraud incident with significant impact must be reported to OJK by online means through the APOLO OJK Application (or offline if there are problems with the APOLO OJK Application) no later than 3 (three) days after the incident is known as a Fraud incident with the report format referring to Appendix III POJK No. 39/POJK.03/2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

2. Fraud Reports with significant impact contain Frauds incidents that are expected to have a significant negative impact on the Bank and/or customers, including those that have the potential to become a public concern, including the accumulation of several interconnected Fraud incidents

yang dapat berupa modus, pelaku, dan waktu kejadian yang sama dengan lokasi kejadian Fraud yang berbeda.

3. Kejadian Fraud yang termasuk dalam kategori Fraud Berdampak Signifikan ditetapkan berdasarkan ketentuan terpisah.

4. Pelaporan kejadian Fraud berdampak signifikan ini wajib mendapat persetujuan dari Direktur Utama.

which are done by the same mode, perpetrator, and time of occurrence with different incident locations.

3. Fraud Incidents that are included in the category of Significant Fraud are determined based on separate provisions.

4. Reporting of Fraud incidents with significant impact must obtain approval from the President Director.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Pelanggaran oleh Pihak Internal Bank harus mendapat perhatian dan merupakan tanggung jawab setiap elemen dari unit kerja. Pada umumnya, pelanggaran yang ada sebenarnya telah diketahui oleh rekan kerja (peers) ataupun bawahan yang bersangkutan, namun tidak dilaporkan dengan alasan keselamatan diri dan keluarga, menghindari perlakuan tidak menyenangkan atau intimidasi, menghindari penilaian kinerja yang tidak sewajarnya, bahkan menghindari kemungkinan Karyawan yang melaporkan diadukan kepada pihak yang berwajib dengan alasan pencemaran nama baik.

A. Jenis Pelanggaran

1. Fraud.
2. Pelanggaran Operasional yang Signifikan. Terkait dengan tindakan yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja yang tidak sesuai dengan standar ketentuan internal Bank sehingga mengakibatkan kerugian finansial ataupun non finansial bagi Bank.
3. Pelanggaran atas standar etika yang berlaku di Bank.
4. Benturan Kepentingan (Conflict of Interest). Terkait dengan tindakan penyalahgunaan nama, fasilitas atau hubungan baik Bank untuk kepentingan pribadi dalam bentuk apapun termasuk penerimaan uang, barang dan fasilitas dari pihak-pihak tertentu tanpa seijin dari Direksi terkait dan/atau bertentangan dengan kepentingan Bank.
5. Tindakan melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku. Meliputi semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan internal Bank dan eksternal yang berlaku, pelanggaran terhadap hukum pidana maupun hukum perdata ataupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, antara lain (namun tidak terbatas) pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, perusakan barang, dan lain-lain.
6. Tindakan melanggar etika dan moral. Terkait dengan tindakan yang tidak terpuji yang dapat merugikan nama baik Bank, antara lain (namun tidak terbatas) berupa tindakan dengan muatan SARA, penggunaan data Bank, penyalahgunaan aset atau inventaris, perjudian, perselingkuhan, pelecehan, dan tindakan asusila.
7. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan lingkungan kerja, membahayakan keamanan Bank, termasuk membahayakan aset orang lain dan/atau pihak ketiga yang berada dalam kuasa/kewenangan dari Bank.

Violations by Bank Internal Parties must receive attention and are the responsibility of each element of the work unit. In general, existing violations are actually known by the co-workers (peers) or subordinates concerned, but are not reported for reasons of personal and family safety, avoiding unpleasant treatment or intimidation, avoiding inappropriate performance appraisals, and even avoiding possibilities. Employees who report violations are instead reported to the authorities on the grounds of defamation.

A. Type of Violation

1. Fraud.
2. Significant Operational Violations. Related to actions taken intentionally or unintentionally that are not in accordance with the Bank's internal regulatory standards resulting in financial or non-financial losses for the Bank.
3. Violation of ethical standards in force at the Bank.
4. Conflict of Interest. Related to acts of misusing the Bank's name, facilities or good relations for personal gain in any form including receiving money, goods and facilities from certain parties without the permission of the relevant Directors and/or contrary to the interests of the Bank.
5. Acts of violating applicable rules and regulations. Covers all forms of violations of applicable internal and external Bank regulations, violations of criminal law and civil law or other applicable laws and regulations, including (but not limited to) forgery of signatures of authorized officials, drug use, destruction of goods, and others.
6. Actions of violating ethics and morals. Related to actions that are not commendable that can harm the good name of the Bank, including (but not limited to) actions that contains elements of SARA, use of Bank data, misuse of assets or inventory, gambling, adultery, harassment, and immoral acts.
7. Actions that endanger safety and work environment. Related to actions that endanger the security of the Bank, including endangering the assets of other people and/or third parties who are in the power/authority of the Bank.

B. Kategori Whistle Blower / Pelapor

1. Kategori Pelapor (Whistle blower) adalah :
   - Pihak Internal Bank
   - Pihak Eksternal Bank
2. Pelapor tidak diharuskan menyertakan identitas Pelapor (anonymous). Untuk Pelapor yang tidak menyertakan identitasnya, Pelapor setidaknya memberikan nomor telepon/email address agar bisa dilakukan klarifikasi lebih lanjut. Untuk Pelapor yang melampirkan identitasnya, Pelapor dapat membantu memberikan informasi tambahan dalam tahap investigasi dan apabila diperlukan dapat menjadi Saksi dalam tahap tindakan hukum selanjutnya.
3. Dengan itikad baik, Pelapor harus memiliki alasan yang kuat serta melampirkan bukti dan/atau informasi yang jelas atas pelanggaran yang dilaporkan, sehingga dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti.

C. Kategori Terlapor

Pelapor (Whistle Blower) dapat melakukan Pengaduan Pelanggaran yang dilakukan oleh:

a. Karyawan;
b. Anggota Direksi;
c. Anggota Dewan Komisaris;
d. Anggota Komite di tingkat Komisaris;
e. Karyawan yang sudah tidak bekerja dalam Bank, dengan pertimbangan khusus dari penerima laporan dan/atau Komite Pemantau Fraud, misalnya kasusnya terkait Fraud yang masih aktif atau kasus yang memiliki dampak hukum terhadap Bank.

D. Media Pengaduan

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat Tertulis Surat tertulis yang ditujukan kepada Unit Kerja Anti Fraud Specialist (contoh surat tertulis pada Lampiran I).
2. Surat Elektronik/e-mail E-mail ditujukan pada e-mail khusus (lapor.antifraud@mncbank.co.id) yang digunakan untuk penerimaan laporan.
3. Informasi Lisan Informasi secara lisan dapat disampaikan kepada Unit Kerja Anti Fraud Specialist, atau salah satu anggota Komite Pemantau Fraud.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait media pengaduan adalah:
1. Semua media pengaduan yang ada harus bersifat mudah diakses dan hanya dapat diakses oleh pejabat Bank yang berwenang. Informasi mengenai adanya media ini harus disampaikan kepada seluruh Karyawan.
2. Pelaporan dengan menggunakan media pengaduan yang ada sebaiknya menyertakan data seperti nama Pelapor, unit kerja Pelapor, nomor telepon/email address yang bisa dihubungi, serta bukti awal atas kasus yang

B. Whistle Blower / Reporting Category

1. .Whistle Blower can be categorized into:
   - Bank Internal Party
   - Bank External Party
2. The reporter is not required to include their identity in the report. For reporters who do not include their identity in their report, the reporter at least had to provide a telephone number/email address so that further clarification can be carried out. For reporters who include their identities, they can help provide additional information in the investigation phase and if necessary, can become witnesses in the next legal action stage.
3. In good faith, the reporter must have strong reasons and include clear evidence and/or information on the reported violation, so that it can be traced and followed up.

C. The Reported Category

Reporter (Whistle Blower) can report violations done by:

a. Employee;
b. Members of Board of Directors;
c. Members of Board of Commissioners;
d. Committee Members on Commissioner Level;
e. Employees who are no longer working at the Bank, with special consideration from the recipient of the report and/or the Fraud Monitoring Committee, for example cases related to Fraud that are still active or cases that have a legal impact on the Bank.

D. Reporting Media

Reporters can submit complaints using the following media:

1. Written letter addressed to the Anti-Fraud Specialist Work Unit (example of written letter in Appendix I).
2. Electronic mail addressed to a special e-mail (lapor.antifraud@mncbank.co.id) used for receiving reports.
3. Oral/verbal information that can be submitted to the Anti-Fraud Specialist Work Unit, or a member of the Fraud Monitoring Committee.

Some things that need to be considered regarding the reporting media are:
1. All existing reporting media must be easily accessible and can only be accessed by authorized Bank officials. Information regarding the existence of such media must be informed to all employees.
2. Reporting using existing media should include data such as the reporter's name, reporter's work unit, telephone number/email address, as well as initial evidence of the

dilaporkan untuk memudahkan proses komunikasi atas laporan yang disampaikan.

E. Penyelesaian Kasus Whistle Blowing

1. Dalam media pengaduan, pelapor wajib menyampaikan indikasi pelanggaran secara jelas yang dapat dipertanggungjawabkan, paling kurang meliputi pelanggaran yang dilakukan, pihak yang terlibat, waktu terjadinya pelanggaran, tempat terjadinya pelanggaran, dan bukti-bukti pelanggaran.
2. Whistle Blower Administrator akan melaporkan kasus Whistle Blowing kepada Komite Pemantau Fraud untuk diputuskan apakah akan di-investigasi lebih lanjut atau tidak. Jika kasus tersebut telah di-investigasi lebih lanjut, maka berdasarkan laporan hasil investigasi, Komite Pemantau Fraud akan memutuskan apakah perlu ada tindakan disiplin terhadap Terlapor, termasuk tindakan rehabilitasi nama Karyawan, maka Bank berpedoman kepada ketentuan internal Bank terkait disiplin dan sanksi yang berlaku. (alur dan mekanisme penyelesaian pengaduan pada lampiran III)
3. Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris, dapat dibentuk tim ad hoc di luar Komite Pemantau Fraud untuk menyelesaikan kasus. Dalam kondisi tertentu, eskalasi dan koordinasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan regulator juga mungkin diperlukan mengingat kewenangan dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap operasional dan strategi Bank.

F. Laporan yang Tidak Bisa Ditindaklanjuti

Whistle Blower Administrator wajib menerima seluruh laporan dan berhak memutuskan untuk tidak menindaklanjuti laporan yang patut diduga mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Didasari itikad buruk yang dilakukan untuk fitnah, balas dendam, pencemaran nama baik Karyawan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota komite di tingkat Komisaris, terkait SARA, dan lain-lain.
2. Memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi dan/atau kelompok.
3. Dalam hal Pelapor memberikan identitasnya, Whistle Blower Administrator akan menghubungi Pelapor dan menyampaikan bahwa laporan tidak dapat ditindaklanjuti.
4. Whistle Blower Administrator akan mendokumentasikan laporan yang tidak dapat ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Pemantau Fraud secara berkala sekali dalam 3 bulan.

G. Perlindungan Terhadap Pelapor

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kasus yang dilaporkan.
2. Perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor. Perlindungan ini diberikan kepada Pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan. Pelaporan secara anonim diperbolehkan namun tidak dianjurkan untuk mempermudah proses investigasi lebih lanjut dari kasus

case being reported to facilitate the communication process for the report submitted.

E. Whistle Blowing Case Settlement

1. In the report, the reporter is required to provide clear indications of violations that can be accounted for, at least covering the violations committed, the parties involved, when the violation occurred, where the violation occurred, and evidence of the violation.
2. The Whistle Blower Administrator will report the Whistle Blowing case to the Fraud Monitoring Committee to decide whether to investigate further or not. If the case is further investigated, then based on the report on the results of the investigation, the Fraud Monitoring Committee will decide whether disciplinary action is required against the Reported Party, including rehabilitating the Employee's name, so the Bank is guided by the Bank's internal regulations regarding discipline and applicable sanctions. (flow and complaint resolution mechanism in Appendix III)
3. For violations committed by members of the Board of Directors or Board of Commissioners, an ad hoc team outside the Fraud Monitoring Committee can be formed to resolve cases. Under certain conditions, escalation and coordination with Controlling Shareholders and regulators may also be required given the authority of members of the Board of Directors and Board of Commissioners which can have a significant effect on the operations and strategy of the Bank.

F. Reports that cannot be followed up

The Whistle Blower Administrator is obliged to receive all reports and has the right to decide not to follow up on reports that are reasonably suspected of containing the following elements:

1. Based on bad faith committed for slander, revenge, defamation of employees, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or members of committees at the Commissioner level, related to SARA, and others.
2. Having certain goals for personal and/or group interests.
3. In the event that the Whistleblower provides his identity, the Whistle Blower Administrator will contact the Whistleblower and say that the report cannot be followed up.
4. The Whistle Blower Administrator will document reports that cannot be followed up and submit these reports to the Fraud Monitoring Committee periodically once every 3 months.

G. Protection for Reporter

The facilities and protection that can be given to the Whistleblower are:

1. Reporting media facilities that guarantee the confidentiality of the Reporter's identity and the reported case.
2. Protection of the confidentiality of the Whistleblower's identity. This protection is given to the Whistleblower who provides identity and information that can be used to communicate about the reported case. Anonymous reporting is permitted but not encouraged to facilitate further investigation of the case. In the event that

tersebut. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, Pelapor diberikan fasilitas untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan Terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara.

3. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor. Perlindungan ini meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record). Bank memberikan jaminan perlindungan sebagaimana yang bisa diberikan terhadap Karyawan sebagai saksi Pelapor. Pelapor berhak mendapatkan informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.
4. Bank dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam pelanggaran, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan pelanggaran tersebut.
5. Perlindungan dan jaminan kerasahiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampikan mengandung laporan palsu, fitnah tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau peraturan internal Bank.
6. Dalam hal Pelapor ataupun saksi ataupun Terlapor merasa tidak terlindungi oleh Komite Pemantau Fraud ataupun selama proses investigasi, maka dapat melaporkan hal ini kepada Direksi dan atau Komisaris.

7. Pelapor yang dengan itikad baik melaporkan adanya dugaan fraud sehingga hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan pelaporan yang dilaporkan oleh Pelapor mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/asset perusahaan maka tindakan Pelapor dapat diperhitungkan sebagai suatu catatan baik tersendiri karena telah menyelamatkan bank.

the violation case evolved into a dispute in court, the Whistleblower is given the facility to provide information without having to meet face to face with the Reported Party at every level of case examination.

3. Protection from retaliation by the Reported Party. This protection includes protection from pressure, delays in promotion, dismissal, lawsuits, threats to property as well as physical actions and records that are detrimental to personal data files (personal file records). The Bank provides guarantees of protection as can be given to Employees as Whistleblower witnesses. The reporter has the right to receive information on the follow-up actions, in the form of when and how and to which institution the follow-up is submitted.

4. Banks can provide immunity from internal administrative sanctions to whistleblowers who have good faith. This immunity is given to reporters who are involved voluntarily or "forcibly" in violations, but then in good faith, report the violation.
5. Protection and confidentiality guarantees are not given to reporters who are proven to have committed false reporting and/or slander. If the results of the investigation conclude and can be proven that the submitted report contains false reports, slander without a clear basis, then the reporter can be sued against or subject to sanctions in accordance with laws and regulations or the Bank's internal regulations.

6. In the event that the Whistleblower or witness or Reported party feels that they are not protected by the Fraud Monitoring Committee or during the investigation process, then they can report this to the Directors and or Commissioners.
7. Reporters who in good faith report suspected fraud so that the results of the investigation conclude and it can be proven that the reporting reported by the reporter contains the truth and can return the company's money/assets, the reporter's actions can be counted as a separate good note because it has significantly helped the bank.



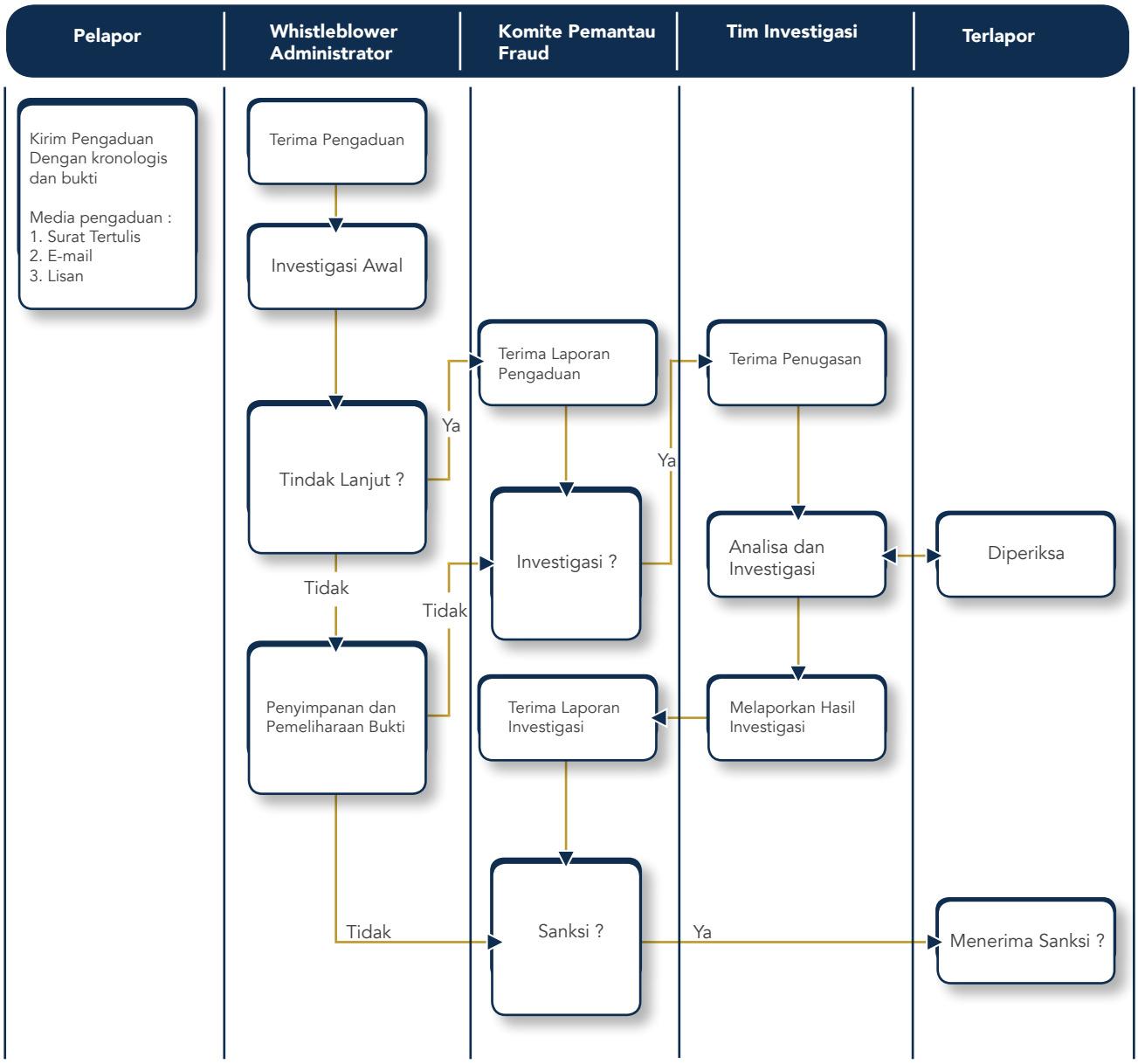
Pelapor
Whistleblower Administrator
Komite Pemantau Fraud
Tim Investigasi
Terlapor
Kirim Pengaduan Dengan kronologis dan bukti
Media pengaduan :
1. Surat Tertulis
2. E-mail
3. Lisan
Terima Pengaduan
Investigasi Awal
Tindak Lanjut ?
Ya
Tidak
Penyimpanan dan Pemeliharaan Bukti
Terima Laporan Pengaduan
Investigasi ?
Ya
Tidak
Terima Laporan Investigasi
Sanksi ?
Tidak
Ya
Terima Penugasan
Analisa dan Investigasi
Melaporkan Hasil Investigasi
Diperiksa
Menerima Sanksi ?

Transparansi Praktik Bad Governance
Transparency Of Bad Governance Practices

Penerapan Good Corporate Governance di MNC Bank selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun dengan melakukan banyak perbaikan dan perubahan kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, kondisi ekonomi dan dunia perbankan khususnya. MNC Bank menyadari bahwa praktik-praktik bad corporate governance akan mengganggu sistem Tata Kelola yang Baik yang telah dibangun, sebagai bentuk transparansi Perusahaan, segala tindakan yang bertentangan dengan aturan serta kebijakan terkait GCG yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Implementation of Good Corporate Governance in MNC Bank has been consistently improved every year by launching improvements and policy changes to maintain its relevance to the Company's condition, economic condition and banking sector in general. MNC Bank understands that such bad corporate governancepractices will distrub the already established Good Corporate Governance (GCG). As part of the company's transparency effort, any acts that do not comply with the GCG rules and policies aming which are described in the following table:

NO	KETERANGAN Remarks	NILAI INTI Core Value
1	Laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan Report on the Company's polluting acts	**Nihil** None
2	Pemenuhan kewajiban perpajakan Fulfillment of tax obligation	**Nihil** None
3	Kesesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) The relevance of annual report presentation with the applying regulations and financial accolunting standards (SAK)	**Nihil** None
4	Kasus terkait buruh dan karyawan Employee and worker related cases	**Nihil** None
5	Pengungkapan segmen operasi Disclosure of operational segments	**Nihil** None

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK

Statement Letter From The Board Of Commissioners And Board Of Directors Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of **PT Bank MNC Internasional Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank MNC Internasional Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the 2023 Annual Report of PT Bank MNC Internasional Tbk has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PONKY NAYARANA PUDIJANTO
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

PETER FAJAR
Komisaris
Commissioner

FREDERIKUS P. WEOSEKE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

RITA MONTAGNA SIAHAAN
Presiden Direktur
President Director

DENNY SETIAWAN HANUBRATA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

HERMAWAN
Direktur
Director

*Mahdan selaku Komisaris tidak turut menandatangani surat ini dikarenakan telah mengundurkan diri efektif per tanggal 14 Februari 2024.
*Mahdan as Commissioner did not sign this letter because he had resigned effectively per February 14, 2024.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN



Laporan Keberlanjutan 2023

Sustainability Report 2023



Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Bank MNC Internasional Tbk adalah laporan yang diterbitkan untuk publik dan memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup, serta memberikan informasi tentang kontribusi Bank dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/SDGs)*. Laporan Keberlanjutan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang bagaimana Bank mempertanggungjawabkan dampak operasinya terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Laporan Keberlanjutan ini dibuat sebagai wujud tanggung jawab dan komitmen PT Bank MNC Internasional Tbk dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas terkait peran Bank dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang merupakan faktor penting dalam kelangsungan bisnis Bank.

Sejalan dengan perkembangan bisnis Bank, penerapan Keuangan Berkelanjutan telah terintegrasi dengan Visi dan Misi Bank. Oleh karena itu, Laporan Keberlanjutan PT Bank MNC Internasional Tbk tahun 2023 disajikan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan, mencakup kinerja keuangan 3 tahun terakhir, prioritas dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, dan informasi tambahan lainnya.

Tujuan Bank dalam menyusun Laporan Keberlanjutan selain memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang

PT Bank MNC Internasional Tbk Sustainability Report is a report published for the public and contains the Company's economic, financial, social, and environmental performance, as well as providing information about the Bank's contribution in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The Sustainability Report is prepared with the aim of providing comprehensive information on how the Bank is accountable for the economic, social, and environmental impacts of its operations.

This Sustainability Report is made as a form of responsibility and commitment of PT Bank MNC Internasional Tbk in applying the principles of transparency and accountability related to the Bank's role in economic, social and environmental aspects which are important factors in the Bank's business continuity.

In line with the Bank's business development, the implementation of Sustainable Finance has been integrated with the Bank's vision and mission. Therefore, the Sustainability Report of PT Bank MNC Internasional Tbk in 2023 is presented as an integral part of the Annual Report, covering the financial performance of the last 3 years, priorities in the implementation of Sustainable Finance, and other additional information.

The Bank's objective in preparing the Sustainability Report is not only to comply with the provisions in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dated The




CSR Penanaman 1.000 bibit pohon
CSR Planting 1.000 tree seedlings



Santunan dan Buka Puasa Bersama Yayasan Yatim Piatu Rasulullah SAW
Compensation and Breaking the Fast with the Rasulullah SAW Orphan Foundation



Kegiatan Donasi Buku di SDS Al Barra
Book Donation Activity at SDS Al Barra

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, juga ikut berperan aktif dalam meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat dalam menerapkan kinerja keberlanjutan dengan tetap menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Bank berupaya untuk ikut berperan dalam kegiatan mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan. Adapun secara spesifik tujuan dari program Keuangan Berkelanjutan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan kepada masyarakat;
2. Mengoptimalkan penyaluran kredit yang prudent untuk meningkatkan profit Bank melalui kredit investasi dan kredit modal kerja di sektor Kredit UKM berwawasan lingkungan;
3. Membentuk tim khusus dalam pengelolaan risiko kredit berwawasan lingkungan;
4. Memastikan Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan telah mengikuti program peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan.

Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, but also to play an active role in increasing concern for the welfare of the community in implementing sustainability performance while simultaneously harmonizing economic, social, and environmental interests.

The Bank strives to take part in activities to realize a national economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner so as to improve the welfare of the community by prioritizing the harmony of economic, social and environmental aspects into risk management and increasing the growth of the financing portfolio in environmentally sound business activities. The specific objectives of the Sustainable Finance program to be achieved are as follows:

1. Develop financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance to the public;
2. Optimize prudent lending to increase the Bank's profit through investment loans and working capital loans in the environmentally sound SME loan sector;
3. Establish a special team in managing environmental credit risk;
4. Ensure that the person in charge of Sustainable Finance has participated in capacity building programs related to Sustainable Finance.



Partisipasi MNC Bank pada Program CSR Donor Darah
MNC Bank's participation in the Blood Donor CSR Program



01 Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Elaboration on Sustainability Strategy



Ringkasan Eksekutif
Executive Summary

Latar Belakang
Background

Seiring dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan sosial dan lingkungan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Serta menjadi salah satu agenda utama yang dibahas pada KTT G-20 dan Sejalan dengan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perekonomian nasional berusaha diwujudkan dengan tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat serta melindungi dan mengelola lingkungan, sosial dan kemasyarakatan yang mencakup hak bagi para Pemangku Kepentingan untuk mengetahui hal–hal apa saja yang akan dilakukan dalam hal keuangan berkelanjutan.

PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip *"triple bottom line"* dalam kegiatan usaha bank yaitu *people, profit* dan *planet,* dimana aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup merupakan 3 (tiga) hal yang harus berjalan dengan selaras.

Komitmen MNC Bank pada keuangan berkelanjutan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rencana penerapan keuangan berkelanjutan jangka panjang 2024-2028. RAKB ini merupakan rencana lanjutan tahun berikutnya setelah aplikasi penerapan tahun keempat di tahun 2023 ini.

Aligned with the Indonesian government's focus on achieving sustainable development, as highlighted in both the National Long-Term Development Plan (RPJPN) and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN), and reflecting a key topic of discussion at the G-20 Summit, MNC Bank is firmly committed to sustainable finance. This commitment adheres to the guidelines set forth by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

The growth of the national economy is trying to be realized in a stable, inclusive and sustainable manner with the ultimate goal of providing economic and social welfare to all people as well as protecting and managing the environment, social and community which includes the right for stakeholders to know what will be done in the future concerning Sustainable Finance matters.

PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) realizes the importance of sustainable financial management, and in its business activities the Bank prioritizes the application of the "triple bottom line" principle: people, profit and planet that must go hand in hand with social, economic and environmental aspects.

MNC Bank's dedication to sustainable finance is materialized in its Sustainable Finance Action Plan (SFAP). This comprehensive plan outlines a long-term roadmap for implementing sustainable finance practices from 2024 to 2028. The SFAP builds upon the successes of the previous plan and signifies the Bank's continued commitment following the completion of the fourth year of implementation in 2023.

.



Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Achievements of Sustainable Finance Action Plan

Proyeksi lembaga-lembaga keuangan dunia bahwa perekonomian global akan menghadapi tantangan berat ditahun 2023 terbukti.Triwulan I 2023 negara-negara maju harus berjibaku dengan kenaikan suku bunga akibat inflasi yang melemahkan perekonomian. Di tengah pelemahan ekonomi global tersebut, Indonesia tetap resilien. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia pada triwulan I 2023 tumbuh melampaui sebagian besar perkiraan analis pasar dan berada diatas pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada triwulan yang sama.

Kondisi perekonomian dunia juga masih dipengaruhi oleh volatilitas dan gejolak harga komoditas. Meskipun secara umum trend penurunan terjadi, dibandingkan tahun 2022 terutama pada pertengahan tahun, yang sempat mengalami boom komoditas.

Harga gas alam dan batubara terkoreksi menurun tajam, sementara harga minyak mentah menunjukan kenaikan sebagai dampak dari diterapkanya kebijakan pemangkasan produksi minyak oleh Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC). Sementara, harga komoditas pangan juga menunjukan penurunan.

Di tahun 2023, Indonesia berhasil menjadi penyelenggara G-20, dimana tema Keuangan Keberlanjutan selalu menjadi topik hangat yang dibicarakan baik dalam KTT tingkat menteri, maupun pemimpin negara. Hal ini menjadi highlight bahwasanya cara pandang Investor-investor kepada negara-negara berkembang sudah mejadikan Keberlanjutan sebagai salah satu variabel mutlak yang harus dimiliki suatu perusahaan

Kondisi tersebut juga mendorong MNC Bank untuk dapat merealisasikan RAKB yang telah direncanakan untuk 5 tahun kedepan, dengan pencapaian dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Pencapaian realisasi yang telah MNC Bank lakukan atas RAKB ditahun 2023 adalah:

1. Menggencarkan kampanye sosialisasi peningkatan efisiensi pemakaian kertas, listrik, dan kendaraan operasional baik di kantor pusat (KCP) dengan menginformasikan Keuangan Keberlanjutan melalui materi Rapat Budaya yang diselenggarakan setiap Rabu pagi. Selain itu kampanye juga mengajak peran serta aktif setiap karyawan MNC Bank untuk dapat melakukan kegiatan keuangan keberlanjutan mulai dari rumah masing-masing dan didukung oleh setiap anggota keluarga.
2. Memasukan pengukuran efisiensi biaya kedalam Key Performance Indicator (KPI) Karyawan.
3. Menggunakan media daring (Online) sebagai media pembelajaran / training karyawan, sebagai upacara efisiensi energy, dan juga membangun budaya digitalisasi.
4. Melaksanakan edukasi kepada nasabah dan calon nasabah terkait konsep dan pengenalan produk dan sistem keamanan dalam bertransaksi perbankan. Target audiensi yang menerima edukasi adalah kalangan masyarakat, mahasiswa serta komunitas-komunitas sebagai sumberdaya yang produktif dan diyakini akan dapat meneruskan informasi yang diterima di kalangan terdekatnya.
5. Terlaksananya tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL/CSR). Kegiatan CSR kami targetkan kepada sosialkemasyarakatan dan lingkungan hidup. Kegiatan yang dilakukan adalah seperti; kegiatan donor darah, pemberian bantuan sosial terkait kegiatan keagamaan, seperti bulan Suci Ramadhan, Idul Adha, dan perayaan Natal. Sementara Kepedulian MNC Bank terhadap lingkungan yang kami mulai dari internal telah kami petakan untuk dapat lebih di optimalkan adalah efisiensi pemakaian kertas, energi listrik,

Projections by world financial institutions that the global economy will face serious challenges in 2023 have been proven. In the first quarter of 2023, developed countries had to struggle with rising interest rates due to inflation which weakened the economy. In the midst of the weakening global economy, Indonesia remains resilient. BPS-Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's economy in the first quarter of 2023 grew beyond most market analyst estimates and was above China's economic growth in the same quarter.

World economic conditions are also still influenced by volatility and volatility in commodity prices. Although in general there is a downward trend, compared to 2022, especially in the middle of the year, which experienced a commodity boom.

Natural gas and coal prices were corrected to decline sharply, while crude oil prices showed an increase as a result of the implementation of the oil production cut policy by the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC). Meanwhile, food commodity prices also showed a decline.

In 2023, Indonesia succeeded in becoming the organizer of the G-20, where the theme of Sustainable Finance has always been a hot topic discussed at both ministerial level summits and state leaders. This highlights the fact that investors' perspective on developing countries has made sustainability one of the absolute variables that a company must have.

This condition also encourages MNC Bank to be able to realize the RAKB that has been planned for the next 5 years, with achievements increasing from year to year. The realization achievements that MNC Bank has made regarding RAKB in 2023 are:

1. Intensify the socialization campaign to increase the efficiency of paper use, electricity and operational vehicles both at the head office (KCP) by informing about Sustainability Finance through Cultural Meeting materials held every Wednesday morning. Apart from that, the campaign also invites the active participation of every MNC Bank employee to be able to carry out sustainable financial activities starting from their own homes and supported by every family member.
2. Incorporating cost efficiency measurements into Employee Key Performance Indicators (KPI).
3. Using online media as a learning/training medium for employees, as an energy efficiency ceremony, and also building a culture of digitalization.
4. Carrying out education to customers and prospective customers regarding concepts and introductions to products and security systems in banking transactions. The target audience that receives education is the public, students and communities as productive resources and are believed to be able to pass on the information received to those closest to them.
5. Implementation of social and environmental responsibility (TJSL/CSR). Our CSR activities target social society and the environment. The activities carried out are such as; blood donation activities, providing social assistance related to religious activities, such as the Holy month of Ramadan, Eid al-Adha, and Christmas celebrations. Meanwhile, MNC Bank's concern for the environment, which we started internally, has mapped to be further optimized, namely the efficiency of using paper, electrical energy and fuel in office

dan bbm pada kendaraan operasional kantor, baik di KP, KC dan KCP di seluruh Indonesia. Kegiatan lain sebagai langkah nyata adalah MNC Bank secara langsung melakukan penanaman bibit tanaman produktif yang berguna bagi peekonomian masyarakat, penanaman bibit dilakukan di hutan kota Srengseng Jakarta Barat.

6. Secara rutin melaporkan Taxonomi hijau, melalui sistem pelaporan OJK terhadap debitur-debitur yang usahanya berhubungan langsung dengan lingkungan hidup.

operational vehicles, both in KP, KC and KCP throughout Indonesia. Another activity as a concrete step is that MNC Bank directly plants productive plant seeds that are useful for the community's economy. The seed planting is carried out in the Srengseng city forest, West Jakarta.

6. Regularly report green Taxonomy, through the OJK reporting system for debtors whose businesses are directly related to the environment.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Objective of Sustainable Finance Action Plan

Sesuai dengan Visi dan Misi Bank berkomitmen untuk mendukung program keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan MNC Bank adalah sebagai berikut :

1. Mendukung program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif.
2. Turut menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.
3. Memastikan kegiatan operasional Bank dalam menjalankan fungsi intermediasi, memberikan dampak pada peningkatan perekonomian masyarakat namun senantiasa sejalan dengan pengelolaan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik (LST) dalam kerangka keuangan berkelanjutan.
4. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan serta mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan stabilitas sistem keuangan.
5. Menyesuaikan kegiatan tanggung jawab sosial yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan dengan tujuan memberikan kontribusi berkembang bersama masyarakat dimana MNC Bank berada, dan turut mencerdaskan masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan sebagai kontribusi mencerdaskan masyarakat menjadi bankable.

In accordance with MNC Bank's Vision and Mission, the Bank is committed to supporting the sustainable financial program that has been launched by the Government through the Financial Services Authority (OJK). The objectives of the MNC Bank Sustainable Finance Action Plan are as follows:

1. Support government programs in realizing sustainable development that is able to maintain economic stability and is inclusive.
2. Participate in driving the national economy by prioritizing harmony between economic, social and environmental aspects in accordance with the company's capabilities.
3. Ensuring that the Bank's operational activities in carrying out the intermediary function, have an impact on improving the community's economy but are always in line with environmental, social and good governance (LST) risk management within a sustainable finance framework.
4. Develop financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance and are able to make a positive contribution to the economy and financial system stability.
5. Aligning social responsibility activities with Sustainable Finance principles, with the aim of fostering shared growth with communities in which MNC Bank operates, and contributing to financial literacy among the population to make them bankable.

Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Objective of Sustainable Finance Action Plan

Sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban yang telah ditetapkan oleh OJK berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, MNC Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024-2028.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) disusun berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB), baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Prioritas dan langkah awal realisasi program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) MNC Bank tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. **Pengembangan kapasitas internal bank**
   Persiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang paham dan mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Melanjutkan tahap pemberian sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan terkait.

In fulfillment of the obligations stipulated by the Financial Services Authority (OJK) through POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, MNC Bank has prepared a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) for 2024-2028.

The Sustainable Finance Action Plan (SFAP) is formulated based on the Bank's Business Plan (RBB), encompassing short-term, medium-term, and long-term perspectives. The priorities and initial steps for implementing MNC Bank's Sustainable Finance Action Plan (SFAP) in 2024 are as follows:

1. **Development of internal bank capacity**
   Human Resources (HR) with a profound understanding and capability to apply sustainable financial principles. Continuation of the phase for providing socialization and training to employees regarding this matter.

2. **Manajemen risiko, tata kelola**
   Melanjutkan pelaksanaan assessment terhadap debitur berdasarkan kriteria pada Taksonomi Hijau Indonesia (THI).

3. **Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.**
   Bank secara bertahap akan mengembangkan produk dan jasa yang sudah ada saat ini, diversifikasi dan peningkatan portofolio pembiayaan pada proyek-proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

4. **Melakukan / menjalankan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) dan aktivitas penunjang lainnya.**
   Sejalan dengan persiapan RAKB, Bank akan melaksanakan program-program yang sejalan dengan RAKB termasuk didalamnya kegiatan CSR, edukasi dan literasi keuangan berkelanjutan termasuk penerapan Corporate Culture serta kegiatan aktivitas penunjang lainnya, disesuaikan dengan metode yang berlaku dengan situasi dan kondisi dalam berinteraksi di masyarakat.

Dalam mengukur target prioritas Keuangan Berkelanjutan, MNC Bank menetapkan indikator-indikator dari setiap target kegiatan prioritas yaitu :

1. **Pengembangan Kapasitas Internal Bank**
   a. Tahun 2024, Karyawan lama dan baru dari unit kerja terkait yang belum mendapatkan pelatihan, akan diikutsertakan dalam pelatihan Keuangan Keberlanjutan, yang disampaikan oleh trainer yang menguasai dan ahli di bidang Keuangan Berkelanjutan. Hal ini meneruskan program tahun sebelumnya yang sudah diikuti oleh Manajemen, Group Head, Pemimpin Cabang dan sebagian Karyawan, sehingga setiap kebijakan RAKB diharapkan dapat langsung diaplikasikan dan direalisasikan oleh seluruh karyawan.
   b. Secara berkesinambungan melakukan kampanye dan sosialisasi kepada karyawan unit kerja, terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang bisa diterapkan di unit kerja masing-masing, melalui media e-mail Blast, materi Rapat Budaya setiap hari Rabu.
   c. Terus menjalankan kampanye penghematan penggunaan kertas, listrik, air, dan BBM di KP, KC dan KCP.
2. **Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan SOP**
   a. Penelaahan Kebijakan Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan.
   b. Pengkinian SOP guna memenuhi perkembangan kebutuhan pasar terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
   c. Pengkinian kebijakan Manajemen Risiko yang mendukung produk dan/jasa Keuangan Berkelanjutan.
   d. Peningkatan efisiensi operasional dalam hal penggunaan kendaraan operasional, listrik, air dan kertas dari tahun ketahun.
3. **Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**
   Meningkatkan jumlah portofolio dan kualitas pembiayaan / kredit yang sesuai dengan kriteria Keuangan Keberlanjutan
4. **Tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) dan aktivitas penunjang lainnya**
   a. Terlaksananya kegiatan edukasi terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan berupa edukasi internal, eksternal dan edukasi nasabah, dengan penyampaian yang disesuaikan dengan situasional saat itu.
   b. Penyesuaian pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan yang mendukung kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

2. **Risk Management, Governance**
   Continuing the implementation of assessments on debtors based on criteria outlined in the Indonesian Green Taxonomy (THI).

3. **Develop sustainable financial products and/or services.**

   The Bank will gradually develop existing products and services, diversify and increase its financing portfolio for projects that are in line with the implementation of sustainable finance.

4. **Carrying out/carrying out environmental social responsibility (TJSL) and other supporting activities.**
   In line with the preparation of the RAKB, the Bank will implement programs that are in line with the RAKB including CSR activities, education and sustainable financial literacy including the implementation of Corporate Culture and other supporting activities, adjusted to the methods applicable to the situation and conditions in interacting in society.

In measuring Sustainable Finance priority targets, MNC Bank sets indicators for each priority activity target, namely:

1. **Bank Internal Capacity Development**
   a. In 2024, old and new employees from related work units who have not received training will be included in Sustainability Finance training, which will be delivered by trainers who are masters and experts in the field of Sustainable Finance. This continues the previous year's program which was participated in by Management, Group Heads, Branch Leaders and some employees, so that every RAKB policy is expected to be immediately applied and realized by all employees.
   b. Continuously carry out campaigns and outreach to work unit employees regarding the implementation of Sustainable Finance which can be implemented in their respective work units, through Blast e-mail media, Cultural Meeting materials every Wednesday.
   c. Continue to run campaigns to save paper, electricity, water and fuel use in KP, KC and KCP.
2. **Organizational Adjustments, Risk Management, Governance and SOP**
   a. Review of Company Policies related to Sustainable Finance.
   b. Updated SOPs to meet developments in market needs related to the implementation of Sustainable Finance.
   c. Updated Risk Management policies that support Sustainable Financial products and/services.
   d. Increased operational efficiency in terms of use of operational vehicles, electricity, water and paper from year to year.
3. **Development of Sustainable Financial Products and/or Services**
   Increase the number of portfolios and quality of financing / credit that meets the financial sustainability criteria
4. **Environmental social responsibility (TJSL) and other supporting activities**
   a. Carrying out educational activities related to the implementation of Sustainable Finance in the form of internal, external and customer education, with delivery adapted to the situation at that time.
   b. Adjustment of the implementation of Social and Environmental Responsibility activities that support Sustainable Finance activities.

Alokasi Sumber Daya
Resource Allocation

Pada tahun 2024, sesuai dengan target prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, MNC Bank mengalokasikan dana, sebagai biaya Kampanye dan sosialisasi terkait peningkatan kapasitas intern Aksi Keuangan Berkelanjutan. MNC Bank bekerja sama dengan praktisi yang memiliki kompentensi dalam bidang manajemen risiko, dampak ekonomi sosial dan lingkungan hidup.

In 2024, in accordance with the priority targets of the Sustainable Finance Action Plan, MNC Bank will allocate funds for campaign and outreach costs related to increasing internal capacity for Sustainable Finance Action. MNC Bank collaborates with practitioners who have competence in the fields of risk management, social economic impact and the environment.

Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan
All Parties Responsible for Implementing the Sustainable Finance Program

Struktur Tim Keuangan Berkelanjutan MNC Bank, dimana Presiden Direktur bertanggung jawab memberikan arahan dan melakukan pengawasan terhadap implementasi RAKB.

Unit Kerja
1. Corporate Secretary Group
2. Financial Control Group
3. Consumer Lending Group
4. Commercial Business Group
5. Risk Management Group
6. Compliance Group
7. Information Technology Group
8. Human Resources Group
9. General Services Group

Tugas dan Wewenang
1. Corporate Secretary Group Ketua Tim Keuangan Berkelanjutan
2. Menyusun RAKB
   - Menyusun RAKB sebagai bagian dari RBB serta mengajukan persetujuan rancangan RAKB kepada Direksi
   - Mengkomunikasikan RAKB kepada :
     a. Pemegang Saham
     b. Unit kerja terkait dan seluruh jenjang organisasi
   - Menyusun rencana pengembangan kapasitas internal terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
   - Menyusun sektor prioritas yang sesuai dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan termasuk menyusun strategi berkelanjutan, aktivitas Pengembangan produk dan/atau jasa, Tata Kelola serta penyesuaian SOP.
   - Menyusun rencana aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
3. Menyusun Laporan Keberlanjutan
   - Menyusun Laporan Keberlanjutan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
   - Mengkomunikasikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Regulator, Pemegang Saham dan seluruh jenjang organisasi sesuai dengan ketentuan.
   - Melakukan pemantauan atas pelaksanaan RAKB
   - Memastikan kecukupan sistem informasi untuk mengukur pencapaian target penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB.

MNC Bank's Sustainable Finance Team structure, where the President Director is responsible for providing direction and supervising the implementation of RAKB.

Work unit
1. Corporate Secretary Group
2. Financial Control Group
3. Consumer Lending Group
4. Commercial Business Group
5. Risk Management Group
6. Compliance Group
7. Information Technology Group
8. Human Resources Group
9. General Services Group

Duties and Authorities
1. Corporate Secretary Group Chair of the Sustainable Finance Team
2. Prepare RAKB
   - Prepare the RAKB as part of the RBB and submit approval for the draft RAKB to the Board of Directors
   - Communicate RAKB to:
     a. Shareholders
     b. Related work units and all levels of the organization
   - Prepare internal capacity development plans related to the implementation of Sustainable Finance.
   - Develop priority sectors in accordance with the implementation of Sustainable Finance including developing sustainable strategies, product and/or service development activities, Governance and adjusting SOPs.
   - Develop a Social and Environmental Responsibility activity plan
3. Preparing Sustainability Reports
   - Prepare Sustainability Reports taking into account applicable regulations.
   - Communicate Sustainability Reports to Regulators, Shareholders and all levels of the organization in accordance with provisions.
   - Monitoring the implementation of RAKB
   - Ensure the adequacy of the information system to measure the achievement of Sustainable Finance implementation targets in accordance with the RAKB.

Proses Penyusunan RAKB
RAKB Preparation Process

Sebagaimana tercantum dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, MNC Bank memiliki kewajiban untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan.

Proses penyusunan RAKB dilakukan dengan memperhatikan struktur organisasi yang ada, kesiapan SDM serta RBB yang akan disampaikan kepada OJK.

RAKB disusun oleh Tim Keuangan Berkelanjutan berdasarkan arahan Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Adapun rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam proses penyusunan RAKB ini adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.
3. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang pelaksanaannya melalui Peraturan Mentri Negara Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan atau Kegiatan yang Wajib memiliki Analisa mengenai Dampak Lingkungan.

As stated in POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, MNC Bank has an obligation to implement sustainable financial actions.

The process of preparing the RAKB is carried out by taking into account the existing organizational structure, HR readiness and the RBB which will be submitted to the OJK.

RAKB is prepared by the Sustainable Finance Team based on the direction of the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners. The references used as a reference in the process of preparing this RAKB are as follows:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
2. Technical Guidelines for Banks Regarding the Implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017.
3. UU no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, the implementation of which is through Minister of State for the Environment Regulation No. 5 of 2012 concerning Types of Business Plans and/or Activities that Must Have an Environmental Impact Analysis.

Faktor Penentu RAKB
Determining Factors of RAKB

Faktor penentu yang menjadi dasar pendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan merupakan faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki oleh Bank ataupun sedang terjadi di lingkungan Bank.

Rencana Bisnis Bank
Pengembangan kapasitas intern yang menjadi prioritas RAKB akan dijalankan sesuai dengan RBB terkait khusus Pengembangan SDM.

Pengelolaan SDM ditahun 2024 akan masih akan tetap fokus pada pengembangan SDM sesuai standar kompetensi Bank dengan tetap mengacu pada praktek di industri. Pengelolaan SDM dimaksud bertujuan agar terbentuk satu workforce yang memiliki tingkat kompetensi seragam sehingga mempermudah organisasi untuk mengelola dan mengarahkan SDM yang dimilikinya untuk menjawab tantangan dimasa mendatang

Kapasitas Organisasi
Struktur organisasi Bank yang ada saat ini cukup dapat menunjang program penerapan Keuangan Berkelanjutan, baik sebagai penyusun RAKB, pelaksana serta pemantau implementasi serta pelaporan Keuangan Berkelanjutan.

Penyempurnaan organisasi dapat dilakukan sejalan dengan perkembangan bisnis yang berkesinambungan termasuk dalam rangka penerapan RAKB serta efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mendukung Pengembangan inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan yang baru sesuai dengan rencana bisnis, sehingga penyempurnaan organisasi diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatkan kinerja Bank dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

The determining factors that form the basis for supporting the determination of Sustainable Finance goals and priorities are internal and external factors that are owned by the Bank or are currently occurring within the Bank.

Bank Business Plan
Internal capacity development which is a priority for RAKB will be carried out in accordance with the RBB specifically related to HR Development.

HR management in 2024 will still focus on developing HR in accordance with the Bank's competency standards while still referring to industry practices. HR management aims to form a workforce that has a uniform level of competency, making it easier for the organization to manage and direct its human resources to answer future challenges.

Organizational Capacity
The Bank's current organizational structure is sufficient to support the Sustainable Finance implementation program, both as a RAKB preparer, implementer and monitor of Sustainable Finance implementation and reporting.

Organizational improvements can be carried out in line with sustainable business development, including in the context of implementing RAKB as well as organizational efficiency and effectiveness in supporting the development of new Sustainable Financial product and/or service innovations in accordance with the business plan, so that organizational improvements are expected to have an impact on improving the Bank's performance in facing increasingly tight business competition.

Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis
Bank mendukung program Keuangan Berkelanjutan dan masih mengalokasikan anggaran pelatihan pada tahun 2024 untuk melanjutkan peningkatan kapasitas internal dalam rangka penerapan aksi Keuangan Berkelanjutan, dimana kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkesinambungan pada tahun berikutnya. MNC Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas SDM guna mendukung berbagai program dalam rangka peningkatan kinerja Bank.

Kerjasama Dengan Praktisi
MNC Bank akan bekerja sama dengan praktisi yang memiliki kompentensi dalam bidang Keuangan Berkelanjutan, dan menyiapkan sumberdaya Internal yang mampu melakukan pemberian pelatihan kepada karyawan lainnya dengan kapabilitas ilmu manajemen risiko, dampak ekonomi sosial dan lingkungan hidup dalam rangka pelaksanaan program peningkatan kapasitas sumberdaya internal dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan. Program tersebut akan dilaksanakan dalam bentuk workshop/ pelatihan.

Strategi Komunikasi
Strategi komunikasi yang akan dilakukan terhadap RAKB antara lain:
1. Komunikasi Internal
   - Melakukan kampanye dan sosialisi Keuangan Berkelanjutan oleh unit kerja terkait.
   - Melakukan kegiatan sosialisasi melalui materi rapat budaya pada kegiatan morning briefing/Rabuan.
   - Melakukan publikasi internal atas kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan melalui portal internal dan e-mail blast.
2. Komunikasi Eksternal
   Sosialisasi terkait aksi Keuangan Berkelanjutan MNC Bank kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan melalui media komunikasi seperti website dan akun media sosial.

Sistem Monitoring dan Evaluasi
Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja seluruh unit kerja, MNC Bank telah memiliki sejumlah mekanisme monitoring, antara lain:
1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi
   Dalam rangka monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan terkini dari berbagai program yang dijalankan serta perkembangan kinerja, MNC Bank menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
2. Mitigasi
   Dalam melakukan mitigasi terhadap risiko MNC Bank telah menerapkan system pengendalian internal yang merujuk konsep Three Lines of Defense yang sesuai dengan COSO – Internal Control Framework yang melibatkan satuan kerja termasuk satuan kerja Manajemen Risiko dan satuan kerja Internal Audit.
3. Manajemen Risiko
   MNC Bank secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operasional dan non operasional. Pengelolaan risiko di MNC Bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan OJK.

Kebijakan Pemerintah
Pelaksanaan RAKB Bank akan selalu mengacu pada peraturan OJK terkait Keuangan Berkelanjutan dan sejumlah Peraturan Pemerintah terkait lainnya mengenai isu Keuangan Berkelanjutan.

Financial Condition and Technical Capacity
The Bank supports the Sustainable Finance program and is still allocating a training budget in 2024 to continue increasing internal capacity in order to implement Sustainable Finance actions, where this activity will be implemented continuously in the following year. MNC Bank is committed to continuing to increase HR capacity to support various programs in order to improve the Bank's performance.

Collaboration with Practitioners
MNC Bank will collaborate with practitioners who have competency in the field of Sustainable Finance, and prepare internal resources capable of providing training to other employees with knowledge capabilities in risk management, social economic and environmental impacts in the context of implementing a program to increase the capacity of internal resources in Financial Action Sustainable. The program will be implemented in the form of workshops/training.

Communication Strategy
The communication strategies that will be implemented for RAKB include:
1. Internal Communications
   - Carrying out campaigns and socializing Sustainable Finance by related work units.
   - Carrying out socialization activities through cultural meeting materials at morning briefings/Wednesday activities.
   - Carrying out internal publications on policies and activities related to Sustainable Finance through internal portals and e-mail blasts.
2. External Communications
   Socialization regarding MNC Bank's Sustainable Finance actions to customers and other stakeholders is carried out through communication media such as websites and social media accounts.

Monitoring and Evaluation System
In order to monitor the implementation of work programs for all work units, MNC Bank has a number of monitoring mechanisms, including:
1. Board of Commissioners Meetings and Directors Meetings
   In order to monitor and evaluate the latest developments in various programs implemented as well as performance developments, MNC Bank held a Board of Commissioners Meeting and a Board of Directors Meeting.
2. Mitigation
   In mitigating risks, MNC Bank has implemented an internal control system that refers to the Three Lines of Defense concept in accordance with the COSO - Internal Control Framework which involves work units including the Risk Management work unit and the Internal Audit work unit.
3. Risk management
   MNC Bank consistently implements risk management in all operational and non-operational activities. Risk management at MNC Bank includes 8 (eight) types of risk in accordance with OJK regulations.

Government policy
The implementation of the Bank's RAKB will always refer to OJK regulations regarding Sustainable Finance and a number of other relevant Government Regulations regarding Sustainable Finance issues.

Prioritas dan Uraian RAKB 2024
Priorities and Description of RAKB 2024

Dasar Pemikiran

1. Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan
   MNC Bank menetapkan prioritas Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No.51/POJK.03/2017 dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal maupun internal yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan.

   Sebagaimana telah tercantum dalam Tabel RAKB 5 tahun MNC Bank, tahun 2024 merupakan tahun lanjutan yang tidak dapat dipisahkan dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana terdapat beberapa prioritas aksi yang belum terlaksana dikarenakan belum siapnya SDM karena perubahan kegiatan sosial masyarakat yang berangsur mulai pulih sejak pembatasan gerak, oleh karenanya MNC Bank memprioritaskan peningkatan kapasitas internal terutama SDM dalam aktivitas Keuangan Berkelanjutan.
   Dasar pemikiran dari penetapan prioritas tersebut adalah:
   - Keuangan berkelanjutan merupakan aktivitas baru dalam operasional Bank, berdasarkan hal tersebut kesiapan infrastruktur menjadi prioritas utama Bank.
   - SDM merupakan faktor utama penentu keberhasilan Bank dalam mencapai target implementasi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan.
2. Kriteria dan Alasan Pemilihan Prioritas Keuangan Berkelanjutan
   Secara umum tantangan yang dihadapi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan dan sudut pandang eksternal adalah masih rendahnya pemahaman mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan dan kurangnya perhatian terhadap pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan dari sudut pandang internal adalah belum memadainya pemahaman karyawan terhadap penerapan aksi Keuangan Berkelanjutan yang harus terus ditingkatkan dengan melakukan peningkatan kapasitas internal dimulai dari pengurus Bank, pejabat eksekutif dari unit terkait Keuangan Berkelanjutan hingga seluruh karyawan terkait. Adapun peningkatan kapasitas internal harus dilaksanakan secara berkesinambungan.
3. Uraian Aktivitas Implementasi Keuangan Berkelanjutan
   Adapun aktivitas dari implementasi Program Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:
   a. Peningkatan Kapasitas Internal
      Melanjutkan peningkatan kapasitas internal dilakukan melalui kampanye, sosialisasi, workshop dan pelatihan kepada seluruh karyawan dan akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan.
      Dalam pelaksanaan peningkatan kapasitas internal, MNC Bank akan bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki kompetensi yang memadai untuk pembentukan awareness dan tumbuh menjadi budaya perusahaan yang kuat.
      Peningkatan kapasitas internal juga akan dilakukan melalui sosialisasi POJK dan Kebijakan Internal Perusahaan kepada seluruh karyawan melalui media komunikasi internal (portal dan e-mail blast).
   b. Pengkinian Kebijakan perkreditan Bank mengenai pengaturan pemberian kredit yang perlu dihindari dengan mempertimbangkan dampak usaha dari calon debitur terhadap keberlangsungan lingkungan hidup dan kepada masyarakat sekitarnya.

Rationale

1. Priorities for Implementing Sustainable Finance
   MNC Bank sets Sustainable Finance priorities in accordance with POJK Technical Guidelines No.51/POJK.03/2017 by taking into account external and internal factors that support the determination of Sustainable Finance goals and priorities.

   As stated in the MNC Bank's 5-year RAKB Table, 2024 is a continuation year that cannot be separated from previous years, where there are several priority actions that have not been implemented due to the unpreparedness of human resources due to changes in social activities of the community which have gradually begun to recover since restrictions on movement. , therefore MNC Bank prioritizes increasing internal capacity, especially HR, in Sustainable Finance activities.
   The rationale for setting these priorities is:
   - Sustainable finance is a new activity in the Bank's operations, based on this, infrastructure readiness is the Bank's main priority.
   - HR is the main factor determining the Bank's success in achieving the Sustainable Finance implementation targets that have been set.
2. Criteria and Reasons for Selecting Sustainable Finance Priorities
   In general, the challenges faced in the implementation of Sustainable Finance from an external perspective are the low level of understanding regarding the implementation of Sustainable Finance and the lack of attention to the importance of environmental preservation. Meanwhile, from an internal perspective, employees have inadequate understanding of the implementation of Sustainable Finance actions which must continue to be improved by increasing internal capacity starting from Bank management, executive officers from Sustainable Finance related units to all related employees. Meanwhile, increasing internal capacity must be carried out continuously.

3. Description of Sustainable Finance Implementation Activities
   The activities for implementing the Sustainable Finance Program are as follows:
   a. Increased Internal Capacity
      Continuing to increase internal capacity is carried out through campaigns, outreach, workshops and training for all employees and will continue to be implemented on an ongoing basis.
      In implementing internal capacity building, MNC Bank will collaborate with various parties who have adequate competence to build awareness and grow into a strong corporate culture.
      Internal capacity building will also be carried out through socialization of POJK and Company Internal Policies to all employees via internal communication media (portal and e-mail blast).

   b. Updated Bank credit policy regarding arrangements for granting credit that need to be avoided by considering the business impact of the candidate debtors towards the sustainability of the environment and the surrounding community.

c. Melakukan pengkinian terhadap SOP kredit terkait penerapan keuangan berkelanjutan dan Penyusunan Pedoman Perusahaan Terkait Keuangan Berkelanjutan.
d. Implementasi Target dan Alokasi Dana TJSL, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aksi Keuangan Berkelanjutan, MNC Bank melaksanakan program TJSL yang menekankan kepada sektor pendidikan, kepedulian sosial dan pelestarian lingkungan hidup.
e. Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024
Sebagai bentuk keterbukaan informasi atas penerapan aksi Keuangan Berkelanjutan, MNC Bank akan menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017.

c. Updating credit SOPs related to the implementation of sustainable finance and preparing company guidelines related to sustainable finance.
d. Implementation of TJSL Targets and Fund Allocations, as an inseparable part of Sustainable Finance actions, MNC Bank implements the TJSL program which emphasizes the education sector, social care and environmental preservation.
e. Preparation of the 2024 Sustainability Report
As a form of information disclosure regarding the implementation of Sustainable Finance actions, MNC Bank will prepare and submit a Sustainability Report for 2023 referring to POJK No. 51/POJK.03/2017.

Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Sistem evaluasi dan pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program, termasuk mitigasi yang harus dilakukan apabila terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian jangka pendek maupun jangka panjang. Sistem evaluasi pelaksanaan program jangka pendek akan dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan masing-masing sebagai penyelenggara kegiatan yang terkait Keuangan Berkelanjutan.

Mekanisme evaluasi dan pelaksanaan program :
1. Melakukan pengukuran terhadap performa pelaksanaan program kerja untuk mengetahui pencapaian sasaran terhadap program kerja yang telah ditentukan.
2. Melakukan evaluasi terhadap penetapan target pencapaian (program kerja) yang tertuang dalam Key Performance Indicator (KPI) untuk memastikan efektivitas dan dampaknya terhadap produktivitas organisasi.
3. Melakukan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk penyampaian status pencapaian sasaran kerja agar dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat.
4. Melakukan survey terkait pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan.

Program Implementation Evaluation System

The Sustainable Finance program evaluation and implementation system aims to monitor the effectiveness of program implementation and achievements, including mitigation that must be carried out if there are problems in short and long term implementation and achievements. The short-term program implementation evaluation system will be carried out by the person responsible for each activity as organizer of activities related to Sustainable Finance.

Program evaluation and implementation mechanisms:
1. Measuring the performance of work program implementation to determine the achievement of targets for the work program that has been determined.
2. Evaluate the determination of achievement targets (work programs) contained in the Key Performance Indicators (KPI) to ensure their effectiveness and impact on organizational productivity.
3. Conduct meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners to convey the status of work target achievements so that they can be followed up quickly and precisely.
4. Conduct surveys related to the implementation of Sustainable Finance actions.

Tantangan Aksi di Tahun 2024
Action Challenges in 2024

Tantangan yang dihadapi dalam implemenatasi keuangan berkelanjutan adalah:
- Penyaluran kredit ke usaha-usaha dengan kategori keuangan berkelanjutan belum maksimal, karena tingginya persaingan di pasar.
- Mempersiapkan produk simpanan yang terkait dengan keuangan berkelanjutan.

The challenges faced in implementing sustainable finance are:
- Credit distribution to businesses in the sustainable finance category has not been optimal, due to high competition in the market.
- Prepare savings products related to sustainable finance.





02 Kinerja Keberlanjutan 2023

2023 Sustainability Performance



Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan 2023
2023 Sustainable Performance Overview

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Bunga I Interest income	1.313.041	1.154.346	174.409	17,80
Beban Bunga I Interest expense	708.329	(506.619)	(65.805)	(11,50)
Pendapatan Bunga – Bersih | Net interest income	**604.712**	**647.727**	**240.214**	**58,95**
Pendapatan Operasional Lainnya I Other Operating Income	(403.130)	138.929	(30.432)	(17,97)
Beban Kerugian Penurunan Nilai I Impairment Loss Expense	(96.563)	(113.815)	(42.010)	58,51
Beban Operasional Lainnya I Impairment Loss Expense	(499.693)	(519.734)	(39.996)	8,34
Laba (Rugi) Operasional | Operating Profit (Loss)	**105.019**	**153.107**	**127.776**	**504,43**
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih I Non-Operating Income (Expenses) – Net	16.423	954	3.738	(134,27)
Laba (Rugi) sebelum manfaat (beban) Pajak | Profit (loss) before tax benefits (expenses)	**121.442**	**154.061**	**131.514**	**583,29**
Manfaat (Beban) Pajak I Benefit (Expense) Tax	(43.526)	(101.556)	(91.877)	949,24
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan | Net Profit (Loss) for the Year	**77.916**	**52.505**	**39.637**	**308,03**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain I Other Comprehensive Income (Loss)	(2.160)	(9.625)	1.130	(10,51)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif | Total Comprehensive Profit (Loss)	**75.75**	**42.880**	**40.767**	**1.929,34**
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah Penuh) I Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)				
Dasar I Base	2,63	1,87		
Dilusian I Diluted	2,63	1,87		

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

KINERJA LINGKUNGAN Enviroment Performance	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik (Rp-juta) Electricity Usage (Rp - million)	4.826.076	7.593.285	7.047.010
Penggunaan Air (Rp-juta) Water Usage (Rp - million)	118.145	247.728	324.816
Penggunaan Kertas (Rp-juta) Paper Expense (Rp - million)	262.274	282.583	345.247
Penggunaan Bbm (Rp-juta) Oil and Gas Expense (Rp - million)	1.015.523	691.103	929.088

KINERJA SOSIAL Social Performance	2023	2022	2021	PERTUMBUHAN Growth
Tetap/Permanent	735	802	784	2,29%
Kontrak/Contract	213	162	127	27,56%
Jumlah/Total	**948**	**964**	911	**5,82%**

Pendapatan Bunga
Interest Income
dalam jutaan Rp/in million Rp

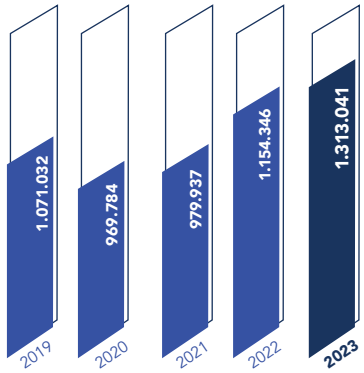

Laba Operasional
Operating Profit
dalam jutaan Rp/In million Rp

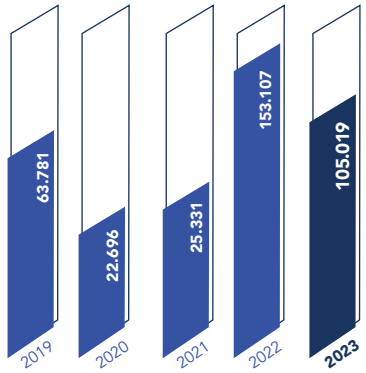

Laba Bersih
Net Income
dalam jutaan Rp/In million Rp

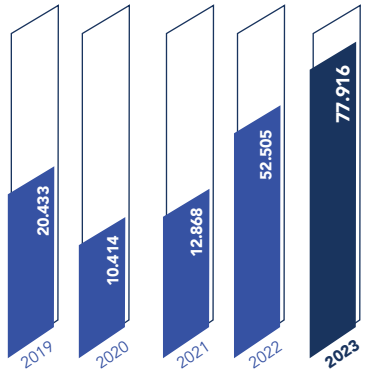

CAR
dalam %/in %

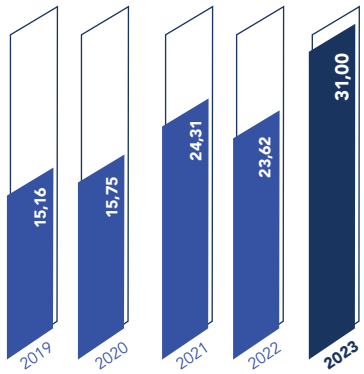

NPL - Net
dalam %/in %

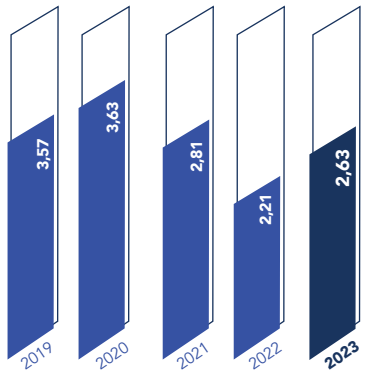

NIM
dalam %/in %

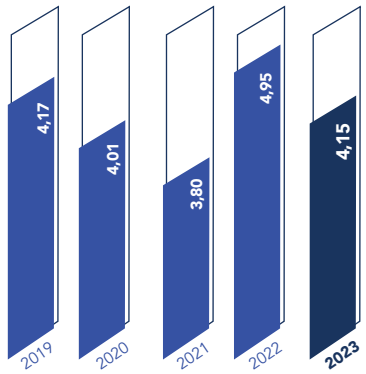



03 Penjelasan Direksi
The Board of Directors Remark





RITA MONTAGNA SIAHAAN

Presiden Direktur
President Director

President Direktur
President Director

" Selama tahun 2023, Direksi telah berupaya maksimal untuk mencapai keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. "

" During 2023, the Board of Directors has made every effort to achieve a balance between the economic, social, and environmental dimensions. "

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Komitmen untuk menjaga kualitas jasa yang konsisten sejalan dengan praktik bisnis berkelanjutan tetap dipegang teguh, termasuk dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang juga mendukung inisiatif Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam ranah perbankan.

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan
MNC Bank menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2023 yang telah diajukan kepada OJK melalui Surat No. 47/MNCB/DIR/XI/2023. RAKB yang dirancang oleh Bank sudah sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam Surat SEOJK No.12/SEOJK.03/2021.

Nilai keberlanjutan
Seiring dengan perkembangan usahanya, MNC Bank secara konsisten berusaha untuk mengintegrasikan strategi bisnisnya dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, sambil selalu memperhatikan aspek kehati-hatian. Pendekatan strategis Keuangan Berkelanjutan yang dipilih Bank sejalan dengan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai inti yang dianut oleh MNC Bank.

Respon MNC Bank terhadap isu-isu yang terkait Keberkelanjutan
Berangkat dari kepedulian akan berbagai isu sosial dan lingkungan, MNC Bank telah menyelaraskan kegiatan operasionalnya sejalan dengan praktik bisnis yang lebih berwawasan lingkungan dan memberikan kontribusi positif pada dimensi sosial. Secara bertahap, MNC Bank menggabungkan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam semua aspek operasional, termasuk budaya MNC Bank dan pelayanan kepada nasabah. Proses ini dimulai dengan pengumpulan data yang akurat, pelibatan Pemangku Kepentingan, dan kolaborasi antar departemen. Semua ini menegaskan komitmen Bank terhadap transparansi, akuntabilitas, dan usaha implementasi keberlanjutan MNC Bank.

Komitmen MNC Bank dalam menerapkan Keberkelanjutan
MNC Bank semakin meneguhkan komitmennya dalam menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai respons terhadap perubahan perilaku nasabah, terutama terkait adopsi platform perbankan digital. MNC Bank mengakui pentingnya keberlanjutan dan mengimplementasikannya secara nyata melalui digitalisasi, dengan tujuan memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan keuangan berbasis digital yang efisien, cepat, dan tentunya aman.

Dear Stakeholders,
The commitment to maintain consistent service quality in line with sustainable business practices remains steadfast, including in economic, social, and environmental aspects, which also support the Sustainable Development Goals (SDGs) initiative in the banking domain.

Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy
MNC Bank implements the principles of Sustainable Finance in accordance with the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2023 which has been submitted to OJK through Letter No. 47/MNCB/DIR/XI/2023. The RAKB designed by the Bank is in accordance with the requirements stated in SEOJK Letter No.12/SEOJK.03/2021.

Sustainability value
Along with its business development, MNC Bank consistently strives to integrate its business strategy with the principles of Sustainable Finance, while always paying attention to prudential aspects. The strategic approach to Sustainable Finance chosen by MNC Bank is in line with its Vision, Mission and Core Values.

MNC Bank response to Sustainability-related issues

Starting from the concern of various social and environmental issues, MNC Bank has aligned its operational activities in line with more environmentally sound business practices and made a positive contribution to the social dimension. Gradually, MNC Bank is incorporating sustainability principles into all aspects of operations, including Bank culture and customer service. This process begins with accurate data collection, stakeholder engagement, and interdepartmental collaboration. All of this confirms MNC Bank commitment to transparency, accountability, and sustainability implementation efforts.

MNC Bankcommitment in implementing Sustainability
MNC Bank has further strengthened its commitment in implementing sustainability principles in response to changes in customer behavior, especially regarding the adoption of digital banking platforms. MNC Bank recognizes the importance of sustainability and implements it tangibly through digitalization, with the aim of meeting customers' needs for efficient, fast, and secure digital-based financial services.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

MNC Bank telah mencatatkan berbagai pencapaian dalam pelaksanaan keberlanjutan 2023. Pencapaian-pencapaian yang telah diraih oleh MNC Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan sosialisasi peningkatan efisiensi pemakaian kertas, listrik, dan kendaraan operasional di setiap kantor cabang, serta mengajak karyawan untuk berpartisipasi dalam implementasi kegiatan keuangan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.
- Memasukkan pengukuran efisiensi biaya ke KPI karyawan.
- Menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran untuk karyawan, sebagai usaha efisiensi energi serta untuk membangun budaya digitalisasi.
- Melaksanakan edukasi kepada nasabah dan calon nasabah mengenai sistem dan produk keamanan dalam transaksi perbankan.
- Terlaksananya kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berupa donor darah, pemberian bantuan yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, efisiensi penggunaan kertas dan energi dalam lingkungan internal Bank, dan penanaman bibit tanaman produktif di Srengseng, Jakarta Barat.
- Pelaporan Taksonomi Hijau secara rutin, melalui system pelaporan OJK terhadap debitur-debitur yang usahanya berhubungan langsung dengan lingkungan hidup.

Tantangan dalam Penerapan Kebijakan Berkelanjutan

Tantangan yang konsisten bagi MNC Bank adalah tentang bagaimana mempertahankan kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, MNC Bank berkomitmen untuk memberikan pelayanan perbankan yang aman, bermutu tinggi, dan sesuai dengan standar kualitas yang terjamin.

Pada tahun 2023, Bank merancang RAKB yang komprehensif untuk memperkuat komitmennya terhadap tujuan keberlanjutan. Rencana ini mencakup pelatihan keuangan berkelanjutan, skema manajemen, inisiatif tanggung jawab sosial Bank, dan advokasi untuk efisiensi energi serta penggunaan kendaraan listrik.

Penerapan Keberlanjutan

Selama tahun 2023, Direksi telah berupaya maksimal untuk mencapai keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini tercermin dalam pencapaian masing-masing dimensi sebagai berikut:

Aspek Ekonomi

Usaha MNC Bank tidak hanya tentang pencapaian profitabilitas semata, tetapi juga tentang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan secara seimbang. Pada tahun 2023, MNC Bank berhasil mencatatkan kinerja positif. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian laba setelah pajak yang meningkat sebesar

Achievement of Sustainability Performance

MNC Bank has recorded various achievements in the implementation of Sustainability 2023. The achievements made by MNC Bank are as follows:

- Conducting socialization to increase the efficiency of paper, electricity, and operational vehicles usage in each branch office, as well as inviting employees to participate in the implementation of sustainable finance activities in their daily lives.
- Incorporate cost efficiency measures into employee KPIs.
- Using digital media as a learning tool for employees, as an energy efficiency effort and to build a culture of digitalization.
- Carry out education to customers and prospective customers regarding security systems and products in banking transactions.
- Implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) activities in the form of blood donations, providing assistance related to religious activities, efficient use of paper and energy in the Bank's internal environment, and planting productive plant seeds in Srengseng, West Jakarta.
- Routine Green Taxonomy reporting, through the OJK reporting system for debtors whose business is directly related to the environment.

Challenges in Implementing Sustainable Policies

A consistent challenge for the MNC Bank is how to maintain customer trust. Therefore, MNC Bank is committed to providing banking services that are safe, high quality, and in accordance with guaranteed quality standards.

In 2023, the Bank designed a comprehensive RAKB to strengthen its commitment to sustainability goals. The plan includes sustainable finance training, management schemes, the Bank's social responsibility initiatives, and advocacy for energy efficiency and the use of electric vehicles.

Sustainability Implementation

During 2023, the Board of Directors has made every effort to achieve a balance between the economic, social and environmental dimensions. This commitment is reflected in the achievement of each dimension as follows:

Economic Aspects

MNC Bank business is not only about achieving profitability, but also about contributing to sustainable development in a balanced manner. In 2023, MNC Bank managed to record a positive performance. This is evidenced by the achievement of profit after tax which increased by 48.4% to Rp77,92 billion, from

48,4% menjadi Rp77,92 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp52,51 miliar (year on year). Bahkan, di tengah situasi ketidakpastian ekonomi, MNC Bank dapat menunjukkan kinerja terbaiknya meskipun di tengah tantangan kenaikan suku bunga, inflasi, dan volatilitas nilai tukar rupiah.

Pendapatan bunga Bank di tahun 2023 meningkat sebesar 13,75% dari Rp1,15 triliun menjadi Rp1,31 triliun di tahun 2023. Hal tersebut terjadi karena kontribusi dari peningkatan pendapatan bunga atas penyaluran kredit dan penempatan pada surat berharga (efek-efek). Beban bunga Bank terdiri dari beban bunga simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, serta beban premi penjaminan. Beban bunga Bank pada tahun 2023 sebesar Rp708.329 juta naik 39,81% dari tahun 2022 sebesar Rp506.619 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya suku bunga simpanan sejalan dengan kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia. Alhasil, bank berhasil merealisasikan pendapatan bunga bersih sebesar Rp604,71 miliar.

Aspek Lingkungan
MNC Bank telah secara aktif menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aspek lingkungan dengan berbagai inisiatif. Pada tahun 2023, MNC Bank telah melakukan sosialisasi tentang penghematan kertas dan energi sebagai bagian dari Program Keuangan Berkelanjutan, yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan. Selain itu, MNC Bank juga melakukan kajian terhadap debitur untuk program Taksonomi Hijau, memastikan bahwa investasi yang dilakukan mendukung pembangunan berkelanjutan. Tidak hanya itu, MNC Bank juga terlibat dalam kegiatan penanaman bibit tanaman produktif di Srengseng, Jakarta Barat, sebagai upaya konkret dalam menjaga keberlanjutan lingkungan lokal. Dengan langkah-langkah ini, MNC Bank memperlihatkan komitmen nyata dalam menjaga dan melestarikan lingkungan untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

Aspek Sosial
MNC Bank telah menunjukkan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aspek sosial dengan berbagai inisiatif. Pada tahun 2023, MNC Bank secara aktif terlibat dalam kegiatan donor darah, yang merupakan upaya untuk mendukung kesehatan masyarakat dan membantu memenuhi kebutuhan darah. Selain itu, MNC Bank juga memberikan bantuan yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan seperti bulan Ramadhan, Idul Adha, dan perayaan Natal, sebagai bentuk dukungan terhadap kebutuhan sosial dan keagamaan masyarakat. Melalui langkah-langkah ini, MNC Bank memperlihatkan komitmen nyata dalam mendukung dan memperkuat kesejahteraan sosial masyarakat. Selain itu, MNC Bank telah mengadakan berbagai progam edukasi mengenai literasi keuangan yang menyasar berbagai lapisan masyarakat, serta mengadakan program inklusi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan mengurangi ketimpangan ekonomi.

Aspek Tata Kelola
MNC Bank memprioritaskan peningkatan kinerja tata kelola keberlanjutan untuk menjaga kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan. Mulai dari staf hingga jajaran manajemen, semua bersama-sama menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), menyusun pakta integritas, dan membentuk kerangka kerja yang kuat untuk mengatasi tantangan dalam pemenuhan Tata Kelola Keberlanjutan.

the previous Rp52.51 billion (year on year). Even in the midst of economic uncertainty, MNC Bank can show its best performance despite the challenges of rising interest rates, inflation, and volatility in the rupiah exchange rate.

The Bank's interest income in 2023 increased by 13.75% from Rp1.15 trillion to Rp1.31 trillion in 2023. This occurred due to the contribution of increased interest income on lending and placement in marketable securities. The Bank's interest expenses consist of interest expenses on deposits in the form of time deposits, savings, current accounts and deposits from other banks, as well as guarantee premium expenses. The Bank's interest expense in 2023 amounted to Rp708,329 million, up 39.81% from Rp506,619 million in 2022. The increase was mainly due to the increase in deposit interest rates in line with the increase in Bank Indonesia's benchmark interest rate. As a result, the bank managed to realize net interest income of Rp604.71 billion.

Environmental Aspects
MNC Bank has actively implemented the principles of sustainability in environmental aspects with various initiatives. In 2023, MNC Bank has conducted socialization on paper and energy saving as part of the Sustainable Finance Program, which aims to reduce environmental impact. In addition, MNC Bank also conducted a review of debtors for the Green Taxonomy program, ensuring that investments made support sustainable development. Not only that, MNC Bank is also involved in planting productive plant seeds in Srengseng, West Jakarta, as a concrete effort to maintain the sustainability of the local environment. With these steps, MNC Bank demonstrates a real commitment in maintaining and preserving the environment for a more sustainable future.

Social Aspects
MNC Bank has demonstrated its commitment in implementing sustainability principles in the social aspect with various initiatives. In 2023, MNC Bank was actively involved in blood donation activities, which is an effort to support public health and help fulfill the need for blood. In addition, MNC Bank also provides assistance related to religious activities such as Ramadan, Eid al-Adha, and Christmas celebrations, as a form of support for the social and religious needs of the community. Through these measures, MNC Bank demonstrates a real commitment in supporting and strengthening the social welfare of the community. In addition, MNC Bank has conducted various educational programs on financial literacy that target various levels of society, as well as conducting financial inclusion programs that aim to improve the economic level of the community by reducing economic inequality.

Governance Aspects
MNC Bank prioritizes improving its sustainability governance performance to maintain the trust of its Stakeholders. Starting from the staff to the management, all together apply the principles of Good Corporate Governance (GCG), develop an integrity pact, and establish a strong framework to overcome challenges in the fulfillment of Sustainability Governance.

Faktor-faktor kunci yang mendorong keberhasilan Rencana Aksi Keuangan meliputi pembenahan kapasitas internal, pemenuhan tata kelola, pengembangan layanan berkelanjutan, dan keterlibatan dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Prestasi Terkait Pemenuhan Keberlanjutan Selama Tahun 2023

Selama tahun 2023, MNC Bank telah meraih sejumlah penghargaan yang menegaskan komitmen Bank dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan. Penghargaan ini antara lain 12th Infobank Digital Brand Award 2023, dimana MNC Bank berhasil meraih enam penghargaan pada produk dan layanan perbankan digital dan non digital, diantaranya, MotionBank, Deposito, Tabungan, Kartu Kredit dan Corporate Brand.

Strategi Pencapaian Target

Tahun 2024 membawa berbagai dinamika industri yang menantang kinerja Bank dan risiko bisnis yang perlu ditangani dengan baik.

Pengelolaan Risiko

Dinamika tahun 2024 menekankan pentingnya menggabungkan risiko ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses manajemen MNC Bank sebagai upaya persiapan menghadapi tantangan tersebut. Strategi utama yang telah disiapkan untuk menanggapi risiko pada tahun 2024 mencakup fokus pada menjaga stabilitas kinerja dengan terus berinovasi dalam proses produksi dan menghasilkan produk berkualitas tinggi. MNC Bank akan secara rutin menyesuaikan strategi dan kebijakan untuk tetap relevan dan sesuai dengan perubahan yang berlangsung secara berkelanjutan.

Selama tahun 2023, MNC Bank telah secara konsisten melakukan sinergi dalam menerapkan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Ini termasuk penerapan manajemen risiko yang melibatkan perencanaan, strategi, struktur organisasi, kebijakan, prosedur, dan metodologi yang tepat. Sementara itu, penerapan tata kelola yang baik didasarkan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. MNC Bank memperhatikan 8 (delapan) aspek risiko yang berasal dari risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategis, kepatuhan, dan reputasi, sesuai dengan Rencana Bisnis Bank. Kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik akan terus dilanjutkan pada tahun 2024.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

MNC Bank memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan peluang dan prospek bisnis di industri, terutama dengan mengintegrasikan kemajuan teknologi dalam strategi pemasaran dan layanan. Seiring dengan permintaan layanan perbankan yang terus meningkat, khususnya di pasar domestik Indonesia yang luas, MNC Bank dapat memperluas jangkauan layanan melalui saluran tradisional dan digital. Dengan adopsi yang semakin meningkat terhadap teknologi digital di Indonesia, MNC Bank dapat memanfaatkan platform digital seperti aplikasi MotionBank untuk menyediakan layanan perbankan yang lebih efisien dan mudah diakses oleh nasabah, sambil meningkatkan jumlah nasabah, dana murah, dan pendapatan berbasis fee. Selain itu, dengan inovasi dalam teknologi informasi, MNC Bank dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam menyediakan layanan perbankan. Dengan demikian, MNC Bank tidak hanya memanfaatkan peluang yang ada di industri, tetapi juga mengambil langkah proaktif dalam menciptakan peluang baru dengan menekankan kemajuan teknologi dalam strategi

Key factors driving the success of the Financial Action Plan include internal capacity building, governance compliance, sustainable service development, and engagement in social and environmental responsibility activities.

Achievements Related to Sustainability Fulfillment During 2023

During 2023, MNC Bank has won a number of awards that emphasize the Bank's commitment in implementing sustainable finance principles. thThese awards include the Infobank Digital Brand Award 2023, where MNC Bank won six awards in digital and non-digital banking products and services, including MotionBank, Deposits, Savings, Credit Cards and Corporate Brand.

Target Achievement Strategy

The year 2024 brings various industry dynamics that challenge the Bank's performance and business risks that need to be properly addressed.

Risk Management

The dynamics of 2024 emphasize the importance of incorporating economic, environmental, social and governance risks into MNC Bank management processes in preparation for these challenges. Key strategies that have been prepared to respond to risks in 2024 include a focus on maintaining performance stability by continuing to innovate production processes and produce high-quality products. MNC Bank will regularly adjust its strategies and policies to remain relevant and in line with ongoing changes.

During 2023, MNC Bank has consistently synergized in implementing risk management and good governance. This includes the implementation of risk management that involves proper planning, strategy, organizational structure, policies, procedures, and methodologies. Meanwhile, the implementation of good governance is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Bank pays attention to 8 (eight) risk aspects derived from credit, market, liquidity, operational, legal, strategic, compliance, and reputation risks, in accordance with MNC Bank Business Plan. Policies and strategies to improve the quality of risk management and good governance implementation will continue in 2024.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

MNC Bank has great potential to optimize business opportunities and prospects in the industry, especially by integrating technological advances in marketing and service strategies. As the demand for banking services continues to increase, particularly in Indonesia's vast domestic market, MNC Bank can expand its service reach through traditional and digital channels. With the growing adoption of digital technology in Indonesia, MNC Bank can utilize digital platforms such as the MotionBank app to provide banking services that are more efficient and accessible to customers, while increasing customer numbers, low-cost funds, and fee-based income. In addition, with innovations in information technology, MNC Bank can improve operational efficiency in providing banking services. Thus, MNC Bank not only capitalizes on existing opportunities in the industry, but also takes proactive steps in creating new opportunities by emphasizing technological advancements in its business strategy. In addition, the Bank also sees opportunities

bisnisnya. Selain itu, Bank juga melihat peluang kerjasama strategis dengan pihak ketiga untuk memperluas jangkauan produk dan layanannya dalam mendukung inklusi keuangan serta melayani nasabah pemerintah dan BUMN. Ekspansi kredit juga direncanakan untuk menjangkau pasar seperti industri UMKM rumahan, perikanan, kuliner, pariwisata, dan sebagainya.

Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Bank

Dalam memperhatikan berbagai faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, kenaikan biaya operasional, dan lain-lain, MNC Bank telah menerapkan sejumlah strategi untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh faktor-faktor tersebut. Selain itu, analisis jangka panjang yang termasuk dalam strategi keberlanjutan diharapkan dapat mengubah tantangan dari faktor-faktor eksternal tersebut menjadi peluang bagi pertumbuhan MNC Bank di masa yang akan datang.

Penutup

Seluruh anggota Direksi ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan mitra bisnis atas dukungan dan kepercayaannya sepanjang tahun 2023. Direksi telah meninjau dengan cermat penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023 ini yang menunjukkan dedikasi Bank dalam implementasi keberlanjutan. Direksi senantiasa meyakini bahwa MNC Bank akan dapat mengembangkan penerapan keberlanjutan di masa yang akan datang.

for strategic partnerships with third parties to expand its range of products and services to support financial inclusion and serve government and state-owned customers. Credit expansion is also planned to reach markets such as the home-based MSME industry, fisheries, culinary, tourism, and so on.

Explanation of external economic, environmental, and social situations that could potentially affect the Bank's sustainability.

In considering various external factors such as commodity price fluctuations, exchange rate changes, operational cost increases, etc., MNC Bank has implemented a number of strategies to minimize the negative impact caused by these factors. In addition, the long-term analysis included in the sustainability strategy is expected to turn the challenges from these external factors into opportunities for MNC Bank future growth.

Closing

All members of the Board of Directors would like to express their deepest appreciation and gratitude to our Shareholders, Stakeholders and business partners for their support and trust throughout 2023. The Board of Directors has carefully reviewed the preparation of this 2023 Sustainability Report which demonstrates the Bank's dedication to sustainability implementation. The Board of Directors continues to believe that MNC Bank will be able to expand its sustainability implementation in the future.

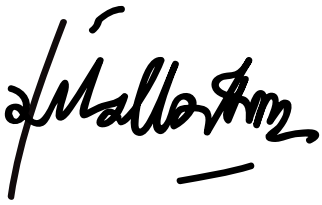

RITA MONTAGNA SIAHAAN
Presiden Direktur
President Director



04 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance



Pemangku Kepentingan
Stakeholders

MNC Bank, sebagai sebuah bank yang telah berkembang dan mencatatkan kinerja yang baik, berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup masyarakat, terutama di wilayah operasional MNC Bank.

MNC Bank, as a bank that has grown and recorded good performance, is committed to making a real contribution in improving the economic, social and environmental welfare of the community, especially in MNC Bank's operational areas.

Mitigasi Risiko
Risk Mitigation

Dalam rangka Mitigasi Risiko, MNC Bank telah mengambil beberapa langkah-langkah adalah antara lain:
a. Melakukan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui rapat yang dilakukan secara berkala.
b. Menyusun Pedoman dan SOP Keuangan Berkelanjutan.
c. Meningkatkan kapasitas, kualitas, dan kompetensi karyawan pada unit kerja terkait.
d. Melakukan pengendalian internal.

In order to mitigate risks, MNC Bank has taken several steps these steps include:
a. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of Sustainable Finance through regular meetings.
b. Develop Sustainable Finance Guidelines and SOPs.
c. Improve the capacity, quality, and competence of employees in related work units.
d. Perform internal control.

Kendala
Challenges

Menjaga kepercayaan pelanggan merupakan sebuah tantangan penting bagi implementasi kegiatan usaha dari MNC Bank, dan oleh karena itu, MNC Bank menegaskan komitmennya untuk menyediakan layanan perbankan yang aman, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan standar kualitas yang dijamin.

Maintaining customer trust is a crucial challenge for MNC Bank's business activities implementation, and therefore, MNC Bank reaffirms its commitment to providing secure, high-quality banking services that adhere to guaranteed quality standards.

Kinerja MNC Bank pada tahun 2023 menunjukkan kemajuan, tantangan tetap ada, terutama dalam hal pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi yang penting untuk pelaksanaan yang efektif.

MNC Bank performance in 2023 showed progress, whilst challenge remain, especially in terms of developing human resources who have qualifications that are important for effective implementation.

Pada tahun 2023, MNC Bank merancang Rencana Aksi Keberlanjutan Bisnis yang komprehensif untuk memperkuat komitmennya terhadap tujuan keberlanjutan. Rencana ini mencakup pelatihan keuangan berkelanjutan, skema manajemen, inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, dan advokasi untuk efisiensi energi serta penggunaan kendaraan listrik.

In 2023, MNC Bank designed a comprehensive Business Sustainability Action Plan to strengthen its commitment to sustainability goals. This plan encompasses sustainable financial training, management schemes, corporate social responsibility initiatives, and advocacy for energy efficiency and electric vehicle use.

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Follow Up To Sustainable Finance Action Plan

Pada tahun 2023, MNC Bank akan berfokus pada pengembangan online learning, terutama untuk materi keuangan berkelanjutan. Selain itu, Bank akan melaksanakan pelatihan sustainable finance, melakukan pembaruan terhadap kebijakan manajemen risiko kredit, dan melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan serta SOP manajemen risiko kredit Bank. Bank juga akan mengadakan kegiatan lainnya baik yang diselenggarakan oleh pihak internal, regulator, maupun pihak eksternal.

In 2023, MNC Bank will focus on developing online learning, especially for materials related to sustainable finance. In addition, the Bank will conduct sustainable finance training, update credit risk management policies, and conduct periodic evaluations of the Bank's credit risk management policies and SOPs. The Bank will also hold other activities both organized by internal parties, regulators, and external parties.





05 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance



Membangun Budaya Keberlanjutan
Building Sustainabiliity

MNC Bank harus melibatkan beberapa unit kerja terkait dalam penerapan keuangan berkelanjutan sesuai peraturan yang berlaku, yaitu Corporate Planning, Compliance, Risk, Bisnis, Human Resources, dan General Services. Penerapan tersebut harus dipantau langsung oleh Direksi dan dilaporkan kepada pemangku kepentingan MNC Bank dalam rangka menyusun strategi, kerangka kerja, serta pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan juga menyusun Laporan Keberlanjutan.

MNC Bank must involve several related work units in the implementation of sustainable finance in accordance with applicable regulations, namely Corporate Planning, Compliance, Risk, Business, Human Resources, and General Services. The implementation must then be monitored directly by the Board of Directors and reported to MNC Bank stakeholders in order to develop a strategy, framework, and implementation of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP), and also prepare a Sustainability Report.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja Bisnis Funding

Pada tahun 2023, Dana Pihak Ketiga Bank mengalami peningkatan 1,88% (yoy) menjadi Rp13,40 triliun dari sebelumnya sebesar Rp13,15 triliun di tahun 2022. Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank masih didominasi produk deposito berjangka dengan kontribusi mencapai 75,66%. Pencapaian tersebut menunjukkan baiknya kepercayaan masyarakat dan dapat bersaingnya suku bunga yang ditawarkan MNC Bank.

Funding Business Performance

In 2023, Bank Third Party Funds experienced an increase of 1.88% (yoy) to Rp13.40 trillion from the previous Rp13.15 trillion in 2022. The composition of Bank Third Party Funds (DPK) is still dominated by time deposit products with contributions reaching 75.66%. This achievement shows the good public trust and the competitive interest rates offered by MNC Bank.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

JENIS PRODUK Type of Product	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP	%
Giro I Current Account	1.102.351	1.220.231	(117.880)	(9,66)
Tabungan I Savings	1.828.281	1.981.175	(152.894)	(7,72)
Deposito Berjangka I Term Deposits	10.471.819	9.953.480	518.339	5,21
Jumlah / Total	**13.402.451**	**13.154.886**	**247.565**	**1,88**
Rasio CASA I CASA Ratio	21,87%	24,34%		

Kinerja Bisnis Lending

Selama tahun 2023, kredit Bank tercatat sebesar Rp10,3 triliun, hal tersebut sedikit mengalami perningkatan dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp10,2 triliun. Pertumbuhan tersebut dikontribusi oleh segmen commercial, sedangkan segmen consumer masih terkontraksi sebesar 7,64% terutama untuk segmen Mortgage. Di sisi kualitas kredit, sebagai dampak upaya penyelamatan debitur sesuai ketentuan OJK dan penambahan CKPN, portofolio kredit Bank dapat terjaga dengan rasio Non Performing Loan (NPL) Netto sebesar 2,63% meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 2,21%.

Lending Business Performance

During 2023, the Bank's loans were recorded at Rp10.3 trillion, a slight increase from Rp10.2 trillion in 2022. This growth was contributed by the commercial segment, while the consumer segment still contracted by 7.64%, mainly for the Mortgage segment. In terms of credit quality, as a result of the Bank's efforts to rescue debtors in accordance with OJK regulations and the addition of CKPN, the Bank's credit portfolio was maintained with a Net NPL of 2.63%, an increase from 2.21% in 2022.

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

SEGMEN BISNIS Business Segment	**2023**	**2022**	**PERTUMBUHAN (PENURUNAN)** Growth (Decrease)	
			RP	**%**
Commercial	8.293.644	8.078.224	215.420	2,67
Wholesale	6.500.522	5.999.080	501.442	8,36
SME	393.687	473.546	(79.859)	(16,86)
Multifinance	1.399.435	1.605.598	(206.163)	(12,84)
Consumer	1.959.581	2.121.642	(162.061)	(7,64)
Mortgage	942.852	1.123.817	(180.965)	(16,10)
Implant	576.053	533.212	42.841	8,03
Credit Card	440.676	464.613	(23.937)	(5,15)
Jumlah Kredit | Total Credit	**10.253.225**	**10.199.866**	**53.359**	**0,52**
NPL Rasio – Gross	3,96%	3,53%		
NPL Rasio – Neto	2,63%	2,21%		

Kinerja Bisnis Treasury & Financial Institution
Selama tahun 2023, Bisnis Treasury dan Financial Institution mencatatkan pertumbuhan pada investasi penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain khususnya penempatan pada fasilitas simpanan Bank Indonesia dari Rp1.814.818 juta di tahun 2022 meningkat 48,56% menjadi Rp2.696.104 juta di tahun 2023.

Pendapatan bunga dari investasi pada efek-efek, penempatan giro dan penempatan pada Bank Indonesia, serta penempatan giro dan penempatan pada bank lain pada tahun 2023 sebesar Rp220.818 juta meningkat 49,26% dari tahun 2022 sebesar Rp147.938 juta. Keuntungan penjualan efek-efek pada tahun 2023 sebesar Rp15.915 juta meningkat 230,80% dari tahun 2022 sebesar Rp4.811 juta.

Treasury & Financial Institution Business Performance
During 2023, Treasury & Financial Institution Business recored growth in investment placement with Bank Indonesia and other banks, especially placements in Bank Indonesia deposit facilities from Rp1,814,818 million in 2022 or 48.56% to Rp2,696,104 million in 2023.

Interest income from investments in securities, demand deposits and placements with Bank Indonesia, as well as placements and placements with other banks in 2023 amounted to Rp220,818 million, an increase of 49.26% from 2022 of Rp147,938 million. The profits from securities sold in 2023 amounted to Rp15,915 million, an increase by 230.80% from 2022 which amouted to Rp4,811 million.

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

URAIAN Remarks	2023	2022	PERTUMBUHAN (PENURUNAN) Growth (Decrease)	
			RP	%
Giro pada Bank Indonesia Current Account on Bank of Indonesia	739.432	1.208.374	(468.942)	(38,81)
Giro pada Bank Lain - Pihak Ketiga Current Account on other Banks – Third Party	224.174	175.171	49.003	27,97
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga Placement in BI and other Banks – Third Party	2.696.104	1.814.818	881.286	48,56
Efek-Efek - Pihak Ketiga I Third-Party Securities	2.165.087	2.298.935	(133.848)	(1,68)
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga I Derivative Receivables – Third Party	135	2.894	(2.759)	(95,34)
Pendapatan Bunga I Interest Income	220.817	147.938	72.879	49,26
Efek-efek I Securities	143.182	106.241	36.941	34,77
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placements with Bank Indonesia	39.504	23.906	15.598	65,24
Giro dan Penempatan pada bank lain Current Account and Placements with Other Banks	38.131	17.791	20.340	114,34
Keuntungan penjualan efek I Securities Selling Profits	15.904	4.811	11.093	230,80
Keuntungan transaksi valas I Forex Transaction Advantages	8.774	8.897	(123)	(10,64)

Rasio Keuangan Yang Relevan Lainnya

Perseroan secara konsisten menjalankan aktivitas bisnis pembiayaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator.

Perbandingan kinerja rasio keuangan utama Perseroan dibandingkan dengan kinerja industri pembiayaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Other Relevant Financial Ratios

The Company consistently runs financing business activities in accordance with the principle of prudence and obedience to the Financial Services Authority regulations and applicable laws. The Company is able to meet financial ratios set by the regulator.

The comparison of the performance of the Company's main financial ratios compared to the performance of the industry in 2023 is as follows:

URAIAN Remarks	**2023**	**2022**
Rasio Permodalan | Capital Ratio		
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	31,00%	23,62%
Rasio Aset Produktif | Rasio Aset Produktif		
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif Earning and Non-Performing Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	3,28%	3,16%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif | Troubled Earning Assets to Total Earning Assets	2,48%	2,27%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif | CKPN on Financial Assets Against Earning Assets	1,62%	1,57%
NPL Gross | Gross NPLs	3,96%	3,53%
NPL Net | Net NPLs	2,63%	2,21%
Rasio Rentabilitas | Profitability Ratio		
Return on Asset (ROA) | Return on Asset (ROA)	0,71%	1,04%
Return on Equity (ROE) | Return on Equity (ROE)	2,50%	2,50%
Net Interest Margin (NIM) | Net Interest Margin (NIM)	4,15%	4,95%
Rasio Efisiensi | Efficiency Ratio		
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | Operating Costs to Operating Income (BOPO)	92,73%	88,16%
Cost to Income Ratio (CIR) | Cost to Income Ratio (CIR)	74,98%	68,22%
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio		
Loan to Deposit Ratio (LDR) | Loan to Deposit Ratio (LDR)	75,68%	76,96%
Rasio Kepatuhan | Compliance Ratio		
Persentase Pelanggaran BMPK | Percentage of Legal Lending Limit Violations		-
GWM Utama Rupiah | Rupiah Giro Reserve Requirement (GMW)	10,43%	8,50%
GWM Valuta Asing | Foreign Exchange Giro Reserve Requirement (GMW)	5,28%	4,64%
Posisi Devisa Neto | Net Open Position	1,11%	0,85%

Target Dan Realisasi Tahun Buku

Secara umum, Bank mampu melampaui target kinerja 2023 yang telah ditetapkan, seperti aset, kredit, dana pihak ketiga dan laba bersih. Peningkatan aset sejalan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga dan modal Bank di tahun 2023. Seiring mulai pulihnya perekonomian di tahun 2023, Bank secara selektif dan hati-hati telah menyalurkan kredit dengan pencapaian 100,34% dari target. Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga, Bank juga berhasil membukukan pencapaian 107,23%. Rasio NIM sebesar 4,15% masih rendah dibandingkan target sebesar 4,30% disebabkan peningkatan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia. Rasio LFR sebesar 75,68% masih rendah dibandingkan target sebesar 80,85%. Kualitas kredit Bank dilihat dari rasio NPL sebesar 3,96% lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,47%. Kecukupan modal CAR sesuai rasio CAR mencapai 31,00% lebih rendah dari target sebesar 32,09%.

Targeted Projection And Realization

Overall, the Bank was able to exceed its 2023 performance targets for assets, loans, third-party funds, and net profit. The increase in assets was in line with the increase in Third-Party Funds and the Bank's capital in 2023. With the economy starting to recover in 2023, the Bank has selectively and cautiously disbursed loans, achieving 100.34% of its target. In terms of Third-Party Fund collection, the Bank also managed to book an achievement of 107.23%. The NIM ratio of 4.15% is still low compared to the target of 4.30% due to the increase in the reference interest rate by Bank Indonesia. The LFR ratio of 75.68% is still low compared to the target of 80.85%. The Bank's credit quality, as measured by the NPL ratio of 3.96%, is higher than the previous projection of 3.47%. The CAR capital adequacy ratio of 31.00% is lower than the target of 32.09%.

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

JENIS Type	TARGET 2023	REALISASI 2023 2023 Realization
Aset/Assets	17.428.111	18.147.378
Kredit/Loans	10.218.025	10.253.225
DPK/Third Party Fund	12.499.367	13.402.451
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	73.755	77.916
BOPO	92,27%	92,73%
LFR	80,85%	75,68%
NPL Gross	3,47%	3,96%
NPL Net	2,20%	2,63%
NIM	4,30%	4,15%
CAR (%)	32,09%	31,00%

Target 2024

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 diperkirakan akan membaik dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,00% - 5,10%. Pemulihan ekonomi yang kuat seiring dengan meningkatnya investasi, konsumsi, ekspor dan fundamental ekonomi yang kuat dan dapat mengatasi tantangan yang ada.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi tersebut, Bank menargetkan:

- Pertumbuhan aset 2,50% - 5,00%
- Pertumbuhan kredit 10,61% - 11,50%
- Posisi LFR dijaga pada level + 78,00%
- Pertumbuhan biaya operasional 3,00% - 5,00%
- Rasio kecukupan modal dijaga sesuai dengan ketentuan permodalan

2024 Targets

Economic growth in 2024 is projected to improve with a growth projection of 5.00% - 5.10%. The strong economic recovery is in line with increasing investment, consumption, exports and strong economic fundamentals that can overcome existing challenges.

In line with the economic recovery, the Bank targets:

- Asset growth of 2.50% - 5.00%
- Credit growth of 10.61% - 11.50%
- LFR position maintained at +78.00%
- Operating cost growth of 3.00% - 5.00%
- Capital adequacy ratio maintained in accordance with capital regulations

Kinerja Sosial
Social Performance

MNC Bank berkomitmen dalam memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen, hal ini dilakukan karena pelanggan memiliki aspek strategis bagi Perusahaan dan dapat menentukan pertumbuhan dan keberlangsungan MNC Bank. Semakin banyak konsumen yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, bahkan menjadi pelanggan yang loyal, maka keberlangsungan usaha MNC Bank akan lebih terjamin. Bercermin pada pentingnya konsumen / pelanggan, maka MNC Bank terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali.

Selain memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan / konsumen, MNC Bank juga melakukan inovasi dalam pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Semua upaya tersebut dilakukan agar kepuasan konsumen dapat diraih, yang pada secara langsung akan meningkatkan citra baik MNC Bank. Komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik merupakan bentuk kepatuhan Bank terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

MNC Bank is committed to providing services for equal products to consumers, this is done because customers have strategic role for the Company and can determine the growth and sustainability of MNC Bank. The more customers that have been achieved and their trust has been maintained, and even become loyal customers, the sustainability of MNC Bank's business will be more guaranteed. Reflecting on the importance of consumers / customers, MNC Bank continues to strive to provide the best and equal products and services to all consumers without exception.

In addition to providing the best service for customers / consumers, MNC Bank also innovates in marketing, distribution, service placement, as well as opening complaint channels and making maximum efforts to provide the best solutions immediately. All these efforts are made so that customer satisfaction can be achieved, which will directly improve the good image of MNC Bank. The commitment to provide the best products and services is a form of the Bank's compliance with the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Bagi MNC Bank, karyawan sebagai modal insani merupakan salah satu aset utama yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Oleh karenanya, Bank telah menyusun kebijakan dalam tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan yang dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang ketenagakerjaan. Dari sisi internal, MNC Bank telah memiliki pedoman manajemen SDM yang menjadi acuan bagi pengembangan SDM di Bank. Sedangkan dari sisi eksternal, acuan kebijakan ketenagakerjaan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Hal ini untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja. Di samping itu, Bank juga melakukan kegiatan operasional sesuai dengan kaidah yang berlaku dengan target zero accident.

Related to Employment, Occupational Health and Safety
For MNC Bank, the human capital is one of the main and vital assets that must be taken care of and treated in a proper manner. Therefore, the Bank has developed a policy on CSR on the manpower sector carried out in compliance with the relevant laws and regulations in force. Internally, MNC Bank has drawn up HR management guidelines as a reference for HR development within the Bank. Externally, the Bank's employment policies refer to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower.

All this effort iis to ensure compliance with applicable laws and to minimize violations of human rights when it comes to employment. In addition, the Bank also carries out its operational activities in accordance with applicable rules with a zero accident target.

KINERJA SOSIAL Social Performance	2023	2022	PERTUMBUHAN Growth
Tetap/Permanent	735	802	2,29%
Kontrak/Contract	213	162	27,56%
Jumlah/Total	**948**	**964**	**5,82%**

Perbandingan Gaji Pokok di Level Terendah dengan Upah Miminum Regional (UMR)
Gaji adalah pembayaran uang yang diberikan oleh perusahaan atau pemberi kerja sebagai imbalan atas jasa pegawai yang telah disetujui dan disetorkan berdasarkan kesepakatan kerja, peraturan, atau undang-undang. Pegawai merujuk kepada individu yang bekerja di Bank dengan status tetap sampai batas waktu tertentu.

Rasio gaji tertinggi dan terendah Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Bank, dalam skala perbandingan adalah sebagai berikut:

Comparison of Basic Salary at the Lowest Level with the Regional Minimum Wages
Salary is a monetary payment given by a company or employer in return for an employee's services that has been agreed and deposited based on an employment agreement, regulation, or law. "Employee" refers to an individual who works for the Bank on a fixed-term basis.

The ratio of the highest and lowest salaries of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Bank, in comparative scale is as follows:

NO	RASIO Ratio	SKALA PERBANDINGAN Comparison Scale
1.	Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah The highest and lowest employee salaries	39,5 : 1,00
2.	Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah The highest and lowest salaries of Directors	1,23 : 1,00
3.	Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah Commissioner salaries are the highest and lowest	2,7 : 1,00
4.	Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi The highest salaries for Directors and the highest employees	2 : 1,00

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan prioritas Perseroan, sejalan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 86 Ayat 2 yang menetapkan perlunya upaya untuk melindungi keselamatan pekerja dan meningkatkan produktivitas. Perseroan percaya bahwa kondisi kerja yang baik dapat memajukan kinerja karyawan. Untuk itu, Perseroan mendukung penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang melibatkan manajemen dan karyawan.

Tata letak ruang kantor yang baik menjadi aspek penting dalam menjaga keselamatan, termasuk kelengkapan dan kelayakan sarana seperti ruangan kerja, tempat ibadah, ruang tunggu konsumen, toilet, serta lingkungan yang nyaman dengan suhu dan ventilasi udara yang terjaga. MNC Bank mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menjalankan program 5R:

1. Ringkas : Selalu memilah dan memilih lalu membuang barang – barang yang tidak dipergunakan .
2. Rapi : Selalu menetapkan tata letak barang – barang untuk tujuan mudah dijangkau apabila diperlukan .
3. Resik : Selalu membersihkan tempat kerja
4. Rawat : Selalu merawat kebiasaan diri dan kondisi lingkungan kerja yang telah baik untuk menjadi semakin baik
5. Rajin : Selalu mematuhi seluruh aturan yang ada dan rajin menerapkan 4 komponen R yang lain.

MNC Bank juga telah menyediakan perangkat pemadam kebakaran yang sesuai standar dan memadai di setiap lantai dan ruangan kantor untuk mencegah kecelakaan dan mengurangi risiko kerugian. Perawatan peralatan pemadam kebakaran dilakukan secara berkala sesuai standar dan masa pakai peralatan tersebut.

Keberagaman Lingkungan Kerja

Pada tahun 2023, MNC Bank mengalami penurunan jumlah karyawan secara keseluruhan sebesar 1,66%, dengan total karyawan 948 orang. Komposisi jumlah tersebut, adalah 528 karyawan laki-laki dan 420 karyawan perempuan. Sebagai perbandingan, komposisi karyawan laki-laki dan perempuan tahun 2022, adalah 542 karyawan dan 422 orang karyawan perempuan. Komposisi jumlah karyawan merupakan gambaran komitmen MNC Bank dalam mencapai kesetaraan gender di lingkungan kerja. MNC Bank terus berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman gender di seluruh organisasi.

Adequate and Safe Work Environment

Ensuring a safe and comfortable work environment is a priority for the company, in line with Article 86 Paragraph 2 of Law Number 13 of 2003 which mandates efforts to protect worker safety and enhance productivity. The company believes that conducive working conditions can improve employee performance. Therefore, the company supports the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs involving both management and employees.

A well-designed office layout is crucial in maintaining safety, including the adequacy and suitability of facilities such as workspaces, places of worship, customer waiting areas, toilets, and a comfortable environment with maintained temperature and air ventilation. MNC Bank encourages all employees to participate in creating a safe and healthy work environment by implementing the 5R program:

1. Ringkas: Always sorting and selecting and then throwing away items that are not used.
2. Rapi: Always determine the layout of goods for easy access when needed.
3. Resik: Always clean the workplace
4. Rawat: Always take care of personal habits and working environment conditions that have been good to be better
5. Rajin: Always comply with all existing rules and diligently apply the other 4 components of Rs.

MNC Bank has also provided fire extinguishing equipment that meets standards and is adequate on each floor and room of the office to prevent accidents and reduce the risk of losses. Maintenance of fire extinguishing equipment is conducted periodically according to standards and equipment lifespan.

Diversity of Work Environment

In 2023, MNC Bank will experience an overall decrease in the number of employees by 1.66%, with a total of 948 employees. The composition of this number is 528 male employees and 420 female employees. For comparison, the composition of male and female employees in 2022 will be 542 employees and 422 female employees. The composition of the number of employees is an illustration of MNC Bank's commitment to achieving gender equality in the work environment. MNC Bank continues to strive to create an inclusive work environment and support gender diversity throughout the organization.

STATUS Status	**2023**	**2022**	**PERTUMBUHAN** Growth
Laki-laki I Male	528	542	(2,58%)
Perempuan I Female	420	422	(0,47%)
Jumlah/Total	**948**	**964**	**(1,66%)**

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk meningkatkan kualitas SDM, MNC Bank selalu mengembangkan materi dan sarana pelatihan bagi seluruh pekerja. Pengembangan SDM tidak hanya dilakukan melalui pelatihan tatap muka secara langsung atau virtual, tetapi juga melalui on job training, tutoring, rotasi, coaching, dan mentoring. Selain materi yang berorientasi pada industri pembiayaan, perusahaan juga menyediakan materi soft skills seperti kepemimpinan, pengembangan kepribadian, dan komunikasi. Selain itu, media e-learning juga digunakan sebagai solusi dan strategi untuk pembelajaran yang berkelanjutan.

Berikut adalah program pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2023:

Employee Development Trainings

To improve the quality of human resources, MNC Bankalways develops training materials and facilities for all workers. HR development is not only conducted through face-to-face or virtual training, but also through on job training, tutoring, rotation, coaching, and mentoring. In addition to materials oriented to the financing industry, the company also provides soft skills materials such as leadership, personality development, and communication. In addition, e-learning media is also used as a solution and strategy for sustainable learning.

The following training programs have been conducted throughout 2023:

No.	MONTH Months	KLASIFIKASI TRAINING Classification	PESERTA Participant
1	January	Functional / Technical	180
		Leadership	-
		Mandatory	6
		Soft Skill	626
2	February	Functional / Technical	360
		Leadership	306
		Mandatory	35
		Soft Skill	18
3	March	Functional / Technical	771
		Leadership	-
		Mandatory	115
		Soft Skill	21
4	April	Functional / Technical	733
		Leadership	299
		Mandatory	6
		Soft Skill	11
5	May	Functional / Technical	287
		Leadership	604
		Mandatory	261
		Soft Skill	-
6	June	Functional / Technical	394
		Leadership	-
		Mandatory	36
		Soft Skill	101
7	July	Functional / Technical	264
		Leadership	300
		Mandatory	232
		Soft Skill	82
8	August	Functional / Technical	839
		Leadership	46
		Mandatory	5
		Soft Skill	355
9	September	Functional / Technical	246
		Leadership	17
		Mandatory	-
		Soft Skill	76
10	October	Functional / Technical	78
		Leadership	129
		Mandatory	64
		Soft Skill	62
11	November	Functional / Technical	760
		Leadership	293
		Mandatory	11
		Soft Skill	24
12	December	Functional / Technical	379
		Leadership	2
		Mandatory	6
		Soft Skill	52
GRAND TOTAL			**9.492**

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan
Sebagai wujud komitmen MNC Bank dalam mendukung Pemerintah, dalam hal peningkatan dan pemerataan akses terhadap produk dan layanan keuangan, maka MNC Bank turut berpartisipasi dalam sosialisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Kegiatan edukasi tersebut dilakukan melalui berbagai platform digital maupun luring.

Literasi Keuangan
Berikut adalah uraian kegiatan literasi keuangan yang dilakukan oleh MNC Bank sepanjang tahun 2023:

Social and Community Environment
As a manifestation of MNC Bank commitment to supporting the government in improving and equalizing access to financial products and services, the MNC Bank participates in the socialization of Financial Literacy and Financial Inclusion. These educational activities are conducted through various digital and offline platforms.

Financial Literacy
The following is a description of financial literacy activities conducted by MNC Bank throughout the year 2022:

Tanggal Penyelenggaraan Implementation Date	**Peserta Sasaran** Target Participants	**Jangkauan** Reach	**Jenis kegiatan** Type of activity
28 Februari 28 February	Masyarakat Umum General Public	Nasional National	Webinar "Ngobrol Bijak Atur Cash Flow, Bikin Kantong Anti Jebol" Webinar "Smart Talk on Managing Cash Flow, Creating a Leak-Proof Wallet"
2 Maret 2 March	Masyarakat Umum General Public	Nasional National	Webinar "Mendorong Pengembangan UMKM Melalui Akses Permodalan" Webinar "Encouraging SME Development Through Access to Capital"
25 Mei 25 May	Masyarakat Umum General public	Nasional National	Webinar "Perbankan Digital : Makin Paham, Makin Aman" Webinar "Digital Banking: Increasing Understanding, Increasing Security"
5 September 5 September	Masyarakat Umum General public	Nasional National	Webinar "Membangun Stabilitas Ekonomi Rumah Tangga Melalui Literasi Keuangan" Webinar "Building Household Economic Stability Through Financial Literacy"
21 Oktober 21 October	Pelajar/Mahasiswa Students	Nasional National	JARAN (Belajar Sambil Bermain)
25 Oktober 25 October	Pelajar/Mahasiswa Students	Nasional National	"Bank, Si Paling Digital"
26 Oktober 26 October	Masyarakat Umum General Public	Nasional National	Webinar "Pengelolaan Arus Kas Untuk Keputusan Lebih Bijak" I Webinar "Cash Flow Management for Wiser Decision-Making"
31 Oktober 31 October	Pelajar/Mahasiswa Students	Nasional National	"Bank, Si Paling Digital"
29 November 29 November	Masyarakat Umum General Public	Nasional National	Webinar "Cara Bijak Kelola Hutang Untuk Tingkatkan Bisnismu" I Webinar "Smart Ways to Manage Debt to Boost Your Business"

Inklusi Keuangan

Untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan mengurangi ketimpangan ekonomi melalui peningkatan dan pemerataan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, MNC Bank menyelenggarakan beberapa kegiatan Inklusi Keuangan. Tingkat pengetahuan yang baik mengenai produk dan layanan keuangan dipercaya dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan keuangan dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Sepanjang tahun 2023 MNC Bank telah berpartisipasi dalam edukasi inklusi keuangan untuk mendukung program yang digalakkan oleh Otoritas jasa Keuangan (OJK), dengan bekerjasama dengan MNC Peduli yang telah membina Ibu-ibu pengerajin tas kain daur ulang di desa Muara Gembong

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

MNC Bank memiliki fokus utama pada kehidupan sosial masyarakat dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Bank menyadari bahwa kesejahteraan masyarakat yang sehat akan berdampak baik pada kelangsungan bisnisnya. Oleh karena itu, Bank mengadakan berbagai kegiatan sosial yang meliputi tiga bidang yakni, yaitu Sosial Kemasyarakatan, Pendidikan dan Lingkungan Hidup.

Bank MNC menegaskan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility/CSR)* yang selalu dijalankan secara seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaksanaan CSR merupakan aspek krusial bagi Bank karena selain mendapatkan keuntungan, Bank juga berupaya memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan lain-lain. Tujuan dari kegiatan CSR adalah untuk bersama-sama membangun masyarakat menjadi lebih baik dengan kualitas yang baik serta mampu memotivasi dan mengembangkan masyarakat untuk melakukan hal yang bermanfaat.

MNC Bank sadar bahwa kesejahteraan masyarakat yang sehat akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank. Oleh karena itu, MNC Bank memberikan perhatian khusus pada masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan CSR yang terfokus pada tiga bidang, yaitu kesehatan, pendidikan, dan keagamaan.

Pada tahun 2023, Bank MNC menekankan pemberdayaan masyarakat dan inklusi keuangan dalam kegiatan CSR. Tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan CSR MNC Bank berada di bawah unit kerja Corporate Secretary yang bertanggung jawab kepada Direktorat Presiden Direktur. Bank MNC telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp64.431.058,- untuk penyelenggaraan kegiatan CSR selama tahun 2023.

Financial Inclusion

To enhance the economic status of the community by reducing economic disparity through increased and equitable access to financial products and services, MNC Bank has organized several Financial Inclusion activities. A good understanding of financial products and services is believed to encourage people to use financial products and services in their economic activities.

Throughout 2023, MNC Bank has participated in financial inclusion education to support programs promoted by the Financial Services Authority (OJK), in collaboration with MNC Peduli, which has been mentoring mothers who produce recycled fabric bags in the Muara Gembong village.

Corporate Social Responsibility

MNC Bank has a main focus on the social life of the community in carrying out its business activities. The Bank realizes that healthy community welfare will have a positive impact on business continuity. Therefore, the Bank holds various social activities covering three areas, namely, Social, Education and Environment.

MNC Bank reaffirms its commitment to corporate social responsibility (CSR), which is always conducted in balance between economic, environmental, and social performance. CSR implementation is crucial for the bank because, in addition to gaining profits, it also strives to contribute to stakeholders such as employees, customers, suppliers, government, and others. The aim of CSR activities is to collectively build a better society with high-quality standards and the ability to motivate and develop communities to engage in beneficial activities.

MNC Bank recognizes that the well-being of a healthy society will affect the bank's business sustainability. Therefore, MNC Bankpays special attention to the community by organizing several CSR activities focused on three areas: health, education, and religion.

In 2023, MNC Bank prioritizes community empowerment and financial inclusion in its CSR activities. Responsibility for the implementation of MNC Bank's CSR activities is given to the Corporate Secretary work unit which is responsible to the Directorate of the President Director. MNC Bank has allocated a budget of Rp64,431,058,- for the implementation of CSR activities during 2023.

No.	Tanggal Date	Keterangan Information	Segmen Segment
1	28 Februari 2023	Webinar Literasi Keuangan "Ngobrol Bijak Atur Cash Flow, Bikin Kantong Anti Jebol" bersama IDXChannel.com	Sosial Kemasyarakatan
2	1 Maret 2023	Kegiatan CSR berupa Donor Darah untuk karyawan bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
3	2 Maret 2023	Webinar Literasi Keuangan "Mendorong Pengembangan UMKM melalui Akses Permodalan".	Pendidikan
4	20 Maret 2023	Kegiatan CSR berupa Donasi Kegiatan Ramadhan 1444 H untuk Masjid Bimantara & Masjid Raudhatul Jannah	Sosial Kemasyarakatan
5	29 Maret 2023	Kegiatan Career Talk With MNC Bank "How to Optimize Your Campus Life For Your Future Career" di MNC University	Pendidikan
6	1 April 2023	Kegiatan CSR berupa Santunan Next Hotel dan MNC Bank Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Bina Siwi di Next Hotel, Yogyakarta	Sosial Kemasyarakatan
7	11 April 2023	Kegiatan CSR berupa Santunan & Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu Yayasan Panti Asuhan Rasulullah SAW di Jakarta	Sosial Kemasyarakatan
8	15 Mei 2023	Penyelenggaraan Kegiatan CSR Donor Darah untuk karyawan bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
9	27 Juni 2023	Kegiatan Career Talk With MNC Bank " How to Nail a Job Interview " di Universitas Mercubuana	Pendidikan
10	3 Agustus 2023	Penyelenggaraan Kegiatan CSR Donor Darah untuk karyawan bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
11	11 Agustus 2023	Webinar Hearts & Minds Program: CV & Mock Up Interview with MNC Bank bersama Kalbis Institute	Pendidikan
12	5 September 2023	Webinar Literasi Keuangan "Membangun Stabilitas Ekonomi Rumah Tangga melalui Literasi Keuangan"	Pendidikan
13	17 Oktober 2023	Penyelenggaraan Kegiatan CSR berupa penanaman 1.000 Bibit Pohon bersama Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta di Taman Kota Srengseng Jakarta Barat.	Lingkungan Hidup
14	21 Oktober 2023	Kegiatan Literasi Keuangan JARAN (Belajar Sambil Bermain) bersama Yayasan Pendidikan Al Barra di Jakarta	Pendidikan
15	25 Oktober 2023	Kegiatan Literasi Keuangan "Bank, Si Paling Digital" bersama Institut Pertanian Bogor	Pendidikan
16	26 Oktober 2023	Webinar Literasi Keuangan "Pengelolaan Arus Kas Untuk Keputusan Lebih Bijak" bersama IDE by Indosat Business.	Pendidikan
17	26 Oktober 2023	Webinar Career Talk With MNC Bank "How to Ace Your Job Interview"	Pendidikan
18	31 Oktober 2023	Kegiatan Literasi Keuangan "Bank, Si Paling Digital" bersama Universitas Satya Negara Indonesia (USNI)	Pendidikan
19	7 November 2023	Penyelenggaraan Kegiatan CSR Donor Darah untuk karyawan bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
20	29 November 2023	Webinar Literasi Keuangan "Cara Bijak Kelola Hutang Untuk Tingkatkan Bisnismu" bersama IDE by Indosat Business.	Pendidikan
21	30 November 2023	Kegiatan Career Talk "MNC Bank Goes to UAI" di Universitas Al Azhar Indonesia	Pendidikan
22	6 Desember 2023	Kegiatan Donasi Buku di SDS Al Barra	Sosial Kemasyarakatan

Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan
Report and Complaint Resolution

Pada tahun 2023, MNC Bank telah menerima sebanyak 45.128 pengaduan nasabah. Pencatatan tersebut meningkat bila dibandingkan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 3.548 pengaduan nasabah. Dari seluruh jumlah pengaduan di tahun 2023, sebanyak 33.977 pengaduan merupakan perihal layanan kartu kredit, 10.509 pengaduan mengenai layanan banking, dan sisanya sebanyak 642 pengaduan jatuh kepada kategori layanan lain-lain.

In 2023, MNC Bank received a total of 45,128 customer complaints. This figure increased compared to the previous year, which recorded 3,548 customer complaints. Out of the total number of complaints in 2023, 33,977 complaints were related to credit card services, 10,509 complaints were related to banking services, and the remaining 642 complaints fell into the "other" category.

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup
Responsibility For The Environment

MNC Bank telah melakukan upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dan akan terus berpartisipasi dalam upaya ini melalui kebijakan dan program yang relevan. Walaupun kegiatan operasional MNC Bank tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, Bank tetap berupaya mengelola dan meminimalkan risiko/dampak operasional terhadap lingkungan dengan cara berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang diimplementasikan di lingkungan internal Bank. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah penghematan penggunaan kertas, air, listrik, dan bahan bakar yang diterapkan di seluruh kantor MNC Bank. Selain memberikan dampak positif pada lingkungan, kebijakan ini juga membantu menciptakan budaya efisiensi di MNC Bank.

MNC Bank has made efforts to preserve nature and the environment, and will continue to participate in these efforts through relevant policies and programs. Although MNC Bank's operational activities do not have a direct impact on the environment, the Bank still seeks to manage and minimize operational risks / impacts on the environment by participating in environmental conservation efforts implemented in the Bank's internal environment. One of the actions taken is limiting the use of paper, water, electricity, and fuel which is implemented in all of MNC Bank office. In addition to having a positive impact on the environment, this policy also helps create a culture of efficiency in the Bank.

Dalam Rupiah / In Rp

PELAPORAN KONSUMSI ENERGI Energy consumption reporting	**REALISASI PEMBAYARAN / PENGGUNAAN** Realization of Payment / Usage		
KETERANGAN Regarding	**2023**	**2022**	**2021**
Pemakaian Kertas Paper Usage (Rim)	**262.274.946** **21.856**	273.018.646 20.943	345.247.181 16.460
Pemakaian Listrik Electricity Usage (Kwh)	**4.826.076.443** **3.349.813**	4.838.245.977 3.350.585	7.047.010.851 5.212.286
Pemakaian BBM (Kendaraan Operasional) Fuel Usage (Operational Vehicle) (liter)	**1.015.523.682** **127.899**	870.361.714 87.036	170.459.784 89.972
Pemakaian Air Water Usage	**118.145.419**	294.864.564	296.002.390

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product Developments and/or Services

MNC Bank menyadari bahwa persaingan dalam industri perbankan semakin ketat. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa berkualitas yang memberikan pelayanan prima untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan meningkatkan kepuasan nasabah. Hal ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya loyalitas nasabah dan kembalinya nasabah untuk menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank.

MNC Bank memberikan kesempatan bagi nasabah untuk mengajukan keluhan dan menjamin bahwa keluhan tersebut akan ditangani melalui prosedur operasi standar yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan adanya prosedur yang jelas, nasabah akan selalu mendapatkan solusi terbaik atas keluhan yang diajukan.

MNC Bank realizes that competition in the banking industry is getting tougher. Therefore, the Bank is committed to providing quality products and services that provide excellent service to meet customer needs and increase customer satisfaction. This is expected to encourage the growth of customer loyalty and the return of customers to use the products and services offered by the Bank.

MNC Bank provides opportunities for customers to file complaints and guarantees that these complaints will be handled through established standard operating procedures. It is expected that with a clear procedure, customers will always get the best solution to the complaints submitted.

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Ketenagakerjaan / Employment
- ☐ Pengelolaan Limbah / Waste Treatment
- ☐ Portofolio Produk / Product Portfolio
- ☐ Penggunaan Energi / Energy Consumption
- ☐ Privasi Pelanggan / Customer Privacy
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil / Gender Equality and Fair Job Opportunity
- ☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud / Anti-Corruption and Anti-Fraud
- ☐ Teknologi Informasi / Information Technology
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Work Health and Safety
- ☐ Pengurangan Emisi / Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :.....

Pekerjaan / Occupation :.....

Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :.....

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :.....

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- ☐ Investor / Investor
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Distributor / Distributor
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Heru Sulistiadhi

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Gedung MNC Financial Center Lantai 8 Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat 10340 | Tel. (+ 62 21) 2980 5555
Fax. (+ 62 21) 3983 6700
Email: corporate.communication@mncbank.co.id

HALAMAN SENGAJA DI KOSONGKAN
PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

INDEKS SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk 2022

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk 2022

Keterangan	Description	**Terpenuhi** Comply
I. Ketentuan Umum	**I. General Provision**	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	1. According to this Financial Services Authority Circular Letter, here are the definitions of:	✓
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of issuers or public companies.	
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	b. Issuers are parties who make public offerings.	
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authori.	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.	
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	
f. Direksi: 1. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	f. The Board of Directors: 1. For Issuers or limited liability companies, the Board of Directors is the one referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and 2. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the Board of Directors is the organ that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity	✓
g. Dewan Komisaris: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	g. The Board of Commissioners: 1. For Issuers or Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the one as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and 2. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the Board of Commissioners is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: 1. For Issuers or Limited Liability Companies, the GMS is the one as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and the Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 2. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the GMS is an organ that has authority not given to organs that carry out the management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or Articles of Association governing the legal entity.	✓

Keterangan	Description	**Terpenuhi** Comply
3. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	3. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.	✓
4. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas , akurat dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	4. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.	✓
5. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	5. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.	✓
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan.	6. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report and Sustainability Report.	✓
II. Bentuk Laporan Tahunan / Format of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. .	3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams that includes clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable format* (PDF).	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	✓

Indeks SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	**Halaman** Page
Kinerja 2022	**2022 Performance**	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	a. Summary of key financial information;	8
b. Informasi saham;	b. Stock information;	15
Laporan Manajemen	**Management report**	
c. Laporan Direksi;	c. The Board of Directors report;	32
d. Laporan Dewan Komisaris;	d. The Board of Commissioners report;	27
Profil Perusahaan	**Bank Profile**	44
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	47
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	46
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Brief history of the Issuer or Public Company;	47
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	4. Vision and mission of the Issuer or Public Company including corporate culture or company values;	64-65

Indeks SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	Halaman Page
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	50 - 51
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	6. The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area used to implement operational activities or the range of the company's operational activities	60 - 61
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite dibawah Direksi (jika ada) dan komite dibawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. Organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, with a minimum of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with names and positions	66-67
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. A list of memberships in industry association, both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	95
9. Profil Direksi,	9. The Board of Director Profile	76 - 83
10. Profil Dewan Komisaris,	10. The Board of Commissioners profiles,	70 - 73
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	42
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin,jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. The number of employees b49y gender, position, age, education level and employment status (permanent/ contracted) in the financial year; disclosure of information can be presented in tabular form.	112 - 113
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku	13. The name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and at the end of the financial year	92 - 93
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and at the end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; in the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed	-
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi;	15. The number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification	91
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly and the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	92
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama Entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control sociated company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For subsidiaries, information on the address of the subsidiaries is added.	93

18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion securities, implementation of capital additions and subtractions (if any);	93
19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. Other securities listing information other than securities as referred to in number 11), which have not matured in the financial year which at least contains the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value and rating of securities (if any);	N/A
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya	20. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies	94
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	94

Indeks SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	Halaman Page

f. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut;
3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal;
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan; (jika ada)
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (*realisasi*);
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang;
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir;
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum;
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku;
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);

f. Management Discussion and Analysis

1. Operational review perbusiness segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company; 125
2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, 136
3. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios; 146
4. Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios; 146-148
5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy; 149
6. Discussion on material bond for the investment of capital goods, 150
7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: 150
8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report; N/A
9. Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source; 151
10. Comparison between target/projection at beginning of year and result; 151
11. Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, 152
12. Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share; N/A
13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years; 152
14. Use of proceeds from Public Offerings; 156
15. Material information (if any) regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions, which occurred in the financial year; 153
16. Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company; 243
17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement; 156

Indeks SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021	SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	Halaman Page

g.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**	**g.**	**Corporate Governance of the Issuer or Public Company**	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.	General Meeting of Shareholders (GMS)	244
2.	Direksi,	2.	The Board of Directors;	292
3.	Dewan Komisaris;	3.	The Board of Commissioners;	276
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	4.	Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;	310-311
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar	5.	Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the Articles of Association	N/A
6.	Komite audit	6.	Audit Committeee	316
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	7.	Nomination and remuneration Committee of Issuers or Public Companies	322
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris	8.	Other committees within the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners	326
9.	Sekretaris perusahaan	9.	Corporate Secretary	346
10.	Unit audit internal	10.	Internal audit unit	356
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	11.	A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company	364
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	12.	The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	369
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada)	13.	Legal cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that have a material impact (if any)	383
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14.	Information on administrative sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	384
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik	15.	Information regarding the ethical code of Issuer or Public Company	386
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP);	16.	A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees within the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP)	N/A
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi	17.	A brief description of the information disclosure policy	387
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik	18.	Description of the whistleblowing system within the Issuer or Public Company	392
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik	19.	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company	387
20.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik	20.	Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers or Public Companies that issue equity securities	223-241

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	Isi Laporan Tahunan Content of Annual Report	Terpenuhi Comply
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	**h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	1. The information disclosed in the CSR section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	✓
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1)	3. Information on the Sustainability Report at number 1)	✓
4. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report	
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan;	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the CSR section must contain information to explain that CSR information is disclosed in the Sustainability Report that is presented separately from the Annual Report;	
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of the Sustainability Report that is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	**Audited Annual Financial Statement**	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan;	**Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting;**	

INDEKS SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk 2022

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk 2022

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman / Page
A. Strategi Keberlanjutan 1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	**A. Sustainability Strategy** 1. Elaboration on Sustainability Strategy	406
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 1. Aspek ekonomi a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. 2. Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati. 3. Aspek Sosial	**B. Overview of Performance on Sustainability Aspects** 1. Economic aspects a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Environment-friendly products; and e. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process. 2. Environmental aspects a. Energy consumption b. Emission reductions achieved; c. Reduction of waste and effluent; and d. Biodiversity conservation. 3. Social Aspect	418-419
C. Profil Perusahaan 1. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan 2. Alamat Perusahaan; 3. Skala usaha, meliputi: a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional. 4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; 5. Keanggotaan pada asosiasi; 6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	**C. Company Profile** 1. Company vision, mission, and sustainability values; 2. Company's Address; 3. Business Scale covering: a. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; b. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. The name of shareholders and percentage of share ownership; and d. Operational area. 4. Products, Services, and Business Activities Conducted 5. Membership of associations; 6. Significant Changes in Issuer and Public Compan.	N/A
D. Penjelasan Direksi 1. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan keuangan berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	**D. Directors' Report** 1. Director' Report a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	423-427
E. Tata Kelola Keberlanjutan 1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan 2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan 3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan 5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	**E. Sustainability Governance** 1. PIC for the Implementation of Sustainable Finance 2. Competency Development on Sustainable Finance 3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; 4. Stakeholder Relations 5. Obstacles in implementing Sustainable Finance	430
F. Kinerja Keberlanjutan 1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	**F. Sustainability Aspect Performance** 1. Activities to Build a Culture of Sustainability	434 - 445
Kinerja Ekonomi 2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi 3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	**Economic Aspect** 2. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss 3. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	434
Kinerja Lingkungan Hidup **Aspek Umum** 4. Biaya Lingkungan Hidup **Aspek Material** 5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan **Aspek Energi** 6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan 7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan **Aspek Air** 8. Penggunaan air **Aspek Keanekaragaman Hayati** 9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati 10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	**Environmental Aspect** **General Aspect** 4. Environmental Cost **Material Aspect** 5. Use of Environmentally Friendly Materials **Energy Aspect** 6. Amount and Intensity of Energy Used 7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy **Water Aspect** 8. Water usage **Biodiversity Aspect** 9. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity 10. Biodiversity Conservation Effort	440 - 445

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
Aspek Emisi	**Emission Aspect**	
11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	N/A
12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	12. Emission Reduction Efforts and Achievements	N/A
Aspek Limbah Dan Efluen	**Waste and effluent aspects**	
13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	N/A
14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	14. Waste and Effluent Management Mechanism	N/A
15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	15. Waste Spills that Occur (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	**Complaints Related to the Environment Aspects**	444
16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	
Kinerja Sosial	**Social Aspect**	438
17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	17. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	
Aspek Ketenagakerjaan	**Employment Aspect**	439
18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	18. Equal Employment Opportunity	
19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	19. Child Labor and Forced Labor	
20. Upah Minimum Regional	20. Regional Minimum Wage	
21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	21. Decent and Safe Working Environment	
22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	22. Employee Capabilities Training and Development	
Aspek Masyarakat	**Community Aspect**	444
23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	23. Impact of Operations on Surrounding Communities	
24. Pengaduan Masyarakat	24. Public Complaint	
25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	25. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	**Sustainable Product/Service Development Aspect**	445
26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	
27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	27. Safety Evaluated Products/Services for Customers	
28. Dampak Produk/Jasa	28. Product/Service Impact	
29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	29. Number of Products Recall	
30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	
G. Lain-lain	**G. Others**	N/A
1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	1. Written Verification from an Independent Party (if any).	
2. Lembar Umpan Balik.	2. Feedback Sheet.	
3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	3. Feedback on Previous Year's Sustainability Report.	
4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	

HALAMAN SENGAJA DI KOSONGKAN
PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement



PT Bank MNC Internasional Tbk

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK

Kami yang bertandatangan dibawah ini / *We, the undersigned :*

Nama	**Rita Montagna**	*Name*
Alamat Kantor	Gedung MNC Bank Tower Lantai 8 Jl. Kebon Sirih No 21-27 Jakarta 10340	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Swadaya Raya No 15 RT/RW 003/001 Duren Sawit, Jakarta Timur 13440	*Residential Address*
Nomor Telepon	62-21-2960 5555	*Phone Number*
Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Title*
Nama	**Hermawan**	*Name*
Alamat Kantor	Gedung MNC Bank Tower Lantai 8 Jl. Kebon Sirih No 21-27 Jakarta 10340	*Office Address*
Alamat Domisili	Jl. Dr. Nurdin II Gg III 5C RT/RW 010/007 Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	*Residential Address*
Nomor Telepon	62-21-2960 5555	*Phone Number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank);*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
   b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024/*March 26, 2024*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*



Rita Montagna	**Hermawan**
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*	i – v
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	3 – 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	5 – 6
LAPORAN ARUS KAS/ *STATEMENT OF CASH FLOWS*	7 – 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ *NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS*	9 – 128

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
[illegible]

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No.: 00044/3.0409/BS.1/01/2024-1/1/III/2024

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank MNC Internasional Tbk

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank MNC Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank MNC Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank MNC Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank MNC Internasional Tbk as at December 31, 2023, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan kebutuhan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut dipengaruhi dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan tersebut, kami tidak menyediakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijelaskan di bawah ini.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 tentang pinjaman yang diberikan atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2021, Bank telah mengakui pinjaman yang diberikan sebesar Rp10.255.275 juta dan telah menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp242.033 juta.

Perhitungan Cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dihitung oleh manajemen menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian secara dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Pertimbangan yang signifikan dalam menghitung cadangan penurunan nilai:

- Penilaian Individual
  Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan membandingkan antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima oleh Bank baik yang bersumber dari pembayaran pokok dan/atau bunga, maupun dari hasil penjualan jaminan, untuk pinjaman yang diberikan yang memiliki nilai cukup signifikan dan terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- Penilaian Kolektif
  Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan teknik statistikal dasar yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default dan exposure at default* untuk pinjaman yang diberikan yang tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak bersifat signifikan.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan merupakan hal audit utama karena besarnya nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan dan penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen serta pertimbangannya menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Bank.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan menguji pengendalian yang memadai atas identifikasi atas pinjaman yang telah mengalami penurunan nilai kredit secara signifikan atau menyiliki bukti objektif penurunan nilai.

- Melakukan uji petik atas pinjaman yang diberikan dan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.

Calculation of allowance for impairment on loans

As disclosed in Note 12 regarding loans to the attached financial statements, as of December 31, 2021, the Bank has recognized the loans amounting to Rp10,255,275 million and has calculated the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp242,033 million.

The calculation of the allowance for impairment of loans is calculated by management using the Expected Credit Loss method in accordance with SFAS 71, "Financial Instruments".

Significant cost in calculating allowance for impairment:

- *Individual Assessment*
  The Bank calculates the expected credit loss individually by comparing the carrying amount of the loan with the present value of the future cash flows expected to be received by the Bank, either from principal and/or interest payments as well as cash flows from the sale of guarantees, for loans which has a significant value and there is objective evidence of impairment.

- *Collective Assessment*
  The Bank calculates the expected credit losses collectively using statistical based techniques that use several main parameters, consist of, probability of default, loss given default and exposure at default, for loans which there is no objective evidence of impairment and loans with objective evidence of impairment but not significant.

The calculation of the allowance for impairment losses on loans is the key audit matter because the carrying amount of loans and valuations require significant management judgment and calculations using estimates and assumptions that have high uncertainty which could have a material impact on the Bank financial statements.

Audit response to key audit matters

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Understand and test relevant controls over the identification of loans that have significantly increased credit risk or show objective evidence of impairment.*

- *Conduct a sampling test on loans and evaluate whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment and compare the results with management's assessment.*

- Menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai atas piutang yang mengalami penurunan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan memeriksa hasil jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diproyeksikan oleh bank dalam perhitungan tersebut penurunan nilai.

- Menilai metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, termasuk perkiraan probability of default, loss given default dan exposure at default dan melakukan perhitungan ulang.

- *Assess the adequacy of the allowance for impairment on loans that have a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in calculating impairment losses.*

- *Assessing the methodology and assumptions used in calculating expected credit losses collectively, including determining the probability of default, loss given default and exposure at default and performing recalculations.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang termuat dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak mengekspresikan bentuk kesimpulan apapun informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas. Jika terdapat dari, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengindikasi kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharapkan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises of information contained in the annual report, but does not include financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Management's responsibility for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank financial reporting processes.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual, maupun secara agregat, dapat diharapkan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to those risks, and obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimates, obligations and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan menyajikan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami menyampaikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan untuk hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menjelaskan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diperkirakan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Hendri Siregar SE., Ak., CA., CPA.
No. Izin AP.0574/Izinnya Ak. AP. 1501
28 Maret 2025/March 28, 2025

Ref: 00944/3.0609/AS.1/07/0534-5/1/III/2004

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas	5	82.833	93.012	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6	739.432	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain – pihak ketiga	7	224.174	175.171	*Demand deposits with other banks – third parties*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – pihak ketiga	8	2.696.104	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks – third parties*
Efek-efek	9,39			*Securities*
- Pihak berelasi		17.528	2.013	- *Related parties*
- Pihak ketiga		2.147.559	2.296.922	- *Third parties*
Jumlah		2.165.087	2.298.935	*Total*
Tagihan derivatif – pihak ketiga	11	135	2.894	*Derivative receivables – third parties*
Kredit	12, 39			*Loans*
- Pihak berelasi		1.381.263	1.337.307	- *Related parties*
- Pihak ketiga		8.871.962	8.862.559	- *Third parties*
		10.253.225	10.199.866	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(262.015)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah		9.991.210	9.952.665	*Total*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – pihak ketiga	10	95.210	-	*Securities purchased under resale agreements - third parties*
Tagihan akseptasi – pihak ketiga	13	37.828	77.253	*Acceptances receivables - third parties*
Biaya dibayar dimuka	14	60.578	72.065	*Prepaid expenses*
Aset tetap – bersih	15	1.001.685	31.659	*Premises and equipment - net*
Aset pajak tangguhan – bersih	36	111.433	124.494	*Deferred tax assets – net*
Aset takberwujud – bersih	16	19.866	16.806	*Intangible assets – net*
Aset lain-lain – bersih	17	921.803	994.217	*Other assets – net*
JUMLAH ASET		**18.147.378**	**16.862.363**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	24	72.941	89.057	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	18, 39			*Deposits*
- Pihak berelasi		1.991.844	1.765.642	- *Related parties*
- Pihak ketiga		11.410.607	11.389.244	- *Third parties*
Jumlah		13.402.451	13.154.886	*Total*
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	19	557.102	193.808	*Deposits from other banks – third parties*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali – pihak ketiga	20	184.851	380.566	*Securities sold under repurchase agreement – third parties*
Liabilitas akseptasi – pihak ketiga	13	37.828	77.253	*Acceptances payables - third parties*
Liabilitas derivatif – pihak ketiga	11	32	1.144	*Derivative payables - third parties*
Utang pajak	21	23.009	13.343	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	38	42.984	34.660	*Employee benefits obligation*
Biaya yang masih harus dibayar	22	189.759	162.854	*Accrual expenses*
Liabilitas lain-lain	23	48.987	42.458	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**14.559.944**	**14.150.029**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham untuk saham seri A dan Rp50 (nilai penuh) untuk saham seri B Modal dasar – 97.132.520.965 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – saham seri A 22.052.950.928 dan 22.052.877.655 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan saham seri B 11.712.793.093 dan 10.168.212.301 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	25	2.790.935	2.713.698	*Capital stock - Rp100 (full amount) per share for series A shares and Rp50 (full amount) per share for series B shares Authorized capital – 97,132,520,965 shares subscribed and paid-up 22,052,950,928 and 22,052,877,655 of series A shares as of December 31, 2023 and 2022, 11,712,793,093 and 10,168,212,301 of series B shares in December 31, 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor – bersih	26	1.477.879	755.772	*Additional paid-up capital – net*
Penghasilan komprehensif lain	27	11.574	13.734	*Other comprehensive income*
Defisit	47	(692.954)	(770.870)	*Deficits*
JUMLAH EKUITAS		**3.587.434**	**2.712.334**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**18.147.378**	**16.862.363**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Pendapatan dan beban operasional				***Operating revenues and expenses***
Pendapatan bunga				*Interest revenues*
Bunga yang diperoleh	28	1.254.012	1.096.070	*Interest earned*
Provisi dan komisi kredit		59.029	58.276	*Loan commissions and fees*
Jumlah pendapatan bunga		1.313.041	1.154.346	*Total interest revenues*
Beban bunga				*Interest expenses*
Bunga	29	682.153	482.935	*Interest expense*
Premi penjaminan	43	26.176	23.684	*Guarantee premium*
Jumlah beban bunga		708.329	506.619	*Total interest expenses*
Pendapatan bunga – bersih		**604.712**	**647.727**	***Interest revenues – net***
Pendapatan operasional lainnya				***Other operating revenues***
Pendapatan transaksi valuta asing – bersih		8.774	8.897	*Gain on foreign exchange transactions – net*
Keuntungan bersih penjualan efek	9	15.880	4.398	*Net gain on sale of securities*
Provisi dan komisi selain kredit – bersih	30	38.947	39.329	*Commissions and fees from transactions other than loans – net*
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	12	18.181	23.946	*Recovery of written-off loans*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9	24	413	*Unrealized gain from securities measured at fair value through profit or loss*
Lainnya	31	35.538	61.946	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		117.344	138.929	*Total other operating revenues*
Beban kerugian penurunan nilai				***Provision for impairment losses***
Aset keuangan	32	96.563	113.815	*Financial assets*
Jumlah beban kerugian penurunan nilai		96.563	113.815	*Total provision for impairment losses*
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Umum dan administrasi	33	239.099	252.134	*General and administrative*
Tenaga kerja	35	227.808	219.069	*Personnel*
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	38	8.680	8.489	*Pension and employee benefits expense*
Lainnya		44.887	40.042	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya		520.474	519.734	*Total other operating expenses*
Beban operasional lainnya – bersih		**(499.693)**	**(494.620)**	***Other operating expenses – net***
Laba operasional		**105.019**	**153.107**	***Profit from operations***
Pendapatan (beban) non operasional				***Non-operating revenues (expense)***
Laba penjualan agunan yang diambil alih	17,34	11.058	2.968	*Gain on sale of foreclosed properties*
Hasil sewa	17,34	919	151	*Rental revenues*
Keuntungan penjualan aset tetap	15,34	376	75	*Gain on sale of premises and equipment*
Lainnya – bersih	34	4.070	(2.240)	*Others – net*
Pendapatan (beban) non operasional – bersih		**16.423**	**954**	***Non-operating revenue (expenses) – net***
Laba sebelum beban pajak (saldo dipindahkan)		**121.442**	**154.061**	***Profit before tax benefit (balance carry forward)***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak (saldo pindahan)		**121.442**	**154.061**	***Profit before tax benefit (balance brought forward)***
Beban pajak				***Tax expense***
Pajak kini	36	(29.856)	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	36	(13.670)	(101.556)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak		**(43.526)**	**(101.556)**	***Total tax expense***
Laba bersih tahun berjalan		**77.916**	**52.505**	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss :*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	38	(1.476)	2.878	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	36	325	(633)	*Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Sub jumlah		(1.151)	2.245	*Sub total*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:*
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	(1.293)	(15.218)	*Unrealized loss on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	36	284	3.348	*Income tax relating to item that will be reclassified ubsequently to profit or loss*
Sub jumlah		(1.009)	(11.870)	*Sub total*
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**(2.160)**	**(9.625)**	***Total other comprehensive loss for the current year net of tax***
Jumlah laba komprehensif		**75.756**	**42.880**	***Total comprehensive income***
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)				*Earnings per share (in full Rupiah amount)*
Dasar	37	2,63	1,87	*Basic*
Dilusian		2,63	1,87	*Diluted*

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor – bersih/ *Additional paid-in capital – net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo defisit/ *Retained deficit*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on financial assets at fair value through other comprehensive income*	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2021		**2.573.254**	**592.219**	**9.869**	**13.490**	**17.940**	**(841.315)**	**2.365.457**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	52.505	52.505	*Net profit for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain – setelah pajak		-	-	(11.870)	2.245	-	-	(9.625)	*Other comprehensive income (loss) – net of tax*
Uang muka setoran modal		-	(325.000)	-	-	-	-	(325.000)	*Advances in capital stock*
Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)		98.484	226.242	-	-	-	-	324.726	*Capital Increase Without Pre emptive rights (PMTHMETD)*
Pelaksanaan waran seri IV		4	-	-	-	-	-	4	*Execution of series warrants IV*
Pelaksanaan waran seri V		2.975	-	-	-	-	-	2.975	*Execution of series warrants V*
Penawaran Umum Terbatas IX		38.981	262.311	-	-	-	-	301.292	*Limited Public Offering IX*
Saldo per 31 Desember 2022 (saldo dipindahkan)		**2.713.698**	**755.772**	**(2.001)**	**15.735**	**17.940**	**(788.810)**	**2.712.334**	***Balance as of December 31, 2022 (balance carried forward)***

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor – bersih/ *Additional paid-in capital – net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Saldo defisit/ *Retained deficit*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo defisit/ *Retained deficit*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2022 (saldo pindahan)		**2.713.698**	**755.772**	**(2.001)**	**15.735**	**17.940**	**(788.810)**	**2.712.334**	***Balance as of December 31, 2022 (balance brought forward)***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	77.916	77.916	*Net profit for the year*
Kerugian komprehensif lain – setelah pajak		-	-	(1.009)	(1.151)	-	-	(2.160)	*Other comprehensive loss – net of tax*
Penawaran Umum Terbatas IX		76.900	(76.900)	-	-	-	-	-	*Limited Public Offering IX*
Pelaksanaan waran seri V		7	-	-	-	-	-	7	*Execution of serries warrants V*
Penawaran Umum Terbatas X		330	802.157	-	-	-	-	802.487	*Limited Public Offering X*
Biaya emisi saham		-	(3.150)	-	-	-	-	(3.150)	*Share issuance cost*
Saldo per 31 Desember 2023		**2.790.935**	**1.477.879**	**(3.010)**	**14.584**	**17.940**	**(710.894)**	**3.587.434**	***Balance as of December 31, 2023***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		1.305.322	1.157.726	*Interest, loan fees and commissions received*
Bunga dan premi penjamin yang dibayar		(701.157)	(506.591)	*Interest and guarantee premium paid*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		125.396	148.144	*Other operating revenues received*
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(225.254)	(212.482)	*Salaries and employee benefits paid*
Pembayaran beban operasional lainnya		(273.234)	(250.968)	*Other operating expenses paid*
Penerimaan pendapatan non operasional		16.972	915	*Non-operating revenues received*
Pembayaran beban non operasional		(924)	(3.004)	*Non-operating expenses paid*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		247.121	333.740	*Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Efek-efek	9	56.764	(505.157)	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	(95.210)	248.514	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit	12	(133.196)	(1.783.787)	*Loans*
Tagihan derivatif	11	2.759	(2.818)	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi	13	39.425	(77.253)	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	17	93.588	43.540	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Liabilitas segera	24	(16.116)	19.758	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	18	247.565	1.912.565	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	19	363.294	63.133	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	(195.715)	380.566	*Securities sold under repurchased agreement*
Liabilitas derivatif	11	(1.112)	1.007	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	13	(39.425)	77.253	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	23	13.892	8.298	*Other liabilities*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**583.634**	**719.359**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	15	568	587	*Proceeds from sale of premises and equipment*
Perolehan aset tetap	15	(989.137)	(15.957)	*Acquisitions of premises and equipment*
Perolehan aset takberwujud	16	(10.290)	(9.911)	*Acquisitions of intangible assets*
Penjualan efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		141.590	-	*Sales of securities measured at fair value through amortized cost*
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(64.950)	(133.886)	*Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(922.219)**	**(159.167)**	***Net cash used in investing activities***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pelaksanaan PUT dan Waran IV, V		802.494	304.270	*Excecution of LPO and Warrants IV, V*
Biaya emisi saham		(3.150)	(273)	*Share issuance cost*
Pembayaran pinjaman yang diterima		-	(867)	*Payment to borrowings*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**799.344**	**303.130**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**460.759**	**863.322**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.291.375	2.435.149	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		(9.591)	(7.096)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**3.742.543**	**3.291.375**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				***SUPPLEMENTAL DISCLOSURES***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	5	82.833	93.012	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6	739.432	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	7	224.174	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	2.696.104	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah		**3.742.543**	**3.291.375**	***Total***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank MNC Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan di Indonesia dengan nama PT Bank Bumiputera Indonesia berdasarkan akta No 49 tanggal 31 Juli 1989 dari Notaris Sri Rahayu, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-2.7223.HT.01.01.TH.89 tanggal 9 Agustus 1989 serta diumumkan dalam tambahan No. 1917 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1989. Nama Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk, berdasarkan akta No. 57 tanggal 16 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06038.40.20.2014 tanggal 24 Juli 2014.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No.55 tertanggal 25 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0101390 tanggal 4 Agustus 2023, dan perubahan susunan pengurus terakhir sebagaimana dimuat dalam akta No. 54 tanggal 25 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0147627 tanggal 3 Agustus 2023.

Bank berkedudukan di Jakarta dan memiliki 16 kantor cabang, 24 kantor cabang pembantu, 1 kantor fungsional operasional dan 68 ATM per tanggal 31 Desember 2023. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung MNC Bank Tower Lantai 8, Jl. Kebon Sirih Raya No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia. Jumlah karyawan Bank masing-masing 949 dan 933 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Januari 1990, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 10/KMK.013/1990 tanggal 4 Januari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 30/146/KEP/DIR tanggal 5 Desember 1997, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank MNC Internasional Tbk (the "Bank") was established in Indonesia under the name PT Bank Bumiputera Indonesia based on notarial Deed No. 49 dated July 31, 1989 of Notary Sri Rahayu, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in his Decision Letter No. C-2.7223.HT.01.01.TH.89 dated August 9, 1989 and was published in Supplement No. 1917 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 19, 1989. The Bank's name has been changed several times, most recently to PT Bank MNC Internasional Tbk, based on the Deed of Minutes of the General Shareholders' Meeting No. 57 dated July 16, 2014. This Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-06038.40.20.2014 dated July 24, 2014.

The Bank's Articles of Association has been amended several times most recently by deed No.55 in July 25, 2023 of Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0101390 dated August 4, 2023, and changes in the composition of the latest management as contained in deed No.54 dated July 25, 2023 of Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0147627 dated August 3, 2023.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 16 main branch offices, 24 supporting branch office, 1 functional office and 68 ATMs as of December 31, 2023. The Bank's head office is located at MNC Bank Tower 8th floor, Jl. Kebon Sirih Raya No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia. The Bank had average total number of employees in December 31, 2023 and 2022 of 949 and 933 respectively (unaudited).

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the banking industry in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank started its commercial operations on January 12, 1990 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. 10/KMK.013/1990 dated January 4, 1990 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 30/146/KEP/DIR dated December 5, 1997, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank tergabung dalam kelompok usaha MNC *Group* dengan entitas induk terakhir adalah PT MNC Asia Holding Tbk (d/h PT MNC Investama Tbk).

Entitas Induk Bank adalah PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Pengendalian kegiatan Bank dilakukan oleh personil manajemen kunci yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh terhadap kebijakan / operasional Bank (*level Group Head, Branch Manager*).

Susunan pengurus dan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Bank is part of MNC Group whose ultimate parent is PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk).

The Parent Entity of Bank is PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Control of the Bank's activities is carried out by key management personnel, namely officials who are directly responsible to the Board of Directors or have influence on the policies/operations of the Bank (Group Head, Branch Manager level).

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank's management and Audit Committee consist of the following:

	2023	**2022**	
Dewan Komisaris			***Board Of Commissioners***
Presiden Komisaris (Independen)	Ponky N. Pudijanto	Ponky N. Pudijanto	*President Commissioner (Independent)*
Komisaris	Peter Fajar	Peter Fajar	*Commissioner*
Komisaris	Mahdan	Mahdan [a)]	*Commissioner*
Komisaris Independen	Frederikus P. Weoseke	Frederikus P. Weoseke [b)]	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board Of Directors***
Presiden Direktur	Rita Montagna Siahaan	Rita Montagna Siahaan [c)]	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Denny Setiawan Hanubrata	Denny Setiawan Hanubrata [d)]	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	Thomas Hartono Tulus [f)]	Thomas Hartono Tulus [e)]	*Vice President Director*
Direktur	Hermawan	Hermawan	*Director*
Direktur Kepatuhan	Rita Montagna Siahaan (Pjs) [h)]	Reinard Y. Seno Setiaji [g)]	*Compliance Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ponky N. Pudijanto	Ponky N. Pudijanto	*Chairman*
Anggota	Frederikus P. Weoseke Muhammad Sumarsono H. Eddy Yantho Sofwan	Frederikus P. Weoseke Muhammad Sumarsono H. Eddy Yantho Sofwan	*Members*
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Frederikus P. Weoseke	Frederikus P. Weoseke	*Chairman*
Anggota	Ponky N.Pudijanto Peter Fajar H. Eddy Yantho Sofwan Muhammad Sumarsono	Ponky N.Pudijanto Peter Fajar H. Eddy Yantho Sofwan Muhammad Sumarsono	*Members*
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Ponky N.Pudijanto	Ponky N.Pudijanto	*Chairman*
Anggota	Peter Fajar Aris Palembangan	Peter Fajar Aris Palembangan	*Members*
Kepala Audit Internal	Thomas Alfa Edison [j)]	Thomas Alfa Edison [i)]	***Internal Audit Head***
Sekretaris Perusahaan	Heru Sulistiadhi	Heru Sulistiadhi	***Corporate Secretary***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan pengurus dan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a) Mahdan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022 dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK pada tanggal 19 Oktober 2022.

b) Frederikus P. Weoseke telah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK pada tanggal 22 Juni 2022 dan diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022.

c) Rita Montagna Siahaan diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022 dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK pada tanggal 20 Oktober 2022.

d) Denny Setiawan Hanubrata diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022 dan telah lulus uji kelayakan dan kepatutan OJK pada tanggal 7 Desember 2022.

e) Thomas Hartono Tulus diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 4 Oktober 2022 dan akan efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan OJK.

f) Thomas Hartono Tulus efektif mengundurkan diri pada tanggal 31 Desember 2023.

g) Reinard Y. Seno Setiaji, telah lulus uji kelayakan dan kepatutan OJK pada tanggal 22 Maret 2022 dan diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022 dan efektif mungundurkan diri sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank MNC Internasional Tbk pada tanggal 21 Juli 2023.

h) Rita Montagna Siahaan ditunjuk sebagai Penanggung Jawab Direktur Kepatuhan pada tanggal 24 Juli 2023, sampai dengan efektif Direktur Kepatuhan yang baru.

i) Thomas Alfa Edison diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank MNC Internasional Tbk efektif per tanggal 18 Agustus 2022 berdasarkan surat No. 481-A/SK/HRG/VIII/2022.

j) Thomas Alfa Edison efektif mengundurkan diri sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal efektif per tanggal 4 Januari 2024.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank's management and Audit Committee consist of the following: (continued)

a) Mahdan appointed as Commissioner based on the AGMS on July 20, 2022 and passed fit and proper test from OJK on October 19, 2022.

b) Frederikus P. Weoseke passed fit and proper test from OJK on June 22, 2022 and was appointed as Independent Commissioner based on the AGMS on July 20, 2022.

c) Rita Montagna Siahaan appointed as President Director based on the AGMS on July 20, 2022 and passed fit and proper test from OJK on October 20, 2022.

d) Denny Setiawan Hanubrata appointed as President Director based on the AGMS on July 20, 2022 and passed fit and proper test from OJK on December 7, 2022.

e) Thomas Hartono Tulus was appointed as Vice President Director based on the EGMS on October 4, 2022 and will be effectve after passing fit and proper test from OJK.

f) Thomas Hartono Tulus has effectively resigned on December 31, 2023

g) Reinard Y. Seno Setiaji passed fit and proper test from OJK on March 22, 2022 and was appointed as Compliance Director based on the AGMS on July 20, 2022 and effectively resigned as Compliance Director of PT Bank MNC Internasional Tbk on July 21, 2023.

h) Rita Montagna Siahaan appointed as Compliance Director In Charge on July 24, 2023, until the new compliance director becomes effective.

i) Thomas Alfa Edison was appointed as Chairman of the Internal Audit Unit effective as August 18, 2022 based on letter No.481-A/SK/HRG/VIII/2022.

j) Thomas Alfa Edison has effectively resigned as Chairman of the Internal Audit Unit effective on January 4, 2024.

The establishment of the Audit Committee was based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 27 Juni 2002, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan surat No. S-1402/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum saham atas 500.000.000 (nilai penuh) saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham adalah sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran adalah sebesar Rp120 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juli 2002, saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 23 November 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan surat No. S-3278/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 3.000.000.000 (nilai penuh) saham Bank dengan harga penawaran sama dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, disertai dengan penerbitan 666.666.654 (nilai penuh) Waran Seri I yang memberikan hak pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp120 (nilai penuh) per saham. Pembelian dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 30 Juni 2006 sampai dengan 29 Desember 2010. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Januari 2006.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 22 Juni 2010, Bank memperoleh penyertaan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5539/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") kepada para pemegang saham perseroan dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") yang diberi nama obligasi wajib konversi Bank ICB Bumiputera tahun 2010 dengan jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh).

Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham Bank yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank pada tanggal 2 Juli 2010 pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) satuan OWK, dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap 1 (satu) satuan OWK yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan OWK.

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 20 Juni 2014, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-291/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 8.046.248.527 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak 1.828.692.847 (nilai penuh) waran, dimana setiap 22 (dua puluh dua) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 5 (lima) Waran Seri II yang memberikan hak

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank

Initial Public Offering of Shares

On June 27, 2002, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-1402/PM/2002 for the Bank's public offering of 500,000,000 (full amount) shares. The par value was Rp100 (full amount) per share and offering price was Rp120 (full amount) per share. On July 15, 2002, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering of Shares I

On November 23, 2005, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-3278/PM/2005 for the Bank's limited Public Offering of shares I of 3,000,000,000 (full amount) shares at an offering price that is equal to the par value of Rp100 (full amount) per share, together with 666,666,654 (full amount) Series I Warrants that entitles the holder to buy new shares at an exercise price of Rp120 (full amount) per share. The holders can exercise the right to purchase the share from June 30, 2006 until December 29, 2010. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on January 2, 2006.

Limited Public Offering of Shares II

On June 22, 2010, the Bank obtained a notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in his letter No. S-5539/BL/2010 for the Bank's Limited Public Offering II ("LPO II") to its shareholders in relation to Rights Issue ("HMETD") with Mandatory Convertible Bonds ("OWK"), namely Mandatory Convertible Bonds of Bank ICB Bumiputera 2010, with a principal amount of Rp150,000,000,000 (full amount).

For every 10 (ten) Bank shares held by the shareholder whose name is recorded in the Bank Shareholder's List as of July 2, 2010 at 4:00 pm, is entitled to 3 (three) HMETD, where each 1 (one) HMETD has a right to purchase 1 (one) unit of OWK, with an offering price of Rp100 (full amount) for each OWK which should be fully paid at the time of OWK subscription.

Limited Public Offering of Shares III

On June 20, 2014, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-291/D.04/2014 for the Bank's Limited Public Offering of Shares III in relation to Rights Issue ("HMETD") of 8,046,248,527 (full amount) shares with an offering price of Rp100 (full amount) per share, together with 1,828,692,847 (full amount) Series II warrants, where 5 (five) Series II warrants are embedded in every 22 (twenty two) stocks from HMETD which gives the shareholders the right to purchase new shares at an exercise price of Rp150 (full amount)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas III (lanjutan)

kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per saham. Pelaksanaan Waran Seri II dapat dilaksanakan mulai tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan tanggal 3 Juli 2017 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 1.828.683.290 (nilai penuh) waran.

Penawaran Umum Saham Terbatas IV

Pada tanggal 25 September 2015, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.S-437/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 6.744.407.924 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham. Hasil pelaksanaan PUT IV yang diterima Bank sebanyak 4.097.235.004 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel.

Penawaran Umum Saham Terbatas V

Pada tanggal 23 September 2016, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-531/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 4.782.390.768 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri III sebanyak 4.782.390.768 (nilai penuh) waran dimana setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri III yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pelaksanaan Waran Seri III dapat dilaksanakan mulai tanggal 7 April 2017 sampai dengan tanggal 4 Oktober 2019 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Hasil pelaksanaan PUT V yang diterima Bank sebanyak 1.451.901.709 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel. Pada tanggal 4 Oktober 2019, periode pelaksanaan Waran Seri III telah berakhir, dan jumlah Waran Seri III yang kadaluarsa sebanyak 521.896.379 (nilai penuh) waran.

Penawaran Umum Saham Terbatas VI

Pada tanggal 28 Mei 2018, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-58/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank (continued)

Limited Public Offering of Shares III (continued)

per share. The holders can exercise the right to purchase the share from February 4, 2015 until July 3, 2017 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. At the end of the exercise period, a total of 1,828,683,290 (full amount) warrants were not exercised.

Limited Public Offering of Shares IV

On September 25, 2015, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-437/D.04/2015 for the Bank's Limited Public Offering of Shares IV in relation to Rights Issue ("HMETD") of 6,744,407,924 (full amount) shares with an offering price of Rp100 per share. The exercise of Limited Public Offering of Shares IV that the Bank received is 4,097,235,004 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio.

Limited Public Offering of Shares V

On September 23, 2016 the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-531/D.04/2016 for the Bank's Limited Public Offering of Shares V in relation to Rights Issue ("HMETD") of 4,782,390,768 (full amount) shares with an offering price of Rp100 per share, together with 4,782,390,768 (full amount) Series III warrants, where 1 (one) Series III warrants is embedded in every 1 (one) stock from HMETD which gives the right to shareholders to purchase new shares at an exercise price of Rp100 (full amount) per share

The holders can exercise the right to purchase the share from April 7, 2017 until October 4, 2019 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. The exercise of Limited Public Offering of Shares V that the Bank received is 1,451,901,709 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio. The exercises periode for Series III Warrants has ended of October 4, 2019, and a total of 521,896,379 (full amount) Series III warrants were not exercised.

Limited Public Offering of Shares VI

On May 28, 2018, The Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) ih his letter No. S-58/D.04/2018 for the Bank's Limited Public Offering of Shares VI in relation to Rights Issue ("HMETD").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas VI (lanjutan)

Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 4.780.327.410 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri IV sebanyak banyaknya 4.780.327.410 (nilai penuh) saham, dimana setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri IV yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pelaksanaan Waran Seri IV dapat dilaksanakan mulai tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan tanggal 20 Juni 2023 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Hasil Pelaksanaan PUT VI yang diterima Bank sebanyak 273.580.271 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel. Pada tanggal 20 Juni 2023, periode pelaksanaan Waran Seri IV telah berakhir dan jumlah Waran Seri IV yang kadaluarsa sebanyak 5.688.282 (nilai penuh) waran.

Penawaran Umum Saham Terbatas VII

Pada tanggal 21 November 2019, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-177/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 4.126.506.825 (nilai penuh) lembar saham seri B dengan harga penawaran Rp50 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri V sebanyak banyaknya 6.189.760.238 (nilai penuh) saham, dimana setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri V yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp50 (nilai penuh) per saham.

Pelaksanaan Waran Seri V dapat dilaksanakan mulai tanggal 4 Juni 2020 sampai dengan tanggal 2 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Hasil pelaksanaan PUT VII yang diterima Bank sebanyak 1.908.236.258 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel. Pada tanggal 2 Desember 2022 periode pelaksanaan Waran Seri V telah berakhir, dan jumlah Waran Seri V yang kadaluarsa sebanyak 1.736.766 (nilai penuh) waran.

Penawaran Umum Saham Terbatas VIII

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-162/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank (continued)

Limited Public Offering of Shares VI (continued)

Number of shares issued of 4,780,327,410 (full amount) shares with an offering price of Rp100 (full amount) per share, together with 4,780,327,410 (full amount) Series IV warrants, where 1 (one) Series IV warrants is embedded in every 1 (one) stock from HMETD which gives the right to shareholders to purchase new shares at an exercise price of Rp100 (full amount) per share.

The holders can exercise the right to purchase the share from December 21, 2018 until June 20, 2023 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. The exercise of Limited Public Offering of Shares VI that the Bank received is 273,580,271 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portofolio. As of June 20, 2023, a total of 5,688,282 (full amount) Series IV warrants were not excercised.

Limited Public Offering of Shares VII

On November 21, 2019, The Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) ih his letter No. S-177/D.04/2019 for the Bank's Limited Public Offering of Shares VII in relation to Rights Issue ("HMETD"). Number of shares issued of 4,126,506,825 (full amount) of series B shares with an offering price of Rp50 (full amount) per share, together with 6,189,760,238 (full amount) Series V warrants, where 2 (two) Series V warrants is embedded in every 3 (three) stock from HMETD which gives the right to shareholders to purchase new shares at an exercise price of Rp50 (full amount) per share.

The holders can exercise the right to purchase the share from June 4, 2020 until December 2, 2022 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. As of December 31, 2019 the exercise of limited public offering of shares VII that the Bank received is 1,908,236,258 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio. The exercise period for Series V warrants has ended of December 2, 2022, and a total of 1,736,766 (full amount) Series V warrants were not excercised.

Limited Public Offering of Shares VIII

On August 31, 2021, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-162/D.04/2021 for the Bank's Limited Public Offering of Shares VIII in relation to Rights Issue ("HMETD").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas VIII (lanjutan)

Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 14.234.614.922 (nilai penuh) lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp318 (nilai penuh) per saham. Hasil pelaksanaan PUT VIII yang diterima Bank sebanyak 1.010.030.006 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel.

Penawaran Umum Saham Terbatas IX

Pada tanggal 30 November 2022, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-247/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 9.434.687.046 (nilai penuh) lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp130 (nilai penuh) per saham. Hasil pelaksanaan PUT IX yang diterima Bank sebanyak 2.317.631.458 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel.

Penawaran Umum Saham Terbatas X

Pada tanggal 5 Desember 2023, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-360/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 13.503.665.292 (nilai penuh) lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp75 (nilai penuh) per saham. Hasil pelaksanaan PUT X yang diterima Bank sebanyak 10.699.834.125 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel.

c. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 1.969.696.969 (nilai penuh). Saham baku seri B dengan nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp165 per saham.

Pada tanggal 12 April 2019, Bank telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 1.640.000.000 (nilai penuh) saham baru Seri B dengan nominal dan harga pelaksanaan Rp50 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing - masing sejumlah 33.428.078.135 dan 31.906.600.385 (nilai penuh) saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 337.665.886 dan 314.489.571 (nilai penuh) lembar saham yang merupakan saham perseroan tidak dicatatkan di Bursa sebesar 1% sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang pembelian saham Bank Umum.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank (continued)

Limited Public Offering of Shares VIII (continued)

Number of shares issued of 14,234,614,922 (full amount) of series B shares with the nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp318 (full amount) per share. The exercise of Limited Public Offering of Shares VIII that the Bank received is 1,010,030,006 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio.

Limited Public Offering of Shares IX

On November 30, 2022, the Bank obtained an effective statement letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-247/D.04/2022 to conduct a Limited Public Offering IX in the context of issuing Preemptive Rights (HMETD). The number of shares issued is 9,434,687,046 (full value) series B shares with a nominal value of IDR 50 per share and an exercise price of IDR 130 (full value) per share. The proceeds of the PUT IX received by the Bank amounted to 2,317,631,458 (full value) shares and the rest were returned to the portfolio.

Limited Public Offering of Shares X

On December 5, 2023, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-360/D.04/2023 for the Bank's Limited Public Offering of Shares X in relation to Rights Issue ("HMETD"). Number of shares issued of 13,503,665,292 (full amount) of series B shares with the nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp75 (full amount) per share. The exercise of Limited Public Offering of Shares X that the Bank received is 10,699,834,125 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio.

c. Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

On January 31, 2022, the Bank has implemented Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 1,969,696,969 (full amount). Series B standard shares with a nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp165 per share.

On April 12, 2019, the Bank has been exercised Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 1,640,000,000 (full amount) of Series B shares with nominal and exercise value of Rp50 (full amount).

On December 31, 2023 and 2022, a number of 33,428,078,135 and 31,906,600,385 (full amount) shares of Bank has been listed on the Indonesian Stock Exchange, and a number of 337,665,886 and 314,489,571 (full amount) shares which are the company's shares not listed on the Exchange amounting 1% as meeting the needs of Government Regulation No. 29 of 1999 concerning the purchase of shares of Commercial Banks, respectively

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";

Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;

Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen *IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*

Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Penghasilan terkait Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua yang mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait dengan penerapan ketentuan model perpajakan Pilar Dua beserta pengungkapannya.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini ringkasan revisi dan amandemen PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023:

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;

Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

Saat ini, Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS TO FINANCIAN ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2023:

Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";

Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;

Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;

Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;

Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Income Tax related to International Tax Reform - Pillar Two Model Rules which arrange temporary exemptions from the treatment of deferred tax accounting related to the application of the Pillar Two tax model and its disclosures.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

The following summarizes the revised and amended SFAS and the IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2023:

Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long term liabilities with the covenant; and

Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;

Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these issued and revised SFAS on its financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank dan mata uang untuk penyajian laporan keuangan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Issuers' or Public Companies' Financial Statements"

b. Basis of Preparation

The financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The statement of cash flows are prepared using the modified direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates (BIC) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environtment in which the entity operates (its functional currency). The Bank financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements.

All figures in the financial statements, are rounded and presented in million Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balance (continued)

In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rate of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 regarding Related Party Disclosures. A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity, and the reporting entity aremembers of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets and Liabilities

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
- *Financial assets measured at amortized costs.*

Financial assets are measured at amortized cost if meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained Solely from Payment of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount owed.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business model tests

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Business model tests is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa Kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage;*
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business model tests (continued)

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss. Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Test of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI Test)

For the purpose of this test, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Test of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In SPPI test, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liabilities.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Klasifikasi sesuai PSAK 71/ *Classification as defined by SFAS 71*		**Golongan/ *Classes***	**Subgolongan/ *Subclasess***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Efek-efek/ *Securities*	
		Tagihan derivatif – tidak terkait lindung nilai/ *Derivative receivables – non hedging related*	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	Kas/ *Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/ *Current account with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/ *Current account with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek/ *Securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*	
		Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	
		Kredit/ *Loans*	
		Aset lain-lain/ *Other assets*	Pendapatan yang masih akan diterima/ *Accrued interest receivables*
			Piutang lain-lain/ *Other receivables*
			Piutang transaksi ATM/ *Receivables from* ATM *transactions*
			Piutang premi asuransi/ *Insurance premium receivables*
			Lain-lain/ *Others*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Financial assets measured at fair value*	Efek-efek/ *Securities*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif – tidak terkait lindung nilai/ *Derivatives payables – non hedging related*	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	Liabilitas segera/ *Liabilities payable immediately*	
		Simpanan/ *Deposits*	
		Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreement to repurchase*	
		Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*	
		Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	
		Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	Hutang transaksi nasabah/ *Transaction payables to customer*
			Setoran jaminan/ *Security deposits*
			Lain-lain/ *Others*
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ *Loan commitment and financial guarantee contract*	Fasilitas kredit yang belum digunakan/ *Unused loan facilities (committed)*		
	Letter of Credit (L/C) yang tidak dapat dibatalkan/ *Irrevocavle Letter of Credit*		
	Bank Garansi/ *Bank Guarantees*		
	Stanby Letter of Credit		

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal asset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)* yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fairvalue is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurun nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets.

If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value.

Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait.

Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency)*, dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di *review* dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the following levels:

- *Level 1: Quted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: Input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

The Bank measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:

- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12 month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut (lanjutan):

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows (continued):

- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*

- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit Impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are creditimpaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit Impaired Financial Assets (continued)

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets – POCI

Financial assets are catergorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas asset keuangan (lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Individual

Bank menetapkan aset keuangan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika aset keuangan memiliki nilai yang signifikan yaitu diatas Rp1 miliar dan terdapat bukti objektif penurunan nilai *(trigger events)* yaitu:

- Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga melebihi 90 hari, atau

- Berstatus *non-performing* (kolektibilitas 3, 4 dan 5) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ,atau

- Memiliki kolektibilitas lancar (kolektibilitas 1 dan 2) yang direstrukturisasi atau termasuk ke dalam *watchlist* Bank.

Jika tidak memenuhi kriteria di atas, maka penurunan nilai aset keuangan dievaluasi secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dihitung menggunakan:

- Nilai probabilitas aset keuangan menjadi gagal bayar/*default (Probability of Default – PD)* yang diproyeksikan sepanjang umur aset dan memperhitungkan faktor *forward looking* berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (normal, baik dan buruk) dari indikator-indikator makro ekonomi yang berpengaruh. Bobot dari skenario tersebut dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows: (continued)

- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*

- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

Individual Impairment Calculation

The Bank determines the impairment of financial assets should be evaluated individually, if its have significant value above Rp1 billion and meet objective evidence of impairment (trigger events) which are:

- *There are due of principal and/or interest payments over 90 days, or*

- *Classifies as non-performing (Collectability of 3, 4 and 5) under Financial Service Authority (OJK) regulations, or*

- *Classifies as performing (Collectability of 1 and 2) which are restructured or including into the Bank's watchlist.*

If not meet the above criteria, the impairment of financial assets are evaluated collectively.

Collective Impairment Calculation

Collective impairment evaluation are calculated using:

- *Probability value of financial assets becoming default (Probability of Default – PD) which are projected over the lifetime of assets and considering forward looking factors based on result of three probability scenarios (normal, good and bad) of affected macro economic indicators. Proportion of those scenario can be adjusted based on change of the economic conditions and the Bank discretions.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas asset keuangan (lanjutan)

- Nilai kerugian yang harus ditanggung Bank saat terjadinya *default (Loss Given Default – LGD)* setelah memperhitungkan pemulihan dari pembayaran kembali *(actual recovery)* dan penjualan agunan *(collateral shortfall).*

- Nilai tercatat aset keuangan pada saat terjadi *default (Exposure at Default – EAD)* yang mempertimbangkan utilisasi fasilitas yang belum digunakan sampai dengan tanggal gagal bayar.

(xi) Penerimaan Kembali Aset Keuangan yang telah Dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar melalui laporan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- *Loss given to the Bank in the event of default (Loss Given Default – LGD) after considering recovery from repayments (actual recovery) and the sell of collateral (collateral shortfall).*

- *Carrying amount of financial assets when defaults is occurred (Exposure at Default – EAD) considering the utilization of unused facility until the date of becoming default.*

(xi) Recoveries of Written-Off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

f. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Securities

Securities are classified as fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan di amortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal yang diperjanjikan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses.The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loans restructuring performed to the debtors that are unable or are predicted to be unable to fulfill its principal payment installment responsibilities or interest according to contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Bank has the right to operate the asset; and*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.*

The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Bank recognizes a lease liabilities to make lease payments and rights of use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Bank recognised the rights of use assets at the inception date of the lease. The rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognised, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over throughout the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 (dua belas) bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73.

Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

At the inception date of the lease, the Bank recognizes lease liabilities which measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term.

Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined.

After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 (twelve) months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73.

The Bank will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement ofprofit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Penyajian dan pengungkapan sewa berdasarkan PSAK No. 73, yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* dengan estimasi masa manfaat, sesuai kebijakan Bank atau sesuai penilaian umur aset oleh pihak independen (Kantor Jasa Penilai Publik/ KJPP), masing-masing sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20 - 41	2,4% - 5%	*Buildings*
Prasarana kantor (partisi dan renovasi kantor)	5	20%	*Leasehold improvements (partition and office renovation)*
Kendaraan bermotor	5	20%	*Motor vehicles*
Perabotan kantor	5	20%	*Office furniture*
Peralatan kantor	5	20%	*Office equipment*
Perangkat keras komputer	5	20%	*Computer hardware*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

Presentation and disclosures of lease according to SFAS No. 73, as follows:

- *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial positions which measured at the present value of the future lease payments;*
- *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income;*
- *Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the statement of cash flows.*

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised as expenses in profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

n. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets, based on the Bank's policy or based on the assessment of assets useful life by an independent party (Public Appraisal Service Office / KJPP), each of them is as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi di-*review* setiap akhir periode.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah perpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Premises and Equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective premises and equipment account when completed and ready for use.

o. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank and stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each period end.

p. Impairment of Non-financial Asset except Goodwill

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill* (lanjutan)

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

q. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA yang dimiliki Bank berupa tanah dan aset lainnya dalam bentuk jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank. Akun ini disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

r. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Asset except Goodwill (continued)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, such that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

q. Foreclosed Collateral

Foreclosed collaterals represent assets acquired by the Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed collaterals owned by the Bank consist of land and other assets in the form of collateral foreclosed by the Bank. It is presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is presented as a reduction of foreclosed collateral.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

r. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk *call money*, giro, deposito berjangka dan tabungan.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)* diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)* disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Liabilities Payable Immediately

Liabilities payable immediately represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately. These are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Deposits

Deposits are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits and time deposits.

Liabilities payable immediately represent obligation Deposits are classified as financial liabiities at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of call money, current accounts, time deposits and saving.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Securities Sold under Repurchase Agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expense for all interestbearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

y. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program Imbalan Pasti

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan No. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Recognition of Interest Revenues and Expenses (continued)

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and method for allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

x. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction costs which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method and classified as part of interest income in profit or loss.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank's policies are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

y. Pension plan and Other Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plan.

Defined Benefits Plan

The Bank provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Law No. 11 year 2020 regarding job creation law. No funding has been made to this post-employment benefits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Bank.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Bank memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Pension plan and Other Post-employment Benefits (continued)

Defined Benefits Plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the statements of financial position represents the actual deficit in the Bank's defined benefit plan.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other Long-term Benefits

The Bank also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are recognized and credited to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assesments.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realisation of such benefits is probable.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Income Tax (continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

aa. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular di-*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

ab. Segmen Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segments is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Segmen Information (continued)

An operating segments is a component of an entity: (continued)

- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIKAL DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLICATION ACCOUNTING POLICIES

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

4. PERTIMBANGAN KRITIKAL DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 3e). Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLICATION ACCOUNTING POLICIES (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

a. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in (Note 3e). For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

4. PERTIMBANGAN KRITIKAL DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasikan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan di-*review* pada setiap akhir periode pelaporan dan berkurang sepanjang tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak yang memadai dan tersedia yang memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi manajemen bahwa laba kena pajak di masa mendatang akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Hasil dari penggunaan aktual mungkin berbeda. Namun tidak ada jaminan bahwa laba kena pajak yang memadai akan dihasilkan yang memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada (Catatan 36).

e. Penilaian nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLICATION ACCOUNTING POLICIES (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

c. Employee benefit (continued)

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longger probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The deferred tax assets depend on management's expectation of future taxable profit that losses can be utilized. The outcome of their actual utilization may be different. However, there is no assurance that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in (Note 36).

e. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

5. KAS / *5. CASH*

	2023	2022	
Rupiah	78.200	90.914	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	3.622	1.932	*United States Dollar*
Dollar Singapura	847	159	*Singapore Dollar*
Euro	164	7	*Euro*
Jumlah	**82.833**	**93.012**	***Total***

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (*Automated Teller Machines)* sejumlah Rp11.570 dan Rp12.388 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Cash includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp11,570 and Rp12,388 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Seluruh kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia (pihak berelasi).

All cash as of December 31, 2023 and 2022 are insured with PT MNC Asuransi Indonesia (related party).

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / *6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA*

	2023	2022	
Rupiah	714.797	1.188.136	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	24.635	20.238	*United States Dollar*
Jumlah	**739.432**	**1.208.374**	***Total***

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2023 and 2022 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Syaria Business Unit as last by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022. Those PBI are explained by PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 has been changed saveral times, last by PADG Number 12 Year 2023 dated October 1, 2023 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan, memitigasi dan mengelola risiko sistemik, serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (PADG KLM).

In supporting sustainable economic growth, Bank Indonesia determines and implements macroprudential policies through efforts to encourage balanced, quality and sustainable intermediation, mitigate and manage systemic risks and increase economic inclusion, financial inclusion and sustainable finance in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of Year 2023 dated September 18, 2023 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated through PADG No. 11 of Year 2023 dated September 27, 2023 concerning implementing Regulations for Implementing the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (PADG KLM).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang mengatur perubahan istilah GWM sekunder menjadi PLM dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). PBI tersebut dijelaskan dan diubah terakhir dengan PADG No. 18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, last by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units", which regulates the change in terms of secondary GWM to PLM and GWM Loan to Funding Ratio (LFR) becomes the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Those PBI are explained and amended last by PADG No. 18 year 2023 dated November 29, 2023.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 GWM RIM yang dipenuhi oleh Bank masing-masing sebesar 1,41% dan 0,81%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian giro wajib minimum Bank adalah sebagai berikut:

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (continued)

RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of third-party funds which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%. As of December 31, 2023 and 2022 the RIM Statutory Reserves fulfilled by the Bank amounted to 1.41% and 0.81%, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's minimum statutory reserves are as follows:

	2023		2022		
	Pemenuhan/ *Reserve*	Minimum	Pemenuhan/ *Reserve*	Minimum	
Rupiah					***Rupiah***
GWM primer					*Primary GWM*
- GWM harian	5,22%	0,00%	9,06%	0,00%	*Daily GWM -*
- GWM rata-rata	10,43%	9,00%*)	8,50%	9,00%*)	*Average GWM -*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	15,13%	5,00%	11,19%	6,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)*
Dollar Amerika Serikat					***United States Dollar***
GWM primer	5,28%	4,00%	4,64%	4,00%	*Primary GWM*

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,30% dan 1,50% sehingga GWM yang harus dipenuhi Bank masing-masing sebesar 7,70% dan 7,50%

**) For Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities, the Bank receives an incentive to loosen the obligation to meet the reserve requirement in Rupiah as of December 31, 2023 and 2022 at 1.30% and 1.50%, respectively therefore GWM that should be fulfilled by the Bank at 7.70% and 7.50%.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the minimum reserve requirements under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya dan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by counterparty and by currency are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	61.797	8.510	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83	5.276	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37	57	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank, Indonesia	28	27	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
Sub jumlah	61.945	13.870	*Sub total*

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

7. *DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS (continued)*

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak lawa dan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparty and by currency are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Standard Chartered Bank, New York	122.631	99.547	*Standard Chartered Bank, New York*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.309	8.616	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.855	15.572	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	763	327	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	307	15.857	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank, Indonesia	210	212	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
Sub jumlah	140.075	140.131	*Sub total*
Dollar Singapura			*Singapore Dollar*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	11.748	9.124	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
Euro			*Euro*
Standard Chartered Bank, Frankfurt	4.549	2.244	*Standard Chartered Bank, Frankfurt*
Renminbi			*Chinese Yuan*
PT Bank ICBC Indonesia	1.930	3.077	*PT Bank ICBC Indonesia*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
Standard Chartered Bank, Tokyo	1.369	2.027	*Standard Chartered Bank, Tokyo*
Dollar Australia			*Austalian Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	1.286	3.266	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dollar Hongkong			*Hongkong Dollar*
Standard Chartered Bank, Hongkong	1.272	1.432	*Standard Chartered Bank, Hongkong*
Jumlah Giro pada Bank Lain	**224.174**	**175.171**	***Total Demand Deposit with Other Banks***

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,05% dan 0,02% pada 31 Desember 2023, 0,20% dan 0,01% pada 31 Desember 2022.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies are 0.05% and 0.02% on December 31, 2023, 0.20% and 0.01% on December 31, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no demand deposits from other banks which are used as collateral by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2023 and 2022, all demand deposits from other banks are classified as "Current".

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih.

No allowance for impairment losses has been recognized since management believes that all demand deposits with other bank are collectible.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	2023			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah				*Rupiah*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4 hari/*days*	5,25%	1.699.752	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Deposito berjangka	7-32 hari/*days*	7,35%	750.000	*Time deposit*
Sub jumlah			2.449.752	*Sub total*
Dollar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Deposito berjangka	4 hari/*days*	5,34%	246.352	*Time deposit*
Sub jumlah			246.352	*Sub total*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			**2.696.104**	***Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks***

	2022			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah				*Rupiah*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4 hari/*days*	5,27%	1.399.710	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Deposito berjangka	31 hari/*days*	6,69%	225.000	*Time deposit*
Call money	4 hari/*days*	5,50%	50.000	*Call money*
Sub jumlah			1.674.710	*Sub total*
Dollar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Deposito berjangka	4 hari/*days*	4,32%	93.405	*Time deposit*
Call money	14 hari/days	4,60%	46.703	*Call money*
Sub jumlah			140.108	*Sub total*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			**1.814.818**	***Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks***

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty are as follows:

	2023	**2022**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Bank Indonesia	1.699.752	1.399.710	*Bank Indonesia*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	750.000	125.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	150.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Sub jumlah	2.449.752	1.674.710	*Sub total*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Bank Indonesia	246.352	93.405	*Bank Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	46.703	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Sub jumlah	246.352	140.108	*Sub total*
Jumlah	**2.696.104**	**1.814.818**	***Total***

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

	2023	2022	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.696.104	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	2.141	1.172	*Accrued interest receivable (Note 17)*
Jumlah	**2.698.245**	**1.815.990**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, all placemens with Bank Indonesia and other banks are classified as "Current".

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih.

No allowance for impairment losses has been recognized since management believes that all placements with other banks are collectible.

9. EFEK – EFEK

9. SECURITIES

Seluruh efek-efek Bank dalam mata uang Rupiah.

All of the securities of the Bank denominated in Indonesian Rupiah.

Klasifikasi efek - efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose are as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.387.488	1.542.067	*Indonesian Government bonds*
Obligasi lainnya	12.989	-	*Other bonds*
Sub jumlah	1.400.477	1.542.067	*Sub total*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah Indonesia	201.732	205.000	*Indonesian Government bonds*
Obligasi lainnya	2.558	-	*Other bonds*
Reksadana	85.157	20.789	*Mutual funds*
Sub jumlah	289.447	225.789	*Sub total*
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah Indonesia	363.860	519.800	*Indonesian Government bonds*
Obligasi lainnya	111.303	11.279	*Other bonds*
Sub jumlah	475.163	531.079	*Sub total*
Jumlah	**2.165.087**	**2.298.935**	***Total***

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of the above securities are as follows:

	2023	2022	
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,66%	6,21%	*Indonesian Government bonds*
Obligasi lainnya	8,15%	7,01%	*Other bonds*

9. EFEK – EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan tanggal jatuh tempo dan pembayaran bunga adalah sebagai berikut :

9. SECURITIES (continued)

Securities classified according to maturity date and interest payment date are as follow:

	Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	**Tanggal Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Date***	
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia			***Government Bonds of the Republic of Indonesia***
FR0062	15 April/ *April 15*, 2042	15 April dan 15 Oktober/ *April 15 and October 15*	*FR0062*
FR0070	15 Maret/ *March 15*, 2024	15 Maret dan 15 September/ *March 15 and September 15*	*FR0070*
FR0077	15 Mei/ *May 15*, 2024	15 Mei dan 15 November/ *May 15 and November 15*	*FR0077*
FR0081	15 Juni/ *June 15*, 2025	15 Juni dan 15 Desember/ *June 15 and December 15*	*FR0081*
FR0082	15 September/ *September 15*, 2030	15 Maret dan 15 September/ *March 15 and September 15*	*FR0082*
FR0086	15 April/ *April 15*, 2026	15 April dan 15 Oktober/ *April 15 and October 15*	*FR0086*
FR0087	15 Februari/ *February 15*, 2031	15 Agustus dan 15 Februari/ *August 15 and February 15*	*FR0087*
ORI019	15 Februari/ *February 15*, 2024	15 Juni dan 15 Desember/ *June 15 and December 15*	*ORI019*
Obligasi Lainnya			***Other bonds***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	18 Februari/ *February 18*, 2025	18 November dan 18 Februari/ *November 18 and February 18*	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	8 Maret/ *March 8*, 2025	8 Desember dan 8 Maret/ *December 8 and March 8*	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Busan Auto Finance	17 Maret/ *March 17*, 2025	17 Desember dan 17 Maret/ *December 17 and March 17*	*PT Busan Auto Finance*
PT Indomobil Finance Indonesia	25 Maret/ *March 25*, 2025	25 Desember dan 25 Maret/ *December 25 and March 25*	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Maybank Indonesia Finance	30 Maret/ *March 30*, 2025	30 Desember dan 30 Maret/ *December 30 and March 30*	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	22 April/ *April 22*, 2025	22 Oktober dan 22 Januari/ *October 22 and January 22*	*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
PT Permodalan Nasional Madani	22 April/ *April 22*, 2025	22 Oktober dan 22 Januari/ *October 22 and January 22*	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Pegadaian (Persero)	26 April/ *April 26*, 2025	26 Oktober dan 26 Januari/ *October 26 and January 26*	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Global Mediacom Tbk	5 Juli/ *July 5*, 2025	5 Juli dan 5 Oktober/ *July 5 and October 5*	*PT Global Mediacom Tbk*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	14 Juli/ *July 14*, 2025	14 Oktober dan 14 Januari/ *October 14 and January 14*	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*
Obligasi Berkelanjutan II PT Global Mediacom Tbk Tahap II tahun 2021 seri B	14 September/ *September 14*, 2024	14 Desember dan 14 Maret/ *December 14 and March 14*	*Sustainable Bond II PT Global Mediacom Tbk Step II year 2021 series B*
Obligasi Berkelanjutan II PT Global Mediacom Tbk Tahap II tahun 2021 seri C	14 September/ *September 14*, 2026	14 Desember dan 14 Maret/ *December 14 and March 14*	*Sustainable Bond II PT Global Mediacom Tbk Step II year 2021 series C*
Obligasi Berkelanjutan IV PT Merdeka Copper Gold Tbk Tahap III tahun 2023 seri B	15 Desember/ *December 15*, 2026	15 Desember dan 15 Maret/ *December 15 and March 15*	*Sustainable Bond IV PT Merdeka Copper Gold Tbk Step III year 2023 series B*

9. EFEK – EFEK (lanjutan)

9. SECURITIES (continued)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2023 and, 2022 are as follows:

	2023		2022		
	Rp Juta/ *Rp Milion*	**Peringkat/ *Rating***	**Rp Juta/ *Rp Milion***	**Peringkat/ *Rating***	
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Obligasi					*Bonds*
Perusahaan lainnya					*Other companies*
PT Global Meadiacom Tbk	12.989	idA+	-	-	*PT Global Mediacom Tbk*
Obligasi Berkelanjutan II PT Global Mediacom Tbk Tahap I tahun 2020 seri B	1.516	idA+	-	-	*Sustainable Bond II PT Global Mediacom Tbk Step I year 2020 series B*
Obligasi Berkelanjutan II PT Global Mediacom Tbk Tahap II tahun 2021 seri C	1.042	idA+	-	-	*Sustainable Bond II PT Global Mediacom Tbk Step II year 2021 series C*
Sub jumlah	15.547		-		*Sub total*
Reksadana					*Mutual Funds*
MNC Dana SBN	1.981		-		*MNC Dana SBN*
MNC Dana Lancar	-		2.013		*MNC Dana Lancar*
Sub jumlah	1.981		2.013		*Sub total*
Jumlah – pihak berelasi	17.528		2.013		*Total – related parties*
Pihak ketiga					*Third parties*
Obligasi					*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	1.953.080	idAAA	2.266.867	idAAA	*Government of Republic Indonesia*
Perusahaan lainnya					*Other companies*
Obligasi Berkelanjutan IV PT Merdeka Copper Gold Tbk Tahap III tahun 2023 seri B	100.024	idAA	-	-	*Sustainable Bond IV PT Merdeka Copper Gold Tbk Step III year 2023 series B*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1.300	idA+	1.300	idA+	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.273	idA	1.273	IdA	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Busan Auto Finance	1.265	IdAAA	1.265	IdAAA	*PT Busan Auto Finance*
PT Indomobil Finance Indonesia	1.260	idA+	1.260	idA+	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	1.247	IdA	1.247	IdA	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*
PT Maybank Indonesia Finance	1.246	idAA+	1.246	idAA+	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	1.240	idA	1.240	IdA	*PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry*
PT Permodalan Nasional Madani	1.239	IdAA	1.239	IdAA	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Pegadaian (Persero)	1.209	IdAAA	1.209	IdAAA	*PT Pegadaian (Persero)*
Sub jumlah	2.064.383		2.278.146		*Sub total*
Reksadana					*Mutual Funds*
Avrist Ada Kas Mutiara	50.015		-		*Avrist Ada Kas Mutiara*
Mega Asset Multicash	20.004		-		*Mega Asset Multicash*
HPAM Government Bond	5.066		-		*HPAM Government Bond*
Sucorinvest Money Market Fund	5.052		-		*Sucorinvest Money Market Fund*
PNM Dana Tunai	2.026		5.213		*PNM Dana Tunai*
Majoris Pasar Uang Indonesia	1.013		1.015		*Majoris Pasar Uang Indonesia*
Kisi Money Market	-		7.237		*Kisi Money Market*
Ultima Money Market	-		2.102		*Ultima Money Market*
Lautandhana Pasar Uang	-		1.107		*Lautandhana Pasar Uang*
Danakita Stabil Pasar Uang	-		1.051		*Danakita Stabil Pasar Uang*
Cipta Dana Cash	-		1.051		*Cipta Dana Cash*
Sub jumlah	83.176		18.776		*Sub total*
Jumlah – pihak ketiga	2.147.559		2.296.922		*Total – third parties*
Jumlah Efek-efek	**2.165.087**		**2.298.935**		***Total Securities***

9. EFEK – EFEK (lanjutan)

9. *SECURITIES (continued)*

Efek-efek telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of unrealized gain (loss) from changes in fair value of fair value through other comprehensive income securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan	(2.757)	12.461	*Balance at beginning of year before deferred tax income*
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	40	(12.985)	*Additions (subtraction) during the year*
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(765)	(2.220)	*Realized gain (loss) on sale during the year*
Perubahan nilai efek tahun berjalan	(568)	(13)	*Changes in value of securities during the year*
Saldo akhir tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan	(4.050)	(2.757)	*Balance at end of year before deferred tax income*
Aset pajak tangguhan bersih (Catatan 36)	1.040	756	*Deferred tax asset – net (Note 36)*
Saldo akhir tahun (Catatan 27)	**(3.010)**	**(2.001)**	***Balance at ending of year (Note 27)***

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp475.139 dan Rp530.666. Laba (rugi) yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp24 dan Rp413.

The fair values at the initial acquisition of securities measured at fair value through profit or loss on December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp475,139 and Rp530,666. Unrealized gain (loss) due to increase/decrease in fair value of securities measured at fair value through profit or loss for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp24 and Rp413, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no securities which are used as collateral by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2023 and 2022, all securities are classified as "Current".

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui untuk efek-efek karena Bank melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi yang baik.

No allowance for impairment losses on securities has been recognized since the Bank's counterparties have a good reputation.

Keuntungan (kerugian) bersih dari penjualan efek adalah sebagai berikut:

Net gain (loss) on sale of securities are as follows:

	2023	2022	
Nilai wajar melalui laba rugi	13.761	36	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.130	4.362	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan di amortisasi	(11)	-	*Amortized cost*
Jumlah	**15.880**	**4.398**	***Total***

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	2023	2022	
Efek-efek	1.400.477	1.542.067	*Securities*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	21.497	16.773	*Accrued intereset receivables (Note 17)*
Jumlah	**1.421.974**	**1.558.840**	***Total***

9. EFEK – EFEK (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing sebesar nilai nominal Rp200.000 dan Rp400.000 merupakan efek-efek yang di jual dengan janji dibeli kembali (Catatan 20).

9. SECURITIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, nominal value of amortized cost securities with Rp200,000 and Rp400,000 represent securities sold under agreements to repurchase, respectively (Note 20).

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp95.210 dan Rp nihil dengan rincian sebagai berikut:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp95,210 and Rp nil, respectively with details as follows:

31 Desember/ *December 31*, 2023

Pihak lawan/ ***Counter party***	**Seri/** ***Series***	**Tanggal mulai/** ***Commencement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Nilai nominal/** ***Nominal amount***	**Nilai jual kembali/** ***Resale value***	**Pendapatan bunga belum direalisasi/** ***Unrealized interest***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***
Bank Indonesia	VR0062	28 Desember/ *December 28*, 2023	4 Januari/ *January 4*, 2024	100.000	95.257	47	95.210
			Jumlah/*Total*	**100.000**	**95.257**	**47**	**95.210**

Pada tanggal 31 Desember 2023, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar.

As of December 31, 2023, securities purchased under resale agreements are clasified as current.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui karena transaksi dilakukan dengan Bank Indonesia.

No allowance for impairment losses has been recognized since transaction counterparty is Bank Indonesia.

Tingkat suku bunga tetap tahunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada 31 Desember 2023 sebesar 6,00%.

The average annual effective interest rates of securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 are 6.00%.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*spot* dan *forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing - masing berkisar antara 5 sampai 7 hari dan 4 sampai 46 hari.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of spot and forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transaction arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the term of the contract as of December 31, 2023 and 2022, the Bank's derivative instruments have term ranging from 5 to 7 days and 4 to 46 days, respectively.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. *DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Jumlah Nosional/ *Notional Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	Beli/ *Buy*	Jual/ *Sell*	Tagihan/ *Receivables*	Liabilitas/ *Payables*	
Forward					***Forward***
Dollar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Bank Victoria International Tbk	-	77.078	93	-	*PT Victoria International Tbk*
Sub jumlah	-	77.078	93	-	*Sub total*
Spot					***Spot***
Dollar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	30.810	15.410	12	15	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.415	-	-	17	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.431	13	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	15.415	17	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub jumlah	46.225	35.256	42	32	*Sub total*
Jumlah	**46.225**	**112.334**	**135**	**32**	***Total***

	2022				
	Jumlah Nosional/ *Notional Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	Beli/ *Buy*	Jual/ *Sell*	Tagihan/ *Receivables*	Liabilitas/ *Payables*	
Forward					***Forward***
Dollar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Indo Oil Perkasa Tbk	11.640	-	55	17	*PT Indo Oil Perkasa Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	78.061	224	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	313.483	2.072	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub jumlah	11.640	391.544	2.351	17	*Sub total*
Spot					***Spot***
Dollar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.147	-	-	34	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	31.500	47.052	349	365	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	31.470	-	-	335	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.760	-	-	192	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	15.755	43.155	43	188	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.580	-	-	13	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd	-	15.710	143	-	*MUFG Bank, Ltd*
PT Sakura Sejati Sentosa	-	6.336	8	-	*PT Sakura Sejati Sentosa*
Sub jumlah	153.212	112.253	543	1.127	*Sub total*
Jumlah	**164.852**	**503.797**	**2.894**	**1.144**	***Total***

12. KREDIT / *12. LOANS*

a. Jenis Pinjaman / *a. By Type of Loan*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	7.020.690	6.110.189	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	1.994.482	2.302.690	*Consumer loans*
Kredit investasi	1.181.971	1.248.613	*Investment loans*
Pinjaman karyawan	5.433	7.153	*Employee loans*
Jumlah – Rupiah	10.202.576	9.668.645	*Total – Rupiah*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kredit modal kerja	50.649	531.221	*Working capital loans*
Jumlah – Dollar Amerika Serikat	50.649	531.221	*Total – United States Dollar*
Jumlah	10.253.225	10.199.866	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.015)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit – bersih	**9.991.210**	**9.952.665**	***Total Loans – net***

b. Sektor Ekonomi / *b. By Economic Sector*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Jasa-jasa dunia usaha	3.519.974	3.136.630	*Business services*
Perindustrian	2.575.342	2.120.771	*Manufacturing*
Rumah tangga	1.559.239	1.845.230	*Household*
Perdagangan, restoran, dan hotel	638.110	527.705	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa sosial/ masyarakat	583.035	661.693	*Social/ public services*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	436.335	403.909	*Transportation, warehouses and communication*
Konstruksi	205.106	195.402	*Construction*
Pertambangan	189.017	224.204	*Mining*
Pertanian dan perhutanan	55.742	78.678	*Agriculture and forestry*
Listrik, gas dan air	-	9.810	*Electricity, gas and water*
Lainnya	440.676	464.613	*Others*
Jumlah – Rupiah	10.202.576	9.668.645	*Total – Rupiah*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Perdagangan, restoran dan hotel	50.649	65.221	*Trading, restaurant and hotel*
Perindustrian	-	447.997	*Manufacturing*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	18.003	*Transportation, warehouses and communication*
Jumlah – Dollar Amerika Serikat	50.649	531.221	*Total–United States Dollar*
Jumlah	10.253.225	10.199.866	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.015)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit – bersih	**9.991.210**	**9.952.665**	***Total Loans – net***

c. Berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan / *c. Based on Financial Service Authority's collectability*

	2023	2022	
Lancar	8.349.666	8.924.159	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.502.023	918.009	*Special mention*
Kurang lancar	34.635	20.820	*Substandart*
Diragukan	12.187	20.588	*Doubtful*
Macet	354.714	316.290	*Loss*
Jumlah	10.253.225	10.199.866	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.015)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit – bersih	**9.991.210**	**9.952.665**	***Total Loans – net***

12. KREDIT (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

d. Berdasarkan penilaian internal Bank / *d. Based on Bank's internal assessment*

	2023	2022	
Kredit yang dinilai secara individual			*Loans assessed individually*
Nilai tercatat	2.075.939	1.398.879	*Fair value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(205.100)	(185.988)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.870.839	1.212.891	*Total*
Kredit yang dinilai secara kolektif			*Loans assessed collectively*
Nilai tercatat	8.177.286	8.800.987	*Fair value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.915)	(61.213)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	8.120.371	8.739.774	*Total*
Jumlah Kredit – bersih	**9.991.210**	**9.952.665**	***Total Loans – net***

e. Jangka Waktu / *e. By Period*

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	2023	2022	
≤ 1 tahun	5.137.064	4.208.070	*≤ 1 year*
>1 – 2 tahun	164.298	1.000.994	*>1 - 2 years*
>2 – 5 tahun	2.407.244	2.936.613	*>2 - 5 years*
>5 tahun	2.544.619	2.054.189	*>5 years*
Jumlah	10.253.225	10.199.866	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.015)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit – bersih	**9.991.210**	**9.952.665**	***Total Loans – net***

f. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun / *f. Average annual effective interest rates*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Kartu kredit	21,00%	21,00%	*Credit card*
Kredit konsumsi	12,99%	12,55%	*Customer loans*
Kredit investasi	12,19%	12,47%	*Investment loans*
Kredit modal kerja	12,42%	12,24%	*Working capital loans*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kredit modal kerja	6,50%	6,21%	*Working capital loans*

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit / *g. Other major information on loans*

1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 18). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 18). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, pinjaman tetap dan pinjaman *revolving*, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

2) Loans for working capital and investments include long-term loan, fixed loan and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

12. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan)

3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 8 hari sampai 30 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 12 bulan sampai 3 tahun.

4) Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 21 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani tingkat bunga efektif rata-rata per tahun sebesar 6,21% dan 6,05% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5) Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (berdasarkan penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp838, dan Rp906) masing-masing sebesar Rp1.380.425 dan Rp1.336.401 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 39).

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

6) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 2,60% dan 3,80% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

7) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Bank.

8) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	936.501	626.716	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	496.990	665.945	*Consumer loans*
Kredit investasi	294.558	251.310	*Investment loans*
Jumlah – Rupiah	1.728.049	1.543.971	*Total – Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kredit modal kerja	50.649	110.899	*Working capital loans*
Jumlah Kredit	**1.778.698**	**1.654.870**	***Total Loans***

9) Pada 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Lancar	505.198	696.795	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.088.490	769.269	*Special mention*
Kurang lancar	1.346	17.147	*Substandard*
Diragukan	4.010	13.729	*Doubtful*
Macet	179.654	157.930	*Loss*
Jumlah	**1.778.698**	**1.654.870**	***Total***

12. LOANS (continued)

g. Other major information on loans (continued)

3) Loans in Rupiah have terms ranging from 8 days to 30 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 12 months to 3 years.

4) Employee loans for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 1 to 21 years are payable through salary deduction. Employee loans earn average annual effective interest rate of 6.21% and 6.05% as of December 31, 2023 and 2022 respectively.

5) Loans given to related parties after deducting impairment loss reserves (based on collective impairments of Rp838 and Rp906) of Rp1,380,425 and Rp1,336,401, respectively on December 31, 2023 and 2022 (Note 39).

All of loans to related parties as of December 31, 2023 and 2022 are neither past due nor impaired.

6) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of December 31, 2023 and 2022 is 2.60% and 3.80% respectively.

7) As of December 31, 2023 and 2022, there are no loans pledged as collateral by the Bank.

8) As of December 31, 2023 and 2022, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

9) In December 31, 2023 and 2022, the details of restructured loans based on Financial Services Autrhority's collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

12. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan)

10) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing)* dan penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan untuk menyalurkan kredit kendaraan bermotor, mobil dan rumah masing-masing sebesar Rp570.451 dan Rp785.257.

12. LOANS (continued)

g. Other major information on loans (continued)

10) As of December 31, 2023 and 2022, loan facilities with joint financing arrangements and credits chanelled through financing companies in granting motorcycle, car and housing loan amounted to Rp570,451 and Rp785,257, respectively.

11) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) posisi 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

11) Ratio of non performing loan to total loan by the Bank (NPL ratio) as of December 31, 2023 and 2022, are as follows :

	2023	2022	
NPL Bruto	3,96%	3,53%	*Gross NPL*
NPL Neto	2,63%	2,21%	*Net NPL*

12) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.

12) In its report on legal lending limit (BMPK) to Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022, the Financial Service Authority (OJK) that there is no debitor either related party or third party who has not complied with or exceeded the BMPK.

13) Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

13) As of December 31, 2023 and 2022, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2023		2022		
	Kredit bermasalah /*Non-performing loans*	**Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance For impairment losses***	**Kredit bermasalah /*Non-performing loans***	**Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Rupiah					*Rupiah*
Rumah tangga	133.744	29.905	124.547	27.769	*Household*
Jasa-jasa dunia usaha	83.218	33.266	50.531	3.303	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	70.234	20.651	64.909	21.676	*Trading, restaurant and hotel*
Perindustrian	66.697	27.295	26.000	19.958	*Manufacturing*
Konstruksi	22.496	11.760	23.894	12.160	*Construction*
Transportasi pergudangan dan komunikasi	5.464	186	17.276	7.490	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa sosial/ masyarakat	2.370	175	1.416	85	*Social/ public services*
Pertanian dan perhutanan	303	111	757	188	*Agriculture and forestry*
Lainnya	17.010	11.380	20.693	14.092	*Others*
Jumlah – Rupiah	401.536	134.729	330.023	106.721	*Total – Rupiah*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Perindustrian	-	-	27.675	27.675	*Manufacturing*
Jumlah – Dollar Amerika Serikat	-	-	27.675	27.675	*Total –United States Dollar*
Jumlah	**401.536**	**134.729**	**357.698**	**134.396**	***Total***

12. KREDIT (lanjutan) / ***12. LOANS (continued)***

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan) / ***g. Other major information on loans (continued)***

14) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *14) The changes in allowance for impairment losses are as follows:*

	2023				
	Stage* 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12 months-ECL	***Stage* 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired***	***Stage* 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	82.811	32.241	132.149	247.201	*Balance at beginning of year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Stage 1	46.673	15.487	50	62.210	*Stage 1*
Stage 2	(4.437)	(2.098)	43.969	37.434	*Stage 2*
Stage 3	(1.898)	(1.828)	3.142	(584)	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(17.707)	(8.824)	41.717	15.186	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.668	-	397	20.065	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.858)	(22.039)	(7.851)	(37.748)	*Financial assets Derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(79.837)	(79.837)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(102)	-	(1.810)	(1.912)	*Model or foreign exchange parameter and other changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	**117.150**	**12.939**	**131.926**	**262.015**	***Ending expected credit losses***

	2022				
	Stage* 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12 months-ECL	***Stage* 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired***	***Stage* 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	69.250	26.206	122.982	218.438	*Balance at beginning of year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Stage 1	62.288	18.009	8	80.305	*Stage 1*
Stage 2	(6.817)	11.966	20.759	25.908	*Stage 2*
Stage 3	(3.441)	(3.136)	13.808	7.231	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(36.239)	(12.284)	69.796	21.273	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	34.192	-	-	34.192	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.636)	(8.520)	(9.938)	(55.094)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(87.585)	(87.585)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	214	-	2.319	2.533	*Model or foreign exchange parameter and other changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	**82.811**	**32.241**	**132.149**	**247.201**	***Ending expected credit losses***

12. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan)

14) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai baki debet atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp2.075.939 dan Rp1.398.879 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, angkutan, gudang dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

15) Mutasi kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut:

12. LOANS (continued)

g. Other major information on loans (continued)

14) The changes in allowance for impairment losses are as follows: (continued)

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp2,075,939, dan Rp1,398,879 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, busines services, social/public services and others.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

15) The changes in the loans written-off are as follows:

	2023			
	Rupiah	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	1.111.957	92.427	1.204.384	*Balance at beginning of year*
Penambahan dalam tahun berjalan	79.837	-	79.837	*Additions during the year*
Penerimaan kembali	(17.940)	(241)	(18.181)	*Recovery*
Hapus tagih	(476)	-	(476)	*Write-off*
Saldo akhir tahun (Catatan 40)	**1.173.378**	**92.186**	**1.265.564**	***Balance at end of year (Note 40)***

	2022			
	Rupiah	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	1.050.047	92.427	1.142.474	*Balance at beginning of year*
Penambahan dalam tahun berjalan	87.585	-	87.585	*Additions during the year*
Penerimaan kembali	(23.946)	-	(23.946)	*Recovery*
Hapus tagih	(1.729)	-	(1.729)	*Write-off*
Saldo akhir tahun (Catatan 40)	**1.111.957**	**92.427**	**1.204.384**	***Balance at end of year (Note 40)***

Kredit yang dihapusbuku dicatat dalam rekening administratif. Bank terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapusbuku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Bank is continuously collecting these loans written-off.

16) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

16) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2023	**2022**	
Kredit	10.253.225	10.199.866	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	47.084	44.886	*Accrued interest receivable (Note 17)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.015)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**10.038.294**	**9.997.551**	***Total***

12. KREDIT (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan) / *g. Other major information on loans (continued)*

17) Nilai tercatat berdasarkan jenis hubungan adalah sebagai berikut: / *17) Carrying amount based on the type of relationship is as follows:*

	2023	2022	
Pihak ketiga	8.871.962	8.862.559	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(261.177)	(246.295)	*Allowance for impairment losses*
	8.610.785	8.616.264	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.381.263	1.337.307	*Related parties (Note 39)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(838)	(906)	*Allowance for impairment losses*
	1.380.425	1.336.401	
Jumlah	**9.991.210**	**9.952.665**	***Total***

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLE*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	37.828	76.868	*Third parties*
	37.828	76.868	
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga	-	385	*Third parties*
	-	385	
Jumlah	**37.828**	**77.253**	***Total***

Jangka waktu perjanjian tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berkisar 120 hari dan 118 hari sampai dengan 195 hari.

The Bank's acceptances receivable and payable as of December 31, 2023 and 2022 have terms 120 days and 118 days up to 195 days.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan untuk tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

No allowance for impairment losses on acceptances receivable has been booked for December 31, 2023 and 2022.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *14. PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Akuisisi kartu kredit	23.859	36.801	*Credit card acquisitions*
Sewa dibayar dimuka	19.227	13.272	*Prepaid rent*
Beban promosi dibayar dimuka	10.049	7.576	*Prepaid promotional expense*
Pemeliharaan	3.135	2.231	*Maintenance*
Lainnya	4.308	12.185	*Others*
Jumlah	**60.578**	**72.065**	***Total***

Akuisisi kartu kredit / ***Credit card acquisitions***

Merupakan biaya dibayar dimuka untuk meningkatkan penerbitan kartu kredit yang akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp23.859 dan Rp36.801.

This account represents credit card acquisitions costs incurred by the Bank to increase issuance of credit card and will be amortized using straight line method as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp23,859 and Rp36,801, respectively.

Lainnya / ***Others***

Merupakan pos biaya dibayar dimuka lainnya yang mencakup biaya personalia, biaya pengelolaan agunan, biaya asuransi, biaya legal dan administrasi lainnya.

This account represent another prepaid expense item which includes personnel costs, collateral management costs, insurance costs, legal and other administrative costs.

15. ASET TETAP / *15. PREMISES AND EQUIPMENT*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	-	284.922	-	-	284.922	*Land*
Bangunan dan prasarana kantor	73.054	667.372	2.985	200	737.641	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	4.625	1.808	1.045	-	5.388	*Motor vehicles*
Perabotan kantor	17.266	53	195	-	17.124	*Office furniture*
Peralatan kantor	19.800	398	558	-	19.640	*Office equipment*
Perangkat keras komputer	59.332	34.000	1.754	722	92.300	*Computer hardware*
Aset tetap dalam pembangunan	-	584	-	(200)	384	*Construction in progress*
Jumlah	174.077	989.137	6.537	722	1.157.399	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana kantor	61.930	11.789	2.977	-	70.742	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	1.807	927	853	-	1.881	*Motor vehicles*
Perabotan kantor	15.951	632	195	-	16.388	*Office furniture*
Peralatan kantor	16.812	1.054	558	-	17.308	*Office equipment*
Perangkat keras komputer	45.918	5.231	1.754	-	49.395	*Computer hardware*
Jumlah	142.418	19.633	6.337	-	155.714	*Total*
Nilai buku bersih	**31.659**				**1.001.685**	***Net book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan dan prasarana kantor	73.886	5.495	6.384	57	73.054	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	4.030	1.195	600	-	4.625	*Motor vehicles*
Perabotan kantor	17.060	512	306	-	17.266	*Office furniture*
Peralatan kantor	17.723	2.334	257	-	19.800	*Office equipment*
Perangkat keras komputer	54.492	6.186	1.346	-	59.332	*Computer hardware*
Aset tetap dalam pembangunan	46	235	-	(281)	-	*Construction in progress*
Jumlah	167.237	15.957	8.893	(224)	174.077	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana kantor	61.905	5.946	5.921	-	61.930	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	1.119	788	100	-	1.807	*Motor vehicles*
Perabotan kantor	15.480	764	293	-	15.951	*Office furniture*
Peralatan kantor	15.689	1.379	256	-	16.812	*Office equipment*
Perangkat keras komputer	41.831	5.432	1.345	-	45.918	*Computer hardware*
Jumlah	136.024	14.309	7.915	-	142.418	*Total*
Nilai buku bersih	**31.213**				**31.659**	***Net book value***

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of premises and equipment are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	568	587	*Selling price*
Nilai buku	192	512	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap – bersih	**376**	**75**	***Gain on sale of premises and equipment – net***

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2023 telah ditandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bangunan No. 84 antara PT MNC Land Tbk dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, sehubungan dengan pembelian bangunan gedung MNC Bank Tower (dahulu bernama MNC Financial Center) dan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Hak atas Tanah No.86 antara PT Global Mediacom Tbk dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, sehubungan dengan pembelian 5 (lima) Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan total luas tanah sebesar 3.766 m^2 (tiga ribu tujuh ratus enam puluh enam meter persegi), dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Bangunan senilai Rp561.000 (lima ratus enam puluh satu miliar Rupiah) dan tanah senilai Rp240.000 (dua ratus empat puluh miliar Rupiah). Tanah dan bangunan tersebut terletak di Jalan Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat. Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2023, telah ditandatangani Akta Jual Beli Bangunan No. 23 antara PT MNC Land Tbk dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., dan Akta Jual Beli Hak atas Tanah No.16/2023, 17/2023, 18/2023, 19/2023 dan 20/2023 antara PT Global Mediacom Tbk dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, dihadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa prasarana kantor dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp8 dan Rp466.

Pengurangan aset tetap termasuk penghentian pengakuan aset tetap karena usang dan tidak digunakan untuk operasional, serta penjualan aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam pembangunan merupakan pembuatan infrastruktur. Rincian pengerjaan aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

15. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

On May 23, 2023, the Deed of Sale and Purchase of Building Agreement No. 84 was signed between PT MNC Land Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk, in connection with the purchase of the MNC Bank Tower building (formerly known as MNC Financial Center) and the Deed of Agreement on Sale and Purchase of Rights. on Land No. 86 between PT Global Mediacom Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk, in connection with the purchase of 5 (five) Building Use Rights Certificates with a total land area of 3,766 m2 (three thousand seven hundred and sixty six square meters), before Notary Aulia Taufani, S.H. Buildings valued at IDR 561,000 (five hundred sixty one billion Rupiah) and land valued at IDR 240,000 (two hundred and forty billion Rupiah). The land and building are located on Jalan Kebon Sirih No. 21-27 Central Jakarta. Furthermore, on August 14, 2023, the Deed of Sale and Purchase of Building No.23 was signed between PT MNC Land Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk, before Notary Aulia Taufani, S.H., and Deed of Sale and Purchase of Land Rights No.16/2023, 17/2023, 18/2023, 19/2023 and 20/2023 between PT Global Mediacom Tbk and PT Bank MNC Internasional Tbk, before Notary Andalia Farida, S.H., M.H.

In December 31, 2023 and 2022, deductions premises and equipment include the writes-off leasehold improvements with book value of Rp8 and Rp466, respectively.

Premises and equipment deduction includes disposal of premises and equipment due to obsolescence and not being used for the operation, as well as sale of premises and equipment.

Management believes that the net book value of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Assets in progress represents the construction of infrastructure. The details of the construction in progress of assets are as follows:

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*		**Estimasi penyelesaian/ *Estimate completion***	
	2023	**2022**		
Finger Print Access	50%	-	Februari 2024/ *February 2024*	*Finger Print Access*
Update Payshield	20%	-	September 2024/ *September 2024*	*Update Payshield*
Silverlake – Upgrade Server CBR	-	100%	Desember 2022/ *December 2022*	*Silverlake – Upgrade CBR Server*

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)*

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dengan jumlah pertanggungan masing-masing Rp709.845 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp52.976 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Premises and equipment, are insured with PT MNC Asuransi Indonesia, related party with insured amounted to Rp709,845 as of December 31, 2023 and Rp52,976 as of December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp112.852 dan Rp108.212 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The gross carrying amount of fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp112,852 and Rp108,212 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value of premises and equipment.

16. ASET TAKBERWUJUD / *16. INTANGIBLE ASSETS*

Perincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak komputer	125.307	9.415	17	-	134.705	*Computer software*
Aset takberwujud dalam penyelesaian	-	875	-	(722)	153	*Intangible assets in progress*
Jumlah	125.307	10.290	17	(722)	134.858	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	108.501	6.508	17	-	114.992	*Computer software*
Jumlah	108.501	6.508	17	-	114.992	*Total*
Jumlah tercatat	**16.806**				**19.866**	***Net book value***

	31 Desember/ *December 31*, 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Perangkat lunak komputer	115.039	9.476	9	801	125.307	*Computer software*
Aset takberwujud dalam penyelesaian	142	435	-	(577)	-	*Intangible assets in progress*
Jumlah	115.181	9.911	9	224	125.307	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	100.490	8.020	9	-	108.501	*Computer software*
Jumlah	100.490	8.020	9	-	108.501	*Total*
Jumlah tercatat	**14.691**				**16.806**	***Net book value***

Amortisasi untuk aset takberwujud adalah 5 tahun.

Amortization period for intangible assets is 5 years.

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *16. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Pengurangan aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan penghapusbukuan perangkat lunak yang sudah tidak digunakan untuk operasional Bank.

Deduction of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022 is the write - off of software unused for the Bank's operation.

Aset takberwujud dalam penyelesaian merupakan pengembangan aplikasi untuk operasional Bank. Rincian pengerjaan aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Intangibe assets in progress represents the development of application for the Bank's operations. The details of the intangible assets in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*		Estimasi penyelesaian/	
	2023	2022	*Estimate completion*	
AML Report	50%	-	Juni 2024/ *June 2024*	*AML Report*
Enhancement Daftar Hitam Nasional	40%	-	Desember 2024/ *December 2024*	*Enhancement National Blacklist*

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Agunan yang diambil alih	744.658	782.119	*Foreclosed collaterals*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	74.724	65.046	*Accrued interest receivable*
Setoran jaminan	46.354	46.945	*Security deposits*
Biaya yang ditangguhkan	5.596	22.262	*Deferred charges*
Tagihan ATM Prima dan ATM Bersama	13.816	13.718	*ATM Prima and ATM Bersama settlement receivable*
Lainnya	58.252	85.724	*Others*
Sub jumlah	943.400	1.015.814	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(21.597)	(21.597)	*Allowance for impairment losses on non – financial assets*
Jumlah aset lain-lain – bersih	**921.803**	**994.217**	***Total other assets – net***

Agunan yang Diambil Alih / ***Foreclosed Collaterals***

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Service Authority Regulation (POJK) No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

Bank telah menyewakan sementara sebagian agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga. Pendapatan sewa yang diperoleh Bank selama periode 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp346 dan Rp151.

The Bank has rented out temporarily some of its foreclosed collaterals to third parties. Total rental revenue obtained by the Bank during December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp346 dan Rp151, respectively.

Rincian laba penjualan AYDA (Catatan 34) adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of AYDA (Note 34) are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	72.046	63.029	*Selling price*
Nilai buku	60.988	60.061	*Net book value*
Laba penjualan AYDA – bersih	**11.058**	**2.968**	***Gain on sale of AYDA – net***

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *17. OTHER ASSETS (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal periode	21.597	22.072	*Balance at beginning of period*
Penjualan AYDA	-	(475)	*Sell of foreclosed collateral*
Saldo akhir periode	**21.597**	**21.597**	***Balance at end of period***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Biaya yang Ditangguhkan / ***Deferred Charges***

Merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Bank untuk melakukan pengembangan sistem dan aplikasi, yang akan diselesaikan ketika proses pekerjaan telah selesai.

Represent costs incurred by the Bank for the system and application development, and it will be reversed when the work has been completed.

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima / ***Accrued Interest Receivable***

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit, dengan rincian sebagai berikut :

This account represents interest receivables on placements with Bank Indonesia and other banks, securities and loans:

	2023	2022	
Kredit (Catatan 12)	47.084	44.886	*Loans (Note 12)*
Efek-efek			*Securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.545	600	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi (Catatan 9)	21.497	16.773	*Amortized cost (Note 9)*
Nilai wajar melalui laba rugi	(542)	1.615	*Fair value though profit or loss*
Sub jumlah	25.499	18.988	*Sub total*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	2.141	1.172	*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 8)*
Jumlah	**74.725**	**65.046**	**Total**

Setoran Jaminan / ***Security Deposit***

Merupakan setoran jaminan atas sewa gedung dan jaminan setoran terkait kartu kredit (*Visa International Service Association*) yang dijaminkan di Standard Chartered Bank, Singapura.

This account represents marginal deposits on building rentals and deposits related to credit card (Visa International Service Association), pledged to Standard Chartered Bank, Singapore.

Lainnya / ***Others***

Merupakan persediaan barang cetakan, biaya yang ditangguhkan pinjaman karyawan, tagihan kepada debitur dan biaya yang ditangguhkan terkait pengambilan agunan yang diambil alih yang realisasi pembebanannya setelah agunan yang diambil alih tersebut dijual.

This account represents printing inventories, deferred cost employee loan, receivables to customer and deferred cost related to taking over foreclosed collateral that is realized after the foreclosed collateral is sold.

18. SIMPANAN / *18. DEPOSITS*

Simpanan terdiri dari: / *Deposits consist of:*

	2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	410.401	691.950	1.102.351	*Demand deposits*
Tabungan	78.067	1.750.214	1.828.281	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.503.376	8.968.443	10.471.819	*Time deposits*
Jumlah	**1.991.844**	**11.410.607**	**13.402.451**	***Total***

	2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	359.994	860.237	1.220.231	*Demand deposits*
Tabungan	42.619	1.938.556	1.981.175	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.363.029	8.590.451	9.953.480	*Time deposits*
Jumlah	**1.765.642**	**11.389.244**	**13.154.886**	***Total***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut: / *The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:*

	2023	**2022**	
Simpanan			*Deposits*
Giro	1.102.351	1.220.231	*Demand deposits*
Tabungan	1.828.281	1.981.175	*Saving deposits*
Deposito berjangka	10.471.819	9.953.480	*Time deposits*
	13.402.451	13.154.886	
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)			*Accrued interest (Note 22)*
Deposito berjangka	28.385	21.606	*Time deposits*
Jumlah	**13.430.836**	**13.176.492**	***Total***

a. Giro terdiri atas: / ***a. Demand deposits consist of:***

	2023	**2022**	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	365.324	317.440	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	39.253	37.943	*United States Dollar*
Lainnya	5.824	4.611	*Other*
	410.401	359.994	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	609.837	709.397	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	70.395	138.561	*United States Dollar*
Euro	4.500	3.608	*Euro*
Dollar Singapura	2.859	3.418	*Singapore Dollar*
Lain-lain	4.359	5.253	*Others*
	691.950	860.237	
Jumlah	**1.102.351**	**1.220.231**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	2,01%	2,08%	*Rupiah*
Valuta asing	0,23%	0,24%	*Foreign currencies*

Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing - masing sebesar Rp42.417 dan Rp41.837.

As of December 31, 2023 and 2022, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp42,417 and Rp41,837, respectively.

18. SIMPANAN (lanjutan) / *18. DEPOSITS (continued)*

b. Tabungan terdiri atas: / ***b. Savings deposits consist of:***

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan MNC	1.561.410	1.510.447	*Tabungan MNC*
Tabungan MNC Bisnis	128.977	338.389	*Tabungan MNC Bisnis*
Tabunganku	32.742	25.589	*Tabunganku*
Tabungan Motion	19.032	10.037	*Tabungan Motion*
Tabungan MNC Junior	11.114	11.320	*Tabungan MNC Junior*
Tabungan Rencana MNC	8.348	10.298	*Tabungan Rencana MNC*
Tabungan MNC Program Hadiah	2.161	4.221	*Tabungan MNC Program Hadiah*
Tabungan MNC Bunga Khusus	753	1.072	*Tabungan MNC Bunga Khusus*
Tabungan Pensiun Motion	119	-	*Tabungan Pensiun Motion*
Lainnya	63.625	69.802	*Others*
Jumlah	**1.828.281**	**1.981.175**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	3,54%	2,50%	*Average annual effective interest rate*

Jumlah tabungan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp4.274.

As of December 31, 2023 and 2022, saving deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp nil and Rp4,274, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas: / ***c. Time deposits consist of:***

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	1.500.371	1.359.325	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	3.005	3.704	*United States Dollar*
	1.503.376	1.363.029	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	8.616.693	8.286.515	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	348.505	301.367	*United States Dollar*
Lain-lain	3.245	2.569	*Others*
	8.968.443	8.590.451	
Jumlah	**10.471.819**	**9.953.480**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata- rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	5,65%	4,53%	*Rupiah*
Valuta asing	2,31%	1,47%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2023			2022			
	Rupiah	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Jumlah/ *Total***	**Rupiah**	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Jumlah/ *Total***	
1 bulan	5.285.959	332.540	5.618.499	6.231.469	295.780	6.527.249	*1 month*
3 bulan	2.927.287	18.405	2.945.692	1.832.368	10.151	1.842.519	*3 month*
6 bulan	1.507.303	3.686	1.510.989	1.198.914	1.584	1.200.498	*6 month*
12 bulan	396.515	124	396.639	383.089	125	383.214	*12 month*
Jumlah	**10.117.064**	**354.755**	**10.471.819**	**9.645.840**	**307.640**	**9.953.480**	***Total***

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.164.420 dan Rp1.373.748.

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp1,164,420 dan Rp1,373,748, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain terdiri dari: / *Deposits from other banks consist of:*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro	40.748	10.876	*Demand deposits*
Tabungan	18.777	25.713	*Savings deposits*
Deposito berjangka	82.577	27.219	*Time deposits*
Interbank *call money*	415.000	130.000	*Interbank call money*
Jumlah	**557.102**	**193.808**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Giro	0,78%	1,96%	*Demand deposits*
Tabungan	1,50%	0,42%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	4,26%	5,00%	*Time deposits*
Interbank *call money*	6,34%	3,70%	*Interbank call money*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut: / *Carrying amounts at amortized cost of the deposits from other banks are as follows:*

	2023	2022	
Simpanan dari Bank lain	557.102	193.808	*Deposits from other Bank*
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	511	102	*Accrued interest (Note 22)*
Jumlah	**557.613**	**193.910**	***Total***

Deposito Berjangka / ***Time Deposits***

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut: / *Time deposits classified based on the term are as follows:*

	2023	2022	
1 bulan	66.359	11.319	*1 month*
3 bulan	12.718	12.400	*3 month*
6 bulan	500	500	*6 month*
12 bulan	3.000	3.000	*12 month*
Jumlah	**82.577**	**27.219**	***Total***

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT*

Akun ini merupakan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp184.851 dan Rp380.566 dengan rincian sebagai berikut: / *This account represents a securities sold under repurchase agreement as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp184,851 and Rp380,566, respectively, with the following details:*

	2023						
Pihak lawan/ ***Counterparty***	**Jenis efek/** ***Type of securities***	**Jumlah nominal/** ***Nominal amount***	**Tanggal dimulai/** ***Commencement date***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Nilai pembelian kembali/** ***Repurchase value***	**Bunga yang belum diamortisasi/** ***Unamortized interest***	**Harga penjualan/** ***Selling price***
PT Maybank Indonesia Tbk	FR070	150.000	4 Oktober/ *October 4,* 2023	4 Januari / *January 4,* 2024	138.649	74	138.575
PT Maybank Indonesia Tbk	FR070	50.000	4 Oktober/ *October 4,* 2023	4 Januari / *January 4,* 2024	46.301	25	46.276
		200.000			**184.950**	**99**	**184.851**

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan) / *SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT (continued)*

		2022					
Pihak lawan/ *Counterparty*	**Jenis efek/ *Type of securities***	**Jumlah nominal/ *Nominal amount***	**Tanggal dimulai/ *Commencement date***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai pembelian kembali/ *Repurchase value***	**Bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest***	**Harga penjualan/ *Selling price***
PT Maybank Indonesia Tbk	FR077	200.000	20 Juli/ *July 20, 2022*	20 Juli/ *July 20, 2023*	197.395	4.804	192.591
PT Maybank Indonesia Tbk	FR070	100.000	26 September/ *September 26, 2022*	26 September/ *September 26, 2023*	98.506	3.833	94.673
PT Maybank Indonesia Tbk	FR070	100.000	21 Oktober/ *October 26, 2022*	23 Oktober/ *October 26, 2023*	98.096	4.794	93.302
Jumlah/ *Total*		**400.000**			**393.997**	**13.431**	**380.566**

21. UTANG PAJAK / *TAXES PAYABLE*

	2023	2022	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	1.215	1.469	*Article 21*
Pasal 23/26	443	542	*Articles 23/26*
Pasal 4 ayat 2	12.731	10.885	*Article 4(2)*
Pasal 29 (Catatan 36)	8.104	-	*Article 29 (Note 36)*
Pajak pertambahan nilai – bersih	516	447	*Value added tax – net*
Jumlah	**23.009**	**13.343**	***Total***

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUAL EXPENSES*

	2023	2022	
Bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest*
Simpanan (Catatan 18)	28.385	21.606	*Deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	511	102	*Deposits from other bank (Note 19)*
Sub jumlah	28.896	21.708	*Sub total*
Biaya yang masih harus dibayar lainnya			*Other accrued expenses*
Komunikasi data	51.835	32.194	*Data communication*
Tunjangan karyawan	41.681	37.293	*Employee benefits*
Jasa pihak ketiga	25.402	36.214	*Third party services*
Sewa	12.486	9.324	*Rent*
Promosi	11.584	12.543	*Promotions*
Lainnya	17.875	13.578	*Others*
Sub jumlah	160.863	141.146	*Sub total*
Jumlah	**189.759**	**162.854**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Merupakan biaya yang masih harus dibayar mencakup biaya air dan listrik, biaya *charge* Visa, biaya pemeliharaan gedung, dan biaya terkait operasional Bank.

This account represents accrued costs including water and electricity costs, Visa fees, building maintenance costs, and costs related to Bank operations.

23. LIABILITAS LAIN-LAIN / *OTHER LIABILITIES*

	2023	2022	
Pendapatan diterima dimuka	17.250	15.291	*Income received in advance*
Titipan transfer	5.989	7.802	*Transfer deposits*
Setoran jaminan	306	289	*Guarantee deposits*
Lainnya	25.442	19.076	*Others*
Jumlah	**48.987**	**42.458**	***Total***

Pendapatan Diterima di Muka / ***Income Received in Advance***

Merupakan pendapatan diterima dimuka atas kredit yang diberikan dan pendapatan sewa atas agunan yang diambil alih.

This account represents income received in advance for loans and rental of foreclosed collaterals.

23. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / *23. OTHER LIABILITIES (continued)*

Setoran Jaminan / ***Guarantee Deposit***

Merupakan setoran jaminan yang diterima dari nasabah untuk keperluan transaksi luar negeri, bank garansi dan *safe deposit box.*

This account represents guarantee deposits received from customer for the purpose of overseas money transfer, bank guarantee and safe deposit box.

Lainnya / ***Others***

Akun ini sebagian besar merupakan rekening sementara yang tujuannya untuk menampung transaksi yang berkaitan dengan penjualan agunan yang diambil alih.

This account mostly represent temporary account whose purpose to accomodate transactions related to the sale of foreclosed collaterals.

24. LIABILITAS SEGERA / *24. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY*

	2023	2022	
Titipan nasabah	24.730	21.902	*Customer's advance loan payments*
Transfer dana dalam ATM	15.318	15.935	*Funds transfer in ATM*
Titipan dana kliring	14.771	41.237	*Funds for cliring*
Titipan personalia	7.143	5.904	*Funds for personel*
Lain-lain	10.979	4.079	*Others*
Jumlah	**72.941**	**89.057**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Merupakan rekening sementara akunting, rekening tabungan tutup, *credit shield* (asuransi) dan lain-lain.

This account represents temporary accounting accounts, closed savings accounts, credit shields (insurance) and others.

25. MODAL SAHAM / *25. CAPITAL STOCK*

	2023			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal/ *Total paid-up capital stock***	***Name of Stockhoders***
PT MNC Kapital Indonesia Tbk				*PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
Saham Seri A	9.309.678.241	27,57%	930.968	*Series A Share*
Saham Seri B	8.371.266.466	24,79%	418.563	*Series B Share*
Sub jumlah	17.680.944.707	52,36%	1.349.531	*Sub Total*
Winfly Ltd				*Winfly Ltd*
Saham Seri A	4.708.704.800	13,95%	470.870	*Series A Share*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)				*Public (below 5%)*
Saham Seri A	8.034.567.887	23,80%	803.457	*Series A Share*
Saham Seri B	3.341.526.627	9,89%	167.075	*Series B Share*
Sub jumlah	11.376.094.514	33,69%	970.534	*Sub total*
Jumlah	**33.765.744.021**	**100,00%**	**2.790.935**	***Total***

	2022			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal/ *Total paid-up capital stock***	***Name of Stockhoders***
PT MNC Kapital Indonesia Tbk				*PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
Saham Seri A	9.309.678.241	28,89%	930.968	*Series A Share*
Saham Seri B	6.833.266.466	21,21%	341.663	*Series B Share*
Sub jumlah	16.142.944.707	50,10%	1.272.631	*Sub Total*
Winfly Ltd				*Winfly Ltd*
Saham Seri A	4.692.817.000	14,56%	469.282	*Series A Share*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)				*Public (below 5%)*
Saham Seri A	8.050.382.414	24,98%	805.038	*Series A Share*
Saham Seri B	3.334.945.835	10,36%	166.747	*Series B Share*
Sub jumlah	11.385.328.249	35,34%	971.785	*Sub total*
Jumlah	**32.221.089.956**	**100%**	**2.713.698**	***Total***

25. MODAL SAHAM (lanjutan) / *25. CAPITAL STOCK (continued)*

Perubahan jumlah saham beredar Bank adalah sebagai berikut (nilai penuh) :

The changes in the shares outstanding of the Bank are as follows (full amount) :

	Lembar/ *Shares*	
Saldo 31 Desember 2021	**29.412.224.720**	***Balance as of December 31, 2021***
Pelaksanaan waran seri IV – Saham Seri A	41.045	*Exercise of Warrants IV – Series A Share*
Pelaksanaan waran seri V – Saham Seri B	59.495.764	*Exercise of Warrants V – Series B Share*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) - Saham Seri B	1.969.696.969	*Capital Increase Wihtout Pre-emptive Rights – Series B Share*
Penawaran Umum Terbatas IX – Saham Seri B	779.631.458	*Limited Public Offering IX – Series B Share*
Saldo 31 Desember 2022	**32.221.089.956**	***Balance as of December 31, 2022***
Pelaksanaan waran seri IV – Saham Seri A	73.273	*Exercise of Warrants IV – Series A Share*
Penawaran Umum Terbatas IX – Saham Seri B	1.538.000.000	*Limited Public Offering IX – Series B Share*
Penawaran Umum Terbatas X – Saham Seri B	6.580.792	*Limited Public Offering X – Series B Share*
Saldo 31 Desember 2023	**33.765.744.021**	***Balance as of December 31, 2023***

Pada tanggal 19 sampai 27 Desember 2023, Bank telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) X, dengan harga pelaksanaan Rp75 (nilai penuh) per saham seri B. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan terdapat 6.580.792 lembar saham seri B yang dilaksanakan dan efektif menjadi modal saham sesuai laporan dari Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia tanggal 31 Desember 2023.

As of December 19 to 27, 2023, the Bank has carried out a Limited Public Offering (LPO) X, with an exercise price of Rp75 (full amount) per series B share. Until the end of the implementation period there were 6,580,792 series B shares were excercised and effectively converted into share capital according to the report from the Securities Administration Bureau of PT BSR Indonesia on December 31, 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, terdapat pemesanan saham tambahan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IX sebesar 1.538.000.000 lembar saham seri B, dengan harga pelaksanaan Rp130 (nilai penuh) persaham seri B dan efektif menjadi saham pada tanggal 4 Januari 2023 sesuai surat dari Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia No. 007/BSR/DIR/BEI/I/2023. Hasil PUT IX telah dicatat pada anggaran dasar Perusahaan sesuai akta No. 27 tanggal 12 Januari 2023, akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0010113 tanggal 20 Januari 2023.

As of December 29, 2022, the Bank has carried out a Limited Public Offering (LPO) IX, in the amount of 1,538,000,000 (full amount) series B shares ,with an exercise price of Rp130 (full amount) per series B share and effective capital into shares on January 4, 2023 according to the letter from the Securities Administration Bureau of PT BSR Indonesia No.007/BSR/DIR/BEI/I/2023. The results of LPO IX have been recorded in the Company's articles of association according to deed No. 27 dated January 12, 2023, this deed was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH-01.03-0010113 dated January 20, 2023.

Pada tanggal 14 sampai 27 Desember 2022, Bank telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IX, dengan harga pelaksanaan Rp130 (nilai penuh) per saham seri B. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan terdapat 779.631.458 lembar saham seri B yang dilaksanakan dan efektif menjadi modal saham sesuai laporan dari Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia tanggal 31 Desember 2022.

As of December 14 to 27, 2022, the Bank has carried out a Limited Public Offering (LPO) IX, with an exercise price of Rp130 (full amount) per series B share. Until the end of the implementation period there were 779,631,458 series B shares were excercised and effectively converted into share capital according to the report from the Securities Administration Bureau of PT BSR Indonesia on December 31, 2022.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan menerbitkan sebanyak 1.969.696.969 (satu miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta enam ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh sembilan) saham baru seri B dengan nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp165 per saham. Sesuai akta pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 36 tanggal 18 Februari 2022.

As of January 31, 2022, the Bank has implemented Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 1,969,696,969 (one billion nine hundred sixty-nine million six hundred ninety-six thousand nine hundred and sixty-nine) new series B shares with a nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp165 per share. In accordance with the deed of statement of the Resolution of the Amendment to the Company's Articles of Association No. 36 dated February 18, 2022.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	2023	2022	
Uang muka setoran modal	801.993	199.940	*Advances in capital stock*
Agio saham	683.500	560.296	*Premium on shares issuance*
Biaya emisi saham	(7.614)	(4.464)	*Share issuance cost*
Jumlah	**1.477.879**	**755.772**	***Total***

Uang muka setoran modal pada tahun 2023 sebesar Rp802.000, dimana sebesar Rp7 digunakan untuk pelaksanaan HMETD PUT X, dan atas sisa dana sebesar Rp801.993 digunakan untuk pemesanan saham tambahan PUT X sebesar 10.693.253.333 lembar saham seri B, dengan harga pelaksanaan Rp75 (nilai penuh) persaham seri B pada tanggal 29 Desember 2023. Pemesanan saham tambahan tersebut efektif menjadi saham pada tanggal 2 Januari 2024 sesuai surat dari Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia No. 002/BSR/DIR/BEI/I/2024. Hasil PUT X telah dicatat pada anggaran dasar Perusahaan sesuai akta No. 22 tanggal 10 Januari 2024, akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0008421 tanggal 11 Januari 2024 (Catatan 48).

Advances in capital stock in 2023 of Rp802,000, which of Rp7 is used for the excercise of HMETD PUT X, and the remaining funds are used amounted to Rp801,993 to order additional shares of PUT X of 10,693,253,333 series B shares, with an exercise price of IDR 75 (full value) per series B share on December 29, 2023. The order of additional shares is effective on January 2, 2024 according to a letter from the Securities Administration Bureau of PT BSR Indonesia No. 002/BSR/DIR/BEI/I/2024. The results of PUT X have been recorded in the Company's articles of association pursuant to deed No. 22 dated January 10, 2024, this deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH-01.03-0008421 dated January 11, 2024 (Note 48).

Pada tanggal 23 Mei 2023 dan 25 Mei 2023, Bank telah menerima penempatan dana setoran modal masing-masing sebesar Rp801.000 (delapan ratus satu miliar Rupiah) dan Rp1.000 (satu miliar Rupiah), yang akan menjadi modal saham setelah melalui mekanisme pasar modal.

On May 23, 2023 and May 25, 2023, the Bank received advance capital fund amounted to Rp801,000 (eight hundred and one billion Rupiah) and Rp1,000 (one billion Rupiah), which will be converted to capital stock through capital market mechanism.

Inbreng pada tanggal 20 Maret 2023 telah dibatalkan melalui Akta Pembatalan Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 83 (Pembatalan Inbreng) dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., yang ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2023.

Inbreng on March 20, 2023 has been canceled through Deed of Cancellation of Entry Deed in a Limited Liability Company No. 83 (Cancellation of Inbreng), in front of Notary Aulia Taufani, S.H was signed on May 23, 2023.

Pada tanggal 20 Maret 2023, telah ditandatangani Akta Perjanjian Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 67 (Inbreng) dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., M.Kn, sehubungan dengan penyerahan tanah dan bangunan (inbreng) gedung MNC Bank Tower (dahulu bernama MNC Financial Center) (Tanah dan Bangunan) ke dalam Bank. Nilai pemasukkan tanah dan bangunan tersebut sebesar Rp801.000 (delapan ratus satu miliar Rupiah) sesuai dengan acuan nilai yang ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rinaldi Alberth Baroto & Rekan. Pemasukan tersebut diperhitungkan sebagai titipan modal yang akan dikompensasikan menjadi saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal.

On March 20, 2023, the Deed of Entry Agreement in a Limited Liability Company No. 67 (Inbreng), in front of Notary Aulia Taufani, S.H., M.Kn, in accordance with the transfer of MNC Bank Tower (formerly known as MNC Financial Center) land and building (Land and Building) into the Bank. The transfer value of the Land and Building is of Rp801,000 (eight hundred and one billion Rupiah) based on reference value from an Independent Appraisal, Rinaldi Alberth Baroto & Rekan. The entry calculate as advances in capital stock and exercise as shares in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran dengan rincian sebagai berikut :

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The additional paid-in-capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issue and exercise of warrants the details are as follows :

	2023	2022	
Saldo awal	560.296	271.410	*Beginning balance*
Pelaksanaan PUT IX	123.040	62.371	*Implementation of LPO IX*
Pelaksanaan PUT X	164	-	*Implementation of LPO X*
Pelaksanaan PMTHMETD	-	226.515	*Implementation of PMTHMETD*
Jumlah	**683.500**	**560.296**	***Total***

Uang muka setoran modal pada tahun 2022 adalah setoran untuk pembayaran pemesanan saham tambahan yang dilakukan oleh PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada tanggal 29 Desember 2022 sebesar Rp199.940 atau 1.538.000.000 (nilai penuh) saham seri B. Uang muka setoran modal efektif menjadi saham pada tanggal 4 Januari 2023 sesuai surat dari Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia No. 007/BSR/DIR/BEI/I/2023. Hasil PUT IX telah dicatat pada anggaran dasar Perusahaan sesuai akta No. 27 tanggal 12 Januari 2023, akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0010113 tanggal 20 Januari 2023.

Advances for capital injection in 2022 are deposits for payment of additional share subscriptions made by PT MNC Kapital Indonesia Tbk on December 29, 2022 in the amount of Rp199,940 or 1,538,000,000 (full amount) series B shares. Advances for payment of effective capital into shares on January 4, 2023 according to the letter from the Securities Administration Bureau of PT BSR Indonesia No. 007/BSR/DIR/BEI/I/2023. The results of LPO IX have been recorded in the Company's articles of association according to deed No. 27 dated January 12, 2023, this deed was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH-01.03-0010113 dated January 20, 2023.

27. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

	2023	2022	
Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9)	(3.010)	(2.001)	*The movement of unrealized gain (loss) from changes in fair value of fair value through other comprehensive income securities (Note 9)*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	14.584	15.735	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	**11.574**	**13.734**	***Total other comprehensive income (loss)***

28. PENDAPATAN BUNGA / *28. INTEREST REVENUES*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Giro pada Bank Indonesia	8.721	5.785	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	28	45	*Demand deposits with other banks*
Efek-efek	80.361	24.272	*Securities*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			*Placement with Bank Indonesia and other bank*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	14.218	10.038	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Call money	5.742	3.456	*Call money*
Sertifikat deposito	13.820	7.705	*Certificate of deposit*
Deposito berjangka	31.620	13.284	*Time deposit*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.405	6.606	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit			*Loans*
Kredit modal kerja	541.020	442.210	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	266.682	334.524	*Consumer loans*
Kredit investasi	206.311	149.814	*Investment loans*
Pinjaman karyawan	1.325	1.674	*Employee loans*
Sub jumlah – biaya perolehan diamortisasi	1.189.253	999.413	*Subt total – amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	10.534	55.035	*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	32.882	20.313	*Securities*
Jumlah Pendapatan Bunga – Rupiah	1.232.669	1.074.761	*Total Interest Earned – Rupiah*
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Giro pada bank lain	49	34	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2.745	378	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Call money	692	972	*Call money*
Kredit			*Loans*
Kredit modal kerja	14.096	15.647	*Working capital loans*
Kredit investasi	3.761	4.263	*Investment loans*
Sub jumlah - biaya perolehan diamortisasi	21.343	21.294	*Sub total - amortized cost*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit orloss*
Efek-efek	-	15	*Securities*
Sub jumlah - nilai wajar melalui laba rugi	-	15	*Sub total - fair value through profit or loss*
Jumlah Pendapatan Bunga –Dollar Amerika Serikat	21.343	21.309	*Total Interest Earned – United States Dollar*
Jumlah Pendapatan Bunga	**1.254.012**	**1.096.070**	***Total Interest Revenues***

29. BEBAN BUNGA / *29. INTEREST EXPENSES*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Simpanan	580.267	445.438	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	15.525	2.109	*Deposits from other banks*
Lainnya	73.632	30.469	*Others*
Sub jumlah	669.424	478.016	*Sub total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Simpanan	12.729	4.904	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	15	*Deposits from other banks*
Sub jumlah	12.729	4.919	*Sub total*
Jumlah Beban Bunga	**682.153**	**482.935**	***Total Interest Expense***

Lainnya / ***Others***

Merupakan beban bunga terkait beban bunga atas simpanan dengan pemberian suku bunga khusus dan promosi lainnya.

Represents interest expense related to interest expense on deposits with special interest rates and other promotions.

30. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH / *30. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS – NET*

	2023	2022	
Kartu kredit	24.464	23.055	*Credit card*
Komisi ATM Bersama	7.698	10.460	*Interbank ATM commission*
Kiriman uang	4.772	4.011	*Money transfers*
Asuransi	960	683	*Insurance*
Lainnya – bersih	1.053	1.120	*Others – net*
Jumlah	**38.947**	**39.329**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Merupakan provisi dan komisi terkait komisi notaris, pelayanan, transfer kliring, komisi *safe deposit box* dan komisi penilaian.

This account represents fees and commissions related to notary commissions, services, clearing transfers, safe deposit box commissions and appraisal commissions.

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAINNYA / *31. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS*

	2023	2022	
Pendapatan denda	17.421	19.737	*Penalties*
Pendapatan administrasi	11.234	13.613	*Administrative income*
Lainnya	6.883	28.596	*Others*
Jumlah	**35.538**	**61.946**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Sebagian besar merupakan pengakuan pendapatan atas cadangan biaya yang tidak terjadi.

This account mostly represent revenue recognition for non-occuring expenses.

32. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *32. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2023	2022	
Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang kredit (Catatan 12)	96.563	113.815	*Loans and receivable loans (Note 12)*
Jumlah	**96.563**	**113.815**	***Total***

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Data komunikasi dan sewa komputer	63.644	56.745	*Data communication and computer rental*
Pengembangan kartu kredit	41.841	57.545	*Credit card development*
Biaya sewa gedung dan pemeliharaan	35.893	43.672	*Office rental and maintenance*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15 dan 16)	26.141	22.329	*Depreciation and amortization (Notes 15 and 16)*
Transportasi dan sewa kendaraan	12.539	11.853	*Transportation and vehicle rental*
Promosi dan iklan	12.115	17.490	*Advertising and promotion*
Pemeliharaan dan perbaikan	8.513	5.665	*Repairs and maintenance*
Keamanan	6.319	6.060	*Security*
Listrik dan air	6.687	6.040	*Electricity and water*
Jasa tenaga ahli	8.347	4.971	*Professional fees*
Outsourcing	5.098	4.819	*Outsourcing*
Cetakan dan alat tulis	2.094	2.932	*Printing and stationery*
Telepon, teleks dan fax	954	1.477	*Telephone, telex and fax*
Administrasi bank	1.466	1.359	*Bank administration*
Pengiriman	1.076	1.210	*Courier*
Lainnya (≤ Rp1.000)	6.372	7.967	*Others (≤ Rp1,000)*
Jumlah	**239.099**	**252.134**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Merupakan beban terkait jasa profesional, komisi *treasury*, dan beban lainnya untuk mendukung kegiatan administrasi Bank.

This account represents expenses related to professional services, treasury commissions, and other expenses to support the Bank's administrative activities.

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL / *34. NON-OPERATING REVENUES (EXPENSE)*

	2023	2022	
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 17)	11.058	2.968	*Gain on sale of foreclosed properties (Note 17)*
Hasil sewa	919	151	*Rental revenues*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	376	75	*Gain on sale of premises and equipment (Note 15)*
Lainnya - bersih	4.070	(2.240)	*Others – net*
Jumlah	**16.423**	**954**	***Total***

Hasil sewa / ***Rental revenues***

Merupakan pendapatan atas sewa gedung dan agunan yang diambil alih (Catatan 17).

This account represents rental revenues and foreclosed collaterals (Note 17).

Lainnya / ***Others***

Merupakan biaya-biaya terkait pengurusan agunan yang diambil alih, biaya penghapusan aset, dan denda regulator.

This account represents expenses related to foreclosed property acquisitions, disposal of assets and penalty from regulator.

35. BEBAN TENAGA KERJA / *35. PERSONNEL EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji	168.269	158.915	*Salaries*
Tunjangan	40.494	34.747	*Allowances*
Beban pelatihan karyawan	9.403	10.379	*Employee training*
Honorarium	4.551	2.842	*Honorarium*
Lainnya	5.091	12.186	*Others*
Jumlah	**227.808**	**219.069**	***Total***

Lainnya / ***Others***

Merupakan biaya yang mencakup bonus tunjangan prestasi, biaya kesehatan dan rekruitmen karyawan.

Represents costs that include achievement allowance bonuses, medical expenses and employee recruitment.

35. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan) / *35. PERSONNEL EXPENSES (continued)*

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut:

Details of salaries and benefits of Directors, Commissioners, Audit Committee and executive officers are as follows:

	2023				
	Jumlah pejabat/ *Number of officers*	**Gaji dan tunjangan/ *Salaries and benefits***	**Beban manfaat karyawan/ *Post-employment benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Komisaris	4	5.584	-	5.584	*Commissioners*
Direksi	3	7.626	-	7.626	*Directors*
Anggota Komite Audit	2	413	-	413	*Audit Committee Members*
Pejabat Eksekutif	46	33.149	5.662	38.811	*Executive Officers*
Jumlah	**55**	**46.772**	**5.662**	**52.434**	***Total***

	2022				
	Jumlah pejabat/ *Number of officers*	**Gaji dan tunjangan/ *Salaries and benefits***	**Beban manfaat karyawan/ *Post-employment benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Komisaris	4	2.831	-	2.831	*Commissioners*
Direksi	4	8.089	-	8.089	*Directors*
Anggota Komite Audit	2	410	-	410	*Audit Committee Members*
Pejabat Eksekutif	45	27.190	5.338	32.528	*Executive Officers*
Jumlah	**55**	**38.520**	**5.338**	**43.858**	***Total***

36. PAJAK PENGHASILAN / *36. INCOME TAX*

Beban pajak Bank terdiri dari:

Tax expense of the Bank consists of the following:

	2023	**2022**	
Beban pajak kini	29.856	-	*Current tax expenses*
Beban pajak tangguhan	13.670	101.556	*Deferred tax expenses*
	43.526	**101.556**	

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) is as follows:

	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**121.442**	**154.061**	*Profit before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	17.413	30.057	*Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets*
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	(3.140)	(3.608)	*Depreciation of premises equipment and intangible assets*
Cadangan manfaat pensiun karyawan	6.847	3.629	*Provision for employee benefits*
Lainnya	-	6.629	*Others*
Jumlah	21.120	36.707	*Total*

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *36. INCOME TAX (continued)*

Pajak Kini (lanjutan) / ***Current Tax (continued)***

	2023	2022	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Non deductible expenses:*
Natura	356	8.876	*Benefit in kind*
Sanksi administrasi	-	115	*Penalties*
Lainnya	379	236	*Others*
Jumlah	735	9.227	*Total*
Laba kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	143.297	199.995	*Taxable income before fiscal loss*
Penggunaan kompensasi kerugian fiskal			*Utilization of fiscal loss*
2017	-	(199.995)	*2017*
2019	(7.587)	-	*2019*
Laba kena pajak setelah kompensasi fiskal	**135.710**	-	***Taxable income after fiscal compensasion***
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	-	(298.331)	*Expired fiscal loss*
Rekonsiliasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi			*Reconsiliation of fiscal loss carry forward*
2017	-	-	*2017*
2019	-	(7.587)	*2019*
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal	-	**(7.587)**	***Accumulated Fiscal (Gain) Losses***
Beban pajak penghasilan kini	29.856	-	*Current income tax expenses*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
PPh Pasal 25	(21.752)	-	*Article 25*
Utang Pajak Penghasilan (Catatan 21)	**8.104**	-	***Corporate income tax payable (Notes 21)***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income reconciliation serves as the basis for the preparation of Annual Corporate Income Tax.

Pajak Tangguhan / ***Deffered Tax***

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (charge) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (charge) to* Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	79.705	3.831	-	83.536	*Allowance for impairment losses on loans*
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	6.711	(691)	-	6.020	*Depreciation of premises and equipment and intangible assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.004	1.506	325	10.835	*Post-employment benefit obligation*
Cadangan kerugian selain kredit yang diberikan	5.939	-	-	5.939	*Allowance for impairment losses-other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	756	-	284	1.040	*Unrealized loss (gain) on changes in fair value through other comprehensive income*
Lain-lain	22.379	(18.316)	-	4.063	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan	**124.494**	**(13.670)**	**609**	**111.433**	***Total deferred tax assets***

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *INCOME TAX (continued)*

Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***Deffered Tax (continued)***

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (charge) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	73.197	6.508	-	79.705	*Allowance for impairment losses on loans*
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	7.504	(793)	-	6.711	*Depreciation of premises and equipment and intangible assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.839	798	(633)	9.004	*Post-employment benefit obligation*
Cadangan kerugian selain kredit yang diberikan	5.835	104	-	5.939	*Allowance for impairment losses-other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.592)	-	3.348	756	*Unrealized loss (gain) on changes in fair value through other comprehensive income*
Rugi fiskal dan lain-lain	130.552	(108.173)	-	22.379	*Fiscal loss and others*
Jumlah aset pajak tangguhan	**223.335**	**(101.556)**	**2.715**	**124.494**	***Total deferred tax assets***

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amount computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**121.442**	**154.061**	***Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income***
Tarif pajak yang berlaku	26.717	33.894	*Tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	162	2.030	*Tax effect on non deductible expenses*
Penyesuaian	16.647	-	*Adjustment*
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	-	65.632	*Expired fiscal loss*
Beban pajak	**43.526**	**101.556**	***Income tax expense***

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 Year of 2020 which has become Law (UU) No. 2 Year of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 Year of 2020 concerning income tax rate Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation stipulate the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang - Undang ini disahkan.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 9 Maret 2018, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp921.448.001 (nilai penuh) dan telah dibayar penuh pada tanggal 26 Maret 2018.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp905.668.631 dan telah dibayar penuh pada tanggal 27 Desember 2018.

Bank mengajukan keberatan atas SKPKB untuk tahun fiskal 2013 dan 2014 masing-masing pada tanggal 9 Mei 2018 dan 22 Februari 2019.

Bank menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang menolak keberatan atas SKPKB untuk tahun fiskal 2013 dan 2014 masing-masing pada tanggal 10 April 2019 dan 24 Januari 2020.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.245 (termasuk denda). Pada tanggal 26 April 2022, Bank telah menerima dan menyetujui surat putusan pengadilan pajak dengan mengabulkan sebagian banding sebesar Rp1.083. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 10 September 2023, Mahkamah Agung menolak seluruh permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB tahun fiskal 2014 pada tanggal 17 April 2020. Pada tanggal 5 November 2022, Bank telah menerima dan menyetujui surat putusan pengadilan pajak dengan mengabulkan sebagian banding sebesar Rp730. Pada tanggal 5 Januari 2023, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 13 November 2023, Mahkamah Agung menolak seluruh permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

36. INCOME TAX (continued)

Deffered Tax (continued)

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Tax Assessment Letter

As of March 9, 2018, the Bank received tax assessment letter for underpayment of tax (SKPKB) which stated there was an underpayment of VAT for fiscal year 2013 amounting to Rp921,448,001 (full amount) and fully paid by the Bank on March 26, 2018.

As of December 18, 2018, the Bank received tax assessment letter for underpayment of tax (SKPKB) which stated there was an underpayment of VAT for fiscal year 2014 amounting to Rp905,668,631 and fully paid by the Bank on December 27, 2018.

The Bank submitted objection letter for these SKPKB for fiscal year 2013 and 2014 on May 9, 2018 and February 22, 2019, respectively.

The Bank received Directorate General of Tax Decision which reject the objection of SKPKB for fiscal year 2013 and 2014 on April 10, 2019 and January 24, 2020, respectively.

On July 8, 2019, the Bank has submitted an appeal to the Tax Court for the SKPKB of VAT for fiscal year 2013 amounting to Rp1,245 (including fines). On April 26, 2022, the Bank has received and agreed with the Tax Court decision by partially granting the appeal amounting to Rp1,083. On August 9, 2022 the Directorate General of Tax submitted a review of the tax court decision to the Supreme Court. On September 10, 2023 the Supreme Court rejected all requests for review submitted by the Directorate General of Tax.

The Bank submitted the request for appeal of the rejected objection to the Tax Court on April 17, 2020 for SKPKB for fiscal year 2014. On November 5, 2022, Bank has received and approved the tax court decision letter by granting a portion of the appeal amounting to Rp730. On January 5, 2023 the Directorate General of Tax submitted a review of the tax court decision to the Supreme Court. On November 13, 2023 the Supreme Court rejected all requests for review submitted by the Directorate General of Tax.

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *INCOME TAX (continued)*

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan) / ***Tax Assessment Letter (continued)***

Pada tanggal 12 Desember 2023, Bank menerima SKPKB atas pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2018, PPN, PPh 23, dan PPh 21 dan telah dibayar pada 25 Januari 2024 sebesar Rp141. Bank tidak mengajukan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

The Bank received tax assessment letter for underpayment of tax (SKPKB) on December 12, 2023, which stated there was an underpayment of VAT, Article 23 income tax, Article 21 income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp141 and fully paid by The Bank on January 25, 2024. Bank not file an objection to the SKPKB.

37. LABA (RUGI) PER SAHAM / *EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	2023	2022	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	77.916	52.505	*Earnings for computation of basic/diluted earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	29.617.906.029	28.071.267.485	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (full amount)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	29.617.906.029	28.072.925.202	*Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share (full amount)*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**2,63**	**1,87**	***Earnings per share (full amount)***
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	**2,63**	**1,87**	***Earnings per diluted (full amount)***

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the net earnings (loss) attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by dividing the net profit (loss) available to shareholders by the weighted average ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Pada tanggal 20 Juni 2023, Waran seri IV telah melewati masa pelaksanaan. Sehingga, tidak terdapat efek dilusi terhadap laba per saham tanggal 31 Desember 2023.

As of June 20, 2023, Series IV warrants have passed the exercise period. So, there are no effects to dilute basic earnings per share as of December 31, 2023.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Waran seri V telah melewati masa pelaksanaan. Sehingga, tidak diperhitungkan dalam perhitungan laba per saham dilusian tanggal 31 Desember 2022.

As of December 2, 2022, Series V Warrants have passed the excercis period. So, it is not include in the calculation of diluted earning per share as of December 31, 2022.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

a. Program Iuran Pasti / *Defined Contribution Plan*

Bank menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang bergabung sampai dengan tahun 2015. Iuran ini berasal dari 2% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 3,5% sampai 10% dibayarkan oleh Bank per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019 program iuran pasti dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Efektif tanggal 19 Mei 2020, pengelolaan program iuran pasti dialihkan ke Dana Pensiun Bimantara.

The Bank provides defined contribution plan for all of its permanent employees who joined the Bank up to 2015. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2% of basic salary paid by the employe, and 3.5% up to 10% contributed by the Bank per month. As of December 31, 2019 defined contribution plan managed by DPLK Manulife Indonesia. Effective on May 19, 2020, the Bank transfered defined contribution plan to managed by Dana Pensiun Bimantara.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

b. Program Imbalan Pasti

Bank juga menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 720 dan 750 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Bank mengakui tambahan liabilitas imbalan pasca kerja berupa kekurangan antara liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan program iuran pasti dengan manfaat minimum yang dipersyaratkan undang-undang tenaga kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

38. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Defined Benefits Plan

The Bank also calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with the Law No 11 Year 2020 regarding Job Creation Law. The number of employees entitled to the benefits are 720 and 750 in December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Bank recognized the cost of providing post-employement benefits as shortage of benefits provided by the defined contribution plan against the minimum benefits required in accordance with the labor law.

The defined benefit pension plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Other Long Term Employee Benefits

The Bank provides other long term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *38. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan and other long term employee benefits are a follows:

	2023			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-Employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa:				*Service cost:*
Biaya jasa kini	5.703	319	6.022	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Past service cost*
Biaya bunga neto	2.496	73	2.569	*Net interest cost*
Keuntungan aktuarial bersih	-	89	89	*Net actuarial gains*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	8.199	481	8.680	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net benefit liability - net:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.552	-	1.552	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(76)	-	(76)	*Actuarial gains arising from Adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.476	-	1.476	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	**9.675**	**481**	**10.156**	***Total***

	2022			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-Employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya jasa:				*Service cost:*
Biaya jasa kini	5.829	277	6.106	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Past service cost*
Biaya bunga neto	2.375	51	2.426	*Net interest cost*
Keuntungan aktuarial bersih	-	(43)	(43)	*Net actuarial gains*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	8.204	285	8.489	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net benefit liability - net:*
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-	*Gain and loss asrising from changes in demographics assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(564)	-	(564)	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(2.314)	-	(2.314)	*Actuarial gains arising from adjustments*
Komponen keuntungan imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.878)	-	(2.878)	*Components of gain defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	**5.326**	**285**	**5.611**	***Total***

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *38. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	2023	2022	
Imbalan pasca-kerja	41.553	33.646	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.431	1.014	*Other long term benefits*
Jumlah	**42.984**	**34.660**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation in the current year are as follows:

	2023			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	33.646	1.014	34.660	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.703	319	6.022	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Post service cost*
Biaya bunga	2.496	73	2.569	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial bersih	-	89	89	*Net actuarial gains*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-	-	*Adjustment to attribution method changes*
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):	-	-	-	*Remeasurement gains (losses):*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.552	-	1.552	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(76)	-	(76)	*Actuarial gains arising from adjustments*
Pembayaran manfaat	(1.768)	(64)	(1.832)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**41.553**	**1.430**	**42.984**	***Ending balance***

	2022			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	33.181	729	33.910	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.829	277	6.106	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Post service cost*
Biaya bunga	2.375	51	2.426	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial bersih	-	(43)	(43)	*Net actuarial gains*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(921)	-	(921)	*Adjustment to attribution method changes*
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):				*Remeasurement gains (losses):*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(564)	-	(564)	*Actuarial loss arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(2.314)	-	(2.314)	*Actuarial gains arising from adjustments*
Pembayaran manfaat	(3.940)	-	(3.940)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**33.646**	**1.014**	**34.660**	***Ending balance***

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikkan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Dampak dari perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp2.634 (meningkat sebesar Rp2.933) pada tanggal 31 Desember 2023 dan berkurang sebesar Rp2.113 (meningkat sebesar Rp2.351) pada tanggal 31 Desember 2022.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp3.088 (turun sebesar Rp2.816) pada tanggal 31 Desember 2023 dan naik sebesar Rp1.625 (turun sebesar Rp3.141) pada tanggal 31 Desember 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajian imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 10 tahun.

38. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occuring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The effects of movement in assumed discount rate and salary incremental rate on present value of defined benefits obligation are as follows:

- *If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp2,634 (increase Rp2,933) as of December 31, 2023 and decreased by Rp2,113 (increase by Rp2,351) as of December 31, 2022.*

- *If the expected salary growth rate increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp3,088 (decreased by Rp2,816) as of December 31, 2023 and increase Rp1,625 (decrease by Rp3,141) as of December 31, 2022.*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 is 10 years, respectively.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh PT Padma Kka Riana & Rekan, aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

38. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The cost of providing employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by an independent actuary, PT Padma Kka Riana & Rekan, respectively, using the following key assumptions:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat pengunduran diri	18% p.a. sampai usia 35 kemudian secara linier menurun sampai 0% di usia 55/ *18% p.a. at age 35 and decreases linearly to 0% at age 55*	18% p.a. sampai usia 35 kemudian secara linier menurun sampai 0% di usia 55/ *18% p.a. at age 35 and decreases linearly to 0% at age 55*	*Resignation rate*
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	1,3%	1,3%	*Proportion of early retirement*
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,25%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	3% untuk 5 tahun kedepan dan selanjutnya 5%/ *3% for the next 5 years and thereafter 5%*	3% untuk 5 tahun kedepan dan selanjutnya 5%/ *3% for the next 5 years and thereafter 5%*	*Future salary increment rate*
Porsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	*Normal retirement portion*
Tingkat kecacatan	5% TMI IV	5% TMI IV	*Disability rate*

39. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Berelasi

a. PT MNC Asia Holding Tbk (d/h PT MNC Investama Tbk) adalah entitas induk terakhir Bank

b. PT MNC Kapital Indonesia Tbk merupakan pemegang saham Bank

c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank:
   - PT Asia Media productions
   - PT Bandung Nusantara Propertindo
   - PT Bhakti Coal Resources
   - PT Bhakti Migas Resource
   - PT Blockbuster Media Visual
   - PT FM Digital Solution
   - PT Indonesia Air Transport
   - PT Makasar Nusantara Propertindo
   - PT Medan Nusantara Propertindo
   - PT MNC Asset Management
   - PT MNC Asuransi Indonesia
   - PT MNC Finance
   - PT MNC Guna Usaha Indonesia
   - PT MNC Life Assurance
   - PT MNC Sekuritas
   - PT MNC Teknologi Nusantara
   - PT Palembang Nusantara Propertindo
   - PT Riau Nusantara Propertindo
   - PT Semarang Nusantara Propertindo
   - PT Surabaya Nusantara Propertindo
   - Innoform Media Pte Ltd

Nature of Relationship

a. PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk) is the ultimate parent of the Bank

b. PT MNC Kapital Indonesia Tbk is a shareholder of the Bank

c. Related parties with the same majority stockholder as the Bank:
   - *PT Asia Media productions*
   - *PT Bandung Nusantara Propertindo*
   - *PT Bhakti Coal Resources*
   - *PT Bhakti Migas Resource*
   - *PT Blockbuster Media Visual*
   - *PT FM Digital Solution*
   - *PT Indonesia Air Transport*
   - *PT Makasar Nusantara Propertindo*
   - *PT Medan Nusantara Propertindo*
   - *PT MNC Asset Management*
   - *PT MNC Asuransi Indonesia*
   - *PT MNC Finance*
   - *PT MNC Guna Usaha Indonesia*
   - *PT MNC Life Assurance*
   - *PT MNC Sekuritas*
   - *PT MNC Teknologi Nusantara*
   - *PT Palembang Nusantara Propertindo*
   - *PT Riau Nusantara Propertindo*
   - *PT Semarang Nusantara Propertindo*
   - *PT Surabaya Nusantara Propertindo*
   - *Innoform Media Pte Ltd*

39. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)

d. Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam grup yang sama:
- MNC International Ltd
- MNC Travel
- Multi Media Integrasi
- PT Bali Nirwana Resort
- PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal
- PT BSR Indonesia
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT Digital Vision Nusantara
- PT GLD Property
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Global Jasa Sejahtera
- PT Global Maintenance Facility
- PT Global Mediacom Tbk
- PT Inews Digital Indonesia
- PT Infokom Elektrindo
- PT Jakarta Nusantara Propertindo
- PT Linktone Indonesia
- PT Media Nusantara Citra Tbk
- PT Media Nusantara Informasi
- PT Media Nusantara Press
- PT Mediate Indonesia
- PT MNC Aladin Indonesia
- PT MNC Energi
- PT MNC GS Home Shopping
- PT MNC Infotainment Indonesia
- PT MNC Infrastruktur Utama
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Land Lido
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Lido Hotel
- PT MNC Lisensi Internasional
- PT MNC Pictures
- PT MNC Portal Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT MNC Studios International
- PT MNC Televisi Network
- PT MNI Entertainment
- PT Nuansa Cipta Coal Investment
- PT Nusadua Graha International
- PT Putra Muba Coal
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Star Media Nusantara
- PT Yogyakarta Nusantara Propertindo

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Pemberian kredit dan penerimaan bunga (Catatan 12 dan 28).
2. Penempatan dana pada instrumen efek (Catatan 9)
3. Penempatan dana dari pihak-pihak berelasi dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 18 dan 29).
4. Pembelian kendaraan bermotor (Catatan 23).
5. Sewa menyewa ruang kantor (Catatan 33 dan 34).

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Related parties which are entities that are members of the same group:
- *MNC International Ltd*
- *MNC Travel*
- *Multi Media Integrasi*
- *PT Bali Nirwana Resort*
- *PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal*
- *PT BSR Indonesia*
- *PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
- *PT Digital Vision Nusantara*
- *PT GLD Property*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT Global Jasa Sejahtera*
- *PT Global Maintenance Facility*
- *PT Global Mediacom Tbk*
- *PT Inews Digital Indonesia*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT Jakarta Nusantara Propertindo*
- *PT Linktone Indonesia*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT Media Nusantara Press*
- *PT Mediate Indonesia*
- *PT MNC Aladin Indonesia*
- *PT MNC Energi*
- *PT MNC GS Home Shopping*
- *PT MNC Infotainment Indonesia*
- *PT MNC Infrastruktur Utama*
- *PT MNC Kabel Mediacom*
- *PT MNC Land Bali*
- *PT MNC Land Lido*
- *PT MNC Land Tbk*
- *PT MNC Lido Hotel*
- *PT MNC Lisensi Internasional*
- *PT MNC Pictures*
- *PT MNC Portal Indonesia*
- *PT MNC Sky Vision Tbk*
- *PT MNC Studios International*
- *PT MNC Televisi Network*
- *PT MNI Entertainment*
- *PT Nuansa Cipta Coal Investment*
- *PT Nusadua Graha International*
- *PT Putra Muba Coal*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Star Media Nusantara*
- *PT Yogyakarta Nusantara Propertindo*

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. *Granting of loans and receipts of interest (Notes 12 and 28).*
2. *Investment in securities (Note 9)*
3. *Placements of funds by related parties in the form of deposits and payments of interest (Notes 18 and 29).*
4. *Purchase of motor vehicles (Note 23).*
5. *Rent rent office space (Note 33 and 34).*

39. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain: (lanjutan)

In the course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following: (continued)

6. Aset tetap Bank, *cash-in safe* dan kesehatan diasuransikan pada PT MNC Asuransi Indonesia dan PT MNC Life Assurance (Catatan 15).
7. Bank melakukan kegiatan promosi menggunakan jasa PT MNC Pictures, PT Mediate Indonesia dan PT Media Nusantara Citra (Catatan 33).

6. The Bank's premises, equipment, cash-in safe and health are insured with PT MNC Asuransi Indonesia dan PT MNC Life Assurance (Note 15).
7. The Bank's promotion activities used services from PT MNC Pictures, PT Mediate Indonesia and PT Media Nusantara Citra (Note 33).

Persentase efek-efek, kredit, biaya dibayar dimuka dan setoran jaminan dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of securities, loans, prepaid expense and security deposits from related parties to total assets are as follows:

	2023		2022		
	Nominal	**%**	**Nominal**	**%**	
Efek-efek (Catatan 9)					*Securities (Note 9)*
Obligasi					*Bonds*
PT Global Meadiacom Tbk	12.989	0,07	-	-	*PT Global Mediacom Tbk*
Obligasi Berkelanjutan PT Global Mediacom Tbk Tahap II tahun 2021 seri C	1.516	0,01	-	-	*Sustainable Bond PT Global Mediacom Tbk Step II year 2021 series C*
Obligasi Berkelanjutan PT Global Mediacom Tbk Tahap II tahun 2021 seri B	1.042	0,01	-	-	*Sustainable Bond PT Global Mediacom Tbk Step II year 2021 series B*
Sub jumlah	15.547	0,09	-	-	*Sub total*
Reksadana					*Mutual funds*
MNC Dana SBN	1.981	0,01	-	-	*MNC Dana SBN*
MNC Dana Lancar	-	-	2.013	0,01	*MNC Dana Lancar*
Sub jumlah	1.981	0,01	2.013	0,01	*Sub total*
Kredit-sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12)					*Loans-gross of allowance for impairment losses (Note 12)*
PT Global Mediacom Tbk	277.720	1,53	278.058	1,68	*PT Global Mediacom Tbk*
PT GLD Property	224.505	1,24	235.275	1,39	*PT GLD Property*
PT MNC Land Lido	154.100	0,85	125.100	0,74	*PT MNC Land Lido*
PT MNC Infrastruktur Utama	121.850	0,67	121.850	0,72	*PT MNC Infrastruktur Utama*
PT MNC Land Tbk	86.646	0,48	66.682	0,39	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Asia Holding Tbk	66.215	0,36	66.215	0,39	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT MNC Sky Vision Tbk	64.220	0,35	168.520	1,00	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Televisi Network Tbk	61.800	0,34	61.800	0,37	*PT MNC Televisi Network Tbk*
PT MNC Sekuritas	48.000	0,26	43.000	0,25	*PT MNC Sekuritas*
PT Global Jasa Sejahtera	35.000	0,19	5.000	0,03	*PT Global Jasa Sejahtera*
PT MNC Portal Indonesia	26.000	0,14	26.000	0,15	*MNC Portal Indonesia*
PT Digital Vision Nusantara	25.000	0,14	-	-	*PT Digital Vision Nusantara*
PT Media Nusantara Informasi	23.500	0,13	23.500	0,14	*PT Media Nusantara Informasi*
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	22.350	0,12	27.350	0,16	*PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
PT MNC Lido Hotel	18.428	0,10	-	-	*PT MNC Lido Hotel*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	18.427	0,10	34.414	0,20	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT Media Nusantara Citra Tbk	18.100	0,10	6.000	0,05	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	15.000	0,08	9.000	0,05	*PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal*
PT BSR Indonesia	15.000	0,08	5.000	0,03	*PT BSR Indonesia*
PT MNC Finance	12.961	0,07	2.039	0,01	*PT MNC Finance*
PT Lido Hotel Yogyakarta	5.000	0,03	-	-	*PT Lido Hotel Yogyakarta*
Saldo dipindahkan	1.339.822	7,36	1.304.803	7,75	*Balance carried forward*

39. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Persentase efek-efek, kredit, biaya dibayar dimuka dan setoran jaminan dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The percentage of securities, loans, prepaid expense and security deposits from related parties to total assets are as follows: (continued)

	2023		2022		
	Nominal	**%**	**Nominal**	**%**	
Kredit-sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12) (lanjutan)					*Loans-gross of allowance for impairment losses (Note 12) (continued)*
Saldo pindahan	1.339.822	7,36	1.304.803	7,75	*Balance brought forward*
PT Media Nusantara Press	3.000	0,02	3.000	0,02	*PT Media Nusantara Press*
PT MNC Teknologi Nusantara	3.000	0,02	3.000	0,02	*PT MNC Teknologi Nusantara*
Manajemen kunci	35.441	0,20	26.504	0,16	*Key management*
Sub jumlah	1.381.263	7,61	1.337.307	7,95	*Sub total*
Biaya dibayar dimuka (Catatan 14)					*Prepaid expenses (Note 14)*
PT BSR Indonesia	13.846	0,08	9.234	0,05	*PT BSR Indonesia*
PT MNC Life Assurance	744	0,00	680	0,00	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Asia Holding Tbk	721	0,00	-	-	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT MNC Finance	697	0,00	436	0,00	*PT MNC Finance*
PT Media Nusantara Citra Tbk	268	0,00	73	0,00	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Prima Permata Nusantara	253	0,00	-	-	*PT Prima Permata Nusantara*
PT MNC Asuransi Indonesia	123	0,00	103	0,00	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Global Informasi Bermutu	32	0,00	32	0,00	*PT Global Informasi Bermutu*
PT Linktone Indonesia	19	0,00	41	0,00	*PT Linktone Indonesia*
PT Mediate Indonesia	-	-	625	0,00	*PT Mediate Indonesia*
PT Medan Nusantara Propertindo	-	-	392	0,00	*PT Medan Nusantara Propertindo*
PT Riau Nusantara Propertindo	-	0,00	149	0,00	*PT Riau Nusantara Propertindo*
PT MNC Land Tbk	-	-	18	0,00	*PT MNC Land Tbk*
Sub jumlah	16.703	0,09	11.783	0,05	*Sub total*
Setoran jaminan (Catatan 17)					*Security deposits (Note 17)*
Medan Nusantara Propertindo	4.211	0,02	4.211	0,02	*Medan Nusantara Propertindo*
PT GLD Property	1.941	0,01	1.941	0,01	*PT GLD Property*
PT MNC Land Tbk	535	0,00	535	0,00	*PT MNC Land Tbk*
PT Riau Nusantara Propertindo	452	0,00	452	0,00	*PT Riau Nusantara Propertindo*
PT MNC Sky Vision Tbk	58	0,00	58	0,00	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Asia Holding Tbk	40	0,00	40	0,00	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT MNC Aladin Indonesia	36	0,00	40	0,00	*PT MNC Aladin Indonesia*
Sub jumlah	7.273	0,04	7.277	0,03	*Sub total*
Jumlah	**1.422.767**	**7,84**	**1.356.367**	**8,03**	***Total***

39. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Persentase simpanan dan biaya yang masih harus dibayar kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits and accrual expenses to related parties to total liabilities are as follows:

	2023		2022		
	Nominal	**%**	**Nominal**	**%**	
Simpanan (Catatan 18)	1.991.884	13,68	1.765.642	12,48	*Deposits (Note 18)*
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 23)					*Accrual expenses (Note 23)*
PT BSR Indonesia	19.292	0,13	17.580	0,12	*PT BSR Indonesia*
PT Global Jasa Sejahtera	8.356	0,06	4.669	0,03	*PT Global Jasa Sejahtera*
PT MNC Land Tbk	7.230	0,05	7.581	0,05	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	6.925	0,05	5.144	0,04	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT GLD Property	1.973	0,01	7.923	0,06	*PT GLD Property*
PT MNC Finance	1.134	0,01	667	0,00	*PT MNC Finance*
PT MNC Kabel Mediacom	835	0,01	548	0,00	*PT MNC Kabel Mediacom*
MNC Travel	261	0,00	548	0,00	*MNC Travel*
PT MNC Asuransi Indonesia	24	0,00	10	0,00	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Mediate Indonesia	16	0,00	92	0,00	*PT Mediate Indonesia*
PT Rajawali Citra Televisi	1	0,00	1	0,00	*PT Rajawali Citra Televisi*
PT MNI Entertainment	-	-	1	0,00	*PT MNI Entertainment*
PT MNC Sky Vision Tbk	-	-	4	0,00	*PT MNC Sky Vision Tbk*
Sub jumlah	46.047	0,32	44.768	0,30	*Sub total*
Jumlah	**2.009.758**	**14,00**	**1.810.410**	**12,78**	***Total***

Persentase pendapatan bunga, beban bunga dan beban umum dan administrasi, dan pendapatan non operasional lainnya kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense and general administrative, and non-operating revenues expense from related parties to total interest income, total interest expense and total general and administrative expense are as follows:

	2023		2022		
	Nominal	**%**	**Nominal**	**%**	
Pendapatan bunga	100.325	8,00	280.689	25,61	*Interest income*
Pendapatan sewa	573	0,03	-	-	*Rental revenue*
Beban *outsourcing*	19.867	7,30	19.286	7,65	*Outsourcing expense*
Beban bunga	14.209	2,08	72.408	14,99	*Interest expense*
Beban keamanan	8.423	3,09	4.669	1,85	*Security expense*
Beban listrik	8.096	2,97	1.838	0,73	*Electricity expense*
Beban sewa	4.309	1,58	11.430	4,53	*Rental expense*
Beban transportasi dan sewa kendaraan	3.175	1,17	3.438	1,36	*Transportation and vehicle rental expense*
Beban perawatan gedung	1.143	0,42	2.904	1,15	*Building maintenance expense*
Beban komunikasi data	835	0,31	545	0,22	*Data communication expense*
Beban akomodasi	261	0,10	548	0,22	*Accommodation expense*
Beban asuransi	24	0,01	10	0,00	*Insurance expense*
Beban promosi	16	0,01	100	0,04	*Promotion expense*

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2023	2022	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Pembelian berjangka valuta asing	158.525	667.557	*Forwards foreign currencies purchased*
Lainnya	51.852	-	*Others*
Jumlah tagihan komitmen	210.377	667.557	*Total commitment receivables*
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(704.894)	(624.387)	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan	(41.572)	(13.180)	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(158.423)	(665.749)	*Unsettled spot foreign currencies sold*
Lainnya	-	-	*Others*
Jumlah Liabilitas Komitmen	(904.889)	(1.303.316)	*Total Commitment Liabilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen –bersih	**(694.512)**	**(635.759)**	***Total Commitment Liabilities – net***
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan kontinjensi			*Contingent Receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	493.206	446.152	*Past due interest revenues*
Jumlah tagihan kontinjensi	493.206	446.152	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	(121.351)	(96.082)	*Bank guarantee*
Jumlah liabilitas kontinjensi	(121.351)	(96.082)	*Total contingent liabilities*
Jumlah tagihan kontinjensi –bersih lainnya	**371.855**	**350.070**	***Total contingent receivables – net others***
Kredit hapus buku (Catatan 12)	**1.265.564**	**1.204.384**	***Loans written-off (Note 12)***

Perkara hukum

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Various litigation

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Kas	4.633	2.098	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	24.635	20.238	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	162.229	161.301	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	246.352	140.108	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	50.649	531.221	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	385	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	35.542	36.702	*Other assets*
Jumlah	524.040	892.053	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.444)	(36.308)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**515.596**	**855.745**	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	402	785	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	481.945	501.034	*Deposits*
Liabilitas akseptasi	-	385	*Acceptance payable*
Liabilitas lain-lain	516	213	*Other liabilities*
Jumlah	**482.863**	**502.417**	***Total***

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2023		
		Mata uang asing (Nilai penuh)/ *Foreign currency (Full amount)*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset				***Assets***
Kas	USD	235.267	3.622	*Cash*
	SGD	72.543	847	
	EUR	9.640	164	
Giro pada Bank Indonesia	USD	1.600.000	24.635	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	USD	9.097.658	140.075	*Demand deposits with other Banks*
	SGD	1.006.126	11.748	
	EUR	266.990	4.549	
	CNY	889.824	1.930	
	JPY	12.577.601	1.369	
	AUD	122.265	1.286	
	HKD	645.231	1.272	
Penempata pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	16.000.000	246.352	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	USD	3.289.567	50.649	*Loans*
Aset lain-lain	USD	2.301.242	35.542	*Other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(548.415)	(8.444)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset (saldo dipindahkan)			**515.596**	***Total assets (balance carried forward)***

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2023 and 2022, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows (continued):

		2023		
		Mata uang asing (Nilai penuh)/ *Foreign currency (Full amount)*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
Jumlah aset (saldo pindahan)			**515.596**	***Total assets (balance brought forward)***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segera	USD	19.968	307	*Liabilities payable immediately*
	EUR	5.478	94	
	JPY	9.000	1	
Simpanan	USD	29.951.159	461.160	*Deposits*
	SGD	1.018.873	11.896	
	EUR	264.181	4.501	
	AUD	147.143	1.548	
	CNY	692.898	1.503	
	JPY	12.182.112	1.326	
	HKD	5.670	11	
Liabilitas lain-lain	USD	33.210	512	*Other liabilities*
	SGD	286	4	
	EUR	1	-	
Jumlah liabilitas		**44.330.007**	**482.863**	***Total liabilities***
Jumlah liabilitas – bersih			**32.733**	***Total liabilities – net***

		2022		
		Mata uang asing (Nilai penuh)/ *Foreign currency (Full amount)*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset				***Assets***
Kas	USD	124.085	1.932	*Cash*
	SGD	13.755	159	
	EUR	400	7	
Giro pada Bank Indonesia	USD	1.300.000	20.238	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	JPY	17.203.738	2.027	*Demand deposits with other Banks*
	USD	9.001.511	140.131	
	CNY	1.377.008	3.077	
	SGD	787.025	9.124	
	HKD	717.251	1.432	
	AUD	309.399	3.266	
	EUR	135.306	2.244	
Penempata pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	9.000.000	140.108	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	USD	34.123.721	531.221	*Loans*
Tagihan akseptasi	USD	24.731	385	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	USD	2.357.609	36.702	*Other assets*
Sub jumlah (saldo dipindahkan)			**892.053**	***Sub total (balance carried forward)***

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2023 and 2022, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows (continued):

		2022		
		Mata uang asing (Nilai penuh)/ *Foreign currency (Full amount)*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset				***Assets***
Sub jumlah (saldo pindahan)			**892.053**	***Sub total (balance brought forward)***
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(2.332.314)	(36.308)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset			**855.745**	***Total asset***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segera	USD	50.415	785	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	USD	30.934.632	481.576	*Deposits*
	JPY	12.871.852	1.516	
	SGD	900.265	10.437	
	CNY	553.812	1.237	
	AUD	238.540	2.518	
	EUR	225.426	3.738	
	HKD	6.230	12	
Liabilitas akseptasi	USD	24.731	385	*Acceptance payable*
Liabilitas lain-lain	USD	13.551	212	*Other liabilities*
	SGD	116	1	
	EUR	1	-	
Jumlah liabilitas			**502.417**	***Total liabilities***
Jumlah aset – bersih			**353.328**	***Total assets – net***

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters rates at 4:00 P.M. WIB as follows:

Valuta asing		**2023**	**2022**	***Foreign currencies***
1	Euro	17.038,32	16.581,22	*1 Euro*
1	Dollar Amerika Serikat	15.397,00	15.567,50	*1 United States Dollar*
1	Dollar Australia	10.520,77	10.557,88	*1 Australian Dollar*
1	Dollar Singapura	11.676,34	11.592,88	*1 Singapore Dollar*
1	Renminbi	2.169,50	2.234,50	*1 Chinese Yuan*
1	Dollar Hongkong	1.970,72	1.996,55	*1 Hongkong Dollar*
1	Yen Jepang	108,87	117,81	*1 Japanese Yen*

42. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Bank melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

The Bank's reportable segments based on the following business segments:

Segmen Operasi / ***Operating Segments***

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

The Bank's operating segment classified based on products and services, with details as follows:

- Bisnis
  Produk dan jasa yang diberkan kepada nasabah dan debitur korporasi.
- Konsumer
  Produk dan jasa yang diberikan kepada nasabah dan debitur perorangan.
- Treasuri
  Menyediakan layanan pasar uang, perdagangan, dan transaksi treasuri lainnya.
- Lainnya
  Merupakan transaksi yang tidak dapat dikelompokkan dalam kategori di atas.

- *Business*
  Products and services provided to corporate customers and debtors.
- *Consumer*
  Products and services provided to individual customers and debtors.
- *Treasury*
  Providing money market, trading and treasury services.
- *Others*
  Transactions that cannot be grouped in the above categories.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The operating segment information is as follows:

	2023					
	Bisnis/ *Business*	**Konsumer/ *Consumer***	**Treasuri/ *Treasury***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan bunga	890.371	198.583	166.581	57.506	1.313.041	*Interest revenues*
Pendapatan operasional lainnya	19.747	12.561	41.668	43.368	117.344	*Other operating revenues*
Jumlah	**910.118**	**211.144**	**208.249**	**100.874**	**1.430.385**	***Total***
BEBAN						***EXPENSES***
Beban bunga	(382.172)	(264.178)	(32.695)	(29.284)	(708.329)	*Interest expenses*
Beban operasional	(107.450)	8.044	-	(517.631)	(617.037)	*Operating expenses*
Jumlah	**(489.622)**	**(256.134)**	**(32.695)**	**(546.915)**	**(1.325.366)**	***Total***
Pendapatan (beban) non operasional	-	-	-	16.423	16.423	*Non-operating revenues (expenses)*
Laba sebelum beban pajak	420.496	(44.990)	175.554	(429.618)	121.442	*Profit before tax expenses*
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	77.916	*Net profit for the period*
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	75.756	*Total comprehensive income*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	2.696.104	2.696.104	*Placements with Bank Indonesia and other bank's*
Efek-efek	-	-	2.165.087	-	2.165.087	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	95.210	-	95.210	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit – bersih	7.868.562	2.122.648	-	-	9.991.210	*Loans – net*
Aset tetap – bersih	-	-	-	1.001.685	1.001.685	*Premises and equipment – net*
Aset lainnya	35.176	11.735	135	2.151.036	2.198.082	*Other assets*
Jumlah Aset	**7.903.738**	**2.134.383**	**2.260.432**	**5.848.825**	**18.147.378**	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Simpanan	7.553.885	5.848.566	-	-	13.402.451	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	142.102	-	415.000	-	557.102	*Deposits from other banks*
Liabilitas lainnya	55.665	1.447	340.002	203.277	600.391	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**7.751.652**	**5.850.013**	**755.002**	**203.277**	**14.559.944**	***Total Liabilities***

42. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The operating segment information is as follows (continued):

	2022					
	Bisnis/ *Business*	**Konsumer/ *Consumer***	**Treasuri/ *Treasury***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan bunga	723.065	259.660	121.085	50.536	1.154.346	*Interest revenues*
Pendapatan operasional lainnya	26.866	13.185	(3.919)	102.797	138.929	*Other operating revenues*
Jumlah	**749.931**	**272.845**	**117.166**	**153.333**	**1.293.275**	***Total***
BEBAN						***EXPENSES***
Beban bunga	(285.071)	(187.954)	(7.329)	(26.265)	(506.619)	*Interest expenses*
Beban operasional	(92.361)	(24.912)	-	(516.276)	(633.549)	*Operating expenses*
Jumlah	**(377.432)**	**(212.866)**	**(7.329)**	**(542.541)**	**(1.140.168)**	***Total***
Pendapatan (beban) non operasional	-	-	-	954	954	*Non-operating revenues (expenses)*
Laba sebelum beban pajak	327.500	59.979	109.837	(388.255)	154.061	*Profit before tax expenses*
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	52.505	*Net profit for the period*
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	42.880	*Total comprehensive income*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	999.763	815.055	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other bank's*
Efek-efek	-	-	2.298.935	-	2.298.935	*Securities*
Kredit – bersih	7.520.630	2.432.035	-	-	9.952.665	*Loans – net*
Aset tetap – bersih	-	-	-	31.659	31.659	*Premises and equipment – net*
Aset lainnya	28.828	15.886	2.894	2.716.678	2.764.286	*Other assets*
Jumlah Aset	**7.549.458**	**2.447.921**	**3.301.592**	**3.563.392**	**16.862.363**	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Simpanan	7.377.236	5.777.650	-	-	13.154.886	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	63.808	-	130.000	-	193.808	*Deposits from other banks*
Liabilitas lainnya	46.085	530	355.952	398.768	801.335	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**7.487.129**	**5.778.180**	**485.952**	**398.768**	**14.150.029**	***Total Liabilities***

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh kegiatan operasional Bank berada di wilayah negara Indonesia.

Geographical Information

The Bank conducts its operational activities in Indonesia.

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2014 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 24 September 2014, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100 diubah menjadi maksimal Rp2.000.

43. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 2/PLPS/2014 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 24, 2014, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp100 and was changed to a maximum of Rp2,000.

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp26.176 dan Rp23.684.

43. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS (continued)

The Government guarantee premium paid on December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp26,176 and Rp23,684, respectively.

44. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

44. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

		2023		
	Catatan/ *Notes*	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan				*Financial assets*
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized cost*
Efek-efek	9	1.400.477	1.421.974	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	95.210	95.257	*Securities purchase under resale agreements*
Kredit – bersih	12	9.991.210	10.038.294	*Loans – net*
Jumlah aset keuangan		11.486.897	11.555.525	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan				*Financial liabilities*
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized cost*
Simpanan	18	13.402.451	13.430.836	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	19	557.102	557.613	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	184.851	184.950	*Securities sold under repurchase agreements*
Jumlah liabilitas keuangan		14.144.404	14.173.399	*Total financial liabilities*
Selisih		**(2.657.507)**	**(2.617.874)**	***Difference***

		2022		
	Catatan/ *Notes*	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan				*Financial assets*
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized cost*
Efek-efek	9	1.542.067	1.558.840	*Securities*
Kredit – bersih	12	9.952.665	9.997.551	*Loans – net*
Jumlah aset keuangan		11.494.732	11.556.391	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan				*Financial liabilities*
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized cost*
Simpanan	18	13.154.886	13.176.492	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	19	193.808	193.910	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	380.566	393.997	*Securities sold under repurchase agreements*
Jumlah liabilitas keuangan		13.729.260	13.764.399	*Total financial liabilities*
Selisih		**(2.234.528)**	**(2.208.008)**	***Difference***

44. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, simpanan, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

44. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, accrued interest receivable, security deposits, deposits, deposits from other banks, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with floating interest recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

- *Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*

- *Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.*

- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2023				
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					*Financial assets*
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	289.447	-	-	289.447	*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	475.163	-	-	475.163	*Securities*
Tagihan derivatif	-	135	-	135	*Derivative receivables*
Sub jumlah	764.610	135	-	764.745	*Sub total*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	1.421.974	-	-	1.421.974	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	95.257	-	-	95.257	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit – bersih	-	-	10.038.294	10.038.294	*Loans – net*
Sub jumlah	1.517.231	-	10.038.294	11.555.525	*Sub total*
Jumlah aset keuangan (saldo dipindahkan)	2.281.841	135	10.038.294	12.320.270	*Total financial assets (balance carried forward)*

44. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

44. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati (lanjutan):

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable (continued):

	2023				
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah aset keuangan (saldo dipindahkan)	2.281.841	135	10.041.294	12.323.270	*Total financial assets (balance carried forward)*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					*Liabilities for which fair value are disclosed*
Simpanan	-	-	13.430.835	13.430.835	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	557.613	557.613	*Deposits from other banks*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	13.988.448	13.988.448	*Total financial liabilities*
Selisih	**2.281.841**	**135**	**(3.947.154)**	**(1.665.178)**	***Difference***

	2022				
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					*Financial assets*
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	225.789	-	-	225.789	*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	531.079	-	-	531.079	*Securities*
Tagihan derivatif	-	2.894	-	2.894	*Derivative receivables*
Sub jumlah	531.079	2.894	-	533.973	*Sub total*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	1.558.840	-	-	1.558.840	*Securities*
Kredit – bersih	-	-	9.997.551	9.997.551	*Loans – net*
Sub jumlah	1.558.840	-	9.997.551	11.556.391	*Sub total*
Jumlah aset keuangan	2.315.708	2.894	9.997.551	12.316.153	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					*Liabilities for which fair value are disclosed*
Simpanan	-	-	13.176.492	13.176.492	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	193.910	193.910	*Deposits from other banks*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	13.370.402	13.370.402	*Total financial liabilities*
Selisih	**2.315.708**	**2.894**	**(3.372.851)**	**(1.054.249)**	***Difference***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

On December 31, 2023 and 2022 there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

45. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, dan POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank.*

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yaitu peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 9% sampai dengan 10%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut:

45. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2023 and 2022 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016, and POJK No. 27 year of 2022 dated December 26, 2022 regarding Capital Adequacy Ratio of General Banks whereas banks should establish additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer, namely, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank.

Based on the Bank's risk profile on the date December 31, 2023 and 2022, which is rank 2 (two), then the minimum CAR as of December 31, 2023 and 2022 is 9% to 10%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	2023	2022	
Modal			*Capital*
Modal Inti (Tier 1)[a)]	3.356.860	2.487.789	*[a)]Core Capital (Tier 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	85.507	84.217	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Jumlah Modal	3.442.367	2.572.006	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko:			*Risk Weighted Assets:*
untuk risiko kredit [b)]	10.163.285	9.626.663	*[b)] for credit risk*
untuk risiko operasional [c)]	712.167	1.146.511	*[c)] for operational risk*
untuk risiko pasar [d)]	230.155	115.743	*[d)] for market risk*
Jumlah ATMR	11.105.607	10.888.917	*Total risk weighted assets*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan:			*Capital Adequacy Ratio for:*
Rasio CET 1	30,23%	22,85%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	30,23%	22,85%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	0,77%	0,77%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	**31,00%**	**23,62%**	***Total Ratio***
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	*Minimum Ratio Tier 1*
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	*Minimum Ratio CET 1*
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% -10,00%	9,00% -10,00%	*Minimum CAR based on risk profile*
CET 1 untuk *buffer*	21,00%	13,62%	*CET 1 for buffer*
Persentase *buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank :			*The percentage of the buffer that must be fulfilled by the Bank :*
Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank	0,00%	0,00%	*Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank*

45. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut (lanjutan):

a) Berdasarkan ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.
b) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
c) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.06/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.
d) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

b. Berikut ini adalah informasi saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Kredit (Catatan 39)	1.381.263	1.337.307	*Loans (Note 39)*
Agunan tunai *(back to back loans)*	(1.060.906)	(1.161.146)	*Cash collateral (back to back loans)*
Rekening administratif	3.586	74.411	*Administrative accounts*
Jumlah	**323.943**	**250.572**	***Total***

c. Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp344.237 dan Rp257.201 (10% dari modal Bank).

45. OTHER INFORMATION (continued)

a. Capital Adequacy Ratio (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (continued):

a) Based on the provisions of POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks.
b) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Circulation Letter (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
c) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.06/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.
d) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

On December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the requirements set by Financial Services Authority for capital adequacy ratio.

b. The following are the information of loans to related parties as of December 31, 2023 and 2022:

c. Maximum legal lending limit for affiliates as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp344,237 and Rp257,201 (10% of the Bank's capital), respectively.

46. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Bank berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia yang berkaitan dengan penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya. Pengelolaan risiko di Bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategi yang terdapat dalam aktivitas bisnis dan fungsional Bank berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Dalam mengakomodasi tren perbankan, Transformasi digital di sektor perbankan (Revolusi Industri 4.0) dan pertumbuhan bisnis, bank secara berkelanjutan melakukan evaluasi secara berkala dengan mengembangkan serta meningkatkan kerangka manajemen risiko Bank secara terpadu dan peningkatan kualitas dari pengendalian internal yang komprehensif, melalui beberapa aspek di antaranya:

1) Melakukan identifikasi dan menganalisis terhadap timbulnya risiko baru dan peningkatan risiko yang melekat.

46. RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

The implementation of risk management of the Bank is guided by Financial Service Authority and/or Bank Indonesia regulations on the implementation of risk management for Commercial Banks. Risk management within the Bank covers 8 (eight) types of risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk in functional activities of the Bank, based on demand to stabilize between the growth of the Bank's business and risk management.

In accommodating banking trends, digital transformation in the banking sector (Industrial Revolution 4.0) and business growth, the bank continuously carries out regular evaluations by developing and improving the Bank's risk management framework and improving the quality of comprehensive internal control, through several aspects namely:

1) Identify and analyze the emergence of new risks and increases in inherent risks.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam mengakomodasi tren perbankan, Transformasi digital di sektor perbankan (Revolusi Industri 4.0) dan pertumbuhan bisnis, bank secara berkelanjutan melakukan evaluasi secara berkala dengan mengembangkan serta meningkatkan kerangka manajemen risiko Bank secara terpadu dan peningkatan kualitas dari pengendalian internal yang komprehensif, melalui beberapa aspek di antaranya (lanjutan):

2) Melakukan penilaian terhadap peningkatan risiko dengan memberikan informasi secara dini terhadap potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat memitigasi dalam mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko yang dihasilkan.

3) Peningkatan kualitas kontrol melalui pengkinian dan sosialisasi terhadap kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain.

4) Melakukan implementasi perangkat manajemen risiko pada seluruh lingkup aktivitas fungsional.

5) Memperkuat pengawasan terhadap penggunaan dan pemanfaatan layanan digital yang menggunakan perangkat Teknologi informasi melalui pengawasan pada ruang lingkup kejahatan siber dan memonitor terhadap tingkat maturitas Digital Bank.

Penerapan manajemen risiko, Bank melaksanakan empat pilar dari prinsip-prinsip manajemen risiko yaitu:
a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit risiko.
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
d. Kecukupan sistem pengendalian internal.

Sebagai tambahan, Bank menerapkan kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, diatasi dan dilaporkan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko di level Direksi dan Komite Pemantau Risiko di level Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Selain komite-komite tersebut, terdapat komite-komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik, antara lain: komite kredit, komite manajemen aset dan kewajiban (ALCO), komite tata kelola produk, komite *special asset management* dan komite pengarah teknologi informasi.

Secara berkala, Bank membuat profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

In accommodating banking trends, digital transformation in the banking sector (Industrial Revolution 4.0) and business growth, the bank continuously carries out regular evaluations by developing and improving the Bank's risk management framework and improving the quality of comprehensive internal control, through several aspects namely (continued):

2) Assess increased risks by providing early information on potential risks to management, so that management can mitigate them by taking adequate steps to minimize the impact of the resulting risks.

3) Improving control quality through updating and socializing policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions.

4) Implement risk management tools throughout the scope of functional activities.

5) Strengthen supervision of the use and utilization of digital services using information technology devices through supervision of the scope of cybercrime and monitoring the Digital maturity bank's level.

Implementation of risk management, the Bank uses four pillars of risk management principles as follow:
a. Active supervision from BOC and BOD.
b. Adequacy of policies, procedures, and risk limits.
c. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control and also risk management information system.
d. Adequacy of internal control system.

In addition, the Bank uses the integrated enterprise risk management framework as a tool to determine strategy, organization, policies and guidelines to ensure that all risks faced by the Bank can be identified, measured, mitigated and reported properly.

The Bank has a Risk Management Committee under the Board of Directors and Risk Oversight Committee under the Board of Commissioners to determine the overall policies and discuss the risk faced by the Bank. In addition to those committees, there are several other committees responsible for handling the risks that are more specific, among others: credit committee, asset and liability management committee (ALCO), product committee, special asset management committee and information technology steering committee.

On a regular basis, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's 8 (eight) types of risks set by Financial Services Authority.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit diartikan sebagai risiko kerugian akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Kebijakan manajemen dalam pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian, yang meliputi:

a. Menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha yang bersifat spekulatif atau usaha dimana Bank tidak memiliki pengalaman atau keahlian signifikan dalam menilai dan menghindari pemberian kredit pada debitur yang bermasalah, ataupun pada debitur yang namanya tercantum dalam daftar hitam Otoritas Jasa Keuangan.

b. Menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi.

c. Melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan kredit, jika sumber pembayaran utama untuk pinjaman debitur tidak lagi tersedia. Untuk meminimalisir kerugian kredit, Bank juga meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat penurunan nilai atas agunan untuk pinjaman yang terkait. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management

Credit risk is defined as the risk of suffering losses due to failure of debtors or other parties to fulfill their obligations at the maturity date. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to avoid risk concentration.

The Bank's lending policy is governed by prudent principles, consisting of:

a. Avoid granting of loans to debtors who are assessed as high risk, speculative, or businesses which the Bank is not familiar with or does not have significant knowledge, and avoid granting of loans to troubled debtors, in addition to those registered in Financial Services Authority's black list.

b. Avoid concentration of loans to specific economic sectors.

c. Thoroughly, regularly and continuously review and evaluate loans granted.

Collateral

The Bank applies policies to mitigate credit risk by taking collateral to secure the loan, if the primary source of debtor's payment is no longer available. In order to minimize the credit loss, the Bank will require additional collaterals from the debtor when lower value in the collaterals are identified for the related loans. The fair value of collateral is assessed based on internal and/or external appraisals.

	2023						
	Korporasi/ *Corporate*	**Ritel/ *Retail***	**Mikro/ *Micro***	**Kredit pemilikan rumah/ *Mortgage***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Eksposur kredit	7.104.409	258.003	9.259	942.168	1.939.386	10.253.225	*Credit exposure*
Nilai agunan	14.754.474	1.288.547	37.162	2.267.555	749.261	19.096.999	*Collateral value*
Jumlah eksposur kredit tanpa agunan	-	-	-	-	937.640	937.640	*Total unsecured credit exposure*
Porsi eksposur kredit tanpa agunan (%)	-	-	-	-	48,35%	9,14%	*Unsecured portion of credit exposure (%)*
Jenis agunan:							*Types of collateral*
Kas (giro, tabungan, dan deposito)	1.128.000	77.819	1.018	-	-	1.206.837	*Cash (demand deposits, saving deposits, and time deposits)*
Tanah dan/atau bangunan	5.589.727	738.393	31.258	2.266.705	274.633	8.900.716	*Land and/or building*
Mesin-mesin	2.397.374	55.909	-	-	-	2.453.283	*Machineries*
Kendaraan	1.176.837	7	-	-	464.837	1.641.681	*Vehicles*
Piutang usaha	2.603.829	223.106	-	-	-	2.826.935	*Accounts receivable*
Persediaan	459.353	48.928	-	-	-	508.281	*Inventories*
Kapal	121.466	-	-	-	-	121.466	*Vessels*
Lainnya	1.277.886	144.386	4.886	850	9.792	1.437.800	*Others*
Jumlah	**14.754.472**	**1.288.548**	**37.162**	**2.267.555**	**749.262**	**19.096.999**	***Total***

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *46. RISK MANAGEMENT (continued)*

Agunan (lanjutan) / ***Collateral (continued)***

	2022						
	Korporasi/ *Corporate*	**Ritel/ *Retail***	**Mikro/ *Micro***	**Kredit pemilikan rumah/ *Mortgage***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Eksposur kredit	6.650.246	245.123	9.344	1.123.002	2.172.151	10.199.866	*Credit exposure*
Nilai agunan	13.402.743	1.357.773	136.428	2.657.923	1.243.033	18.797.900	*Collateral value*
Jumlah eksposur kredit tanpa agunan	-	-	-	-	948.765	948.765	*Total unsecured credit exposure*
Porsi eksposur kredit tanpa agunan (%)	-	-	-	-	43,68%	9,30%	*Unsecured portion of credit exposure (%)*
Jenis agunan:							*Types of collateral*
Kas (giro, tabungan, dan deposito)	1.310.768	108.073	1.018	-	-	1.419.859	*Cash (demand deposits, saving deposits, and time deposits)*
Tanah dan/atau bangunan	5.562.463	830.355	130.632	2.654.073	521.414	9.698.937	*Land and/or building*
Mesin-mesin	989.506	61.715	-	-	-	1.051.221	*Machineries*
Kendaraan	1.157.048	-	-	-	643.845	1.800.893	*Vehicles*
Piutang usaha	2.206.457	158.310	-	-	-	2.364.767	*Accounts receivable*
Persediaan	816.431	56.062	-	-	-	872.493	*Inventories*
Kapal	75.351	-	-	-	-	75.351	*Vessels*
Lainnya	1.284.719	143.258	4.778	3.850	77.774	1.514.379	*Others*
Jumlah	**13.402.743**	**1.357.773**	**136.428**	**2.657.923**	**1.243.033**	**18.797.900**	***Total***

Eksposur Maksimum Risiko Kredit / ***Maximum Exposure to Credit Risk***

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan maupun rekening administratif dengan memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk (before deducting allowance for impairment losses) on statements of financial position and administrative accounts. taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2023	**2022**	
Laporan posisi keuangan			***Statements of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	739.432	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	224.174	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.696.104	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.165.087	2.298.935	*Securities*
Tagihan derivatif	135	2.894	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	10.253.225	10.199.866	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	95.210	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan akseptasi	37.828	77.253	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	121.079	111.991	*Other assets*
Jumlah	**16.332.274**	**15.889.302**	***Total***
Komitmen dan Kontinjensi			***Commitments and Contingencies***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	704.894	624.387	*Unused loan facilities granted*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan	41.572	13.180	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Bank garansi yang diterbitkan	121.351	96.082	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**867.817**	**733.649**	***Total***

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *46. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Konsentrasi Kredit / ***Credit Risk Concentration***

Risiko konsentrasi kredit adalah risiko yang timbul akibat terkonsentrasinya penyediaan dana antara lain kepada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu.

Credit concentration risk is the risk arising from concentrated provision of funds, among others, to debtors, geographical areas, products, types of financing or certain business fields.

Berikut ini adalah tabel dari konsentrasi aset keuangan dan rekening administratif berdasarkan jenis *counterparty* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

The following tables present the financial assets and administrative account concentration by type of counterparty (before deducting allowance for impairment losses):

	2023				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	**Bank lain/ *Other banks***	**Korporasi dan perseorangan/ *Corporate and personal***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	739.432	-	-	739.432	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	224.174	-	224.174	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.946.104	750.000	-	2.696.104	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.953.080	-	212.007	2.165.087	*Securities*
Tagihan derivatif	-	-	135	135	*Derivative receivables*
Kredit	-	109.596	10.143.629	10.253.225	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	95.210	-	-	95.210	*Securities purchased under resold agreements*
Tagihan akseptasi	-	-	37.828	37.828	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	25.609	54.783	40.687	121.079	*Other assets*
Komitmen dan kontinjensi	-	89.913	777.904	867.817	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**4.759.435**	**1.228.466**	**11.212.190**	**17.200.091**	***Total***

	2022				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	**Bank lain/ *Other banks***	**Korporasi dan perseorangan/ *Corporate and personal***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	-	-	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	175.171	-	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.493.115	321.703	-	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.266.867	-	32.068	2.298.935	*Securities*
Tagihan derivatif	-	2.688	206	2.894	*Derivative receivables*
Kredit	-	75.565	10.124.301	10.199.866	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	77.253	77.253	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	19.011	8.932	84.048	111.991	*Other assets*
Komitmen dan kontinjensi	-	27.605	706.044	733.649	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**4.987.367**	**611.664**	**11.023.920**	**16.622.951**	***Total***

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *46. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan) / *Credit Risk Concentration (continued)*

Berikut ini adalah konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The following table presents the maximum credit risk concentration by geographical area are as follows:

	2023							
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah dan Yogyakarta/ *Central Java and Yogyakarta***	**Jawa Timur dan Bali/ *East Java and Bali***	**Sumatera**	**Indonesia Timur/ *East Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	739.432	-	-	-	-	-	739.432	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	224.174	-	-	-	-	-	224.174	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.696.104	-	-	-	-	-	2.696.104	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.165.087	-	-	-	-	-	2.165.087	*Securities*
Tagihan derivatif	135	-	-	-	-	-	135	*Derivative receivables*
Kredit	7.478.583	326.252	548.697	1.202.756	492.353	204.584	10.253.225	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	95.210	-	-	-	-	-	95.210	*Securities purchased under resold agreements*
Tagihan akseptasi	37.828	-	-	-	-	-	37.828	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	100.283	1.156	2.362	10.269	6.013	996	121.079	*Other assets*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	451.248	12.586	16.816	105.942	104.886	13.416	704.894	*Unused loan facilities granted*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan	-	-	41.572	-	-	-	41.572	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Bank garansi yang diterbitkan	103.696	-	2.000	500	6.105	9.050	121.351	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**14.091.780**	**339.994**	**611.447**	**1.319.467**	**609.357**	**228.046**	**17.200.091**	***Total***

	2022							
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah dan Yogyakarta/ *Central Java and Yogyakarta***	**Jawa Timur dan Bali/ *East Java and Bali***	**Sumatera**	**Indonesia Timur/ *East Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	-	-	-	-	-	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	175.171	-	-	-	-	-	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.814.818	-	-	-	-	-	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.298.935	-	-	-	-	-	2.298.935	*Securities*
Tagihan derivatif	2.894	-	-	-	-	-	2.894	*Derivative receivables*
Kredit	7.050.283	285.924	704.053	1.436.593	507.542	215.471	10.199.866	*Loans*
Tagihan akseptasi	76.868	-	-	385	-	-	77.253	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	93.511	885	3.241	6.958	6.389	1.007	111.991	*Other assets*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	282.946	40.235	27.039	192.149	75.353	6.665	624.387	*Unused loan facilities granted*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan	10.850	-	2.330	-	-	-	13.180	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Bank garansi yang diterbitkan	3.092	-	-	49.350	37.490	6.150	96.082	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**13.017.742**	**327.044**	**736.663**	**1.685.435**	**626.774**	**229.293**	**16.622.951**	***Total***

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Kualitas Kredit Berdasarkan Kelas Aset Keuangan

Sebagai bagian dari manajemen risiko kredit, Bank mengadopsi bobot risiko dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk mengukur kualitas kredit dari aset keuangan. Pedoman perhitungan bobot risiko dalam ATMR risiko kredit mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021.

Kualitas kredit aset keuangan berdasarkan bobot risiko diklasifikasikan sebagai berikut:

- Grade A = bobot risiko 0%
- Grade B = bobot risiko 20%
- Grade C = bobot risiko 25%
- Grade D = bobot risiko 30%
- Grade E = bobot risiko 40%
- Grade F = bobot risiko 45%
- Grade G = bobot risiko 50%
- Grade H = bobot risiko 70%
- Grade I = bobot risiko 75%
- Grade J = bobot risiko 85%
- Grade K = bobot risiko 100%
- Grade L = bobot risiko 150%

Kelas aset keuangan di atas adalah untuk aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang sudah jatuh tempo dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

b. Mengalami penurunan nilai

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

Credit Quality by Class of Financial Assets

As part of its credit risk management, the Bank adopts a risk weighting in the calculation of credit risk weighted assets to measure the credit quality of financial assets. Guidelines for the calculation of risk weight in the credit risk weighted assets are stated in Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021.

Credit quality of financial assets classified by risk weights is as follows:

- *Grade A = risk weight 0%*
- *Grade B = risk weight 20%*
- *Grade C = risk weight 25%*
- *Grade D = risk weight 30%*
- *Grade E = risk weight 40%*
- *Grade F = risk weight 45%*
- *Grade G = risk weight 50%*
- *Grade H = risk weight 70%*
- *Grade I = risk weight 75%*
- *Grade J = risk weight 85%*
- *Grade K = risk weight 100%*
- *Grade L = risk weight 150%*

The above credit quality classification are for neither past due nor impaired financial assets.

Overdue financial assets are segregated into two groups, which are:

a. Past due but not impaired

b. Impaired

The tables below show the quality of financial assets with credit risk by class. The amounts presented are gross of allowance for impairment losses:

	2023									
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*						Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Jumlah/ *Total*	
	A	B	C	D	E	F				
Aset keuangan										***Financial assets***
Kas	82.833	-	-	-	-	-	-	-	82.833	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	739.432	-	-	-	-	-	-	-	739.432	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	224.174	-	-	-	-	-	-	224.174	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.946.104	750.000	-	-	-	-	-	-	2.696.104	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.753.080	200.000	-	-	-	-	-	-	1.953.080	*Securities*
Tagihan derivatif	-	135	-	-	-	-	-	-	135	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	-	605.191	180.207	184.250	489.917	51.753	-	-	1.511.318	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Acceptande receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	95.210	-	-	-	-	-	-	-	95.210	*Securities purchased under resale agreements*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other assets*
Sub jumlah	**4.616.659**	**1.779.500**	**180.207**	**184.250**	**489.917**	**51.753**	**-**	**-**	**7.302.286**	***Sub total***

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Kualitas Kredit Berdasarkan Kelas Aset Keuangan (lanjutan)

Credit Quality by Class of Financial Assets (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan):

The tables below show the quality of financial assets with credit risk by class. The amounts presented are gross of allowance for impairment losses (continued):

2023 (lanjutan/ *continued*)

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*						Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Jumlah/ *Total*	
	G	H	I	J	K	L				
Aset keuangan										***Financial assets***
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	82.833	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	739.432	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	224.174	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	2.696.104	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	212.007	-	-	-	2.165.087	*Securities*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	135	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	966.128	313.875	1.059.105	727.095	5.571.423	104.281	-	386.562	10.253.225	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	37.828	-	-	-	-	-	-	37.828	*Acceptande receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	95.210	*Securities purchased under resale agreements*
Aset lain-lain	-	-	-	-	121.079	-	-	-	121.079	*Other assets*
Jumlah	**966.128**	**351.703**	**1.059.105**	**727.095**	**5.904.509**	**104.281**	**-**	**386.562**	**16.415.107**	***Total***

2022

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*						Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Jumlah/ *Total*	
	A	B	C	D	E	F				
Aset keuangan										***Financial assets***
Kas	93.012	-	-	-	-	-	-	-	93.012	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	-	-	-	-	-	-	-	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	175.171	-	-	-	-	-	-	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.493.116	321.702	-	-	-	-	-	-	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.866.867	400.000	-	-	-	32.068	-	-	2.298.935	*Securities*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	2.894	-	-	2.894	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	-	706.382	103.383	494.229	986.678	7.551.496	-	357.698	10.199.866	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	77.253	-	-	77.253	*Acceptande receivable*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	111.991	-	-	111.991	*Other assets*
Jumlah	**4.661.369**	**1.603.255**	**103.383**	**494.229**	**986.678**	**7.775.702**	**-**	**357.698**	**15.982.314**	***Total***

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank.

Bank menggunakan standar model untuk menghitung dan memantau risiko pasar sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban penyediaan modal minimum. Hasil perhitungan risiko pasar yang berdampak terhadap rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajemen senior dan Regulator secara berkala.

Pengelolaan risiko pasar

Bank mengelola risiko pasar yang inheren pada portofolio *trading book* dan *banking book* menggunakan pengukuran sebagai berikut:

- Sensitivitas dari posisi atau portofolio terhadap perubahan faktor risiko pasar yang mempengaruhinya;
- Maksimal perubahan dari faktor risiko pasar dalam horison waktu tertentu dengan tingkat keyakinan tertentu; pengukuran yang dimaksud ini adalah volatilitas.

Sebagai tambahan dari pendekatan tersebut, Bank juga melakukan *stress testing analysis* untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi pergerakan atau kondisi pasar yang tidak normal.

Pengelolaan risiko pasar

Bank mengelola risiko pasar yang inheren pada portofolio *trading book* dan *banking book* menggunakan pengukuran sebagai berikut:

- Sensitivitas dari posisi atau portofolio terhadap perubahan faktor risiko pasar yang mempengaruhinya;
- Maksimal perubahan dari faktor risiko pasar dalam horison waktu tertentu dengan tingkat keyakinan tertentu; pengukuran yang dimaksud ini adalah volatilitas.

Sebagai tambahan dari pendekatan tersebut, Bank juga melakukan *stress testing analysis* untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi pergerakan atau kondisi pasar yang tidak normal.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is the risk on the balance sheet and off balance sheet position including derivative transactions due to the overall changes of the market condition, including the option price risk changes. The main purpose of risk management for market risk is to minimize the possibility of negative impact due to the changes of market condition on Bank's assets and equity.

The Bank employs the standard model to calculate and monitor its market risks in line with OJK regulation concerning capital adequacy ratio. The result of calculation of market risk affecting its capital adequacy ratio are reported to the Board of Commissioners, Board of Directors, senior management and Regulator in regular basis.

Managing market risk

The Bank manages market risk inherent in the trading book and banking book through:

- *The sensitivity of the position or portfolio to a movement in the market risk factor to which it is exposed;*
- *The maximum expected movement in the market risk factor for a given time horizon at a specified level of confidence; a measure referred to as factor volatility.*

Supplementary to the above approach, the Bank also performs stress testing analysis, a proactive measure of the Bank's capability to withstand abnormal market volatility or condition.

Managing market risk

The Bank manages market risk inherent in the trading book and banking book through:

- *The sensitivity of the position or portfolio to a movement in the market risk factor to which it is exposed;*
- *The maximum expected movement in the market risk factor for a given time horizon at a specified level of confidence; a measure referred to as factor volatility.*

Supplementary to the above approach, the Bank also performs stress testing analysis, a proactive measure of the Bank's capability to withstand abnormal market volatility or condition.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan berbagai analisa risiko dan limit.

Managing market risk is performed through various risk analysis and limits.

Sementara itu, pengelolaan risiko pasar pada posisi *non trading (banking book*) difokuskan pada pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga aktual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset yang akan di-*reprice* dalam suatu periode tertentu akan dikurangi dengan pasiva yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan *net repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

Meanwhile, market risk for non trading (banking book) is focused on interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis wherein assets that would be repriced over a certain time interval are subtracted from the liabilities that would reprice in the same period to produce the net repricing gap.

Tabel berikut merangkum aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga:

The following tables below summarize the Bank's sensitivity of financial assets and financial liabilities to interest rate changes:

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ ***1 month or less***	**>1 bulan - 3 bulan/** ***>1 month - 3 months***	**>3 bulan - 12 bulan/** ***>3 months- 12 months***	**>1 tahun- 5 tahun/** ***>1 year - 5 years***	**>5 tahun/** ***>5 years***	**Jumlah/** ***Total***	
Aset keuangan							*Financial assets*
Giro pada Bank Indonesia	739.432	-	-	-	-	739.432	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	224.174	-	-	-	-	224.174	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.696.104	-	-	-	-	2.696.104	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	557.516	254.153	802.990	550.428	2.165.087	*Securities*
Kredit	4.028.022	956.214	2.295.450	1.769.379	1.204.160	10.253.225	*Loans*
Efek-efek yang dibeli degan janji dijual kembali	95.210	-	-	-	-	95.210	*Securities purchased under resale agreements*
Jumlah aset keuangan	7.782.942	1.513.730	2.549.603	2.572.369	1.754.588	16.173.232	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Simpanan	9.744.715	2.067.142	1.544.222	46.107	265	13.402.451	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	550.384	6.718	-	-	-	557.102	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184.851	-	-	-	-	184.851	*Securities sold under repurchase agreement*
Jumlah liabilitas keuangan	10.479.950	2.073.860	1.544.222	46.107	265	14.144.404	*Total financial Liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	**(2.697.009)**	**(560.130)**	**1.005.381**	**2.526.262**	**1.754.323**	**2.028.828**	***Total assets (liabilities) – net***

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel berikut merangkum aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga (lanjutan):

The following tables below summarize the Bank's sensitivity of financial assets and financial liabilities to interest rate changes (continued):

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ ***1 month or less***	**>1 bulan - 3 bulan/** ***>1 month - 3 months***	**>3 bulan - 12 bulan/** ***>3 months- 12 months***	**>1 tahun-5 tahun/** ***>1 year - 5 years***	**>5 tahun/** ***>5 years***	**Jumlah/** ***Total***	
Aset keuangan							*Financial assets*
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	-	-	-	-	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	175.171	-	-	-	-	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.814.818	-	-	-	-	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	20.788	205.000	1.658.023	415.124	2.298.935	*Securities*
Kredit	4.819.355	631.718	2.154.374	1.973.947	620.472	10.199.866	*Loans*
Jumlah aset keuangan	8.017.718	652.506	2.359.374	3.631.970	1.035.596	15.697.164	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Simpanan	10.356.877	1.406.142	1.364.708	26.751	408	13.154.886	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	184.158	9.650	-	-	-	193.808	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	380.566	-	-	380.566	*Securities sold under repurchase agreement*
Jumlah liabilitas keuangan	10.541.035	1.415.792	1.745.274	26.751	408	13.729.260	*Total financial liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	**(2.523.317)**	**(763.286)**	**614.100**	**3.605.219**	**1.035.188**	**1.967.904**	***Total assets (liabilities) – net***

Jika terjadi perubahan suku bunga yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Bank, maka Bank dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik tanggal *repricing date*-nya ataupun jenis suku bunganya (tetap atau variabel).

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, their repricing date or type of interest rate (fixed or variable).

Risiko valuta asing

Currency risk

Risiko valuta asing adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut dimonitor harian dan strategi lindung nilai akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/05/PBI/2015, Bank wajib mengelola dan memelihara Posisi Devisa Neto (PDN) pada akhir hari kerja secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal. Bank menetapkan limit internal PDN sebesar 17% dari modal dalam rangka mencegah terjadinya pelampauan terhadap limit yang ditetapkan oleh regulator.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 which was amended by Regulation No. 17/05/PBI/2015, the Bank is required to manage and maintain the end of day Net Open Position (NOP) up to 20% of its capital. The Bank has set internal limit for maximum NOP of 17% in order to prevent a breach of the limit set by regulator.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *46. RISK MANAGEMENT (continued)*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

NOP ratios as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023				
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Nilai bersih/ *Net value***	**Nilai bersih absolut/ *Absolute value***	
Laporan posisi keuangan					*Statement of financial position*
Dollar Amerika Serikat	492.432	461.979	30.454	30.454	*United States Dollar*
Dollar Hongkong	1.272	11	1.261	1.261	*Hongkong Dollar*
Dollar Singapura	12.595	11.900	695	695	*Singapore Dollar*
Euro	4.713	4.595	118	118	*Euro*
JPY	1.369	1.327	42	42	*Japanese Yen*
Renminbi	1.930	1.503	427	427	*Chinese Yuan*
Dollar Australia	1.286	1.548	(262)	262	*Australian Dollar*
Jumlah	515.597	482.863	32.735	33.259	*Total*
Rekening administratif					*Administrative account*
Dollar Amerika Serikat	87.763	153.770	(66.007)	66.007	*United States Dollar*
Jumlah	87.763	153.770	(66.007)	66.007	*Total*
Jumlah	**603.360**	**636.633**	**(33.272)**	**99.266**	***Total***
Persentase PDN				**1,11%**	***NOP ratio***

	2022				
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Nilai bersih/ *Net value***	**Nilai bersih absolut/ *Absolute value***	
Laporan posisi keuangan					*Statement of financial position*
Dollar Amerika Serikat	834.409	482.957	351.452	351.452	*United States Dollar*
Dollar Hongkong	1.432	12	1.420	1.420	*Hongkong Dollar*
Dollar Singapura	9.283	10.438	(1.155)	1.155	*Singapore Dollar*
Euro	2.251	3.738	(1.487)	1.487	*Euro*
JPY	2.027	1.516	511	511	*Japanese Yen*
Renminbi	3.077	1.238	1.839	1.839	*Chinese Yuan*
Dollar Australia	3.266	2.518	748	748	*Australian Dollar*
	855.745	502.417	353.328	358.612	
Rekening administratif					*Administrative account*
Dollar Amerika Serikat	174.654	511.782	(337.128)	337.128	*United States Dollar*
Euro	43.112	43.112	-	-	*Euro*
Jumlah	1.073.511	1.057.311	16.200	695.740	*Total*
Jumlah	**1.073.511**	**1.057.311**	**16.200**	**695.740**	***Total***
Persentase PDN				**0,85%**	***NOP ratio***

Tabel di bawah menggambarkan analisa sensitivitas atas 10 basis poin kenaikan atau penurunan dalam nilai tukar terhadap PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The table below shows sensitivity analysis of 10 basis point increase or decrease in the foreign exchange rates on Bank's NOP as of December 31, 2023 and 2022.

Mata Uang	**Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ *Increase (decrease) in basis point***	**Sensitivitas dalam posisi mata uang/ *Sensitivity of open position***				***Currencies***
		2023		**2022**		
Dollar Amerika Serikat	10/(10)	(35.542)	(35.471)	14.231	14.203	*United States Dollar*
Dollar Hongkong	10/(10)	1.262	1.259	1.421	1.418	*Hongkong Dollar*
Dollar Singapura	10/(10)	695	694	(1.157)	(1.154)	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	10/(10)	42	42	510	509	*Japanese Yen*
Euro	10/(10)	118	118	(1.490)	(1.487)	*Euro*
Renminbi	10/(10)	427	426	1.841	1.837	*Chinese Yuan*
Dollar Australia	10/(10)	(262)	(262)	748	747	*Australian Dollar*

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko valuta asing (lanjutan)

Currency risk (continued)

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur.

Liquidity risk is the risk which is caused by Bank's inability to meet its obligation from cash flow funding sources and/or the high quality liquid assets without disturbing the activity and financial condition of the Bank. The Bank's liquidity affected by funding structure, assets liquidity, liability to counterparty and loan commitments to debtors.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

The main purpose of the risk management for the liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding source.

Pemantauan dan perhitungan risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan indikator risiko likuiditas seperti Giro Wajib Minimum, Primer dan Sekunder, *Loan to Funding Ratio* (LFR), rasio aset lancar terhadap dana pihak ketiga, konsentrasi 50 nasabah terbesar serta *maturity mismatch* yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara harian, mingguan dan bulanan maupun dalam rapat bulanan ALCO.

Monitoring and calculation of liquidity risk is conducted by using liquidity risk indicators such as reserve requirement, both primary and secondary, Loan to Funding Ratio (LFR), liquid assets to third party funds ratio, concentration of 50 biggest customers and maturity mismatch reported to the Board of Commissioners, Directors and senior management on a daily, weekly and monthly basis as well as during the monthly meeting of ALCO.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Secara berkala Bank melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan limit risiko likuiditas. Selain itu, Bank memiliki kebijakan *contingency funding plan* sebagai pedoman bagi Bank untuk mengantisipasi situasi krisis likuiditas. Untuk mengetahui dampak perubahan pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank melakukan *stress test* terhadap posisi likuiditas Bank secara regular. Melalui *stress test*, Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang pemulihan likuiditas.

The Bank on a regular basis reviews the liquidity risk management policy and its limits. Furthermore, the Bank has contingency funding plan policy as a guidance for the Bank to overcome the situation of liquidity crisis. In determining impact of changes in market and internal factors in extreme conditions (crisis) to the liquidity conditions that could impact the Bank's capital adequacy, the Bank performs stress test on Bank's funding liquidity position on a regular basis. By applying stress test, the Bank can anticipate early and take control measures as well as calculate the most optimal solution per short-term strategy and long-term recovery of liquidity.

Tabel berikut menggambarkan profil maturitas aset dan liabilitas Bank (sebelum dikurangi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai) terhadap dana pihak ketiga dan sisa jatuh tempo:

The following tables below show the maturity profile of the Bank's financial assets (before deducting allowance for impairment losses) and financial liabilities based on third party funds and maturity period:

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan - 3 bulan/ *>1 month - 3 months***	**>3 bulan – 12 bulan/ *>3 months – 12 months***	**>1 tahun - 5 tahun/ *>1 year - 5 years***	**>5 tahun/ *>5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tanpa suku Bunga							*Non-interest bearing*
Kas	82.833	-	-	-	-	82.833	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	739.432	-	-	-	-	739.432	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Tagihan derivatif	135	-	-	-	-	135	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi	24.763	-	13.065	-	-	37.828	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	121.079	-	121.079	*Other assets*
Sub jumlah	847.163	-	13.065	121.079	-	981.307	*Sub total*

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan profil maturitas aset dan liabilitas Bank (sebelum dikurangi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai) terhadap dana pihak ketiga dan sisa jatuh tempo:

The following tables below show the maturity profile of the Bank's financial assets (before deducting allowance for impairment losses) and financial liabilities based on third party funds and maturity period:

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan - 3 bulan/ *>1 month - 3 months***	**>3 bulan – 12 bulan/ *>3 months – 12 months***	**>1 tahun - 5 tahun/ *>1 year - 5 years***	**>5 tahun/ *>5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Saldo pindahan	847.163	-	13.065	121.079	-	981.307	*Balance brought forward*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Kredit	424.714	562.551	725.750	945.954	805.695	3.464.664	*Loans*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Giro pada bank lain	224.174	-	-	-	-	224.174	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.696.104	-	-	-	-	2.696.104	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	557.516	254.153	802.990	550.428	2.165.087	*Securities*
Kredit	563.358	956.214	2.295.450	1.769.379	1.204.160	6.788.561	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	95.210	-	-	-	-	95.210	*Securities purchased under resale agreements*
Jumlah aset keuangan	**4.850.723**	**2.076.281**	**3.288.418**	**3.639.402**	**2.560.283**	**16.415.107**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Liabilitas segera	72.941	-	-	-	-	72.941	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif	32	-	-	-	-	32	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	24.763	-	13.065	-	-	37.828	*Acceptance payable*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	189.759	-	-	189.759	*Accrual expenses*
Liabilitas lain-lain	17.556	-	-	-	-	17.556	*Other liabilities*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Simpanan	2.854.361	-	-	-	-	2.854.361	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	59.524	-	-	-	-	59.524	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Simpanan	6.890.354	2.067.142	1.544.222	46.107	265	10.548.090	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	490.860	6.718	-	-	-	497.578	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184.851	-	-	-	-	184.851	*Securities sold under Repurchase agreement*
Jumlah liabilitas keuangan	**10.595.242**	**2.073.860**	**1.747.046**	**46.107**	**265**	**14.462.520**	***Total financial liabilities***

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan profil maturitas aset dan liabilitas Bank (sebelum dikurangi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai) terhadap dana pihak ketiga dan sisa jatuh tempo (lanjutan):

The following tables below show the maturity profile of the Bank's financial assets (before deducting allowance for impairment losses) and financial liabilities based on third party funds and maturity period (continued):

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan - 3 bulan/ *>1 month - 3 months***	**>3 bulan – 12 bulan/ *>3 months – 12 months***	**>1 tahun - 5 tahun/ *>1 year - 5 years***	**>5 tahun/ *>5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tanpa suku Bunga							*Non-interest bearing*
Kas	93.012	-	-	-	-	93.012	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.208.374	-	-	-	-	1.208.374	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Tagihan derivatif	2.894	-	-	-	-	2.894	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi	23.120	22.720	31.413	-	-	77.253	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	-	-	-	111.991	-	111.991	*Other assets*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Kredit	409.868	469.164	1.704.676	968.813	979.219	4.531.740	*Loans*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Giro pada bank lain	175.171	-	-	-	-	175.171	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.814.818	-	-	-	-	1.814.818	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	20.788	205.000	1.658.023	415.124	2.298.935	*Securities*
Kredit	287.614	631.718	2.154.374	1.973.947	620.473	5.668.126	*Loans*
Jumlah aset keuangan	**4.014.871**	**1.144.390**	**4.095.463**	**4.712.774**	**2.014.816**	**15.982.314**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Liabilitas segera	89.057	-	-	-	-	89.057	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif	1.144	-	-	-	-	1.144	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	23.120	22.720	31.413	-	-	77.253	*Acceptance payable*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	162.854	-	-	162.854	*Accrual expenses*
Liabilitas lain-lain	15.579	-	-	-	-	15.579	*Other liabilities*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Simpanan	2.847.742	660	1.636	2.769	-	2.852.807	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	36.588	-	-	-	-	36.588	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Simpanan	7.504.071	1.406.141	1.364.708	26.751	408	10.302.079	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	147.570	9.650	-	-	-	157.220	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	380.566	-	-	380.566	*Securities sold under repurchase agreement*
Jumlah liabilitas keuangan	**10.664.871**	**1.439.171**	**1.941.177**	**29.520**	**408**	**14.075.147**	***Total financial liabilities***

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *46. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk (continued)*

Analisa Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan / *Maturity Analysis for Financial Liabilities*

Tabel di bawah menunjukkan arus kas kontraktual tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Bank didasarkan pada sisa jatuh tempo kontrak dari tanggal pelaporan:

The tables below show the contractual undiscounted cash flows of the Bank's financial liabilities and off balance sheet based on the remaining contractual maturity from the reporting date:

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan – 3 bulan / *>1 month – 3 months***	**>3 bulan - 12 bulan / *>3 months - 12 months***	**>1 tahun – 5 tahun / *>1 year – 5 years***	**>5 tahun / *>5 years***	**Jumlah / *Total***	
Liabilitas Keuangan							***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Liabilitas segera	72.941	-	-	-	-	72.941	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif	32	-	-	-	-	32	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	24.763	-	13.065	-	-	37.828	*Acceptances payables*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	189.759	-	-	189.759	*Accrual expenses*
Liabilitas lain-lain	17.556	-	-	-	-	17.556	*Other liabilities*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Simpanan	2.854.362	-	-	-	-	2.854.362	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	59.524	-	-	-	-	59.524	*Deposits from other bank*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Simpanan	6.890.353	2.067.142	1.544.222	46.107	265	10.548.089	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	490.860	6.718	-	-	-	497.578	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184.851	-	-	-	-	184.851	*Securities sold under repurchase agreement*
Sub jumlah	10.595.242	2.073.860	1.747.046	46.107	265	14.462.520	*Sub total*
Liabilitas komitmen							***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	81.800	224.026	297.800	99.159	2.109	704.894	*Unused loan facilities granted*
Irrevocable letter of credit	41.572	-	-	-	-	41.572	*Irrevocable letter of credit*
Liabilitas kontinjensi							***Contingent liabilities***
Bank garansi yang diterbitkan	111.441	1.860	4.650	3.400	-	121.351	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**10.830.055**	**2.299.746**	**2.049.496**	**148.666**	**2.374**	**15.330.337**	***Total***

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	**>1 bulan – 3 bulan / *>1 month – 3 months***	**>3 bulan - 12 bulan / *>3 months - 12 months***	**>1 tahun – 5 tahun / *>1 year – 5 years***	**>5 tahun / *>5 years***	**Jumlah / *Total***	
Liabilitas Keuangan							***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Liabilitas segera	89.057	-	-	-	-	89.057	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif	1.144	-	-	-	-	1.144	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	23.120	22.720	31.413	-	-	77.253	*Acceptances payables*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	162.854	-	-	162.854	*Accrual expenses*
Liabilitas lain-lain	15.579	-	-	-	-	15.579	*Other liabilities*
Suku bunga variabel							*Variable interest rate*
Simpanan	2.847.742	660	1.636	2.769	-	2.852.807	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	36.588	-	-	-	-	36.588	*Deposits from other bank*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Simpanan	7.504.071	1.406.141	1.364.708	26.751	408	10.302.079	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	147.570	9.650	-	-	-	157.220	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	380.566	-	-	380.566	*Securities sold under repurchase agreement*
Sub jumlah	10.664.871	1.439.171	1.941.177	29.520	408	14.075.147	*Sub total*
Liabilitas komitmen							***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	62.968	162.344	326.138	57.401	15.536	624.387	*Unused loan facilities granted*
Irrevocable letter of credit	13.180	-	-	-	-	13.180	*Irrevocable letter of credit*
Liabilitas kontinjensi							***Contingent liabilities***
Bank garansi yang diterbitkan	1.649	10.071	46.919	37.443	-	96.082	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**10.742.668**	**1.611.586**	**2.314.234**	**124.364**	**15.944**	**14.808.796**	***Total***

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian di luar Bank.

Dalam rangka menjaga pengelolaan risiko Bank, *Risk Taking Unit* bertanggung jawab atas seluruh risiko yang terjadi di unitnya masing-masing termasuk risiko operasional. Cara pengendalian risiko-risiko tersebut telah diatur melalui kebijakan Bank secara menyeluruh, kebijakan dan prosedur pada masing-masing unit, serta metode-metode pengendalian dan pemantauan yang ada.

Risk Management Group, bekerjasama dengan *Risk Taking Unit*, telah mengembangkan tiga metode utama untuk membantu mengelola, memantau dan mengikhtisarkan risiko operasional, yaitu:

1. *Management Control Assessment/ Regulatory Risk Self Assesment*, yaitu sarana yang digunakan oleh unit-unit kerja untuk mengidentifikasi, menilai, memantau dan melakukan pengendalian dengan cara merencanakan dan melaksanakan mitigasi risiko, sebagai bagian dari pengelolaan risiko pada setiap lini pertahanan mulai dari *Risk Taking Unit* hingga *Risk Management* serta Audit dalam melakukan pengelolaan risiko yang bersinergi dan berkesinambungan.

2. *Operational Risk Event Database*, merupakan metode yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial secara langsung maupun tidak langsung. Setiap kali *Risk Taking Unit* mengalami kejadian risiko operasional, maka unit tersebut harus melaporkan kedalam sistem *Risk One* modul ORES. Dari inputan ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya kerugian yang terjadi serta pemulihan (bila ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur, serta data yang diperoleh merupakan data utama bila Bank akan mengaplikasikan pendekatan lebih maju (*advance*) dalam pengukuran kecukupan modal minimumnya.

3. *Key Risk Indicators*, yang merupakan serangkaian parameter pengukuran kuantitatif risiko operasional yang mengindikasikan tingkat risiko pada suatu fungsi/proses/bisnis dengan tujuan agar potensi risiko dapat teridentifikasi melalui analisa dari *trend statistic individual*, juga melalui pengendalian lingkungan yang tercermin dari data kuantitatif. Diharapkan penyimpangan-penyimpangan dapat teridentifikasi secara dini, serta dapat diperbaiki sebelum permasalahan tersebut berkembang menjadi lebih buruk.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk

Operational risk is the potential for loss resulting from events involving people, processes, systems and external events.

In keeping with the Bank's risk management governance, the Risk Taking Unit are responsible for all the risks within the business, including operational risks. Such risks are managed through Bank-wide policies, risk taking unit specific policies and procedures, controls and monitoring tools.

The Risk Management Group, working in conjunction with the Risk Taking Unit has developed three key methods to help manage, monitor and summarize operational risks as follows:

1. Management Control Assessment / Regulatory Risk Self-Assessment, which is a tool used by related working units to identify, assess, monitor and exercise control by planning and implementing risk mitigation, as part of risk management in each line of defense starting from the Risk Taking Unit, Risk Management and Audit in managing risks that are synergistic and irrational.

2. Operational Risk Event Database, a method used to record every event of operational risk with direct and indirect financial impact. Each time the Risk Taking Unit experience operational risk events, the event should be reported into Risk One system module ORES. Through this system, the type of the risk, the cause, location (business line), the place it occurred and also the legal obligation together with the recovery time (if any), are indentified. This means it is very important to monitor the operational risk portfolio on a regular basis, and the data obtained is the main data input when the Bank is going to apply the advanced approach on the minimum adequacy measurement.

3. Key Risk Indicators, are quantitative operational risk measures that indicate the level of risk in a particular area of a function/process/ business, with the purpose of identifying potential risks through analysis of trend in individual statistics as well as the environment control implied by quantitative data. Any deficiency is identified at an early stage and appropriate remedial action is taken before the issue becomes worse.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Hasil dari penggunaan metode tersebut diatas telah disampaikan kepada departemen dan divisi terkait, senior manajemen dan Direksi melalui *Risk Management Committee (RMC) Meeting* dan *Risk Oversight Committee (ROC) Meeting* sebagai bagian dari proses pemantauan dan pelaporan risiko operasional.

1. Menanamkan budaya risiko (*risk culture*) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) melalui program *risk campaign* dengan meluncurkan *Operational Risk Newsletter* melalui email blast secara berkala.

2. Melakukan monitoring terhadap ketentuan internal (kebijakan prosedur dan ketentuan turunan lainnya) yang ada di Bank dengan cara memastikan masa berlaku, pengkinian dan *review* secara berkala. Mekanisme monitoring tersebut dengan cara memberikan reminder kepada *Group*/unit kerja terkait dengan secara bulanan.

3. Dalam menjaga kualitas Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) untuk layanan digital yang dimiliki oleh Bank, maka Bank melakukan audit independen secara berkala terhadap Sertifikasi ISO/IEC 270001:2013 yang telah dimiliki. Adapun hasil audit independen Sertifikasi ISO/IEC 270001:2013 Bank masih berhak untuk terus mempertahankan sertifikasi tersebut.

4. Peran aktif dari unit kerja IT *Risk* dalam memastikan kepatuhan Bank dalam pengawasan terhadap penggunaan dan pemanfaatan layanan digital yang menggunakan perangkat Teknologi informasi melalui pengawasan pada ruang lingkup kejahatan siber dan memonitor terhadap tingkat maturitas Digital Bank.

5. Dalam memastikan ketersediaan dari layanan *Core Banking System* pada Bank. Operational Risk khususya pada IT *Risk* untuk memastikan TI telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) *site* sebagai *backup Data Center Core Banking System*.

6. Memastikan Bank telah melakukan Penyusunan serta Impelementasi terkait Kebijakan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai pendukung operasional Bank jika terdapat kejadian Bencana Alam dan Non Alam.

7. Memberikan opini kepada *Risk Taking Unit* (RTU) dalam hal penyampaian usulan rekomendasi terhadap kajian kebijakan, prosedur serta ketentuan yang akan diterbitkan serta memberikan informasi dan masukan terhadap temuan operasional di lapangan dari hasil pemeriksaan Risiko Operasional pada perspektif SDM, Proses, Sistem maupun Kejadian Eksternal.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The results from the application of methods above are submitted to the related departments and divisions, senior management and Directors through Risk Management Committee (RMC) Meeting and Risk Oversight Committee (ROC) Meeting as part of the operational risk monitoring and reporting process.

1. *Instilling the risk culture and improving risk awareness through risk campaign programs by launching Operational Risk Newsletter*

2. *Monitoring the internal provisions (policies and procedures) in the Bank by ensuring the validity period, updating and reviewing periodically by providing reminders to the Group or related working unit on monthly basis.*

3. *In maintaining the quality of the Information Security Management System (SMKI) for digital services owned by the Bank, the Bank carries out regular independent audits of the ISO/IEC 270001:2013 Certification that it has. As for the results of the independent audit of ISO/IEC 270001:2013 Certification, the Bank still has the right to continue to maintain this certification.*

4. *The active role of the IT Risk working unit in ensuring Bank compliance in monitoring the use and utilization of digital services using information technology devices through supervision of the scope of cybercrime and monitoring the Bank's Digital maturity level.*

5. *In ensuring the availability of core banking system services at the bank. Operational risk ensure that IT has a Disaster Recovery Center (DRC) site as a backup of the Core Banking System Data Center.*

6. *Ensure that the Bank has prepared and implemented a Business Continuity Plan (BCP) Policy as a support for the Bank's operations in the event of a Natural and Non-natural Disaster.*

7. *Provide opinion to the Risk Taking Unit (RTU) in terms of submitting proposed recommendations on policy studies, procedures, and provisions to be published and providing information and input on operational finding in the field from the results of operational risk examinations from the perspective of HR, Process, System and External Events*

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah menunjuk divisi *corporate secretary* untuk melakukan pengamatan terhadap pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Pemantauan atas keluhan nasabah, Bank memiliki fasilitas seperti *call center* dan *website*, sedangkan keluhan yang datang dari cabang Bank diakomodasi dengan sistem COMMONE *(Comunication One)* yang disampaikan langsung ke Bank melalui unit kerja *Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko hukum yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko hukum dari produk dan aktivitas usaha Bank serta risiko hukum dari produk dan aktivitas baru melalui proses pengendalian manajemen risiko hukum yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

Proses identifikasi risiko hukum yang melekat pada Bank dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter:

a. faktor litigasi.
b. faktor kelemahan perikatan.
c. faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Hasil pengukuran risiko hukum tercermin dalam profil risiko hukum. Pemantauan risiko hukum dilakukan guna mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau yang berdampak pada permodalan Bank. Hasil pemantauan yang mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko hukum tersebut dilaporkan secara berkala termasuk tindak lanjut yang diperlukan.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. Once the Bank encounters such risk, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

To mitigate reputation risk, the Bank has appointed the corporate secretary division to monitor the media to check on customer complaints or negative publicity that appeared in the media. In response to negative publicity and customer complaints that appear in the media, the Bank issues clarification as well as responses according to actions taken by the Bank. To monitor customer complaints, Bank has facilities such as call center and website, complaints coming from branches of the Bank are accommodated by COMMONE (Comunication One) system delivered directly to the Bank through Quality Service unit until followed up by the related work units.

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

The process of identifying legal risks is undertaken by analyzing all legal risk sources there are at least made against the legal risks of the Bank's products and business activities and legal risks of new products and activities through appropriate legal risk management process prior to introduction or operation.

The process of identifying legal risks attached to the Bank is performed using indicators/parameters:

a. litigation factor.
b. engagement weakness factor.
c. absence or alteration of legislation factor.

The results of legal risk measurement are reflected in the legal risk profile. Legal risk monitoring is undertaken to evaluate the inherent exposure of legal risks, particularly those of a material nature or affecting the Bank's capital. Monitoring results that include an evaluation of such legal risk exposures are reported on a regular basis including its required follow-up.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah atau Otoritas Jasa Keuangan maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur penjaminan simpanan, perseroan terbatas, perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Bank memiliki satuan kerja divisi kepatuhan yang bertanggung jawab secara langsung kepada direktur kepatuhan.

Tugas utama pada satuan kerja divisi kepatuhan adalah melakukan koordinasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank yaitu :

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas pengawas yang berwenang.

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

1. Menerbitkan kebijakan terkait dengan penetapan limit risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan, kebijakan *whistleblowing* dan kebijakan pelaporan kepada Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Menerbitkan prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi dan lain-lain.
3. Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas *draft* kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap Penyelenggaraan Produk Bank yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan Penyelenggaraan Produk Bank tersebut telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

Compliance risk is the risk resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government or Financial Services Authority and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit guarantee program, limited liability company, taxation and capital market Financial Services Authority ("OJK") and Indonesian Stock Exchange.

The Bank has a compliance unit division which is directly responsible to compliance director.

The main task of the Compliance Unit Division is to coordinate the implementation of the Bank's compliance function:

1. *Implementation of the culture of compliance at all levels of the organization and business activities of the Bank.*
2. *Management of the compliance risks faced by the Bank.*
3. *Ensuring that policies, regulations, systems and procedures and activities undertaken by the Bank is in accordance with applicable regulations.*
4. *Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the supervisory authority.*

The Bank mitigates compliance risk by at least:

1. *Establishing policy related to determination of limit risk, consistency of risk management policy, implementation of compliance towards organizational hierarchy, deviation policy in making decisions to harmonize with the prevailing organizational structure, compliance monitoring policy, whistleblowing policy and policy of reporting to Bank Indonesia or Financial Services Authority as required based on prevailing regulation.*
2. *Establishing procedures related to timely communication policy to all employees, control and analysis towards new products and activities, obligations of reporting and data system, adequacy in control from commissioners and directors, segregation of duties, etc.*
3. *Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on Bank's products implementation that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and Bank's products implementation already comply with the prevailing laws and regulations.*

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi (lanjutan):

4. Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank.

5. Memberikan pelatihan tentang pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank dan ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan kepada karyawan baru, karyawan *frontliner*, karyawan yang sedang mengikuti pelatihan internal dan juga karyawan di kantor cabang.

6. Menerapkan kebijakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.03/2019 perihal Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

7. Dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam mengendalikan *fraud*, maka telah diterapkan dan diterbitkan kebijakan dan prosedur penerapan strategi *anti fraud*, sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum.

8. Dalam melakukan fungsi *internal control*, *second line of defense* sebagai unit kerja yang independen terhadap pelaksanaan operasional di *first line of defense* berperan dalam melakukan fungsi pegawasan serta pemeriksaan melalui unit kerja *Quality Assurance* pada Kantor Cabang dan Kantor Pusat, yang turut memastikan pelaksanaan aktifitas operasional sudah berjalan sesuai dengan Ketentuan yang berlaku.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

The Bank mitigates compliance risk by at least (continued):

4. Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank.

5. Providing training on the Bank's implementation of the compliance function with Bank Indonesia and/or Financial Services Authority regulatory for new employees, front line employees, employees under internal training and employees in the branch office.

6. Implement a policy of anti-money laundering and combating the financing of terrorism as regulated in Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 on Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism for Banking Industry and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 23/POJK.03/2019 on Amendment of Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 12/POJK.03/2017 on Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in Financial Sectors Programs.

7. To strengthen the internal control system, especially in controlling fraud, policies and procedures of Anti-Fraud Strategy Implementation have been applied and issued, as one of compliance form with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 39/POJK.03/2019 concerning Anti Fraud Strategy Implementation for Commercial Bank.

8. In carrying out the internal control function, the second line of defense as a work unit that is independent of operational implementation in the first line of defense plays a role in carrying out supervisory and inspection functions through the Quality Assurance work unit at the Branch Office and Head Office, which also ensures that the implementation of operational activities is running in accordance with the applicable provisions.

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Stratejik

Risiko stratejik berhubungan dengan perencanaan strategi yang baik untuk menghindari dampak negatif lainnya dari adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berdampak luas dan jangka panjang kepada Bank. Berkaitan dengan pengelolaan risiko strategi ini, Bank secara berkala mengidentifikasi, memantau serta memberikan respon terhadap termasuk proses manajemen risiko strategi antara lain melalui:

1. Analisa lingkungan bisnis

   Menganalisa faktor internal dan eksternal, menangkap peluang dan tantangan dari perubahan lingkungan bisnis dan menganalisa kelebihan internal dan kekurangan.

2. Perencanaan

   Menyusun sasaran yang ingin dicapai disesuaikan dengan kompleksitas, profil risiko maupun *risk bearing capacity*, menetapkan strategi dan direksi menetapkan kebijakan untuk dijadikan dasar keputusan.

3. Implementasi

   Mengalokasikan sumber daya berupa keuangan maupun manusia, menyelesaikan program kerja, dan komitmen Direksi untuk mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan.

4. Evaluasi

   Evaluasi terhadap kondisi aktual dengan apa yang telah direncanakan, dan melakukan *corrective action* untuk perbaikan.

Untuk meminimalisir potensi risiko strategi, Bank memiliki satuan kerja *Corporate Planning* maupun unit kerja *Branch Performance Management* yang bertugas dan bertanggung jawab membantu Direksi memantau implementasi strategi yang ditetapkan termasuk melalui realisasi target-target aktivitas bisnis Bank dalam rangka pengembangan perusahaan secara berkelanjutan.

Secara berkala Bank juga melakukan pemantauan konteks bisnis, kondisi pasar dan mengumpulkan informasi penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan strategi Bank. Seiring dengan pemantauan kondisi pasar tersebut, Bank memiliki beragam portofolio produk dan aktivitas agar rencana stratejik yang ditetapkan dapat tercapai.

Secara triwulanan melalui pengukuran profil risiko, Bank melakukan pengukuran risiko stratejik dengan menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, pencapaian rencana bisnis, dan kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk

Strategic Risk corresponds with good strategic planning to avoid negative effects from faulty decision making that has broad and long-lasting impact to the Bank. In regards to managing this strategic risk, the Bank will periodically identify, monitor, and give responses regarding managing strategic risk through:

1. Business environment analysis

   Analyze internal and external factors, seize opportunities and meet challenges of the changing business environment and analyze internal strengths and weaknesses.

2. Plannings

   Set goals to be achieved tailored to the complexity of business, risk profile and risk bearing capacity, set the policies and strategies on which to base subsequent decisions.

3. Implementation

   Allocated necessary resources, financial and human capital, complete work programs, and the commitment of Board of Directors to allocate the resources needed.

4. Evaluation

   Evaluation of the actual condition of what has been planned, and corrective actions for improvement.

To minimize the potential of strategic risk, the Bank has Corporate Planning and Branch Performance Management unit division which has the duty and responsibility to help the Directors monitor and implement established strategies including through the realization of the Bank's business activity goals in line with the continued development of the company.

Periodically the Bank will monitor the business context, market condition, and gather important information as consideration in decision making and arrangement of the Bank's policy strategies. In conjuction with monitoring the market condition, the Bank has a variety of product portofolio and activies to ensure the strategic plan that has been set will be fulfilled.

On a quarterly basis through the risk profile assessment, the Bank measures strategic risk using indicators or parameters such as the level of complexity of the business strategy of the Bank, the Bank's business position in the banking industry, the achievement of the business plan, strategy and compliance with the conditions of the business environment.

47. SALDO RUGI DAN RENCANA MANAJEMEN

Akumulasi saldo rugi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp692.954 dan Rp770.870. Jumlah aset per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.147.378 meningkat Rp1.285.015 atau 7,62% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp16.862.363. Kenaikan terutama disebabkan naiknya jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Berdasarkan rencana bisnis Bank untuk tahun 2023, manajemen Bank telah menetapkan upaya-upaya Bank untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan:

a. Memperkuat struktur permodalan sesuai ketentuan agar Bank dapat tumbuh dengan sehat.

b. Penyaluran kredit secara hati-hati dan peningkatan komposisi dana murah.

c. Melakukan inovasi pengembangan produk pinjaman dan simpanan, saluran pemasaran serta pengembangan *platform* digital yang sudah dimiliki yaitu MotionBank dan MNC eBiz Banking dalam mendukung upaya akuisisi nasabah, penetrasi pasar dan layanan perbankan bagi nasabah.

d. Bersinergi yang kuat dengan berbagai Perusahaan baik dalam Grup MNC maupun diluar Grup MNC .

47. DEFICIT AND MANAGEMENT PLAN

The Bank's accumulated loss balance as of December 31, 2023 dan 2022 amounted to Rp692,954 and Rp770,870, respectively. Total assets as of December 31, 2023 amounted to Rp18,147,378 an increase of Rp1,285,015 or 7,62% compared to total assets as of December 31, 2022 of Rp16,862,363. The increase was mainly due to increase in the number of securities purchased under resale agreement.

Based on the Bank's business plan for 2023, the Bank's management has determined the Bank's efforts to improve the Company's overall performance:

a. Strengthening capital structure accordance to regulations in order to growth sustainable prudent.

b. Loan disbursement and focusing on increase of low cost fund.

c. Continues innovation of loan and saving product development, marketing channel, as well as development of the Bank's digital platform which are MotionBank and MNC eBiz Banking in order to support customer acquicition, market penetration and banking service for customer.

d. Build strong sinergy with various Company within MNC Group or outside MNC Group.

48. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 22 tanggal 10 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH.,. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Keputusan no AHU-AH-01.03-0008421 tanggal 11 Januari 2024 terdapat perubahan rincian pemegang saham setelah pelaksanaan PUT X menjadi sebagai berikut :

48. SUBSEQUENT EVENT

In accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment of the Company's Articles of Association No.22 dated January 10, 2024, has been amended several times most recently by Notary Aulia Taufani S.H.,. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree no AHU-AH-01.03-0008421 dated January 11, 2024, there was a change in the details of the shareholders after the implementation of PUT X to become as follows:

Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal/ *Total paid-up capital stock***	***Name of Stockhoders***
PT MNC Kapital Indonesia Tbk				*PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
Saham Seri A	9.309.678.241	20,94%	930.968	*Series A Share*
Saham Seri B	8.371.266.466	18,83%	418.563	*Series B Share*
Sub jumlah	17.680.944.707	39,77%	1.349.531	*Sub total*
PT MNC Land Tbk				*PT MNC Land Tbk*
Saham Seri B	7.480.100.000	16,82%	374.005	*Series B Share*
Winfly ltd				*Winfly ltd*
Saham seri A	4.708.704.800	10,59%	470.870	*Series A Share*
PT Global Mediacom Tbk				*PT Global Mediacom Tbk*
Saham Seri B	3.213.433.333	7,23%	160.672	*Series B Share*
Masyarakat				*Public*
Saham seri A	8.034.567.887	18,07%	803.457	*Series A Share*
Saham seri B	3.341.246.627	7,52%	167,062	*Series B Share*
Sub jumlah	11.375.814.514	25,59%	970.519	*Sub total*
Jumlah	**44.458.997.354**	**100,00%**	**3.325.597**	***Total***

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2024.

49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Directors on March 26, 2024.

2023 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan / Annual Report & Sustainability Report



PT Bank MNC Internasional Tbk

MNC Bank Tower,
Lantai 8
Jl.Kebon Sirih No.21-27
Jakarta Pusat 10340

+6221-29809999
+6221-39836700
www.mncbank.co.id

*Telex: 65068 JKTBPHA